

Sanusi Fattah • Amin Hidayat
Juli Waskito • Mohammad Taukit Setyawan



ILMU PENGETAHUAN SOSIAL



untuk SMP/MTs Kelas VIII



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Sanusi Fattah ... Amin Hidayat
Juli Waskito ... Moh. Taukit Setyawan

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk SMP/MTs
Kelas VIII



Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

Hak Cipta Buku ini dibeli oleh Departemen Pendidikan Nasional
dari Penerbit CV. Teguh Karya

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk SMP/MTs
Kelas VIII

Penulis : Sanusi Fattah
Amin Hidayat
Juli Waskito
Moh. Taukit Setyawan

Editor : Ermawati
Ika Tyasing K.
Tri Tien Gunawati

Design Cover : Teguh Karya

Setting/ Lay out : Yamtono
Agus Supriyadi

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

300.7

ILM

Ilmu pengetahuan sosial : untuk SMP/ MTs kelas VIII/
Sanusi Fattah ... [et al.] editor Ermawati, Ika Tyasing, Tri Tien Gunawati. —
Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
viii, 378 hlm. : ilus. ; 25 Cm.
Bibliografi : hlm. 375-376
Indeks: hlm. 377-378
ISBN 979-462-990-1

1. Ilmu-ilmu Sosial- Studi dan Pengajaran I. Judul II Fattah, Sanusi
III. Ermawati IV. Tyasing, Ika IV. Gunawati, Tri Tien

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Diperbanyak oleh ...

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialih-mediasikan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2008
Kepala Pusat Perbukuan

KATA PENGANTAR

Puji syukur patut kalian panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan karunia-Nya kalian memperoleh kesempatan untuk melanjutkan belajar dari SD ke SMP/MTs.

Buku ini ditulis dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan kalian akan pengetahuan, pemahaman, dan panduan untuk menganalisis segala hal yang berkaitan dengan kegiatan sosial masyarakat. Buku ini memuat materi IPS yang meliputi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi yang disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu. Penyusunan materi dalam buku ini telah disesuaikan dengan Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah 2006. Materi pembelajaran contoh, dan latihan-latihan disajikan dari fenomena-fenomena sosial yang ada di sekitar kalian, sehingga kalian dapat mengambil manfaatnya untuk bekal kehidupan kalian di masa depan. Selain itu, buku ini juga memiliki beberapa kelebihan antara lain materinya mudah dipahami, disusun dengan bahasa yang menarik, komunikatif, sederhana, dan lugas.

Untuk memudahkan kalian dalam memahaminya, buku ini disajikan dengan karakteristik berikut ini.

- Peta Konsep : disajikan dalam bentuk bagan ringkasan yang dapat membentuk kerangka berpikir kalian dalam memahami seluruh materi.
- Jeli : memberikan informasi pengetahuan tambahan bagi kalian yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.
- Ajang Kreasi : mendorong kalian untuk berlatih memecahkan masalah dan mengemukakan pendapat.
- Catting : berisi ringkasan materi dan konsep-konsep penting untuk memudahkan kalian memahami keseluruhan isi bab.
- Renungkanlah : memuat kesimpulan tentang sikap dan perilaku yang perlu kalian teladani.

Akhirnya, semoga buku ini bermanfaat bagi kalian dalam memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan menganalisis segala hal yang berkaitan dengan kegiatan sosial masyarakat. Penyusun menyadari bahwa buku ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penyusun terbuka menerima masukan dari semua pihak demi penyempurnaan buku ini. Tidak lupa, kepada semua pihak yang telah membantu pembuatan buku ini, kami ucapkan terima kasih.

Selamat belajar, semoga sukses.

Mei, 2008

Penyusun



DAFTAR ISI

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
BAB 1 Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk Indonesia	1
A. Unsur-Unsur Fisik Wilayah Indonesia	2
B. Persebaran Flora dan Fauna	13
C. Kondisi Sosial Indonesia	17
D. Kegiatan Ekonomi Penduduk Indonesia	19
E. Hubungan antara Kondisi Fisik dan Sosial di Indonesia	25
Bab 2 Dinamika Penduduk	31
A. Permasalahan Kependudukan di Indonesia, Dampak, dan Upaya Mengatasinya	32
B. Macam Pertumbuhan Penduduk dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya	44
C. Kondisi Penduduk Indonesia Berdasarkan Bentuk Piramida Penduduknya	49
D. Rasio Jenis Kelamin dan Rasio Beban Ketergantungan	51
E. Jenis-Jenis Migrasi dan Faktor Penyebabnya	53
F. Dampak-Dampak Migrasi dan Upaya Penanggulangannya	
Bab 3 Lingkungan Hidup dan Pelestariannya	63
A. Unsur-Unsur Lingkungan	64
B. Arti Penting Lingkungan	64
C. Bentuk-Bentuk Kerusakan Lingkungan Hidup dan Faktor Penyebabnya	66
D. Usaha-Usaha Pelestarian Lingkungan Hidup	71
E. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Nasional	72
F. Hakikat Pembangunan Berkelanjutan	73
G. Ciri-Ciri Pembangunan Berwawasan Lingkungan	74
Bab 4 Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat Di Indonesia	81
A. Penjelajahan Samudra dan Kedatangan Bangsa Barat di Indonesia hingga Terbentuknya Kekuasaan Kolonial	82
B. Kebijakan Pemerintah Kolonial dan Pengaruhnya di Indonesia	91
C. Perlawanan Menentang Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia	105
D. Persebaran Agama Kristiani, Islam, dan Agama Lain di Indonesia pada Masa Kolonial	116

Bab 5	Muncul dan Berkembangnya Pergerakan Nasional Indonesia	125
	A. Latar Belakang Tumbuhnya Kesadaran Nasional	126
	B. Perkembangan Pergerakan Nasional	133
Bab 6	Penyakit Sosial sebagai Akibat Penyimpangan Sosial dan Upaya Pencegahannya	156
	A. Perilaku Penyimpangan	156
	B. Berbagai Penyakit Sosial dalam Masyarakat	158
	C. Dampak Perilaku Penyimpangan Sosial	162
	D. Upaya Pencegahan Penyimpangan Sosial dalam Keluarga dan Masyarakat	164
	E. Mengembangkan Sikap Simpati terhadap Pelaku Penyimpangan Sosial	166
Bab 7	Kelangkaan Sumber Daya dan Kebutuhan Manusia	173
	A. Kebutuhan Hidup Manusia	174
	B. Alat Pemuas Kebutuhan	178
	C. Kelangkaan	182
	D. Skala Prioritas	184
Bab 8	Pelaku-pelaku Ekonomi	191
	A. Pengertian Pelaku Ekonomi	192
	B. Pelaku-Pelaku Ekonomi	192
Bab 9	Pasar	207
	A. Pengertian Pasar	208
	B. Fungsi Pasar	209
	C. Macam-Macam Pasar	210
	E. Hubungan antara Pasar dengan Distribusi	218
	D. Peranan Pasar	219
Bab 10	Persiapan Kemerdekaan Indonesia	225
	A. Proses Berakhirnya Kekuasaan Jepang di Indonesia	226
	B. Arti Penting Sidang-Sidang BPUPKI dan PPKI bagi Persiapan Kemerdekaan dan Pembentukan Negara Indonesia	227
	C. Perbedaan dan Kesepakatan yang Muncul dalam Sidang-Sidang BPUPKI dan PPKI	231
Bab 11	Peristiwa Sekitar Proklamasi dan Pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia	237
	A. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia	238
	B. Penyebaran Berita Proklamasi dan Sikap Rakyat di Berbagai Daerah	243
	C. Terbentuknya Negara Kesatuan dan Pemerintah Republik Indonesia serta Kelengkapannya	245
	D. Dukungan Daerah terhadap Pembentukan Negara Kesatuan dan Pemerintahan Republik Indonesia	249
Bab 12	Bentuk-bentuk Hubungan Sosial dan Pranata Sosial dalam Kehidupan Masyarakat	259
	A. Hubungan Sosial	260
	B. Pranata Sosial	264

Bab 13	Pengendalian Sosial	281
	A. Macam-Macam Pengendalian Sosial	282
	B. Tahapan Pengendalian Sosial	284
	C. Bentuk-Bentuk Pengendalian Sosial	285
	D. Peran Pranata Sosial dalam Upaya Pengendalian Sosial	286
Bab 14	Angkatan Kerja dan Tenaga Kerja sebagai Sumber Daya dalam Kegiatan Ekonomi	295
	A. Ketenagakerjaan	296
	B. Masalah Angkatan Kerja dan Tenaga Kerja di Indonesia	301
	C. Peran Pemerintah Menanggulangi Masalah Ketenagakerjaan	303
Bab 15	Pelaku-Pelaku Ekonomi dalam Sistem Perekonomian Indonesia	309
	A. Sistem Ekonomi	310
	B. Sistem Ekonomi Indonesia	314
	C. Pelaku Utama dalam Sistem Perekonomian Indonesia	317
Bab 16	Pajak	331
	A. Pajak dalam Perekonomian Indonesia	332
	B. Contoh Pajak yang Ditanggung Keluarga	339
	C. Fungsi Pajak dalam Perekonomian Indonesia	345
Bab 17	Permintaan dan Penawaran serta Terbentuknya Harga Pasar	351
	A. Permintaan Barang dan Jasa	352
	B. Penawaran Barang dan Jasa	359
	C. Harga Pasar	364
	Glosarium	372
	Daftar Pustaka	375
	Index	377

PETA KONSEP

BAB 1 KONDISI FISIK WILAYAH DAN PENDUDUK INDONESIA



BAB

1

KONDISI FISIK WILAYAH DAN PENDUDUK INDONESIA



Sumber : Atlas lengkap, 2007

Gambar 1.1 Wilayah Indonesia terdiri atas gugusan pulau besar dan kecil.

Negara Indonesia merupakan rangkaian gugusan pulau yang terbentang sepanjang + 5.600 km dari Sabang hingga Merauke. Wilayah negara Republik Indonesia mempunyai gugusan pulau terbanyak di dunia. Data terbaru menunjukkan bahwa jumlah pulau di Indonesia mencapai 18.110 buah (*Buku Pintar Seri Senior, 2003*), terdiri atas pulau besar dan kecil, baik yang berpenghuni ataupun tidak. Keberadaan pulau-pulau dan luas wilayah tersebut merupakan salah satu unsur fisik penyusun wilayah Indonesia yang akan kita pelajari dalam bab ini. Adapun unsur sosialnya akan kita bahas pada bab tersendiri.

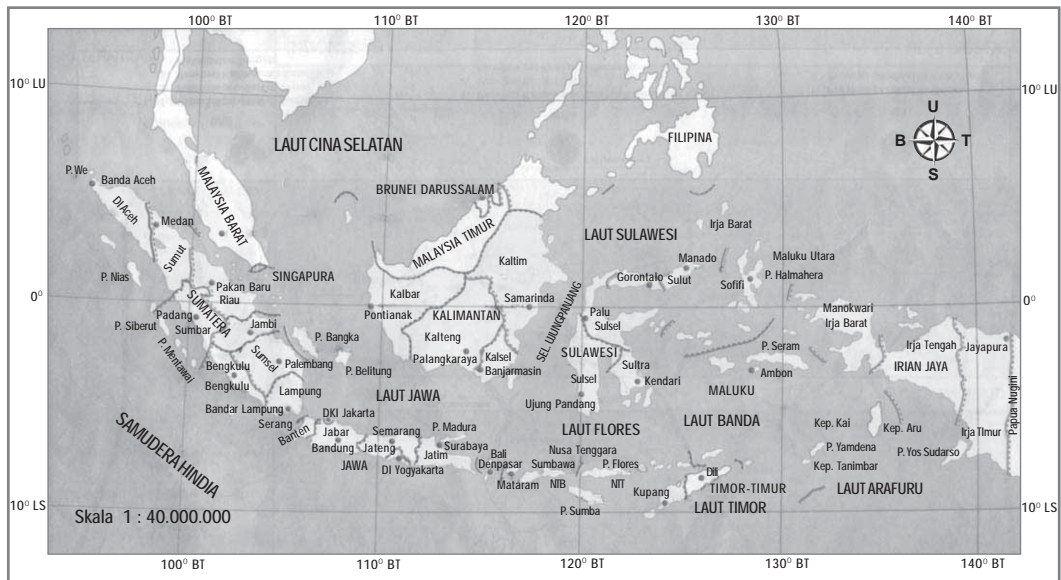
A. Unsur-Unsur Fisik Wilayah Indonesia

1. Letak Indonesia

Letak Indonesia artinya tempat beradanya wilayah Indonesia di permukaan bumi. Berdasarkan sifatnya, letak dapat dibedakan menjadi dua, yaitu letak absolut dan letak relatif.

a. Letak Astronomis

Letak astronomis dapat diartikan sebagai letak wilayah secara tepat berdasarkan kedudukan garis lintang dan bujur. Secara astronomis, wilayah Indonesia berada antara 6° LU - 11° LS dan 95° BT - 141° BT. Perhatikan letak astronomis wilayah Indonesia berikut!



Sumber: *Atlas Persada dan Dunia*, 2000

Gambar 1.2 Letak lintang dan bujur wilayah Indonesia.

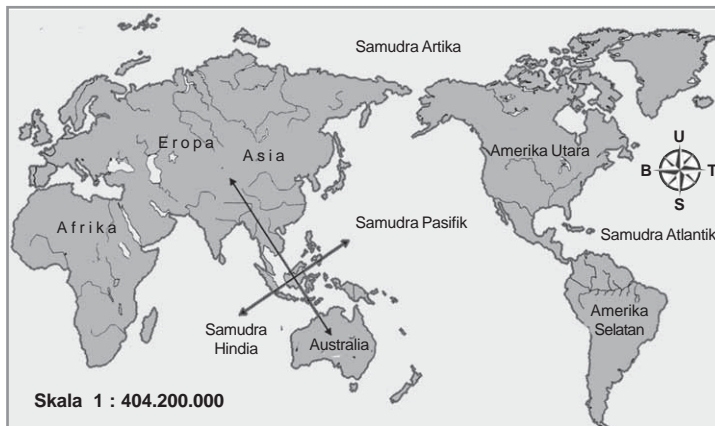
Letak astronomis disebut juga letak absolut. Letak ini membawa pengaruh bagi kehidupan masyarakat Indonesia. Berikut ini beberapa pengaruh tersebut.

- 1) Letak lintangnya menyebabkan Indonesia beriklim tropis.
- 2) Letak bujurnya membagi wilayah Indonesia ke dalam tiga daerah waktu berikut ini.
 - a) Waktu Indonesia Barat (WIB) dengan patokan garis bujur 105° BT dengan selisih waktu 7 jam lebih awal dari GMT. Daerah waktunya meliputi Sumatra, Jawa, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah.

- b) Waktu Indonesia Tengah (WITA) dengan patokan garis bujur 120° BT dan selisih waktu 8 jam lebih awal dari GMT. Daerah waktunya meliputi Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Bali, NTT, NTB, Sulawesi, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya.
- c) Waktu Indonesia Timur (WIT), dengan patokan garis bujur 135° BT dan selisih waktu 9 jam lebih awal dari GMT. Daerah waktunya meliputi Kepulauan Maluku, Papua, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya.

b. Letak Geografis

Letak geografis diartikan sebagai letak suatu wilayah kaitannya dengan wilayah lain di muka bumi. Secara geografis, Indonesia terletak di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.



Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia*, 2003

Gambar 1.3 Letak relatif Indonesia di posisi silang.

Letak geografis Indonesia menempatkan Indonesia di posisi silang, sehingga Indonesia berada pada jalur transportasi perdagangan yang ramai. Bahkan sejak zaman dahulu, perairan Nusantara merupakan perairan yang ramai dilalui kapal-kapal dagang dari India, Eropa, dan Cina. Dampak dari posisi silang ini menyebabkan Indonesia kaya akan keragaman budaya dan suku bangsa.

Selain itu, letak di antara dua benua dan dua samudra memengaruhi kondisi cuaca dan iklim. Benua dan samudra yang memiliki karakteristik iklim yang berlainan, secara periodik memengaruhi keadaan cuaca dan iklim di Indonesia yang terletak di garis khatulistiwa.

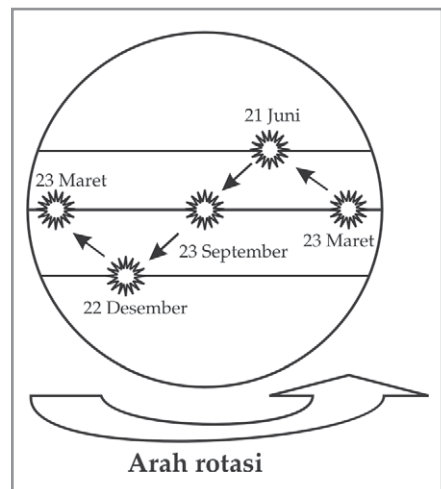
c. Pengaruh Letak Indonesia terhadap Perubahan Musim

Perpaduan antara letak astronomis dengan letak geografis Indonesia tersebut menimbulkan kondisi berikut ini.

- 1) Matahari bersinar terus menerus sepanjang tahun.
- 2) Penguapan tinggi, sehingga kelembapan juga tinggi.
- 3) Memiliki curah hujan yang relatif tinggi.
- 4) Memiliki wilayah hutan hujan tropis yang cukup lebat.
- 5) Memiliki dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau sebagai akibat pergerakan angin monsun.

Musim di Indonesia dipengaruhi oleh adanya gerak semu matahari. Gerak semu matahari terjadi karena pengaruh rotasi bumi dalam berevolusi (mengelilingi matahari). Perhatikan gambar dan uraian singkat berikut!

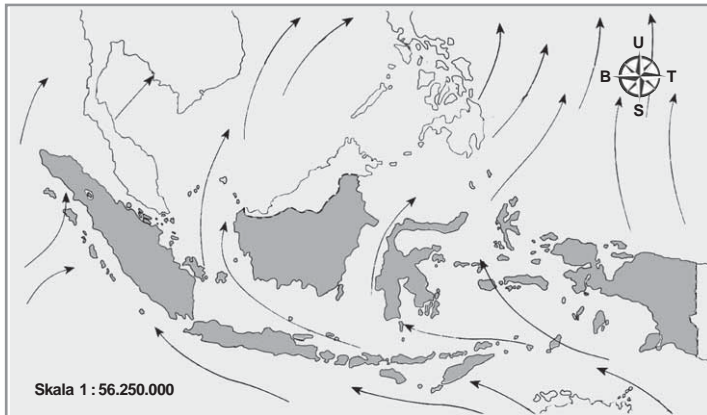
Pada tanggal 23 Maret, posisi matahari tepat di atas khatulistiwa (0°), kemudian matahari seolah-olah bergeser ke arah Utara, hingga pada tanggal 21 Juni, matahari seolah-olah berada agak condong di Utara, yaitu di titik balik Utara. Pergerakan matahari seolah-olah terus terjadi, seiring dengan berjalannya waktu, matahari kembali bergeser ke Selatan, hingga pada tanggal 23 September, matahari kembali tepat di atas khatulistiwa, kemudian matahari seolah-olah bergeser ke arah Selatan, hingga pada tanggal 22 Desember, matahari seolah-olah berada agak condong di Selatan, yaitu di titik balik Selatan. Pergerakan matahari seolah-olah terus terjadi, seiring dengan berjalannya waktu, matahari kembali bergeser ke Utara, hingga pada tanggal 23 Maret, matahari kembali tepat di atas khatulistiwa. Kondisi ini berjalan terus menerus sepanjang waktu.



Sumber: *Ilustrasi bagian produksi*, 2006

Gambar 1.4 Gerak semu matahari.

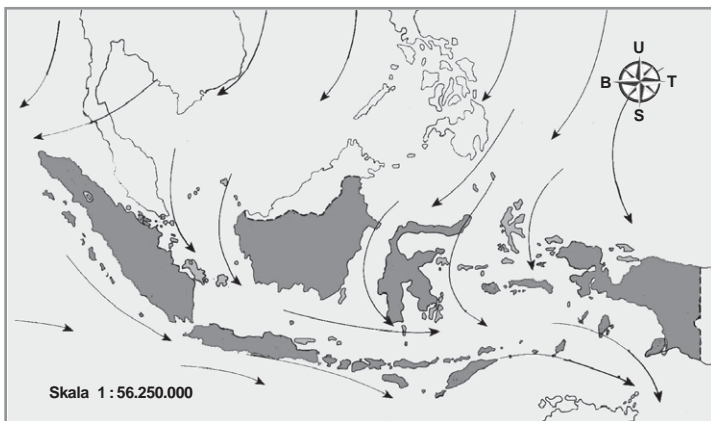
Peristiwa tersebut akan berpengaruh terhadap kondisi kelembapan dan tekanan udara di Indonesia. Saat matahari banyak berada di wilayah belahan bumi Utara (antara pertengahan bulan Maret - September), maka di daerah Utara (kawasan Benua Asia) akan mengalami pemanasan maksimal. Hal ini menyebabkan daerah tersebut memiliki tekanan udara minimum. Kondisi ini menyebabkan angin berembus dari daerah bertekanan tinggi (dari belahan bumi Selatan atau Benua Australia) ke daerah bertekanan rendah (belahan bumi Utara atau Benua Asia). Gerakan udara ini menimbulkan angin monsun atau musim yang disebut angin monsun Timur (Tenggara), bertiup antara bulan April - Oktober. Perjalanan angin ini hanya melalui perairan yang relatif sempit, sehingga angin monsun Timur (Tenggara) hanya memiliki sedikit kandungan air. Hal ini menyebabkan terjadinya musim kemarau di sebagian besar wilayah Indonesia.



Sumber: *Atlas lengkap*, 2001

Gambar 1.5 Skema pergerakan angin monsun Timur (Tenggara).

Sebaliknya, saat kedudukan matahari berada di wilayah bumi bagian Selatan (antara pertengahan bulan September - Maret), maka di daerah Selatan (Benua Australia) akan mengalami pemanasan yang maksimal. Hal ini menyebabkan daerah tersebut memiliki tekanan udara minimum. Kondisi ini menyebabkan angin berembus dari daerah bertekanan maksimum (Benua Asia) ke daerah bertekanan minimum (Benua Australia). Gerakan udara ini menimbulkan angin yang disebut angin monsun Barat. Angin monsun Barat bergerak dari daratan Asia sekitar bulan Oktober - April. Dalam perjalanannya, angin ini melalui wilayah perairan yang cukup luas (Samudra Hindia dan Pasifik), sehingga memiliki kandungan uap air yang cukup besar dan mendatangkan musim hujan bagi sebagian besar wilayah Indonesia.



Sumber: *Atlas lengkap*, 2001

Gambar 1.6 Skema pergerakan angin monsun Barat.

Perubahan musim kemarau ke musim hujan atau sebaliknya disebut masa peralihan antarmusim atau lebih dikenal dengan sebutan *musim pancaroba*. Musim pancaroba dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: peralihan dari musim penghujan ke musim kemarau, terjadi antara bulan Maret - April; dan peralihan dari musim kemarau ke musim penghujan, terjadi antara bulan September - Oktober.

2. Relief Daratan Indonesia

Relief adalah bentuk kekasaran permukaan bumi, baik berupa tonjolan, dataran, atau cekungan. Permukaan daratan Indonesia sangat bervariasi, hal ini dikarenakan Indonesia memiliki sejarah dan formasi geologi yang unik. Indonesia menempati dua lapisan Lempeng benua yang berbeda, yaitu Lempeng Benua Asia di kawasan Barat dan lempeng Benua Australia di kawasan Timur. Selain itu, Indonesia berada pada jalur pertemuan lempeng dunia, sehingga banyak menghasilkan rangkaian gunung api.

Secara garis besar, relief daratan Indonesia dapat dibedakan atas daerah pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi atau daerah pegunungan. Indonesia banyak memiliki gunung dan pegunungan, hal ini dikarenakan Indonesia dilintasi oleh dua jalur pegunungan muda, yaitu Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Sirkum Pasifik merupakan rangkaian pegunungan di sekeliling Samudra Pasifik. Berawal dari Pegunungan Andes di Amerika Selatan, Rocky Mountain di Amerika Utara, Alaska, Kepulauan Aleut, Kepulauan Kuril, Kepulauan Jepang, Taiwan, Filipina, Pulau Irian, hingga Selandia Baru. Adapun Sirkum Mediterania dimulai dari Afrika Utara dan Eropa Selatan, lewat Asia Barat, Pegunungan Himalaya, Thailand Utara, Myanmar, Kepulauan Andaman, dan Indonesia. Di Indonesia, jalur tersebut terpecah menjadi dua, yang dikenal dengan sebutan jalur busur dalam dan jalur busur luar. Jalur busur luar berada di perairan sebelah Barat Sumatra, sebelah Selatan Jawa, Bali, Nusa Tenggara, dan berakhir di Kepulauan Tanimbar. Adapun jalur busur dalam berada di Pulau Sumatra, membentuk rangkaian Bukit Barisan di bagian Barat Sumatra, rangkaian pegunungan Selatan Jawa, Bali, Nusa Tenggara, hingga Kepulauan Banda.

Indonesia tercatat memiliki 128 gunung api, 90 di antaranya masih aktif dan selalu menunjukkan aktivitas vulkanismenya. Selain itu, terdapat tidak kurang dari 400 gunung api yang telah mati. Sebuah gunung dianggap telah mati jika sejak tahun 1600 tidak lagi menunjukkan adanya gejala vulkanisme.

Banyaknya gunung api ini memengaruhi jenis dan kesuburan tanah, karena proses vulkanisme dapat menghasilkan tanah baru dan debu hasil letusannya mampu menyuburkan tanah.

Jeli

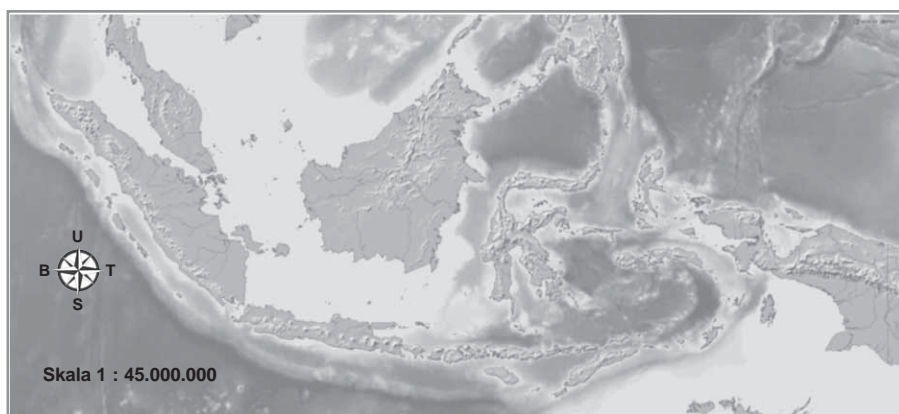
Jendela Info

Angin muson atau monsun adalah angin yang bertiup dan berganti arah setiap setengah tahun sekali yang terjadi karena perbedaan tekanan udara antara kontinen Asia dan Australia yang bersifat basah sehingga menyebabkan musim penghujan dan bersifat kering sehingga menyebabkan musim kemarau.

Hal inilah yang menyebabkan sebagian besar wilayah Indonesia merupakan lahan yang subur. Selain itu, banyaknya gunung api juga berpengaruh terhadap kondisi cuaca, khususnya curah hujan sebagai akibat dari proses orografis, serta ketersediaan air tawar karena banyak terdapat mata air di lereng-lerengnya yang menimbulkan aliran sungai.

Jeli Jendela Info

Relief daratan permukaan bumi terbentuk karena adanya proses-proses geologi yang meliputi aktivitas tektonik (diastropisme), vulkanisme, dan seisme.



Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Map_of_Indonesia_Demis.png

Gambar 1.7 Peta relief daratan Indonesia.

3. Persebaran Jenis Tanah

Tanah merupakan suatu benda alam yang menempati lapisan kulit bumi terluar yang tersusun dari butir tanah, air, udara, serta sisa tumbuhan dan hewan yang merupakan tempat hidup makhluk hidup. Tanah terbentuk dari batuan induk atau batuan dasar yang mengalami pelapukan sehingga pecah menjadi bagian yang kecil-kecil. Berdasarkan prosesnya, pelapukan batuan induk menjadi tanah dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu pelapukan fisik, pelapukan biologi, dan pelapukan kimia.

Pelapukan fisik terjadi karena aktivitas tenaga-tenaga eksogen, seperti perbedaan suhu udara, terpaan angin, tenaga arus air atau gelombang serta gletser yang terjal secara terus menerus pada batuan. Pelapukan biologi terjadi karena adanya aktivitas makhluk hidup, baik hewan atau tumbuhan, di dalam tanah yang menyebabkan lapuk dan pecahnya lapisan batuan menjadi massa batuan yang lebih kecil hingga menjadi tanah. Adapun pelapukan kimia terjadi karena adanya proses kimia yang terjadi dan mengubah susunan kimia batuan sehingga batuan lebih mudah lapuk dan pecah menjadi massa batuan yang lebih kecil hingga menjadi tanah. Ketiga proses tersebut tentu saja memerlukan waktu dan intensitas yang terus menerus sehingga pembentukan tanah merupakan suatu proses yang sangat lama. Ketiga proses tersebut telah kalian pelajari di kelas VII, coba bukalah kembali catatan kalian tentang ketiga proses pelapukan batuan tersebut!

Tanah yang ideal untuk pertanian adalah tanah yang mengandung unsur bahan mineral (45%), air (20-30%), udara (20-30%) dan bahan organik (5%). Akan tetapi, kondisi tersebut biasanya sulit ditemui secara ideal di lapangan karena adanya perbedaan jenis tanah. Berdasarkan proses pembentukannya, maka tanah dapat dibedakan menjadi beberapa jenis menurut sifat-sifatnya. Jenis-jenis tanah di Indonesia, antara lain, dapat dibedakan seperti berikut ini.

a. Tanah Vertikal

Bentuk persebaran tanah vertikal dapat kalian lihat saat ada penggalian parit, liang, atau sumur. Saat mencapai kedalaman tertentu, kalian akan melihat perbedaan warna lapisan tanah. Perbedaan warna lapisan tanah tersebut dikenal dengan sebutan *profil tanah*. Secara garis besar, profil tanah terdiri atas empat lapisan.

1) Lapisan tanah atas

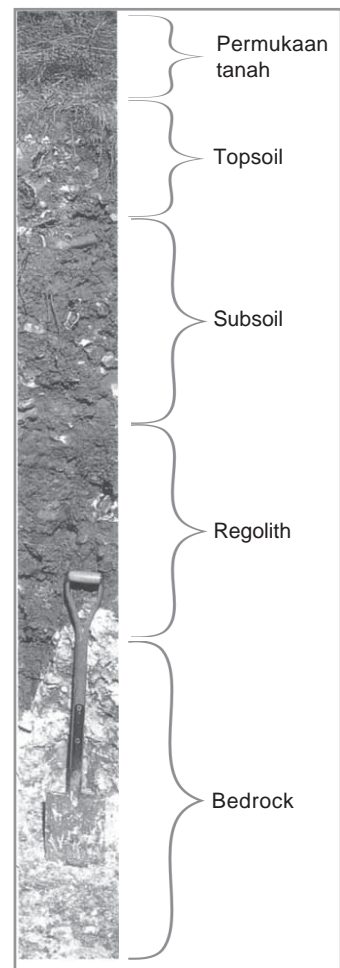
Lapisan tanah atas disebut juga *topsoil*, merupakan bentuk lapisan tanah yang paling subur, berwarna coklat kehitam-hitaman, gembur, dan memiliki ketebalan hingga 30 cm. Pada lapisan tanah inilah berkembang aktivitas organisme tanah. Warna coklat kehitaman dan kesuburan tanah pada lapisan ini disebabkan pengaruh humus (bunga tanah), yaitu campuran sisa tumbuhan dan hewan yang telah mati dan membusuk di dalam lapisan atas.

2) Lapisan tanah bawah

Lapisan tanah bawah disebut juga *subsoil*, merupakan lapisan tanah yang berada tepat di bawah lapisan *topsoil*. Lapisan ini memiliki sifat kurang subur karena memiliki kandungan zat makanan yang sangat sedikit, berwarna kemerahan atau lebih terang, strukturnya lebih padat, dan memiliki ketebalan antara 50 - 60 cm. Pada lapisan ini, aktivitas organisme dalam tanah mulai berkurang, demikian juga dengan sistem perakaran tanaman. Hanya tanaman keras yang berakar tunggang saja yang mampu mencapainya.

3) Lapisan bahan induk tanah

Lapisan bahan induk tanah disebut juga *regolith*, merupakan asal atau induk dari lapisan tanah bawah. Pada profil tanah, lapisan ini berwarna kelabu keputih-putihan, bersifat kurang subur karena tidak banyak mengandung zat-zat makanan, strukturnya sangat keras, dan sulit ditembus sistem perakaran. Di lereng-lereng pegunungan lipatan atau patahan,



Sumber: *Jendela Iptek - Bumi*, 2000
Gambar 1.8 Profil tanah

lapisan ini seringkali tersingkap dengan jelas. Akan tetapi karena sifat-sifat tersebut, maka lapisan tanah ini sulit dibudidayakan dan hanya akan menghasilkan tanaman yang kerdil dan tidak berkembang.

4) Lapisan batuan induk

Lapisan batuan induk disebut juga *bedrock*, merupakan bentuk batuan pejal yang belum mengalami proses pemecahan. Lapisan ini terletak di lapisan paling bawah, sehingga jarang dijumpai manusia. Akan tetapi di pegunungan lipatan atau patahan, lapisan ini terkadang tersingkap dan berada di lapisan atas. Bila hal ini terjadi, maka lahan tersebut merupakan lahan yang tandus dan tidak dapat ditanami karena masih merupakan lapisan batuan.

Jeli Jendela Info

Proses pembentukan tanah (pedogenesis) dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor iklim, organisme (makhluk hidup), topografi (relief), bahan induk, dan faktor waktu.

b. Jenis-Jenis Tanah (Persebaran Tanah Horizontal)

Persebaran tanah secara horizontal di Indonesia dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, berikut ini.

1) Tanah gambut (organosol)

Tanah gambut berwarna hitam, memiliki kandungan air dan bahan organik yang tinggi, memiliki pH atau tingkat keasaman yang tinggi, miskin unsur hara, drainase jelek, dan pada umumnya kurang begitu subur. Di Indonesia, persebaran tanah gambut paling banyak terdapat di Kalimantan Selatan, disusul Sumatra Selatan, Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Jambi, Kalimantan Timur, dan Papua bagian Selatan. Karena sifatnya yang kurang subur, maka pemanfaatan jenis tanah ini terbatas untuk pertanian perkebunan seperti karet, kelapa dan palawija.

2) Tanah latosol

Tanah latosol berwarna merah kecokelatan, memiliki profil tanah yang dalam, mudah menyerap air, memiliki pH 6 – 7 (netral) hingga asam, memiliki zat fosfat yang mudah bersenyawa dengan unsur besi dan aluminium, kadar humusnya mudah menurun. Tersebar di kawasan Bukit Barisan (Sumatra), Jawa, Kalimantan Timur dan Selatan, Bali, Papua, dan Sulawesi. Jenis tanah ini pada dasarnya merupakan bentuk pelapukan dari batuan vulkanis.



Sumber: Dokumen Penerbit

Gambar 1.9 Tanah Latosol memiliki ciri fisik merah kecokelatan, profil tanah dalam, dan mudah menyerap air.

3) Tanah regosol

Tanah regosol merupakan hasil erupsi gunung berapi, bersifat subur, berbutir kasar, berwarna keabuan, kaya unsur hara, pH 6 - 7, cenderung gembur, kemampuan menyerap air tinggi,

dan mudah tererosi. Persebaran jenis tanah ini di Indonesia terdapat di setiap pulau yang memiliki gunung api, baik yang masih aktif ataupun yang sudah mati. Banyak dimanfaatkan untuk lahan pertanian.

4) Tanah aluvial

Tanah aluvial meliputi lahan yang sering mengalami banjir, sehingga dapat dianggap masih muda. Sifat tanah ini dipengaruhi langsung oleh sumber bahan asal sehingga kesuburannya pun ditentukan sifat bahan asalnya. Misalnya tanah yang terdapat di Lembah Sungai Bengawan Solo yang berasal dari pegunungan karst (Pegunungan Sewu), umumnya kurang subur karena kekurangan unsur fosfor dan kalium. Sebaliknya, tanah di lembah Sungai Opak, Progo, dan Glagah yang berasal dari Gunung Merapi umumnya lebih subur karena tergolong gunung muda sehingga kaya akan unsur hara dan tersusun atas debu vulkanis yang produktif. Secara umum, sifat jenis tanah ini mudah digarap, dapat menyerap air, dan permeabel sehingga cocok untuk semua jenis tanaman pertanian. Tersebar luas di sepanjang lembah sungai-sungai besar di Indonesia.

5) Tanah litosol

Tanah litosol dianggap sebagai lapisan tanah yang masih muda, sehingga bahan induknya dangkal (kurang dari 45 cm) dan seringkali tampak di permukaan tanah sebagai batuan padat yang padu. Jenis tanah ini belum lama mengalami pelapukan dan sama sekali belum mengalami perkembangan. Jika akan dimanfaatkan untuk lahan pertanian, maka jenis tanah ini harus dipercepat perkembangannya, antara lain, dengan penghutanan atau tindakan lain untuk mempercepat pelapukan dan pembentukan *topsoil*. Jenis tanah ini tersebar luas di seluruh Kepulauan Indonesia, meliputi Jawa Tengah, Jawa Timur, Madura, Nusa Tenggara, dan Maluku Selatan. Adapun di Sumatra, jenis tanah ini terdapat di wilayah yang tersusun dari batuan kuarsit, konglomerat, granit, dan batu lapis.



Sumber: Dokumen Penerbit

Gambar 1.10 Tanah Litosol merupakan tanah muda yang dicirikan dengan solum tanah dangkal.

6) Tanah grumusol

Tanah grumusol pada umumnya mempunyai tekstur liat, berwarna kelabu hingga hitam, pH netral hingga alkalis, dan mudah pecah saat musim kemarau. Di Indonesia, jenis tanah ini terbentuk pada tempat-tempat yang tingginya tidak lebih dari 300 m di atas permukaan laut dengan topografi agak bergelombang hingga berbukit, temperatur rata-rata 25°C,

curah hujan <2.500 mm, dengan pergantian musim hujan dan kemarau yang nyata. Persebarannya meliputi Sumatra Barat, Jawa Barat (daerah Cianjur), Jawa Tengah (Demak, Grobogan), Jawa Timur (Tuban, Bojonegoro, Ngawi, Madiun, dan Bangil), serta di Nusa Tenggara Timur. Pemanfaatan jenis tanah ini pada umumnya untuk jenis vegetasi rumput-rumputan atau tanaman keras semusim (misalnya pohon jati).

7) Tanah andosol

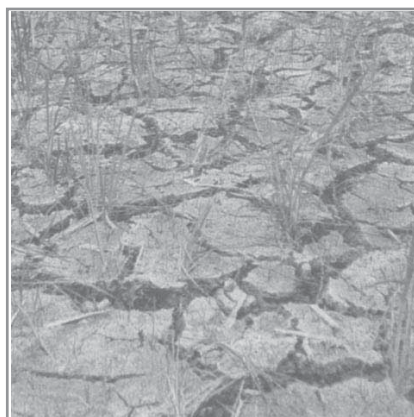
Tanah andosol terbentuk dari endapan abu vulkanik yang telah mengalami pelapukan sehingga menghasilkan tanah yang subur. Jenis tanah ini berwarna coklat kehitaman, tersebar di pulau-pulau yang memiliki gunung api aktif, seperti di Sumatra bagian Barat, Jawa, Bali, dan sebagian Nusa Tenggara. Tanah jenis ini banyak ditemukan di dataran tinggi bersuhu sedang hingga dingin. Oleh karena itu, jenis tanah ini banyak dikembangkan untuk tanaman perkebunan dan hortikultura.

8) Tanah podzolik merah-kuning

Tanah podzolik merah-kuning merupakan jenis tanah yang memiliki persebaran terluas di Indonesia. Berasal dari bahan induk batuan kuarsa di zona iklim basah dengan curah hujan antara 2.500 - 3.000 mm/tahun. Sifatnya mudah basah dan mudah mengalami pencucian oleh air hujan, sehingga kesuburannya berkurang. Dengan pemupukan yang teratur, jenis tanah ini dapat dimanfaatkan untuk persawahan dan perkebunan. Tersebar di dataran-dataran tinggi Sumatra, Sulawesi, Papua, Kalimantan, Jawa Barat, Maluku, dan Nusa Tenggara.

9) Tanah rendzina

Tanah rendzina tersebar tidak begitu luas di beberapa pulau Indonesia. Berdasarkan luasannya, daerah-daerah di Indonesia yang memiliki jenis tanah ini adalah Maluku, Papua, Aceh, Sulawesi Selatan, Lampung, dan Pegunungan Kapur di Jawa. Rendzina merupakan tanah padang rumput yang tipis berwarna gelap, terbentuk dari kapur lunak, batu-batuan mergel, dan gips. Pada umumnya memiliki kandungan Ca dan Mg yang tinggi dengan pH antara 7,5 - 8,5 dan peka terhadap erosi. Jenis tanah ini kurang bagus untuk lahan pertanian, sehingga dibudidayakan untuk tanaman-tanaman keras semusim dan palawija.



Sumber: Kompas, 27 September, 2006

Gambar 1.11 Tanah Grumusol yang dicirikan dengan pecah-pecah (mengembang) di musim kemarau.

Jeli Jendela Info

Di permukaan bumi, tanah atau lahan mempunyai kemampuan yang berbeda-beda yang disebabkan oleh sifat fisik tanah seperti tekstur tanah, permeabilitas tanah, solum tanah, kemiringan lereng, tingkat erosi, serta kondisi drainase tanah (pengutusan tanah) yaitu kemampuan tanah dalam menyalurkan air.

Ajang Kreasi

Diskusikan dengan kelompok kalian tentang dampak positif dan dampak negatif dari kondisi fisik Indonesia berdasarkan letak, topografi, dan keadaan tanahnya! Tulislah hasil diskusi kalian pada selembar kertas dan serahkan kepada bapak/ibu guru untuk diberi penilaian!

B. Persebaran Flora dan Fauna

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Dari berbagai penelitian menyebutkan bahwa > 10% kehidupan jenis makhluk hidup di muka bumi ini ada di Indonesia, sedangkan luas daratan Indonesia hanya < $\frac{1}{75}$ dari seluruh luas daratan di dunia. Keadaan ini menempatkan Indonesia sebagai satu di antara tujuh negara *mega biodiversity*, dengan luas hutan tropis terbesar ketiga setelah Brasil (Amerika Selatan) dan Zaire (Afrika).

1. Dunia Tumbuhan (Flora)

Persebaran jenis-jenis tumbuhan di Indonesia tidaklah merata. Daerah yang memiliki jenis tumbuhan terbanyak terdapat di kawasan hutan hujan primer di dataran rendah Kalimantan, disusul oleh Papua, Sumatra, Jawa, Sulawesi, Maluku, serta kawasan Nusa Tenggara. Perbedaan jenis dan persebaran flora ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain, iklim, kondisi tanah, relief daratan, dan formasi geologi.

a. Iklim

Unsur iklim yang berpengaruh terhadap keanekaragaman flora, antara lain, curah hujan, suhu, kelembapan udara dan angin. Ke empat unsur tersebut akan membentuk suatu kondisi lingkungan tertentu yang memengaruhi sifat-sifat fisik dan kimia tanah. Daerah dengan curah hujan dan kelembapan udara yang tinggi cenderung memiliki vegetasi yang beraneka ragam, misalnya hutan hujan tropis di pedalaman Kalimantan. Kondisi fisik hutan hujan tropis, antara lain, pohonnya besar-besar, ketinggian pohon beragam, suasana selalu basah atau lembap, daun-daun lebat sehingga sinar matahari terhalang dan tidak dapat menyinari lantai hutan secara langsung, dan banyak ditemui vegetasi yang merambat.



Sumber: *Encarta Encyclopedia, 2006*

Gambar 1.12 Kondisi hutan hujan tropis.

b. Kondisi Tanah

Kondisi tanah berpengaruh terhadap tingkat kesuburan tanah. Kondisi tanah dipengaruhi oleh iklim dan batuan induk atau bahan penyusun lapisan tanah. Iklim dapat mempercepat proses pelapukan dan pembentukan tanah, sedangkan batuan induk menentukan sifat dasar tanah. Misalnya, batuan kapur akan menghasilkan tanah laterit yang kurang subur, sedangkan endapan vulkanik akan menghasilkan jenis tanah andosol yang subur.

c. Relief Daratan

Relief daratan berhubungan dengan ketinggian tempat dan kemiringan lereng. Seperti telah kita ketahui, ketinggian tempat erat kaitannya dengan suhu dan iklim setempat, sehingga pada akhirnya akan berpengaruh terhadap jenis vegetasinya. Masih ingatkah kalian dengan pembagian iklim menurut Junghuhn?

Junghuhn membagi iklim berdasarkan dua faktor, yaitu ketinggian tempat dan jenis tanaman. Masing-masing ketinggian tempat memiliki suhu atau temperatur yang berbeda-beda sehingga suatu daerah dapat dibedakan atas daerah sedang, daerah sejuk, dan daerah dingin. Keadaan ini juga akan memengaruhi jenis tanaman tertentu yang bisa hidup. Untuk lebih jelasnya kalian dapat membuka buku kalian pada kelas VII.

d. Formasi Geologi

Formasi geologi berpengaruh terhadap persebaran jenis batuan dasar dan jenis vegetasi. Telah kita ketahui, bahwa sejarah geologi Kepulauan Indonesia terdiri atas dua paparan benua, yaitu paparan Benua Asia untuk wilayah Indonesia bagian Barat (Pulau Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Bali) serta paparan Benua Australia untuk wilayah Indonesia bagian Timur (Kepulauan Maluku, Papua, dan Aru). Di antara kedua paparan benua tersebut terdapat zona peralihan (Kepulauan Nusa Tenggara dan Sulawesi) yang mempunyai corak atau ciri khas tersendiri.

Berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi persebaran flora tersebut, secara garis besar, jenis-jenis flora di Indonesia dapat dibedakan, berikut ini.

a. Flora di Indonesia Bagian Barat

Flora di wilayah Indonesia bagian Barat didominasi oleh vegetasi hutan hujan tropis yang selalu basah. Hal ini dikarenakan pada kawasan ini mempunyai curah hujan dan kelembapan yang cukup tinggi. Jenis-jenis flora di kawasan ini memiliki kesamaan ciri dengan flora di Benua Asia pada umumnya. Adapun flora tipe Asia (Asiatis) memiliki ciri-ciri, berikut ini.

- 1) Memiliki berbagai jenis tumbuhan kayu yang berharga, misalnya jati, meranti, kruing, mahoni, dan sejenisnya.

- 2) Selalu hijau sepanjang tahun.
- 3) Bersifat heterogen.

Selain itu, di wilayah Indonesia bagian Barat juga terdapat tumbuhan endemik (hanya ada di daerah tersebut), yaitu *Rafflesia arnoldi* di Sumatra.

Wilayah Indonesia bagian Barat juga banyak dijumpai kawasan hutan mangrove (hutan bakau), antara lain di pantai Timur Sumatra, pantai Barat dan Selatan Kalimantan, serta pantai Barat dan Utara Jawa.

b. Flora di Indonesia Bagian Tengah

Daerah peralihan meliputi wilayah Pulau Sulawesi dan kepulauan di sekitarnya serta Kepulauan Nusa Tenggara. Di kawasan ini tidak kita jumpai adanya hutan yang lebat. Jenis hutan yang ada hanyalah hutan semusim atau hutan homogen yang tidak begitu lebat, bahkan di kawasan Nusa Tenggara kita hanya akan menjumpai adanya sabana dan stepa. *Sabana* adalah padang rumput yang luas dengan tumbuhan kayu di sana-sini, sedangkan *stepa* adalah tanah kering yang hanya ditumbuhi semak belukar. Kondisi ini terjadi karena di wilayah Nusa Tenggara memiliki curah hujan yang relatif lebih sedikit bila dibandingkan pulau-pulau lain di Indonesia. Jenis tumbuhan yang mendominasi di wilayah Indonesia bagian tengah, antara lain, jenis palma, cemara, dan pinus.

c. Flora di Indonesia Bagian Timur

Flora di wilayah Indonesia bagian Timur didominasi oleh hutan hujan tropis. Akan tetapi, jenis tumbuhannya berbeda dengan jenis tumbuhan di wilayah Indonesia bagian Barat. Jenis flora di wilayah hutan hujan tropis bagian Timur memiliki kesamaan dengan flora di kawasan Benua Australia, sehingga jenis floranya bersifat Australis. Salah satu flora ciri khas di kawasan Indonesia Timur adalah anggrek.



Sumber: A0 Catalog Calendar

Gambar 1.13 *Rafflesia arnoldi*, salah satu bunga langka kebanggaan Indonesia.

Jeli Jendela Info

Persebaran flora dan fauna di dunia dipelajari dalam cabang ilmu biogeografi dengan menggunakan pendekatan biogeografi sejarah (yaitu melihat dari sudut pandang perkembangan dan evolusi kelompok organisme, iklim, migrasi, gerakan bumi pada masa lalu, serta hubungan ekologis masa lalu dengan sekarang), serta pendekatan biogeografi ekologi (yaitu melihat dari sudut pandang interaksi antarorganisme serta interaksi organisme dengan lingkungannya).

2. Dunia Hewan (Fauna)

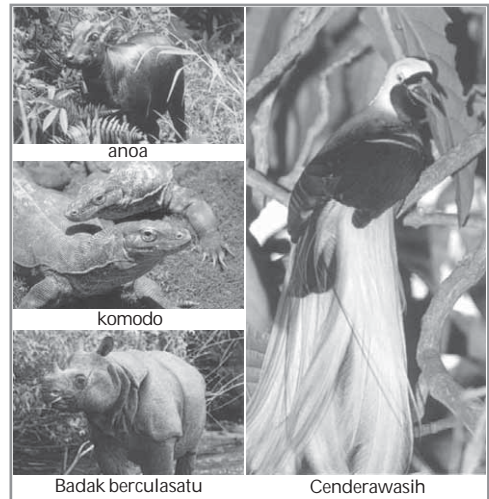
Keanekaragaman fauna di Indonesia secara langsung atau tidak langsung dipengaruhi oleh keadaan floranya. Luasnya wilayah dan sejarah geologi yang panjang menempatkan Indonesia sebagai negara yang memiliki kekayaan fauna yang patut dibanggakan. Berdasarkan penelitian, 17% jenis burung dunia, 16% jenis reptil dunia, dan 12% jenis mamalia dunia dapat dijumpai di Indonesia. Angka-angka tersebut belum termasuk fauna endemik, diperkirakan 200 dari 515 jenis mamalia di Indonesia adalah jenis mamalia endemik, demikian pula 430 dari 1.519 jenis burung yang ada.

Kepulauan Indonesia memiliki sejarah geologis yang menarik. Hal ini berpengaruh terhadap persebaran faunanya. Laut yang memisahkan antarpulau membatasi hubungan antarfauna sejenis, sehingga mereka secara berangsur-angsur berkembang dengan cara mereka masing-masing sesuai dengan adaptasi mereka terhadap lingkungan setempat. Hal inilah salah satu faktor yang memunculkan keanekaragaman fauna di Indonesia. Secara garis besar, persebaran fauna di Indonesia dapat dibedakan menjadi fauna Indonesia bagian Barat, fauna Indonesia bagian tengah, dan fauna Indonesia bagian Timur.

a. Fauna Indonesia Bagian Barat

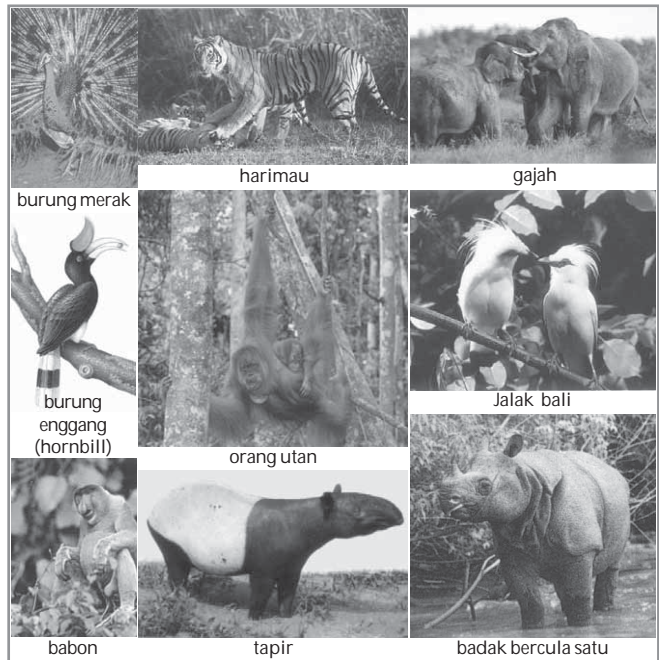
Fauna Indonesia bagian Barat adalah fauna-fauna yang terdapat di Pulau Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Dahulu pulau-pulau tersebut merupakan satu daratan dengan Semenanjung Malaka (Benua Asia), sehingga flora dan faunanya dapat berkembang dan berpencair secara bebas. Ketika Sumatra, Kalimantan, dan Jawa terpisah dari Benua Asia, maka masing-masing daerah tersebut membawa perwakilan jenis flora dan fauna yang sama. Oleh karena itu, jenis fauna di wilayah Indonesia bagian Barat disebut juga dengan jenis fauna Asiatis.

Beberapa ciri fauna Asiatis, antara lain, banyak dijumpai mamalia ukuran besar, banyak dijumpai berbagai jenis kera dan jenis ikan air tawar, akan tetapi sedikit jenis burung berwarna. Beberapa jenis fauna endemik di wilayah Indonesia bagian Barat, antara lain, badak bercula satu, burung merak, jalak bali, dan orang utan.



Sumber: *Indonesian Heritage, Margasatwa, 2002*

Gambar 1.14 Beberapa jenis fauna endemik di Indonesia.



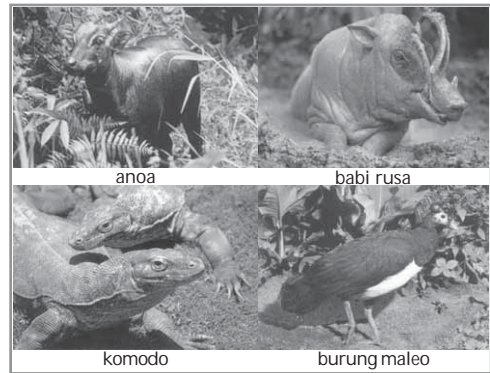
Sumber: *Indonesian Heritage - Margasatwa, 2002*

Gambar 1.15 Beberapa contoh hewan Asiatis.

b. Fauna Indonesia Bagian Tengah

Jenis fauna Indonesia tengah terdapat di Pulau Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara, dan beberapa pulau di sekitarnya. Fauna Indonesia bagian tengah ini merupakan fauna peralihan, karena mempunyai ciri khas tersendiri bila dibandingkan dengan fauna Indonesia bagian Barat ataupun fauna Indonesia bagian Timur. Perbedaan karakteristik fauna antara Indonesia bagian Barat dengan Indonesia bagian tengah dibatasi dengan garis khayal yang dikenal dengan sebutan *Garis Wallacea*.

Hewan khas yang terdapat di wilayah Indonesia bagian tengah, antara lain, burung maleo, anoa, komodo, dan babirusa.



Sumber: *Indonesian Heritage - Margasatwa*, 2002

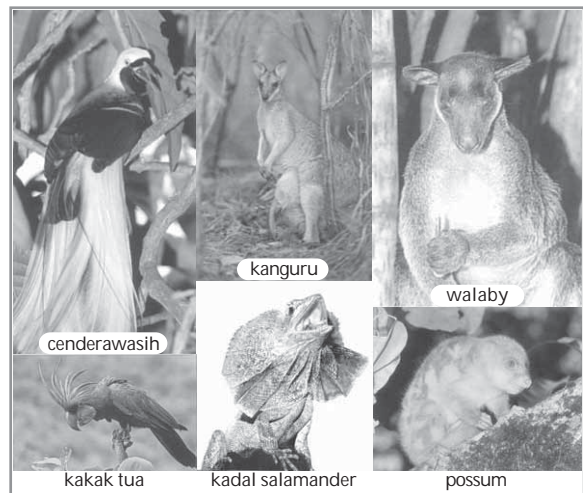
Gambar 1.16 Beberapa contoh hewan di kawasan peralihan.

c. Fauna Indonesia Bagian Timur

Fauna Indonesia bagian Timur adalah jenis fauna yang terdapat di Pulau Papua, Kepulauan Aru, dan beberapa pulau kecil di sekitarnya. Dahulu pulau-pulau tersebut merupakan satu kesatuan dengan Benua Australia sehingga flora dan faunanya dapat berkembang dan berpencar secara bebas. Ketika Papua dan beberapa pulau lainnya terpisah dari Benua Australia, maka daerah-daerah tersebut membawa perwakilan jenis flora dan fauna yang sama. Oleh karena itu, jenis fauna di wilayah Indonesia bagian Timur disebut juga dengan jenis fauna Australis.

Karakteristik fauna di wilayah Indonesia Timur berbeda dengan karakteristik fauna di Indonesia bagian tengah. Perbedaan wilayah ini dibatasi oleh garis khayal yang dikenal dengan sebutan *garis Webber*. Beberapa ciri fauna Australis, antara lain, memiliki jenis mamalia berukuran kecil, hanya memiliki satu jenis kera, terdapat jenis hewan berkantung, banyak terdapat jenis burung berbulu indah, akan tetapi sedikit jenis ikan air tawar. Beberapa jenis fauna endemik di wilayah Indonesia bagian Timur, antara lain, burung cendrawasih, dan burung kasuari.

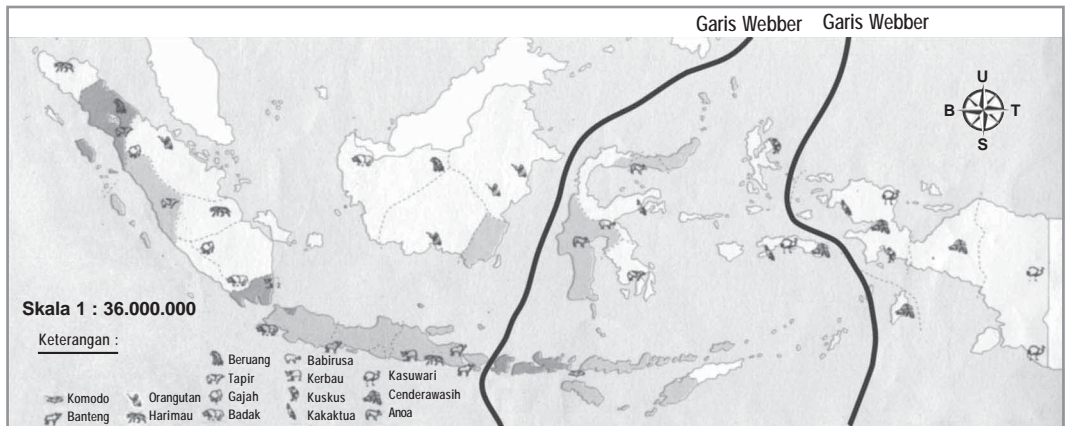
Pembagian wilayah flora dan fauna oleh garis Wallacea dan Webber tersebut didasarkan pada kesamaan sifat makhluk hidup dan sejarah geologi yang memengaruhi persebarannya. Apabila dipetakan,



Sumber: *Indonesian Heritage - Margasatwa*, 2002

Gambar 1.17 Beberapa contoh hewan Australis.

maka lintasan garis Wallacea dan Webber akan tampak seperti berikut ini.



Sumber: *Atlas lengkap*

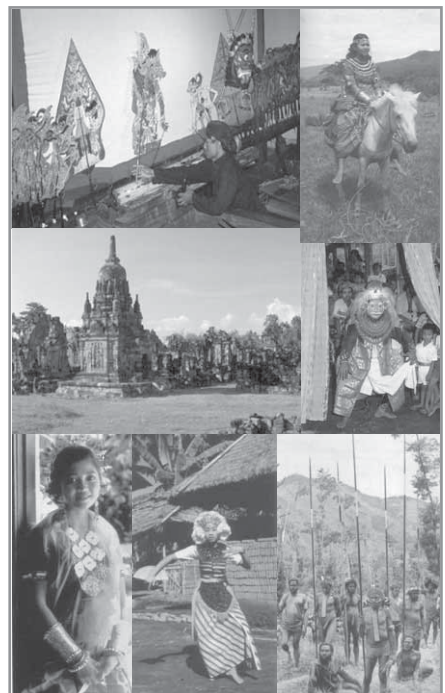
Gambar 1.18 Peta persebaran fauna di Indonesia serta pembagian wilayah Indonesia berdasarkan garis Wallace dan Webber.

C. Kondisi Sosial Indonesia

1. Suku Bangsa

Penduduk Indonesia terdiri atas berbagai suku bangsa dan keturunan. Secara etimologis, sebagian besar suku bangsa di Indonesia berasal dari keturunan rumpun bangsa Mongoloid. Mereka pada umumnya tersebar di wilayah Indonesia bagian Barat. Sebagian lagi, terutama yang tinggal di wilayah Indonesia bagian Timur, merupakan keturunan Melanesia dan Negroid.

Wilayah Indonesia yang sangat luas dengan kondisi alam yang beraneka ragam menghasilkan suatu pola kehidupan masyarakat yang beraneka ragam pula. Kebiasaan masyarakat yang tumbuh dan berkembang dipengaruhi oleh kondisi fisik lingkungan setempat. Hal inilah yang menyebabkan bangsa Indonesia memiliki beraneka ragam suku bangsa dengan berbagai adat dan budayanya yang unik. Tercatat tidak kurang dari 250 suku bangsa yang telah dapat diidentifikasi di Indonesia. Beberapa suku bangsa memiliki jumlah penduduk yang besar, di antaranya adalah suku Jawa (45% jumlah penduduk Indonesia), Sunda (14% jumlah penduduk Indonesia), Madura (8%), dan Batak (7%).



Sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, 2004

Gambar 1.19 Sebagian dari keanekaragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.

Keanekaragaman suku bangsa tersebut melahirkan keanekaragaman budaya. Berbagai peninggalan budaya yang terkenal antara lain, berbagai bentuk candi, pakaian tradisional, tarian, wayang, kesusastraan, upacara adat, dan berbagai seni pertunjukan lainnya.

2. Penduduk

Indonesia termasuk salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar di dunia. Jumlah penduduk Indonesia adalah 205,8 juta jiwa (BPS, 2005). Berdasarkan jumlah penduduk tersebut, Indonesia menempati urutan keempat dunia setelah Amerika Serikat, urutan ketiga di Asia setelah India dan merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar di kawasan Asia Tenggara.

Berdasarkan dari data-data kependudukan yang ada persebaran penduduk di beberapa wilayah di Indonesia masih belum merata. Sekitar 60% penduduk Indonesia masih terkonsentrasi di Pulau Jawa. Ketidakmerataan penduduk di Indonesia menyebabkan pula ketidakseimbangan daya dukung wilayah antara Pulau Jawa dengan di luar Pulau Jawa. Kondisi demikian, merupakan suatu masalah bagi pemerintah terkait dalam upaya pemerataan pembangunan maupun dalam hubungannya dengan pertahanan dan keamanan. Hal ini perlu mendapat perhatian dan upaya penanganan dari pemerintah mengingat penduduk merupakan salah satu unsur penting yang dapat menunjang perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.

Ulasan tentang penduduk Indonesia dengan segala dinamikanya dapat kalian pelajari lebih lanjut pada bab dinamika penduduk dalam buku ini.

3. Bahasa

Bahasa resmi yang digunakan di Indonesia adalah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia termasuk dalam rumpun bahasa Melayu yang berkembang di beberapa negara di wilayah Asia Tenggara, seperti Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, dan Indonesia. Selain bahasa Indonesia, terdapat sekitar 300 bahasa daerah dengan dialek bahasa dan jenis aksaranya masing-masing. Beberapa bahasa daerah yang berkembang, antara lain, bahasa Jawa (memiliki lebih dari 80 juta penutur dengan dialek daerah yang berbeda-beda) yang digunakan di Jawa Tengah, DIY, dan Jawa Timur. Selain itu terdapat juga bahasa dan dialek Sunda di Jawa Barat. Di Sumatra berkembang bahasa dan dialek Aceh, Batak, dan Minangkabau. Di Kalimantan berkembang bahasa Melayu dengan dialek Iban, Kahayan, dan berbagai dialek daerah lainnya. Di Bali dan Nusa Tenggara berkembang bahasa dan dialek Bali, Sasak, dan Sumbawa. Di Sulawesi dan Minahasa berkembang bahasa dan dialek Toraja, Bugis, dan Makassar. Adapun di Papua berkembang bahasa dan dialek Papua.

Jeli

Jendela Info

Menurut Koentjaraningrat, suku bangsa adalah suatu golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan jati diri mereka akan kesatuan dari kebudayaan mereka yang tidak ditentukan oleh orang yang berada di luar sistem kebudayaan mereka.

Selain perkembangan bahasa dan dialek daerah tersebut, terdapat juga aksara-aksara lama selaku aksara daerah yang digunakan dalam penulisan hasil-hasil kesusastraan masa lampau. Bentuk-bentuk aksara tersebut, di antaranya aksara Jawa, aksara Bali, aksara Batak, dan aksara Bugis.

4. Agama

Kepercayaan asli nenek moyang Indonesia adalah animisme dan dinamisme. Animisme adalah kepercayaan terhadap roh yang menempati benda-benda tertentu. Adapun dinamisme adalah kepercayaan bahwa benda-benda tertentu mempunyai kekuatan. Kepercayaan ini sudah ada jauh sebelum kedatangan ajaran agama di Indonesia. Agama yang terbesar jumlah penganutnya di Indonesia adalah agama Islam, > 85% penduduknya memeluk agama ini. Agama lain yang berkembang adalah agama Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Kong Hu Cu. Selain itu terdapat berbagai jenis aliran kepercayaan kepada Tuhan yang berkembang di masyarakat.



Sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, 2004

Gambar Gambar 1.20 Upacara ritual adat masih dilakukan masyarakat Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.

5. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indikator penunjang naiknya tingkat kualitas penduduk. Pada tahun ajaran 2000, tidak kurang dari 28,7 juta anak Indonesia terdaftar sebagai siswa sekolah dasar. Pemerintah mengadakan program wajib belajar 6 tahun bagi warga negaranya. Kondisi ini kemudian semakin berkembang dengan digalakkannya program pendidikan dasar hingga 9 tahun yang meliputi pendidikan sekolah dasar (6 tahun) dan sekolah menengah pertama (3 tahun). Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas penduduk Indonesia.

Ajang Kreasi

Buatlah kliping tentang kekayaan budaya daerah masyarakat Indonesia dari berbagai media cetak! Kerjakan secara berkelompok dan serahkan hasilnya kepada bapak/ibu guru!

D. Kegiatan Ekonomi Penduduk Indonesia

Kegiatan ekonomi meliputi semua bentuk kegiatan penduduk dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Kegiatan ekonomi manusia bermacam-macam. Secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kegiatan ekonomi agraris dan kegiatan ekonomi nonagraris.

1. Kegiatan Ekonomi Agraris

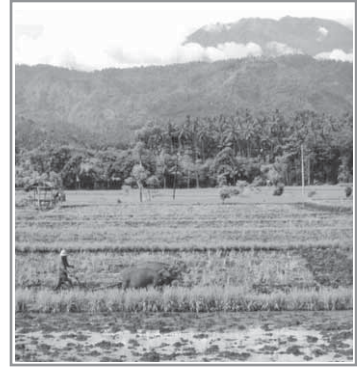
Kegiatan ekonomi agraris adalah kegiatan ekonomi penduduk dalam memanfaatkan faktor-faktor alam, khususnya dalam bidang pertanian; termasuk di dalamnya adalah peternakan, perikanan, perkebunan, dan kehutanan. Pada umumnya, kegiatan ekonomi agraris berpusat di daerah-daerah pedesaan yang masih menyediakan lahan yang cukup luas.

Secara umum, pertanian atau persawahan banyak diusahakan di daerah pedesaan Pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Bali, dan sebagian Sulawesi. Akan tetapi, dari beberapa daerah tersebut, Pulau Jawa merupakan pusat penghasil padi utama, hal ini dikarenakan kondisi alam di Pulau Jawa sangat mendukung. Meskipun luas, lahan pertaniannya semakin berkurang dari tahun ke tahun. Selain pertanian, kegiatan ekonomi agraris lain yang diusahakan adalah perikanan darat, perkebunan, dan peternakan.

Di wilayah Sumatra, kegiatan ekonomi agraris didominasi oleh tanaman perkebunan. Jenis tanaman perkebunan utama adalah kelapa sawit, di samping teh, kopi, karet, dan beberapa jenis buah-buahan. Perkebunan kelapa sawit di Sumatra merupakan yang terluas di Asia Tenggara. Pertanian padi diusahakan di daerah pedesaan, sedangkan perikanan darat banyak diusahakan di danau, rawa-rawa, dan sungai-sungai besar dengan menggunakan sistem karamba. Adapun jenis ternak yang diusahakan relatif sama dengan jenis ternak di Pulau Jawa.

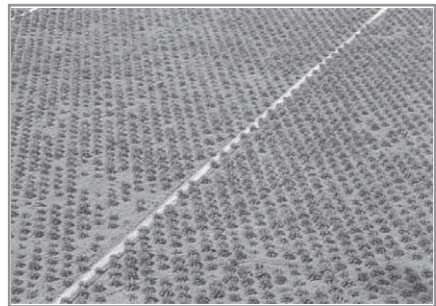
Di wilayah Kalimantan, kegiatan ekonomi agraris didominasi oleh hutan primer dan hutan produksi. Keberadaan hutan di Kalimantan merupakan salah satu yang terluas di dunia, di dalamnya tersimpan kekayaan flora dan fauna. Di samping itu, kegiatan ekonomi agraris lain adalah perkebunan (khususnya perkebunan kayu). Jenis peternakan yang diusahakan relatif hampir sama dengan jenis peternakan di Pulau Jawa, namun ada jenis peternakan yang unik dilakukan di Kalimantan, yaitu peternakan jenis kerbau rawa. Adapun jenis perikanan darat banyak diusahakan di danau, sungai, dan rawa-rawa.

Di wilayah Papua, kegiatan ekonomi agraris masih didominasi oleh kegiatan kehutanan, perkebunan sagu, dan sistem pertanian lahan kering (peladangan dan tegalan). Jenis tanaman yang diusahakan oleh penduduk pada umumnya jenis sayuran, sagu, umbi-umbian, dan palawija yang digunakan sebagai bahan makanan pokok. Jenis ikan air tawar di Papua sebenarnya sangat banyak dan beragam,



Sumber: *Indonesian Heritage - Manusia*, 2002

Gambar 1.21 Persawahan merupakan kegiatan ekonomi agraris utama di Pulau Jawa.



Sumber: *Indonesian Heritage - Tetumbuhan*, 2002

Gambar 1.22 Hamparan kebun kelapa sawit di Sumatra yang difoto dari udara.

namun belum dibudidayakan lebih lanjut. Pemanfaatannya masih dilakukan dengan cara tradisional, demikian juga dengan peternakan.

Kegiatan ekonomi agraris di Sulawesi dan Maluku didominasi oleh kegiatan perkebunan rempah-rempah, sagu, kopi, dan buah-buahan. Maluku memang terkenal sebagai penghasil rempah-rempah, terutama lada dan pala sejak zaman dahulu. Sementara itu, kegiatan perikanan darat banyak diusahakan dengan sistem karamba di perairan danau, misalnya di Danau Tempe dan Danau Poso.

Di wilayah Nusa Tenggara, budidaya pertanian persawahan kurang cocok diterapkan, karena di wilayah tersebut curah hujannya relatif lebih sedikit bila dibandingkan dengan daerah lain. Tanaman yang dibudidayakan adalah umbi-umbian, palawija, serta tanaman perkebunan, seperti kopi, coklat, dan nira. Kegiatan peternakan di daerah ini didominasi hewan-hewan besar, seperti kuda, rusa, dan sapi. Hal ini dikarenakan pada daerah ini banyak terdapat sabana atau padang rumput.

Selain itu, kekayaan hayati laut di perairan Indonesia juga menghasilkan udang, ikan, rumput laut, dan mutiara. Secara umum, penangkapan ikan lebih intensif diusahakan di perairan sebelah Barat Sumatra dan sebelah Selatan Jawa, perairan Aru, serta perairan Laut Banda. Adapun perairan Laut Jawa, Selat Malaka, dan Selat Makassar banyak menghasilkan udang dan ikan; sedangkan mutiara banyak dibudidayakan di perairan Lombok, perairan Aru, dan perairan Maluku.



Sumber: *Trubus No 54 Maret, 2004*

Gambar 1.23 Usaha perikanan darat di Danau Tempe.



Sumber: *Indonesian Heritage - Margasatwa, 2002*

Gambar 1.24 Kawasan sabana di Nusa Tenggara sangat mendukung usaha peternakan kuda.

2. Kegiatan Ekonomi Nonagraris

Kegiatan ekonomi nonagraris umumnya lebih berkembang di kawasan perkotaan, khususnya di kota-kota besar. Kegiatan ekonomi nonagraris meliputi usaha pertambangan, industri, perdagangan, dan jasa.

a. Pertambangan

Pertambangan di Indonesia tersebar luas di berbagai wilayah dan menghasilkan berbagai jenis bahan tambang. Akan tetapi, hasil utama pertambangan di Indonesia adalah minyak dan gas (migas) serta batu bara.

1) Minyak dan Gas

Tambang-tambang minyak bumi diusahakan di darat maupun di lepas pantai. Dalam suatu usaha eksplorasi minyak bumi, kita juga menemukan gas alam. Oleh karenanya, minyak dan gas (migas) merupakan andalan ekspor Indonesia.

Pusat-pusat pertambangan minyak bumi Indonesia, antara lain, terdapat di Perlak dan Lhokseumawe (NAD); Langkat dan Pangkalanbrandan (Sumatra Utara); Dumai, Duri, Natuna, Minas, Lirik, dan Rumbai (Riau dan Kepulauan Riau); Jambi; Muaraenim dan Prabumulih (Bengkulu); Selat Sunda, Cirebon, dan Jatibarang (Banten dan Jawa Barat); Cepu, Grobogan, dan lepas pantai Rembang (Jawa Tengah); Wonokromo dan Bojonegoro (Jawa Timur); Balikpapan, Tarakan, Pulau Bunyu, dan Kutai (Kalimantan Timur); Pulau Seram (Maluku), serta Sorong, Babo, dan Klamono (Papua).

Negara kita merupakan penghasil gas alam terbesar di dunia. Daerah penghasil gas alam utama adalah Plaju dan Sungai Gerong (Sumatra Selatan) serta di Arun dan Bontang. Gas alam yang telah diolah menjadi *Liquid Natural Gas* (LNG) atau gas alam cair merupakan komoditas ekspor. Secara berturut-turut, negara pengimpor LNG Indonesia terbesar adalah Jepang, Korea Selatan, dan Amerika Serikat.

2) Batubara

Penggunaan batubara dalam negeri saat ini masih terbatas untuk keperluan industri, padahal sejak awal tahun 1990-an, pemerintah sudah mulai menyosialisasikan penggunaan briket batubara untuk kebutuhan rumah tangga. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi konsumsi minyak sebagai bahan bakar utama rumah tangga.

Pusat-pusat penambangan batubara di Indonesia terdapat di Bukit asam dan Sawahlunto (Sumatra); muara Sungai Mahakam, Pulau Laut, lembah Sungai Berau, dan lembah Sungai Kapuas (Kalimantan); Sulawesi Selatan; Banten; dan Jawa Barat.

b. Perindustrian

Industri adalah kegiatan memproses atau mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau bahan setengah jadi menjadi barang konsumsi dengan menggunakan sarana dan peralatan; sedangkan perindustrian adalah segala sesuatu yang bertalian dengan proses-proses industri. Perkembangan industri di Indonesia kian meningkat dari tahun ke tahun.



Sumber: Ilmu Pengetahuan Modern - Transportasi, 2004

Gambar 1.25 Ekspor LNG dilakukan menggunakan kapal khusus.



Sumber: Jawa Pos, November 2005

Gambar 1.26 Penggunaan briket batu bara kembali digalakkan setelah meningkatnya harga minyak dunia.

Jeli Jendela Info

Setiap negara memiliki industri strategis atau industri penting bagi negaranya yang dapat berupa industri yang bersifat padat karya (*labour intensive*) dan padat modal (*capital intensive*).

Menurut departemen perdagangan, barang komoditas strategis adalah barang-barang yang apabila terbatas persediaannya di pasar akan mengganggu stabilitas perekonomian nasional.

Perkembangan sektor industri ini didukung oleh beberapa faktor, antara lain, ketersediaan sumber daya alam, ketersediaan sumber daya manusia (tenaga kerja), ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai (air bersih, listrik, jalur transportasi, dan komunikasi), potensi pasar yang besar, serta kemampuan dalam penerapan teknologi.

c. Perdagangan

Perdagangan adalah suatu kegiatan jual beli (transaksi) barang dari produsen kepada konsumen. Berdasarkan luas jangkauan pemasaran, perdagangan dapat dibedakan menjadi berikut ini.

- 1) *Perdagangan lokal*; yaitu perdagangan yang berlangsung di sekitar kota atau daerah tempat penjual atau produsen bertempat tinggal, misalnya penjualan dalam satu kota atau dalam satu eks karesidenan.
- 2) *Perdagangan regional*; yaitu perdagangan yang terjadi antarwilayah, misalnya dari satu eks karesidenan ke wilayah eks karesidenan lain, atau dari satu provinsi ke provinsi lain.
- 3) *Perdagangan nasional*; yaitu perdagangan yang terjadi antarwilayah di dalam negeri dan meliputi seluruh wilayah negara yang bersangkutan. Jika wilayah negara tersebut berbentuk kepulauan (seperti Indonesia), maka akan terjadi perdagangan antarpulau yang disebut dengan *perdagangan intersuler*.
- 4) *Perdagangan internasional*; yaitu perdagangan yang terjadi antarbangsa di dunia. Dalam perdagangan internasional dikenal istilah ekspor dan impor. Ekspor adalah kegiatan perdagangan dalam menjual barang ke luar negeri, sedangkan impor adalah kegiatan perdagangan dalam membeli atau mendatangkan barang dari luar negeri.

Pusat-pusat perdagangan biasanya terdapat di kota-kota, baik di kota kecamatan, kota tingkat II, ibukota provinsi, hingga ibukota negara, tergantung ruang lingkup pemasarannya. Dalam hal ini, pusat-pusat perdagangan merupakan daerah-daerah yang merupakan simpul komunikasi dan transportasi, baik darat, laut, maupun udara.

d. Jasa

Jasa merupakan aktivitas, kemudahan, atau manfaat yang dapat dijual ke orang lain (konsumen) yang membutuhkannya. Dalam perkembangannya, jasa memegang peranan penting karena dapat mendukung kegiatan perekonomian dan kegiatan manusia pada umumnya. Bentuk-bentuk kegiatan jasa, antara lain, jasa kesehatan, jasa hukum, jasa perbankan, jasa transportasi dan perhubungan, serta jasa telekomunikasi. Seperti halnya perdagangan, pusat-pusat kegiatan jasa pada umumnya terdapat di kota-kota besar sebagai simpul komunikasi dan transportasi.



Sumber: Kompas, 23 November 2007

Gambar 1.27 Lembaga keuangan perbankan merupakan bentuk usaha di bidang jasa.

Seiring dengan kemajuan zaman, kegiatan jasa mulai berkembang di daerah-daerah, bahkan saat ini kegiatan jasa sudah mulai merebak hingga ke pedesaan, misalnya dengan adanya fasilitas BRI unit, ranting perum pegadaian, pelayanan kredit petani di kelurahan, pelayanan warung telekomunikasi (wartel), pelayanan kesehatan, pos keliling, KUD, dan sebagainya. Pemerataan pembangunan di sektor jasa ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam menekan laju urbanisasi.

Ajang Kreasi

Amatilah kehidupan sosial ekonomi di wilayah kelurahan atau desa kalian! Catatlah hasil pengamatan kalian dalam bentuk tabel kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat, baik agraris maupun nonagraris!

E.

Hubungan antara Kondisi Fisik dan Sosial di Indonesia

Pola kehidupan manusia cenderung dipengaruhi oleh kondisi fisik lingkungan setempat, tidak terkecuali dengan kehidupan sosial ekonominya. Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, pemanfaatan lahan oleh manusia harus disesuaikan dengan kondisi fisik lainnya, antara lain jenis tanah, cuaca, ketersediaan air, kemiringan lereng, ataupun dengan kondisi curah hujannya.

Secara umum, pemusatan manusia atau penduduk menempati wilayah yang mempunyai ciri fisik ideal, antara lain, topografinya datar atau landai, mudah memperoleh air tanah, kondisi udara sejuk, dan kondisi tanah yang subur. Akan tetapi, kondisi ideal ini tidak tersebar merata di permukaan bumi ini. Oleh karena itu, manusia dituntut mampu beradaptasi dan mengembangkan kemampuan dirinya agar dapat mengurangi pengaruh lingkungan yang kurang menguntungkan.

Berdasarkan pengaruh kondisi lingkungan fisiknya, aktivitas sosial ekonomi manusia dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu aktivitas manusia di daerah pantai, di daerah dataran rendah, dan di daerah dataran tinggi atau pegunungan.

1. Daerah Pantai

Kegiatan manusia yang tinggal di daerah pantai erat kaitannya dengan kegiatan perikanan atau kelautan, antara lain, meliputi hal-hal berikut ini.

- Usaha-usaha nelayan dalam menangkap ikan.
- Pembuatan tambak-tambak untuk budidaya ikan dan udang, di daerah payau.



Sumber: *Tempo*, 4 Desember 2005

Gambar 1.28 Penangkapan ikan banyak diusahakan di daerah pantai.

- c. Pembuatan tambak-tambak untuk menghasilkan garam.
- d. Budidaya mutiara dan rumput laut.
- e. Dalam bidang pertanian, dilakukan budidaya perkebunan kelapa dan pengolahan sawah pasang surut.
- f. Di beberapa wilayah pantai, telah difungsikan sebagai objek wisata, sehingga membuka peluang pengembangan sektor perdagangan dan jasa.

2. Daerah Dataran Rendah

- a. Topografinya yang relatif datar membuat kawasan ini layak untuk semua bentuk penggunaan lahan, baik itu untuk pertanian, permukiman, industri, ataupun bentuk-bentuk penggunaan lahan yang lain.
- b. Sebagai lahan pertanian, daerah dataran rendah pada umumnya subur karena proses sedimentasi. Jenis tanaman yang cocok, antara lain, padi, palawija, kacang-kacangan, dan buah-buahan.
- c. Sebagai lokasi permukiman, daerah ini dapat cepat mengalami perkembangan ke segala arah.
- d. Dari segi pembangunan sarana dan prasarana sosial, daerah dataran rendah lebih mudah diusahakan. Hal ini dikarenakan reliefnya datar sehingga sedikit ditemui barrier alam serta kondisi tanah yang cukup stabil.
- e. Sehubungan dengan ketersediaan sarana dan prasarana, dataran rendah juga sangat cocok digunakan sebagai kawasan industri.



Sumber: *Kompas*, 19 Desember 2007

Gambar 1.29 Daerah dataran rendah cocok untuk semua bentuk penggunaan lahan seperti permukiman dan industri.

3. Daerah Dataran Tinggi dan Daerah Pegunungan

Kondisi iklim di dataran tinggi dan pegunungan pada umumnya sedang hingga dingin. Hal ini sangat cocok untuk kegiatan-kegiatan, berikut ini.

- a. Pertanian dan perkebunan, terutama untuk padi, sayuran, teh, kopi, buah-buahan, serta berbagai jenis bunga dan tanaman hias.
- b. Peternakan, terutama sapi, hal ini dikarenakan ketersediaan rumput dan air yang pada umumnya cukup melimpah.
- c. Sebagai tujuan wisata, karena pada umumnya, daerah dataran tinggi dan daerah pegunungan mempunyai pemandangan alam yang indah, seperti air terjun, danau, dan agrowisata.
- d. Pada lereng-lereng pegunungan, biasanya pemanfaatannya terbatas untuk areal hutan lindung yang fungsinya telah dikembangkan lebih lanjut menjadi hutan produksi ataupun hutan wisata.



Sumber: *Indonesia Heritage - Tetumbuhan*, 2002

Gambar 1.30 Salah satu contoh kegiatan pertanian padi sawah di daerah pegunungan.

Ajang Kreasi

Berdasarkan kondisi fisik alamnya, termasuk di daerah mana kalian tinggal?
Sebutkan potensi-potensi alam yang dapat dan telah dikembangkan di daerah tempat tinggal kalian! Tulislah hasil deskripsi kalian dalam buku tugas masing-masing, kumpulkan untuk mendapatkan penilaian dari bapak/ibu guru!



- * Unsur-unsur fisik wilayah Indonesia dapat dilihat dari letak dan pengaruhnya, kondisi relief daratan serta persebaran jenis tanah.
- * Secara astronomis, negara Indonesia terletak antara 6° LU – 11° LS dan 94° BT – 141° BT, sedangkan secara geografis Indonesia terletak di antara Benua Asia dan Benua Australia serta di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.
- * Akibat pengaruh letak astronomis Indonesia, menyebabkan wilayah Indonesia beriklim tropis dan memiliki tiga daerah waktu yaitu Waktu Indonesia Barat (WIB), Waktu Indonesia Tengah (WITA), dan Waktu Indonesia Timur (WIT).
- * Dampak dari pengaruh letak geografis, Indonesia dilalui oleh angin monsun yang berganti arah setiap 6 bulan sekali dan menyebabkan negara Indonesia mengalami dua musim, yaitu penghujan dan kemarau.
- * Secara garis besar relief daratan Indonesia sangat bervariasi yang dikarenakan sejarah dan formasi geologi yang unik.
- * Persebaran tanah secara vertikal dapat dilihat dari profil tanah yang meliputi lapisan tanah atas, lapisan tanah bawah, lapisan bahan induk tanah dan lapisan batuan induk. Sementara persebaran tanah secara horizontal dapat dilihat dari beberapa jenis tanah di Indonesia yang meliputi tanah organosol, latosol, regosol, aluvial, litosol, grumusol, andosol, podzolik merah-kuning dan tanah rendzina.
- * Persebaran flora dan fauna di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti iklim, kondisi tanah, relief daratan dan formasi geologi. Flora dan fauna di Indonesia dikelompokkan menjadi flora dan fauna Indonesia bagian Barat, bagian tengah, dan bagian Timur.
- * Kondisi sosial Indonesia meliputi suku bangsa, bahasa, agama dan pendidikan.
- * Kegiatan ekonomi penduduk Indonesia secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu sektor agraris dan nonagraris.
- * Hubungan antara kondisi fisik dan kondisi sosial di Indonesia dapat terlihat dari berbagai aktivitas sosial ekonomi di daerah dataran rendah, di daerah pantai dan di daerah dataran tinggi (pegunungan).

Renungkanlah!

Kondisi fisik wilayah yang meliputi unsur letak, relief daratan, jenis tanah, keanekaragaman hayati baik flora maupun fauna akan memengaruhi kehidupan sosial penduduknya. Hal tersebut tercermin dari berbagai bentuk aktivitas ekonomi yang dilakukan penduduk di berbagai bentang lahan baik di daerah pantai, dataran rendah maupun dataran tinggi serta pegunungan. Sehubungan dengan hal tersebut kita harus mampu mengenali berbagai unsur fisik lingkungan tempat tinggal kita, supaya kita dapat beradaptasi, memanfaatkan potensi yang ada serta menjaga kelestariannya sehingga dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

- Letak astronomis Indonesia adalah
 - 6° LU - 11° LU dan 94° BT - 141° BT
 - 6° LU - 11° LS dan 94° BT - 141° BT
 - 6° LS - 11° LS dan 94° BB - 141° BB
 - 6° LU - 11° LS dan 94° BT - 141° BB
- Berikut ini yang merupakan dampak atau pengaruh dari letak astronomis Indonesia adalah
 - Indonesia memiliki dua musim yaitu penghujan dan kemarau
 - Indonesia dilalui angin monsun yang berganti arah setiap 6 bulan sekali
 - Indonesia memiliki tiga daerah waktu
 - Indonesia memiliki beraneka ragam budaya
- Salah satu hewan endemik di Pulau Jawa adalah
 - anoa
 - tapir
 - badak bercula satu
 - harimau
- Berikut merupakan hewan-hewan endemik di Indonesia, *kecuali*
 - Rafflesia arnoldi*
 - anoa
 - komodo
 - badak bercula satu
- Lahan di sekitar lembah-lembah sungai serta daerah-daerah dataran anjir pada umumnya sangat cocok untuk dijadikan lahan pertanian karena daerah ini sangat subur. Hal ini karena tanah yang berkembang adalah jenis tanah
 - litosol
 - argonosol
 - andosol
 - renzina
- Kegiatan ekonomi agraris di Sumatra yang menonjol adalah
 - persawahan pasang surut
 - perkebunan kelapa
 - peternakan kerbau rawa
 - perkebunan kelapa sawit

7. Angin monsun Timur (Tenggara) yang bertiup antara bulan April – Oktober dari daratan Australia menuju Asia akan berdampak bagi wilayah Indonesia berupa
- | | |
|--------------------|--------------------|
| a. musim kemarau | c. musim dingin |
| b. musim penghujan | d. musim pancaroba |
8. Lapisan teratas tanah yang subur disebut
- | | |
|------------|-------------|
| a. topsoil | c. regolith |
| b. subsoil | d. bedrock |
9. Potensi utama pertambangan Indonesia selain minyak dan gas adalah
- | | |
|-------------|----------|
| a. emas | c. nikel |
| b. batubara | d. intan |
10. Berikut merupakan faktor-faktor pembentuk tanah, *kecuali*
- | | |
|----------------|--------------------------------|
| a. cuaca/iklim | c. topografi/kemiringan lereng |
| b. bunga tanah | d. batuan induk |

11.



Arah angin pada gambar di samping membawa pengaruh musim ... bagi sebagian besar wilayah Indonesia.

- | | |
|------------|--------------|
| a. kemarau | b. hujan |
| c. mareng | d. pancaroba |
12. Pak Andi melakukan perjalanan dari Semarang pukul 09.00 WIB menuju kota Timika dengan lama perjalanan 5 jam, maka Pak Andi akan sampai tujuan pada pukul
- | | |
|---------------|--------------|
| a. 14.00 WIB | c. 15.00 WIT |
| b. 14.00 WITA | d. 16.00 WIT |
13. Posisi matahari cenderung berada di sebelah Selatan merupakan dampak terjadinya gerak semu matahari. Kondisi ini pada umumnya terjadi pada tanggal
- | | |
|-------------|-----------------|
| a. 23 Maret | c. 23 September |
| b. 21 Juni | d. 22 Desember |
14. Antara pertengahan bulan September sampai Maret kedudukan matahari berada di wilayah bumi bagian Selatan, maka pada saat itu Indonesia mengalami musim
- | | |
|--------------|-----------|
| a. penghujan | c. mareng |
| b. kemarau | d. labuh |
15. Berikut adalah jenis-jenis tanah yang bersifat kurang subur dan tidak cocok untuk pertanian, *kecuali* jenis tanah
- | | |
|--------------|-------------|
| a. organosol | c. grumusol |
| b. aluvial | d. rendzina |

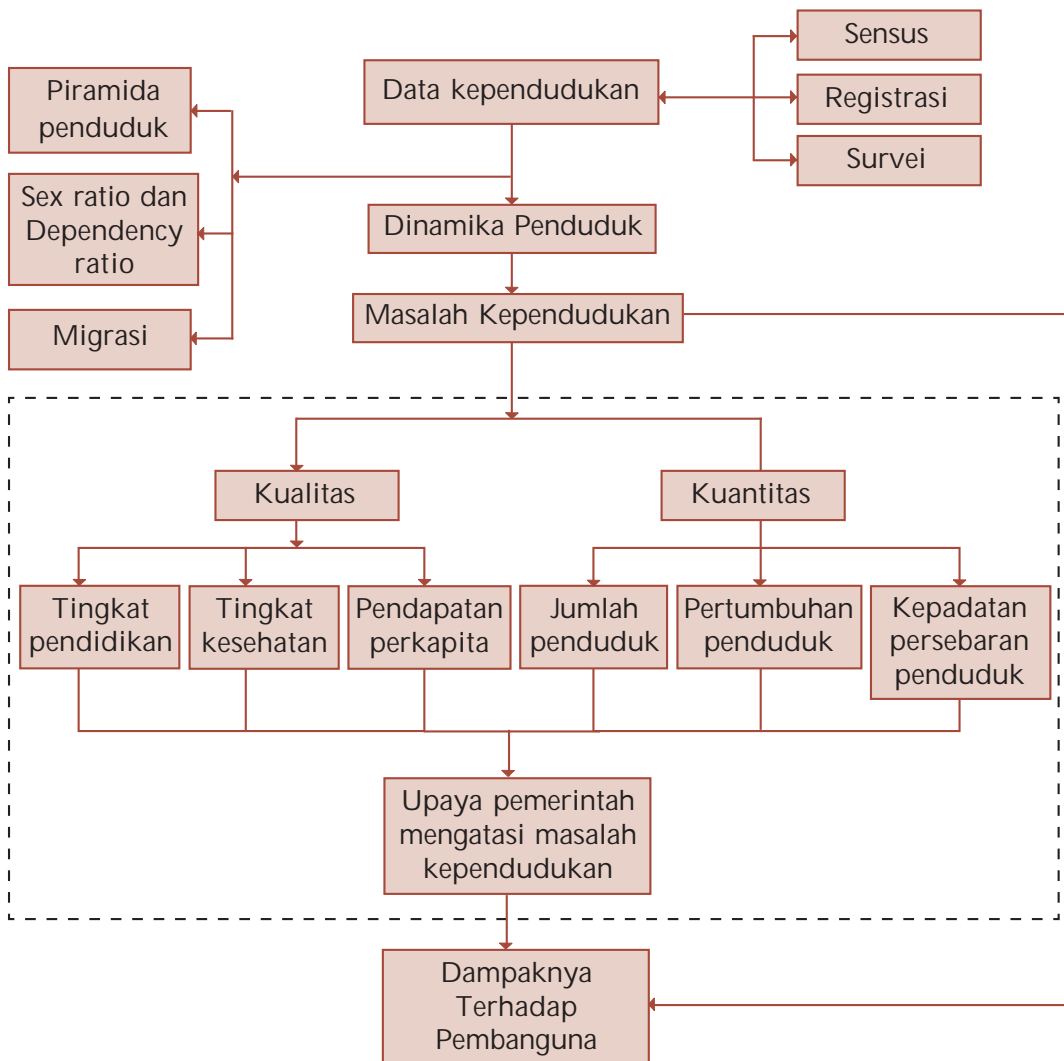
16. Kawasan sabana di Nusa Tenggara sangat potensial untuk kegiatan ...
 - a. pertanian lahan kering
 - b. kehutanan
 - c. peternakan kuda
 - d. sawah pasang surut
17. Kegiatan ekonomi agraris yang banyak diusahakan di Pulau Kalimantan adalah meliputi kegiatan berikut ini, *kecuali* ...
 - a. hutan primer
 - b. hutan sekunder
 - c. pertanian lahan gambut
 - d. perkebunan sagu
18. 1. Plaju dan Bukitasam
2. Dumai dan Sawahlunto
Kota-kota di atas yang merupakan pusat pertambangan minyak dan gas ditunjukkan dengan nomor ...
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
19. Peternakan khas yang dapat dikembangkan di Kalimantan karena pengaruh kondisi alamnya adalah peternakan ...
 - a. kuda
 - b. kerbau rawa
 - c. babi hutan
 - d. sapi hutan (anoa)
20. Berikut ini adalah berbagai kegiatan sosial ekonomi yang dilakukan masyarakat yang tinggal di daerah pantai, *kecuali* ...
 - a. pembuatan tambak-tambak garam
 - b. pertanian pasang surut
 - c. pengembangan sektor pariwisata
 - d. pertanian ladang

B. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Jelaskan letak astronomis dan geografis Indonesia serta pengaruhnya terhadap kondisi iklim di Indonesia!
2. Jelaskan proses terjadinya musim penghujan dan musim kemarau di Indonesia dengan disertai gambar!
3. Berilah penjelasan secara singkat tentang tiga jenis tanah di Indonesia yang kalian ketahui!
4. Sebut dan jelaskan jenis-jenis perdagangan berdasarkan luas jangkauan pemasarannya!
5. Mengapa pusat-pusat perdagangan pada umumnya terdapat di kota-kota? Jelaskan beberapa faktor yang memengaruhinya!
6. Gambarkanlah skema gerak semu matahari! Apa dampaknya terhadap perubahan musim di Kepulauan Indonesia?
7. Apa yang dimaksud dengan perdagangan *intersuler*? Berilah contohnya!
8. Sebutkan jenis-jenis tanah berdasarkan proses pembentukan dan tingkat kesuburannya!
9. Jelaskan ciri-ciri industri besar dan berikan contohnya!
10. Mengapa pemerintah perlu melakukan pemerataan pembangunan hingga ke daerah-daerah?

PETA KONSEP

BAB 2 DINAMIKA PENDUDUK



BAB

2

DINAMIKA PENDUDUK



Sumber: *Kompas*, 2 Februari 2008

Gambar 2.1 Penduduk merupakan komponen penting dalam suatu negara yang bersifat dinamis.

Penduduk merupakan salah satu elemen pendukung terbentuknya suatu negara. Penduduk bersifat dinamis, artinya senantiasa berubah sesuai dengan keadaan atau kondisi zaman. Perubahan tersebut dapat bertambah ataupun berkurang. Perubahan inilah yang dimaksud dengan dinamika penduduk.

Pada pembahasan di bab ini, kalian akan mempelajari tentang dinamika penduduk Indonesia. Pembahasan materi dalam bab ini erat kaitannya dengan faktor-faktor yang memengaruhi dinamika penduduk serta akibat atau dampak yang ditimbulkannya.

A. Permasalahan Kependudukan di Indonesia, Dampak, dan Upaya Mengatasinya

Masalah kependudukan merupakan masalah umum yang dimiliki oleh setiap negara di dunia ini. Secara umum, masalah kependudukan di berbagai negara dapat dibedakan menjadi dua, yaitu dalam hal kuantitas dan kualitas penduduknya. Data tentang kualitas dan kuantitas penduduk tersebut dapat diketahui melalui beberapa cara, diantaranya melalui metode *sensus*, *registrasi*, dan *survei penduduk*.

1. Sensus Penduduk

Sensus adalah penghitungan jumlah penduduk, ekonomi, dan sebagainya yang dilakukan oleh pemerintah dalam jangka waktu tertentu, dilakukan secara serentak, dan bersifat menyeluruh dalam suatu batas negara untuk kepentingan demografi negara yang bersangkutan. Pada pelaksanaannya, metode pencatatan atau sensus yang digunakan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu *metode householder* dan *metode canvasser*.

a. Metode Householder

Pada metode ini, pengisian daftar pertanyaan tentang data kependudukan diserahkan kepada penduduk atau responden, sehingga penduduk diberi daftar pertanyaan untuk diisi dan akan diambil kembali beberapa waktu kemudian. Metode semacam ini hanya dapat dilakukan pada daerah yang tingkat pendidikan penduduknya relatif tinggi, karena mereka mampu memahami dan menjawab setiap pertanyaan yang diserahkan kepada mereka.

b. Metode Canvasser

Pada metode ini, pengisian daftar pertanyaan tentang data kependudukan dilakukan oleh petugas sensus dengan cara mendatangi dan mewawancarai penduduk atau responden secara langsung. Petugas sensus mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai daftar dan penduduk yang didatangi menjawab secara lisan sesuai dengan keadaan atau kondisi yang sebenarnya.

Adapun berdasarkan status tempat tinggal penduduknya, sensus dapat dibedakan menjadi *sensus de facto* dan *sensus de jure*.

a. Sensus De Facto

Pada metode ini, pencatatan dilakukan oleh petugas pada setiap orang yang ada di daerah tersebut pada saat sensus diadakan. Metode sensus ini tidak membedakan antara penduduk asli yang menetap ataupun penduduk yang hanya tinggal sementara waktu.

b. Sensus De Jure

Pada metode ini, pencatatan penduduk dilakukan oleh petugas hanya untuk penduduk yang secara resmi tercatat dan tinggal sebagai penduduk di daerah tersebut pada saat dilakukannya sensus, sehingga dapat dibedakan antara penduduk asli yang menetap dan penduduk yang hanya tinggal untuk sementara waktu atau yang belum terdaftar sebagai penduduk setempat. Dengan menggunakan sensus de jure, penduduk yang belum secara resmi tercatat sebagai penduduk di daerah tersebut tidak disertakan dalam penghitungan.

Di Indonesia, pada umumnya sensus penduduk dilakukan dengan metode canvasser dengan mengombinasikan antara sensus de facto dan sensus de jure. Bagi mereka yang bertempat tinggal tetap dipakai cara *de jure*, sedangkan untuk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah dengan cara *de facto*.

Sensus penduduk perlu dilakukan agar pemerintah memiliki data kependudukan yang *up to date* (sesuai perkembangan zaman), sehingga pemerintah dapat:

- mengetahui perkembangan jumlah penduduk,
- mengetahui tingkat pertumbuhan penduduk,
- mengetahui persebaran dan kepadatan penduduk,
- mengetahui komposisi penduduk (berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, umur, mata pencaharian, dan sebagainya),
- mengetahui arus migrasi, serta
- merencanakan pembangunan sarana dan prasarana sosial sesuai dengan kondisi kependudukan daerah.

2. Registrasi Penduduk

Selain melalui sensus data kependudukan juga dapat diperoleh melalui registrasi. Sistem registrasi penduduk merupakan suatu sistem registrasi yang dilaksanakan oleh pemerintah setempat yang meliputi pencatatan kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, perubahan tempat tinggal atau perubahan pekerjaan.

Tujuan registrasi penduduk yaitu sebagai suatu catatan resmi dari peristiwa tertentu dan sebagai sumber yang berharga bagi penyusunan yang langsung dapat digunakan dalam proses perencanaan kemasyarakatan.

Di Indonesia, sistem registrasi tidak dilakukan oleh satu departemen tetapi oleh beberapa departemen. Misalnya peristiwa kelahiran dicatat oleh Departemen Dalam Negeri, kematian oleh Departemen Kesehatan, migrasi penduduk oleh Departemen Kehakiman. Data-data tersebut kemudian dihimpun oleh Badan Pusat Statistik dan diterbitkan dalam seri registrasi penduduk.

Sensus Penduduk 2000	
Kota/Pedesaan	No. Blok Sensus
No. Bangunan Fisik	No. Bangunan Sensus

Sumber: Dokumen Penerbit

Gambar 2.2 Tempat tinggal penduduk yang telah disensus akan diberi tanda semacam ini.

3. Survei Penduduk

Hasil sensus dan registrasi penduduk masih mempunyai keterbatasan karena hanya menyediakan data statistik kependudukan dan kurang memberikan informasi, tentang sifat dan perilaku penduduk tersebut. Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, maka perlu dilaksanakan *survei* penduduk yang sifatnya lebih terbatas dan informasi yang dikumpulkan lebih luas dan lebih mendalam. Pada umumnya survei kependudukan ini dilaksanakan dengan sistem sampel atau dalam bentuk studi kasus.

Mengingat pelaksanaan sensus yang dilakukan hanya tiap 10 tahun, maka untuk memperoleh data yang *up to date* dengan segera, pemerintah mengadakan penghitungan penduduk di luar jadwal sensus, misalnya dengan melakukan Survei Penduduk Antarsensus (Supas) dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Jenis-jenis pencatatan penduduk tersebut pada dasarnya untuk mengetahui permasalahan kependudukan dari segi kuantitas dan kualitas penduduk.

1. Kuantitas Penduduk

Masalah kependudukan Indonesia dalam hal kuantitas adalah masalah kependudukan dalam hal jumlah. Permasalahan yang terkait dengan kuantitas penduduk, dampak, dan upaya penanggulangannya, secara singkat diuraikan berikut ini.

a. Jumlah Penduduk

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk yang besar (mencapai 203.456.000 berdasarkan sensus penduduk tahun 2000), maka tidak heran jika Indonesia dianggap sebagai pasar yang menjanjikan bagi kalangan dunia usaha. Sebenarnya, jumlah penduduk yang besar merupakan salah satu modal dasar pembangunan. Akan tetapi, hal tersebut dapat terjadi jika sumber daya manusia yang ada merupakan sumber daya manusia yang berkualitas; namun jika sumber daya manusia yang berkualitas tersebut jumlahnya terbatas, maka banyaknya jumlah penduduk merupakan kendala dalam melaksanakan pembangunan. Hal ini dikarenakan tingginya tingkat ketergantungan dari manusia yang tidak produktif terhadap manusia yang produktif.

Indonesia telah mengadakan sensus sebanyak lima kali sejak tahun 1945 hingga tahun 2000. Perkembangan jumlah penduduk sejak sensus pertama hingga terakhir (2000) dapat dilihat pada tabel di samping.

Jeli Jendela Info

Survei demografi pada dasarnya dapat dikelompokkan dalam tiga tipe yaitu survei bertahap tunggal, survei bertahap ganda, dan survei kombinasi.

Tabel 2.1 Banyaknya Jumlah Penduduk Indonesia Berdasarkan Sensus Penduduk

No	Tahun Pelaksanaan	Jumlah Penduduk
1.	1961	97.100.000
2.	1971	19.208.000
3.	1980	147.490.000
4.	1990	179.322.000
5.	2000	203.456.000

Sumber: Prof. Ida Bagoes Mantra, Ph.D dan BPS, 2001.

Saat ini, besarnya jumlah penduduk Indonesia menempati urutan pertama di antara negara-negara ASEAN, menempati urutan ke tiga di Benua Asia setelah RRC dan India, serta menempati urutan ke empat dunia setelah RRC, India, dan Amerika Serikat. Perhatikan tabel berikut!

Tabel 2.2 Perbandingan Jumlah Penduduk di Empat Negara Besar Dunia dari Tahun ke Tahun

No	Negara	2000	2002	2003	2004
1	Cina	1.255.000.000	1.273.111.250	1.288.700.000	1.300.100.000
2	India	1.016.000.000	1.029.999.145	1.048.600.000	1.065.070.000
3	USA	276.000.000	278.052.881	231.500.000	293.027.570
4	Indonesia	203.456.000	214.827.606	220.500.000	238.452.950

Sumber : Diolah dari berbagai sumber.

Kenaikan jumlah penduduk di tiap negara tersebut secara otomatis memengaruhi banyaknya jumlah penduduk dunia. Kondisi ini merupakan bentuk dinamika penduduk dunia.

1) Dampak

Jumlah penduduk Indonesia yang semakin banyak dari tahun ke tahun tentunya menimbulkan dampak terhadap kehidupan sosial ekonomi Indonesia. Beberapa dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan dari banyaknya jumlah penduduk, antara lain:

- meningkatnya kebutuhan akan berbagai fasilitas sosial;
- meningkatnya persaingan dalam dunia kerja sehingga mempersempit lapangan dan peluang kerja;
- meningkatnya angka pengangguran (bagi mereka yang tidak mampu bersaing); serta
- meningkatnya angka kriminalitas.

2) Upaya Penanggulangan

Berikut ini beberapa kebijakan yang diambil pemerintah Indonesia dalam upaya mengatasi masalah jumlah penduduk.

- Mencanangkan program Keluarga Berencana (KB) sebagai gerakan nasional, dengan cara memperkenalkan tujuan-tujuan program KB melalui jalur pendidikan, mengenalkan alat-alat kontrasepsi kepada pasangan usia subur, dan menepis anggapan yang salah tentang anak.
- Menetapkan Undang-Undang Perkawinan yang di dalamnya mengatur serta menetapkan tentang batas usia nikah.
- Membatasi pemberian tunjangan anak bagi PNS/ABRI hanya sampai anak kedua.

b. Pertumbuhan Penduduk

Seperti halnya negara-negara berkembang pada umumnya, negara kita senantiasa mengalami peningkatan jumlah penduduk dari tahun ke tahun.

Hal ini berarti Indonesia mengalami laju pertumbuhan penduduk. Namun, jika diperhatikan, laju pertumbuhan penduduk Indonesia dari periode ke periode cenderung mengalami penurunan. Perhatikan tabel di samping.

1) Dampak

Permasalahan kependudukan yang ditimbulkan dari pertumbuhan penduduk memiliki kesamaan dengan permasalahan yang ditimbulkan dari banyaknya jumlah penduduk.

2) Upaya Penanggulangan

Adapun usaha-usaha yang dilakukan pemerintah dalam menekan laju pertumbuhan penduduk antara lain meliputi hal-hal berikut ini.

- a) Meningkatkan pelayanan kesehatan dan kemudahan dalam menjadi akseptor Keluarga Berencana.
- b) Mempermudah dan meningkatkan pelayanan dalam bidang pendidikan, sehingga keinginan untuk segera menikah dapat dihambat.
- c) Meningkatkan wajib belajar pendidikan dasar bagi masyarakat, dari 6 tahun menjadi 9 tahun.

c. Persebaran/Kepadatan Penduduk

Persebaran penduduk erat kaitannya dengan tingkat hunian atau kepadatan penduduk Indonesia yang tidak merata. Sekitar 60% penduduknya tinggal di Pulau Jawa yang hanya memiliki luas $\pm 6,9\%$ dari luas wilayah daratan Indonesia.

Secara umum, tingkat kepadatan penduduk atau *population density* dapat diartikan sebagai perbandingan banyaknya jumlah penduduk dengan luas daerah atau wilayah yang ditempati berdasarkan satuan luas tertentu. Kepadatan penduduk dapat dibedakan menjadi tiga macam, berikut ini.

1) Kepadatan Penduduk Berdasarkan Lahan Pertanian

Kepadatan penduduk berdasarkan lahan pertanian dapat dibedakan atas kepadatan penduduk agraris dan kepadatan penduduk fisiologis.

- a) *Kepadatan penduduk agraris* adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian dengan luas lahan pertanian.
- b) *Kepadatan penduduk fisiologis* adalah perbandingan antara jumlah penduduk total (baik yang bermata pencaharian sebagai petani ataupun tidak) dengan luas lahan pertanian.

Tabel 2.3 Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia

Tahun	Laju Pertumbuhan (%)
1961 - 1971	2,10
1971 - 1980	2,32
1980 - 1990	1,97
1990 - 2000	1,35

Sumber: Kumpulan Data Kependudukan - BKKBN Tahun 2001.

Jeli Jendela Info

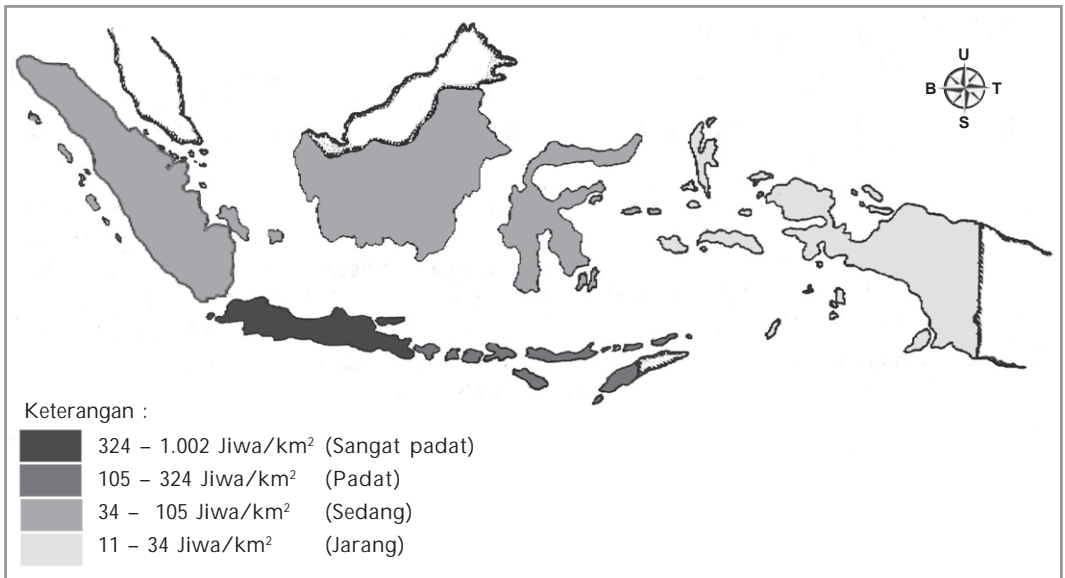
Di kawasan Asia Tenggara negara yang memiliki kepadatan penduduk paling tinggi adalah Singapura yaitu mencapai 6.600 penduduk per km².

- 2) **Kepadatan Penduduk Umum (Aritmatik)**
 Kepadatan aritmatik merupakan perbandingan antara jumlah penduduk total (tanpa memandang mata pencaharian) dengan luas wilayah (baik lahan pertanian ataupun tidak). Untuk perhitungan kependudukan di Indonesia, kita menggunakan perhitungan kepadatan penduduk umum (aritmatik).
- 3) **Kepadatan Penduduk Ekonomi**
 Kepadatan penduduk ekonomi adalah besarnya jumlah penduduk pada suatu wilayah didasarkan atas kemampuan wilayah yang bersangkutan.

Kepadatan penduduk di tiap-tiap wilayah Indonesia tidaklah sama, hal ini tentu saja menimbulkan permasalahan kependudukan. Permasalahan ini terkait dengan penyediaan sarana dan prasarana sosial, kesempatan kerja, stabilitas keamanan, serta pemerataan pembangunan. Kepadatan penduduk berdasarkan provinsi dan pulau dapat dilihat pada tabel di samping!

Tabel 2.4 Perbandingan Kepadatan Penduduk Tiap Pulau di Indonesia Tahun 2000 dan 2005

No	P u l a u	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	
		2000	2005
1.	Sumatra	88	96
2.	Jawa & Madura	945	1.002
3.	Bali & Nusa Tenggara	149	162
4.	Kalimantan	20	22
5.	Sulawesi	75	83
6.	Maluku & Papua	8	11
INDONESIA		109	116



Sumber: Dokumen Penerbit

Gambar 2.3 Peta Kepadatan Penduduk Indonesia Tahun 2000

Tabel 2.5 Perbandingan Kepadatan Penduduk Indonesia Tiap Provinsi Tahun 1990 - 2005

No	Provinsi	1990	2000	2005
1.	NAD	62	72	78
2.	Sumatra Utara	143	160	169
3.	Sumatra Barat	93	99	106
4.	Riau	35	50	62
5.	Jambi	38	45	49
6.	Sumatra Selatan	58	71	73
7.	Bengkulu	60	71	78
8.	Lampung	170	188	201
9.	DKI Jakarta	12.392	12.628	13344
10.	Jawa Barat	818	1.009	1126
11.	Jawa Tengah	876	948	982
12.	DIY	914	976	1049
13.	Jawa Timur	678	720	757
14.	Bali	493	555	601
15.	NTB	167	190	208
16.	NTT	69	83	90
17.	Kalimantan Barat	22	26	28
18.	Kalimantan Tengah	9	12	12
19.	Kalimantan Selatan	60	69	75
20.	Kalimantan Timur	9	11	12
21.	Sulawesi Utara	90	103	139
22.	Sulawesi Tengah	27	32	36
23.	Sulawesi Selatan	112	125	136
24.	Sulawesi Tenggara	35	46	51
25.	Maluku	24	25	27
26.	Papua	4	5	7
INDONESIA		93	109	116

Sumber: BPS dan hasil Sensus Penduduk 2000 dan SUPAS 2005

Informasi kepadatan penduduk tiap daerah perlu diketahui untuk mengetahui ada tidaknya gejala kelebihan penduduk (*overpopulation*), untuk mengetahui pusat-pusat aglomerasi penduduk, serta untuk mengetahui penyebaran dan pusat-pusat kegiatan ekonomi maupun budaya. Informasi-informasi tersebut pada akhirnya akan digunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan di tiap-tiap daerah.

1) Dampak

Pemusatan penduduk pada daerah tertentu (terutama di kawasan perkotaan dan pusat-pusat kegiatan) akan menimbulkan berbagai permasalahan kependudukan, antara lain:

- munculnya kawasan-kawasan kumuh kota dengan rumah-rumah yang tidak layak huni.



Sumber: Dokumen Penerbit

Gambar 2.4 Beberapa bentuk permukiman yang tidak layak huni (dibantaran rel KA dan dibantaran sungai).

- b) sulitnya persaingan di dunia kerja, sehingga menyebabkan merebaknya sektor-sektor informal, seperti pedagang kaki lima, pengamen, dan sebagainya yang terkadang keberadaannya dapat mengganggu ketertiban;
- c) turunnya kualitas lingkungan; serta
- d) terganggunya stabilitas keamanan.

2) Upaya Penanggulangannya

Adapun usaha-usaha yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi dampak ketidakmerataan penduduk meliputi hal-hal berikut ini.

- a) Melaksanakan program transmigrasi.
- b) Melaksanakan program pemerataan pembangunan dengan cara mendistribusikan perusahaan atau industri di pinggir kota (dekat kawasan pedesaan) di pulau-pulau selain Pulau Jawa.
- c) Melengkapi sarana dan prasarana sosial masyarakat hingga ke pelosok desa, sehingga pelayanan kebutuhan sosial ekonomi masyarakat desa dapat dipenuhi sendiri dan dapat mencegah atau mengurangi arus urbanisasi.

2. Kualitas Penduduk

Masalah kependudukan Indonesia dalam hal kualitas adalah masalah kependudukan dalam hal mutu kehidupan dan kemampuan sumber daya manusianya. Di Indonesia, masalah kualitas penduduk yang terjadi, antara lain, dipengaruhi oleh masih rendahnya tingkat pendidikan dan kualitas sumber daya manusia, rendahnya taraf kesehatan sehingga kesemuanya itu pada akhirnya mengarah pada rendahnya pendapatan perkapita masyarakatnya.

a. Masalah Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indikator kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Secara umum, tingkat pendidikan penduduk Indonesia masih tergolong relatif rendah. Akan tetapi, tingkat pendidikan masyarakat tersebut senantiasa diupayakan untuk selalu ditingkatkan dari tahun ke tahun. Perhatikan tabel berikut!

Tabel 2.6 Persentase Tingkat Pendidikan Penduduk Indonesia

No	Tingkat Pendidikan	T a h u n			
		1971	1980	1990	2000
1.	Belum/tidak tamat SD	73,7	55,8	37,5	27,3
2.	SD	19,6	29,2	36,2	30,4
3.	SMP	4,4	8,3	12,9	12,0
4.	SMA	2,0	5,9	11,8	12,4
5.	Akademi/Perguruan Tinggi	0,4	0,8	1,9	2,6

Sumber: BPS tahun 2001.

Hal-hal yang memengaruhi rendahnya tingkat pendidikan di negara Indonesia, antara lain meliputi hal-hal berikut ini.

- 1) Kurangnya kesadaran penduduk akan pentingnya pendidikan, sehingga mereka tidak perlu sekolah terlalu tinggi (khususnya untuk anak perempuan).
- 2) Rendahnya penerimaan pendapatan perkapita, sehingga orang tua tidak mampu menyekolahkan anaknya lebih lanjut atau bahkan tidak disekolahkan sama sekali.
- 3) Kurang memadainya sarana dan prasarana pendidikan, khususnya di pedesaan dan daerah-daerah terpencil.
- 4) Keterbatasan anggaran dan kemampuan pemerintah dalam mengusahakan program pendidikan yang terjangkau masyarakat.

1) Dampak

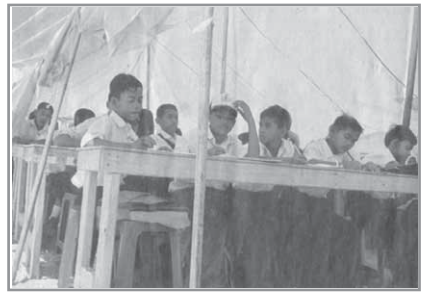
Rendahnya tingkat pendidikan penduduk akan berdampak pada kemampuan penduduk tersebut dalam memahami dan menghadapi kemajuan zaman, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Penduduk yang berpendidikan tinggi akan lebih mudah memahami dan beradaptasi dalam menghadapi perkembangan zaman, sehingga mereka akan lebih produktif dan inovatif.

2) Upaya Penanggulangan

Untuk menyikapi hal-hal tersebut, pemerintah telah mengambil beberapa upaya dalam memperluas dan meratakan kesempatan memperoleh pendidikan, diantaranya dengan jalan berikut ini.

- a) Menggalakkan program wajib belajar 9 tahun.
- b) Mendorong kesadaran masyarakat yang mampu atau badan-badan usaha untuk menjadi orang tua asuh bagi anak-anak kurang mampu.
- c) Menyediakan beasiswa bagi siswa berprestasi, khususnya bagi siswa berprestasi yang kurang mampu.
- d) Membuka jalur-jalur pendidikan alternatif atau nonformal (seperti kursus-kursus keterampilan) sehingga dapat memperkaya kemampuan atau kualitas seseorang.
- e) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana belajar mengajar hingga ke pelosok daerah.

Pengembangan sistem pendidikan nasional saat ini telah dipertegas dalam Undang-Undang No 2 Tahun 1989, sehingga diharapkan mampu mempertegas arah pembangunan yang dilakukan pemerintah dalam upaya mencerdaskan bangsa.



Sumber: *Kompas*, 13 Maret 2005

Gambar 2.5 Keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sebab rendahnya tingkat pendidikan.

b. Masalah Kesehatan

Tingkat kesehatan merupakan salah satu indikator kualitas penduduk suatu negara. Dalam hal ini, tingkat kesehatan dapat diindikasikan dari angka kematian bayi, angka kematian ibu melahirkan, kecukupan gizi makanan, dan usia harapan hidup.

- 1) Angka kematian bayi di Indonesia masih relatif tinggi, meskipun terus menurun dari tahun ke tahun. Pada tahun 1971, angka kematian bayi mencapai 218 tiap 1.000 kelahiran, akan tetapi pada tahun 1990, angka kematian bayi telah menurun menjadi 8 tiap 1.000 kelahiran. Menurunnya angka kematian bayi ini didukung oleh meningkatnya derajat kesehatan dan gizi ibu. Kondisi ini juga berpengaruh terhadap angka kematian ibu melahirkan yang cenderung menurun dari tahun ke tahun.
- 2) Tingkat kecukupan gizi masyarakat juga mulai meningkat. Saat ini, pemerintah melalui Departemen Kesehatan menetapkan standar kecukupan gizi, yaitu 2.400 kalori/hari/kepala keluarga. Artinya, suatu keluarga dikatakan sejahtera jika mampu memenuhi angka kecukupan kalori tersebut.
- 3) Angka harapan hidup adalah perkiraan rata-rata umur yang dapat dicapai penduduk suatu negara. Angka ini di Indonesia cenderung mengalami peningkatan, dari 45,73 tahun pada tahun 1971 menjadi 65,43 tahun pada tahun 2000. Akan tetapi, angka tersebut masih tergolong relatif rendah, karena negara-negara lain dapat mencapai 70 bahkan lebih dari 80 tahun.

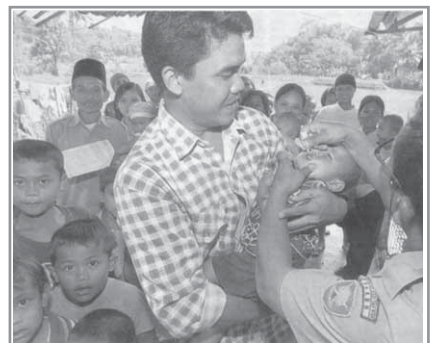
1) Dampak

Rendahnya tingkat kesehatan masyarakat akan memunculkan serangkaian dampak yang berhubungan dengan kualitas sumber daya manusia. Generasi yang tidak kecukupan gizi tentu akan memiliki kondisi fisik dan psikis yang kurang bila dibandingkan dengan generasi yang terpenuhi gizinya. Kondisi ini tentu sangat berpengaruh pada pola pikir, ketahanan belajar, dan kreatifitasnya.

2) Upaya Penanggulangan

Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam meningkatkan taraf kesehatan masyarakatnya ditempuh melalui langkah-langkah, berikut ini.

- a) Menjalin kerja sama dengan badan kesehatan dunia (WHO) dalam mengadakan program kesehatan, misalnya pelaksanaan Pekan Imunisasi Nasional, standarisasi obat dan makanan, serta peningkatan gizi masyarakat.



Sumber: *Solopos*, 6 Oktober 2005

Gambar 2.6 PIN merupakan bentuk pemerataan kesehatan yang didukung oleh badan kesehatan dunia (WHO).

- b) Melaksanakan program peningkatan kualitas lingkungan, baik dengan kemampuan sendiri ataupun melalui kerja sama dengan luar negeri (misalnya dengan menjalin kerja sama dengan badan pembangunan dunia/UNDP). Salah satu contoh program peningkatan kualitas lingkungan yang telah dan masih dilakukan adalah *Kampoong Improvement Programme* (KIP).
- c) Menggiatkan program pemerataan kesehatan dengan cara melengkapi sarana dan prasarana kesehatan yang meliputi tenaga medis, obat-obatan, dan alat-alat penunjang medis lainnya hingga ke pelosok desa.
- d) Menghimbau penggunaan dan penyediaan obat-obat generik bermutu sehingga dapat terjangkau oleh masyarakat.
- e) Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat, misalnya melalui program asuransi kesehatan keluarga miskin (Askeskin) untuk keluarga miskin (prasejahtera).

Jeli

Jendela Info

Di antara negara-negara berkembang di kawasan Asia Tenggara, negara yang memiliki angka harapan hidup tertinggi adalah Singapura yaitu sekitar 79 tahun. Negara-negara lain yang memiliki usia harapan hidup tinggi di antaranya adalah negara-negara Eropa Barat, Jepang, Australia dan Amerika Serikat.

c. Rendahnya Pendapatan Perkapita

Pendapatan perkapita adalah banyaknya pendapatan kotor nasional dalam satu tahun dibagi jumlah penduduk. Pendapatan perkapita mencerminkan tingkat kemakmuran suatu negara. Pendapatan perkapita negara Indonesia masih tergolong rendah, data tahun 2002 menyebutkan pendapatan perkapita Indonesia mencapai 2.800 dollar Amerika Serikat. Di antara negara-negara anggota ASEAN saja, Indonesia menempati urutan keenam setelah Singapura, Brunei Darussalam, Malaysia, Thailand, dan Filipina.

Keadaan ini menggambarkan bahwa tingkat kehidupan masyarakat Indonesia masih didominasi masyarakat miskin atau masyarakat prasejahtera dengan tingkat penghasilan yang relatif rendah. Kondisi semacam ini dapat disebabkan keadaan sumber daya alam yang tidak merata di tiap daerah, ataupun karena ketidakseimbangan sumber daya manusia yang ada di tiap daerah.

1) Dampak

Rendahnya pendapatan perkapita akan berdampak pada kelangsungan pelaksanaan pembangunan suatu negara. Beberapa rencana pembangunan akan sulit diwujudkan karena pemerintah tidak memiliki anggaran yang cukup untuk membiayai pelaksanaan pembangunan. Akibatnya keadaan negara menjadi statis, tidak berkembang karena tidak mengalami kemajuan.

2) Upaya Penanggulangan

Untuk mengatasi rendahnya tingkat pendapatan penduduk, pemerintah telah melakukan beberapa langkah, antara lain meliputi hal-hal berikut ini.

- a) Memberikan subsidi keluarga miskin melalui berbagai program sosial.
- b) Memberi keringanan biaya pendidikan dan kesehatan untuk masyarakat kurang mampu.
- c) Meningkatkan standar upah buruh atau upah minimum kota.
- d) Memberikan modal atau pinjaman lunak dan pelatihan kepada para pengusaha mikro dan pengusaha kecil agar dapat bertahan atau dapat lebih berkembang.
- e) Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana sosial, misalnya penyediaan air bersih, WC umum, perbaikan lingkungan, ataupun sarana sanitasi lainnya.

Dari berbagai uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keadaan penduduk sangat memengaruhi dinamika pembangunan dalam suatu negara. Hal ini dikarenakan penduduk merupakan titik sentral dari seluruh kebijakan dan program pembangunan yang sedang dan akan dilakukan oleh pemerintah. Dengan kata lain, dalam konsep pembangunan, penduduk adalah subjek dan sekaligus objek pembangunan. Sebagai subjek pembangunan, manusia bertindak sebagai pelaku dan pelaksana pembangunan. Adapun sebagai objek pembangunan, penduduk merupakan sasaran pembangunan.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 2.7 Penduduk merupakan subjek sekaligus objek pembangunan dalam suatu negara.

Permasalahan penduduk di Indonesia baik dari jumlah penduduk (kuantitas) maupun mutu (kualitas) merupakan suatu masalah yang dilematis dan kontradiktif. Di satu sisi jumlah penduduk yang besar merupakan modal dan potensi yang dapat meningkatkan produksi nasional apabila dapat dibina dan dikerahkan sebagai tenaga kerja yang efektif sehingga sangat menguntungkan bagi usaha pembangunan di segala bidang. Sebaliknya penduduk dengan mutu dan kualitas yang rendah yang tidak mampu bersaing karena minimnya kesempatan kerja yang tersedia, akan menjadi beban dan penghambat pembangunan. Oleh karena itu, sebagai subjek pembangunan, penduduk harus terus dibina dan dikembangkan sehingga mampu menjadi motor penggerak dan modal dasar pembangunan. Selain itu, pembangunan juga harus dikembangkan dengan memperhitungkan kondisi dan kemampuan penduduk sehingga penduduk dapat berpartisipasi aktif dalam dinamika pembangunan.

Ajang Kreasi

Buatlah kliping yang memberitakan tentang upaya-upaya pemerintah dalam mengatasi dampak dari permasalahan kuantitas dan kualitas penduduk! Kerjakan secara berkelompok dan kumpulkan untuk mendapatkan penilaian dari bapak/ibu guru!

B. Macam Pertumbuhan Penduduk dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya

1. Macam-macam Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk secara umum dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu pertumbuhan alami, pertumbuhan migrasi, dan pertumbuhan penduduk total.

a. Pertumbuhan Penduduk Alami

Pertumbuhan penduduk alami adalah pertumbuhan penduduk yang diperoleh dari selisih kelahiran dan kematian. Pertumbuhan alami dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$P_a = L - M$$

Keterangan:

P_a = Pertumbuhan penduduk alami

L = Jumlah kelahiran

M = Jumlah kematian

b. Pertumbuhan Penduduk Migrasi

Pertumbuhan penduduk migrasi adalah pertumbuhan penduduk yang diperoleh dari selisih migrasi masuk dan migrasi keluar. Pertumbuhan penduduk migrasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$P_m = I - E$$

Keterangan:

P_m = Pertumbuhan penduduk migrasi

I = Jumlah imigrasi

E = Jumlah emigrasi

c. Pertumbuhan Penduduk Total

Pertumbuhan penduduk total adalah pertumbuhan penduduk yang disebabkan oleh faktor kelahiran, kematian, dan migrasi. Pertumbuhan penduduk migrasi dapat dihitung dengan rumus berikut ini.

$$P = (L - M) + (I - E)$$

Keterangan:

P = Pertumbuhan penduduk total

L = Jumlah kelahiran

M = Jumlah kematian

I = Jumlah imigrasi

E = Jumlah emigrasi

Contoh:

Jumlah penduduk di negara X pada pertengahan tahun 2007 sebesar 24.500.000 jiwa. Pada tahun tersebut terdapat kelahiran 1.300.000 jiwa dan kematian 700.000 jiwa. Jumlah migrasi masuk (imigrasi) pada tahun tersebut sebesar 20.000 jiwa dan migrasi keluar 15.000 jiwa. Dari data tersebut hitunglah!

- pertumbuhan penduduk alami
- pertumbuhan penduduk migrasi
- pertumbuhan penduduk total

Jawab:

- a. Pertumbuhan Penduduk Alami

$$\begin{aligned} P_a &= L - M \\ &= 1.300.000 - 700.000 \\ &= 600.000 \text{ jiwa} \end{aligned}$$

Jadi, pertumbuhan penduduk alami di negara X pada periode tahun 2007 sebesar 600.000 jiwa.

- b. Pertumbuhan Penduduk Migrasi

$$\begin{aligned} P_m &= I - E \\ &= 20.000 - 15.000 \\ &= 5.000 \text{ jiwa} \end{aligned}$$

Jadi, pertumbuhan penduduk migrasi di negara X selama periode tahun 2007 sebesar 5.000 jiwa.

- c. Pertumbuhan Penduduk Total

$$\begin{aligned} P &= (L - M) + (I - E) \\ &= (1.300.000 - 700.000) + (20.000 - 15.000) \\ &= 600.000 + 5.000 \\ &= 605.000 \text{ jiwa} \end{aligned}$$

Jadi, pertumbuhan penduduk total di negara X selama periode tahun 2007 sebesar 605.000 jiwa.

Secara umum pertumbuhan penduduk di negara-negara berkembang masih relatif tinggi di banding pertumbuhan penduduk di negara-negara maju. Demikian juga negara Indonesia mempunyai pertumbuhan penduduk yang masih relatif tergolong tinggi.

2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk suatu negara secara umum dipengaruhi oleh faktor-faktor demografis (yang meliputi kelahiran, kematian dan migrasi) serta faktor nondemografi (seperti kesehatan dan tingkat pendidikan). Berikut ini dibahas faktor-faktor demografi yang memengaruhi pertumbuhan penduduk yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi.

a. Kelahiran (Natalitas/Fertilitas)

Secara umum angka kelahiran dapat dibedakan menjadi tiga yaitu angka kelahiran kasar, angka kelahiran khusus, dan angka kelahiran umum.

- 1) Angka kelahiran kasar (*Crude Birth Rate/CBR*)

Angka kelahiran kasar yaitu angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran bayi setiap 1.000 penduduk.

CBR dapat dihitung dengan rumus berikut ini.

$$\text{CBR} = \frac{L}{P} \times 1.000$$

Keterangan :

CBR : *Crude Birth Rate* (Angka Kelahiran Kasar)

L : Jumlah kelahiran selama 1 tahun

P : Jumlah penduduk pada pertengahan tahun

1.000 : Konstanta

Kriteria angka kelahiran kasar (CBR) di bedakan menjadi tiga macam.

- CBR < 20, termasuk kriteria rendah
- CBR antara 20 – 30, termasuk kriteria sedang
- CBR > 30, termasuk kriteria tinggi

2) Angka kelahiran khusus (*Age Specific Birth Rate/ASBR*)

Angka kelahiran khusus yaitu angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran bayi setiap 1.000 penduduk wanita pada kelompok umur tertentu. ASBR dapat dihitung dengan rumus berikut ini.

$$ASBR = \frac{L_i}{P_i} \times 1.000$$

Keterangan :

- ASBR: Angka kelahiran khusus
- L_i : Jumlah kelahiran dari wanita pada kelompok umur tertentu
- P_i : Jumlah penduduk wanita umur tertentu pada pertengahan tahun
- 1.000 : Konstanta

3) Angka kelahiran umum (*General Fertility Rate/GFR*)

Angka kelahiran umum yaitu angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran setiap 1.000 wanita yang berusia 15 – 49 tahun dalam satu tahun. GFR dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$GFR = \frac{L}{W(15 - 49)} \times 1.000$$

Keterangan :

GFR = Angka kelahiran umum

L = Jumlah kelahiran selama satu tahun

$W(15 - 49)$ = Jumlah penduduk wanita umur 15 – 49 tahun pada pertengahan tahun.

1.000 = Konstanta

Besar kecilnya angka kelahiran (natalitas) dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berikut ini faktor pendorong dan faktor penghambat kelahiran.

1) Faktor pendorong kelahiran (pronatalitas)

- (a) Anggapan bahwa banyak anak banyak rezeki.
- (b) Sifat alami manusia yang ingin melanjutkan keturunan.
- (c) Pernikahan usia dini (usia muda).

- (d) Adanya anggapan bahwa anak laki-laki lebih tinggi nilainya, jika dibandingkan dengan anak perempuan, sehingga bagi keluarga yang belum memiliki anak laki-laki akan berusaha untuk mempunyai anak laki-laki.
- (e) Adanya penilaian yang tinggi terhadap anak, sehingga bagi keluarga yang belum memiliki anak akan berupaya bagaimana supaya memiliki anak.
- 2) Faktor penghambat kelahiran (antinatalitas)
- (a) Adanya program Keluarga Berencana (KB).
- (b) Kemajuan di bidang iptek dan obat-obatan.
- (c) Adanya peraturan pemerintah tentang pembatasan tunjangan anak bagi PNS.
- (d) Adanya UU perkawinan yang membatasi dan mengatur usia pernikahan.
- (e) Penundaan usia pernikahan karena alasan ekonomi, pendidikan dan karir.
- (f) Adanya perasaan malu bila memiliki banyak anak.

b. Angka Kematian (Mortalitas)

Angka kematian dibedakan menjadi tiga macam yaitu angka kematian kasar, angka kematian khusus, dan angka kematian bayi.

1) Angka kematian kasar (*Crude Death Rate/CDR*)

Angka kematian kasar yaitu angka yang menunjukkan banyaknya kematian setiap 1.000 penduduk dalam waktu satu tahun. CDR dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$CDR = \frac{M}{P} \times 1.000$$

Keterangan :

ASDR = Angka kematian kasar

M = Jumlah kematian selama satu tahun

P = Jumlah penduduk pertengahan tahun

1.000 = Konstanta

Kriteria angka kematian kasar (CDR) dibedakan menjadi tiga macam.

- CDR kurang dari 10, termasuk kriteria rendah
- CDR antara 10 – 20, termasuk kriteria sedang
- CDR lebih dari 20, termasuk kriteria tinggi

2) Angka kematian khusus (*Age Specific Death Rate/ASDR*)

Angka kematian khusus yaitu angka yang menunjukkan banyaknya kematian setiap 1.000 penduduk pada golongan umur tertentu dalam waktu satu tahun. ASDR dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$ASDR = \frac{M_i}{P_i} \times 1.000$$

Keterangan :

ASDR = Angka kematian khusus

Mi = Jumlah kematian pada kelompok umur tertentu

Pi = Jumlah penduduk pada kelompok tertentu

1.000 = Konstanta

3) Angka kematian bayi (*Infant Mortality Rate/IMR*)

Angka kematian bayi yaitu angka yang menunjukkan banyaknya kematian bayi (anak yang umurnya di bawah satu tahun) setiap 1.000 kelahiran bayi hidup dalam satu tahun. IMR dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$\text{IMR} = \frac{\text{Jumlah kematian bayi umur} < 1 \text{ tahun}}{\text{Jumlah kelahiran bayi hidup}} \times 1.000$$

Keterangan :

Kriteria angka kematian bayi dibedakan menjadi berikut ini.

- IMR kurang dari 35, termasuk kriteria rendah
- IMR antara 35 sampai 75, termasuk kriteria sedang
- IMR antara 75 sampai 125, termasuk kriteria tinggi
- IMR lebih dari 125, termasuk kriteria sangat tinggi

Tinggi rendahnya angka kematian penduduk dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor pendorong dan faktor penghambat.

1) Faktor pendorong kematian (promortalitas)

- (a) Adanya wabah penyakit seperti demam berdarah, flu burung dan sebagainya.
- (b) Adanya bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, banjir dan sebagainya.
- (c) Kesehatan serta pemenuhan gizi penduduk yang rendah.
- (d) Adanya peperangan, kecelakaan, dan sebagainya.
- (e) Tingkat pencemaran yang tinggi sehingga lingkungan tidak sehat.

2) Faktor penghambat kematian (antimortalitas)

- (a) Tingkat kesehatan dan pemenuhan gizi masyarakat yang sudah baik.
- (b) Negara dalam keadaan aman dan tidak terjadi peperangan.
- (c) Adanya kemajuan iptek di bidang kedokteran sehingga berbagai macam penyakit dapat diobati.
- (d) Adanya pemahaman agama yang kuat oleh masyarakat sehingga tidak melakukan tindakan bunuh diri atau membunuh orang lain, karena ajaran agama melarang hal tersebut.

c. Migrasi

Migrasi merupakan salah satu faktor yang memengaruhi angka pertumbuhan penduduk. Migrasi adalah perpindahan penduduk. Orang dikatakan telah melakukan migrasi apabila orang tersebut telah melewati batas administrasi wilayah lain.

- 1) Migrasi keluar adalah keluarnya penduduk dari suatu wilayah menuju wilayah lain dan bertujuan untuk menetap di wilayah yang didatangi.
- 2) Migrasi masuk adalah masuknya penduduk dari wilayah lain ke suatu wilayah dengan tujuan menetap di wilayah tujuan.

Migrasi keluar adalah orang yang melakukan migrasi ditinjau dari daerah asalnya, sedangkan migrasi masuk adalah orang yang melakukan migrasi ditinjau dari daerah tujuannya.

Ajang Kreasi

Carilah data monografi penduduk di kelurahan kalian masing-masing. Catatlah data kelahiran dan data kematian penduduk selama periode tahun 2007. Diskusikan hasil data yang kalian peroleh dengan kelompok belajar kalian, kemudian hitunglah angka kelahiran kasar (CBR), angka kelahiran khusus (ASBR), angka kelahiran umum (GFR), angka kematian kasar (CDR), angka kematian khusus (ASDR) dan angka kematian bayi (IMR) selama periode tahun tersebut dan buatlah kesimpulan dari hasil perhitungan kalian!

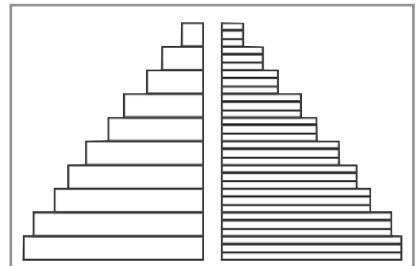
C. Kondisi Penduduk Indonesia Berdasarkan Bentuk Piramida Penduduknya

Piramida penduduk pada dasarnya merupakan bentuk penyajian data kependudukan (jenis kelamin dan kelompok umur) antara dua grafik batang yang digambarkan secara berlawanan arah dengan posisi horizontal. Penggambaran piramida penduduk dimulai dengan menggambarkan dua garis yang saling tegak lurus, sumbu vertikal menggambarkan kelompok umur penduduk mulai 0 - 4 tahun hingga umur tertentu (> 65 tahun atau > 75 tahun); sedangkan sumbu horizontal menggambarkan jumlah penduduk tertentu, baik absolut ataupun relatif (dalam %). Sayap sebelah kiri piramida menggambarkan jumlah penduduk laki-laki, sedangkan sayap sebelah kanan piramida menggambarkan jumlah penduduk perempuan.

Berdasarkan bentuknya, piramida penduduk dapat dibedakan menjadi piramida penduduk ekspansif, konstruktif, dan stasioner.

1. Piramida Penduduk Ekspansif

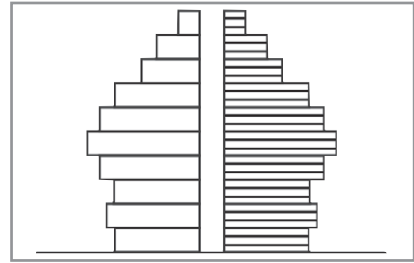
Bentuk piramida ekspansif terjadi jika sebagian besar penduduk berada dalam kelompok umur muda. Bentuk piramida ini dicirikan melebar di bagian bawah dan semakin meruncing di bagian atasnya. Hal ini menunjukkan banyaknya tingkat kelahiran. Bentuk piramida semacam ini umumnya terjadi di negara-negara sedang berkembang.



Gambar 2.8 Skema bentuk piramida ekspansif.

2. Piramida Penduduk Konstruktif

Bentuk piramida konstruktif terjadi jika sebagian besar penduduk berada dalam kelompok umur dewasa. Bentuk piramida ini dicirikan dengan bentuk mengecil di kelompok umur muda, melebar di kelompok umur dewasa, dan mengecil kembali di kelompok umur tua. Kondisi ini menunjukkan adanya penurunan yang cepat terhadap tingkat kelahiran dan rendahnya tingkat kematian penduduk. Bentuk piramida seperti ini terdapat di negara-negara maju, seperti Jepang dan Swedia.

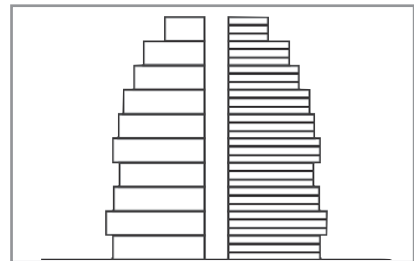


Gambar 2.9 Skema bentuk piramida konstruktif.

3. Piramida Penduduk Stasioner

Bentuk piramida stasioner terjadi jika jumlah penduduk pada tiap kelompok umur (muda, dewasa, dan tua) relatif seimbang. Bentuk piramida ini dicirikan dengan bentuk yang relatif sama atau rata di tiap kelompok umur.

Pada umumnya, bentuk piramida semacam ini terdapat di negara-negara Eropa yang telah lama maju serta mempunyai tingkat kelahiran dan tingkat kematian yang rendah.



Gambar 2.10 Skema bentuk piramida stasioner.

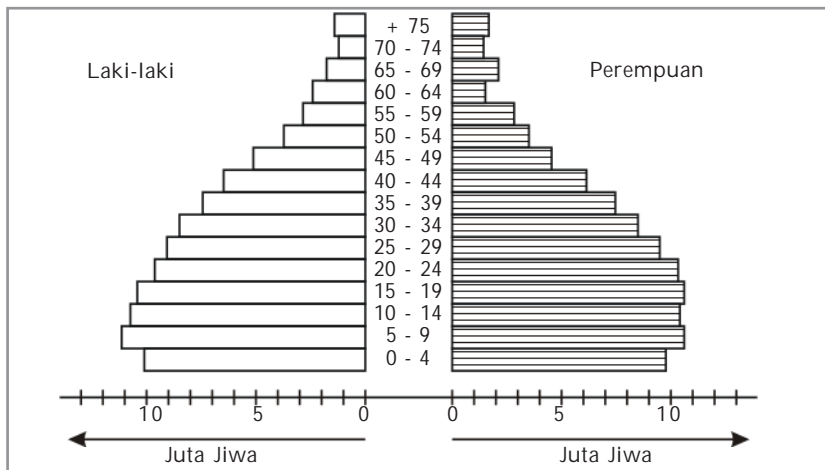
Pembagian penduduk Indonesia berdasarkan umur dan jenis kelamin dapat kalian perhatikan pada tabel berikut!

Tabel 2.7 Jumlah Penduduk Indonesia Menurut Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2005

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk (Jiwa)		Total Jumlah penduduk (Jiwa)
	Laki-Laki	Perempuan	
0 - 4	10.188.700	9.832.700	20.021.400
5 - 9	11.157.300	10.788.900	21.946.200
10 - 14	10.824.100	10.413.900	21.238.000
15 - 19	10.652.300	10.611.700	21.264.000
20 - 24	9.759.000	10.333.200	20.092.200
25 - 29	9.135.400	9.596.100	18.731.500
30 - 34	8.455.400	8.507.000	16.962.400
35 - 39	7.537.000	7.454.400	14.991.400
40 - 44	6.495.300	6.143.600	12.638.900
45 - 49	5.170.300	4.689.900	9.860.200
50 - 54	3.880.600	3.625.700	7.506.300
55 - 59	2.995.300	2.941.500	5.936.800
60 - 64	2.481.500	2.592.100	5.073.600
65 - 69	1.810.600	2.012.200	3.822.800
70 - 74	1.267.600	1.392.300	2.659.900
75 +	1.369.200	1.728.200	3.097.400
Jumlah	103.179.900	102.663.400	205.843.300

Sumber: *Badan Pusat Statistik, 2005*

Berdasarkan data tersebut, gambar piramidanya adalah sebagai berikut.



Gambar 2.11 Piramida penduduk Indonesia tahun 2005.

Piramida tersebut dapat diartikan bahwa penduduk Indonesia masih tergolong penduduk muda. Ini terlihat dari persentase penduduk pada kelompok umur muda (0-14 tahun) sebesar 30,43%, sementara kelompok umur tua (65 tahun atau lebih) sebesar 4,54%. Kondisi ini tidak berbeda jauh dengan keadaan pada tahun 1980 dan 1990.

Namun demikian, bila dilihat tren pada kelompok umur muda menunjukkan penurunan persentase, sementara, pada kelompok umur tua menampilkan kenaikan persentase yang berarti jumlah penduduk lanjut usia semakin meningkat. Bentuk piramidanya pun tidak lagi menunjukkan bentuk piramida muda (ekspansif) murni, karena kaki-kaki atau dasar piramida tidak lagi menunjukkan data terbesar.

Ajang Kreasi

Carilah data komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 1980 dan 1990! Gambarkanlah piramida penduduknya, dan bandingkan dengan pola piramida penduduk tahun 2000! Apa yang dapat kalian simpulkan?

D. Rasio Jenis Kelamin dan Rasio Beban Ketergantungan

1. Rasio Jenis Kelamin

Rasio jenis kelamin (*sex ratio*) merupakan angka perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan di suatu daerah. Penyajian data mengenai *sex ratio* dapat ditampilkan secara umum (tanpa melihat kelompok umur) atau juga dapat didasarkan kelompok umur tertentu. Rasio jenis kelamin dapat diketahui dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$SR = \frac{M}{F} \times 100$$

SR = *Sex Ratio* atau rasio jenis kelamin

M = *Male* atau jumlah penduduk laki-laki

F = *Female* atau jumlah penduduk perempuan

Perhatikan contoh berikut!

Berdasarkan Sensus Penduduk tahun 2000, diketahui jumlah penduduk laki-laki Indonesia sebanyak 101.641.570 dan jumlah penduduk perempuan sejumlah 101.814.435. Berapa *sex ratio*-nya?

$$\text{Jawab: } SR = \frac{M}{F} \times 100 = \frac{101.641.570}{101.814.435} \times 100 = 99,83$$

Artinya, pada tahun 2000 setiap 100 penduduk perempuan di Indonesia terdapat 99,83 penduduk laki-laki. Jika perhitungan ini didasarkan pada kelompok umur tertentu, maka rumusnya menjadi:

$$SR_i = \frac{M_i}{F_i} \times 100$$

SR_i = *Sex Ratio* atau rasio jenis kelamin umur tertentu

M_i = *Male* atau jumlah penduduk laki-laki umur tertentu

F_i = *Female* atau jumlah penduduk perempuan umur tertentu

Perhatikan contoh berikut!

Pada tahun 1995, jumlah penduduk laki-laki berumur 10 - 14 tahun di Indonesia berjumlah 11.201.588 orang, sedangkan jumlah penduduk perempuan sebesar 10.617.694 orang. Berapakah *sex ratio*-nya?

$$\text{Jawab: } SR_{(10-14)} = \frac{M_i}{F_i} \times 100$$

$$SR_{(10-14)} = \frac{M_{(10-14)}}{F_{(10-14)}} \times 100 = \frac{11.201.588}{10.617.694} \times 100 = 105,55$$

Artinya, pada tahun 1995 setiap 100 penduduk perempuan di Indonesia terdapat 105,5 penduduk laki-laki berumur 10 - 14 tahun.

2. Rasio Beban Ketergantungan

Rasio beban ketergantungan (*dependency ratio*) adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang belum produktif (usia < 14 tahun) dan tidak produktif (usia > 64 tahun) dengan jumlah penduduk produktif (usia 14 - 64 tahun).

Rasio beban ketergantungan dapat dirumuskan berikut ini.

$$DR = \frac{(\text{Penduduk belum produktif}) + (\text{Penduduk tidak produktif})}{(\text{Jumlah penduduk usia produktif})} \times 100$$

Perhatikan contoh berikut!

Berdasarkan Tabel 2.7, diketahui jumlah penduduk usia produktif sebanyak 133.057.300 jumlah penduduk belum produktif sebanyak 63.205.600 dan penduduk yang tidak produktif sebanyak 9.580.100. Berapa rasio beban ketergantungannya?

Jawab:

$$\begin{aligned}
 DR &= \frac{(\text{Penduduk belum produktif}) + (\text{Penduduk tidak produktif})}{(\text{Jumlah penduduk usia produktif})} \times 100 \\
 &= \frac{63.205.600 + 9.580.100}{133.057.300} \times 100 \\
 &= \frac{72.785.700}{133.057.300} \times 100 \\
 &= 54,70 \approx 55
 \end{aligned}$$

Artinya, setiap 100 orang penduduk produktif menanggung beban hidup sebanyak 55 orang yang belum atau tidak produktif.

Ajang Kreasi

Jelaskan arti pentingnya angka perbandingan jenis kelamin! Mengapa angka ketergantungan dapat memengaruhi proses pembangunan? Diskusikan dengan kelompok belajar kalian dan paparkan hasilnya dalam diskusi kelas!

E. Jenis-Jenis Migrasi dan Faktor Penyebabnya

Migrasi adalah perpindahan penduduk antardaerah dengan melintasi batas administrasi tertentu, baik untuk tinggal sementara ataupun menetap. Migrasi yang dilakukan untuk menetap dapat memengaruhi perubahan jumlah penduduk suatu daerah. Berdasarkan jangkauan kepindahannya, migrasi dapat dibedakan menjadi migrasi lokal atau nasional dan migrasi internasional.

1. Migrasi Lokal/Nasional

Migrasi lokal/nasional adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain dalam satu negara. Bentuk-bentuk migrasi lokal dapat dibedakan, menjadi berikut ini.

a. Sirkulasi

Sirkulasi merupakan bentuk perpindahan penduduk tidak menetap, namun ada juga yang menetap atau tinggal untuk sementara waktu di daerah tujuan. Berdasarkan intensitas waktunya, sirkulasi dapat dibedakan menjadi sirkulasi harian, mingguan, atau bulanan.

- 1) *Sirkulasi harian* adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain yang dilakukan pada pagi hari dan kembali pada sore atau malam harinya (ulang-alik tanpa menginap). Pelaku sirkulasi ulang-alik ini disebut dengan penglaju atau *komuter*.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 2.12 Pemandangan para komuter yang datang di pagi hari dan pulang di sore hari di kota Beijing, Cina.

- 2) *Sirkulasi mingguan* adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain pada awal pekan dan akan kembali pada akhir pekan (ulang-alik dengan menginap).
- 3) *Sirkulasi bulanan* adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain yang dilakukan sebulan sekali. Sirkulasi bulanan terjadi jika jarak tempuh antardaerah relatif jauh, sehingga dianggap tidak efektif (baik dari segi waktu atau biaya) untuk melakukan sirkulasi harian atau mingguan.

b. Urbanisasi

Urbanisasi adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota dalam satu pulau. Urbanisasi pada umumnya bersifat menetap, sehingga dapat memengaruhi jumlah penduduk kota yang dituju ataupun jumlah penduduk di desa yang ditinggalkan. Terjadinya urbanisasi dipengaruhi oleh faktor pendorong dan faktor penarik, berikut ini.

Faktor pendorong:

- 1) kurang bervariasinya peluang kerja dan kesempatan berusaha, khususnya di luar sektor pertanian;
- 2) semakin sempitnya lahan pertanian;
- 3) rendahnya upah tenaga kerja;
- 4) keterbatasan sarana dan prasarana sosial;
- 5) adanya perasaan lebih terpendang bila dapat bekerja di kota; serta
- 6) merasa tidak cocok lagi dengan pola kehidupan di desa.

Faktor penarik:

- 1) lebih bervariasinya peluang kerja dan kesempatan berusaha di kota;
- 2) upah tenaga kerja di kota relatif lebih besar; serta
- 3) ketersediaan sarana dan prasarana sosial yang kompleks.

c. Ruralisasi

Ruralisasi adalah kebalikan dari urbanisasi, yaitu perpindahan penduduk dari kota ke desa. Ruralisasi pada umumnya banyak dilakukan oleh mereka yang dulu pernah melakukan urbanisasi, namun banyak juga pelaku ruralisasi yang merupakan orang kota asli. Faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya ruralisasi dibedakan menjadi faktor pendorong dan faktor penarik berikut ini.

Faktor pendorong:

- 1) kejenuhan tinggal di kota;
- 2) harga lahan di kota semakin mahal sehingga tidak terjangkau;
- 3) keinginan untuk memajukan desa atau daerah asalnya; serta
- 4) merasa tidak mampu lagi mengikuti dinamika kehidupan di kota.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 2.13 Suasana kota yang serba megah dan modern menarik minat penduduk desa melakukan urbanisasi.

Faktor penarik:

- 1) harga lahan di pedesaan relatif masih murah;
- 2) pola kehidupan masyarakatnya lebih sederhana;
- 3) suasana lebih tenang, sehingga cocok untuk penduduk usia tua dalam menjalani masa pensiun; serta
- 4) adanya perasaan keterkaitan dengan daerah asal atau kenangan masa kecil.

d. Transmigrasi

Transmigrasi yaitu perpindahan penduduk dari daerah atau pulau yang padat penduduknya ke daerah (pulau) yang berpenduduk jarang. Pelaku transmigrasi disebut dengan *transmigran*. Berdasarkan pelaksanaannya, transmigrasi dapat dibedakan, menjadi berikut ini.

- 1) *Transmigrasi umum*, yaitu transmigrasi yang dilakukan melalui program pemerintah. Biaya transmigrasi ditanggung pemerintah, termasuk penyediaan lahan pertanian dan biaya hidup untuk beberapa bulan.
- 2) *Transmigrasi spontan*, yaitu transmigrasi yang dilakukan atas kesadaran dan biaya sendiri (swakarsa).
- 3) *Transmigrasi sektoral*, yaitu transmigrasi yang biayanya ditanggung bersama antara pemerintah daerah asal dan pemerintah daerah tujuan transmigrasi.
- 4) *Transmigrasi bedol desa*, yaitu transmigrasi yang dilakukan terhadap satu desa atau daerah secara bersama-sama. Transmigrasi ini dilakukan karena beberapa faktor, antara lain:
 - a) daerah asal terkena pembangunan proyek pemerintah, misalnya pembangunan waduk yang luas; atau
 - b) daerah asal merupakan kawasan bencana, sehingga masyarakat yang ada di dalamnya harus dipindahkan.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 2.14 Transmigrasi bedol desa melibatkan segenap warga desa secara bersama-sama.

2. Migrasi Internasional

Migrasi internasional adalah perpindahan penduduk antar-negara. Migrasi internasional terjadi karena beberapa hal, antara lain, karena terjadi peperangan, bencana alam, atau untuk mencari kehidupan yang lebih baik. Migrasi internasional dapat dibedakan menjadi dua, yaitu imigrasi dan emigrasi.

- a. *Imigrasi* adalah masuknya penduduk dari luar negeri ke dalam negeri untuk tujuan menetap. Pelaku imigrasi disebut dengan *imigran*.
- b. *Emigrasi* yaitu perpindahan penduduk dari dalam negeri ke luar negeri untuk tujuan menetap. Pelaku emigrasi disebut dengan *emigran*.

Jeli Jendela Info

Terjadinya migrasi penduduk dari suatu daerah ke daerah yang lain dikarenakan daerah yang dituju memiliki kelebihan tertentu seperti tingkat ekonomi, kehidupan sosial dan situasi politik yang lebih baik.

Ajang Kreasi

Pernahkah kalian mendengar istilah imigran atau emigran gelap? Carilah makna kata tersebut, persiapkan diri kalian jika sewaktu-waktu bapak/ibu guru menunjuk kalian untuk menguraikannya secara lisan!

F. Dampak-Dampak Migrasi dan Upaya Penanggulangannya

1. Sirkulasi

a. Dampak Positif Sirkulasi

- 1) Terjadi penyerapan tenaga kerja dari luar daerah.
- 2) Memperoleh tenaga kerja dengan upah yang relatif lebih murah.
- 3) Adanya arus para penglaju dapat meningkatkan sarana dan prasarana transportasi.
- 4) Terjadi pemerataan pendapatan.

b. Dampak Negatif Sirkulasi

- 1) Menimbulkan kenaikan volume lalu lintas dan angkutan pada jam-jam atau hari-hari tertentu, misalnya di pagi dan sore hari atau pada awal pekan dan akhir pekan.
- 2) Mengurangi peluang kerja bagi masyarakat atau penduduk asli.
- 3) Beban kota atau daerah yang didatangi semakin berat karena terjadinya kenaikan jumlah penduduk (khususnya di siang hari) sehingga kota atau daerah tersebut terasa lebih padat.

2. Urbanisasi

a. Dampak Positif Urbanisasi

- 1) Mengurangi angka pengangguran di daerah pedesaan.
- 2) Masyarakat desa yang bekerja di kota dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya.
- 3) Para pelaku urbanisasi dapat menularkan pengalaman kerjanya di desa, misalnya dengan membuka usaha sendiri di desanya.

b. Dampak Negatif Urbanisasi

- 1) Desa kehilangan tenaga kerja, khususnya generasi muda sebagai tenaga penggerak pembangunan.
- 2) Peluang kerja di kota menjadi semakin sempit karena sebagian telah diisi oleh tenaga kerja dari luar daerah.
- 3) Merebaknya kawasan-kawasan kumuh di kota.
- 4) Meningkatkan kesenjangan sosial masyarakat kota.



Sumber: Dokumen Penerbit

Gambar 2.15 Salah satu sudut kawasan kumuh kota sebagai salah satu akibat urbanisasi.

- 5) Merebaknya sektor-sektor informal, seperti PKL, yang dapat mengurangi keindahan kota.
- 6) Peningkatan jumlah penduduk di kota menuntut penyediaan sarana dan prasarana sosial.
- 7) Meningkatkan angka kriminalitas di kota karena dampak pengangguran.

3. Transmigrasi

a. Dampak Positif Transmigrasi

- 1) Memeratakan kepadatan penduduk.
- 2) Meningkatkan hasil pertanian dan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Merangsang pembangunan di daerah baru.
- 4) Memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa melalui pem-bauran antarsuku bangsa.

b. Dampak Negatif Transmigrasi

- 1) Berkurangnya areal hutan untuk lahan permukiman.
- 2) Terganggunya habitat hewan liar di daerah tujuan transmigrasi.
- 3) Pada beberapa kasus, pelaksanaan transmigrasi terkadang menimbulkan kecemburuan sosial antara penduduk asli dengan para pendatang.

Untuk mengantisipasi dampak-dampak negatif dari berbagai jenis migrasi tersebut, pemerintah mengambil langkah-langkah, berikut ini.

1. Merealisasikan pemerataan pembangunan antardaerah, sehingga kesenjangan pembangunan dapat dikurangi.
2. Melaksanakan program-program pembangunan desa, seperti pelaksanaan IDT (Inpres Desa Tertinggal) dan program Bangga Suka Desa, sehingga dapat lebih mengoptimalkan pembangunan desa.
3. Meningkatkan hasil-hasil pertanian melalui intensifikasi pertanian ataupun ekstensifikasi pertanian.
4. Merangsang kegiatan industri di pinggiran kota atau dekat dengan kawasan pedesaan, sehingga dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja.
5. Melakukan kebijakan “kota tertutup”, yaitu larangan bagi penduduk (khususnya penduduk pendatang) yang tidak memiliki KTP atau pekerjaan tetap untuk tinggal di kota yang dituju.
6. Melaksanakan pembangunan terpadu antardaerah dalam satu kawasan, misalnya antara Jakarta dengan Tangerang, Bekasi, Depok dan Bogor sehingga pusat pertumbuhan tidak hanya memusat di Jakarta.

Ajang Kreasi

Diskusikan dengan kelompok belajar kalian tentang dampak positif dan dampak negatif dari migrasi internasional! Buatlah sebuah resume tentang hasil diskusi kalian! Kemudian serahkan kepada bapak/ibu guru untuk mendapatkan penilaian!



- * Masalah kependudukan merupakan masalah umum yang dialami oleh setiap negara di dunia, yang secara garis besar dapat dibedakan menjadi masalah yang berkaitan dengan kuantitas penduduk dan masalah yang berkaitan dengan kualitas penduduk.
- * Data tentang kependudukan dapat diperoleh dengan melalui metode sensus penduduk, registrasi penduduk, dan survai penduduk.
- * Masalah-masalah kependudukan di Indonesia yang berkaitan dengan kuantitas penduduk antara lain jumlah penduduk yang besar, pertumbuhan penduduk yang tinggi, serta kepadatan dan persebaran penduduk yang tidak merata.
- * Masalah-masalah kependudukan di Indonesia yang berkaitan dengan kualitas penduduk meliputi masalah pendidikan, masalah kesehatan, dan tingkat pendapatan perkapita yang masih rendah.
- * Pertumbuhan penduduk dapat dibedakan menjadi pertumbuhan penduduk alami, pertumbuhan penduduk migrasi, dan pertumbuhan penduduk total. Sementara faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan penduduk meliputi faktor demografi (kelahiran, kematian dan migrasi) serta faktor nondemografi (kesehatan dan tingkat pendidikan).
- * Piramida penduduk adalah suatu jenis grafik balok tentang komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin pada saat tertentu. Berdasarkan bentuknya piramida penduduk dibedakan menjadi piramida penduduk ekspansif, konstruktif, dan stasioner.
- * Rasio jenis kelamin (*sex ratio*) merupakan angka perbandingan antara jumlah laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan di suatu wilayah. Sementara beban ketergantungan (*dependency ratio*) adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang belum dan tidak produktif dengan jumlah penduduk yang produktif.
- * Migrasi adalah perpindahan penduduk antardaerah yang melintasi batas administrasi tertentu, baik untuk tinggal sementara atau pun menetap. Migrasi dibedakan menjadi migrasi nasional yang meliputi sirkulasi, urbanisasi, ruralisasi, transmigrasi, serta migrasi internasional yang meliputi imigrasi dan emigrasi.

Renungkanlah!

Permasalahan kependudukan di Indonesia sangatlah kompleks baik masalah-masalah yang berkaitan dengan kuantitas penduduk maupun masalah-masalah yang berkaitan dengan kualitas penduduk. Sejauh ini pemerintah kita sudah ber-upaya untuk mengatasi berbagai masalah tersebut meskipun belum sepenuhnya berhasil dengan maksimal. Berkaitan dengan hal tersebut kita sebagai generasi muda yang merupakan bagian dari penduduk Indonesia hendaknya terus mengasah diri dan terus belajar meningkatkan serta mengembangkan potensi diri agar kelak tidak menjadi beban negara tetapi dapat menjadi bagian dari sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu menjadi motor penggerak pembangunan.

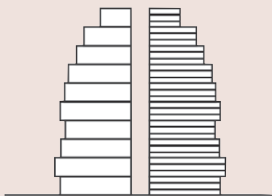
Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Made adalah orang Bali asli, sudah dua tahun ia kuliah di Universitas Indonesia (UI) Jakarta. Pada waktu pelaksanaan sensus ternyata Made ikut disensus di Jakarta. Pelaksanaan sensus seperti itu disebut
 - a. convasser
 - b. house holder
 - c. de jure
 - d. de facto
2. Faktor-faktor yang memengaruhi dinamika penduduk adalah
 - a. migrasi, pendapatan, dan pertumbuhan penduduk
 - b. jumlah penduduk, pertumbuhan penduduk, dan migrasi
 - c. kelahiran, migrasi, dan keluarga berencana
 - d. kelahiran, kematian, dan migrasi
3. Pendataan penduduk terhadap daerah tertentu untuk mendapatkan data tentang sifat dan perilaku penduduk yang dilakukan dengan sistem sampel atau dalam bentuk studi kasus disebut
 - a. sensus penduduk
 - b. pendataan penduduk
 - c. regritasi penduduk
 - d. survei penduduk
4. Transmigrasi dilakukan untuk tujuan-tujuan berikut, *kecuali*
 - a. menyeragamkan akar budaya daerah tertentu
 - b. meningkatkan kesejahteraan penduduk
 - c. meratakan jumlah penduduk
 - d. memperkuat ketahanan nasional
5. Elemen-elemen pembentuk piramida penduduk adalah
 - a. jumlah penduduk dan pendapatan perkapita
 - b. kelompok umur dan beban ketergantungan
 - c. jenis kelamin dan mata pencaharian
 - d. kelompok umur dan jenis kelamin
6. Berikut adalah berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam upaya mengatasi masalah jumlah penduduk, *kecuali*
 - a. mencanangkan program KB
 - b. menetapkan batas usia nikah yang diatur dalam undang-undang
 - c. membatasi tunjangan anak bagi PNS/ABRI
 - d. membangun berbagai sarana kesehatan
7. Rendahnya tingkat kesehatan penduduk di Indonesia dapat terlihat dari beberapa indikator berikut ini, *kecuali*
 - a. angka kematian bayi yang tinggi
 - b. angka harapan hidup yang rendah
 - c. banyaknya anak-anak gizi buruk
 - d. angka harapan hidup yang tinggi

8. Rasio ketergantungan adalah perbandingan antara jumlah
 - a. penduduk tidak produktif dengan penduduk produktif
 - b. penduduk belum produktif dengan penduduk produktif
 - c. penduduk belum dan tidak produktif dengan penduduk produktif
 - d. penduduk produktif dan belum produktif dengan penduduk tidak produktif
9. Pelaksanaan transmigrasi yang diharapkan pemerintah karena menggunakan biaya sendiri oleh para transmigran adalah
 - a. transmigrasi umum
 - b. transmigrasi sektoral
 - c. transmigrasi spontan
 - d. transmigrasi bedol desa
10. Penundaan usia pernikahan yang dilakukan oleh seseorang karena alasan ekonomi, menempuh pendidikan ataupun karir secara tidak langsung dapat memengaruhi pertumbuhan penduduk, karena hal tersebut termasuk faktor
 - a. antinatalitas
 - b. pronatalitas
 - c. antimortalitas
 - d. promortalitas
11. Metode sensus yang paling tepat digunakan untuk melakukan pencatatan di daerah yang mayoritas penduduknya memiliki tingkat pendidikan yang rendah adalah sensus
 - a. house holder
 - b. canvaser
 - c. de facto
 - d. de jure
12. Berikut ini yang *bukan* termasuk dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan dari jumlah penduduk yang besar adalah
 - a. meningkatnya angka kriminalitas
 - b. meningkatnya kebutuhan akan berbagai fasilitas sosial
 - c. semakin sempitnya lapangan kerja
 - d. meningkatnya pendapatan negara dari sektor pajak
13. Upaya-upaya pemerintah berikut ini yang paling tepat untuk mengatasi masalah persebaran penduduk yang tidak merata di Indonesia adalah
 - a. mencanangkan program KB
 - b. meningkatkan pelayanan kesehatan
 - c. melaksanakan program transmigrasi
 - d. menggalakkan program wajar 9 tahun

14.



Gambar di samping merupakan piramida tipe

- a. konstruktif
 - b. stasioner
 - c. ekspansif
 - d. konvensional
15. Kurang bervariasinya peluang kerja dan kesempatan berusaha di desa merupakan
 - a. faktor penarik urbanisasi
 - b. faktor pendorong urbanisasi
 - c. faktor penarik ruralisasi
 - d. faktor pendorong ruralisasi

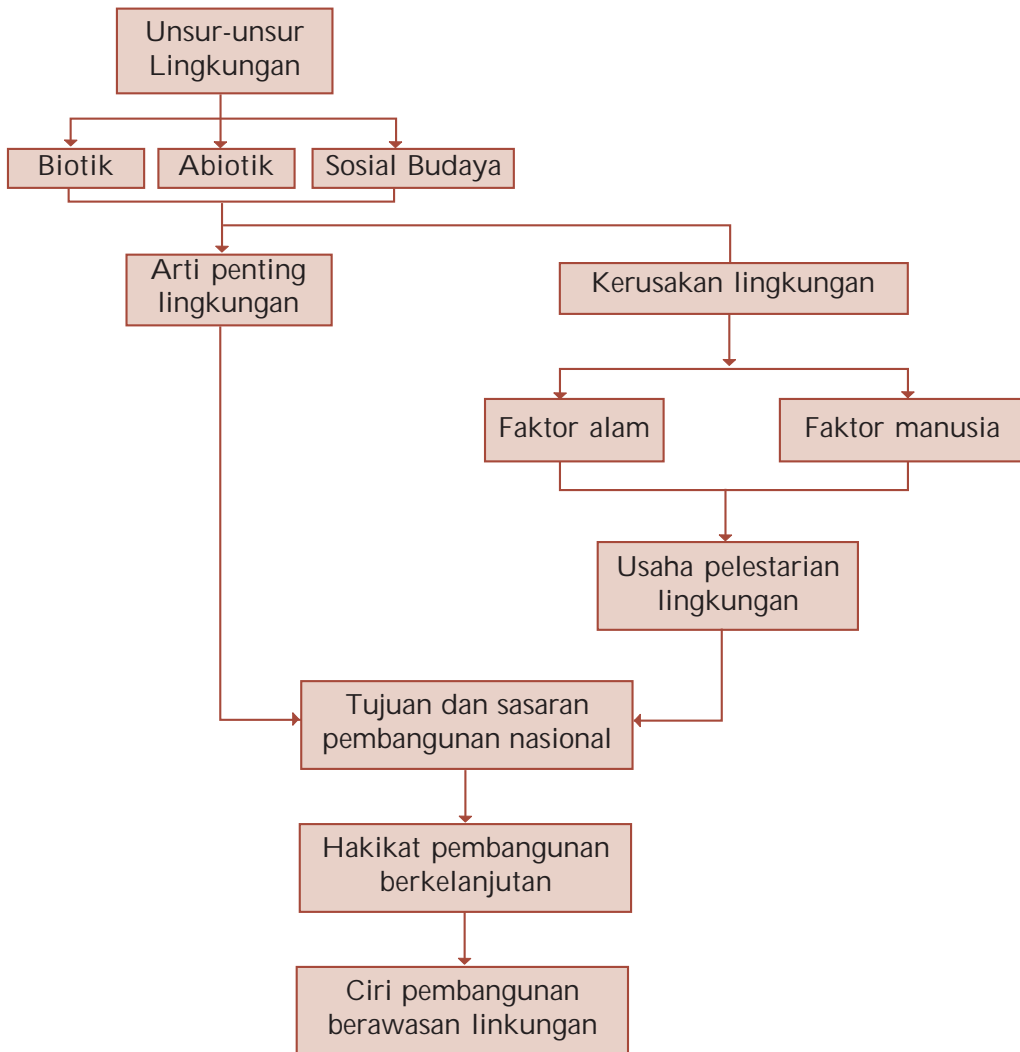
16. Kondisi penduduk yang dicirikan dengan kelahiran dengan kematian relatif seimbang, kelompok penduduk muda memiliki proporsi yang sama dengan kelompok penduduk dewasa, maka akan digambarkan dengan piramida penduduk berbentuk
 - a. konstruktif
 - b. stasioner
 - c. ekspansif
 - d. konvensional
17. Jenis-jenis migrasi berikut berpengaruh terhadap perubahan jumlah penduduk suatu daerah, *kecuali*
 - a. urbanisasi
 - b. transmigrasi
 - c. ruralisasi
 - d. sirkulasi
18. Merebaknya berbagai sektor informal dan munculnya *slum area* di daerah perkotaan merupakan salah satu dampak negatif dari
 - a. sirkulasi penduduk
 - b. urbanisasi
 - c. transmigrasi
 - d. emigrasi
19. Apabila diketahui angka sex ratio daerah X adalah 90, maka dapat disimpulkan bahwa
 - a. jumlah laki-laki di daerah X lebih banyak daripada wanitanya
 - b. di daerah X setiap 100 laki-laki terdapat wanita sebanyak 90
 - c. jumlah wanita di daerah X lebih sedikit daripada jumlah laki-lakinya
 - d. di daerah X setiap 100 wanita terdapat laki-laki sebanyak 90
20. Pak Nababan adalah orang Sumatra Utara asli, namun sudah tiga tahun ia dan keluarganya tinggal dan menetap di Amerika Serikat. Di tinjau dari negara asalnya, Pak Nababan telah melakukan
 - a. imigrasi
 - b. emigrasi
 - c. emigrasi
 - d. remigrasi

B. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Mengapa dalam sebuah negara perlu dilakukan sensus penduduk? Apa kegunaan data hasil sensus bagi pemerintah?
2. Coba carilah data jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin di daerah kalian masing-masing, lalu buatlah bentuk piramidanya!
3. Sebutkan faktor-faktor penghambat kelahiran!
4. Apa yang dimaksud dengan angka usia harapan hidup?
5. Sebutkan dampak positif dan dampak negatif transmigrasi!
6. Sebutkan faktor pendorong dan faktor penarik timbulnya urbanisasi!
7. Jika diketahui jumlah penduduk usia produktif sebanyak 855.000 sedangkan jumlah penduduk belum produktif sebanyak 175.000 dan penduduk yang tidak produktif sebanyak 85.000. Berapa rasio beban ketergantungannya?
8. Sebutkan upaya-upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi dampak ledakan penduduk di bidang kependudukan dan ketenagakerjaan!
9. Apa yang dimaksud transmigrasi bedol desa? Mengapa dapat terjadi?
10. Mengapa kepadatan penduduk Indonesia dikatakan tidak seimbang? Jelaskan menurut pendapat kalian!

PETA KONSEP

BAB 3 LINGKUNGAN HIDUP DAN PELESTARIANNYA



BAB

3

LINGKUNGAN HIDUP DAN PELESTARIANNYA



Sumber: *Ensiklopedi Geografi Jilid 1*, 2004

Gambar 3.1 Kehidupan di muka bumi merupakan bentuk interaksi timbal balik antara unsur biotik dan abiotik.

Kehidupan yang berlangsung di muka bumi merupakan bentuk interaksi timbal balik antara unsur-unsur biotik dan unsur-unsur abiotik. Kedua unsur tersebut harus dapat mendukung satu sama lain, sehingga dapat diperoleh kondisi lingkungan hidup yang serasi dan seimbang. Hal penting yang harus kalian ingat adalah bahwa lingkungan hidup yang ada sekarang bukanlah warisan dari nenek moyang yang dapat kita gunakan sembarangan. Akan tetapi, merupakan titipan dari generasi yang akan datang, sehingga dalam memanfaatkannya harus diperhatikan kelangsungan dan kelestariannya agar dapat digunakan oleh generasi yang akan datang.

A. Unsur-Unsur Lingkungan

Menurut Undang-Undang No 4 Tahun 1982, lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang memengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Berdasarkan pengertian tersebut, lingkungan hidup tersusun dari berbagai unsur yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu unsur biotik, abiotik, dan sosial budaya.

1. Unsur Biotik

Unsur biotik adalah unsur-unsur makhluk hidup atau benda yang dapat menunjukkan ciri-ciri kehidupan, seperti bernapas, memerlukan makanan, tumbuh, dan berkembang biak. Unsur biotik terdiri atas manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan. Secara umum, unsur biotik meliputi produsen, konsumen, dan pengurai.

- Produsen, yaitu organisme yang dapat membuat makanan sendiri dari bahan anorganik sederhana. Produsen pada umumnya adalah tumbuhan hijau yang dapat membentuk bahan makanan (zat organik) melalui fotosintesis.
- Konsumen, yaitu organisme yang tidak mampu membuat makanan sendiri. Konsumen terdiri atas hewan dan manusia. Konsumen memperoleh makanan dari organisme lain, baik hewan maupun tumbuhan.
- Pengurai atau perombak (dekomposer), yaitu organisme yang mampu menguraikan bahan organik yang berasal dari organisme mati. Pengurai menyerap sebagian hasil penguraian tersebut dan melepas bahan-bahan yang sederhana yang dapat dipakai oleh produsen. Pengurai terdiri atas bakteri dan jamur.

2. Unsur Abiotik

Unsur abiotik adalah unsur-unsur alam berupa benda mati yang dapat mendukung kehidupan makhluk hidup. Termasuk unsur abiotik adalah tanah, air, cuaca, angin, sinar matahari, dan berbagai bentuk bentang lahan.

3. Unsur Sosial Budaya

Unsur sosial budaya merupakan bentuk penggabungan antara cipta, rasa, dan karsa manusia yang disesuaikan atau dipengaruhi oleh kondisi lingkungan alam setempat. Termasuk unsur sosial budaya adalah adat istiadat serta berbagai hasil penemuan manusia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.



Sumber: *Indonesian Heritage - Manusia dan Lingkungan*, 2002

Gambar 3.2 Persawahan merupakan salah satu bentuk lingkungan hidup, karena memadukan unsur biotik, abiotik, dan sosial budaya.

Ajang Kreasi

Amatilah lingkungan di daerah kalian, lalu catatlah unsur-unsur biotik, abiotik, dan juga sosial budaya yang ada. Deskripsikan salah satu unsur sosial budaya yang khas yang ada di daerah kalian! Tulis dalam buku tugas kalian dan presentasikan di depan kelas sebagai bahan diskusi!

B. Arti Penting Lingkungan

Makhluk hidup tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya. Kalian tentu dapat membayangkan, apa yang terjadi jika seekor ikan dikeluarkan dari akuarium, kolam, atau sungai yang merupakan lingkungan hidupnya? Ikan tersebut akan mati, bukan? Hal itu terjadi karena tidak adanya unsur-unsur lingkungan yang mendukung kehidupan ikan tersebut.

Meskipun lingkungan bersifat mendukung atau menyokong kehidupan makhluk hidup, namun perlu diingat bahwa tidak semua lingkungan di muka bumi ini memiliki keadaan yang ideal untuk kehidupan makhluk hidup. Dalam hal ini, makhluk hidup yang bersangkutan harus dapat beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungannya. Sebagai contoh, manusia yang hidup di daerah dingin seperti di kutub harus mengenakan pakaian yang tebal agar dapat bertahan di hawa dingin; hewan onta mempunyai kemampuan tidak minum selama berhari-hari, hal ini disesuaikan dengan kondisi lingkungan hidup onta, yaitu di padang pasir yang sulit menemukan air; beberapa jenis tumbuhan menggugurkan daunnya saat musim kemarau agar dapat mengurangi penguapan, sehingga pohon tersebut tidak mati karena kekurangan air. Hal-hal tersebut merupakan bentuk adaptasi makhluk hidup terhadap kondisi lingkungan yang beragam di muka bumi.

Khusus bagi manusia, adaptasi yang dilakukan terhadap lingkungannya akan menghasilkan berbagai bentuk hasil interaksi yang disebut dengan budaya. Budaya-budaya tersebut, antara lain, berupa bentuk rumah, model pakaian, pola mata pencaharian, dan pola kehidupan hariannya.

Jeli Jendela Info

Suatu kawasan alam yang di dalamnya tercakup unsur-unsur hayati (organisme) dan unsur-unsur nonhayati (zat-zat tak hidup) serta antara unsur-unsur tersebut terjadi hubungan timbal balik disebut sistem ekologi atau sering disebut ekosistem.



Sumber: *Indonesian Heritage - Manusia dan Lingkungan*, 2002.

Gambar 3.3 Beberapa pola permukiman di daerah Nusa Tenggara Barat (a), Bali (b), dan Kalimantan Timur (c) yang merupakan salah satu bentuk adaptasi manusia terhadap kondisi alam

Dengan kemampuan yang dimilikinya, manusia tidak hanya dapat menyesuaikan diri. Akan tetapi, manusia juga dapat memanfaatkan potensi lingkungan untuk lebih mengembangkan kualitas kehidupannya. Bagi manusia, selain sebagai tempat tinggalnya, lingkungan hidup juga dapat dimanfaatkan sebagai:

1. media penghasil bahan kebutuhan pokok (sandang, pangan, dan papan);
2. wahana bersosialisasi dan berinteraksi dengan makhluk hidup atau manusia lainnya;
3. sumber energi;
4. sumber bahan mineral yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kelangsungan hidup manusia; serta
5. media ekosistem dan pelestarian flora dan fauna serta sumber alam lain yang dapat dilindungi untuk dilestarikan.

Ajang Kreasi

Carilah beberapa artikel serta gambar dari berbagai media cetak yang memberitakan tentang arti penting lingkungan hidup bagi kehidupan manusia. Susunlah potongan artikel dan gambar-gambar yang kalian peroleh menjadi sebuah klipings. Kumpulkan hasil kerja kalian kepada bapak/ibu guru untuk mendapatkan penilaian!

C.

Bentuk-Bentuk Kerusakan Lingkungan Hidup dan Faktor Penyebabnya

Lingkungan hidup mempunyai keterbatasan, baik dalam hal kualitas maupun kuantitasnya. Dengan kata lain, lingkungan hidup dapat mengalami penurunan kualitas dan penurunan kuantitas. Penurunan kualitas dan kuantitas lingkungan ini menyebabkan kondisi lingkungan kurang atau tidak dapat berfungsi lagi untuk mendukung kehidupan makhluk hidup yang ada di dalamnya.

Kerusakan lingkungan hidup dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Berdasarkan penyebabnya, kerusakan lingkungan dapat dikarenakan proses alam dan karena aktivitas manusia.

1. Kerusakan Lingkungan Akibat Proses Alam

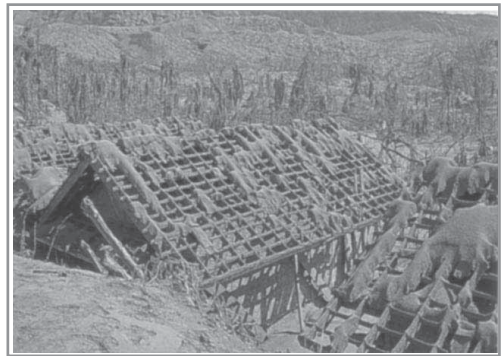
Kerusakan lingkungan hidup oleh alam terjadi karena adanya gejala atau peristiwa alam yang terjadi secara hebat sehingga memengaruhi keseimbangan lingkungan hidup. Peristiwa-peristiwa alam yang dapat memengaruhi kerusakan lingkungan, antara lain meliputi hal-hal berikut ini.

a. Letusan Gunung Api

Letusan gunung api dapat menyemburkan lava, lahar, material-material padat berbagai bentuk dan ukuran, uap panas, serta debu-debu vulkanis. Selain itu, letusan gunung api selalu disertai dengan adanya gempa bumi lokal yang disebut dengan gempa vulkanik.

Aliran lava dan uap panas dapat mematikan semua bentuk kehidupan yang dilaluinya, sedangkan aliran lahar dingin dapat menghanyutkan lapisan permukaan tanah dan menimbulkan longsor lahan. Uap belerang yang keluar dari pori-pori tanah dapat mencemari tanah dan air karena dapat meningkatkan kadar asam air dan tanah. Debu-debu vulkanis sangat berbahaya bila terhirup oleh makhluk hidup (khususnya manusia dan hewan), hal ini dikarenakan debu-debu vulkanis mengandung kadar silika (Si) yang sangat tinggi, sedangkan debu-debu vulkanis yang menempel di dedaunan tidak dapat hilang dengan sendirinya. Hal ini menyebabkan tumbuhan tidak bisa melakukan fotosintesis sehingga lambat laun akan mati.

Dampak letusan gunung memerlukan waktu bertahun-tahun untuk dapat kembali normal. Lama tidaknya waktu untuk kembali ke kondisi normal tergantung pada kekuatan ledakan dan tingkat kerusakan yang ditimbulkan. Akan tetapi, setelah kembali ke kondisi normal, maka daerah tersebut akan menjadi daerah yang subur karena mengalami proses peremajaan tanah.



Sumber: *Indonesian Heritage - Manusia dan Lingkungan*, 2002

Gambar 3.4 Salah satu bentuk kerusakan lingkungan akibat letusan gunung api.

b. Gempa Bumi

Gempa bumi adalah getaran yang ditimbulkan karena adanya gerakan endogen. Semakin besar kekuatan gempa, maka akan menimbulkan kerusakan yang semakin parah di muka bumi.

Gempa bumi menyebabkan bangunan-bangunan retak atau hancur, struktur batuan rusak, aliran-aliran sungai bawah tanah terputus, jaringan pipa dan saluran bawah tanah rusak, dan sebagainya. Jika kekuatan gempa bumi melanda lautan, maka akan menimbulkan tsunami, yaitu arus gelombang pasang air laut yang menghempas daratan dengan kecepatan yang sangat tinggi. Masih ingatkah kalian dengan peristiwa tsunami di Nanggroe Aceh Darussalam di penghujung tahun 2004 yang lalu?

Contoh peristiwa gempa bumi yang pernah terjadi di Indonesia antara lain gempa bumi yang terjadi pada tanggal 26 Desember 2004 di Nanggroe Aceh Darussalam dengan kekuatan 9,0 skala richter. Peristiwa tersebut merupakan gempa paling dasyat yang menelan korban diperkirakan lebih dari 100.000 jiwa. Gempa bumi juga pernah melanda Yogyakarta dan Jawa Tengah pada bulan Mei 2006 dengan kekuatan 5,9 skala richter.

c. Banjir

Banjir merupakan salah satu bentuk fenomena alam yang unik. Dikatakan unik karena banjir dapat terjadi karena murni gejala alam dan dapat juga karena dampak dari ulah manusia sendiri.

Banjir dikatakan sebagai gejala alam murni jika kondisi alam memang memengaruhi terjadinya banjir, misalnya hujan yang turun terus menerus, terjadi di daerah basin, dataran rendah, atau di lembah-lembah sungai. Selain itu, banjir dapat juga disebabkan karena ulah manusia, misalnya karena penggundulan hutan di kawasan resapan, timbunan sampah yang menyumbat aliran air, ataupun karena rusaknya dam atau pintu pengendali aliran air.

Kerugian yang ditimbulkan akibat banjir, antara lain, hilangnya lapisan permukaan tanah yang subur karena tererosi aliran air, rusaknya tanaman, dan rusaknya berbagai bangunan hasil budidaya manusia.

Bencana banjir merupakan salah satu bencana alam yang hampir setiap musim penghujan melanda di beberapa wilayah di Indonesia. Contoh daerah di Indonesia yang sering dilanda banjir adalah Jakarta. Selain itu beberapa daerah di Jawa Tengah dan Jawa Timur pada awal tahun 2008 juga dilanda banjir akibat meluapnya DAS Bengawan Solo.

d. Tanah Longsor

Karakteristik tanah longsor hampir sama dengan karakteristik banjir. Bencana alam ini dapat terjadi karena proses alam ataupun karena dampak kecerobohan manusia. Bencana alam ini dapat merusak struktur tanah, merusak lahan pertanian, pemukiman, sarana dan prasarana penduduk serta berbagai bangunan lainnya.

Peristiwa tanah longsor pada umumnya melanda beberapa wilayah Indonesia yang memiliki topografi agak miring atau berlereng curam. Sebagai contoh, peristiwa tanah longsor pernah melanda daerah Karanganyar (Jawa Tengah) pada bulan Desember 2007

e. Badai/Angin Topan

Angin topan terjadi karena perbedaan tekanan udara yang sangat mencolok di suatu daerah sehingga menyebabkan angin bertiup lebih kencang. Di beberapa belahan dunia, bahkan sering terjadi pusaran angin. Bencana alam ini pada umumnya merusakkan berbagai tumbuhan, memporandakan berbagai bangunan, sarana infrastruktur dan dapat membahayakan penerbangan.

Badai atau angin topan sering melanda beberapa daerah tropis di dunia termasuk Indonesia. Beberapa daerah di Indonesia pernah dilanda gejala alam ini. Salah satu contoh adalah angin topan yang melanda beberapa daerah di Yogyakarta dan Jawa Tengah.



Sumber: Dokumen Penerbit

Gambar 3.5 Contoh bencana banjir yang melanda daerah Solo (Jawa Tengah) pada Februari 2008.



Sumber: Kompas, Desember 2007 dan Jawa Pos, Mei 2008

Gambar 3.6 (Bencana tanah longsor dan kerusakan angin di Jawa Tengah.

f. Kemarau Panjang

Bencana alam ini merupakan kebalikan dari bencana banjir. Bencana ini terjadi karena adanya penyimpangan iklim yang terjadi di suatu daerah sehingga musim kemarau terjadi lebih lama dari biasanya. Bencana ini menimbulkan berbagai kerugian, seperti mengeringnya sungai dan sumber-sumber air, munculnya titik-titik api penyebab kebakaran hutan, dan menggagalkan berbagai upaya pertanian yang diusahakan penduduk.

2. Kerusakan Lingkungan Hidup karena Aktivitas Manusia

Dalam memanfaatkan alam, manusia terkadang tidak memerhatikan dampak yang akan ditimbulkan. Beberapa bentuk kerusakan lingkungan yang dipengaruhi oleh aktivitas manusia, antara lain, meliputi hal-hal berikut ini.

a. Pencemaran Lingkungan

Pencemaran disebut juga dengan polusi, terjadi karena masuknya bahan-bahan pencemar (polutan) yang dapat mengganggu keseimbangan lingkungan. Bahan-bahan pencemar tersebut pada umumnya merupakan efek samping dari aktivitas manusia dalam pembangunan. Berdasarkan jenisnya, pencemaran dapat dibagi menjadi empat, yaitu pencemaran udara, pencemaran tanah, pencemaran air, dan pencemaran suara.

Pencemaran udara yang ditimbulkan oleh ulah manusia antara lain, disebabkan oleh asap sisa hasil pembakaran, khususnya bahan bakar fosil (minyak dan batu bara) yang ditimbulkan oleh kendaraan bermotor, mesin-mesin pabrik, dan mesin-mesin pesawat terbang atau roket. Dampak yang ditimbulkan dari pencemaran udara, antara lain, berkurangnya kadar oksigen (O_2) di udara, menipisnya lapisan ozon (O_3), dan bila bersenyawa dengan air hujan akan menimbulkan hujan asam yang dapat merusak dan mencemari air, tanah, atau tumbuhan.

Pencemaran tanah disebabkan karena sampah plastik ataupun sampah anorganik lain yang tidak dapat diuraikan di dalam tanah. Pencemaran tanah juga dapat disebabkan oleh penggunaan pupuk atau obat-obatan kimia yang digunakan secara berlebihan dalam pertanian, sehingga tanah kelebihan zat-zat tertentu yang justru dapat menjadi racun bagi tanaman. Dampak rusaknya ekosistem tanah adalah semakin berkurangnya tingkat kesuburan tanah sehingga lambat laun tanah tersebut akan menjadi tanah kritis yang tidak dapat diolah atau dimanfaatkan.

Jeli Jendela Info

Hujan asam sebagai akibat polusi udara terjadi karena bercampurnya senyawa sulfat, nitrat, dan karbondioksida dengan air hujan. Senyawa-senyawa tersebut bereaksi dengan air hujan dan menghasilkan senyawa asam sulfat, asam nitrat dan asam bikarbonat.



Sumber: Jawa Pos, 22 April 2008

Gambar 3.7 Sampah plastik dan sampah organik yang sulit diuraikan merupakan salah satu penyebab terjadinya pencemaran tanah.

Pencemaran air terjadi karena masuknya zat-zat polutan yang tidak dapat diuraikan dalam air, seperti deterjen, pestisida, minyak, dan berbagai bahan kimia lainnya, selain itu, tersumbatnya aliran sungai oleh tumpukan sampah juga dapat menimbulkan polusi atau pencemaran. Dampak yang ditimbulkan dari pencemaran air adalah rusaknya ekosistem perairan, seperti sungai, danau atau waduk, tercemarnya air tanah, air permukaan, dan air laut.

Pencemaran suara adalah tingkat kebisingan yang sangat mengganggu kehidupan manusia, yaitu suara yang memiliki kekuatan > 80 desibel. Pencemaran suara dapat ditimbulkan dari suara kendaraan bermotor, mesin kereta api, mesin jet pesawat, mesin-mesin pabrik, dan instrumen musik. Dampak pencemaran suara menimbulkan efek psikologis dan kesehatan bagi manusia, antara lain, meningkatkan detak jantung, penurunan pendengaran karena kebisingan (*noise induced hearing damaged*), susah tidur, meningkatkan tekanan darah, dan dapat menimbulkan stres.

b. Degradasi Lahan

Degradasi lahan adalah proses berkurangnya daya dukung lahan terhadap kehidupan. Degradasi lahan merupakan bentuk kerusakan lingkungan akibat pemanfaatan lingkungan oleh manusia yang tidak memerhatikan keseimbangan lingkungan.

Bentuk degradasi lahan, misalnya lahan kritis, kerusakan ekosistem laut, dan kerusakan hutan.

- 1) Lahan kritis dapat terjadi karena praktik ladang berpindah ataupun karena eksploitasi penambangan yang besar-besaran.
- 2) Rusaknya ekosistem laut terjadi karena bentuk eksploitasi hasil-hasil laut secara besar-besaran, misalnya menangkap ikan dengan menggunakan jala pukat, penggunaan bom, atau menggunakan racun untuk menangkap ikan atau terumbu karang. Rusaknya terumbu karang berarti rusaknya habitat ikan, sehingga kekayaan ikan dan hewan laut lain di suatu daerah dapat berkurang.
- 3) Kerusakan hutan pada umumnya terjadi karena ulah manusia, antara lain, karena penebangan pohon secara besar-besaran, kebakaran hutan, dan praktik peladangan berpindah. Kerugian yang ditimbulkan dari kerusakan hutan, misalnya punahnya habitat hewan dan tumbuhan, keringnya mata air, serta dapat menimbulkan bahaya banjir dan tanah longsor.



Sumber: Indonesian Heritage - Tetumbuhan, 2002

Gambar 3.8 Bentuk kerusakan hutan akibat ulah manusia.

Ajang Kreasi

Pernahkan kalian mendengar tentang “Kasus Teluk Buyat” di Minahasa? Carilah artikel dari media massa yang pernah membahas tentang peristiwa tersebut dan jadikanlah bahan diskusi kelas!

D. Usaha-Usaha Pelestarian Lingkungan Hidup

Usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup merupakan tanggung jawab kita sebagai manusia. Dalam hal ini, usaha pelestarian lingkungan hidup tidak hanya merupakan tanggung jawab pemerintah saja, melainkan tanggung jawab bersama antara pemerintah dengan masyarakat.

Pada pelaksanaannya, pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan yang dapat digunakan sebagai payung hukum bagi aparat pemerintah dan masyarakat dalam bertindak untuk melestarikan lingkungan hidup. Beberapa kebijakan yang telah dikeluarkan pemerintah tersebut, antara lain meliputi hal-hal berikut ini.

1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 148/11/SK/4/1985 tentang Pengamanan Bahan Beracun dan Berbahaya di Perusahaan Industri.
3. Peraturan Pemerintah (PP) Indonesia Nomor 29 Tahun 1986 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.
4. Pembentukan Badan Pengendalian Lingkungan Hidup pada tahun 1991.

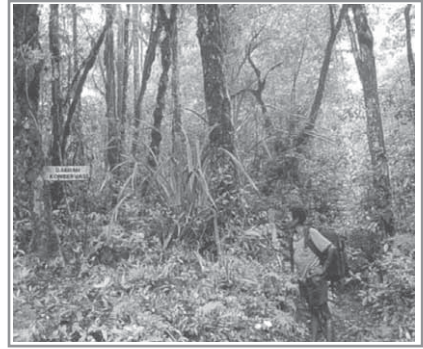
Selain itu, usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup dapat dilakukan dengan cara-cara berikut ini.

1. Melakukan pengolahan tanah sesuai kondisi dan kemampuan lahan, serta mengatur sistem irigasi atau drainase sehingga aliran air tidak tergenang.
2. Memberikan perlakuan khusus kepada limbah, seperti diolah terlebih dahulu sebelum dibuang, agar tidak mencemari lingkungan.
3. Melakukan reboisasi pada lahan-lahan yang kritis, tandus dan gundul, serta melakukan sistem tebang pilih atau tebang tanam agar kelestarian hutan, sumber air kawasan pesisir/pantai, dan fauna yang ada di dalamnya dapat terjaga.
4. Menciptakan dan menggunakan barang-barang hasil industri yang ramah lingkungan.

5. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap perilaku para pemegang Hak Pengusahaan Hutan (HPH) agar tidak mengeksploitasi hutan secara besar-besaran.

Sementara itu, sebagai seorang pelajar apa upaya yang dapat kalian lakukan dalam usaha pelestarian lingkungan hidup? Beberapa hal yang dapat kalian lakukan sebagai bentuk upaya pelestarian lingkungan hidup, antara lain sebagai berikut:

1. menghemat penggunaan kertas dan pensil,
2. membuang sampah pada tempatnya,
3. memanfaatkan barang-barang hasil daur ulang,
4. menghemat penggunaan listrik, air, dan BBM, serta
5. menanam dan merawat pohon di sekitar lingkungan rumah tinggal.



Sumber: *Indonesian Heritage - Tetumbuhan*, 2002

Gambar 3.9 Sebagai kawasan konservasi, hutan memerlukan pengawasan dan penjagaan.

Ajang Kreasi

Langkah-langkah apa yang dapat kalian lakukan sebagai pelajar dan anggota masyarakat dalam ikut mengusahakan dan menjaga kelestarian lingkungan hidup? Tulis dan jelaskan jawaban dari pengalaman kalian pada buku tugas masing-masing!

E. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Nasional

Setiap negara pasti memiliki tujuan dan sasaran pembangunan, tidak terkecuali negara Indonesia. Tujuan dan sasaran pembangunan ditetapkan sebagai arah dan prioritas yang diambil pemerintah dalam melaksanakan pembangunan, sehingga alokasi dana dan berbagai kebijakan dapat ditetapkan untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Tujuan dan sasaran pembangunan Indonesia adalah membangun manusia Indonesia seutuhnya yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Tujuan dan sasaran pembangunan nasional sebagaimana tercantum dan tersirat dalam Pembukaan UUD 1945 adalah:

1. melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia,
2. memajukan kesejahteraan umum,
3. mencerdaskan kehidupan bangsa, dan
4. ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Dalam pelaksanaannya, pembangunan nasional yang dilaksanakan bertumpu pada Trilogi Pembangunan, yaitu pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, serta stabilitas nasional yang sehat dan dinamis. Ketiga tumpuan pembangunan tersebut saat ini dilengkapi pula dengan upaya-upaya pelestarian lingkungan, sehingga pembangunan yang dilakukan sekarang diharapkan tidak mengganggu kelangsungan pembangunan yang akan dilaksanakan oleh generasi penerus. Pola pembangunan yang demikian disebut dengan pembangunan berwawasan lingkungan atau pembangunan yang berkelanjutan.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 3.10 Proses pembangunan harus diupayakan seminimal mungkin menghasilkan pencemaran lingkungan.

Ajang Kreasi

Pelaksanaan pemerataan pembangunan nasional tertuang dalam Delapan Jalur Pemerataan, carilah isi Delapan Jalur Pemerataan dan catatlah dalam buku catatan kalian sebagai materi pengayaan!

F. Hakikat Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan dapat dikatakan berhasil jika memenuhi beberapa kondisi, antara lain, dapat menyejahterakan kehidupan masyarakat, memiliki fungsi dan peruntukan yang tepat, serta memiliki dampak terhadap kerusakan lingkungan terendah. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap pembangunan pasti menimbulkan dampak terhadap keseimbangan lingkungan hidup. Namun, kita harus mampu meminimalisasi dampak-dampak negatif tersebut.

Pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) adalah pembangunan yang dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pascapelaksanaan memerhatikan analisis mengenai dampak lingkungan hidup (AMDAL). Hal ini dimaksudkan agar generasi mendatang dapat pula menikmati kualitas dan kuantitas sumber daya alam sebagai-mana yang kita nikmati sekarang, sehingga kita tidak mewariskan kerusakan dan pencemaran kepada generasi penerus kita. Dasar hukum pelaksanaan AMDAL di Indonesia diatur dalam Pasal 16 Undang-Undang Lingkungan Hidup yang berbunyi: "*Setiap rencana yang diperkirakan mempunyai dampak penting terhadap lingkungan wajib dilengkapi dengan analisis mengenai dampak lingkungan yang pelaksanaannya diatur dengan peraturan pemerintah.*"

Makna yang tersirat dari isi pasal tersebut adalah berikut ini.

1. Setiap kegiatan pembangunan pada dasarnya berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup yang perlu diperkirakan pada perencanaan awal, sehingga sejak dini dapat diambil langkah pencegahan, penanggulangan dampak negatif, serta mengembangkan dampak positif dari kegiatan tersebut.
2. Analisis mengenai dampak lingkungan diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang pelaksanaan rencana kegiatan yang mempunyai dampak penting terhadap lingkungan hidup.
3. Pembangunan perlu dilakukan secara bijaksana agar mutu kehidupan dapat dijaga secara berkesinambungan sehingga keserasian hubungan antarberbagai kegiatan perlu dijaga.

Menjaga kemampuan lingkungan untuk mendukung pembangunan merupakan usaha untuk mencapai pembangunan jangka panjang yang mencakup jangka waktu antargenerasi yaitu pembangunan yang terlanjutkan (*sustainable development*). Dengan mencakup jangka waktu antargenerasi berarti setiap pembangunan yang dilaksanakan bukan untuk generasi kita saja, melainkan juga untuk anak cucu kita.

Agar pembangunan dapat berkelanjutan, pembangunan haruslah berwawasan lingkungan dengan menggunakan sumber daya secara bijaksana.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 3.11 Daur ulang merupakan salah satu alternatif pengolahan sampah.

Ajang Kreasi

Buatlah klipng sederhana yang berisikan artikel atau gambar tentang pencemaran lingkungan yang ditimbulkan dari hasil-hasil pembangunan yang tidak memerhatikan dampak lingkungan! Kerjakan secara berkelompok!

G.

Ciri-Ciri Pembangunan Berwawasan Lingkungan

Pembangunan yang akhir-akhir ini dikembangkan oleh pemerintah Indonesia adalah pembangunan yang berwawasan lingkungan, yaitu suatu bentuk pembangunan yang tetap memerhatikan daya dukung lingkungan dan kelestarian sumber daya alam. Pembangunan berwawasan lingkungan akan menghasilkan pembangunan yang berkelanjutan dan seimbang.

Pembangunan yang berwawasan lingkungan harus memerhatikan dan melaksanakan konsep serta analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, and threats* atau kekuatan, kelemahan, peluang,

dan ancaman) sehingga mampu mengoptimalkan potensi dan peluang yang ada serta dapat meminimalisasi kelemahan dan ancaman serta dampak yang mungkin ditimbulkan. Untuk dapat mendukung pelaksanaan analisis SWOT, maka partisipasi segenap lapisan masyarakat sangat diperlukan sehingga hasil-hasil pembangunan dapat dipertanggungjawabkan dan dirasakan bersama.

Berdasarkan uraian tersebut, secara ringkas ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan, antara lain:

1. dilakukan dengan perencanaan yang matang dengan mengetahui dan memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki dan yang mungkin timbul di belakang hari;
2. memerhatikan daya dukung lingkungan sehingga dapat mendukung kesinambungan pembangunan;
3. meminimalisasi dampak pencemaran dan kerusakan lingkungan; serta
4. melibatkan partisipasi warga masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di sekitar lokasi pembangunan.

Ajang Kreasi

Amatilah pembangunan yang telah terjadi di sekitar lingkungan tempat tinggal kalian, apakah pembangunan-pembangunan tersebut telah menerapkan prinsip pembangunan yang berkelanjutan atau berwawasan lingkungan?



- * Menurut Undang-Undang No. 4 Tahun 1982, lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang memengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.
- * Lingkungan hidup tersusun dari berbagai unsur yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu unsur biotik, abiotik, dan sosial budaya.
- * Arti penting lingkungan bagi kehidupan adalah lingkungan bersifat mendukung atau menyokong kehidupan makhluk hidup, akan tetapi makhluk hidup yang bersangkutan harus dapat beradaptasi dengan kondisi lingkungannya.

- * Kerusakan lingkungan hidup berdasarkan penyebabnya, dapat dibedakan menjadi dua macam, kerusakan karena proses alam dan kerusakan karena aktivitas manusia. Kerusakan lingkungan akibat proses alam meliputi peristiwa gunung meletus, gempa bumi, banjir, tanah longsor, badai, dan kemarau panjang. Sedangkan kerusakan lingkungan karena aktivitas manusia berupa pencemaran lingkungan (polusi udara, polusi tanah, polusi air dan polusi suara) serta degradasi lahan (lahan kritis, kerusakan ekosistem laut, dan kerusakan hutan).
- * Usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dengan masyarakat.
- * Tujuan dan Sasaran Pembangunan Nasional adalah membangun manusia Indonesia seutuhnya yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
- * Hakikat pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan pada saat sekarang tanpa mengorbankan kemampuan pemenuhan generasi yang akan datang.
- * Pembangunan berwawasan lingkungan secara umum dicirikan dengan pembangunan yang dapat mengoptimalkan potensi dan peluang yang ada serta dapat meminimalisasi ancaman serta dampak yang ditimbulkan.

Renungkanlah!

Banyak kondisi lingkungan hidup yang telah rusak di Indonesia. Hal tersebut merupakan petunjuk bahwa sikap dan perilaku dari kebanyakan manusia Indonesia terhadap lingkungan alam sekitarnya masih sebagai pemanfaat atau pengguna untuk dirinya sendiri tanpa memerhatikan kelestarian sumber daya lingkungannya. Dengan kata lain, masalah lingkungan hidup ditimbulkan oleh perbuatan manusia yang tidak memerhatikan kelestarian daya dukung dari alam sekitarnya. Berkaitan dengan hal tersebut kita sebagai bagian dari unsur lingkungan, harus bersikap arif dalam pemanfaatan sumber daya alam yaitu dengan turut serta memelihara keserasian, keseimbangan dan kelestarian lingkungan, bahkan kualitas lingkungan juga harus ditingkatkan sehingga dapat dinikmati oleh penghuninya dari generasi ke generasi.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Ruang yang ditempati makhluk hidup bersama benda tak hidup disebut ...
 - a. ekosistem
 - b. lingkungan
 - c. populasi
 - d. habitat

2. Berikut yang *bukan* merupakan unsur-unsur lingkungan adalah
 - a. unsur biotik
 - b. unsur manajemen lingkungan
 - c. unsur abiotik
 - d. unsur sosial budaya
3. Unsur-unsur berikut ini yang berupa komponen abiotik adalah
 - a. tanah, udara, dan mikroorganisme
 - b. mikroorganisme, cacing, dan serangga
 - c. flora, fauna, dan mikroorganisme
 - d. air, tanah, dan udara
4. Berikut adalah proses alam yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, yaitu
 - a. tumpahan minyak di laut
 - b. jebolnya bendungan/dam
 - c. kemarau panjang
 - d. sampah
5. Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya polusi air adalah
 - a. kegiatan perladangan
 - b. erosi di bagian hulu
 - c. berkurangnya volume air sungai
 - d. buangan limbah industri
6. Tingkat kebisingan yang dapat mengganggu kehidupan manusia, yaitu suara yang memiliki kekuatan
 - a. < 80 desibel
 - b. < 80 Mhz
 - c. > 80 desibel
 - d. > 80 Mhz
7. Pelaksanaan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup merupakan kebijakan pemerintah yang dituangkan melalui
 - a. Peraturan Pemerintah (PP) Indonesia Nomor 19 Tahun 1986
 - b. Peraturan Pemerintah (PP) Indonesia Nomor 29 Tahun 1986
 - c. Peraturan Pemerintah (PP) Indonesia Nomor 39 Tahun 1986
 - d. Peraturan Pemerintah (PP) Indonesia Nomor 49 Tahun 1986
8. Berikut merupakan usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup yang dapat dilakukan, *kecuali*
 - a. melakukan pengolahan tanah
 - b. mengatur sistem irigasi atau drainase
 - c. memberikan perlakuan khusus terhadap limbah sebelum dibuang
 - d. melakukan urbanisasi
9. *Bukan* merupakan bagian dari Trilogi Pembangunan adalah
 - a. pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya
 - b. ikut menjaga perdamaian dunia
 - c. stabilitas nasional yang sehat dan dinamis
 - d. pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi
10. Dalam analisis SWOT, ancaman yang tidak lain adalah dampak negatif pembangunan disebut dengan istilah
 - a. *threat*
 - b. *weakness*
 - c. *opportunity*
 - d. *strenght*

11. Adaptasi yang dilakukan manusia terhadap lingkungannya akan menghasilkan berbagai bentuk hasil interaksi yang disebut dengan budaya. Berikut adalah hasil budidaya manusia, *kecuali*
 - a. pola aliran sungai
 - b. pola mata pencaharian
 - c. pola pemukiman
 - d. pola penggunaan lahan
12. Selain sebagai tempat tinggalnya, lingkungan hidup juga dapat dimanfaatkan manusia untuk dikembangkan sebagai hal-hal berikut, *kecuali*
 - a. media penghasil bahan kebutuhan pokok
 - b. wahana bersosialisasi dan berinteraksi
 - c. sumber energi
 - d. potensi konflik
13. Berkurangnya kadar oksigen (O_2), menipisnya lapisan ozon (O_3), dan bila bersenyawa dengan air hujan akan menimbulkan hujan asam merupakan dampak dari
 - a. polusi air
 - b. polusi udara
 - c. polusi tanah
 - d. polusi suara
14. Lingkungan mempunyai arti penting dalam menyokong kehidupan makhluk hidup, sejauh makhluk hidup tersebut mampu beradaptasi dengan lingkungan. Berikut ini yang merupakan bentuk adaptasi manusia terhadap lingkungan-nya adalah
 - a. pola permukiman penduduk
 - b. pemakaian berbagai sumber daya alam
 - c. membangun PLTA dan sarana transportasi
 - d. kegiatan perladangan
15. Usaha untuk mengurangi erosi di lahan pertanian yang miring antara lain bisa dilakukan dengan cara
 - a. menanam dengan tanaman semusim
 - b. menggunakan sistem terasiring
 - c. melaksanakan mekanisasi pertanian
 - d. menggunakan sistem tumpang sari
16. Pembuangan sampah-sampah berikut ini dapat menimbulkan polusi tanah *kecuali*
 - a. plastik
 - b. daun-daunan
 - c. pecahan kaca
 - d. besi bekas
17. Peristiwa efek rumah kaca (*green house effect*) yang berlangsung cukup lama akan menyebabkan hal-hal di bawah ini, *kecuali*
 - a. perubahan iklim dunia
 - b. pemanasan global
 - c. hujan asam
 - d. pencairan es di kutub

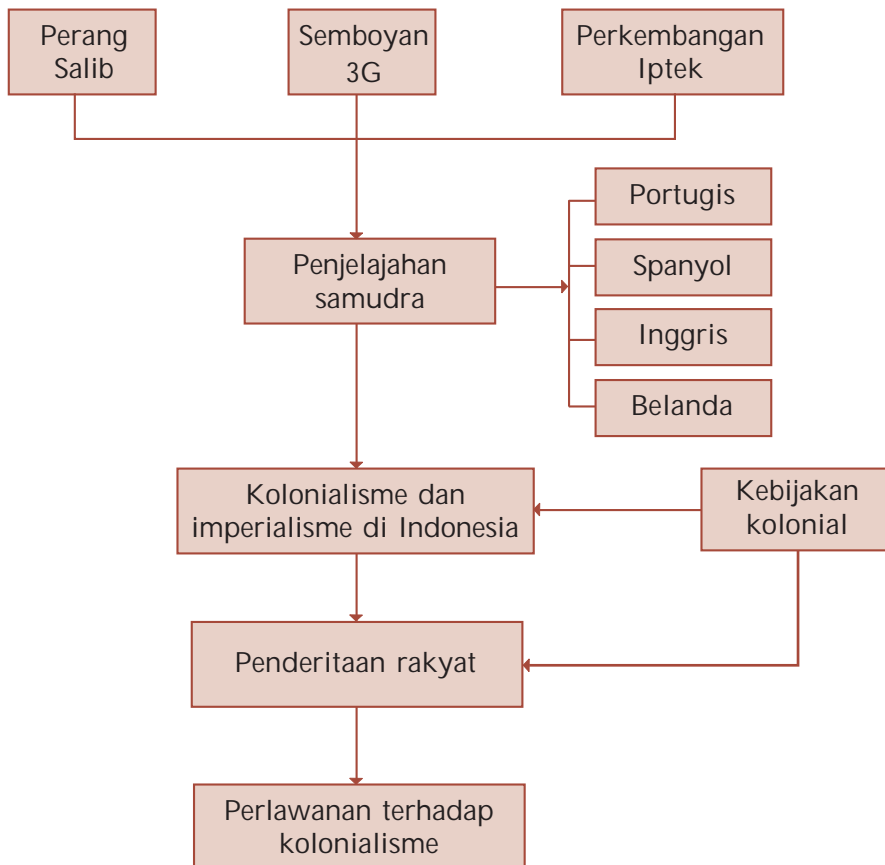
18. Usaha menangkap ikan dengan menggunakan bahan peledak dilarang karena akan membawa dampak antara lain berupa
 - a. ikan menjadi tidak enak rasanya
 - b. harga ikan menjadi lebih murah
 - c. populasi ikan terancam cepat punah
 - d. berbagai jenis ikan tidak disukai konsumen
19. Menurut konsep pembangunan yang berwawasan lingkungan, kegiatan pembangunan yang kita lakukan hendaknya
 - a. tidak usah dilakukan jika menimbulkan dampak positif
 - b. dilakukan jika menimbulkan dampak positif
 - c. boleh dilakukan jika tidak menimbulkan dampak negatif
 - d. kegiatan pembangunan dilakukan dengan cara menekan seminimal mungkin dampak yang terjadi
20. Salah satu ciri pembangunan yang berwawasan lingkungan adalah
 - a. melakukan AMDAL setelah pembangunan dilakukan
 - b. melakukan AMDAL sebelum pembangunan dilaksanakan
 - c. setelah pembangunan dilakukan diteliti dampak yang terjadi
 - d. sebelum pembangunan dilaksanakan terlebih dulu diteliti potensi lingkungannya

B. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Sebut dan jelaskan unsur-unsur lingkungan dengan disertai contoh masing-masing!
2. Sebutkan beberapa bentuk kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh gejala alam!
3. Sebutkan beberapa bentuk kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh dampak aktivitas manusia!
4. Sebutkan lima usaha-usaha yang dapat dilakukan manusia dalam melestarikan lingkungan hidup!
5. Sebutkan ciri-ciri pembangunan yang berwawasan lingkungan!
6. Mengapa setiap pembangunan suatu proyek wajib dilakukan AMDAL terlebih dahulu!
7. Bagaimanakah pengelolaan sampah yang baik agar tidak mencemari dan merusak lingkungan?
8. Deskripsikan proses terjadinya hujan asam sebagai akibat adanya polusi udara dengan disertai gambar atau bagan!
9. Bagaimanakah keterkaitan manusia, sumber daya alam, dan iptek dalam mendukung pembangunan?
10. Menurut pendapat kalian, sudahkah negara kita melaksanakan pembangunan berwawasan lingkungan? Berikan alasan-alasan kalian!

PETA KONSEP

BAB 4 PERKEMBANGAN KOLONIALISME DAN IMPERIALISME BARAT DI INDONESIA



BAB

4

PERKEMBANGAN KOLONIALISME DAN IMPERIALISME BARAT DI INDONESIA



Sumber: *Indonesian Heritage* 3, 2002

Gambar 4.1 Suasana tanam paksa yang sangat menyengsarakan rakyat Indonesia.

Perang Salib menyebabkan ditutupnya pelabuhan Konstantinopel. Hal itu mendorong bangsa Eropa mengarungi lautan yang luas untuk mencari daerah penghasil rempah-rempah. Dapatkah kalian membayangkan pelayaran bangsa Barat waktu itu? Janganlah dibayangkan kalau pelayaran waktu itu menggunakan kapal yang bermesin dengan kecepatan tinggi. Waktu itu pelayaran menggunakan perahu layar dengan kecepatan yang lambat.

Kedatangan bangsa Eropa di Kepulauan Indonesia merupakan awal malapetaka bagi kehidupan bangsa Indonesia. Bangsa Eropa merampas kekayaan alam Indonesia dengan eksploitasi sebesar-besarnya dan menerapkan monopoli perdagangan. Di samping itu mereka juga mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang membuat rakyat menderita. Akibat penderitaan rakyat yang menghebat itu, maka muncullah perlawanan terhadap kolonialisme.

A. Penjelajahan Samudra dan Kedatangan Bangsa Barat di Indonesia hingga Terbentuknya Kekuasaan Kolonial

1. Penjelajahan Samudra dan Kedatangan Bangsa Barat di Indonesia

Para pedagang dari Eropa membawa barang dagangan berupa rempah-rempah dan sutera dari Laut Tengah. Komoditas tersebut dibawa ke Venesia atau Genoa melalui para pedagang Portugis dan Spanyol yang aktif berdagang di Laut Tengah. Rempah-rempah dan sutera itu kemudian dibawa ke pasaran Eropa Barat, seperti Lisabon. Dari Lisabon rempah-rempah dibawa ke Eropa Utara oleh para pedagang Inggris dan Belanda.

Ramainya perdagangan di Laut Tengah, mengganggu selama dan setelah berlangsungnya Perang Salib (1096 - 1291). Dengan jatuhnya kota Konstantinopel (Byzantium) pada tahun 1453 ke tangan Turki Usmani, aktivitas perdagangan antara orang Eropa dan Asia terputus.

Sultan Mahmud II, penguasa Turki menjalankan politik yang mempersulit pedagang Eropa beroperasi di daerah kekuasaannya.

Bangsa Barat menghadapi kendala krisis perdagangan rempah-rempah. Oleh karena itu bangsa Barat berusaha keras mencari sumbernya dengan melakukan penjelajahan samudra. Ada beberapa faktor yang mendorong penjelajahan samudra. Untuk lebih jelasnya lihat tabel 4.1.

Jeli

Jendela Info

Perdagangan dunia baik melalui jalur sutera maupun jalur rempah-rempah dari dunia Timur (termasuk dari Indonesia), akan bermuara di Laut Tengah. Laut Tengah adalah sebuah *inland sea* (laut pedalaman) yang secara geografis terletak strategis; sebelah Barat dan Utara membentang wilayah Eropa, di sebelah Timur terhampar daratan Asia dan di bagian Selatan adalah pesisir Afrika Utara.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 4.2 Sultan Mahmud II, penguasa Turki yang menutup Konstantinopel untuk pedagang Eropa.

Tabel 4.1 Faktor-Faktor Pendorong Terjadinya Penjelajahan Samudra

- Semangat *reconquista*, yaitu semangat pembalasan terhadap kekuasaan Islam di mana pun yang dijumpainya sebagai tindak lanjut dari Perang Salib.
- Semangat *gospel*, yaitu semangat untuk menyebarkan agama Nasrani.
- Semangat *glory*, yaitu semangat memperoleh kejayaan atau daerah jajahan.
- Semangat *gold*, yaitu semangat untuk mencari kekayaan/emas.
- Perkembangan teknologi kemaritiman yang memungkinkan pelayaran dan perdagangan yang lebih luas, termasuk menyeberangi Samudra Atlantik.
- Adanya sarana pendukung seperti kompas, teropong, mesiu, dan peta yang menggambarkan secara lengkap dan akurat garis pantai, terusan, dan pelabuhan.
- Adanya buku *Imago Mundi* yang menceritakan perjalanan Marco Polo (1271-1292).

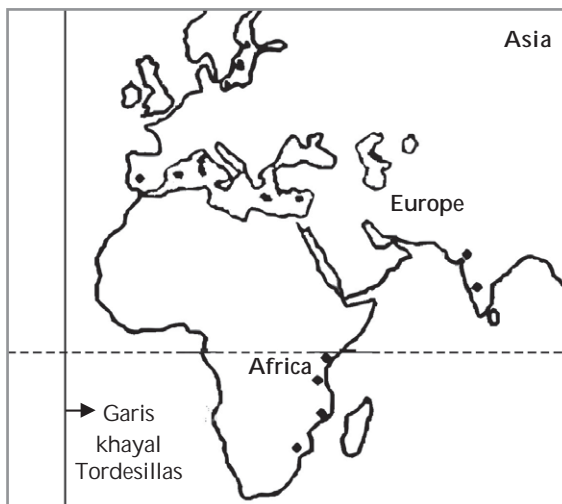
- h. Perjalanan Ordoric da Pardenone menuju Campa yang sempat singgah di Jawa pada abad ke-14. Ordoric melaporkan sekilas mengenai kebesaran Majapahit.
- i. Penemuan Copernicus yang didukung oleh Galileo yang menyatakan bahwa bumi itu bulat seperti bola, matahari merupakan pusat dari seluruh benda-benda antariksa. Bumi dan benda-benda antariksa lainnya beredar mengelilingi matahari (teori Heliosentris).

Sumber: *Sejarah Eropa, 1999 dengan pengubahan*

Jeli Jendela Info

Marcopolo adalah saudagar dari Venesia. Bersama ayahnya (Nicolo Polo) dan pamannya (Maffeo Polo), ia mengunjungi Cina (1271 - 1292) dengan menelusuri jalan sutera. Ketika itu Cina diperintah oleh Kubilai Khan. Kembali dari Cina menggunakan kapal Khan Agung melalui jalur laut dan singgah di Pelabuhan Perlak (tahun 1292).

Negara-negara yang memelopori penjelajahan samudra adalah Portugis dan Spanyol, menyusul Inggris, Belanda, Prancis, Denmark, dan lainnya. Untuk menghindari persaingan antara Portugis dan Spanyol, maka pada tanggal 7 Juni 1494 lahirlah Perjanjian Tordesillas. Paus membagi daerah kekuasaan di dunia non-Kristiani menjadi dua bagian dengan batas garis demarkasi/khayal yang membentang dari kutub Utara ke kutub Selatan. Daerah sebelah Timur garis khayal adalah jalur/kekuasaan Portugis, sedangkan daerah sebelah Barat garis khayal adalah jalur Spanyol.



Sumber: *Encarta Encyclopedia, 2006*

Gambar 4.3 Garis Khayal Tordesillas yang dibuat berdasarkan perjanjian Tordesillas.

a. Pelayaran Orang-orang Portugis

Orang-orang Portugis menjadi pelopor berlayar mencari tempat asal rempah-rempah. Hal ini tidak lepas dari kiat Pangeran Henry Mualim (Henry Navigator) yang memberi hak-hak istimewa kepada keluarga-keluarga saudagar sukses dari Italia, Spanyol, dan Prancis. Tujuannya supaya mereka bersedia tinggal dan berdagang di ibukota Portugis.

Berikut ini penjelajah-penjelajah yang berasal dari Portugis. Lihat tabel 4.2.

Tabel 4.2 Para Penjelajah dari Portugis

1) **Bartholomeu Dias**



Sumber: *Encyclopedia Britannica*, 2006

Gambar 4.4
Bartholomeu Dias

Bartholomeu Dias berangkat dari Lisabon (Portugis) pada bulan Agustus 1487. Ketika sampai di ujung Selatan benua Afrika, kapal Dias terkena badai topan. Setelah badai reda, Dias kembali ke Portugis. Oleh Dias dan rombongannya, ujung Selatan Benua Afrika dinamai Tanjung Badai. Namun, Raja Portugal Joao II mengganti namanya menjadi Tanjung Harapan (*Cape of Good Hope*) karena untuk menghilangkan kesan menakutkan dan tempat tersebut dianggap memberikan harapan bagi bangsa Portugis untuk menemukan Hindia.

2) **Vasco da Gama**



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 4.5 Vasco da Gama

Pada tanggal 8 Juli 1497, Raja Portugis Manuel I memerintahkan Vasco da Gama mengikuti jejak Dias. Ekspedisinya dilakukan melalui laut sepanjang pantai Afrika Barat.

Dalam pelayarannya, Vasco da Gama sempat singgah di pantai Afrika Timur. Atas petunjuk mualim Moor, da Gama melanjutkan ekspedisinya memasuki Samudra Hindia dan Laut Arab. Perjalanan Vasco da Gama tiba di Calcuta pada tanggal 22 Mei 1498.

Di Calcuta, Vasco da Gama berupaya mendirikan pos perdagangan. Ia membeli rempah-rempah untuk dikirim ke Portugis dan sebagian dijual ke negara-negara Eropa lainnya.

3) **Alfonso d' Albuquerque**



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 4.6 Alfonso d' Albuquerque

Setelah beberapa lama menduduki Calcuta, orang Portugis sadar bahwa penghasil rempah-rempah bukan India. Ada tempat lain yang menjadi pusat perdagangan rempah-rempah di Asia, yaitu Malaka. Oleh karena itu ekspedisi ke Timur dilanjutkan kembali. Bagi Portugis, cara termudah menguasai perdagangan di sekitar Malaka adalah dengan merebut atau menguasai Malaka. Oleh karena itu, dari Calcuta, Portugis mengirimkan ekspedisi ke Malaka di bawah pimpinan Alfonso d' Albuquerque. Ekspedisi d' Albuquerque tersebut berhasil menaklukkan Malaka pada tahun 1511.

Sumber: *Ensiklopedia Umum Untuk Pelajar*, 2005

b. Pelayaran Orang-Orang Spanyol

Berikut ini para penjelajah Spanyol yang melakukan pelayaran ke dunia Timur. Lihat tabel 4.3.

Tabel 4.3 Para Penjelajah dari Spanyol

1) **Christopher Columbus**

Pada tanggal 3 Agustus 1492, dengan menggunakan tiga buah kapal yaitu Santa Maria, Nina, dan Pinta, Columbus mulai berlayar mencari sumber rempah-rempah di dunia Timur.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 4.7
Christopher Columbus

Setelah berlayar lebih dari 2 bulan mengarungi Samudra Atlantik, sampailah Columbus di Pulau Guanahani yang terletak di Kepulauan Bahama, Karibia. Ia merasa telah sampai di Kepulauan Hindia Timur yang merupakan sumber rempah-rempah. Ia menamai penduduk asli di kawasan itu sebagai Indian. Selanjutnya Kepulauan Bahama dikenal sebagai Hindia Barat.

Columbus bersama seorang penyelidik bernama Amerigo Vespucci antara tahun 1492 – 1504, berlayar terhingung 4 kali. Mereka menemukan benua baru yang diberi nama Amerika. Jadi penemu Benua Amerika adalah Christopher Columbus.

Sejak Columbus menemukan benua Amerika, menyusul pelaut-pelaut Spanyol seperti Cortez dan Pizarro. Cortez menduduki Mexico pada tahun 1519 dengan menaklukkan suku Indian yaitu Kerajaan Aztec dan suku Maya di Yucatan. Pizarro, pada tahun 1530 menaklukkan kerajaan Indian di Peru yaitu suku Inca.

2) Ferdinand Magelhaens (Magellan)



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 4.8
Ferdinand Magelhaens

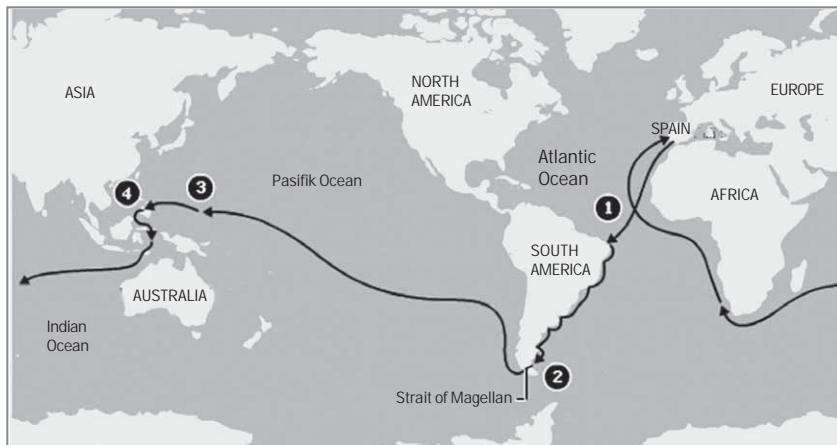
Pada tanggal 10 Agustus 1519, Magelhaens berlayar ke Barat didampingi oleh Kapten Juan Sebastian del Cano (Sebastian del Cano) dan seorang penulis dari Italia yang bernama Pigafetta. Penulis inilah yang mengisahkan perjalanan Magelhaens-del Cano mengelilingi dunia yang membuktikan bahwa bumi itu bulat seperti bola.

Pada tahun 1520, setelah menyeberangi Samudra Pasifik, sampailah rombongan Magelhaens di Kepulauan Massava. Kepulauan ini kemudian diberi nama Filipina, mengambil nama Raja Spanyol, Philips II.

Dalam suatu pertempuran melawan orang Mactan, Magelhaens gugur (27 April 1521). Akibat peristiwa itu rombongan bergegas meninggalkan Filipina dipimpin oleh Sebastian del Cano, menuju Kepulauan Maluku.

Magelhaens dianggap sebagai orang besar dalam dunia pelayaran karena menjadi orang yang pertama kali berhasil mengelilingi dunia. Raja Spanyol memberi hadiah sebuah tiruan bola bumi. Pada tiruan bola bumi itu dililitkan pita bertuliskan 'Engkaulah yang pertama kali mengitari diriku'.

Sumber: *Ensiklopedia Umum Untuk Pelajar*, 2005



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 4.9 Peta Pelayaran Ferdinand Magelhaens.

c. Pelayaran Orang-Orang Inggris

Berikut ini orang-orang Inggris yang melakukan penjelajahan samudra untuk mencari tempat baru di dunia Timur. Perhatikan tabel 4.4.

Tabel 4.4 Para Penjelajah dari Inggris

1) **Sir Francis Drake**



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006
Gambar 4.10 Sir Francis Drake

Pada tahun 1577 Drake berangkat berlayar dari Inggris ke arah Barat. Dalam pelayarannya, rombongan ini memborong rempah-rempah di Ternate.

Setelah mendapatkan banyak rempah-rempah Drake pulang ke negerinya dan sampai di Inggris pada tahun 1580. Pelayaran Drake ini belum memiliki arti penting secara ekonomis dan politis.

2) **Pilgrim Fathers**

Pada tahun 1607 rombongan yang menamakan diri *Pilgrim Fathers* melakukan pelayaran ke arah Barat. Kapal yang bernama *May Flower* berhasil membawa rombongan ini mendarat di Amerika Utara.

3) **Sir James Lancaster dan George Raymond**

Pada pelayaran tahun 1591, Lancaster berhasil mengadakan pelayaran sampai ke Aceh dan Penang, sampai di Inggris pada tahun 1594. Pada bulan Juni 1602, Lancaster dan maskapai perdagangan Inggris (EIC) berhasil tiba di Aceh dan terus menuju Banten. Di Banten, dia mendapatkan izin dan mendirikan kantor dagang.

4) **Sir Henry Middleton**

Pada tahun 1604 pelayaran kedua EIC yang dipimpin Sir Henry Middleton berhasil mencapai Ternate, Tidore, Ambon, dan Banda. Terjadi persaingan dengan VOC. Selama tahun 1611 - 1617, orang-orang Inggris mendirikan kantor dagang di Sukadana (Kalimantan Barat Daya), Makassar, Jayakarta, Jepara, Aceh, Pariaman, dan Jambi.

5) **William Dampier**

Pada tahun 1688, Dampier melakukan pelayaran dan berhasil mendarat di Australia. Ia terus melanjutkan pelayaran dengan menelusuri pantai ke arah Utara.

6) **James Cook**

Pada tahun 1770 Cook berhasil mendarat di pantai Timur Australia dan menjelajahi pantai Australia secara menyeluruh pada tahun 1771. Oleh karena itu, James Cook sering dikatakan sebagai penemu Benua Australia.

Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

d. Pelayaran orang-orang Belanda

Biasanya para pedagang Belanda membeli dagangan rempah-rempah dari Portugis di pusat pasar Lisabon. Namun setelah Lisabon dikuasai Spanyol, Belanda mencari jalan menuju daerah penghasil rempah-rempah. Walaupun Portugis berusaha merahasiakan jalan ke pusat penghasil rempah-rempah, tetapi Belanda berhasil menyusul Portugis dan Spanyol.

Berikut ini beberapa pelaut Belanda yang melakukan penjelajahan ke dunia. Lihat tabel 4.5.

Jeli

Jendela Info

Belanda berhasil memasuki wilayah perairan Indonesia setelah Jan Huygen van Linschoten mempublikasikan peta dan catatan tentang penemuan Portugis berjudul *Itinerario near Oost ofte Portugaels Indien* (Rencana perjalanan ke Timur atau Hindia Portugis) pada tahun 1590. Jan Huygen van Linschoten adalah seorang berkebangsaan Belanda yang bekerja pada kapal-kapal milik Portugis.

Tabel 4.5 Para Penjelajah dari Belanda

1) Barentz

Pada tahun 1594, Barentz mencari daerah Timur (Asia) melalui jalur lain yaitu ke Utara. Perjalanan Barentz terhambat karena air laut membeku sesampainya di Kutub Utara. Ia berhenti di sebuah pulau yang dikenal dengan nama Pulau Novaya Zemlya, kemudian memutuskan untuk kembali tetapi meninggal dalam perjalanan.

2) Cornelis de Houtman



Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/cornelis_de_houtman

Gambar 4.11 Cornelis de Houtman

Pada tahun 1595, de Houtman dengan empat buah kapal yang memuat 249 orang awak beserta 64 meriam, memimpin pelayaran mencari daerah asal rempah-rempah ke arah Timur mengambil jalur seperti yang ditempuh Portugis. Pada tahun 1596 Cornelis de Houtman bersama rombongan sampai di Indonesia dan mendarat di Banten.

3) Abel Tasman

Abel Tasman berlayar mencapai perairan di sebelah Tenggara Australia. Pada tahun 1642 ia menemukan sebuah pulau yang kemudian dikenal dengan nama Pulau Tasmania.

Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Baik Portugis, Spanyol, Inggris dan Belanda akhirnya sampai ke sumber rempah-rempah yaitu Indonesia. Sejak kedatangan bangsa Barat ke Indonesia, peta perdagangan mengalami perubahan yang akhirnya dimonopoli bangsa Barat.

2. Terbentuknya Kekuasaan Kolonial di Indonesia

Kehadiran Portugis, Spanyol, Inggris, dan Belanda memiliki warna tersendiri dalam kerangka sejarah Indonesia sampai awal abad ke-20. Pada awalnya terjadi hubungan yang bersifat setara antara kerajaan dan masyarakat dengan bangsa Barat. Selanjutnya secara perlahan muncul ketimpangan hubungan. Satu per satu sumber ekonomi dan kekuasaan politik wilayah jatuh ke tangan Barat, terutama Belanda.

a. Kekuasaan Bangsa Portugis dan Spanyol di Indonesia

Pada tahun 1511, bangsa Portugis berhasil merebut dan menduduki Malaka. Kemudian pada tahun 1512 Portugis datang di Maluku.

Tanpa diduga pada tahun 1521 Spanyol muncul dari arah Filipina dengan kapal Trinidad dan Victoria yang dipimpin oleh Kapten Sebastian del Cano. Selanjutnya, Spanyol menjalin hubungan dengan Tidore, saingan berat Ternate. Portugis merasa tidak senang ada saingan dari Spanyol di Tidore. Persaingan antara Portugis dan Spanyol kembali terjadi, namun pada tahun 1529 berhasil diselesaikan melalui Perjanjian Saragosa. Isi Perjanjian Saragosa yaitu Spanyol kembali ke Filipina sedangkan Portugis tetap di Maluku.

Saat Portugis bersitegang dengan Spanyol, hubungan Ternate dan Tidore semakin memanas. Ternate meminta jaminan dukungan terhadap Portugis untuk menghadapi Tidore. Portugis dengan senang hati menyanggupi, dengan syarat mendapatkan hak monopoli perdagangan rempah-rempah di Ternate. Akibatnya rakyat Ternate sangat dirugikan, mereka tidak lagi leluasa menjual rempah-rempah. Harga cengkih dan pala ditetapkan oleh Portugis dengan sangat rendah.

Di Maluku, selain monopoli perdagangan Portugis juga bertindak sewenang-wenang dan kejam terhadap rakyat. Bahkan cenderung untuk menguasai wilayah. Keadaan ini mengakibatkan hubungan yang semula terjalin dengan baik berubah menjadi hubungan permusuhan. Puncak pertentangan terjadi setelah Portugis dengan licik membunuh Sultan Hairun, Raja Ternate.

b. Kekuasaan VOC di Indonesia

Pada tahun 1596 Cornelis de Houtman tiba di Banten untuk tujuan perdagangan. Karena sikap Belanda yang sombong, maka mereka diusir dari Banten. Pada tahun 1598, penjelajahan Belanda di bawah pimpinan Jacob van Neck tiba di Banten. Mereka diterima dengan baik oleh penguasa Banten, juga pendaratan di sepanjang pantai Utara Jawa dan Maluku. Sejak ini, hubungan dagang dengan para pedagang Belanda semakin ramai. Dalam perkembangannya, antarpedagang Belanda terjadi persaingan yang kian memanas. Untuk mengatasi persaingan yang rawan ini dibentuklah suatu kongsi dagang berupa persekutuan dagang India Timur atas prakarsa Johan van Oldenbarnevelt. Kongsi dagang ini dibentuk tanggal 20 Maret 1602 dengan nama *Vereenigde Oost Indische Compagnie* (VOC).

Tujuan pembentukan VOC sebenarnya tidak hanya untuk menghindari persaingan di antara pedagang Belanda, tetapi juga:

- 1) menyaingi kongsi dagang Inggris di India, yaitu EIC (*East India Company*),
- 2) menguasai pelabuhan-pelabuhan penting dan kerajaan-kerajaan, serta
- 3) melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah.

Di Indonesia, VOC berusaha mengisi kas keuangannya yang kosong. VOC menerapkan aturan baru yaitu *Verplichte Leverantie* atau penyerahan wajib. Tiap daerah diwajibkan menyerahkan hasil bumi kepada VOC menurut harga yang telah ditentukan.

Jeli Jendela Info

Cengkih yang digunakan sebagai rempah-rempah itu ialah kuntum bunga yang sudah kering. Kuntum bunga itu dipetik sebelum jadi buah, diasapi lalu dijemur hingga kering. Pala yang dijadikan rempah-rempah adalah biji buah pala yang sudah tua dan masak. Selaput biji pala disebut *fulli* atau 'kembang pala'. Kulit dan daging dibuat manisan pala.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 4.12 Rempah-rempah yang menjadi komoditi utama dalam perdagangan.



Sumber: *Ensiklopedia Umum Untuk Pelajar*, 2005

Gambar 4.13 Lambang VOC

Hasil bumi yang wajib diserahkan yaitu lada, kayu manis, beras, ternak, nila, gula, dan kapas. Selain itu, VOC juga menerapkan *Prianger stelsel*, yaitu aturan yang mewajibkan rakyat Priangan menanam kopi dan menyerahkan hasilnya kepada VOC.

Dari aturan-aturan tersebut, VOC meneguk keuntungan yang sangat besar. Namun tidak bertahan lama karena mulai akhir abad ke-18 keuangan VOC terus mengalami kemerosotan. Penyebabnya adalah mengalami kerugian yang besar dan utang yang cukup banyak.

c. Kekuasaan Pemerintah Kerajaan Belanda di Bawah Kendali Prancis

Pada akhir abad ke-18 VOC mengalami kemerosotan. Hal ini diakibatkan oleh:

- 1) persaingan perdagangan dengan kongsi-kongsi lain dari bangsa Inggris dan Prancis,
- 2) penduduk Indonesia, terutama di Jawa telah menjadi miskin sehingga tidak mampu membeli barang-barang VOC,
- 3) perdagangan gelap merajalela, dan menerobos monopoli perdagangan VOC,
- 4) pegawai-pegawai VOC banyak yang korupsi,
- 5) banyak biaya perang yang dikeluarkan untuk mengatasi perlawanan penduduk, dan
- 6) kerugian yang cukup besar dan utang yang berjumlah banyak.

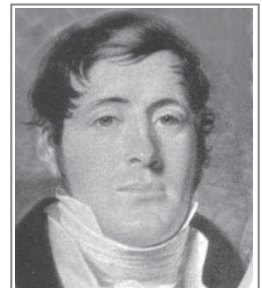
Akhirnya pada tanggal 31 Desember 1799 VOC dibubarkan dengan hutang 134,7 juta gulden. Hak dan kewajibannya diambil alih oleh pemerintah Republik Bataafsche di bawah kendali Prancis. Pada tahun 1808, Daendels diangkat menjadi Gubernur Jenderal untuk wilayah Indonesia. Tugas utamanya adalah untuk mempertahankan Pulau Jawa dari serangan pasukan Inggris. Selanjutnya, Daendels diganti oleh Janssen namun ia lemah. Akibatnya tidak mampu menghadapi Inggris. Melalui Kapitulasi Tuntang Janssens menyerah kepada Inggris. Indonesia menjadi jajahan Inggris.

d. Kekuasaan Pemerintahan Inggris

Sejak tahun 1811, Indonesia berada di bawah kekuasaan Inggris. Gubernur Jenderal Lord Minto memercayakan kepada Thomas Stamford Raffles sebagai kepala pemerintahan Inggris di Indonesia. Raffles memulai tugasnya pada tanggal 19 Oktober 1811 yang berkedudukan di Jakarta.

Jeli Jendela Info

Di bawah pemerintahan Napoleon Bonaparte, Prancis menjalankan politik dinasti, yaitu ingin menjadikan seluruh wilayah Eropa di bawah kekuasaan Prancis. Untuk itu, ia menempatkan kerabatnya menjadi raja-raja di Eropa. Sebagai contoh adiknya yang bernama Raja Louis Napoleon ditempatkan di Belanda.



Sumber: *Indonesian Heritage* 3, 2002

Gambar 4.14 Thomas Stamford Raffles

e. Kekuasaan Pemerintahan Hindia Belanda

Kedaaan Perang Koalisi di Eropa tahun 1814 mulai terbalik. Prancis mulai terdesak dalam perang, bahkan Napoleon berhasil ditangkap. Kekalahan Prancis dalam Perang Koalisi menyebabkan Belanda sudah tidak lagi berada di bawah pengaruh Prancis. Hubungan antara Belanda dan Inggris yang sebelumnya bermusuhan (Belanda menjadi jajahan Prancis sehingga harus menjadi sekutu Prancis) mulai membaik. Untuk menyelesaikan permasalahan, Inggris dan Belanda pada tahun 1814 mengadakan suatu pertemuan yang menghasilkan suatu kesepakatan yang dinamakan Konvensi London 1814 (*Convention of London 1814*). Konvensi tersebut berisi:

- 1) Belanda memperoleh kembali daerah jajahannya yang dulu direbut Inggris, dan
- 2) Indonesia juga harus diserahkan kembali kepada Belanda.

John Fendall menyerahkan kekuasaan wilayah Indonesia ke pihak Belanda, dan diterima oleh sebuah komisi jenderal. Komisi jenderal ini terdiri atas tiga orang yaitu Mr. Elout, van der Capellen, dan Buyskes. Tugas komisi jenderal sangat berat yaitu dituntut memperbaiki sistem politik dan ekonomi. Sejak saat itu, Indonesia berada di bawah kekuasaan pemerintahan kolonial Belanda. Van der Capellen diangkat sebagai Gubernur Jenderal Hindia Belanda. Berbagai tantangan menghadang, seperti:

- 1) menghadapi perekonomian yang buruk,
- 2) persaingan perdagangan dengan Inggris, dan
- 3) sikap bangsa Indonesia yang memusuhi Belanda.

Dengan demikian, terbentuknya kolonial di Indonesia dipelopori oleh kedatangan Portugis di Maluku tahun 1512. VOC mengambil alih posisi Portugis berkuasa di Indonesia, efektif sejak tahun 1641. Tongkat estafet kekuasaan di Indonesia kemudian berturut-turut jatuh pada pihak Kerajaan Belanda, direbut Inggris, dan akhirnya cukup langgeng di bawah kekuasaan Hindia Belanda sampai pendudukan Jepang tahun 1942.

Ajang Kreasi

- 1) Agar kalian lebih paham, buatlah peta dunia dan tunjukkan daerah-daerah yang disinggahi oleh para penjelajah samudra. Agar lebih jelas dan menarik, berilah warna tinta yang berbeda. Kerjakan di buku tugas kalian masing-masing!
- 2) Untuk dapat mengetahui kemampuan kalian, bentuklah kelompok yang beranggotakan 4 - 5 orang. Carilah buku referensi di perpustakaan dan bahasalah permasalahan berikut! "Jelaskan pengaruh kondisi politik di Eropa terhadap pendudukan kolonial di Indonesia!" Diskusikan dengan kelompok kalian dan kemudian presentasikan hasil diskusi di depan kelas bersama kelompok lain!

B. Kebijakan Pemerintah Kolonial dan Pengaruhnya di Indonesia

1. Kebijakan Pemerintah Kolonial Portugis

Kekuasaan Portugis di Maluku berlangsung cukup lama, sekitar tahun 1512 sampai 1641. Kebijakan-kebijakan yang dipraktikkan selama itu sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat Indonesia. Berikut ini berbagai kebijakan pemerintah kolonial Portugis.

- Berusaha menanamkan kekuasaan di Maluku.
- Menyebarkan agama Katolik di daerah-daerah yang dikuasai.
- Mengembangkan bahasa dan seni musik keroncong Portugis.
- Sistem monopoli perdagangan cengkih dan pala di Ternate.

Dengan kebijakan ini, petani Ternate tidak lagi memiliki kebebasan untuk menjual atau menentukan harga hasil panennya. Mereka harus menjual hasil panennya hanya kepada Portugis dengan harga yang ditentukan oleh Portugis. Akibatnya, petani sangat dirugikan, dan Portugis memperoleh keuntungan yang sangat besar.

Pengaruh dari kebijakan ini ternyata tertanam pada rakyat Indonesia khususnya rakyat Maluku. Ada yang bersifat negatif dan ada yang positif. Berikut ini berbagai pengaruh yang ditimbulkan dari kebijakan-kebijakan Portugis.

- Terganggu dan kacanya jaringan perdagangan.
- Banyaknya orang-orang beragama Katolik di daerah pendudukan Portugis.
- Rakyat menjadi miskin dan menderita.
- Tumbuh benih rasa benci terhadap kekejaman Portugis.
- Munculnya rasa persatuan dan kesatuan rakyat Maluku untuk menentang Portugis.
- Bahasa Portugis turut memperkaya perbendaharaan kata/ kosakata dan nama keluarga seperti da Costa, Dias, de Fretes, Mendosa, Gonzalves, da Silva, dan lain-lain.
- Seni musik keroncong yang terkenal di Indonesia sebagai peninggalan Portugis adalah keroncong Morisco.
- Banyak peninggalan arsitektur yang bercorak Portugis dan senjata api/meriam di daerah pendudukan.



Sumber: *Indonesia Heritage* 3, 2002

Gambar 4.15 Wilayah Maluku yang terdiri dari Uli Lima dan Uli Siwa.

Kekuasaan Spanyol yang sempat menjalin hubungan dengan Tidore tidak memiliki pengaruh yang berarti. Mengingat Spanyol segera meninggalkan Tidore karena terbentur Perjanjian Saragosa.

2. Kebijakan VOC

Salah satu kunci keberhasilan VOC adalah sifatnya yang mudah beradaptasi dengan kondisi yang ada di sekitarnya. Kebijakannya dapat dikatakan kelanjutan atau tiruan dari sistem yang telah dilakukan oleh para penguasa lokal. VOC secara cerdas menggunakan lembaga dan aturan-aturan yang telah ada di dalam masyarakat lokal untuk menjalankan roda *compagnienya*. VOC hanya menjalin hubungan dengan golongan raja atau bangsawan, dan merasa cukup setelah raja dan bangsawan tunduk kepada mereka. VOC beranggapan tidak ada gunanya bekerja sama dengan rakyat karena jika rajanya sudah tunduk, maka rakyatnya akan tunduk pula.

Untuk mengisi kasnya yang kosong, VOC menerapkan sejumlah kebijakan seperti hak monopoli, penyerahan wajib, penanaman wajib, dan tenaga kerja wajib yang sebenarnya telah menjadi bagian dari struktur dan kultur yang telah ada sebelumnya. Penyerahan wajib (*Verplichte Leverantie*) mewajibkan rakyat Indonesia di tiap-tiap daerah untuk menyerahkan hasil bumi berupa lada, kayu, beras, kapas, nila, dan gula kepada VOC.

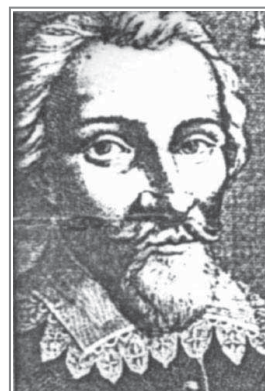
Dalam upaya memperlancar aktivitas organisasi, pada tahun 1610 VOC memutuskan untuk membentuk jabatan Gubernur Jenderal yang pada waktu itu berkedudukan di Maluku. Pieter Both orang pertama yang menduduki posisi itu.

VOC dibentuk pada tanggal 20 Maret 1602 oleh van Oldenbarnevelt. VOC dibentuk dengan tujuan untuk menghindari persaingan di antara perusahaan dagang Belanda dan memperkuat diri agar dapat bersaing dengan perusahaan dagang negara lain, seperti Portugis dan Inggris. Oleh pemerintah Kerajaan Belanda, VOC diberi hak-hak istimewa yang dikenal dengan nama hak oktroi, seperti:

- hak monopoli,
- hak untuk membuat uang,
- hak untuk mendirikan benteng,
- hak untuk melaksanakan perjanjian dengan kerajaan di Indonesia, dan
- hak untuk membentuk tentara.

Jeli Jendela Info

Sebutan kompeni Belanda yang dialamatkan pada orang-orang VOC merupakan istilah dari kata *Compagnie*. Lidah orang-orang Indonesia menyebut nama *compagnie* menjadi kompeni. Ingat, VOC kepanjangan dari *Oost Vereenigde Indische Compagnie*.



Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Pieter_Both, 2008

Gambar 4.16 Pieter Both, gubernur jenderal VOC yang pertama.

Dengan adanya hak oktroi tersebut, bangsa Indonesia mengalami kerugian dan penderitaan. Tindakan VOC sangat sewenang-wenang dan tidak memerhatikan kepentingan rakyat Indonesia.

Untuk menguasai perdagangan rempah-rempah, VOC menerapkan hak monopoli, menguasai pelabuhan-pelabuhan penting dan membangun benteng-benteng. Benteng-benteng yang dibangun VOC antara lain:

- di Banten disebut benteng Kota Intan (*Fort Speelwijk*),
- di Ambon disebut benteng Victoria,
- di Makassar disebut benteng Rotterdam,
- di Ternate disebut benteng Orange, dan
- di Banda disebut benteng Nasao.

Dengan keunggulan senjata, serta memanfaatkan konflik di antara penguasa lokal (kerajaan), VOC berhasil memonopoli perdagangan pala dan cengkih di Maluku. Satu per satu kerajaan-kerajaan di Indonesia dikuasai VOC. Kebijakan ekspansif (menguasai) semakin gencar diwujudkan ketika Jan Pieterzoon Coen diangkat menjadi Gubernur Jenderal menggantikan Pieter Both pada tahun 1617.

Pada masa pemerintahan Coen terjadi pertentangan antara Inggris dan Belanda (VOC) untuk memperebutkan pusat perdagangan di Jayakarta. Pertentangan tersebut dimenangkan oleh Belanda (VOC) setelah mendapat bantuan dari Pangeran Arya Ranamenggala dari Banten. Inggris diusir dari Jayakarta dan Pangeran Jayakarta diberhentikan sebagai penguasa Jayakarta.

Pada tanggal 12 Maret 1619, VOC secara resmi mendirikan benteng yang kemudian diberi nama Batavia. Kantor dagang VOC yang ada di Ambon, Maluku dipindahkan ke Batavia setelah Jayakarta menyerah kepada Belanda pada tanggal 30 Mei 1619. Pada tanggal yang sama J.P. Coen mengubah nama Jayakarta menjadi Batavia, sehingga hari itu dianggap sebagai hari pendirian Batavia.

Dalam upaya mempertahankan monopoli rempah-rempah di Kepulauan Maluku, VOC melakukan dan pelayaran Hongi (*Hongi Tochten*). Pelayaran Hongi yaitu pelayaran keliling menggunakan perahu jenis kora-kora yang dipersenjatai untuk mengatasi perdagangan gelap atau penyelundupan rempah-rempah di Maluku.

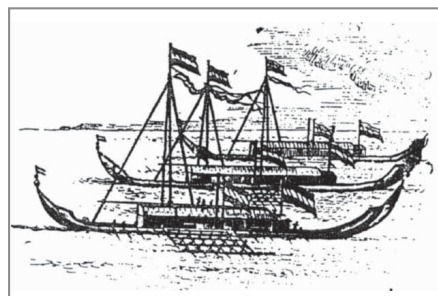


Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Jan_Pieterzoon_Coen, 2008

Gambar 4.17 J.P. Coen, gubernur jenderal VOC tahun 1617.

Jeli Jendela Info

Jan Pieterzoon Coen memiliki semboyan "tidak ada perdagangan tanpa perang, dan juga tidak ada perang tanpa perdagangan". Dialah yang memindahkan pos dagang VOC di Banten dan kantor pusat VOC dari Maluku ke Jayakarta. Mengubah nama Jayakarta menjadi Batavia.



Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Vereenigde_Oost_Indische_Compagnie, 2008

Gambar 4.18 Perahu Kora-kora, yang digunakan dalam pelayaran Hongi.

Pelayaran ini juga disertai *hak ekstirpasi*, yaitu hak untuk membinasakan tanaman rempah-rempah yang melebihi ketentuan.

Pada tahun 1700-an, VOC berusaha menguasai daerah-daerah pedalaman yang banyak menghasilkan barang dagangan. Imperialisme pedalaman ini sasarannya Kerajaan Banten dan Mataram. Alasannya daerah ini banyak menghasilkan barang-barang komoditas seperti beras, gula merah, jenis-jenis kacang, dan lada. Oleh karena itu VOC menerapkan berbagai macam kebijakan. Lihat tabel 4.6

Tabel 4.6 Kebijakan VOC dan Pengaruhnya bagi Rakyat Indonesia

Berikut ini kebijakan-kebijakan VOC yang diterapkan di Indonesia.

- a. Menguasai pelabuhan-pelabuhan dan mendirikan benteng untuk melaksanakan monopoli perdagangan.
- b. Melaksanakan politik *divide et impera* (memecah dan menguasai) dalam rangka untuk menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia.
- c. Untuk memperkuat kedudukannya, perlu mengangkat seorang Gubernur Jenderal.
- d. Melaksanakan sepenuhnya *hak Oktroi* yang diberikan pemerintah Belanda.
- e. Membangun pangkalan/markas VOC yang semula di Banten dan Ambon, dipindah ke Jayakarta (Batavia).
- f. Melaksanakan pelayaran Hongi (*Hongi tochten*).
- g. Adanya hak ekstirpasi, yaitu hak untuk membinasakan tanaman rempah-rempah yang melebihi ketentuan.
- h. Adanya *verplichte leverantie* (penyerahan wajib) dan *Prianger stelsel* (sistem Priangan).

Berikut ini pengaruh kebijakan VOC bagi rakyat Indonesia.

- a. Kekuasaan raja menjadi berkurang atau bahkan didominasi secara keseluruhan oleh VOC.
- b. Wilayah kerajaan terpecah-belah dengan melahirkan kerajaan dan penguasa baru di bawah kendali VOC.
- c. *Hak oktroi* (istimewa) VOC, membuat masyarakat Indonesia menjadi miskin, dan menderita.
- d. Rakyat Indonesia mengenal ekonomi uang, mengenal sistem pertahanan benteng, etika perjanjian, dan prajurit bersenjata modern (senjata api, meriam).
- e. Pelayaran Hongi, dapat dikatakan sebagai suatu perampasan, perampokan, perbudakan, dan pembunuhan.
- f. Hak ekstirpasi bagi rakyat merupakan ancaman matinya suatu harapan atau sumber penghasilan yang bisa berlebih.

Sumber: *Sejarah Indonesia Modern 1200 – 2004*, 2005

Jeli

Jendela Info

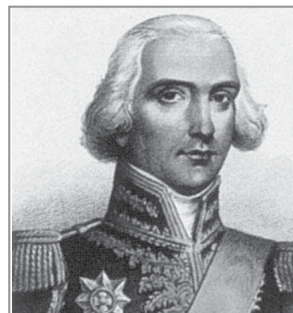
Pelayaran Hongi disebut juga *Hongi Tochten*. Kata *Hongi Tochten* berasal dari kata *Hongi* (dalam bahasa Ternate artinya armada atau angkatan kapal laut). *Hongi Tochten* dilakukan dengan perahu kora-kora yang harus dibuat sendiri. Pelaksanaan *Hongi Tochten* dan hak ekstirpasi di Banda menumbuhkan perlawanan yang hebat dari rakyat.

3. Kebijakan Pemerintah Kerajaan Belanda (Republik Bataafsche)

Kebijakan pemerintah Kerajaan Belanda yang dikendalikan oleh Prancis sangat kentara pada masa Gubernur Jenderal Daendels (1808 – 1811). Kebijakan yang diambil Daendels sangat berkaitan dengan tugas utamanya yaitu untuk mempertahankan Pulau Jawa dari serangan pasukan Inggris.

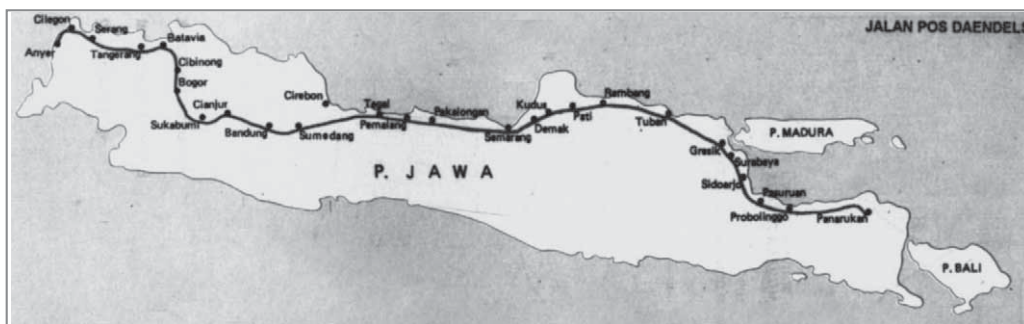
Dalam upaya mempertahankan Pulau Jawa, Daendels melakukan hal-hal berikut.

- Membangun ketentaraan, pendirian tangsi-tangsi/ benteng, pabrik mesiu/senjata di Semarang dan Surabaya serta rumah sakit tentara.
- Membuat jalan pos dari Anyer sampai Panarukan dengan panjang sekitar 1.000 km.
- Membangun pelabuhan di Anyer dan Ujung Kulon untuk kepentingan perang.
- Memberlakukan kerja rodi atau kerja paksa untuk membangun pangkalan tentara.



Sumber: *Ensiklopedia Umum Untuk Pelajar*, 2005

Gambar 4.19 Daendels, gubernur jenderal yang bertangan besi



Sumber: *Atlas dan Lukisan SNI*, 1984

Gambar 4.20. Peta Jalan Anyer - Panarukan yang dibuat oleh Daendels.

Berikut ini kebijakan-kebijakan yang diberlakukan Daendels terhadap kehidupan rakyat.

- Semua pegawai pemerintah menerima gaji tetap dan mereka dilarang melakukan kegiatan perdagangan.
- Melarang penyewaan desa, kecuali untuk memproduksi gula, garam, dan sarang burung.
- Melaksanakan *contingenten* yaitu pajak dengan penyerahan hasil bumi.
- Menetapkan *verplichte leverantie*, kewajiban menjual hasil bumi hanya kepada pemerintah dengan harga yang telah ditetapkan.
- Menerapkan sistem kerja paksa (*rodi*) dan membangun ketentaraan dengan melatih orang-orang pribumi.
- Membangun jalan pos dari Anyer sampai Panarukan sebagai dasar pertimbangan pertahanan.
- Membangun pelabuhan-pelabuhan dan membuat kapal perang berukuran kecil.
- Melakukan penjualan tanah rakyat kepada pihak swasta (*asing*).
- Mewajibkan *Prianger stelsel*, yaitu kewajiban rakyat Priangan untuk menanam kopi.

Jeli Jendela Info

Prianger stelsel atau sistem Priangan adalah aturan yang mewajibkan rakyat Priangan menanam kopi dan menyerahkan hasilnya kepada kompeni. *Prianger stelsel* ini dimulai pada tahun 1723. Wajib kerja ini sama dengan kerja paksa/*rodi*. Rakyat tidak diberi upah, menderita, dan miskin.

Dalam melaksanakan pemerintahannya di Indonesia, Daendels memberantas sistem feodal yang sangat diperkuat VOC. Untuk mencegah penyalahgunaan kekuasaan, hak-hak bupati mulai dibatasi terutama yang menyangkut penguasaan tanah dan pemakaian tenaga rakyat.

Selama memerintah, Daendels dikenal sebagai gubernur jenderal yang "bertangan besi". Ia memerintah dengan menerapkan disiplin tinggi, keras, dan kejam. Bagi rakyat atau penguasa lokal yang ketahuan membangkang, Daendels tidak segan-segan memberi hukuman. Hal ini dapat dibuktikan saat Daendels menjalankan kerja rodi untuk membangun jalan raya Anyer - Panarukan sepanjang 1.000 km. Dalam pembangunan tersebut, rakyat dipaksa kerja keras tanpa diberi upah atau makanan, dan apabila rakyat ketahuan melarikan diri akan ditangkap dan disiksa. Rakyat sangat menderita.

Pengaruh kebijakan pemerintah kerajaan yang diterapkan oleh Daendels sangat berbekas dibanding penggantinya, Gubernur Jenderal Janssens yang lemah. Langkah-langkah kebijakan Daendels yang memeras dan menindas rakyat menimbulkan:

- kebencian yang mendalam baik dari kalangan penguasa daerah maupun rakyat,
- munculnya tanah-tanah partikelir yang dikelola oleh pengusaha swasta,
- pertentangan/perlawanan penguasa maupun rakyat,
- kemiskinan dan penderitaan yang berkepanjangan, serta
- pencopotan Daendels.

Pada tahun 1810, Kaisar Napoleon menganggap bahwa tindakan Daendels sangat otoriter. Pada tahun 1811 Daendels ia ditarik kembali ke negeri Belanda dan digantikan oleh Gubernur Jenderal Janssens.

Ternyata Janssens tidak secakap dan sekuat Daendels dalam melaksanakan tugasnya. Ketika Inggris menyerang Pulau Jawa, ia menyerah dan harus menandatangani perjanjian di Tuntang pada tanggal 17 September 1811.

Perjanjian tersebut dikenal dengan nama Kapitulasi Tuntang, yang berisi sebagai berikut.

- Seluruh militer Belanda yang berada di wilayah Asia Timur harus diserahkan kepada Inggris dan menjadi tawanan militer Inggris.
- Hutang pemerintah Belanda tidak diakui oleh Inggris.
- Pulau Jawa dan Madura serta semua pelabuhan Belanda di luar Jawa menjadi daerah kekuasaan Inggris (EIC).



Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Jan_Willem_Janssens, 2008

Gambar 4.21 Janssens

4. Kebijakan Pemerintah Kolonial Inggris

Peristiwa Belanda menyerah kepada Inggris melalui Kapitulasi Tuntang (1811), menjadi awal pendudukan kolonial Inggris di Indonesia. Thomas Stamford Raffles diangkat menjadi Letnan Gubernur EIC di Indonesia. Ia memegang pemerintahan selama lima tahun (1811-1816) dengan membawa perubahan berasas liberal.

Pendudukan Inggris atas wilayah Indonesia tidak berbeda dengan penjajahan bangsa Eropa lainnya. Raffles banyak mengadakan perubahan-perubahan, baik di bidang ekonomi maupun pemerintahan. Raffles bermaksud menerapkan politik kolonial seperti yang dijalankan oleh Inggris di India. Kebijakan Daendels yang dikenal dengan nama *Contingenten* diganti dengan sistem sewa tanah (*Landrent*).

Sistem sewa tanah disebut juga sistem pajak tanah. Rakyat atau para petani harus membayar pajak sebagai uang sewa, karena semua tanah dianggap milik negara. Berikut ini pokok-pokok sistem *Landrent*.

- a. Penyerahan wajib dan wajib kerja dihapuskan.
- b. Hasil pertanian dipungut langsung oleh pemerintah tanpa perantara bupati.
- c. Rakyat harus menyewa tanah dan membayar pajak kepada pemerintah sebagai pemilik tanah.

Pemerintahan Raffles didasarkan atas prinsip-prinsip liberal yang hendak mewujudkan kebebasan dan kepastian hukum. Prinsip kebebasan mencakup kebebasan menanam dan kebebasan perdagangan. Kesejahteraan hendak dicapainya dengan memberikan kebebasan dan jaminan hukum kepada rakyat sehingga tidak menjadi korban kesewenang-wenangan para penguasa.

Dalam pelaksanaannya, sistem *Landrent* di Indonesia mengalami kegagalan, karena:

- a. sulit menentukan besar kecilnya pajak untuk pemilik tanah yang luasnya berbeda,
- b. sulit menentukan luas sempit dan tingkat kesuburan tanah,
- c. terbatasnya jumlah pegawai, dan
- d. masyarakat pedesaan belum terbiasa dengan sistem uang.

Tindakan yang dilakukan oleh Raffles berikutnya adalah membagi wilayah Jawa menjadi 16 daerah karesidenan. Hal ini mengandung maksud untuk mempermudah pemerintah melakukan pengawasan terhadap daerah-daerah yang dikuasai. Setiap karesidenan dikepalai oleh seorang residen dan dibantu oleh asisten residen. Di samping itu Thomas Stamford Raffles juga memberi sumbangan positif bagi Indonesia yaitu:

- a. membentuk susunan baru dalam pengadilan yang didasarkan pengadilan Inggris,
- b. menulis buku yang berjudul *History of Java*,

- c. menemukan bunga *Rafflesia-arnoldii*, dan
- d. merintis adanya Kebun Raya Bogor.

Perubahan politik yang terjadi di Eropa mengakhiri pemerintahan Raffles di Indonesia. Pada tahun 1814, Napoleon Bonaparte akhirnya menyerah kepada Inggris. Belanda lepas dari kendali Prancis. Hubungan antara Belanda dan Inggris sebenarnya akur, dan mereka mengadakan pertemuan di London, Inggris. Pertemuan ini menghasilkan kesepakatan yang tertuang dalam *Convention of London 1814*. Isinya Belanda memperoleh kembali daerah jajahannya yang dulu direbut Inggris. Status Indonesia dikembalikan sebagaimana dulu sebelum perang, yaitu di bawah kekuasaan Belanda.

Penyerahan wilayah Hindia Belanda dari Inggris kepada Belanda berlangsung di Batavia pada tanggal 19 Agustus 1816. Inggris diwakili oleh John Fendall dan Belanda diwakili oleh Mr. Ellout, van der Capellen, dan Buyskes.

5. Kebijakan Pemerintah Hindia Belanda

Setelah Indonesia kembali di bawah pemerintah kolonial Belanda, pemerintahan dipegang oleh Komisaris Jenderal. Komisaris ini terdiri dari Komisaris Jenderal Ellout, dan Buyskes yang konservatif, serta Komisaris Jenderal van der Capellen yang beraliran liberal. Untuk selanjutnya pemerintahan di Indonesia dipegang oleh golongan liberal di bawah pimpinan Komisaris Jenderal van der Capellen (1817 - 1830).

Selama memerintah, van der Capellen berusaha mengeruk keuntungan sebanyak-banyaknya. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membayar hutang-hutang Belanda yang cukup besar selama perang. Kebijakan yang diambil adalah dengan meneruskan kebijakan Raffles yaitu menyewakan tanah-tanah terutama kepada bangsawan Eropa. Oleh kalangan konservatif seiring dengan kesulitan ekonomi yang menimpa Belanda, kebijakan ekonomi liberal dianggap gagal. Dalam perkembangannya, kaum konservatif dan liberal silih berganti mendominasi parlemen dan pemerintahan. Keadaan ini berdampak kebijakan di Indonesia sebagai tanah jajahan juga silih berganti mengikuti kebijakan yang ada di Belanda.

a. *Cultuurstelsel* atau Sistem Tanam Paksa

Kegagalan van der Capellen menyebabkan jatuhnya kaum liberal, sehingga menyebabkan pemerintahan didominasi kaum konservatif. Gubernur Jenderal van den Bosch, menerapkan kebijakan politik dan ekonomi konservatif di Indonesia.

Jeli Jendela Info

Dalam parlemen di Belanda ada 2 kubu yang berdebat, yaitu:

1. Kubu Liberal

Tanah jajahan akan mendatangkan keuntungan jika urusan ekonomi diserahkan kepada pihak swasta.

2. Kubu Konservatif

Tanah jajahan akan memberi keuntungan bagi Belanda apabila urusan ekonomi ditangani langsung oleh pemerintah. Indonesia dinilai belum siap untuk diterapkan kebijakan ekonomi liberal.

Pada tahun 1830 mulai diterapkan aturan kerja rodi (kerja paksa) yang disebut *Cultuurstelsel*. *Cultuurstelsel* dalam bahasa Inggris adalah *Cultivation System* yang memiliki arti sistem tanam. Namun di Indonesia *cultuurstelsel* lebih dikenal dengan istilah tanam paksa. Ini cukup beralasan diartikan seperti itu karena dalam praktiknya rakyat dipaksa untuk bekerja dan menanam tanaman wajib tanpa mendapat imbalan. Tanaman wajib adalah tanaman perdagangan yang laku di dunia internasional seperti kopi, teh, lada, kina, dan tembakau.

Cultuurstelsel diberlakukan dengan tujuan memperoleh pendapatan sebanyak mungkin dalam waktu relatif singkat. Dengan harapan utang-utang Belanda yang besar dapat diatasi. Berikut ini pokok-pokok *cultuurstelsel*. Lihat tabel 4.7.

Tabel 4.7. Pokok-Pokok Sistem Tanam Paksa

- 1) Rakyat wajib menyiapkan 1/5 dari lahan garapan untuk ditanami tanaman wajib.
- 2) Lahan tanaman wajib bebas pajak, karena hasil yang disetor sebagai pajak.
- 3) Setiap kelebihan hasil panen dari jumlah pajak akan dikembalikan.
- 4) Tenaga dan waktu yang diperlukan untuk menggarap tanaman wajib, tidak boleh melebihi waktu yang diperlukan untuk menanam padi.
- 5) Rakyat yang tidak memiliki tanah wajib bekerja selama 66 hari dalam setahun di perkebunan atau pabrik milik pemerintah.
- 6) Jika terjadi kerusakan atau gagal panen, menjadi tanggung jawab pemerintah.
- 7) Pelaksanaan tanam paksa diserahkan sepenuhnya kepada para penguasa pribumi (kepala desa).

Sumber: *Pengantar Sejarah Indonesia Baru 1.500 - 1.900*, 1999

Untuk mengawasi pelaksanaan tanam paksa, Belanda menyandarkan diri pada sistem tradisional dan feodal. Para bupati dipekerjakan sebagai mandor/pengawas dalam tanam paksa. Para bupati sebagai perantara tinggal meneruskan perintah dari pejabat Belanda.

Kalau melihat pokok-pokok *cultuurstelsel* dilaksanakan dengan semestinya merupakan aturan yang baik. Namun praktik di lapangan jauh dari pokok-pokok tersebut atau dengan kata lain terjadi penyimpangan. Berikut ini penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam sistem tanam paksa.

- 1) Tanah yang harus diserahkan rakyat cenderung melebihi dari ketentuan 1/5.
- 2) Tanah yang ditanami tanaman wajib tetap ditarik pajak.



Sumber: *Ensiklopedia Umum untuk Pelajar*, 2005
 Gambar 4.22 Situasi pekerja dan mandor pada masa tanam paksa.

- 3) Rakyat yang tidak punya tanah garapan ternyata bekerja di pabrik atau perkebunan lebih dari 66 hari atau 1/5 tahun.
- 4) Kelebihan hasil tanam dari jumlah pajak ternyata tidak dikembalikan.
- 5) Jika terjadi gagal panen ternyata ditanggung petani.

Dalam pelaksanaannya, tanam paksa banyak mengalami penyimpangan dari ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Penyimpangan ini terjadi karena penguasa lokal, tergiur oleh janji Belanda yang menerapkan sistem *cultuur procenten*. *Cultuur procenten* atau prosenan tanaman adalah hadiah dari pemerintah bagi para pelaksana tanam paksa (penguasa pribumi, kepala desa) yang dapat menyerahkan hasil panen melebihi ketentuan yang diterapkan dengan tepat waktu.

Bagi rakyat di Pulau Jawa, sistem tanam paksa dirasakan sebagai bentuk penindasan yang sangat menyengsarakan rakyat. Rakyat menjadi melarat dan menderita. Terjadi kelaparan yang menghebat di Cirebon (1844), Demak (1848), dan Grobogan (1849). Kelaparan mengakibatkan kematian penduduk meningkat.

Adanya berita kelaparan menimbulkan berbagai reaksi, baik dari rakyat Indonesia maupun orang-orang Belanda. Rakyat selalu mengadakan perlawanan tetapi tidak pernah berhasil. Penyebabnya bergerak sendiri-sendiri secara sporadis dan tidak terorganisasi secara baik. Reaksi dari Belanda sendiri yaitu adanya pertentangan dari golongan liberal dan humanis terhadap pelaksanaan sistem tanam paksa.

Pada tahun 1860, Edward Douwes Dekker yang dikenal dengan nama samaran Multatuli menerbitkan sebuah buku yang berjudul "Max Havelar". Buku ini berisi tentang keadaan pemerintahan kolonial yang bersifat menindas dan korup di Jawa. Di samping Douwes Dekker, juga ada tokoh lain yang menentang tanam paksa yaitu Baron van Hoevel, dan Fransen van de Putte yang menerbitkan artikel "*Suiker Contracten*" (perjanjian gula).

Menghadapi berbagai reaksi yang ada, pemerintah Belanda mulai menghapus sistem tanam paksa, namun secara bertahap. Sistem tanam paksa secara resmi dihapuskan pada tahun 1870 berdasarkan UU *Landreform* (UU Agraria).

Meskipun tanam paksa sangat memberatkan rakyat, namun di sisi lain juga memberikan pengaruh yang positif terhadap rakyat, yaitu:

- 1) terbukanya lapangan pekerjaan,
- 2) rakyat mulai mengenal tanaman-tanaman baru, dan
- 3) rakyat mengenal cara menanam yang baik.



Sumber: *Ensiklopedia Umum untuk Pelajar*, 2005

Gambar 4.23 Fransen van de Putte yang menerbitkan *Suiker Contracten*

Jeli Jendela Info

Sistem tanam paksa (*cultuurstelsel*) juga dikritik karena mematikan usaha perkebunan swasta di Hindia Belanda. Kritikan ini ditulis oleh pengusaha perkebunan Fransen van de Putte dalam artikelnya "*Suiker Contracten*" (Perjanjian gula).

b. Politik Pintu Terbuka

Pada tahun 1860-an politik *batig slot* (mencari keuntungan besar) mendapat pertentangan dari golongan liberalis dan humanitaris. Kaum liberal dan kapital memperoleh kemenangan di parlemen. Terhadap tanah jajahan (Hindia Belanda), kaum liberal berusaha memperbaiki taraf kehidupan rakyat Indonesia. Keberhasilan tersebut dibuktikan dengan dikeluarkannya Undang-Undang Agraria tahun 1870. Pokok-pokok UU Agraria tahun 1870 berisi:

- 1) pribumi diberi hak memiliki tanah dan menyewakannya kepada pengusaha swasta, serta
- 2) pengusaha dapat menyewa tanah dari gubernemen dalam jangka waktu 75 tahun.

Dikeluarkannya UU Agraria ini mempunyai tujuan yaitu:

- 1) memberi kesempatan dan jaminan kepada swasta asing (Eropa) untuk membuka usaha dalam bidang perkebunan di Indonesia, dan
- 2) melindungi hak atas tanah penduduk agar tidak hilang (dijual).

UU Agraria tahun 1870 mendorong pelaksanaan politik pintu terbuka yaitu membuka Jawa bagi perusahaan swasta. Kebebasan dan keamanan para pengusaha dijamin. Pemerintah kolonial hanya memberi kebebasan para pengusaha untuk menyewa tanah, bukan untuk membelinya. Hal ini dimaksudkan agar tanah penduduk tidak jatuh ke tangan asing. Tanah sewaan itu dimaksudkan untuk memproduksi tanaman yang dapat diekspor ke Eropa.

Selain UU Agraria 1870, pemerintah Belanda juga mengeluarkan Undang-Undang Gula (*Suiker Wet*) tahun 1870. Tujuannya adalah untuk memberikan kesempatan yang lebih luas kepada para pengusaha perkebunan gula. Isi dari UU ini yaitu:

- 1) perusahaan-perusahaan gula milik pemerintah akan dihapus secara bertahap, dan
- 2) pada tahun 1891 semua perusahaan gula milik pemerintah harus sudah diambil alih oleh swasta.

Dengan adanya UU Agraria dan UU Gula tahun 1870, banyak swasta asing yang menanamkan modalnya di Indonesia, baik dalam usaha perkebunan maupun pertambangan.

Berikut ini beberapa perkebunan asing yang muncul.

- 1) Perkebunan tembakau di Deli, Sumatra Utara.
- 2) Perkebunan tebu di Jawa Tengah dan Jawa Timur.
- 3) Perkebunan kina di Jawa Barat.
- 4) Perkebunan karet di Sumatra Timur.
- 5) Perkebunan kelapa sawit di Sumatra Utara.
- 6) Perkebunan teh di Jawa Barat dan Sumatra Utara.

Politik pintu terbuka yang diharapkan dapat memperbaiki kesejahteraan rakyat, justru membuat rakyat semakin menderita. Eksploitasi terhadap sumber-sumber pertanian maupun tenaga manusia semakin hebat. Rakyat semakin menderita dan sengsara. Adanya UU Agraria memberikan pengaruh bagi kehidupan rakyat, seperti berikut.

- 1) Dibangunnya fasilitas perhubungan dan irigasi.
- 2) Rakyat menderita dan miskin.
- 3) Rakyat mengenal sistem upah dengan uang, juga mengenal barang-barang ekspor dan impor.
- 4) Timbul pedagang perantara. Pedagang-pedagang tersebut pergi ke daerah pedalaman, mengumpulkan hasil pertanian dan menjualnya kepada grosir.
- 5) Industri atau usaha pribumi mati karena pekerja-pekerjanya banyak yang pindah bekerja di perkebunan dan pabrik-pabrik.

c. Politik Etis

Politik pintu terbuka ternyata tidak membawa kemakmuran bagi rakyat Indonesia. Van Deventer mengecam pemerintah Belanda yang tidak memisahkan keuangan negeri induk dan negeri jajahan. Kaum liberal dianggap hanya mementingkan prinsip kebebasan untuk mencari keuntungan tanpa memerhatikan nasib rakyat. Contohnya perkebunan tebu yang mengeksploitasi tenaga rakyat secara besar-besaran.

Dampak politik pintu terbuka bagi Belanda sangat besar. Negeri Belanda mencapai kemakmuran yang sangat pesat. Sementara rakyat di negeri jajahan sangat miskin dan menderita. Oleh karena itu, van Deventer mengajukan politik yang diperjuangkan untuk kesejahteraan rakyat. Politik ini dikenal dengan politik etis atau politik balas budi karena Belanda dianggap mempunyai hutang budi kepada rakyat Indonesia yang dianggap telah membantu meningkatkan kemakmuran negeri Belanda. Politik etis yang diusulkan van Deventer ada tiga hal, sehingga sering disebut Trilogi van Deventer. Perhatikan tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Isi Trilogi van Deventer dan Penyimpangan-Penyimpangannya

Berikut ini Isi Trilogi van Deventer.

- 1) Irigasi (pengairan), yaitu diusahakan pembangunan irigasi untuk mengairi sawah-sawah milik penduduk untuk membantu peningkatan kesejahteraan penduduk.
- 2) Edukasi (pendidikan), yaitu penyelenggaraan pendidikan bagi masyarakat pribumi agar mampu menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik.
- 3) Migrasi (perpindahan penduduk), yaitu perpindahan penduduk dari daerah yang padat penduduknya (khususnya Pulau Jawa) ke daerah lain yang jarang penduduknya agar lebih merata.

Pada dasarnya kebijakan-kebijakan yang diajukan oleh van Deventer tersebut baik. Akan tetapi dalam pelaksanaannya terjadi penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh para pegawai Belanda. Berikut ini penyimpangan-penyimpangan tersebut.

1) Irigasi

Pengairan (irigasi) hanya ditujukan kepada tanah-tanah yang subur untuk perkebunan swasta Belanda. Sedangkan milik rakyat tidak dialiri air dari irigasi.

2) Edukasi

Pemerintah Belanda membangun sekolah-sekolah. Pendidikan ditujukan untuk mendapatkan tenaga administrasi yang cakap dan murah. Pendidikan yang dibuka untuk seluruh rakyat, hanya diperuntukkan kepada anak-anak pegawai negeri dan orang-orang yang mampu. Terjadi diskriminasi pendidikan yaitu pengajaran di sekolah kelas I untuk anak-anak pegawai negeri dan orang-orang yang berharta, dan di sekolah kelas II kepada anak-anak pribumi dan pada umumnya.

3) Migrasi

Migrasi ke daerah luar Jawa hanya ditujukan ke daerah-daerah yang dikembangkan perkebunan-perkebunan milik Belanda. Hal ini karena adanya permintaan yang besar akan tenaga kerja di daerah-daerah perkebunan seperti perkebunan di Sumatra Utara, khususnya di Deli, Suriname, dan lain-lain. Mereka dijadikan kuli kontrak. Migrasi ke Lampung mempunyai tujuan menetap. Karena migrasi ditujukan untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga kerja, maka tidak jarang banyak yang melarikan diri.

Untuk mencegah agar pekerja tidak melarikan diri, pemerintah Belanda mengeluarkan *Poenale sanctie*, yaitu peraturan yang menetapkan bahwa pekerja yang melarikan diri akan dicari dan ditangkap polisi, kemudian dikembalikan kepada mandor/pengawasnya.

Sumber: *Indonesia Abad ke-20 jilid I*, 1998

Berbagai kebijakan yang diambil oleh VOC maupun pemerintah Belanda mulai dari monopoli perdagangan, penyerahan wajib, sistem tanam paksa, maupun politik pintu terbuka tidak membawa perubahan pada kesejahteraan rakyat. Rakyat tetap miskin dan menderita sampai pada pendudukan militer Jepang.

6. Perbedaan Pengaruh Kolonial

Pengaruh kolonial tidak lepas dari masa pendudukan, tingkat kepentingan, dan kebijakan yang diterapkan. Tidak bisa dipungkiri bahwa Kepulauan Indonesia sangat dipengaruhi oleh pendudukan para kolonialis. Pengaruh kolonialis Barat mencakup beberapa aspek yaitu aspek ekonomi, politik, sosial, dan kebudayaan. Namun tingkat pengaruhnya sangat bervariasi antara Pulau Jawa dengan pulau-pulau yang lain dan antara satu daerah dengan daerah yang lain. Perbedaan pengaruh ini disebabkan oleh beberapa hal berikut.

- a. Kompetisi atau persaingan di antara bangsa Eropa sehingga Belanda perlu menguasai beberapa daerah untuk mencegah masuknya kekuatan lain.
- b. Letak daerah jajahan yang strategis dalam jalur pelayaran dan perdagangan internasional.
- c. Perbedaan persebaran sumber daya alam dan sumber daya manusia.
- d. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah kolonial.

Pemerintah kolonial menjadikan Pulau Jawa sebagai pusat pemerintahan sehingga aktivitas kolonial yang paling banyak berada di Pulau Jawa. Hal ini disebabkan Pulau Jawa tanahnya subur dan letaknya strategis. Selain itu juga memiliki penduduk yang lebih banyak dibanding daerah-daerah lain di Indonesia. Di samping itu di Pulau Jawa terdapat pusat-pusat perdagangan yang sudah terkenal sejak dulu.

Di Pulau Jawa, Belanda memusatkan segala kegiatannya, baik perkebunan, pertanian, pertambangan, maupun pemerintahan. Belanda membuka perkebunan-perkebunan tanaman ekspor untuk dibawa ke negeri Belanda. Selain itu juga membangun jalan raya, jalan kereta api, jembatan, maupun pelabuhan-pelabuhan. Pembangunan tersebut dilakukan dengan tenaga rakyat melalui kerja rodi.

Ajang Kreasi

1. Sistem tanam paksa yang diterapkan Belanda berdampak kuat terhadap kehidupan sosial masyarakat. Untuk dapat memahami sejauh mana kemampuan kalian, maka coba kalian buat sebuah ulasan dengan judul "Dampak Sistem Tanam Paksa terhadap Mentalitas Masyarakat Jawa"!
2. Diskusikan dengan teman sebangku kalian, bagaimanakah pelaksanaan transmigrasi pada masa penjajahan Belanda? Bandingkan pula dengan pelaksanaan transmigrasi pada masa sekarang! Buatlah laporan diskusinya secara sederhana!

C. Perlawanan Menentang Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia

1. Periode Sebelum Abad Ke-18

a. Dipati Unus (1518 – 1521)

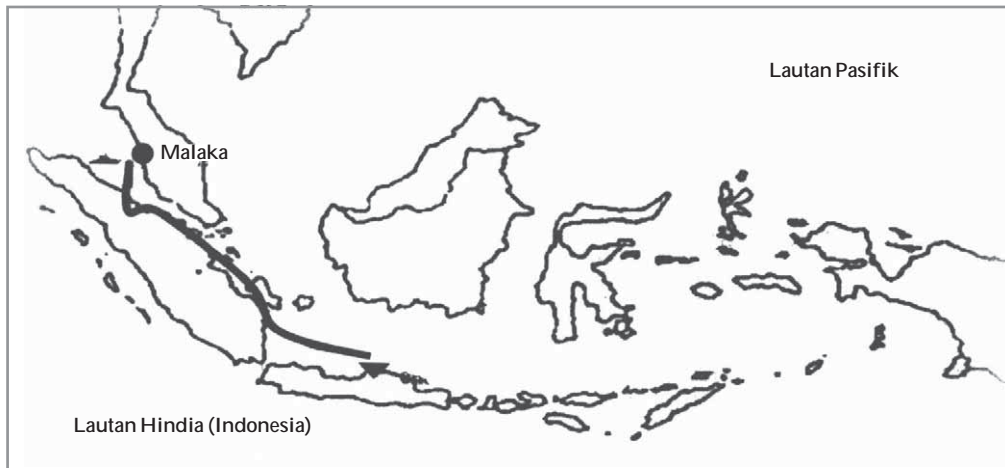
Hanya kurang lebih satu tahun setelah kedatangan Portugis di Malaka (1511), perlawanan terhadap dominasi Barat mulai muncul. Jatuhnya Malaka ke pihak Portugis sangat merugikan jaringan perdagangan para pedagang Islam dari Kepulauan Indonesia.

Solidaritas sesama pedagang Islam terbangun saat Malaka jatuh ke pihak Portugis. Kerajaan Aceh, Palembang, Banten, Johor, dan Demak bersekutu untuk menghadapi Portugis di Malaka. Pada tahun 1513, Demak mengadakan penyerangan terhadap Portugis di Malaka. Penyerangan tersebut dipimpin oleh Adipati Unus, putra Raden Patah. Namun karena faktor jarak yang begitu jauh dan peralatan perang yang kurang seimbang serta strategi perang kurang jitu, penyerangan tidak berhasil.

Jeli

Jendela Info

Dipati Unus atau Yunus adalah putra Raden Patah, penguasa Kerajaan Demak di Jawa. Dipati Unus mendapat sebutan "Pangeran Sabrang Lor" karena jasanya memimpin armada laut Demak dalam penyerangan ke Malaka. Pemerintahan Pangeran Sabrang Lor tidak berlangsung lama, dari tahun 1518 – 1521.



Sumber: *Ilustrasi bagian produksi*, 2008

Gambar 4.24 Peta jalur penyerangan Demak ke Malaka.

b. Panglima Fatahillah (1527 – 1570)

Dalam rangka memperluas ekspansinya ke daerah Barat, Demak mengirim Fatahillah untuk menggagalkan rencana kerja sama antara Portugis dan Pajajaran. Pada tahun 1527, Fatahillah mengadakan penyerangan terhadap Portugis di Sunda Kelapa. Serangan tersebut berhasil mengusir Portugis dari Sunda Kelapa. Selanjutnya pada tanggal 22 Juni 1527 nama Sunda Kelapa diganti menjadi Jayakarta atau Jakarta yang berarti kemenangan yang sempurna. Fatahillah diangkat oleh Sultan Trenggono sebagai wakil Sultan Demak yang memerintah di Banten dan Jayakarta.

Jeli Jendela Info

Fatahillah dilahirkan sekitar tahun 1490 di Pasai, Sumatra Utara. Nama lain Fatahillah adalah Falatehan, Fadhilah Khan, Ratu Bagus Pase, dan Ratu Sunda Kelapa. Ayahnya bernama Maulana Makhdar Ibrahim selaku guru agama Islam di Pasai kelahiran Gujarat, India Selatan.

c. Sultan Baabullah (1570 – 1583)

Raja Ternate yang sangat gigih melawan Portugis adalah Sultan Hairun yang bersifat sangat anti-Portugis. Beliau dengan tegas menentang usaha Portugis untuk melakukan monopoli perdagangan di Ternate. Rakyat Ternate di bawah pimpinan Sultan Hairun melakukan perlawanan. Rakyat menyerang dan membakar benteng-benteng Portugis. Portugis kewalahan menghadapi perlawanan tersebut.

Dengan kekuatan yang lemah, tentu saja Portugis tidak mampu menghadapi perlawanan. Oleh karena itu, pada tahun 1570 dengan licik Portugis menawarkan tipu perdamaian. Sehari setelah sumpah ditandatangani, de Mosquito mengundang Sultan Hairun untuk menghadiri pesta perdamaian di benteng. Tanpa curiga Sultan Hairun hadir, dan kemudian dibunuh oleh kaki tangan Portugis.

Peristiwa ini menimbulkan kemarahan besar bagi rakyat Maluku dan terutama Sultan Baabullah, anak Sultan Hairun. Bersama rakyat, Sultan Baabullah bertekad menggempur Portugis.

Pasukan Sultan Baabullah memusatkan penyerangan untuk mengepung benteng Portugis di Ternate. Lima tahun lamanya Portugis mampu bertahan di dalam benteng yang akhirnya menyerah pada tahun 1575 karena kehabisan bekal. Kemudian Portugis melarikan diri ke Timor Timur.

d. Sultan Iskandar Muda (1607 - 1636)

Penyerangan Aceh terhadap Portugis di Malaka pertama kali dilakukan pada masa pemerintahan Sultan Alaudin Riayat Syah. Untuk itu, Sultan Alaudin Riayat Syah mengirim utusan ke Konstantinopel (Turki) untuk meminta bantuan militer dan permintaan khusus mengenai pengiriman meriam-meriam, pembuatan senjata api, dan penembak-penembak. Selain itu, Aceh juga meminta bantuan dari Kalikut dan Jepara.

Dengan semua bantuan dari Turki maupun kerajaan-kerajaan lainnya, Aceh mengadakan penyerangan terhadap Portugis di Malaka pada tahun 1568. Namun penyerangan tersebut mengalami kegagalan. Meskipun demikian, Sultan Alaudin telah menunjukkan ketangguhan sebagai kekuatan militer yang disegani dan diperhitungkan di kawasan Selat Malaka.

Penyerangan terhadap Portugis dilakukan kembali pada masa Sultan Iskandar Muda memerintah. Pada tahun 1629, Aceh menggempur Portugis di Malaka dengan sejumlah kapal yang memuat 19.000 prajurit. Pertempuran sengit tak terelakkan yang kemudian berakhir dengan kekalahan di pihak Aceh.

e. Sultan Agung Hanyokrokusumo (1613 – 1645)

Raja Mataram yang terkenal adalah Sultan Agung Hanyokrokusumo. Beliau di samping cakap sebagai raja juga fasih dalam hal seni budaya, ekonomi, sosial, dan perpolitikan. Beliau berhasil mempersatukan kerajaan-kerajaan Islam di Jawa seperti Gresik (1613), Tuban (1616), Madura (1624), dan Surabaya (1625). Setelah berhasil mempersatukan kerajaan-kerajaan Islam di Jawa, Sultan Agung mengalihkan perhatiannya pada VOC (Kompeni) di Batavia. VOC di bawah pimpinan Jan Pieterzoon Coen berusaha mendirikan benteng untuk memperkuat monopolinya di Jawa. Niat VOC (kompeni) tersebut membuat marah Sultan Agung sehingga mengakibatkan Mataram sering bersitegang dengan VOC (kompeni).

Jeli Jendela Info

Pada tahun 1614 sebenarnya VOC telah melakukan kontak dengan Mataram (Sultan Agung) yang melahirkan perjanjian 1614, berisi:

1. Sultan memperkenankan Kompeni Belanda mendirikan kantor dagang (loji) di Jepara.
2. Belanda siap memberikan apa saja yang diminta Sultan Agung.

Sultan Agung menyadari bahwa kompeni Belanda tidak dapat dipercaya. Oleh karena itu pada tanggal 22 Agustus 1628 Sultan Agung memerintahkan penyerangan pasukan Mataram ke Batavia. Pasukan Mataram dipimpin oleh Tumenggung Baurekso dan Dipati Ukur. Kemudian tahun 1629, Mataram kembali menyerang VOC di Batavia di bawah pimpinan Suro Agul-Agul, Kyai Adipati Mandurareja, dan Dipati Upasanta. Meskipun tidak berhasil mengusir VOC dari Batavia, Sultan Agung sudah menunjukkan semangat anti penjajahan asing khususnya kompeni Belanda.

f. Sultan Ageng Tirtayasa (1651 – 1683)

Sultan Ageng merupakan musuh VOC yang tangguh. Pihak VOC ingin mendapatkan monopoli lada di Banten. Pada tahun 1656 pecah perang. Banten menyerang daerah-daerah Batavia dan kapal-kapal VOC, sedangkan VOC memblokade pelabuhan. Pada tahun 1659 tercapai suatu penyelesaian damai. VOC mencari siasat memecah belah dengan memanfaatkan konflik internal dalam keluarga Kerajaan Banten.

Sultan Ageng Tirtayasa mengangkat putranya yang bergelar Sultan Haji (1682 – 1687) sebagai raja di Banten. Sultan Ageng dan Sultan Haji berlainan sifatnya. Sultan Ageng bersifat sangat keras dan anti-VOC sedang Sultan Haji lemah dan tunduk pada VOC. Maka ketika Sultan Haji menjalin hubungan dengan VOC, Sultan Ageng menentang dan langsung menurunkan Sultan Haji dari tahtanya. Namun, Sultan Haji menolak untuk turun dari tahta kerajaan.

Untuk mendapatkan tahtanya kembali, Sultan Haji meminta bantuan pada VOC. Pada tanggal 27 Februari 1682 pasukan Sultan Ageng menyerbu Istana Surosowan di mana Sultan Haji bersemayam. Namun mengalami kegagalan karena persenjataan Sultan Haji yang dibantu VOC lebih lengkap. Tahun 1683 Sultan Ageng berhasil ditangkap, dan Sultan Haji kembali menduduki tahta Banten. Meskipun Sultan Ageng telah ditangkap, perlawanan terus berlanjut di bawah pimpinan Ratu Bagus Boang dan Kyai Tapa.

g. Sultan Hasanuddin (1654 – 1669)

Perdagangan di Makassar mencapai perkembangan pesat pada masa pemerintahan Sultan Hasanuddin. Banyak pedagang dari berbagai negara seperti Cina, Jepang, Sailan, Gujarat, Belanda, Inggris, dan Denmark yang berdagang di Bandar Sambaopu. Bahkan untuk mengatur perdagangan, dikeluarkanlah hukum pelayaran dan perdagangan Ade Allopiloping Bacanna Pabalue.



Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, 2004

Gambar 4.25 Sultan Ageng Hanyokrokusumo



Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, 2004

Gambar 4.26 Sultan Ageng Tirtayasa

Jeli Jendela Info

Sultan Ageng Tirtayasa mempunyai nama asli Abu'l Fath Abdul Fattah. Beliau lahir di Banten pada tahun 1631. Beliau diangkat menjadi Raja Banten pada usia 20 tahun. Sultan Ageng Tirtayasa dikenal sebagai raja yang sangat gigih menentang VOC.

Jeli Jendela Info

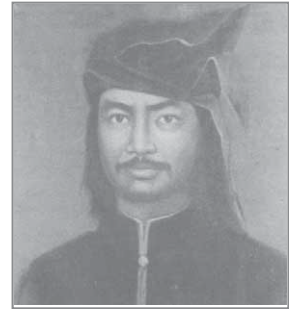
Perdagangan di Makassar sangat ramai. Hal ini disebabkan pelabuhan Makassar terletak di tengah-tengah jalur perdagangan Maluku dan Malaka.

Ketika VOC datang ke Maluku untuk mencari rempah-rempah, Makassar juga dijadikan daerah sasaran untuk dikuasai. VOC melihat Makassar sebagai daerah yang menguntungkan karena pelabuhannya ramai dikunjungi pedagang dan harga rempah-rempah sangat murah. VOC ingin menerapkan monopoli perdagangan namun ditentang oleh Sultan Hasanuddin.

Pada bulan Desember 1666, armada VOC dengan kekuatan 21 kapal yang dilengkapi meriam, mengangkut 600 tentara yang dipimpin Cornelis Speelman tiba dan menyerang Makassar dari laut. Arung Palaka dan orang-orang suku Bugis rival suku Makassar membantu VOC menyerang melalui daratan. Akhirnya VOC dengan sekutu-sekutu Bugisnya keluar sebagai pemenang. Sultan Hasanuddin dipaksa menandatangani Perjanjian Bongaya pada tanggal 18 November 1667, yang berisi:

- 1) Sultan Hasanuddin memberi kebebasan kepada VOC melaksanakan perdagangan,
- 2) VOC memegang monopoli perdagangan di Sombaopu,
- 3) Benteng Makassar di Ujungpandang diserahkan pada VOC,
- 4) Bone dan kerajaan-kerajaan Bugis lainnya terbebas dari kekuasaan Gowa.

Sultan Hasanuddin tetap gigih, masih mengobarkan pertempuran-pertempuran. Serangan besar-besaran terjadi pada bulan April 1668 sampai Juni 1669, namun mengalami kekalahan. Akhirnya Sultan tak berdaya, namun semangat juangnya menentang VOC masih dilanjutkan oleh orang-orang Makassar. Karena keberaniannya itu, Belanda memberi julukan Ayam Jantan dari Timur kepada Sultan Hasanuddin.



Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, 2004

Gambar 4.27 Sultan Hasanuddin

Jeli Jendela Info

Sultan Hasanuddin mempunyai nama asli Muhammad Bakir atau I Mallambosi. Sultan Hasanuddin lahir di Ujungpandang pada tahun 1631. Saat belum menjadi raja, beliau sudah sering diutus ayahnya untuk mengadakan perjanjian kerja sama perdagangan dan pertahanan dengan kerajaan lain.

2. Periode Sesudah Abad Ke-18

a. Perang Paderi (1803 – 1838)

Peristiwa ini berawal dari gerakan Paderi untuk memurnikan ajaran Islam di wilayah Minangkabau, Sumatra Barat. Perang ini dikenal dengan nama Perang Paderi karena merupakan perang antara kaum Paderi/kaum putih/golongan agama melawan kaum hitam/kaum Adat dan Belanda. Tokoh-tokoh pendukung kaum Paderi adalah Tuanku Nan Renceh, Tuanku Kota Tua, Tuanku Mensiangan, Tuanku Pasaman, Tuanku Tambusi, dan Tuanku Imam.

Jalannya Perang Paderi dapat dibagi menjadi 3 tahapan, berikut.

Jeli Jendela Info

Dalam masyarakat Minangkabau ada dua golongan yaitu kaum Paderi dan kaum Adat. Kaum Adat mempunyai kebiasaan buruk yaitu menyabung ayam, berjudi, minum-minuman keras, dan lain lain. Oleh karena itu kaum Paderi (Islam) berusaha mengadakan gerakan-gerakan pembaruan untuk memurnikan ajaran Islam. Namun ditentang kaum Adat, sehingga pecah Perang Paderi.

1) Tahap I, tahun 1803 – 1821

Ciri perang tahap pertama ini adalah murni perang saudara dan belum ada campur tangan pihak luar, dalam hal ini Belanda. Perang ini mengalami perkembangan baru saat kaum Adat meminta bantuan kepada Belanda. Sejak itu dimulailah Perang Paderi melawan Belanda.

2) Tahap II, tahun 1822 – 1832

Tahap ini ditandai dengan meredanya pertempuran karena Belanda berhasil mengadakan perjanjian dengan kaum Paderi yang makin melemah. Pada tahun 1825, berhubung dengan adanya perlawanan Diponegoro di Jawa, pemerintah Hindia Belanda dihadapkan pada kesulitan baru. Kekuatan militer Belanda terbatas, dan harus menghadapi dua perlawanan besar yaitu perlawanan kaum Paderi dan perlawanan Diponegoro. Oleh karena itu, Belanda mengadakan perjanjian perdamaian dengan Kaum Paderi. Perjanjian tersebut adalah Perjanjian Masang (1825) yang berisi masalah gencatan senjata di antara kedua belah pihak.

Setelah Perang Diponegoro selesai, Belanda kembali menggempur kaum Paderi di bawah pimpinan Letnan Kolonel Ellout tahun 1831. Kemudian, disusul juga oleh pasukan yang dipimpin Mayor Michiels.

3) Tahap III, tahun 1832 – 1838

Perang pada tahap ini adalah perang semesta rakyat Minangkabau mengusir Belanda. Sejak tahun 1831 kaum Adat dan kaum Paderi bersatu melawan Belanda yang dipimpin oleh Tuanku Imam Bonjol.

Pada tanggal 16 Agustus 1837 jam 8 pagi, Bonjol secara keseluruhan diduduki Belanda. Tuanku Imam mengungsi ke Marapak. Pertempuran itu berakhir dengan penangkapan Tuanku Imam, yang langsung dibawa ke Padang. Selanjutnya atas perintah Letkol Michiels, Tuanku Imam diasingkan ke Cianjur, Jawa Barat pada tahun 1838. Kemudian pada tahun 1839 dipindah ke Ambon. Tiga tahun kemudian dipindah ke Manado sampai meninggal pada tanggal 6 November 1964 pada usia 92 tahun.



Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, 2004

Gambar 4.28 Tuanku Imam Bonjol memimpin perlawanan rakyat Paderi terhadap Belanda.

b. Perang Maluku (1817)

Ketika Belanda kembali berkuasa pada tahun 1817, monopoli diberlakukan lagi. Diberlakukan lagi sistem ekonomi uang kertas yang sangat dibenci dan keluar perintah sistem kerja paksa (rodi). Belanda tampaknya juga tidak mau menyokong dan memerhatikan keberadaan gereja Protestan dan pengelolaan sekolah-sekolah protestan secara layak. Inilah penyebab utama meletusnya Perang Maluku yang dipimpin Kapitan Pattimura.

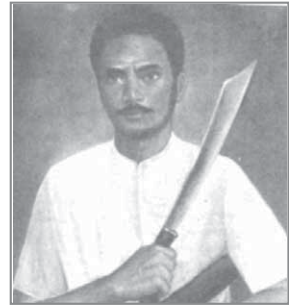
Jeli Jendela Info

Kapitan Pattimura nama aslinya adalah Thomas Matullesy. Dilahirkan pada tahun 1783 di negeri Haria, buah perkawinan dari Frans Matulesy dan Fransina Silahoi. Thomas memiliki saudara kandung yang bernama Johannis Matulesy. Mereka kakak beradik memiliki tekad perjuangan yang sama. Nama Kapitan Pattimura merupakan nama gelar mewarisi gelar dari moyangnya.

Pada tanggal 15 Mei 1817, pasukan Pattimura mengadakan penyerbuan ke Benteng Duurstede. Dalam penyerangan tersebut, Benteng Duurstede dapat diduduki oleh pasukan Pattimura bahkan residen van den Berg beserta keluarganya tewas. Tentara Belanda yang tersisa dalam benteng tersebut menyerahkan diri. Dalam penyerbuan itu, Pattimura dibantu oleh Anthonie Rheeboek, Christina Martha Tiahahu, Philip Latumahina, dan Kapitan Said Printah.

Berkat siasat Belanda yang berhasil membujuk Raja Booi, pada tanggal 11 November 1817, Thomas Matulesy atau yang akrab dikenal dengan gelar Kapitan Pattimura berhasil ditangkap di perbatasan hutan Booi dan Haria.

Akhirnya vonis hukuman gantung dijatuhkan kepada empat pemimpin, yaitu Thomas Matulesy atau Kapitan Pattimura, Anthonie Rheeboek, Said Printah, dan Philip Latumahina. Eksekusi hukuman gantung sampai mati dilaksanakan pada pukul 07.00 tanggal 10 Desember 1817 disaksikan rakyat Ambon.



Sumber: *Album Pahlawan Indonesia, 2004*

Gambar 4.29 Kapitan Pattimura

c. Perang Bone (1824)

Pada tahun 1824, Gubernur Jenderal van der Capellen membujuk kerajaan-kerajaan di Sulawesi Selatan untuk memperbaiki Perjanjian Bongaya, tetapi Bone bersikeras menolaknya. Setelah van der Capellen pergi meninggalkan Bone, Ratu Bone memimpin kerajaan-kerajaan Bugis melancarkan perang. Mereka merebut wilayah-wilayah yang dikuasai Belanda dan berhasil membantai dua garnisun Belanda. Tentunya pihak Belanda tidak tinggal diam, segera melancarkan serangan balasan.

Pada tahun 1825, pasukan Belanda berhasil memukul pasukan Bone. Penaklukan yang terakhir dan menentukan kekalahan Bone, baru terjadi pada tahun 1908. Bone harus menandatangani Perjanjian Pendek atau plakat pendek (*Korte Verklaring*).

d. Perang Diponegoro (1825 – 1830)

Pada saat sebelum Perang Diponegoro meletus, terjadi kekalutan di Istana Yogyakarta. Ketegangan mulai timbul ketika Sultan Hamengku Buwono II memecat dan menggeser pegawai istana dan bupati-bupati yang dahulu dipilih oleh Sultan Hamengku Buwono I.

Kekacauan dalam istana semakin besar ketika mulai ada campur tangan Belanda. Tindakan sewenang-wenang yang dilakukan Belanda menimbulkan kebencian rakyat. Kondisi ini memuncak menjadi perlawanan menentang Belanda.

Jeli Jendela Info

Ratu Bone yang memimpin perlawanan terhadap Belanda bernama I-Maneng Paduka Sri Ratu Sultana Salima Rajiat Ud-din, atau dikenal dengan nama Matinro E-Kassi. Beliau memerintah tahun 1823-1835.



Sumber: *Album Pahlawan Bangsa, 2004*

Gambar 4.30 Pangeran Diponegoro

Berikut ini sebab-sebab umum perlawanan Diponegoro.

1. Kekuasaan Raja Mataram semakin lemah, wilayahnya dipecah-pecah.
2. Belanda ikut campur tangan dalam urusan pemerintahan dan pengangkatan raja pengganti.
3. Kaum bangsawan sangat dirugikan karena sebagian besar sumber penghasilannya diambil alih oleh Belanda. Mereka dilarang menyewakan tanah bahkan diambil alih haknya.
4. Adat istiadat keraton menjadi rusak dan kehidupan beragama menjadi merosot.
5. Penderitaan rakyat yang berkepanjangan sebagai akibat dari berbagai macam pajak, seperti pajak hasil bumi, pajak jembatan, pajak jalan, pajak pasar, pajak ternak, pajak dagangan, pajak kepala, dan pajak tanah.

Hal yang menjadi sebab utama perlawanan Pangeran Diponegoro adalah adanya rencana pembuatan jalan yang melalui makam leluhur Pangeran Diponegoro di Tegalrejo. Dalam perang tersebut, Pangeran Diponegoro mendapatkan dukungan dari rakyat Tegalrejo, dan dibantu Kyai Mojo, Pangeran Mangkubumi, Sentot Alibasyah Prawirodirjo, dan Pangeran Dipokusumo.

Pada tanggal 20 Juli 1825, Belanda bersama Patih Danurejo IV mengadakan serangan ke Tegalrejo. Pangeran Diponegoro bersama pengikutnya menyingkir ke Selarong, sebuah perbukitan di Selatan Yogyakarta. Selarong dijadikan markas untuk menyusun kekuatan dan strategi penyerangan secara gerilya. Agar tidak mudah diketahui oleh pihak Belanda, tempat markas berpindah-pindah, dari Selarong ke Plered kemudian ke Dekso dan ke Pengasih. Perang Diponegoro menggunakan siasat perang gerilya untuk melakukan perlawanan terhadap Belanda.

Berbagai upaya untuk mematahkan perlawanan Pangeran Diponegoro telah dilakukan Belanda, namun masih gagal. Siasat *Benteng stelsel* (sistem Benteng) yang banyak menguras biaya diterapkan juga. Namun sistem benteng ini juga kurang efektif untuk mematahkan perlawanan Diponegoro.

Jenderal De Kock akhirnya menggunakan siasat tipu muslihat melalui perundingan. Pada tanggal 28 Maret 1830, Pangeran Diponegoro bersedia hadir untuk berunding di rumah Residen Kedu di Magelang. Dalam perundingan tersebut, Pangeran Diponegoro ditangkap dan ditawan di Semarang dan dipindah ke Batavia. Selanjutnya pada tanggal 3 Mei 1830 dipindah lagi ke Manado. Pada tahun 1834 pengasingannya dipindah lagi ke Makassar sampai meninggal dunia pada usia 70 tahun tepatnya tanggal 8 Januari 1855.

Jeli Jendela Info

Pangeran Diponegoro (1785 – 1855) adalah putra sulung Sultan Hamengku Buwono III. Sewaktu kecil bernama R.M. Ontowiryo, hidup bersama neneknya yang bernama Ratu Ageng di Tegalrejo. Ilmu agama Islam begitu mendalam dipelajari, sehingga membentuk karakter yang tegas, keras, dan jihad.

Jeli Jendela Info

Perang Diponegoro sering dikenal sebagai Perang Jawa. Karena perang meluas dari Yogyakarta ke daerah lain seperti Pacitan, Purwodadi, Banyumas, Pekalongan, Madiun, dan Kertosono.

e. Perang Bali (1844)

Pada tahun 1844, sebuah kapal dagang Belanda kandas di daerah Prancak (daerah Jembara), yang saat itu berada di bawah kekuasaan Kerajaan Buleleng. Kerajaan-kerajaan di Bali termasuk Buleleng pada saat itu memberlakukan hak tawan karang. Dengan demikian, kapal dagang Belanda tersebut menjadi hak Kerajaan Buleleng. Pemerintah kolonial Belanda memprotes Raja Buleleng yang dianggap merampas kapal Belanda, namun tidak dihiraukan. Insiden inilah yang memicu pecahnya Perang Bali, atau dikenal juga dengan nama Perang Jagaraga.

Belanda melakukan penyerangan terhadap Pulau Bali pada tahun 1846. Yang menjadi sasaran pertama dan utama adalah Kerajaan Buleleng. Patih I Gusti Ktut Jelantik beserta pasukan menghadapi serbuan Belanda dengan gigih. Pertempuran yang begitu heroik terjadi di Jagaraga yang merupakan salah satu benteng pertahanan Bali. Belanda melakukan serangan mendadak terhadap pasukan Bali di benteng Jagaraga. Dalam pertempuran tersebut, pasukan Bali tidak dapat menghalau pasukan musuh. Akhirnya pasukan I Gusti Ktut Jelantik terdesak dan mengundurkan diri ke daerah luar benteng Jagaraga.

Waktu benteng Jagaraga jatuh ke pihak Belanda, pasukan Belanda dipimpin oleh Jenderal Mayor A. V. Michiels dan sebagai wakilnya adalah van Swieten. Raja Buleleng dan patih dapat meloloskan diri dari kepungan pasukan Belanda menuju Karangasem. Setelah Buleleng secara keseluruhan dapat dikuasai, Belanda kemudian berusaha menaklukkan kerajaan-kerajaan lainnya di Pulau Bali. Ternyata perlawanan sengit dari rakyat setempat membuat pihak Belanda cukup kewalahan. Perang puputan pecah di mana-mana, seperti Perang Puputan Kusamba (1849), Perang Puputan Badung (1906), dan Perang Puputan Klungkung (1908).

f. Perang Banjar (1859 – 1905)

Campur tangan pemerintah Belanda dalam urusan pergantian kekuasaan di Banjar merupakan biang perpecahan. Sewaktu Sultan Adam Al Wasikbillah menduduki tahta kerajaan Banjar (1825 – 1857), putra mahkota yang bernama Sultan Muda Abdurrakhman meninggal dunia. Dengan demikian calon berikutnya adalah putra Sultan Muda Abdurrakhman atau cucu Sultan Adam. Yang menjadi masalah adalah cucu Sultan Adam dari putra mahkota ada dua orang, yaitu Pangeran Hidayatullah dan Pangeran Tamjid.

Jeli

Jendela Info

Pada sekitar abad 18, para penguasa Bali menerapkan hak tawan karang, yaitu hak yang menyatakan bahwa kerajaan-kerajaan Bali berhak merampas dan menyita barang-barang dan kapal-kapal yang terdampar dan kandas di wilayah perairan Pulau Bali.



Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, 2004

Gambar 4.31 I Gusti Ktut Jelantik, pemimpin perlawanan rakyat Buleleng

Sultan Adam cenderung untuk memilih Pangeran Hidayatullah. Alasannya memiliki perangai yang baik, taat beragama, luas pengetahuan, dan disukai rakyat. Sebaliknya Pangeran Tamjid kelakuannya kurang terpuji, kurang taat beragama dan bergaya hidup kebarat-baratan meniru orang Belanda. Pangeran Tamjid inilah yang dekat dengan Belanda dan dijagokan oleh Belanda. Belanda menekan Sultan Adam dan mengancam supaya mengangkat Pangeran Tamjid.

Di mana-mana timbul suara ketidakpuasan masyarakat terhadap Sultan Tamjidillah II (gelar Sultan Tamjid setelah naik tahta) dan kebencian rakyat terhadap Belanda. Kebencian rakyat lama-lama berubah menjadi bentuk perlawanan yang terjadi di mana-mana. Perlawanan tersebut dipimpin oleh seorang figur yang didambakan rakyat, yaitu Pangeran Antasari.

Pangeran Hidayatullah secara terang-terangan menyatakan memihak kepada Pangeran Antasari. Bentuk perlawanan rakyat terhadap Belanda mulai berkobar sekitar tahun 1859. Pangeran Antasari juga diperkuat oleh Kyai Demang Lehman, Haji Nasrun, Haji Buyasin, dan Kyai Langlang. Penyerangan diarahkan pada pos-pos tentara milik Belanda dan pos-pos misi Nasrani. Benteng Belanda di Tabania berhasil direbut dan dikuasai. Tidak lama kemudian datang bantuan tentara Belanda dari Jawa yang dipimpin oleh Verspick, berhasil membalik keadaan setelah terjadi pertempuran sengit.

Akibat musuh terlalu kuat, beberapa orang pemimpin perlawanan ditangkap. Pangeran Hidayatullah ditawan oleh Belanda pada tanggal 3 Maret 1862, dan diasingkan ke Cianjur, Jawa Barat.

Pada tanggal 11 Oktober 1862, Pangeran Antasari wafat. Sepeninggal Pangeran Antasari, para pemimpin rakyat mufakat sebagai penggantinya adalah Gusti Mohammad Seman, putra Pangeran Antasari.

g. Perang Aceh (1873 – 1904)

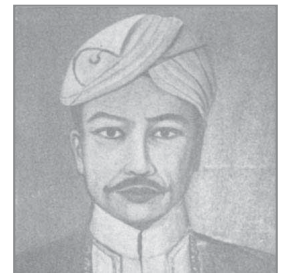
Penandatanganan Traktat Sumatra antara Inggris dan Belanda pada tahun 1871 membuka kesempatan kepada Belanda untuk mulai melakukan intervensi ke Kerajaan Aceh. Belanda menyatakan perang terhadap Kerajaan Aceh karena Kerajaan Aceh menolak dengan keras untuk mengakui kedaulatan Belanda.

Kontak pertama terjadi antara pasukan Aceh dengan sebagian tentara Belanda yang mulai mendarat.

Jeli Jendela Info

Cucu Sultan Adam Al Wasikbillah ada 2 orang, yaitu:

1. Pangeran Hidayatullah, putra Sultan Muda Abdurrahman dengan permaisuri putri keraton Ratu Siti, Putri dari Pangeran Mangkubumi Nata.
2. Pangeran Tamjid adalah putra Abdurrahman dengan istri wanita biasa keturunan China yang bernama Nyai Aminah.



Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, 2004

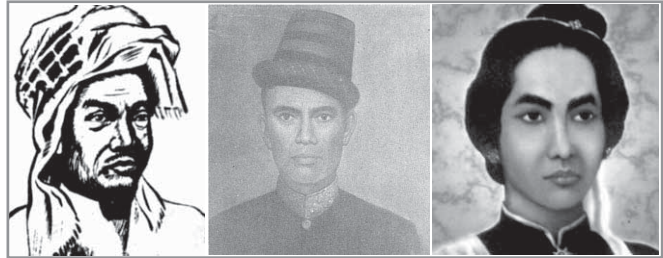
Gambar 4.32 Pangeran Antasari

Jeli Jendela Info

Pada tanggal 2 November 1871 Belanda mengadakan perjanjian dengan Inggris yang kemudian menghasilkan Traktat Sumatra. Traktat tersebut berisi bahwa pihak Belanda diberi kebebasan memperluas daerah kekuasaannya di Aceh. Sedang Inggris mendapat kebebasan berdagang di daerah siak.

Pertempuran itu memaksa pasukan Aceh mengundurkan diri ke kawasan Masjid Raya. Pasukan Aceh tidak semata-mata mundur tapi juga sempat memberi perlawanan sehingga Mayor Jenderal Kohler sendiri tewas. Dengan demikian, Masjid Raya dapat direbut kembali oleh pasukan Aceh.

Daerah-daerah di kawasan Aceh bangkit melakukan perlawanan. Para pemimpin Aceh yang diperhitungkan Belanda adalah Cut Nya'Din, Teuku Umar, Tengku Cik Di Tiro, Teuku Ci' Bugas, Habib Abdurrahman, dan Cut Mutia.



Sumber: *Album Pahlawan Bangsa, 2004*

Belanda mencoba menerapkan siasat *konsentrasi stelsel* yaitu sistem garis pemusatan di mana Belanda memusatkan pasukannya di benteng-benteng sekitar kota termasuk Kutaraja. Belanda tidak melakukan serangan ke daerah-daerah tetapi cukup mempertahankan kota dan pos-pos sekitarnya. Namun, siasat ini tetap tidak berhasil mematahkan perlawanan rakyat Aceh.

Gambar 4.33 Tengku Cik Di Tiro, Teuku Umar, Cut Nya'Din, para pemimpin perlawanan rakyat Aceh.

Kegagalan-kegagalan tersebut menyebabkan Belanda berpikir keras untuk menemukan siasat baru. Untuk itu, Belanda memerintahkan Dr. Snouck Hurgronje yang paham tentang agama Islam untuk mengadakan penelitian tentang kehidupan masyarakat Aceh. Dr. Snouck Hurgronje memberi saran dan masukan kepada pemerintah Hindia Belanda mengenai hasil penyelidikannya terhadap masyarakat Aceh yang ditulis dengan judul *De Atjehers*.

Berdasarkan kesimpulan Dr. Snouck Hurgronje pemerintah Hindia Belanda memperoleh petunjuk bahwa untuk menaklukkan Aceh harus dengan siasat kekerasan.

Pada tahun 1899, Belanda mulai menerapkan siasat kekerasan dengan mengadakan serangan besar-besaran ke daerah-daerah pedalaman. Serangan-serangan tersebut dipimpin oleh van Heutz. Tanpa mengenal perikemanusiaan, pasukan Belanda membinasakan semua penduduk daerah yang menjadi targetnya. Satu per satu pemimpin para pemimpin perlawanan rakyat Aceh menyerah dan terbunuh. Dalam pertempuran yang terjadi di Meulaboh, Teuku Umar gugur. Jatuhnya Benteng Kuto Reh pada tahun 1904, memaksa Aceh harus menandatangani Plakat pendek atau Perjanjian Singkat (*Korte Verklaring*).

Jeli Jendela Info

Kesimpulan hasil penyelidikan Dr. Snouck Hurgronje adalah:

1. Belanda harus mengesampingkan Sultan, karena Sultan hanya sebagai lambang pemersatu, Kekuatan justru terletak pada Hulubalang dan Ulebalang.
2. Untuk menaklukkan rakyat Aceh, harus dilakukan serangan serentak di seluruh Aceh.
3. Setelah nanti mampu menduduki Aceh, mestinya pemerintah Hindia-Belanda harus meningkatkan kesejahteraan rakyat Aceh.

Biar pun secara resmi pemerintah Hindia Belanda menyatakan Perang Aceh berakhir pada tahun 1904, dalam kenyataannya tidak. Perlawanan rakyat Aceh terus berlangsung sampai tahun 1912. Bahkan di beberapa daerah tertentu di Aceh masih muncul perlawanan sampai menjelang Perang Dunia II tahun 1939.

h. Perang Tapanuli (1878 – 1907)

Pada tahun 1878 Belanda mulai dengan gerakan militernya menyerang daerah Tapanuli, sehingga meletus Perang Tapanuli dari tahun 1878 sampai tahun 1907. Berikut ini sebab-sebab terjadinya Perang Batak atau Perang Tapanuli.

- 1) Raja Si Singamangaraja XII menentang dan menolak daerah kekuasaannya di Tapanuli Selatan dikuasai Belanda.
- 2) Belanda ingin mewujudkan *Pax Netherlandica* (menguasai seluruh Hindia Belanda).

Pada masa pemerintahan Si Singamangaraja XII, kekuasaan kolonial Belanda mulai memasuki daerah Tapanuli. Belanda ingin mewujudkan *Pax Netherlandica* yang dilakukan dengan berlandung di balik kegiatan zending yang mengembangkan agama Kristen. Belanda menempatkan pasukannya di Tarutung dengan dalih melindungi penyebar agama Kristen. Si Singamangaraja XII tidak menentang usaha-usaha mengembangkan agama Kristen tetapi ia tidak bisa menerima tertanahnya kekuasaan Belanda di wilayah kekuasaannya.

Menghadapi perluasan wilayah pendudukan yang dilakukan oleh Belanda, pada bulan Februari 1878 Si Singamangaraja XII melancarkan serangan terhadap pos pasukan Belanda di Bahal Batu, dekat Tarutung (Tapanuli Utara). Pertempuran merebak sampai ke daerah Buntur, Bahal Batu, Balige, Si Borang-Borang, dan Lumban Julu. Dengan gigih rakyat setempat berjuang saling bahu membahu berlangsung sampai sekitar 7 tahun. Tetapi, karena kekurangan senjata pasukan Si Singamangaraja XII semakin lama semakin terdesak. Bahkan terpaksa ditinggalkan dan perjuangan dilanjutkan ke tempat lain.

Dalam keadaan yang lemah, Si Singamangaraja XII bersama putra-putra dan pengikutnya mengadakan perlawanan. Dalam perlawanan ini, Si Singamangaraja, dan seorang putrinya, Lopian serta dua putranya, Sultan Nagari dan Patuan Anggi, gugur. Dengan gugurnya Si Singamangaraja XII, maka seluruh daerah Batak jatuh ke tangan Belanda.

i. Perlawanan Rakyat

Menjelang tahun 1900, golongan feodal yaitu raja dan bangsawan sudah tidak berdaya lagi atas daerahnya. Sepenuhnya dikuasai dan tunduk kepada pemerintah Belanda. Walaupun demikian, tiap-tiap daerah selalu terjadi huru-hara. Perlawanan rakyat bersifat lokal.



Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, 2004

Gambar 4.34
Si Singamangaraja XII

Perlawanan rakyat ini pada umumnya bertujuan untuk menentang pemungutan pajak yang berat serta menentang bentuk penindasan lainnya. Sebagai contoh adalah peristiwa pemberontakan Petani Banten yang terjadi pada tanggal 9 Juli 1888 atau dikenal juga dengan Perang Wasid.

Sebab meletusnya pemberontakan adalah penolakan terhadap segala macam modernisasi, sistem birokrasi, keuangan, pendidikan, kesehatan dan lain-lain yang dianggap menyalahi tradisi. Telah berkali-kali rakyat melakukan protes terhadap penarikan pajak terutama pajak kepala dan pajak pasar.

Peristiwa senada yang mengawali sebelum pecah peristiwa Cilegon 1888 adalah Peristiwa Ciomas yang terjadi tahun 1886. Sebab utamanya adalah pemerasan dari tuan tanah terhadap tenaga para petani. Mereka tidak hanya wajib menanam kopi tetapi juga mengerjakan bermacam-macam pelayanan. Hal ini membuat munculnya gejolak sebagai wujud protes terhadap kesewenang-wenangan tuan tanah.

Kasus lain terjadi di Gedangan pada tahun 1904. Ini merupakan contoh konflik antara petani pemilik dan penggarap sawah dengan pengusaha perkebunan tebu. Untuk keperluan penanaman tebu, padi yang tumbuh dengan suburnya diperintahkan untuk dicabut. Perubahan status tanah yang mengancam sumber penghidupan, membangkitkan kemarahan para petani.

Jeli

Jendela Info

Sebelum dini hari rombongan dari berbagai penjuru berkumpul di pasar Jombang. Rombongan dari Utara sekitar 600 orang dipimpin oleh H. Wasid. Rombongan yang dipimpin K.H. Tubagus Ismail, K.H. Usman, dan K.H. Ishak mencapai 1.100 orang. Strategi penyerangan dari 1.700 orang dipencar dalam satuan-satuan tugas menyerang rumah pejabat asisten residen, patih, wedana, ajun koletir, dan rumah penjara untuk membebaskan tawanan.

Ajang Kreasi

1. Seandainya kalian menjadi raja pada masa kolonial, apa yang bisa kalian lakukan untuk melawan kesewenang-wenangan penguasa kolonial? Bagaimana sikap kalian melihat rakyat yang menderita akibat kekejaman penjajah? Pada kehidupan yang sekarang ini, juga banyak penguasa-penguasa/pemimpin negara yang lalim. Apakah dalam menghadapi penguasa yang lalim harus juga dengan peperangan? Coba buatlah perbandingannya secara sederhana!
2. Pada Perang Paderi tahap III kekuatan kaum Paderi bertambah kuat. Mengapa hal itu bisa terjadi? Bagaimana sikap Belanda menghadapi kaum Paderi yang semakin menghebat itu? Diskusikan bersama teman-teman kalian!

D.

Persebaran Agama Kristiani, Islam, dan Agama Lain di Indonesia pada Masa Kolonial

1. Masa Pendudukan Portugis dan Spanyol

Masuknya agama Kristen Katolik ke Indonesia seiring dengan masuknya bangsa Spanyol dan Portugis ke Indonesia.

Agama Katolik masuk ke Maluku dirintis oleh saudagar Portugis bernama Gonzalo Veloso dan seorang pastor bernama Simon Vas.

Persebaran agama Kristen Katolik dilakukan oleh sebuah lembaga yang dinamakan *missi*, yang berpusat di Vatikan, Roma. Perkembangan agama Katolik menunjukkan kemajuan yang pesat sejak rohaniwan Portugis yang bernama Fransiscus Xavierius dan Ignatius Loyola melakukan kegiatan keagamaan di tengah-tengah masyarakat Ambon, Ternate, dan Morotai antara tahun 1546 - 1547.

Jeli Jendela Info

Penyebaran Kristen di Indonesia pada dasarnya dapat dibedakan menjadi 2, yaitu penyebaran Katolik dan penyebaran Protestan. Penyebaran Katolik diprakarsai oleh para rohaniwan yaitu para pastor dan biarawan, sedangkan penyebaran Kristen Protestan dirintis oleh para pendeta atau pengabar Injil.

2. Masa Pendudukan Belanda dan Inggris

Kehadiran Belanda di Indonesia mengubah peta pengkristenan di beberapa daerah di Indonesia. Belanda adalah penganut Protestan yang beraliran *Calvinis*. Di Maluku sebagian besar penduduk yang telah beragama Katolik berganti menjadi *Calvinis*. VOC melarang *missi* Katolik melakukan kegiatan keagamaan.

Kegiatan penyebaran agama Kristen Protestan dilakukan oleh *zending*. Tokoh-tokoh *zending* Belanda di Indonesia antara lain Dr. Nomensen, Sebastian Dan Chaerts, dan Hernius. Kegiatan *zending* Belanda yang ada di Indonesia antara lain:

- mendirikan *Nederlandsch Zendeling Genootschap* (NZG) yaitu perkumpulan yang berusaha menyebarkan agama Kristen Protestan, dan
- mendirikan sekolah-sekolah yang menitikberatkan pada upaya-upaya penyebaran ajaran Kristen Protestan.

Memasuki abad ke-19, penyebaran agama Kristiani semakin meluas ke berbagai wilayah di Indonesia. Kelompok *missionaris* dan *zending* dari gereja reformasi Eropa maupun Amerika mulai berdatangan. Pada masa pendudukan Inggris tahun 1814, kelompok rohaniwan yang terhimpun dalam NZG (*Nederlandsche Zendeling Genootschap*) dari Belanda, didukung oleh kelompok LMS (*London Missionary Society*), memulai aktivitas keagamaan mereka, terutama ditujukan kepada penduduk lokal.

Berbagai organisasi *missi* dan *zending* di daerah mulai bekerja secara otonomi, seperti:

- Ordo *Herlege Hart* (Hati Suci), bertanggung jawab penuh atas wilayah Papua,
- Societeit van het Goddelijk Woord* (Serikat Sabda Allah), bertanggung jawab di kawasan Flores dan Timor, dan
- Kelompok *Kapusin*, bertanggung jawab di kawasan Sumatra dan Kalimantan.

Jeli Jendela Info

Jean Calvin (1509 – 1564) adalah pencetus ajaran Calvinisme. Ia mengajarkan paham baru yang bertentangan dengan ajaran Kristen Katolik, yaitu mengajarkan bahwa kekuasaan Tuhan tidak terbatas, gereja dipisahkan dari kekuasaan pemerintahan duniawi, menentang keras perzinahan, judi, mabok dan lagu-lagu porno. Negara yang menganut adalah Belanda, Inggris, Skotlandia, Swiss, Hungaria, dan sebagainya.

Menurut peraturan yang dikeluarkan pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1854, zending dan missionaris Kristiani harus memiliki izin khusus dari Gubernur Jenderal untuk melakukan kegiatan 'dakwah'. Seiring dengan peraturan itu, daerah Banten, Aceh, Sumatra Barat, dan Bali tertutup untuk kegiatan misi Kristen apa pun. Dengan demikian, penduduk muslim yang berada di Banten, Aceh, dan Sumatra Barat tidak terusik oleh kegiatan misi.

Wilayah Ambon dan sekitarnya oleh pihak pemerintah kolonial menjadi hak eksklusif para zending. Daerah Batak juga menjadi wilayah eksklusif bagi kegiatan para zending tahun 1807. Salah satu fenomena yang menarik dari perkembangan agama Nasrani di Indonesia adalah munculnya gereja-gereja lokal. Jika sebelumnya sebagian besar pemeluk agama Kristiani di Jawa terdiri dari penduduk perkotaan, di bawah gereja-gereja lokal berkembang komunitas Kristiani di daerah pedesaan. Pertemuan ajaran Kristiani Eropa dengan unsur-unsur lokal di Jawa kemudian menghasilkan gereja-gereja lokal seperti Pasumahan Kristen Jawa Merdika (PKJM), Gereja Kristen Jawa (GKJ), Gereja Kristen Sunda (GKS), dan Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW). Salah satu tokoh yang terkenal dari gereja lokal adalah Kiai Sadrach Surapranata.

Di pulau-pulau lain selain Jawa di Indonesia juga terdapat beberapa gereja lokal. Hal ini dapat ditemukan di kalangan masyarakat Batak (Sumatra Utara) dan Minahasa (Sulawesi Utara).

3. Persebaran Agama Islam dan Agama Lainnya pada Masa Kolonial

Di subbab depan telah dikemukakan, bahwa pemerintah Hindia Belanda memberi izin khusus di daerah-daerah tertentu untuk persebaran agama Kristiani. Daerah penyebaran Kristiani dilakukan di daerah-daerah yang belum terkena pengaruh agama Hindu Buddha maupun Islam. Misalnya wilayah Ambon, Batak, Papua, dan Sulawesi Utara.

Terhadap daerah-daerah yang menjadi basis agama lain, pemerintah kolonial menyatakan tertutup untuk Kristenisasi. Misalnya daerah Banten, Aceh, dan Sumatra Barat yang merupakan basis agama Islam. Bali menjadi basis agama Hindu. Dengan demikian perkembangan agama lain tidak terdesak oleh Kristenisasi. Masyarakat di daerah-daerah tersebut leluasa dalam menjalankan kegiatannya. Kepercayaan yang mereka pegang teguh sejak sebelum kedatangan bangsa Eropa tetap eksis.

Jeli

Jendela Info

Kiai Sadrach Surapranata (1835-1924), memadukan ajaran Kristen dengan mistik dan adat lokal Jawa. Ia dianggap menganut ajaran sesat atau palsu oleh para missionaris Kristiani Eropa. Namun pada tahun 1887, mampu membaptis seorang bangsawan dari Keraton Paku Alaman. Pada tahun 1890, pengikutnya hampir 7.000 orang yang tersebar di 371 desa di Jawa tengah dan Jawa Timur.

Ajang Kreasi

Penyebaran agama Kristiani di Indonesia dilakukan seiring dengan kebijakan-kebijakan kolonial di Indonesia dan tidak jarang dilakukan dengan kekerasan. Benarkah pernyataan tersebut? Bandingkanlah dengan proses penyebaran Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia! Agar mendapat jawaban yang memuaskan, kalian boleh berdiskusi dengan teman-teman kalian!



- * Berikut ini faktor-faktor yang mendorong bangsa Barat melakukan penjelajahan samudra.
 1. Semangat *reconquista*.
 2. Semangat *gospel, glory, gold*.
 3. Perkembangan teknologi kemaritiman dan adanya sarana pendukung seperti kompas.
 4. Adanya buku *Imago Mundi*.
 5. Penemuan Copernicus yang didukung oleh Galileo.
- * Bangsa Barat yang datang ke Indonesia adalah bangsa Portugis, Spanyol, Inggris, dan Belanda. Meskipun pada awalnya mempunyai tujuan berdagang, namun secara perlahan mereka berusaha menancapkan kekuasaan imperialisme di Indonesia dengan segala kebijakan-kebijakannya yang menyengsarakan rakyat Indonesia.
- * Pengaruh kolonial tidak lepas dari masa pendudukan, tingkat kepentingan, dan kebijakan yang diterapkan. Tidak bisa dipungkiri bahwa Kepulauan Indonesia sangat dipengaruhi oleh pendudukan para kolonialis. Pengaruh kolonialis Barat mencakup beberapa aspek atau faktor, yaitu faktor ekonomi, politik, sosial dan kebudayaan, namun tingkat pengaruhnya sangat bervariasi.
- * Perlawanan menentang kolonialisme dan imperialisme Barat dikelompokkan dalam dua periode menurut konteks waktu. Pertama, perlawanan terhadap para pedagang Barat yang berpolitik, seperti para pedagang Portugis, VOC, dan EIC yang terjadi sepanjang abad ke-16 sampai akhir abad ke-18. Kedua, perlawanan terhadap pemerintahan Hindia Belanda sejak abad ke-19.
- * Perlawanan menentang kolonialisme dan imperialisme ini dilakukan oleh pihak kerajaan, elit lokal, dan rakyat dengan motif dan bentuk gerakan yang berbeda. Satu hal yang pasti, perlawanan ini muncul seiring dengan perluasan kolonialisme dan imperialisme Barat di berbagai wilayah di Indonesia.

- * Penyebaran Kristen di Indonesia pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu penyebaran Katolik dan penyebaran Protestan. Penyebaran Katolik diprakarsai oleh para rohaniwan yaitu para pastor dan biarawan, sedangkan penyebaran Kristen Protestan dirintis oleh para pendeta atau pengabar Injil.

Renungkanlah!

- * Sebagai generasi muda, hendaklah kita memiliki semangat yang tinggi untuk menapaki hari depan yang masih panjang.
- * Kita harus memiliki tekad yang kuat dan tidak mudah menyerah dengan segala risiko yang dihadapi, seperti para pelaut yang tidak gentar menghadapi ganasnya ombak samudra untuk mencari kehidupan yang lebih baik.
- * Sebagai seorang penguasa, hendaklah tidak melakukan penindasan terhadap rakyat kecil, karena penderitaan yang ditanggung rakyat itu ibarat bom waktu yang sewaktu-waktu dapat meledak. Rakyat yang tertindas dapat melakukan perlawanan hebat untuk menghancurkan penguasa.
- * Sebagai bangsa yang berdaulat, sudah sepantasnya bagi kita untuk melawan bangsa asing yang ingin menguasai bangsa Indonesia. Sebagai generasi muda harus waspada terhadap imperialisme dalam bentuk baru seperti di era globalisasi saat ini!

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Pulau yang dikenal bangsa Barat sebagai *spicy island* adalah
 - a. India
 - b. Malaka
 - c. Maluku
 - d. Jawa
2. Perhatikan nama-nama penjelajah samudra berikut!
 - 1) Juan Sebastian del Cano
 - 2) Ferdinand Magelhaens
 - 3) Christopher Columbus
 - 4) Sir Francis Drake
 - 5) Alfonso d'Albuquerque
 - 6) Cornelis de Houtman

Penjelajah samudra yang berhasil sampai di Indonesia ditunjukkan dengan nomor

- a. 1, 3, 5
- b. 1, 4, 5
- c. 2, 4, 6
- d. 4, 5, 6

3. Salah satu faktor yang mendorong bangsa Barat menjelajah samudra pada abad ke-16 adalah semangat *glory*, yaitu
 - a. semangat pembalasan sebagai tindak lanjut Perang Salib
 - b. semangat menyebarkan agama Nasrani
 - c. semangat memperoleh kejayaan dan wilayah jajahan
 - d. semangat untuk mencari kekayaan
4. Alasan VOC memindahkan kantor dagangnya dari Ambon ke Batavia adalah
 - a. persediaan rempah-rempah di Maluku semakin menipis
 - b. banyaknya pedagang gelap merajalela
 - c. letak Batavia lebih strategis untuk mengembangkan kekuasaannya
 - d. VOC gagal menerapkan monopoli perdagangan di Maluku
5. Daendels dikenal sebagai jenderal bertangan besi sebab
 - a. arah kebijakannya difokuskan untuk membangun angkatan perang
 - b. banyak membangun pabrik senjata dan mesin
 - c. memerintah dengan keras dan kejam
 - d. tidak memperhatikan kesejahteraan rakyat
6. Tugas utama yang diemban Daendels di Indonesia adalah
 - a. mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris
 - b. membuat jalan pos dari Anyer sampai Panarukan
 - c. membangun pelabuhan di Anyer dan Ujung Kulon
 - d. membangun ketentaraan, benteng, dan pabrik senjata
7. Pemerintah Raffles di Indonesia sedikit banyak memberikan perubahan kepada bangsa Indonesia. Perubahan-perubahan tersebut, *kecuali*
 - a. memberlakukan sistem pajak tanah
 - b. menghapuskan kerja rodi dan perbudakan
 - c. menerapkan kebebasan dan kepastian hukum
 - d. melanjutkan sistem penyerahan wajib
8. Penerapan politik pintu terbuka membuat rakyat Indonesia bertambah sengsara karena
 - a. pihak swasta yang ada di Indonesia tetap mengutamakan mencari keuntungan
 - b. pemerintah memberlakukan berbagai macam pajak
 - c. rakyat dituntut menjual hasil panennya hanya kepada pihak swasta
 - d. kebijakan yang dikeluarkan pihak swasta lebih keras daripada pemerintah kolonial Hindia Belanda
9. Kebijakan sistem sewa tanah yang diterapkan oleh Raffles mengalami kegagalan yang disebabkan oleh faktor-faktor berikut, *kecuali*
 - a. masyarakat pedesaan belum mengenal sistem uang
 - b. sulit menentukan besar kecilnya pajak
 - c. terbatasnya jumlah pegawai
 - d. masyarakat lebih suka dengan sistem penyerahan wajib

10. Alasan yang menjadi faktor kembalinya kekuasaan Belanda di Indonesia adalah
 - a. kebijakan-kebijakan yang diterapkan Inggris tidak sesuai dengan keadaan di Indonesia
 - b. ditandatanganinya Konvensi London 1814 antara Inggris dan Belanda
 - c. kekalahan Belanda dalam Perang Koalisi di Eropa
 - d. rakyat lebih menghendaki di bawah pemerintahan Belanda
11. Pada awalnya, Ternate bekerja sama dengan Portugis. Namun kemudian berbalik memusuhinya dengan alasan
 - a. Portugis mengadakan kerja sama dengan Spanyol
 - b. Portugis bersikap licik dengan membunuh Sultan Hairun
 - c. Ternate mendapat tambahan dukungan dari Spanyol
 - d. kontrak kerja sama Ternate dan Portugis telah berakhir
12. Kapitan Pattimura dengan gagah berani mengadakan perlawanan untuk mengusir Belanda dari tanah Saparua dibantu oleh
 - a. Anthonie Rheeboek, Thomas Matulesy, Said Printah
 - b. Anthonie Rheeboek, Panglima Polim, Christina Martha Tiahahu
 - c. Christina Martha Tiahahu, Cut Nya' Din, Cut Mutia
 - d. Philip Latumahina, Anthonie Rheeboek, Said Printah
13. Karena upaya untuk mematahkan perlawanan rakyat Aceh selalu mengalami kegagalan, maka Belanda menggunakan cara
 - a. memerintahkan Snouck Hurgronje untuk meneliti masyarakat Aceh
 - b. mendirikan benteng-benteng pertahanan yang kuat
 - c. mengajak sultan-sultan Aceh untuk berdamai
 - d. mengadu domba bangsawan dan rakyat Aceh
14. Adipati Unus mendapat julukan Pangeran Sabrang Lor karena
 - a. memerintah di kawasan pesisir Utara
 - b. memimpin armada Demak menyerang VOC di Maluku
 - c. menyeberangi Laut Jawa untuk ekspansi ke wilayah Sumatra
 - d. memimpin armada Demak menyerang Portugis di Malaka
15. Berikut ini yang *bukan* merupakan tujuan Belanda menerapkan sistem *benteng stelsel* dalam menghadapi perlawanan Pangeran Diponegoro adalah
 - a. agar pasukan Pangeran Diponegoro teradu domba
 - b. agar pasukan Pangeran Diponegoro terpecah belah
 - c. agar pasukan Pangeran Diponegoro ruang geraknya terbatas
 - d. agar pasukan Pangeran Diponegoro kesulitan mendapat bantuan
16. Bukti yang mendukung bahwa penjelajahan samudra dilandasi semangat *gospel* yaitu
 - a. dalam setiap pelayaran selalu dilepas dengan upacara misa
 - b. awak kapal sebagian besar beragama Nasrani
 - c. selalu membawa misionaris dalam setiap pelayaran
 - d. ingin mengumpulkan emas untuk disumbangkan kepada gereja

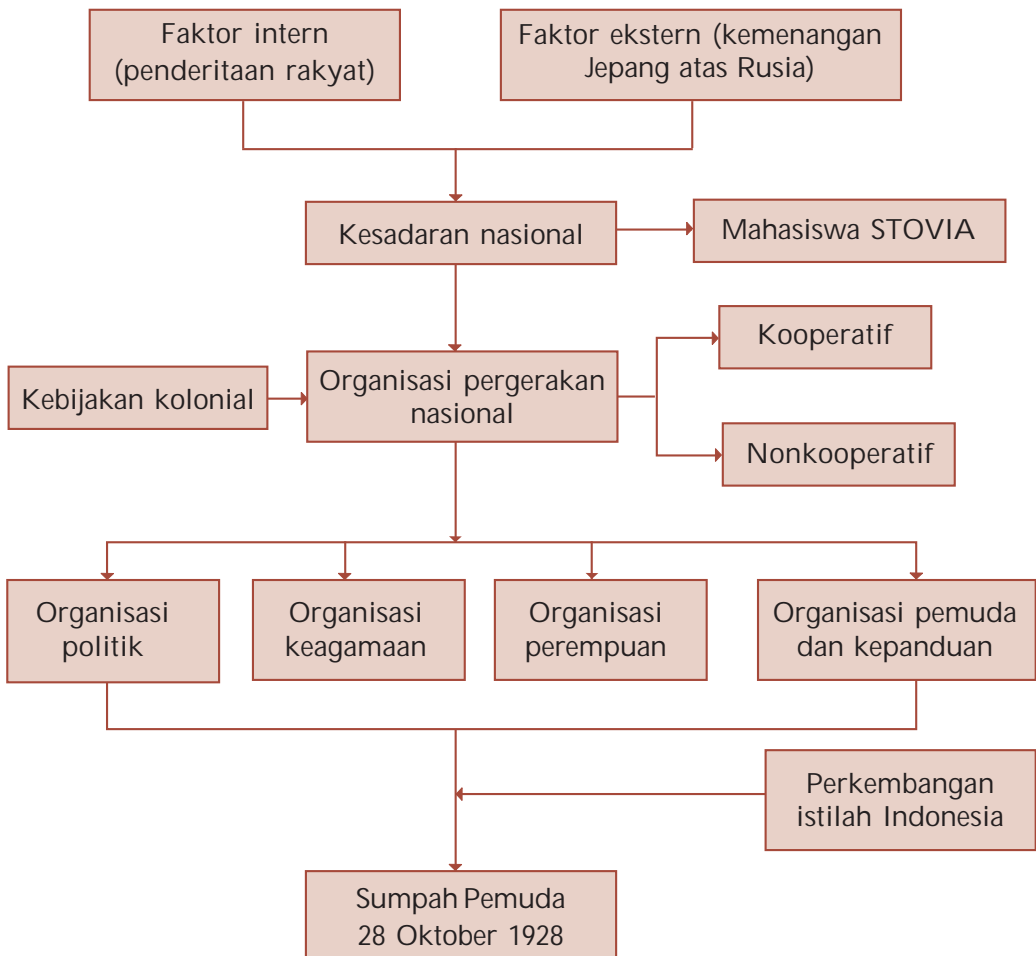
17. Pemicu terjadinya Perang Bali adalah adanya Hak Tawan Karang, yaitu ...
 - a. hak untuk mendapat kekayaan alam laut
 - b. hak menyita barang dari kapal yang terdampar
 - c. hak mendapat upeti dari kapal yang singgah
 - d. hak menyita barang rampasan perang
18. Pada masa pendudukan Belanda, agama yang dikembangkan di Indonesia adalah ...
 - a. Katolik
 - b. Katolik orde Jesuit
 - c. Protestan
 - d. Protestan aliran Calvinis
19. Pada masa kolonial Belanda, agama Katolik tidak dapat berkembang karena ...
 - a. VOC melarang misi Katolik melakukan kegiatan keagamaan
 - b. sebagian besar penduduk beralih ke agama yang semula mereka anut
 - c. para missionaris tidak memiliki kemauan untuk menyebarkan agama di Indonesia
 - d. penyebaran agama dilakukan dengan kekerasan
20. Wilayah eksklusif kegiatan para zending pada masa kolonial Belanda adalah ...
 - a. Ambon, Sulawesi Utara, Batak
 - b. Jawa, Kalimantan, Papua
 - c. Sumatra, Papua, Bali
 - d. Nusa Tenggara, Sulawesi Utara, Papua

B. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Kemukakan pendapat kalian, mengapa teori heliosentris dari Copernicus mendorong penjelajahan samudra?
2. Bagaimanakah pengaruh Kapitulasi Tuntang tahun 1811 terhadap kehidupan kolonial di Indonesia?
3. Sebutkan kebijakan-kebijakan VOC saat berkuasa di Indonesia!
4. Jelaskan alasan Napoleon Bonaparte mencopot Daendels sebagai Gubernur Jenderal Belanda di Indonesia!
5. Bagaimanakah perbedaan pengaruh kolonial Belanda antara Pulau Jawa dengan pulau lainnya?
6. Apakah alasan Demak melakukan penyerangan terhadap Portugis di Malaka?
7. Sebutkan sebab-sebab umum yang mendorong terjadinya Perang Diponegoro!
8. Mengapa Perjanjian Bongaya dianggap sangat merugikan Makassar?
9. Jelaskan faktor yang melatarbelakangi pecahnya Pemberontakan Petani Banten tahun 1888!
10. Uraikan dengan singkat perkembangan agama Nasrani pada masa kolonialisme Barat di Indonesia! Bandingkan dengan perkembangan pada masa sekarang!

PETA KONSEP

BAB 5 MUNCUL DAN BERKEMBANGNYA PERGERAKAN NASIONAL INDONESIA



BAB

5

MUNCUL DAN BERKEMBANGNYA PERGERAKAN NASIONAL INDONESIA



Sumber: *Ensiklopedia Umum untuk Pelajar*, 2005

Gambar 5.1 Para Tokoh Perhimpunan Indonesia, diantaranya Mohammad Hatta, Iwa Kusumasumantri, dan Sartono.

Tentu kalian masih ingat bukan dengan penderitaan rakyat pada masa kolonial Belanda? Penderitaan rakyat itu diakibatkan adanya berbagai kebijakan kolonial yang merugikan rakyat Indonesia. Bagaimana perasaan kalian jika melihat rakyat kecil ditindas oleh penjajah? Tentu merasa sakit dan ingin memberontak, bukan? Demikian halnya yang dialami oleh para mahasiswa dan pemuda masa itu. Mereka, khususnya mahasiswa STOVIA berusaha mengadakan perlawanan dengan cara yang halus mengingat cara pertempuran fisik selalu mengalami kegagalan.

Berangkat dari kesadaran dan kemauan untuk melawan, maka mulai muncul berbagai organisasi pergerakan. Meskipun masing-masing organisasi memiliki asas dan cara perjuangan yang berbeda-beda, mereka tetap mempunyai satu tujuan yaitu mencapai kemerdekaan. Kebulatan tekad para pemuda untuk bersatu mencapai puncaknya dengan dicetuskannya Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928. Dapatkah kalian menyebutkan isi Sumpah pemuda 28 Oktober 1928?

A. Latar Belakang Tumbuhnya Kesadaran Nasional

Perasaan akan timbulnya nasionalisme bangsa Indonesia telah tumbuh sejak lama, bukan secara tiba-tiba. Nasionalisme tersebut masih bersifat kedaerahan, belum bersifat nasional. Nasionalisme yang bersifat menyeluruh dan meliputi semua wilayah Nusantara baru muncul sekitar awal abad XX. Lahirnya nasionalisme bangsa Indonesia didorong oleh dua faktor, baik faktor intern maupun faktor ekstern.

1. Faktor Intern

a. Sejarah Masa Lampau yang Gemilang

Indonesia sebagai bangsa telah mengalami zaman nasional pada masa kebesaran Majapahit dan Sriwijaya. Kedua kerajaan tersebut, terutama Majapahit memainkan peranan sebagai negara nasional yang wilayahnya meliputi hampir seluruh Nusantara. Kebesaran ini membawa pikiran dan angan-angan bangsa Indonesia untuk senantiasa dapat menikmati kebesaran itu. Hal ini dapat menggugah perasaan nasionalisme golongan terpelajar pada dekade awal abad XX.

b. Penderitaan Rakyat Akibat Penjajahan

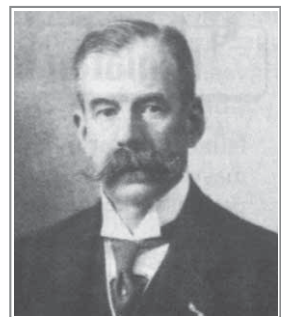
Bangsa Indonesia mengalami masa penjajahan yang panjang dan menyakitkan sejak masa Portugis. Politik *divide et impera*, monopoli perdagangan, sistem tanam paksa, dan kerja rodi merupakan bencana bagi rakyat Indonesia.

Penderitaan itu menjadikan rakyat Indonesia muncul kesadaran nasionalnya dan mulai memahami perlunya menggalang persatuan. Atas prakarsa para kaum intelektual, persatuan itu dapat diwujudkan dalam bentuk perjuangan yang bersifat modern. Perjuangan tidak lagi menggunakan kekuatan senjata tetapi dengan menggunakan organisasi-organisasi pemuda.

c. Pengaruh Perkembangan Pendidikan Barat di Indonesia

Perkembangan sistem pendidikan pada masa Hindia Belanda tidak dapat dipisahkan dari politik etis. Ini berarti bahwa terjadinya perubahan di negeri jajahan (Indonesia) banyak dipengaruhi oleh keadaan yang terjadi di negeri Belanda. Tekanan datang dari Partai Sosial Demokrat yang di dalamnya ada van Deventer.

Pada tahun 1899, Mr. Courad Theodore van Deventer melancarkan kritikan-kritikan yang tajam terhadap pemerintah penjajahan Belanda. Kritikan itu ditulis dan dimuat dalam jurnal Belanda, *de Gids* dengan judul *Een eereschuld* yang berarti hutang budi atau hutang kehormatan.



Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Courad_Theodore_van_Deventer

Gambar 5.2 Mr. Courad Theodore van Deventer, pencetus Trilogi van Deventer

Dalam tulisan tersebut dijelaskan bahwa kekosongan kas negeri Belanda telah dapat diisi kembali berkat pengorbanan orang-orang Indonesia. Oleh karena itu, Belanda telah berhutang budi kepada rakyat Indonesia. Untuk itu harus dibayar dengan peningkatan kesejahteraan melalui gagasannya yang dikenal dengan Trilogi van Deventer. Apakah kalian masih ingat dengan isi Trilogi van Deventer?

Politik yang diperjuangkan dalam rangka mengadakan kesejahteraan rakyat dikenal dengan nama politik etis. Untuk mendukung pelaksanaan politik etis, pemerintah Belanda mencanangkan Politik Asosiasi dengan semboyan unifikasi. Politik Asosiasi berkaitan dengan sikap damai dan menciptakan hubungan harmonis antara Barat (Belanda) dan Timur (rakyat pribumi).

Dalam bidang pendidikan, tujuan Belanda semula adalah untuk mendapatkan tenaga kerja atau pegawai murahan dan mandor-mandor yang dapat membaca dengan gaji yang murah. Untuk kepentingan tersebut Belanda mendirikan sekolah-sekolah untuk rakyat pribumi. Dengan demikian, jelaslah bahwa pelaksanaan politik etis tidak terlepas dari kepentingan pemerintah Belanda.

Sistem pengajaran kolonial dibagi dalam dua jenis yaitu pengajaran pendidikan umum dan pengajaran kejuruan. Keduanya diselenggarakan untuk tingkat menengah ke atas. Berikut ini contoh-contoh sekolah yang didirikan pada zaman kolonial Belanda. Lihat tabel 5.1.

Tabel 5.1 Pendidikan yang Berkembang Pada Masa Kolonial

Munculnya sistem pendidikan kolonial ketika itu tidaklah berbanding lurus dengan kepentingan mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Orientasi hasil pendidikan dirancang untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga bagi Hindia Belanda. Setelah dilaksanakan politik etis, banyak lembaga pendidikan mulai berdiri. Namun, ada beberapa hambatan masuk sekolah, seperti berikut.

- 1) Adanya perbedaan warna kulit (*color line division*).
- 2) Sistem pendidikan yang dikembangkan disesuaikan dengan status sosial masyarakat (Eropa, Timur Asing, atau bumi putera).
- 3) Bagi kelompok bumi putera masih dibedakan oleh status keturunan (bangsawan, priyayi, rakyat jelata).

Pendidikan kolonial pada awal abad ke-20 tumbuh cukup banyak terdiri atas beberapa tingkatan berikut.

- 1) Pendidikan Dasar
 - a) ELS (*Europese Legerschool*) dan HIS (*Holandsch Inlandschool*), untuk keturunan Indonesia asli golongan atas. Merupakan sekolah kelas satu.
 - b) Sekolah Kelas dua, untuk golongan Indonesia asli kelas bawah.
- 2) Pendidikan Tingkat Menengah
 - a) HBS (*Hogere Burger School*), MULO (*Meer Uitegbreit Ondewijs*) dan AMS (*Algemene Middelbare school*).
 - b) Sekolah Kejuruan, seperti *Kweekschoolen* (guru pribumi) dan *Normaal School*.

- 3) Pendidikan Tinggi
 - a) Pendidikan Tinggi Teknik (*Koninklijk Instituut voor Hoger Technisch Ondewijs Nederlandsch Indië*).
 - b) Sekolah Tinggi Hukum (*Rechtschool*).
 - c) Sekolah Tinggi Kedokteran, berkembang sejak dari nama Sekolah Dokter Jawa, STOVIA, NIAS dan GHS (*Geeneeskundige Hoogeschool*).
 - d) Sekolah pelatihan untuk kepala atau pejabat pribumi, *Hoofdenscholen*, OSVIA (*Opleidingscholen voor Inlansche Ambtenaren*)

Sumber: *Pengantar Sejarah Indonesia Baru 1.500 - 1900, 1999*

d. Pengaruh Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia

Perkembangan pendidikan di Indonesia juga banyak diwarnai oleh pendidikan yang dikelola umat Islam. Ada tiga macam jenis pendidikan Islam di Indonesia yaitu pendidikan di surau atau langgar, pesantren, dan madrasah. Walaupun dasar pendidikan dan pengajarannya berlandaskan ilmu pengetahuan agama Islam, mata pelajaran umum lainnya juga mulai disentuh.

Usaha pemerintah kolonial Belanda untuk memecah belah dan Kristenisasi tidak mampu meruntuhkan moral dan iman para santri. Tokoh-tokoh pergerakan nasional dan pejuang muslim pun bermunculan dari lingkungan ini. Banyak dari mereka menjadi penggerak dan tulang punggung perjuangan kemerdekaan.

Rakyat Indonesia yang mayoritas adalah kaum muslim ternyata merupakan salah satu unsur penting untuk menumbuhkan semangat nasionalisme Indonesia. Para pemimpin nasional yang bercorak Islam akan sangat mudah untuk memobilisasi kekuatan Islam dalam membangun kekuatan bangsa.

e. Pengaruh Perkembangan Pendidikan Kebangsaan di Indonesia

Berkembangnya sistem pendidikan Barat melahirkan golongan terpelajar. Adanya diskriminasi dalam pendidikan kolonial dan tidak adanya kesempatan bagi penduduk pribumi untuk mengenyam pendidikan, mendorong kaum terpelajar untuk mendirikan sekolah untuk kaum pribumi. Sekolah ini juga dikenal sebagai sekolah kebangsaan sebab bertujuan untuk menanamkan rasa nasionalisme di kalangan rakyat dan mencetak generasi penerus yang terpelajar dan sadar akan nasib bangsanya. Selain itu sekolah tersebut terbuka bagi semua masyarakat pribumi dan tidak membedakan dari kalangan mana pun.

Tokoh-tokoh pribumi yang mendirikan sekolah kebangsaan antara lain Ki Hajar Dewantara mendirikan Taman Siswa, Douwes Dekker mendirikan *Ksatrian School*, dan Moh. Syafei mendirikan perguruan *Indonesische Nederlandsche School Kayu Tanam* (INS Kayu Tanam). Berikut ini akan dibahas sekolah-sekolah kebangsaan tersebut.

1) Taman Siswa

Taman Siswa didirikan oleh Suwardi Suryaningrat atau Ki Hajar Dewantara pada tanggal 3 Juli 1922. Tujuan didirikannya Taman Siswa adalah untuk mendidik dan menggembelng golongan muda serta menanamkan rasa cinta tanah air dan semangat antipenjajahan.

Taman Siswa berperan dalam menumbuhkan rasa nasionalisme bangsa Indonesia. Meskipun menggunakan sistem pendidikan modern Belanda, tetapi Taman Siswa tidak mengambil kepribadian Belanda. Dengan demikian, anak didiknya tidak kehilangan jati diri sebagai bangsa Indonesia. Para guru Taman Siswa berasal dari para aktivis pergerakan nasional. Taman Siswa memiliki tiga semboyan dalam melaksanakan proses pendidikan. Semboyan tersebut berasal dari bahasa Jawa dan mempunyai arti filosofi tentang peranan seseorang. Berikut ini ketiga semboyan tersebut. Lihat tabel 5.2.

Tabel 5.2 Tiga Semboyan Taman Siswa

- a) *Ing ngarso sung tuladha*, artinya sebagai contoh suri teladan kepada mereka yang berada di tengah dan di belakang.
- b) *Ing madyo mangun karso*, artinya jika berada di tengah-tengah kita harus mampu memberi semangat untuk kemajuan.
- c) *Tut wuri handayani*, artinya jika di belakang kita harus mampu memberi dorongan.

Sumber: *Ensiklopedia Umum Untuk Pelajar*, 2005

2) Ksatrian School

Ksatrian Institut atau *Ksatrian School* didirikan di Bandung pada tahun 1924 oleh Douwes Dekker atau Danudirjo Setyabudi. Tujuan *Ksatrian School* adalah untuk memberi kesempatan belajar yang lebih baik dan luas kepada anak-anak bumi putera. Selain itu untuk menumbuhkan rasa harga diri manusia dan kepercayaan kepada diri sendiri sebagai bangsa yang merdeka. Semboyan yang dipakai adalah "Mengabdikan Masa depan Rakyat."

3) INS Kayu Tanam

INS Kayu Tanam didirikan oleh Mohammad Syafei pada tanggal 31 Oktober 1926. Tujuannya adalah untuk mendidik dan menanamkan tradisi semangat kerja dan kemandirian. Dengan kemandirian tersebut diharapkan golongan pemuda dapat menyadari akan arti pentingnya semangat nasionalisme sebagai modal perjuangan kemerdekaan. Asas INS Kayu Tanam adalah menolong diri sendiri.

f. Dominasi Ekonomi Kaum Cina di Indonesia

Kaum pedagang keturunan nonpribumi, khususnya kaum pedagang Cina semakin membuat kesal para pedagang pribumi. Puncak kekesalan kaum pedagang pribumi terjadi ketika keturunan Cina mendirikan perguruan sendiri yakni *Tionghoa Hwee Kwan* pada tahun 1901.



Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, 2004

Gambar 5.3 Ki Hajar Dewantara, pendiri Taman Siswa.

Kekesalan tersebut diciptakan oleh Belanda untuk menimbulkan rasa iri hati rakyat Indonesia kepada keturunan Cina. Cina diberi kesempatan untuk menguasai bisnis eceran, pertokoan, dan menjadi kolektor pajak dari pemerintah Belanda. Akibatnya kaum Cina menjadi lebih agresif. Peristiwa itu membangkitkan persatuan yang kokoh di antara sesama pedagang pribumi untuk menghadapi secara bersama pengaruh dari pedagang Cina.

g. Peranan Bahasa Melayu

Di samping mayoritas beragama Islam, bangsa Indonesia juga memiliki bahasa pergaulan umum (*Lingua Franca*) yakni bahasa Melayu. Dalam perkembangannya, bahasa Melayu berubah menjadi bahasa persatuan nasional Indonesia. Dengan posisi sebagai bahasa pergaulan, bahasa Melayu menjadi sarana penting untuk menyosialisasikan semangat kebangsaan dan nasionalisme ke seluruh pelosok Indonesia.

h. Istilah Indonesia sebagai Identitas Nasional

Istilah 'Indonesia' berasal dari kata *India* (bahasa Latin untuk Hindia) dan kata *nesos* (bahasa Yunani untuk kepulauan), sehingga kata Indonesia berarti Kepulauan Hindia. Istilah Indonesia, *Indonesisch* dan *Indonesier* makin tersebar luas pemakaiannya setelah banyak dipakai oleh kalangan ilmuwan seperti G.R. Logan, Adolf Bastian, van Vollen Hoven, Snouck Hurgronje, dan lain-lain. Dalam tabel berikut akan diuraikan perkembangan penggunaan istilah Indonesia. Lihat tabel 5.3.

Tabel 5.3 Perkembangan Penggunaan Istilah Indonesia

J.R. Logan (1850) memakai nama Indonesia dalam arti geografi. Hal ini terlihat dari karangannya yang berjudul "*The ethnology of the Indian Archipelago*". Kata Indonesia digunakan untuk menyebut pulau-pulau atau Kepulauan Hindia dan penduduknya adalah bangsa Indonesia.

Kata Indonesia dalam arti etnologi mulai digunakan pada tahun 1884 oleh Bastian, dalam karangannya yang berjudul *Indonesia Order die Inseln des Malagischen Archipels*. Kata Indonesia tidak lain adalah Kepulauan Melayu (Hindia).

Sejak itu, istilah Indonesia dipakai dalam ilmu etnologi, hukum adat, dan ilmu bahasa. Dalam hal ini guru-guru besar Universitas Leiden seperti R.A. Kern, Snouck Hurgronje, van Vollen Hoven, dan lain-lain berjasa sangat besar dalam menyebarkan kata *Indonesie*, *Indonesier*, dan *Indonesisch*.

Pemakaian istilah Indonesia dalam pergerakan nasional dimulai dari para mahasiswa Indonesia di negeri Belanda. Pada tahun 1908 para mahasiswa Indonesia di negeri Belanda mendirikan organisasi yang bernama *Indische Vereeniging*. Seiring dengan penggunaan istilah Indonesia, maka pada tahun 1922 berganti nama menjadi *Indonesische Vereeniging*, dan pada tahun 1924 berganti menjadi Perhimpunan Indonesia. Majalahnya yang semula bernama Hindia Poetra juga berubah menjadi Indonesia Merdeka. Sejak saat itu kata Indonesia banyak dipakai oleh organisasi-organisasi pergerakan di Indonesia.

Sebagai istilah pengetahuan, nama Indonesia makin populer dipakai di samping istilah Nusantara, yaitu ketika Suwardi Suryaningrat mendirikan Biro Pers di Belanda yang diberi nama *Indonesisch Persbureau* (tahun 1931).

Penggunaan istilah Indonesia sebagai identitas nasional mencapai puncaknya pada Kongres Pemuda II tanggal 28 Oktober 1928 yang mencetuskan kebulatan tekad dalam Sumpah Pemuda. Sumpah Pemuda berisi tiga hal pokok yaitu bertanah air, berbangsa satu, dan berbahasa satu yaitu Indonesia.

Usaha pemakaian kata Indonesia dalam arti politik ketatanegaraan dimulai pada tahun 1930. Ketika itu, Moh. Husni Thamrin mengajukan mosi yang berisi agar kata-kata *Nederlandsch - Indie* dan *Inlander* dihapuskan dari undang-undang dan diganti dengan *Indonesie*, *Indonesier*, dan *Indonesisch*. Namun ditolak oleh pemerintah Belanda.

Istilah Indonesia sebagai arti politik ketatanegaraan secara resmi digunakan pada masa Revolusi Agustus 1945. Dan puncaknya ketika dikumandangkan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945.

Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia V*, 1993

2. Faktor Ekstern

Timbulnya pergerakan nasional Indonesia di samping disebabkan oleh kondisi dalam negeri, juga ada faktor yang berasal dari luar (ekstern). Berikut ini faktor-faktor ekstern yang memberi dorongan dan energi terhadap lahirnya pergerakan nasional di Indonesia.

a. Kemenangan Jepang atas Rusia

Selama ini sudah menjadi suatu anggapan umum jika keperkasaan Eropa (bangsa kulit putih) menjadi simbol superioritas atas bangsa-bangsa lain dari kelompok kulit berwarna. Hal itu ternyata bukan suatu kenyataan sejarah. Perjalanan sejarah dunia menunjukkan bahwa ketika pada tahun 1904-1905 terjadi peperangan antara Jepang melawan Rusia, ternyata yang keluar sebagai pemenang dalam peperangan itu adalah Jepang. Hal ini memberikan semangat juang terhadap para pelopor pergerakan nasional di Indonesia.

b. Partai Kongres India

Dalam melawan Inggris di India, kaum pergerakan nasional di India membentuk *All India National Congress* (Partai Kongres India), atas inisiatif seorang Inggris Allan Octavian Hume pada tahun 1885. Di bawah kepemimpinan Mahatma Gandhi, partai ini kemudian menetapkan garis perjuangan yang meliputi *Swadesi*, *Ahimsa*, *Satyagraha*, dan *Hartal*. Keempat ajaran Ghandi ini, terutama Satyagraha mengandung makna yang memberi banyak inspirasi terhadap perjuangan di Indonesia.

Jeli Jendela Info

Faktor-faktor yang menyebabkan Jepang menang dalam perang melawan Rusia yaitu:

- Melakukan Meiji Restorasi*, melakukan perubahan strategi politik luar negerinya dari kebijakan pintu tertutup menjadi pintu terbuka.
- Memiliki semangat Bushido* (jalan ksatria).

Semangat ini di samping menunjukkan kesetiaan kepada Kaisar dan nasionalisme, sekaligus menunjukkan suatu etos kerja yang tinggi, penuh dengan disiplin dan kerja keras.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 5.4 Mahatma Gandhi salah satu tokoh All India National Congress.

c. Filipina di bawah Jose Rizal

Filipina merupakan jajahan Spanyol yang berlangsung sejak 1571 – 1898. Dalam perjalanan sejarah Filipina muncul sosok tokoh yang bernama Jose Rizal yang merintis pergerakan nasional dengan mendirikan Liga Filipina. Pada tahun 1892 Jose Rizal melakukan perlawanan bawah tanah terhadap penindasan Spanyol. Tujuan yang ingin dicapai adalah bagaimana membangkitkan nasionalisme Filipina dalam menghadapi penjajahan Spanyol.

Dalam perjuangannya Jose Rizal dihukum mati pada tanggal 30 Desember 1896, setelah gagal dalam pemberontakan Katipunan. Sikap patriotisme dan nasionalisme yang ditunjukkan Jose Rizal membangkitkan semangat rela berkorban dan cinta tanah air bagi para cendekiawan di Indonesia.

d. Gerakan Nasionalisme Cina

Dinasti Manchu (Dinasti Ching) memerintah di Cina sejak tahun 1644 sampai 1912. Dinasti ini dianggap dinasti asing oleh bangsa Cina karena dinasti ini bukan keturunan bangsa Cina. Masuknya pengaruh Barat menyebabkan munculnya gerakan rakyat yang menuduh bahwa Dinasti Manchu sudah lemah dan bekerja sama dengan imperialis Barat. Oleh karena itu muncul gerakan rakyat Cina untuk menentang penguasa asing yaitu para imperialis Barat dan Dinasti Manchu yang juga dianggap penguasa asing. Munculnya gerakan nasionalisme Cina diawali dengan terjadinya pemberontakan Tai Ping (1850 – 1864) dan kemudian disusul oleh pemberontakan Boxer. Gerakan ini ternyata berimbas semangatnya di tanah air Indonesia.

e. Gerakan Turki Muda

Gerakan nasionalisme di Turki pada tahun 1908 dipimpin oleh Mustafa Kemal Pasha. Gerakannya dinamakan Gerakan Turki Muda. Ia menuntut adanya pembaruan dan modernisasi di segala sektor kehidupan masyarakatnya. Gerakan Turki Muda memberikan pengaruh politis bagi pergerakan bangsa Indonesia sebab mengarah pada pembaruan-pembaruan dan modernisasi.

Jeli

Jendela Info

Novel perjuangan yang terkenal karya Jose Rizal berjudul *Noli Me Tangere*, yang berarti 'jangan singgung saya'. Novel ini membuat pemerintah Spanyol tersinggung dan marah. Untuk itu Jose Rizal menjadi buron pemerintah Spanyol di Filipina.

Ajang Kreasi

1. Dalam proses pendidikan, Ki Hajar Dewantara mengembangkan tiga filosofi kepemimpinan. Apa sajakah itu? Coba berilah contoh penerapan ketiga filosofi tersebut dalam kehidupan sehari-hari dalam kaitannya dengan peran kalian sebagai seorang pelajar!
2. Di antara ajaran-ajaran Mahatma Gandhi, ajaran Satyagraha mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap perkembangan pergerakan nasional Indonesia. Mengapa? Coba diskusikan dengan teman sebangku kalian!

B. Perkembangan Pergerakan Nasional

Masa pergerakan nasional di Indonesia ditandai dengan berdirinya organisasi-organisasi pergerakan. Masa pergerakan nasional (1908 - 1942), dibagi dalam tiga tahap berikut.

1. Masa pembentukan (1908 - 1920) berdiri organisasi seperti Budi Utomo, Sarekat Islam, dan Indische Partij.
2. Masa radikal/nonkooperasi (1920 - 1930), berdiri organisasi seperti Partai Komunis Indonesia (PKI), Perhimpunan Indonesia (PI), dan Partai Nasional Indonesia (PNI).
3. Masa moderat/kooperasi (1930 - 1942), berdiri organisasi seperti Parindra, Partindo, dan Gapi.

Di samping itu juga berdiri organisasi keagamaan, organisasi pemuda, dan organisasi perempuan.

1. Budi Utomo (BU)

Pada tahun 1906 Mas Ngabehi Wahidin Sudirohusodo, merintis mengadakan kampanye menghimpun dana pelajar (*Studie Fund*) di kalangan priyayi di Pulau Jawa. Upaya dr. Wahidin ini bertujuan untuk meningkatkan martabat rakyat dan membantu para pelajar yang kekurangan dana. Dari kampanye tersebut akhirnya pada tanggal 20 Mei 1908 berdiri organisasi Budi Utomo dengan ketuanya Dr. Sutomo. Organisasi Budi Utomo artinya usaha mulia.

Pada mulanya Budi Utomo bukanlah sebuah partai politik. Tujuan utamanya adalah kemajuan bagi Hindia Belanda. Hal ini terlihat dari tujuan yang hendak dicapai yaitu perbaikan pelajaran di sekolah-sekolah, mendirikan badan wakaf yang mengumpulkan tunjangan untuk kepentingan belanja anak-anak bersekolah, membuka sekolah pertanian, memajukan teknik dan industri, menghidupkan kembali seni dan kebudayaan bumi putera, dan menjunjung tinggi cita-cita kemanusiaan dalam rangka mencapai kehidupan rakyat yang layak.

Kongres Budi Utomo yang pertama berlangsung di Yogyakarta pada tanggal 3 Oktober – 5 Oktober 1908. Kongres ini dihadiri beberapa cabang yaitu Bogor, Bandung, Yogya I, Yogya II, Magelang, Surabaya, dan Batavia. Dalam kongres yang pertama berhasil diputuskan beberapa hal berikut.

- a. Membatasi jangkauan geraknya kepada penduduk Jawa dan Madura.
- b. Tidak melibatkan diri dalam politik.

Jeli Jendela Info

Dr. Wahidin Sudirohusodo (1857-1917) adalah inspirator bagi pembentukan organisasi modern pertama untuk kalangan priyayi Jawa. Ia lulusan sekolah Dokter Jawa dan bekerja sebagai dokter pemerintah di Yogyakarta sampai tahun 1899. Pada tahun 1901 menjadi redaktur majalah Retno Dhoemilah "Ratna yang berkilauan".



Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, 2004

Gambar 5.5 dr. Wahidin Sudirohusodo, pencetus berdirinya Budi Utomo.



Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, 2004

Gambar 5.6 dr. Sutomo, ketua organisasi Budi Utomo.

- c. Bidang kegiatan adalah bidang pendidikan dan budaya.
- d. Menyusun pengurus besar organisasi yang diketuai oleh R.T. Tirtokusumo.
- e. Merumuskan tujuan utama Budi Utomo yaitu kemajuan yang selaras untuk negara dan bangsa.

Terpilihnya R.T. Tirtokusumo yang seorang bupati sebagai ketua rupanya dimaksudkan agar lebih memberikan kekuatan pada Budi Utomo. Kedudukan bupati memberi dampak positif dalam rangka menggalang dana dan keanggotaan dari Budi Utomo. Untuk usaha memantapkan keberadaan Budi Utomo diusahakan untuk segera mendapatkan badan hukum dari pemerintah Belanda. Hal ini terealisasi pada tanggal 28 Desember 1909, anggaran dasar Budi Utomo disahkan.

Dalam perkembangannya, di tubuh Budi Utomo muncul dua aliran berikut.

- a. Pihak kanan, berkehendak supaya keanggotaan dibatasi pada golongan terpelajar saja, tidak bergerak dalam lapangan politik dan hanya membatasi pada pelajaran sekolah saja.
- b. Pihak kiri, yang jumlahnya lebih kecil terdiri dari kaum muda berkeinginan ke arah gerakan kebangsaan yang demokratis, lebih memerhatikan nasib rakyat yang menderita.

Adanya dua aliran dalam tubuh Budi Utomo menyebabkan terjadinya perpecahan. Dr. Cipto Mangunkusumo yang mewakili kaum muda keluar dari keanggotaan. Akibatnya gerak Budi Utomo semakin lamban. Berikut ini ada beberapa faktor yang menyebabkan semakin lambannya Budi Utomo.

- a. Budi Utomo cenderung memajukan pendidikan untuk kalangan priyayi daripada penduduk umumnya.
- b. Lebih mementingkan pemerintah kolonial Belanda daripada kepentingan rakyat Indonesia.
- c. Menonjolnya kaum priyayi yang lebih mengutamakan jabatan menyebabkan kaum terpelajar tersisih.

Ketika meletus Perang Dunia I tahun 1914, Budi Utomo mulai terjun dalam bidang politik. Berikut ini beberapa bentuk peran politik Budi Utomo.

- a. Melancarkan isu pentingnya pertahanan sendiri dari serangan bangsa lain.
- b. Menyokong gagasan wajib militer pribumi.
- c. Mengirimkan komite *Indie Weerbaar* ke Belanda untuk pertahanan Hindia.
- d. Ikut duduk dalam Volksraad (Dewan Rakyat).
- e. Membentuk Komite Nasional untuk menghadapi pemilihan anggota volksraad.

Budi Utomo mampu menerbitkan majalah bulanan *Goeroe Desa* yang memiliki kiprah masih terbatas di kalangan penduduk pribumi. Sejalan dengan kemerosotan aktivitas dan dukungan pribumi pada Budi Utomo, maka pada tahun 1935 Budi Utomo mengadakan fusi ke dalam Partai Indonesia Raya (Parindra). Sejak itu BU terus mengalami kemerosotan dan mundur dari arena politik.

2. Sarekat Islam (SI)

Pada mulanya Sarekat Islam adalah sebuah perkumpulan para pedagang yang bernama Sarekat Dagang Islam (SDI). Pada tahun 1911, SDI didirikan di kota Solo oleh H. Samanhudi sebagai suatu koperasi pedagang batik Jawa. Garis yang diambil oleh SDI adalah kooperasi, dengan tujuan memajukan perdagangan Indonesia di bawah panji-panji Islam. Keanggotaan SDI masih terbatas pada ruang lingkup pedagang, maka tidak memiliki anggota yang cukup banyak. Oleh karena itu agar memiliki anggota yang banyak dan luas ruang lingkungannya, maka pada tanggal 18 September 1912, SDI diubah menjadi SI (Sarekat Islam).

Organisasi Sarekat Islam (SI) didirikan oleh beberapa tokoh SDI seperti H.O.S Cokroaminoto, Abdul Muis, dan H. Agus Salim. Sarekat Islam berkembang pesat karena bermotivasi agama Islam. Latar belakang ekonomi berdirinya Sarekat Islam adalah:

- perlawanan terhadap para pedagang perantara (penyalur) oleh orang Cina,
- isyarat pada umat Islam bahwa telah tiba waktunya untuk menunjukkan kekuatannya, dan
- membuat front melawan semua penghinaan terhadap rakyat bumi putera.

Tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan anggaran dasarnya adalah:

- mengembangkan jiwa berdagang,
- memberi bantuan kepada anggotanya yang mengalami kesukaran,
- memajukan pengajaran dan semua yang mempercepat naiknya derajat bumi putera,
- menentang pendapat-pendapat yang keliru tentang agama Islam,
- tidak bergerak dalam bidang politik, dan
- menggalang persatuan umat Islam hingga saling tolong menolong.

Kecepatan tumbuhnya SI bagaikan meteor dan meluas secara horizontal. SI merupakan organisasi massa pertama di Indonesia. Antara tahun 1917 sampai dengan 1920 sangat terasa pengaruhnya di dalam politik Indonesia. Untuk menyebarkan propaganda perjuangannya, Sarekat Islam menerbitkan surat kabar yang bernama Utusan Hindia.



Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, 2004

Gambar 5.7 H. Samanhudi, pendiri SDI.

Jeli Jendela Info

Perubahan SDI menjadi SI ini tidak lepas dari luasnya wawasan Haji Oemar Said Cokroaminoto sebagai motor penggerak SI. Ia adalah lulusan OSVIA, membangkitkan khayalan massa rakyat tradisional yang meramal ia sebagai Ratu Adil 'raja yang adil' mungkin sebagai Prabu Erucakra, yaitu nama yang sama dengan Cakra-aminata, Cokroaminoto. Ratu Adil tradisional yang sudah lama dinanti-nantikan.

Pada tanggal 29 Maret 1913, para pemimpin SI mengadakan pertemuan dengan Gubernur Jenderal Idenburg untuk memperjuangkan SI berbadan hukum. Jawaban dari Idenburg pada tanggal 29 Maret 1913, yaitu SI di bawah pimpinan H.O.S Cokroaminoto tidak diberi badan hukum. Ironisnya yang mendapat pengakuan pemerintah kolonial Belanda (Gubernur Jenderal Idenburg) justru cabang-cabang SI yang ada di daerah. Ini suatu taktik pemerintah kolonial Belanda dalam memecah belah persatuan SI.

Bayangan perpecahan muncul dari pandangan yang berbeda antara H.O.S Cokroaminoto dengan Semaun mengenai kapitalisme. Menurut Semaun yang memiliki pandangan sosialis, bergandeng dengan kapitalis adalah haram. Dalam kongres SI yang dilaksanakan tahun 1921, ditetapkan adanya disiplin partai rangkap anggota. Setiap anggota SI tidak boleh merangkap sebagai anggota organisasi lain terutama yang beraliran komunis. Akhirnya SI pecah menjadi dua yaitu SI Putih dan SI Merah.

- a. SI Putih, yang tetap berlandaskan nasionalisme dan Islam. Dipimpin oleh H.O.S. Cokroaminoto, H. Agus Salim, dan Suryopranoto yang berpusat di Yogyakarta.
- b. SI Merah, yang berhaluan sosialisme kiri (komunis). Dipimpin oleh Semaun, yang berpusat di Semarang.

Dalam kongresnya di Madiun, SI Putih berganti nama menjadi Partai Sarekat Islam (PSI). Kemudian pada tahun 1927 berubah lagi menjadi Partai Sarekat Islam Indonesia (PSII). Sementara itu, SI Sosialis/Komunis berganti nama menjadi Sarekat Rakyat (SR) yang merupakan pendukung kuat Partai Komunis Indonesia (PKI).

3. Indische Partij (IP)

IP didirikan pada tanggal 25 Desember 1912 di Bandung oleh tokoh Tiga Serangkai, yaitu E.F.E Douwes Dekker, Dr. Cipto Mangunkusumo, dan Suwardi Suryaningrat. Pendirian IP ini dimaksudkan untuk mengganti *Indische Bond* yang merupakan organisasi orang-orang Indo dan Eropa di Indonesia. Hal ini disebabkan adanya keganjilan-keganjilan yang terjadi (diskriminasi) khususnya antara keturunan Belanda totok dengan orang Belanda campuran (Indo).

IP sebagai organisasi campuran menginginkan adanya kerja sama orang Indo dan bumi putera. Hal ini disadari benar karena jumlah orang Indo sangat sedikit, maka diperlukan kerja sama dengan orang bumi putera agar kedudukan organisasinya makin bertambah kuat.



Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, 2004

Gambar 5.8 H.O.S. Cokroaminoto, ketua SI.



Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, 2004

Gambar 5.9 H. Agus Salim, salah satu tokoh SI Putih.



Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia V*, 1993

Gambar 5.10 Tiga Serangkai: Cipto Mangunkusumo, Douwes Dekker, dan Suwardi Suryaningrat.

Di samping itu juga disadari betapa pun baiknya usaha yang dibangun oleh orang Indo, tidak akan mendapat tanggapan rakyat tanpa adanya bantuan orang-orang bumi putera. Perlu diketahui bahwa E.F.E Douwes Dekker dilahirkan dari keturunan campuran, ayah Belanda, ibu seorang Indo.

Indische Partij merupakan satu-satunya organisasi pergerakan yang secara terang-terangan bergerak di bidang politik dan ingin mencapai Indonesia merdeka. Tujuan Indische Partij adalah untuk membangunkan patriotisme semua *Indiers* terhadap tanah air. IP menggunakan media majalah *Het Tijdschrift* dan surat kabar '*De Express*' pimpinan E.F.E Douwes Dekker sebagai sarana untuk membangkitkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air Indonesia.

Tujuan dari partai ini benar-benar revolusioner karena mau mendobrak kenyataan politik rasial yang dilakukan pemerintah kolonial. Tindakan ini terlihat nyata pada tahun 1913. Saat itu pemerintah Belanda akan mengadakan peringatan 100 tahun bebaskan Belanda dari tangan Napoleon Bonaparte (Prancis). Perayaan ini direncanakan diperingati juga oleh pemerintah Hindia Belanda. Adalah suatu yang kurang pas di mana suatu negara penjajah melakukan upacara peringatan pembebasan dari penjajah pada suatu bangsa yang dia sebagai penjajahnya. Hal yang ironis ini mendatangkan cemoohan termasuk dari para pemimpin Indische Partij.

R.M. Suwardi Suryaningrat menulis artikel bernada sarkastis yang berjudul '*Als ik een Nederlander was*', Andaikan aku seorang Belanda. Akibat dari tulisan itu R.M. Suwardi Suryaningrat ditangkap. Menyusul sarkasme dari Dr. Cipto Mangunkusumo yang dimuat dalam *De Express* tanggal 26 Juli 1913 yang diberi judul *Kracht of Vrees?*, berisi tentang kekhawatiran, kekuatan, dan ketakutan. Dr. Tjipto pun ditangkap, yang membuat rekan dalam Tiga Serangkai, E.F.E. Douwes Dekker turut mengkritik dalam tulisannya di *De Express* tanggal 5 Agustus 1913 yang berjudul *Onze Helden: Tjipto Mangoenkoesoemo en Soewardi Soerjaningrat*, Pahlawan kita: Tjipto Mangoenkoesoemo dan Soewardi Soerjaningrat.

Kecaman-kecaman yang menentang pemerintah Belanda menyebabkan ketiga tokoh dari Indische Partij ditangkap. Pada tahun 1913 mereka diasingkan ke Belanda. Namun pada tahun 1914 Cipto Mangunkusumo dikembalikan ke Indonesia karena sakit. Sedangkan Suwardi Suryaningrat dan E.F.E. Douwes Dekker baru kembali ke Indonesia pada tahun 1919. Suwardi Suryaningrat terjun dalam dunia pendidikan, dikenal sebagai Ki Hajar Dewantara, mendirikan perguruan Taman Siswa. E.F.E Douwes Dekker juga mengabdikan diri dalam dunia pendidikan dan mendirikan yayasan pendidikan *Ksatrian Institute* di Sukabumi pada tahun 1940. Dalam perkembangannya, E.F.E Douwes Dekker ditangkap lagi dan dibuang ke Suriname, Amerika Latin.

4. Perhimpunan Indonesia dan Manifesto Politik

Pada tahun 1908 di Belanda berdiri sebuah organisasi yang bernama *Indische Vereeniging*. Pelopor pembentukan organisasi ini adalah Sutan Kasayangan Soripada dan RM Noto Suroto. Para mahasiswa lain yang terlibat dalam organisasi ini adalah R. Pandji Sosrokartono, Gondowinoto, Notodiningrat, Abdul Rivai, Radjiman Wediodipuro (Wediodiningrat), dan Brentel. Tujuan dibentuknya *Indische Vereeniging* adalah untuk memajukan kepentingan bersama dari orang-orang yang berasal dari Indonesia.

Kedatangan tokoh-tokoh *Indische Partij* seperti Cipto Mangunkusumo dan Suwardi Suryaningrat, sangat mempengaruhi perkembangan *Indische Vereeniging*. Masuk konsep “Hindia Bebas” dari Belanda, dalam pembentukan negara Hindia yang diperintah oleh rakyatnya sendiri. Perasaan anti-kolonialisme semakin menonjol setelah ada seruan Presiden Amerika Serikat Woodrow Wilson tentang kebebasan dalam menentukan nasib sendiri pada negara-negara terjajah (*The Right of Self Determination*).

Dalam upaya berkiprah lebih jauh, organisasi ini memiliki media komunikasi yang berupa majalah Hindia Poetra. Pada rapat umum bulan Januari 1923, Iwa Kusumasumantri sebagai ketua baru memberi penjelasan bahwa organisasi yang sudah dibenahi ini mempunyai tiga asas pokok yang disebut juga Manifesto Politik, yaitu:

- a. Indonesia ingin menentukan nasib sendiri,
- b. agar dapat menentukan nasib sendiri, bangsa Indonesia harus mengandalkan kekuatan dan kemampuan sendiri, dan
- c. dengan tujuan melawan Belanda bangsa Indonesia harus bersatu.

Kegiatan *Indische Vereeniging* semakin tegas dan radikal, dan telah berkembang ke arah politik. Sejalan dengan semakin meluasnya pemakaian nama *Indonesische*, dirasa perlu untuk mengubah nama organisasi menjadi *Indonesische Vereeniging* pada tahun 1924. Majalah Hindia Poetra pun ikut berubah nama menjadi Indonesia Merdeka.

Melalui rapat pada tanggal 3 Februari 1925 akhirnya *Indonesische Vereeniging* diganti menjadi Perhimpunan Indonesia (PI). Semboyan “Indonesia Merdeka” sudah menjadi slogan meskipun mengatakannya dengan Bahasa Belanda.

Melalui media “Indonesia Merdeka” dan kegiatan internasional, dunia internasional mengetahui aktivitas perjuangan para pemuda Indonesia. Berikut ini kegiatan-kegiatan internasional yang diikuti oleh PI.

Jeli

Jendela Info

R.M. Noto Suroto adalah putra Pangeran Notodirodjo dari keluarga Sri Paku Alam di Yogyakarta. Ia lahir tahun 1888, dan ketika perkumpulan didirikan ia baru berusia 20 tahun. Ia seorang pengarang yang mumpuni namun bersikap pro-Belanda, sehingga pada tahun 1924 ia dikeluarkan dari *Indonesische Vereeniging*.

- a. Mengikuti Kongres ke-6 Liga Demokrasi Internasional untuk Perdamaian di Paris pada tahun 1926. Delegasi Perhimpunan Indonesia dipimpin oleh Mohammad Hatta.
- b. Mengikuti Kongres I Liga Penentang Imperialisme dan Penindasan Kolonial di Berlin pada tahun 1927, mengirimkan Mohammad Hatta, Nasir Pamuncak, Batot, dan Achmad Subardjo.

Dalam perjalanannya Perhimpunan Indonesia mengalami banyak tekanan dari pemerintah Belanda, lebih-lebih setelah terjadi pemberontakan Partai Komunis Indonesia pada tahun 1926. Pengawasan dilakukan semakin ketat. Meskipun demikian, pada tanggal 25 Desember 1926 Semaun bersama Mohammad Hatta menandatangani suatu kesepakatan yang dikenal dengan Konvensi Hatta-Semaun.

Dalam kesepakatan itu ditekankan pada upaya Perhimpunan Indonesia tetap pada garis perjuangan kebangsaan dan diharapkan PKI dengan ormas-ormasnya tidak menghalangi Perhimpunan Indonesia dalam mewujudkan cita-citanya. Cita-cita Perhimpunan Indonesia tertuang dalam 4 pokok ideologi dengan memerhatikan masalah sosial, ekonomi dengan menempatkan kemerdekaan sebagai tujuan politik yang dikembangkan sejak tahun 1925. Keempat pokok ideologi tersebut adalah kesatuan nasional, solidaritas, nonkooperasi, dan swadaya.

5. Partai Komunis Indonesia (PKI)

Partai Komunis Indonesia (PKI) secara resmi berdiri pada tanggal 23 Mei 1920. Berdirinya PKI tidak terlepas dari ajaran Marxis yang dibawa oleh Sneevliet. Ia bersama teman-temannya seperti Brandsteder, H.W Dekker, dan P. Bergsma, mendirikan *Indische Social Democratische Vereeniging* (ISDV) di Semarang pada tanggal 4 Mei 1914. Tokoh-tokoh Indonesia yang bergabung dalam ISDV antara lain Darsono, Semaun, Alimin, dan lain-lain.

PKI terus berupaya mendapatkan pengaruh dalam masyarakat. Salah satu upaya yang ditempuhnya adalah melakukan infiltrasi dalam tubuh Sarekat Islam. Infiltrasi dapat dengan mudah dilakukan karena ada beberapa faktor berikut.

- a. Adanya kemelut dalam tubuh SI, di mana pemerintah Belanda lebih memberi pengakuan kepada cabang Sarekat Islam lokal.
- b. Adanya disiplin partai dalam SI, di mana anggota SI yang merangkap anggota ISDV harus keluar dari SI. Akibatnya SI terpecah menjadi SI Merah dan SI Putih.

Jeli Jendela Info

Tentang penggunaan kata "Indonesia" mula-mula adalah suatu konsep akademis yang murni, telah dihidupkan kembali oleh *Indische Vereeniging*. Mereka menggunakan nama Indonesia sebagai pengganti kata yang dirasa merendahkan derajat; *Netherland-Indies* (Hindia Belanda), dan kata yang menjengkelkan yaitu *inlander* (orang pribumi).



Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, 2004

Gambar 5.11 Mohammad Hatta

Jeli Jendela Info

Sneevliet, adalah seorang anggota SDAP (*Sociaal Democratische Arbeiderspartij*) yaitu Partai Buruh Sosial Demokrat. Ia dikirim ke Indonesia. Pada mulanya tinggal di Surabaya sebagai staf direksi pada *Soerabajaasch Handelsblad*. Dalam perkembangan kariernya dia dipindahkan ke Semarang.

Setelah berhasil menyusup dalam tubuh SI, jumlah anggota PKI semakin besar. PKI berkembang pesat. Berikut ini ada beberapa faktor yang menyebabkan PKI berkembang pesat.

- Propagandanya yang sangat menarik.
- Memiliki pemimpin yang berjiwa kerakyatan.
- Pandai merebut massa rakyat yang tergabung dalam partai lain.
- Sikapnya yang tegas terhadap pemerintah kolonial dan kapitalis.
- Di kalangan rakyat terdapat harapan bahwa PKI bisa menggantikan Ratu Adil.

Organisasi PKI makin kuat ketika pada bulan Februari 1923 Darsono kembali dari Moskow. Ditambah dengan tokoh-tokoh Alimin dan Musso, maka peranan politik PKI semakin luas.

Pada tanggal 13 November 1926, Partai Komunis Indonesia mengadakan pemberontakan di Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Pemberontakan ini sangat sia-sia karena massa sama sekali tidak siap di samping organisasinya masih kacau. PKI telah mengorbankan ribuan orang yang termakan hasutan untuk ikut serta dalam pemberontakan.

Dampak buruk lainnya yang menimpa para pejuang pergerakan di tanah air adalah berupa pengekangan dan penindasan yang luar biasa dari pemerintah Belanda sehingga sama sekali tidak punya ruang gerak. Walaupun PKI dinyatakan sebagai partai terlarang tetapi secara ilegal mereka masih melakukan kegiatan politiknya. Semaun, Darsono, dan Alimin meneruskan propaganda untuk tetap memperjuangkan aksi revolusioner di Indonesia.

Jeli Jendela Info

Mereka yang terlibat pemberontakan PKI dan ditangkap pemerintah Belanda, diasingkan ke Tanah Merah, Digul Atas di daerah Papua sekarang. Ada sekitar 13.000 orang yang ditangkap pemerintah Belanda, 4.500 orang di antaranya dihukum, 1.300 orang dibuang ke Digul.

6. Partai Nasional Indonesia (PNI)

Berdirinya partai-partai dalam pergerakan nasional banyak berawal dari *studie club*. Salah satunya adalah Partai Nasional Indonesia (PNI).

Partai Nasional Indonesia (PNI) yang lahir di Bandung pada tanggal 4 Juli 1927 tidak terlepas dari keberadaan *Algemeene Studie Club*. Lahirnya PNI juga dilatarbelakangi oleh situasi sosio politik yang kompleks. Pemberontakan PKI pada tahun 1926 membangkitkan semangat untuk menyusun kekuatan baru dalam menghadapi pemerintah kolonial Belanda. Rapat pendirian partai ini dihadiri Ir. Soekarno, Dr. Cipto Mangunkusumo, Soedjadi, Mr. Isqak Tjokrodisuryo, Mr. Budiarto, dan Mr. Soenarjo. Pada awal berdirinya, PNI berkembang sangat pesat karena didorong oleh faktor-faktor berikut.



Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia V*, 1993

Gambar 5.12 Ir. Soekarno dan kawan-kawan di pengadilan Bandung.

- a. Pergerakan yang ada lemah sehingga kurang bisa menggerakkan massa.
- b. PKI sebagai partai massa telah dilarang.
- c. Propagandanya menarik dan mempunyai orator ulung yang bernama Ir. Soekarno (Bung Karno).

Untuk mengobarkan semangat perjuangan nasional, Bung Karno mengeluarkan Trilogi sebagai pegangan perjuangan PNI. Trilogi tersebut mencakup kesadaran nasional, kemauan nasional, dan perbuatan nasional.

Tujuan PNI adalah mencapai Indonesia merdeka. Untuk mencapai tujuan tersebut, PNI menggunakan tiga asas yaitu *self help* (berjuang dengan usaha sendiri) dan *nonmendiancy*, sikapnya terhadap pemerintah juga antipati dan nonkooperasi. Dasar perjuangannya adalah marhaenisme.

Kongres Partai Nasional Indonesia yang pertama diadakan di Surabaya, tanggal 27 – 30 Mei 1928. Kongres ini menetapkan beberapa hal berikut.

1. Susunan program yang meliputi:
 - a. bidang politik untuk mencapai Indonesia merdeka,
 - b. bidang ekonomi dan sosial untuk memajukan pelajaran nasional.
2. Menetapkan garis perjuangan yang dianut adalah nonkooperasi.
3. Menetapkan garis politik memperbaiki keadaan politik, ekonomi dan sosial dengan kekuatan sendiri, antara lain dengan mendirikan sekolah-sekolah, poliklinik-poliklinik, bank nasional, perkumpulan koperasi, dan sebagainya.

Peranan PNI dalam pergerakan nasional Indonesia sangat besar. Menyadari perlunya pernyataan segala potensi rakyat, PNI memelopori berdirinya Permufakatan Perhimpunan-Perhimpunan Politik Kebangsaan Indonesia (PPPKI). PPPKI diikuti oleh PSII (Partai Sarekat Islam Indonesia), Budi Utomo, Pasundan, Sumatranen Bond, Kaum Betawi, *Indonesische Studi Club*, dan *Algemeene Studie Club*.

Berikut ini ada dua jenis tindakan yang dilaksanakan untuk memperkokoh diri dan berpengaruh di masyarakat.

1. Ke dalam, mengadakan usaha-usaha dari dan untuk lingkungan sendiri seperti mengadakan kursus-kursus, mendirikan sekolah, bank dan sebagainya.
2. Keluar, dengan memperkuat opini publik terhadap tujuan PNI antara lain melalui rapat-rapat umum dan penerbitan surat kabar Banteng Priangan di Bandung, dan Persatuan Indonesia di Jakarta.

Kegiatan PNI ini cepat menarik massa dan hal ini sangat mencemaskan pemerintah kolonial Belanda. Pengawasan terhadap kegiatan politik dilakukan semakin ketat bahkan dengan tindakan-tindakan pengeledahan dan penangkapan.



Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, 2006

Gambar 5.13 Ir. Soekarno, orator ulung yang berasal dari PNI.

Dengan berkembangnya desas desus bahwa PNI akan mengadakan pemberontakan, maka empat tokoh PNI yaitu Ir. Soekarno, R. Gatot Mangkuprojo, Markun Sumodiredjo, dan Supriadinata ditangkap dan dijatuhi hukuman oleh pengadilan Bandung. Dalam proses peradilan itu, Ir. Soekarno dengan kepiawaiannya melakukan pembelaan yang diberi judul “Indonesia Menggugat”.

Penangkapan terhadap para tokoh pemimpin PNI merupakan pukulan berat dan menggoyahkan keberlangsungan partai. Dalam suatu kongres luar biasa yang diadakan di Jakarta pada tanggal 25 April 1931, diambil keputusan untuk membubarkan PNI. Pembubaran ini menimbulkan pro dan kontra. Mr. Sartono kemudian mendirikan Partindo. Mereka yang tidak setuju dengan pembubaran masuk dalam Pendidikan Nasional Indonesia (PNI Baru) yang didirikan oleh Drs. Mohammad Hatta dan Sutan Syahrir.

Baik Partindo maupun PNI Baru, masih memakai asas PNI yang lama yaitu *self help* dan nonkooperasi. Namun di antara keduanya terdapat perbedaan dalam hal strategi perjuangan. PNI Baru lebih mengutamakan pendidikan politik dan sosial, sedangkan Partindo mengutamakan aksi massa sebagai senjata yang tepat untuk mencapai kemerdekaan.



Sumber: *Album Pahlawan Bangsa, 2004*

Gambar 5.14 Sutan Syahrir

7. Permufakatan Perhimpunan-Perhimpunan Politik Kebangsaan Indonesia (PPPKI)

PPPKI dibentuk di Bandung pada tanggal 17 - 18 Desember 1927. Beranggotakan organisasi-organisasi seperti Partai Sarekat Islam Indonesia (PSII), Budi Utomo (BU), PNI, Pasundan, Sumatranen Bond, Kaum Betawi, dan Kaum Studi Indonesia. Tujuan dibentuknya PPPKI yaitu:

- menghindari segala perselisihan di antara anggota-anggotanya;
- menyatukan organisasi, arah, serta cara beraksi dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia; dan
- mengembangkan persatuan kebangsaan Indonesia.

Pembentukan organisasi PPPKI sebagai ide persatuan sejak awal mengandung benih-benih kelemahan dan keretakan. Berikut ini ada beberapa faktor yang menyebabkan keretakan tersebut.

- Masing-masing anggota lebih mementingkan loyalitas pada masing-masing kelompoknya.
- Kurangnya kontrol pusat terhadap aktivitas lokal.
- Perbedaan gaya perjuangan di antara organisasi-organisasi anggota PPKI tersebut.

8. Partai Indonesia (Partindo)

Ketika Ir. Soekarno yang menjadi tokoh dalam PNI ditangkap pada tahun 1929, maka PNI pecah menjadi dua yaitu Partindo dan PNI Baru. Partindo didirikan oleh Sartono pada tahun 1929. Sejak awal berdirinya Partindo memiliki banyak anggota dan terjun dalam aksi-aksi politik menuju Indonesia Merdeka.

Dasar Partindo sama dengan PNI yaitu nasional. Tujuannya adalah mencapai Indonesia merdeka. Asasnya pun juga sama yaitu *self help* dan nonkooperasi.

Partindo semakin kuat setelah Ir. Soekarno bergabung ke dalamnya pada tahun 1932, setelah dibebaskan dari penjara. Namun, karena kegiatan-kegiatannya yang sangat radikal menyebabkan pemerintah melakukan pengawasan yang cukup ketat. Karena tidak bisa berkembang, maka tahun 1936 Partindo bubar.

9. Partai Indonesia Raya (Parindra)

Perjuangan radikal yang dilakukan oleh PKI, PI, dan PNI mulai berakhir ketika pemerintah kolonial Belanda melakukan penangkapan terhadap sejumlah tokoh PNI. Di samping itu pemerintah kolonial di bawah Gubernur Jenderal de Jonge melakukan pengawasan yang ketat terhadap organisasi-organisasi yang ada pada masa itu.

Melihat kondisi tersebut, para tokoh pergerakan mengubah garis perjuangannya. Dari yang semula radikal dan nonkooperasi menjadi moderat dan kooperasi dengan menempatkan wakilnya dalam *volksraad*. Salah satu organisasi yang bersifat moderat adalah Partai Indonesia Raya (Parindra).

Parindra didirikan di kota Solo oleh dr. Sutomo pada tanggal 26 Desember 1935. Parindra merupakan fusi dari Budi Utomo dan Persatuan Bangsa Indonesia (PBI). Tujuan Parindra adalah mencapai Indonesia Raya.

Asas politik Parindra adalah insidental, artinya tidak berpegang pada asas kooperasi maupun nonkooperasi. Sikapnya terhadap pemerintah tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi, jadi luwes.

Tokoh-tokoh Parindra yang terkenal dalam membela kepentingan rakyat di *volksraad* adalah Moh. Husni Thamrin. Parindra berjuang agar wakil-wakil *volksraad* semakin bertambah sehingga suara yang berhubungan dengan upaya mencapai Indonesia merdeka semakin diperhatikan oleh pemerintah Belanda. Perjuangan Parindra dalam *volksraad* cukup berhasil, terbukti pemerintah Belanda mengganti istilah *inlandeër* menjadi *Indonesier*.

10. Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo)

Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo) didirikan di Jakarta pada tanggal 24 Mei 1937 oleh orang-orang bekas Partindo. Tokoh-tokohnya antara lain Sartono, Sanusi Pane, dan Moh. Yamin.

Dasar dan tujuannya adalah nasional dan mencapai Indonesia Merdeka. Gerindo juga menganut asas insidental yang sama dengan Parindra. Tujuan Gerindo antara lain:

- mencapai Indonesia Merdeka,
- memperkokoh ekonomi Indonesia,



Sumber: *Album Pahlawan Bangsa, 2004*

Gambar 5.15 Moh Husni Thamrin, sangat terkenal akan perjuangannya dalam *Volksraad*



Sumber: *Album Pahlawan Bangsa, 2004*

Gambar 5.16 Moh. Yamin

- c. mengangkat kesejahteraan kaum buruh, dan
- d. memberi bantuan bagi kaum pengangguran.

11. Gabungan Politik Indonesia (Gapi)

Pada tanggal 15 Juli 1936, partai-partai politik dengan dipelopori oleh Sutardjo Kartohadikusumo mengajukan usul atau petisi, yaitu permohonan supaya diselenggarakan suatu musyawarah antara wakil-wakil Indonesia dan negara Belanda di mana anggotanya mempunyai hak yang sama. Tujuannya adalah untuk menyusun suatu rencana pemberian kepada Indonesia suatu pemerintah yang berdiri sendiri. Namun usul tersebut ditolak oleh pemerintah kolonial Belanda.

Adanya kekecewaan terhadap keputusan pemerintah Belanda tersebut, atas prakarsa Moh. Husni Thamrin pada tanggal 21 Mei 1939, dibentuklah Gabungan Politik Indonesia (Gapi). Berikut ini ada beberapa alasan yang mendorong terbentuknya Gapi.

- a. Kegagalan petisi Sutarjo. Petisi ini berisi permohonan agar diadakan musyawarah antara wakil-wakil Indonesia dan Belanda. Tujuannya adalah agar bangsa Indonesia diberi pemerintahan yang berdiri sendiri.
- b. Kepentingan internasional akibat timbulnya fasisme.
- c. Sikap pemerintah yang kurang memerhatikan kepentingan bangsa Indonesia.

Tujuan Gapi adalah menuntut pemerintah Belanda agar Indonesia mempunyai parlemen sendiri, sehingga Gapi mempunyai semboyan Indonesia Berparlemen.

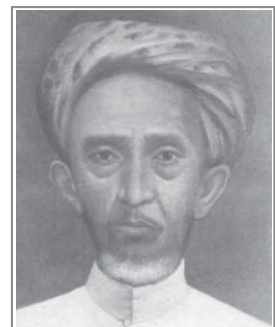
Tuntutan Indonesia Berparlemen terus diperjuangkan dengan gigih. Akhirnya pemerintah Belanda membentuk komisi yang dikenal dengan nama Komisi Visman karena diketuai oleh Dr. F.H.Visman. Tugas komisi ini adalah menyelidiki dan mempelajari perubahan-perubahan ketatanegaraan. Namun, setelah melakukan penelitian, Komisi Visman mengeluarkan kesimpulan yang mengecewakan bangsa Indonesia.

Menurut komisi tersebut, sebagian besar rakyat Indonesia berkeinginan hidup dalam ikatan Kerajaan Belanda. Gapi menolak keputusan tersebut, sebab dianggap hanya rekayasa Belanda dan bertentangan dengan keinginan rakyat Indonesia.

12. Organisasi Keagamaan

Muhammadiyah adalah organisasi Islam modern yang didirikan di Yogyakarta pada tanggal 18 November 1912 oleh K.H. Ahmad Dahlan. Muhammadiyah berarti umat Muhammad atau pengikut Muhammad. Dengan nama ini memiliki harapan dapat mencontoh segala jejak perjuangan dan pengabdian Nabi Muhammad. Tujuan yang ingin dicapai adalah:

- a. memajukan pengajaran berdasarkan agama Islam, dan
- b. memupuk keimanan dan ketaqwaan para anggotanya.



Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, 2004

Gambar 5.17 K.H. Ahmad Dahlan

Dalam rangka mencapai tujuan itu, Muhammadiyah melakukan beberapa upaya berikut.

- a. Mendirikan sekolah-sekolah (bukan pondok pesantren) dengan pengajaran agama dan kurikulum yang modern.
- b. Mendirikan rumah sakit dengan nama Pusat Kesengsaraan Umum (PKU).
- c. Mendirikan rumah yatim piatu.
- d. Mendirikan perkumpulan kepanduan Hisbul Wathan.

Dalam perkembangannya, Muhammadiyah menghadapi tantangan dari golongan Islam konservatif.

Mereka melihat Muhammadiyah begitu terbuka terhadap kebudayaan Barat sehingga khawatir kemurnian Islam akan dirusakkan. Oleh karena itu para ulama mendirikan Nahdlatul Ulama pada tahun 1926. Gerakan NU dipelopori oleh K.H. Hasyim Asy'ari.

Gerakan Muhammadiyah banyak mendapat simpati termasuk pemerintah kolonial Belanda karena perjuangannya tidak bersifat konfrontatif (menentang). Dalam Kongres Muhammadiyah yang berlangsung dari tanggal 12 - 17 Maret 1925 di Yogyakarta, diperbincangkan masalah-masalah yang berkaitan dengan pengajaran Islam, mass media Islam, dan buku-buku tentang Islam yang berbahasa Jawa.

Di samping Muhammadiyah, gerakan keagamaan lain yang memiliki andil bagi kemajuan bangsa antara lain, berikut ini.

- a. Jong Islamieten Bond, berdiri tanggal 1 Januari 1925 di Jakarta.
- b. Nahdlatul Ulama (NU), berdiri pada tanggal 31 Januari 1926 di Surabaya, Jawa Timur.
- c. Nahdlatul Wathan, berdiri tahun 1932 di Pacor, Lombok Timur.

13. Organisasi Pemuda dan Wanita

Perkumpulan pemuda yang pertama berdiri adalah Tri Koro Dharmo. Organisasi ini berdiri pada tanggal 7 Maret 1915 di Jakarta atas petunjuk Budi Utomo. Diprakarsai oleh dr. Satiman Wirjosandjojo, Kadarman, dan Sunardi. Mereka mufakat untuk mendirikan organisasi kepemudaan yang anggotanya berasal dari siswa sekolah menengah di Jawa dan Madura. Perkumpulan ini diberi nama Tri Koro Dharmo yang berarti tiga tujuan mulia (sakti, budhi, bakti).

Dalam perkembangannya, Tri Koro Dharmo membuka cabang di Surabaya. Dalam rangka mengefektifkan perjuangan, diterbitkan sebuah majalah yang juga diberi nama Tri Koro Dharmo. Berikut ini tujuan Tri Koro Dharmo secara nyata dalam anggaran dasarnya.

- a. Ingin menghidupkan persatuan dan kesatuan, di antara pemuda Jawa, Sunda, Madura, Bali, dan Lombok.

Jeli Jendela Info

K.H. Achmad Dahlan (1868-1923) mempunyai nama kecil Muhammad Darwis. Pada tanggal 18 November 1912, saudagar batik itu mendirikan organisasi Muhammadiyah. Mula-mula K.H. A. Dahlan sendiri yang menjalankan berbagai macam pekerjaan seperti tabligh, mengajar di sekolah Muhammadiyah, memimpin pengajian, dan mengumpulkan pakaian untuk si miskin.

b. Kerja sama dengan semua organisasi pemuda guna membentuk ke-Indonesia-an. Keanggotannya terbatas pada para pemuda Jawa, Sunda, Madura, Bali dan Lombok.

Tri Koro Dharmo memiliki asas-asas seperti berikut.

- a. Menimbulkan pertalian antara murid-murid bumi putera pada sekolah dan kursus perguruan kejuruan.
- b. Menambah pengetahuan umum bagi anggota-anggotanya.
- c. Membangkitkan dan mempertajam bahasa dan budaya Indonesia.

Organisasi kepemudaan lainnya yang bersifat kedaerahan banyak bermunculan seperti Pasundan, Jong Sumatranen Bond, Jong Minahasa, Jong Batak, Jong Ambon, Jong Celebes, Timorees Ver Bond, PPPI (Perhimpunan Pelajar Pelajar Indonesia), Pemuda Indonesia, Jong Islamienten Bond, kepanduan, dan sebagainya.

Di samping gerakan para pemuda, kaum wanita juga tidak mau ketinggalan. Pergerakan wanita dipelopori oleh R.A.Kartini dari Jepara dengan mendirikan Sekolah Kartini. Perkumpulan wanita yang didirikan sebelum tahun 1920 antara lain Putri Mardika yang didirikan atas bantuan Budi Utomo. Perkumpulan ini bertujuan untuk memajukan pengajaran terhadap anak-anak perempuan dengan cara memberi penerangan dan bantuan dana, mempertinggi sikap yang merdeka, dan melenyapkan tindakan malu-malu yang melampaui batas.

Perkumpulan Kautamaan Istri didirikan pada tahun 1913 di Tasikmalaya, lalu pada tahun 1916 di Sumedang, Cianjur, dan tahun 1917 di Ciamis, menyusul di Cicurug tahun 1918. Tokoh Kautamaan Istri yang terkenal adalah Raden Dewi Sartika, seorang pengajar Kautamaan Istri di tanah Pasundan.

Di Yogyakarta pada tahun 1912 didirikan perkumpulan wanita yang benafaskan Islam dengan nama Sopa Tresna, yang kemudian pada tahun 1914 menjadi bagian wanita dari Muhammadiyah dengan nama Aisyah. Di Yogyakarta selain Aisyah juga ada perkumpulan wanita yang bernama Wanito Utomo, yang mulai memasukkan perempuan ke dalam kegiatan dasar pekerjaan ke arah emansipasi.

Di samping R.A.Kartini dan Dewi Sartika, masih terdapat seorang tokoh wanita yaitu Ibu Maria Walanda Maramis dari Minahasa. Beliau mendirikan perkumpulan yang bernama Percintaan Ibu Kepada Anak Temurunnya (PIKAT) pada tahun 1917. PIKAT dalam kegiatannya mendirikan Sekolah Kepandaian Putri.



Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, 2004

Gambar 5.18 R.A.Kartini, pejuang emansipasi wanita Indonesia.

Jeli Jendela Info

Raden Ajeng Kartini lahir di Jepara pada tanggal 21 April 1879. Beliau berasal dari kalangan bangsawan Jawa, Putri dari Bupati Jepara Raden Mas Sosroningrat. R.A. Kartini adalah pejuang emansipasi wanita. Pemikirannya tertuang dalam buku *Habis gelap Terbitlah Terang*.



Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, 2004

Gambar 5.19 Dewi Sartika dan Maria Walanda Maramis, tokoh pergerakan wanita Indonesia.

Dalam perkembangannya, perkumpulan-perkumpulan wanita itu melaksanakan kongres yang dikenal dengan ‘Kongres Perempuan Indonesia’. Lihat tabel 5.4.

Tabel 5.4 Kongres Perempuan Indonesia

Kongres Perempuan Indonesia I

Kongres perempuan yang pertama ini dilaksanakan tanggal 22 –25 Desember 1928 di Jakarta. Perkumpulan wanita yang mengikuti antara lain Wanito Utomo, Putri Indonesia, Wanita Katolik, Wanita Mulya, Aisyah, Wanudyo Utomo, Jong Islamienten Bond, Jong Java bagian wanita, dan Wanita Taman Siswa. Tujuan kongres pada dasarnya ingin mempersatukan cita-cita dan usaha untuk memajukan wanita Indonesia. Di samping itu juga adanya hasrat untuk mengadakan gabungan atau membentuk perikatan di antara perkumpulan-perkumpulan wanita tersebut.

Hasil yang dicapai dalam kongres adalah pembentukan gabungan atau federasi perkumpulan wanita dengan nama Perikatan Perempuan Indonesia (PPI) yang dipimpin Ny. Sukanto. Tujuan dari PPI adalah:

- 1) memberi penerangan dan perantara kepada perkumpulan yang menjadi anggotanya,
- 2) membantu dana belajar pada anak perempuan yang pandai,
- 3) mengadakan kursus kesehatan,
- 4) menentang perkawinan anak-anak, dan
- 5) memajukan kepanduan bagi anak-anak perempuan.

PPI sendiri dalam kongresnya pada tanggal 28-31 Desember 1929 di Jakarta, mengubah nama PPI menjadi PPII (Perikatan Perhimpunan Istri Indonesia). PPII memiliki asas kebangsaan, persamaan, jiwa sosial, dan persamaan hak di antara laki-laki dan perempuan. Pada bulan Januari 1931 PPII mengikuti Kongres Perempuan se-Asia di Lahore dengan mengirim Nona Sunaryati Sukemi dan Ny. Rukmini Santoso. Ini berarti untuk yang pertama kalinya pergerakan wanita Indonesia dapat berhubungan dengan pergerakan wanita internasional.

Kongres Perempuan Indonesia II

Kongres perempuan yang kedua diadakan di Jakarta pada tanggal 20 sampai 24 Juli 1935, atas inisiatif PPII. Kongres ini dipimpin oleh Ny. Sri Mangunsarkoro dengan agenda pembicaraan:

- 1) soal perburuhan perempuan,
- 2) pemberantasan buta huruf, dan
- 3) perkawinan

Kongres tidak dapat menyatakan sikap kaitannya dengan pembicaraan masalah Ordonansi perkawinan, karena anggaran dasar menuntut suara bulat dalam memutuskan suatu prinsip. Hal yang dapat disepakati adalah diputuskannya penyelenggaraan Kongres Perempuan Indonesia setiap 3 tahun sekali.

Kongres Perempuan Indonesia III

Tiga tahun kemudian yaitu pada tanggal 23 – 28 Juli 1938 berlangsung Kongres Perempuan Indonesia III di Bandung dengan pimpinan Ny. Emma Puradireja. Kongres membicarakan tentang:

- 1) Undang-undang perkawinan modern,
- 2) soal politik kaitannya hak pilih dan dipilih bagi kaum wanita untuk posisi Badan Perwakilan (volksraad), dan
- 3) tanggal 22 Desember untuk disepakati diperingati sebagai Hari Ibu.

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Hari_Ibu, 2008

14. Sumpah Pemuda

Sumpah pemuda, tidak dapat lepas dari organisasi kepemudaan yang bernama PPPI (Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia) yang didirikan pada tahun 1926. PPPI mendapat dukungan dari sejumlah organisasi kepemudaan seperti Jong Java, Jong Sumatranen Bond, Jong Ambon, Sekar Rukun, Jong Minahasa, Jong Batak, dan Jong Islamienten Bond dengan penuh keyakinan ingin mencapai tujuannya yaitu persatuan Indonesia.

Para pemuda ini menginginkan suatu upaya penyatuan peletakkan dasar untuk kemerdekaan dengan menentang ketidakadilan yang dialami selama masa penjajahan. Pertemuan awal dilaksanakan tanggal 15 November 1925 dengan membentuk panitia Kongres Pemuda I, yang bertugas menyusun tujuan kongres. Diputuskan pelaksanaan kongres I mulai tanggal 30 April sampai dengan 2 Mei 1926.

Tujuan Kongres Pemuda I adalah membentuk badan sentral, memajukan paham persatuan kebangsaan, dan mempererat hubungan di antara semua perkumpulan pemuda kebangsaan. Hal yang menjadi agenda pembicaraan adalah tentang usulan bahasa Indonesia yaitu bahasa Melayu sebagai bahasa persatuan. Mengenai usulan fusi untuk semua perkumpulan pemuda, tidak ada keputusan.

Setelah berlangsungnya kongres pertama, para pemuda semakin tergerak untuk menindaklanjuti dengan melakukan kongres berikutnya. Oleh karena itu, setelah diawali pertemuan pendahuluan terbentuklah susunan panitia seperti berikut.

Ketua : Sugondo Joyopuspito
Wakil ketua : Djoko Marsaid
Sekretaris : Mohammad Yamin
Bendahara : Amir Syarifudin
Pembantu : Djohan Tjain, Kotjo Sungkono, Senduk, J. Leimena, Rohjani.

Kongres Pemuda II berlangsung sejak tanggal 27 Oktober 1928 dan berakhir tanggal 28 Oktober 1928. Kongres Pemuda II diadakan sebanyak tiga kali rapat.

- a. Rapat pertama, di gedung Katolik *Jonglingen Bond* di Waterloopein.
- b. Rapat kedua, tanggal 28 Oktober pagi, di gedung *Oost Java Bioscoop*, di *Koningsplein Noord*.
- c. Rapat ketiga, tanggal 28 Oktober malam, di gedung *Indonesische Clubhuis* di Jl. Kramat Raya 106 Jakarta.

Di ruang utama gedung *Indonesische Clubhuis* (rumah perkumpulan Indonesia), yang sejak tanggal 20 Mei 1974 ditetapkan sebagai gedung Sumpah Pemuda, Sugondo Joyopuspito membacakan hasil keputusan Kongres (*Mail Report* No. 1066x/28 No. J/302-*Eigenhandig*) sebagai berikut:

- Pertama** : Kami poetra dan poetri Indonesia mengakoe bertoempah darah jang satoe, Tanah Indonesia.
- Kedua** : Kami poetra dan poetri Indonesia mengakoe berbangsa jang satoe, Bangsa Indonesia.
- Ketiga** : Kami poetra dan poetri Indonesia mendjoendjoeng bahasa persatoean, Bahasa Indonesia.

Sumber: *Ensiklopedia Umum Untuk Pelajar*, 2005

Kongres menetapkan ikrar/sumpah pemuda yang selanjutnya menjadi landasan perjuangan untuk mencapai Indonesia merdeka. Pada malam itu juga, untuk pertama kali diperdengarkan lagu Indonesia Raya oleh penggubahnya Wage Rudolf Supratman.

Sebagai tindak lanjut dari Sumpah Pemuda 1928, pada tanggal 24 - 28 Desember 1928 di Yogyakarta para pemuda menyepakati pembentukan Komisi Besar Indonesia Muda (KBIM). Tugas komisi ini adalah mempersiapkan terbentuknya satu wadah bagi semua Pemuda Indonesia. Hasil kerja komisi ini terlihat dalam kongres pemuda di Surakarta pada tanggal 31 Desember 1936 yang berhasil membentuk organisasi Indonesia Muda (IM), yang merupakan fusi (peleburan) dari berbagai organisasi pemuda di Indonesia.

Asas IM adalah kebangsaan Indonesia dan bertujuan untuk mewujudkan Indonesia Raya. Para anggota IM dilarang bekerja sama dengan pemerintah Belanda (bersifat nonkooperatif).



Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, 2004

Gambar 5.20 Wage Rudolf Supratman

Ajang Kreasi

Untuk lebih memahami tentang peranan pemuda di masa pergerakan nasional, buatlah kelompok yang beranggotakan 4 - 5 orang kemudian carilah buku referensi di perpustakaan yang membahas peranan pemuda dan pelajar. Langkah selanjutnya buatlah sebuah karangan yang berisi perbandingan peranan pemuda dan pelajar di masa pergerakan nasional dengan di masa pembangunan sekarang ini. Kerjakanlah pada buku tugas kalian masing-masing!



- * Lahirnya kesadaran nasional Indonesia dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam misalnya kenangan kejayaan masa lampau, dan adanya penderitaan rakyat akibat penjajahan. Sedang faktor ekstern adalah faktor dari luar seperti kemenangan Jepang atas Rusia dan gerakan nasionalisme di berbagai negara Asia.

- * Pada masa pergerakan nasional muncul banyak organisasi pergerakan. Masa pergerakan nasional di Indonesia dapat dibagi dalam tiga tahap berikut.
 - a. Masa pembentukan, berdiri organisasi seperti Budi Utomo, Sarekat Islam, dan Indische Partij.
 - b. Masa radikal, berdiri organisasi seperti Perhimpunan Indonesia, Partai Komunis Indonesia, dan Partai Nasional Indonesia.
 - c. Masa bertahan, berdiri organisasi seperti Parindra, Gerindo, dan Gapi. Di samping itu juga berdiri organisasi-organisasi keagamaan, organisasi pemuda dan kepanduan, serta organisasi perempuan.
- * Puncak dari perjuangan dan kebulatan tekad pemuda untuk bersatu terjadi pada Kongres Pemuda II pada tanggal 28 Oktober 1928 yang berhasil mencetuskan Sumpah Pemuda yang isinya mengakui satu bangsa, satu tanah air, dan satu bangsa yaitu Indonesia. Hal ini berarti mengakui istilah-istilah Indonesia sebagai suatu identitas nasional.

Renungkanlah!

- * Adanya sebuah tekad dan kemauan yang kuat untuk bersatu dapat mengalahkan kekuatan yang lebih besar sekali pun itu penguasa. Belajar dari pengalaman para pemuda di masa pergerakan nasional, dengan memiliki tekad yang kuat dan satu tujuan Indonesia merdeka, maka dapat mengalahkan tekanan-tekanan dan kebijakan keras dari pemerintah kolonial Belanda.
- * Berbekal dari kebulatan tekad para pemuda dalam Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928, sebagai pemuda dan pelajar kita harus menjaga persatuan dan kesatuan bangsa agar keutuhan negara RI tetap terjaga.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Tujuan yang sebenarnya Belanda membuka sekolah kolonial adalah untuk ...
 - a. membalas budi rakyat Indonesia
 - b. meningkatkan derajat rakyat pribumi sehingga *Pax Netherlandica* dapat terwujud
 - c. memberi kesempatan kepada rakyat pribumi untuk mengenyam pendidikan
 - d. mencetak tenaga pendidikan yang murah dan terampil
2. Trilogi van Deventer meliputi tiga sektor yaitu ...
 - a. emigrasi, irigasi, edukasi
 - b. transmigrasi, irigasi, edukasi
 - c. migrasi, irigasi, edukasi
 - d. imigrasi, irigasi, asosiasi

3. Faktor ekstern yang mendorong lahirnya pergerakan nasional Indonesia adalah
 - a. kenangan kejayaan masa lampau
 - b. ajaran Gandhisme dari India
 - c. pengaruh pendidikan kolonial di Indonesia
 - d. dominasi ekonomi kaum Cina di Indonesia
4. Majapahit sebagai bangsa nasional yang pertama menjadi salah satu faktor intern yang mendorong lahirnya pergerakan nasional Indonesia. Hal itu disebabkan oleh
 - a. memiliki armada tentara yang kuat
 - b. memiliki konstitusi yang sekarang ditiru dalam UUD 1945
 - c. terdiri dari berbagai macam agama
 - d. wilayahnya meliputi hampir seluruh wilayah Indonesia
5. Sekolah yang didirikan oleh para tokoh nasionalis sering juga disebut dengan sekolah kebangsaan sebab
 - a. bertujuan untuk menanamkan rasa nasionalisme di kalangan rakyat
 - b. terbuka untuk kaum pribumi dan Indo-Eropa
 - c. tidak menggunakan bahasa Belanda sebagai bahasa pengantar
 - d. kurikulumnya merupakan perpaduan antara kurikulum lokal dan penjajah
6. Kemenangan Jepang atas Rusia memberikan pengaruh positif bagi pergerakan nasional Indonesia sebab
 - a. Jepang sebagai bangsa Asia mampu mengalahkan Rusia sehingga membangkitkan kepercayaan Indonesia akan kekuatan sendiri
 - b. Jepang membantu perjuangan bangsa Indonesia berupa persenjataan
 - c. Indonesia dapat meminta bantuan Jepang untuk mendesak Belanda
 - d. kekalahan Rusia menandai kekalahan bangsa Eropa seluruhnya
7. Dalam perkembangannya, Budi Utomo bergerak sangat lambat karena
 - a. tidak adanya dukungan dana dari kaum priyayi
 - b. pemerintah kolonial melakukan pengawasan yang cukup ketat
 - c. menonjolnya kaum priyayi yang mengutamakan jabatan
 - d. tidak bergerak dalam bidang politik
8. Sarekat Dagang Islam diganti menjadi Sarekat Islam pada tanggal 10 September 1912 dengan maksud
 - a. agar menjangkau keanggotaan yang lebih luas
 - b. ada penyegaran di bawah pimpinan H.O.S Cokroaminoto
 - c. menghindari perpecahan di tubuh SDI
 - d. agar segera mendapatkan status berbadan hukum
9. Alasan Sarekat Islam mengadakan disiplin partai pada tahun 1921 adalah
 - a. keanggotaannya tidak berasal dari kaum pedagang saja
 - b. adanya infiltrasi komunis sosialis dari ISDV
 - c. anggotanya banyak berpihak kepada Belanda
 - d. adanya pertentangan antara golongan Islam dan sekuler

10. Tokoh pemimpin Indische Partij yang dikenal sebagai Tiga Serangkai yaitu
 - a. Suwardi Suryaningrat, Cipto Mangunkusumo, H.O.S Cokroaminoto
 - b. Suwardi Suryaningrat, H.O.S Cokroaminoto, E.F.E. Douwes Dekker
 - c. Suwardi Suryaningrat, Cipto Mangunkusumo, E.F.E. Douwes Dekker
 - d. Suwardi Suryaningrat, H.O.S Cokroaminoto, H. Agus Salim
11. Untuk memperkuat kedudukannya, PKI melakukan cara
 - a. mengadu domba antarorganisasi pergerakan
 - b. melakukan infiltrasi dalam tubuh Sarekat Islam
 - c. meminta pemerintah Belanda agar PKI diberi status badan hukum
 - d. melakukan penyerangan terhadap para tokoh nasionalis sayap kanan
12. Dalam melaksanakan kegiatannya, Muhammadiyah mendapat kelonggaran dari pemerintah kolonial Belanda sebab
 - a. Belanda bersikap acuh terhadap gerakan Islam yang fundamentalis
 - b. keberadaannya banyak menguntungkan Belanda
 - c. kegiatan Muhammadiyah tidak bersifat politik
 - d. Muhammadiyah meningkatkan kesejahteraan rakyat
13. Berikut ini yang *bukan* merupakan alasan Perhimpunan Indonesia mengalami banyak tekanan dari pemerintah kolonial adalah
 - a. sifatnya yang radikal dan nonkooperatif
 - b. adanya pemberontakan PKI tahun 1926
 - c. para pemimpinnya sering mengeluarkan kritik kepada pemerintah kolonial
 - d. mendapat bantuan dari komintern
14. Adanya penangkapan terhadap para pemimpin PNI memberi dampak pada
 - a. bubar (pecahnya) PNI menjadi Partindo dan PNI Baru
 - b. pemerintah kolonial melonggarkan pengawasan
 - c. semakin kuatnya tuntutan untuk merdeka
 - d. munculnya Gapi yang menginginkan Indonesia Berparlemen
15. Salah satu alasan dibentuknya Gapi adalah kegagalan petisi Sutarjo yang berisi tentang
 - a. penghapusan dan penggantian istilah *Inlander* menjadi *Indonesisch*
 - b. penggunaan bahasa Indonesia dalam *volksraad*
 - c. keinginan membentuk pemerintahan sendiri
 - d. tuntutan untuk menjadi persemakmuran Belanda
16. Pengaruh Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 bagi perjuangan bangsa Indonesia adalah
 - a. membangkitkan kesadaran nasional
 - b. Belanda mulai bersikap lunak kepada para tokoh nasionalis
 - c. mempercepat proses kemerdekaan
 - d. memperkuat tekad pada pemuda untuk bersatu
17. Tujuan yang ingin dicapai Perikatan Perempuan Indonesia antara lain
 - a. memajukan kepanduan bagi anak-anak perempuan
 - b. mengirimkan wakil perempuan dalam *volksraad*
 - c. menyamakan kedudukan wanita sejajar dengan pria
 - d. memperjuangkan kebebasan kaum wanita dari penindasan kolonial

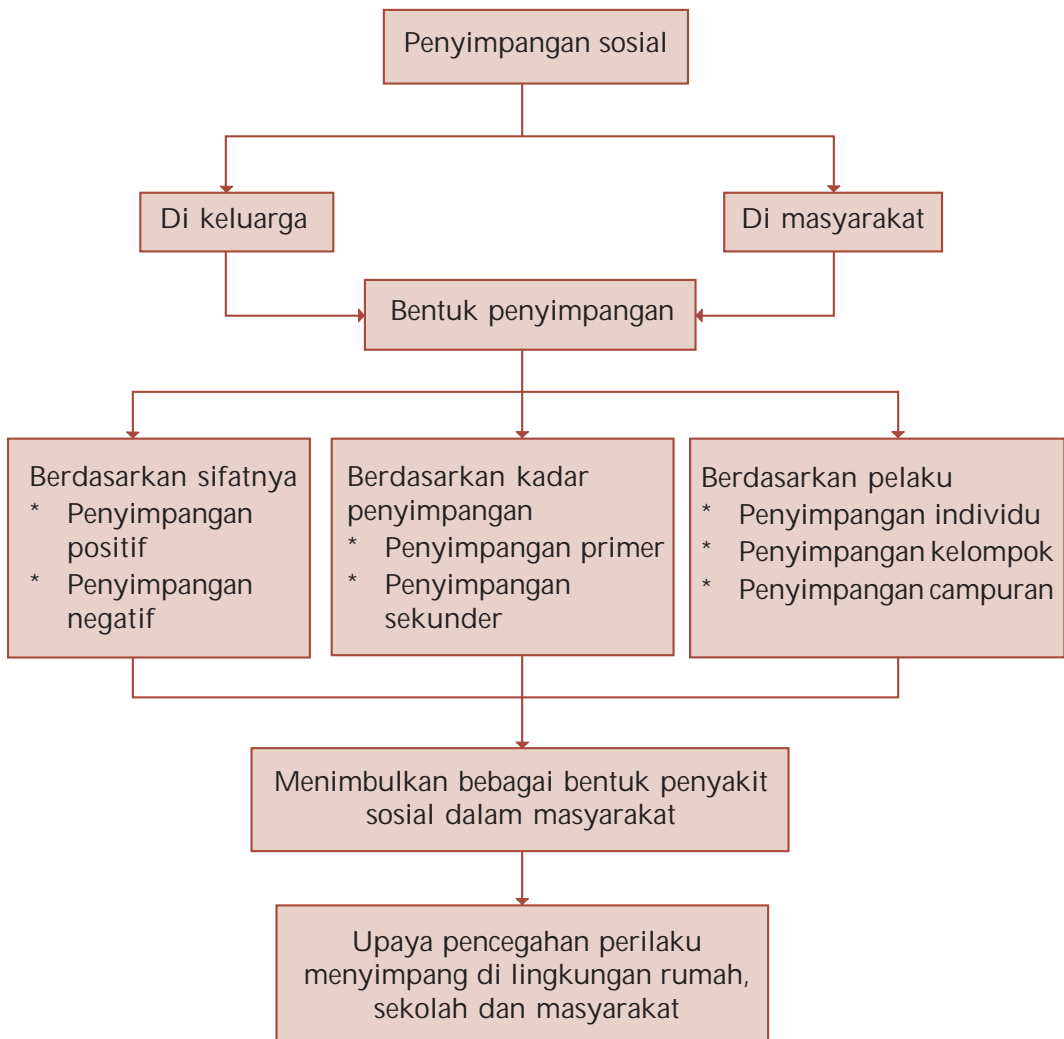
18. Parindra menggunakan asas insidental dalam gerak perjuangannya karena ...
 - a. beranggapan kerja sama dengan pemerintah kolonial sangat tidak menguntungkan
 - b. ketatnya pengawasan pemerintah kolonial terhadap jalannya pergerakan nasional
 - c. agar mendapat dukungan dari pemerintah kolonial
 - d. agar mudah mendapat simpati dari rakyat
19. Salah satu hasil keputusan Kongres Pemuda II yang dikenal sebagai ikrar/ sumpah pemuda yang benar adalah ...
 - a. Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbahasa satu, bahasa Indonesia
 - b. Kami putra dan putri Indonesia mengaku bertanah air satu, tanah air Indonesia
 - c. Kami putra dan putri Indonesia menjunjung tinggi bahasa persatuan, bahasa Indonesia
 - d. Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bangsa yang satu, bangsa Indonesia
20. PPKI yang dibentuk sebagai ide persatuan ternyata akhirnya mengalami keretakan yang disebabkan oleh faktor-faktor berikut, *kecuali* ...
 - a. adanya tekanan dari pemerintah kolonial Belanda
 - b. masing-masing anggota mementingkan kelompoknya sendiri
 - c. kurangnya kontrol pusat terhadap aktivitas lokal
 - d. perbedaan gaya perjuangan diantara anggota

B. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Apakah tujuan Belanda membuka sekolah pada masa itu memang untuk meningkatkan kecerdasan rakyat Indonesia? Uraikan pendapat kalian!
2. Mengapa kemenangan Jepang atas Rusia pada tahun 1905 menjadi pendorong lahirnya pergerakan nasional di Indonesia?
3. Mengapa pendidikan kebangsaan memegang peranan penting dalam mencetak tokoh-tokoh pergerakan nasional?
4. Jelaskan latar belakang terbentuknya Sarekat Dagang Islam!
5. Mengapa tulisan R.M. Suwardi Suryaningrat yang berjudul *als ik een Nederlander was* menyebabkan beliau ditangkap?
6. Sebutkan isi dari Manifesto Politik tahun 1925 yang dicetuskan oleh Perhimpunan Indonesia!
7. Tunjukkan bukti bahwa SI merupakan organisasi massa pertama di Indonesia!
8. Bagaimanakah dampak kegagalan PKI tahun 1926 terhadap pergerakan bangsa Indonesia?
9. Bagaimanakah peranan kaum perempuan dalam pergerakan nasional Indonesia? Bandingkan dengan peranan kaum perempuan pada masa sekarang!
10. Jelaskan arti penting Sumpah Pemuda dalam kerangka sejarah Indonesia!

PETA KONSEP

BAB 6 PENYAKIT SOSIAL SEBAGAI AKIBAT PENYIMPANGAN SOSIAL DAN UPAYA PENCEGAHANNYA



BAB

6

PENYAKIT SOSIAL SEBAGAI AKIBAT PENYIMPANGAN SOSIAL DAN UPAYA PENCEGAHANNYA



Sumber: *Tempo*, 9 Juli 2008

Gambar 6.1 Konvoi di jalan merupakan contoh bentuk penyimpangan karena tidak tertib dalam berlalu lintas.

Kita tentunya menginginkan suatu kehidupan yang harmonis, selaras, dan sesuai dengan tatanan sosial yang berlaku. Akan tetapi, di kehidupan masyarakat yang majemuk seperti sekarang ini, hal tersebut sangatlah sulit dijumpai. Bahkan dapat dikatakan bahwa kondisi masyarakat yang harmonis dan selaras tersebut hanyalah sebatas angan-angan belaka, karena tindakan penyimpangan sosial pasti selalu ada, meskipun bentuk penyimpangan yang terjadi tersebut sangat kecil atau ringan. Sebagai contoh dalam kehidupan sehari-hari kita sering melihat orang yang tidak tertib dalam berlalu lintas, berbagai tindak kejahatan, dan lain sebagainya. Berbagai bentuk penyimpangan sosial dan upaya pencegahannya dapat kalian pelajari pada pembahasan berikut ini.

A. Perilaku Penyimpangan

Perilaku penyimpangan (deviasi sosial) adalah semua bentuk perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma sosial yang ada. Perilaku penyimpangan dapat terjadi di mana saja, baik di keluarga maupun di masyarakat. Menurut **G. Kartasaputra**, perilaku penyimpangan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang tidak sesuai atau tidak menyesuaikan diri dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat, baik yang dilakukan secara sadar ataupun tidak.

1. Hal-Hal yang Memengaruhi Terjadinya Perilaku Penyimpangan

Terjadinya perilaku penyimpangan dapat dipengaruhi oleh hal-hal berikut ini.

- a. Tidak mempunyai seseorang sebagai panutan dalam memahami dan meresapi tata nilai atau norma-norma yang berlaku di masyarakat. Kondisi semacam ini lazim disebut sebagai hasil proses sosialisasi yang tidak sempurna. Akibatnya, ia tidak bisa membedakan hal-hal yang baik ataupun yang buruk, benar atau salah, pantas atau tidak pantas, dan sebagainya.
- b. Pengaruh lingkungan kehidupan sosial yang tidak baik, misalnya lingkungan yang sering terjadi tindak penyimpangan, seperti prostitusi, perjudian, mabuk-mabukan, dan sebagainya.
- c. Proses bersosialisasi yang negatif, karena bergaul dengan para pelaku penyimpangan sosial, seperti kelompok preman, pemabuk, penjudi, dan sebagainya.
- d. Ketidakadilan, sehingga pihak-pihak yang dirugikan melakukan protes, unjuk rasa, bahkan bisa menjurus ke tindakan anarkis.

2. Bentuk-Bentuk Penyimpangan

Penyimpangan sosial dapat dibedakan menjadi dua, yaitu dilihat berdasarkan kadar penyimpangannya dan dilihat berdasarkan pelaku penyimpangannya.

a. Berdasarkan Kadar Penyimpangan

1) Penyimpangan primer

Penyimpangan primer disebut juga penyimpangan ringan. Para pelaku penyimpangan ini umumnya tidak menyadari bahwa dirinya melakukan penyimpangan. Penyimpangan primer dilakukan tidak secara terus menerus (insidental saja) dan pada umumnya tidak begitu merugikan orang lain, misalnya mabuk saat pesta, mencoret-coret tembok tetangga, ataupun balapan liar di jalan.

Penyimpangan jenis ini bersifat sementara (temporer), maka orang yang melakukan penyimpangan primer, masih dapat diterima oleh masyarakat.

2) Penyimpangan sekunder

Penyimpangan sekunder disebut juga penyimpangan berat. Umumnya perilaku penyimpangan dilakukan oleh seseorang secara berulang-ulang dan terus menerus meskipun pelakunya sudah dikenai sanksi. Bentuk penyimpangan ini mengarah pada tindak kriminal, seperti pembunuhan, perampokan, dan pencurian. Penyimpangan jenis ini sangat merugikan orang lain, sehingga pelakunya dapat dikenai sanksi hukum atau pidana.

b. Berdasarkan Pelaku Penyimpangan

1) Penyimpangan individu (*individual deviation*)

Penyimpangan jenis ini dilakukan secara perorangan tanpa campur tangan orang lain. Contohnya seorang pejabat yang korupsi, oknum polisi yang melakukan pemerasan terhadap individu yang memiliki suatu kasus, suami atau istri yang selingkuh, dan anak yang durhaka terhadap orang tua.

Dilihat dari kadarnya penyimpangan perilaku yang bersifat individual, menyebabkan pelakunya mendapat sebutan seperti pembandel, pembangkang, pelanggar, bahkan penjahat.

2) Penyimpangan kelompok (*group deviation*)

Penyimpangan jenis ini dilakukan oleh beberapa orang yang secara bersama-sama melakukan tindakan yang menyimpang. Contohnya pesta narkoba yang dilakukan kelompok satu geng, perkelahian massal yang dilakukan antarkelompok suku, ataupun pemberontakan.

Penyimpangan kelompok biasanya sulit untuk dikendalikan, karena kelompok-kelompok tersebut umumnya mempunyai nilai-nilai serta kaidah-kaidah sendiri yang berlaku bagi semua anggota kelompoknya. Sikap fanatik yang dimiliki setiap anggota terhadap kelompoknya menyebabkan mereka merasa tidak melakukan perilaku yang menyimpang. Hal tersebut menyebabkan penyimpangan kelompok lebih berbahaya daripada penyimpangan individu.

3) Penyimpangan campuran (*mixture of both deviation*)

Penyimpangan campuran diawali dari penyimpangan individu. Akan tetapi, seiring dengan berjalannya waktu, ia (pelaku penyimpangan) dapat memengaruhi orang lain, sehingga ikut melakukan tindakan menyimpang seperti halnya dirinya. Contoh penyimpangan campuran adalah sindikat narkoba, sindikat uang palsu, ataupun demonstrasi yang berkembang menjadi amuk massa.



Sumber: *Tempo*, 2 Januari 2005

Gambar 6.2 Amuk massa merupakan contoh penyimpangan campuran

3. Sifat-Sifat Penyimpangan

Dilihat dari sifatnya, penyimpangan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu penyimpangan sosial yang bersifat positif dan yang bersifat negatif.

a. Penyimpangan yang Bersifat Positif

Penyimpangan yang bersifat positif merupakan suatu bentuk penyimpangan atau perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku, tetapi mempunyai dampak positif terhadap dirinya maupun masyarakat. Penyimpangan ini memberikan unsur inovatif dan kreatif sehingga dapat diterima oleh masyarakat, meskipun caranya masih belum umum atau menyimpang dari norma yang berlaku. Misalnya, pada masyarakat yang masih tradisional, perempuan yang melakukan aktivitas atau menjalin profesi yang umum dilakukan oleh laki-laki seperti berkarir di bidang politik, menjadi pembalap, sopir taksi, anggota militer dan lain-lain oleh sebagian orang masih dianggap tabu. Namun hal tersebut mempunyai dampak positif, yaitu emansipasi wanita.

b. Penyimpangan yang Bersifat Negatif

Penyimpangan yang bersifat negatif merupakan penyimpangan yang cenderung mengarah pada tindakan yang dipandang rendah, berdampak buruk serta merugikan bagi pelaku dan juga masyarakat. Bobot penyimpangan negatif dapat dilihat dari norma-norma atau nilai-nilai yang telah dilanggar. Pelanggaran terhadap norma-norma kesopanan dinilai lebih ringan dibanding pelanggaran terhadap norma hukum. Contoh penyimpangan yang bersifat negatif, membolos, pembunuhan, pencurian, korupsi, dan sebagainya.

Ajang Kreasi

Carilah artikel dan gambar dari beberapa media massa tentang bentuk-bentuk penyimpangan, yang termasuk dalam penyimpangan individu, penyimpangan kelompok maupun penyimpangan campuran. Susunlah dengan kelompok belajar kalian menjadi satu buku kliping, dan serahkan kepada bapak/ibu guru!

B. Berbagai Penyakit Sosial dalam Masyarakat

Segala tindakan atau perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat dianggap sebagai bentuk penyimpangan.

Jeli

Jendela Info

Penyimpangan bersumber dari pergaulan yang berbeda (*differential association*) yang dipelajari melalui proses alih budaya. Individu yang menyerap suatu subkebudayaan menyimpang (*deviant subculture*) dari kelompok-kelompok atau lingkungan tertentu dalam masyarakat akan cenderung berperilaku menyimpang.



Sumber: *Kompas*, 7 Desember 2007

Gambar 6.3 Wanita yang berkarir di bidang politik merupakan contoh penyimpangan yang bersifat positif.

Bentuk-bentuk penyimpangan tersebut apabila terus berkembang akan menyebabkan timbulnya penyakit sosial dalam masyarakat. Adapun bentuk-bentuk penyimpangan serta berbagai penyakit sosial yang ada dalam masyarakat bermacam-macam. Berikut ini berbagai penyakit sosial yang ada dalam masyarakat.

1. Minuman Keras (Miras)

Minuman keras adalah minuman dengan kandungan alkohol lebih dari 5%. Akan tetapi, berdasarkan ketetapan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), setiap minuman yang mengandung alkohol, berapa pun kadarnya, dapat dikategorikan sebagai minuman keras dan itu diharamkan (dilarang) penyalahgunaannya. Adapun yang dimaksud penyalahgunaan di sini adalah suatu bentuk pemakaian yang tidak sesuai dengan ambang batas kesehatan. Artinya, pada dasarnya boleh digunakan sejauh hanya untuk maksud pengobatan atau kesehatan di bawah pengawasan dokter atau ahlinya.

Di beberapa daerah di Indonesia, terdapat jamu atau minuman tradisional yang dapat digolongkan sebagai minuman keras. Sebenarnya, jika digunakan tidak secara berlebihan jamu atau minuman tradisional yang dapat digolongkan sebagai minuman keras tersebut dapat bermanfaat bagi tubuh. Namun, sangat disayangkan jika jamu atau minuman tradisional yang dapat digolongkan sebagai minuman keras tersebut dikonsumsi secara berlebihan atau sengaja digunakan untuk mabuk-mabukan.

Para pemabuk minuman keras dapat dianggap sebagai penyakit masyarakat. Pada banyak kasus kejahatan, para pelaku umumnya berada dalam kondisi mabuk minuman keras. Hal ini dikarenakan saat seseorang mabuk, ia akan kehilangan rasa malunya, tindakannya tidak terkontrol, dan sering kali melakukan hal-hal yang melanggar aturan masyarakat atau aturan hukum. Minuman keras juga berbahaya saat seseorang sedang mengemudi, karena dapat merusak konsentrasi pengemudi sehingga dapat menimbulkan kecelakaan. Pada pemakaian jangka panjang, tidak jarang para pemabuk minuman keras tersebut dapat meninggal dunia karena organ lambung atau hatinya rusak terpengaruh efek samping alkohol yang kerap dikonsumsi.



Sumber: *Kompas*, 29 Februari 2008

Gambar 6.4 Minuman keras merupakan minuman yang dilarang oleh pemerintah.

2. Penyalahgunaan Narkotika

Pada awalnya, narkotika digunakan untuk keperluan medis, terutama sebagai bahan campuran obat-obatan dan berbagai penggunaan medis lainnya. Narkotika banyak digunakan dalam keperluan operasi medis, karena narkotika memberikan efek nyaman dan dapat menghilangkan rasa sakit sementara waktu, sehingga pasien dapat dioperasi tanpa merasa sakit.

Pada pemakaiannya di bidang medis, dibutuhkan seorang dokter ahli untuk mengetahui kadar yang tepat bagi manusia, karena obat-obatan yang termasuk narkotika mempunyai efek ketergantungan bagi para pemakainya.

Penyalahgunaan narkotika dilakukan secara sembarangan tanpa memerhatikan dosis penggunaannya. Pemakaiannya pun dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dihirup asapnya, dihirup serbuknya, disuntikkan, ataupun ditelan dalam bentuk pil atau kapsul. Pengguna yang kecanduan, merusak sistem saraf manusia, bahkan dapat menyebabkan kematian. Berikut adalah contoh zat-zat yang termasuk dalam kategori narkotika.

a. Heroin

Heroin adalah jenis narkotika yang sangat keras dengan zat adiktif yang cukup tinggi dan bentuk yang beragam, seperti butiran, tepung, atau pun cair. Zat ini sifatnya memperdaya penggunaannya dengan cepat, baik secara fisik ataupun mental. Bagi mereka yang telah kecanduan, usaha untuk menghentikan pemakaiannya dapat menimbulkan rasa sakit disertai kejang-kejang, kram perut dan muntah-muntah, keluar ingus, mata berair, kehilangan nafsu makan, serta dapat kehilangan cairan tubuh (dehidrasi). Salah satu jenis heroin yang banyak disalahgunakan dalam masyarakat adalah *putauw*.

b. Ganja

Ganja mengandung zat kimia yang dapat memengaruhi perasaan, penglihatan, dan pendengaran. Dampak penyalahgunaan diantaranya adalah hilangnya konsentrasi, meningkatnya denyut jantung, gelisah, panik, depresi, serta sering berhalusinasi. Para pengguna ganja biasanya melakukan penyalahgunaan ganja dengan cara dihisap seperti halnya tembakau pada rokok.

c. Ekstasi

Ekstasi termasuk jenis zat psikotropika yang diproduksi secara ilegal dalam bentuk tablet ataupun kapsul. Jenis obat ini mampu mendorong penggunaannya berenergi secara lebih bahkan di luar kewajarannya. Hal ini menyebabkan pengguna berkeringat secara berlebih juga. Akibatnya, pengguna akan selalu merasa haus dan bahkan dehidrasi. Dampak yang ditimbulkan dari pengguna ekstasi, di antaranya diare, rasa haus yang berlebihan, hiperaktif, sakit kepala, menggigil, detak jantung tidak teratur, dan hilangnya nafsu makan.

d. Shabu-Shabu

Shabu-shabu berbentuk kristal kecil yang tidak berbau dan tidak berwarna. Jenis zat ini menimbulkan dampak negatif yang sangat kuat bagi penggunaannya, khususnya di bagian saraf.

Dampak yang ditimbulkan dari pengguna shabu-shabu di antaranya penurunan berat badan secara berlebihan, impotensi, sariawan akut, halusinasi, kerusakan ginjal, jantung, dan hati, stroke,

bahkan dapat diakhiri dengan kematian. Shabu-shabu dihirup asapnya. Para pecandu biasanya mengonsumsi shabu-shabu dengan menggunakan alat yang dikenal dengan sebutan *bong*.

e. Amphetamin

Amphetamin merupakan jenis obat-obatan yang mampu mendorong dan memiliki dampak perangsang yang sangat kuat pada jaringan saraf. Dampak yang ditimbulkan dari penggunaan obat ini, di antaranya penurunan berat badan yang drastis, gelisah, kenaikan tekanan darah dan denyut jantung, paranoid, mudah lelah dan pingsan, serta penggunaanya sering bertindak kasar dan berperilaku aneh.

f. Inhalen

Inhalen merupakan salah satu bentuk tindakan menyimpang dengan cara menghirup uap lem, *thin-ner*, cat, atau sejenisnya. Tindakan ini sering dilakukan oleh anak-anak jalanan yang lazim disebut dengan *ngelem*. Penyalahgunaan inhalen dapat memengaruhi perkembangan otot-otot saraf, kerusakan paru-paru dan hati, serta gagal jantung.

Jeli Jendela Info

Narkotika dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu narkotika alami dan narkotika buatan. Narkotika alami misalnya ganja, candu, dan kokain sedangkan narkotika buatan atau sintesis misalnya morfin, heroin, putauw, dan shabu-shabu.

3. Perkelahian Antarpelajar

Perkelahian antarpelajar sering terjadi di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, dan kota-kota besar lainnya. Perkelahian tersebut tidak hanya menggunakan tangan kosong atau perkelahian satu lawan satu, melainkan perkelahian bersenjata, bahkan ada yang menggunakan senjata tajam serta dilakukan secara berkelompok. Banyak korban berjatuh, bahkan ada yang meninggal dunia. Lebih disayangkan lagi, kebanyakan korban perkelahian tersebut adalah mereka yang justru tidak terlibat perkelahian secara langsung. Mereka umumnya hanya sekedar lewat atau hanya karena salah sasaran pereroyokan.

Kondisi ini jelas sangat mengganggu dan membawa dampak psikis dan traumatis bagi masyarakat, khususnya kalangan pelajar. Pada umumnya mereka menjadi was-was, sehingga kreativitas mereka menjadi terhambat. Hal ini tentu saja membutuhkan perhatian dari semua kalangan sehingga dapat tercipta suasana yang nyaman dan kondusif khususnya bagi masyarakat usia sekolah.

4. Perilaku Seks di Luar Nikah

Perilaku seks di luar nikah selain ditentang oleh norma-norma sosial, juga secara tegas dilarang oleh agama. Perilaku menyimpang ini dapat dilakukan oleh seorang laki-laki dan perempuan yang belum atau bahkan tidak memiliki ikatan resmi.

Dampak negatif dari perilaku seks di luar nikah, antara lain, lahirnya anak di luar nikah, terjangkit PMS (penyakit menular seksual), bahkan HIV/AIDS, dan turunnya moral para pelaku.

5. Berjudi

Berjudi merupakan salah satu bentuk penyimpangan sosial. Hal ini dikarenakan berjudi mempertaruhkan harta atau nafkah yang seharusnya dapat dimanfaatkan. Seseorang yang gemar berjudi akan menjadi malas dan hanya berangan-angan mendapatkan banyak uang dengan cara-cara yang sebenarnya belum pasti.

Indonesia merupakan salah satu negara yang melarang adanya perjudian, sehingga seluruh kegiatan perjudian di Indonesia adalah kegiatan ilegal yang dapat dikenai sanksi hukum. Akan tetapi, dalam beberapa kasus, aparat keamanan masih menolerir kegiatan perjudian yang berkedok budaya, misalnya perjudian yang dilakukan masyarakat saat salah seorang warganya mempunyai hajatan. Langkah ini sebenarnya kurang tepat, mengingat bagaimana pun juga hal ini tetap merupakan bentuk perjudian yang dilarang agama.



Sumber: *Tempo*, 27 Desember - 2 Januari 2005

Gambar 6.5 Salah satu bentuk penyimpangan sosial.

6. Kejahatan (Kriminalitas)

Kejahatan adalah tingkah laku yang melanggar hukum dan melanggar norma-norma sosial, sehingga masyarakat menentangnya. Sementara itu secara yuridis formal, kejahatan adalah bentuk tingkah laku yang bertentangan dengan moral kemanusiaan (*immoral*), merugikan masyarakat, sifatnya asosiatif dan melanggar hukum serta undang-undang pidana. Tindak kejahatan bisa dilakukan oleh siapa pun baik wanita maupun pria, dapat berlangsung pada usia anak, dewasa, maupun usia lanjut.

Tindak kejahatan pada umumnya terjadi pada masyarakat yang mengalami perubahan kebudayaan yang cepat yang tidak dapat diikuti oleh semua anggota masyarakat, sehingga tidak terjadi penyesuaian yang sempurna. Selain itu tindak kejahatan yang disebabkan karena adanya tekanan mental atau adanya kepincangan sosial. Oleh karena itu tindak kejahatan (kriminalitas) sering terjadi pada masyarakat yang dinamis seperti di perkotaan. Tindak kejahatan (kriminalitas) misalnya adalah pembunuhan, penjambretan, perampokan, korupsi, dan lain-lain.

Ajang Kreasi

Buatlah klipring tentang bahaya NAPZA (narkotika, alkohol, psikotropika, dan zat adiktif lainnya) bersama kelompok belajar kalian! Artikel terbaik menurut penilaian guru dapat dipasang di majalah dinding sekolah!

C. Dampak Perilaku Penyimpangan Sosial

Berbagai bentuk perilaku menyimpang yang ada di masyarakat akan membawa dampak bagi pelaku maupun bagi kehidupan masyarakat pada umumnya.

1. Dampak Bagi Pelaku

Berbagai bentuk perilaku menyimpang yang dilakukan oleh seorang individu akan memberikan dampak bagi si pelaku. Berikut ini beberapa dampak tersebut.

- a. Memberikan pengaruh psikologis atau penderitaan kejiwaan serta tekanan mental terhadap pelaku karena akan dikucilkan dari kehidupan masyarakat atau dijauhi dari pergaulan.
- b. Dapat menghancurkan masa depan pelaku penyimpangan.
- c. Dapat menjauhkan pelaku dari Tuhan dan dekat dengan perbuatan dosa.
- d. Perbuatan yang dilakukan dapat mencelakakan dirinya sendiri.

2. Dampak Bagi Orang Lain/Kehidupan Masyarakat

Perilaku penyimpangan juga membawa dampak bagi orang lain atau kehidupan masyarakat pada umumnya. Beberapa di antaranya adalah meliputi hal-hal berikut ini.

- a. Dapat mengganggu keamanan, ketertiban dan ketidakharmonisan dalam masyarakat.
- b. Merusak tatanan nilai, norma, dan berbagai pranata sosial yang berlaku di masyarakat.
- c. Menimbulkan beban sosial, psikologis, dan ekonomi bagi keluarga pelaku.
- d. Merusak unsur-unsur budaya dan unsur-unsur lain yang mengatur perilaku individu dalam kehidupan masyarakat.

Dampak yang ditimbulkan sebagai akibat perilaku penyimpangan sosial, baik terhadap pelaku maupun terhadap orang lain pada umumnya adalah bersifat negatif. Demikian pula, menurut pandangan umum, perilaku menyimpang dianggap merugikan masyarakat.

Namun demikian, menurut **Emile Durkheim**, perilaku menyimpang tidak serta merta selalu membawa dampak yang negatif. Menurutnya, perilaku menyimpang juga memiliki kontribusi positif bagi kehidupan masyarakat.

Adapun beberapa kontribusi penting dari perilaku menyimpang yang bersifat positif bagi masyarakat meliputi hal-hal berikut ini.

- a. Perilaku menyimpang memperkokoh nilai-nilai dan norma dalam masyarakat.

Bahwa setiap perbuatan baik merupakan lawan dari perbuatan yang tidak baik. Dapat dikatakan bahwa tidak akan ada kebaikan tanpa ada ketidak-baikannya. Oleh karena itu perilaku menyimpang-

an diperlukan untuk semakin menguatkan moral masyarakat.

- b. Tanggapan terhadap perilaku menyimpang akan memperjelas batas moral.

Dengan dikatakan seseorang berperilaku menyimpang, berarti masyarakat mengetahui kejelasan mengenai apa yang dianggap benar dan apa yang dianggap salah.

- c. Tanggapan terhadap perilaku menyimpang akan menumbuhkan kesatuan masyarakat.

Setiap ada perilaku penyimpangan masyarakat pada umumnya secara bersama-sama akan menindak para pelaku penyimpangan. Hal tersebut menegaskan bahwa ikatan moral akan mempersatukan masyarakat.

- d. Perilaku menyimpang mendorong terjadinya perubahan sosial. Para pelaku penyimpangan senantiasa menekan batas moral masyarakat, berusaha memberikan alternatif baru terhadap kondisi masyarakat dan mendorong berlangsungnya perubahan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa perilaku menyimpang yang terjadi saat ini akan menjadi moralitas baru bagi masyarakat di masa depan.

Ajang Kreasi

Lakukan pengamatan terhadap perilaku berbagai anggota masyarakat di lingkungan tempat tinggal kalian! Adakah perilaku penyimpangan yang dilakukan oleh anggota masyarakat? Bagaimana dampak perilaku penyimpangan tersebut terhadap pelaku dan juga bagi kehidupan masyarakat? Deskripsikan hasil pengamatan kalian dalam selembar kertas dan kumpulkan untuk mendapatkan penilaian dari bapak/ibu guru!

D. Upaya Pencegahan Penyimpangan Sosial dalam Keluarga dan Masyarakat

Berbagai upaya dapat dilakukan untuk mencegah perilaku penyimpangan sosial dalam masyarakat. Upaya-upaya tersebut dapat dilakukan dari berbagai lingkungan, baik itu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

1. Di Lingkungan Keluarga

Upaya pencegahan perilaku penyimpangan sosial di rumah memerlukan dukungan dari semua anggota keluarga, baik keluarga inti maupun keluarga luas. Di dalam hal ini, masing-masing anggota keluarga harus mampu mengembangkan sikap kepedulian, kompak, serta saling memahami peran dan kedudukannya masing-masing di keluarga.

Meskipun keterlibatan seluruh anggota keluarga sangat dibutuhkan, namun orang tua memegang peran utama dalam membentuk perwatakan dan membina sikap anak-anaknya. Hal ini dikarenakan orang tua merupakan figur utama anak yang dijadikan panutan dan tuntunan, sehingga sudah sepantasnya jika orang tua harus mampu memberi teladan bagi anak-anaknya. Dalam hubungannya dengan upaya pencegahan penyimpangan sosial di lingkungan keluarga, orang tua dapat melakukan beberapa hal, seperti berikut ini.

- a. Menciptakan suasana harmonis, perhatian, dan penuh rasa kekeluargaan.
- b. Menanamkan nilai-nilai budi pekerti, kedisiplinan, dan ketaatan beribadah.
- c. Mengembangkan komunikasi dan hubungan yang akrab dengan anak.
- d. Selalu meluangkan waktu untuk mendengar dan menghargai pendapat anak, sekaligus mampu memberikan bimbingan atau solusi jika anak mendapat kesulitan.
- e. Memberikan *punish and reward*, artinya bersedia memberikan teguran atau bahkan hukuman jika anak bersalah dan bersedia memberikan pujian atau bahkan hadiah jika anak berbuat baik atau memperoleh prestasi.
- f. Memberikan tanggung jawab kepada anak sesuai tingkat umur dan pendidikannya.

Langkah-langkah tersebut merupakan upaya yang dapat dilakukan orang tua agar tercipta suatu komunikasi yang baik dengan anak, sehingga anak merasa terlindungi, memiliki panutan atau teladan, serta merasa memiliki arti penting sebagai bagian dari keluarganya.

2. Di Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan pergaulan anak yang cukup kompleks. Di dalam hal ini, kedudukan pendidik di lingkungan sekolah memegang peran utama dalam mengarahkan anak untuk tidak melakukan berbagai penyimpangan sosial. Berbagai hal yang dapat dilakukan guru selaku pendidik dalam upaya mencegah perilaku penyimpangan sosial anak didiknya, antara lain, berikut ini.

- a. Mengembangkan hubungan yang erat dengan setiap anak didiknya agar dapat tercipta komunikasi timbal balik yang seimbang.
- b. Menanamkan nilai-nilai disiplin, budi pekerti, moral, dan spiritual sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
- c. Selalu mengembangkan sikap keterbukaan, jujur, dan saling percaya.
- d. Memberi kebebasan dan mendukung siswa untuk mengembangkan potensi diri, sejauh potensi tersebut bersifat positif.

- e. Bersedia mendengar keluhan siswa serta mampu bertindak sebagai konseling untuk membantu siswa mengatasi berbagai permasalahan, baik yang dihadapinya di sekolah atau yang dihadapinya di rumah.

3. Di Lingkungan Masyarakat

Lingkungan pergaulan dalam masyarakat sangat mampu memengaruhi pola pikir seseorang. Dalam hal ini, perlu tercipta lingkungan pergaulan yang sehat dan nyaman sehingga dapat dijadikan tempat ideal untuk membentuk karakter anak yang baik. Adapun hal-hal yang dapat dikembangkan dalam masyarakat agar upaya pencegahan perilaku penyimpangan sosial dapat tercapai, antara lain, berikut ini.

- a. Mengembangkan kerukunan antarwarga masyarakat. Sikap ini akan mampu meningkatkan rasa kepedulian, gotong royong, dan kekompakan antarsesama warga masyarakat. Jika dalam suatu masyarakat tercipta kekompakan, maka perilaku penyimpangan dapat diminimalisasikan.
- b. Membudayakan perilaku disiplin bagi warga masyarakat, misalnya disiplin dalam menghormati keputusan-keputusan bersama, seperti tamu bermalam harap lapor RT, penetapan jam belajar anak, menjaga kebersihan lingkungan, dan sebagainya.
- c. Mengembangkan berbagai kegiatan warga yang bersifat positif, seperti perkumpulan PKK, Karang Taruna, pengajian, atau berbagai kegiatan lain yang mengarah kepada peningkatan kemampuan masyarakat yang lebih maju dan dinamis.

Jika beberapa upaya tersebut dapat diterapkan dalam suatu lingkungan masyarakat, maka kelompok pelaku penyimpangan sosial akan merasa risih dan jengah, sehingga mereka akan merasa malu jika melakukan tindakan penyimpangan sosial di lingkungan tempat tinggalnya.

Ajang Kreasi

Diskusikan dengan kelompok belajar kalian tentang upaya-upaya pencegahan perilaku penyimpangan sosial, baik di keluarga, lingkungan sekolah, ataupun lingkungan masyarakat, selain yang tercantum dalam buku ini! Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian dalam suatu diskusi kelas yang dipandu oleh bapak/ibu guru!

E.

Mengembangkan Sikap Simpati terhadap Pelaku Penyimpangan Sosial

Para pelaku penyimpangan sosial memang sudah selayaknya mendapatkan hukuman dari pihak yang berwajib. Akan tetapi, jika para pelaku penyimpangan sosial tersebut masih dapat dibina, maka sebaiknya kita kembangkan sikap simpati terhadap para pelaku penyimpangan sosial tersebut.

Sikap simpati adalah suatu sikap yang ditujukan seseorang sebagai suatu proses di mana seseorang merasa tertarik pada perasaan pihak lain yang mendorong keinginan untuk memahami dan bekerjasama dengan pihak lain. Sikap simpati dapat ditunjukkan dalam bentuk perhatian, kepedulian, rasa ingin menolong, dan sebagainya. Perasaan simpati hanya akan dapat berlangsung dan berkembang dalam diri seseorang bila terdapat saling pengertian.

Mengembangkan sikap simpati terhadap para pelaku penyimpangan sosial bukan berarti kita menyetujui perbuatan mereka. Sikap seperti ini justru dapat kita gunakan untuk menyadarkan perilaku mereka. Tentu saja cara penyampaiannya dilakukan dengan tutur bahasa yang santun dan tidak berkesan menggurui atau menghakimi. Cara-cara seperti ini pada umumnya lebih mengena dan dapat didengarkan oleh mereka, karena mereka merasa lebih dihargai.

Contoh sikap simpati yang dapat kita kembangkan terhadap para pelaku penyimpangan sosial, antara lain, meliputi hal-hal berikut ini.

1. Memberikan arahan berupa contoh-contoh dan dampak negatif dari perbuatan menyimpang yang telah atau biasa mereka lakukan, misalnya dampak negatif dari mabuk-mabukan atau berjudi. Tentunya dengan bahasa yang bersahabat dan berkesan akrab.
2. Menggali informasi tentang bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh para pelaku penyimpangan, kemudian memberi motivasi agar mereka mau tergerak untuk mengembangkan kemampuannya ke arah positif.
3. Tetap memberikan kepercayaan kepada mereka yang telah dicap sebagai pelaku penyimpangan dengan cara ikut menyertakan mereka ke dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan.
4. Turut serta dalam upaya menyadarkan pelaku penyimpangan yang berkaitan dengan penyalahgunaan obat-obatan melalui pendirian pusat-pusat rehabilitasi atau penyuluhan-penyuluhan tentang bahayanya.

Ajang Kreasi

Diskusikan pernyataan sikap berikut dalam suatu kelompok diskusi, kemudian lakukanlah diskusi kelas untuk membandingkan jawaban dari tiap-tiap kelompok diskusi di kelasmu!

1. Sikap simpati macam apakah yang dapat kalian kembangkan jika menghadapi teman atau saudara yang gemar berjudi?
2. Sikap simpati macam apakah yang dapat kalian kembangkan jika menghadapi teman atau saudara yang gemar mabuk-mabukan?
3. Sikap simpati macam apakah yang dapat kalian kembangkan jika menghadapi teman atau saudara yang sering terlibat perkelahian antarpelajar?



- * Perilaku penyimpangan (deviasi sosial) adalah semua bentuk perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma yang ada.
- * Terjadinya perilaku penyimpangan karena dipengaruhi oleh beberapa hal.
- * Berdasarkan kadar penyimpangannya bentuk penyimpangan dibedakan menjadi penyimpangan primer dan penyimpangan sekunder
- * Berdasarkan pelaku penyimpangannya bentuk penyimpangan dibedakan menjadi penyimpangan individu, penyimpangan kelompok, dan penyimpangan campuran.
- * Berdasarkan sifatnya, penyimpangan ada yang bersifat positif dan ada yang bersifat negatif.
- * Berbagai penyakit sosial dalam masyarakat di antaranya adalah minuman keras (miras), penyalahgunaan narkotika, perkelahian antarpelajar, perilaku seks di luar nikah, perjudian, dan kejahatan (kriminalitas).
- * Dampak penyimpangan sosial dapat dirasakan oleh pelaku dan juga orang lain (masyarakat).
- * Upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat dapat dilakukan di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.
- * Upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat dapat dilakukan di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.
- * Sikap simpati terhadap pelaku penyimpangan sosial harus dikembangkan agar para pelaku penyimpangan sosial dapat dibina dan diarahkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Renungkanlah!

Perilaku atau tindakan yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat disebut sebagai perilaku menyimpang. Perilaku menyimpang dapat terjadi di lingkungan keluarga maupun masyarakat yang sering disebut sebagai penyakit sosial. Perilaku penyimpangan dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Oleh karena itu kita harus membentengi diri dengan keimanan agar tidak terjerumus dan terhindar dari pengaruh negatif pergaulan di masyarakat, bertindak dan bertingkah laku sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku, dan turut serta mengingatkan pelaku menyimpang agar kembali ke jalan yang sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

- Pada dasarnya perilaku menyimpang yang dilakukan seseorang sebagai anggota masyarakat adalah perbuatan yang tidak sesuai dengan
 - undang-undang
 - peraturan pemerintah
 - nilai dan norma
 - konstitusi
- Perilaku penyimpangan sosial dapat disebabkan oleh hal-hal berikut, *kecuali*
 - ketidakadilan
 - kemiskinan
 - lingkungan pergaulan
 - pengaruh teman
- Berdasarkan pelakunya, penyimpangan dapat dibedakan atas
 - penyimpangan pribadi dan penyimpangan kelompok
 - penyimpangan individu dan sosial
 - penyimpangan individu, kelompok, dan campuran
 - penyimpangan anak dan penyimpangan dewasa
- Berikut adalah akibat langsung yang dapat ditimbulkan dari perilaku menyimpang, yaitu
 - kemelaratan
 - keresahan
 - konflik sosial
 - kekacauan
- Perilaku penyimpangan sosial pada dasarnya merupakan masalah yang menjadi tanggung jawab
 - penegak hukum
 - tokoh masyarakat
 - orang tua pelaku
 - seluruh anggota masyarakat
- Unsur utama dalam upaya pencegahan perilaku penyimpangan sosial antara orang tua dengan anak atau antara guru dengan murid yaitu dengan mengembangkan
 - komunikasi
 - otoritas
 - intensitas pertemuan
 - prestasi belajar
- Faktor utama pencegah perilaku penyimpangan sosial di keluarga berada di tangan
 - anak
 - paman dan bibi
 - orang tua
 - kakek dan nenek
- Berikut adalah sifat-sifat yang dapat dijadikan sebagai alat pencegah perilaku penyimpangan sosial, *kecuali*
 - kedisiplinan
 - ketaatan beribadah
 - bertanggung jawab
 - diktator

9. Salah satu dampak negatif dari perkelahan antarpelajar adalah
 - a. terganggunya suasana belajar
 - b. pembatasan ekstrakurikuler
 - c. semakin ketatnya disiplin sekolah
 - d. terbatasnya kebebasan siswa
10. Penyalahgunaan narkotika dapat membawa akibat negatif antara lain
 - a. membuat orang bertambah semangat
 - b. meningkatkan gairah hidup
 - c. mengganggu kesehatan fisik
 - d. meningkatkan produktivitas kerja
11. Termasuk contoh penyimpangan primer, yaitu
 - a. kebut-kebutan di jalan, mabuk saat pesta, mencoret-coret tembok
 - b. kebut-kebutan di jalan, pencurian, perusakan
 - c. kebut-kebutan di jalan, menjambret, penculikan
 - d. kebut-kebutan di jalan, mabuk saat menyetir, tabrak lari
12. Penyalahgunaan narkotika dilarang oleh pemerintah, hal ini dikarenakan
 - a. narkotika mahal harganya
 - b. dapat merusak sistem saraf
 - c. merupakan barang impor
 - d. dapat mengurangi stok medis
13. Pelaku dari penyimpangan primer mempunyai hubungan dengan masyarakat sekitarnya yang ditandai dengan
 - a. tidak ada halangan untuk kembali menjadi anggota masyarakatnya
 - b. adanya upaya pengasingan dari masyarakat sekitarnya
 - c. keinginan masyarakat untuk melenyapkannya
 - d. ketidakpuasan pelaku untuk bergaul kembali
14. Perilaku menyimpang yang termasuk sebagai tindak kriminalitas adalah
 - a. kebut-kebutan kelompok
 - b. perampokan di bank
 - c. remaja yang mabuk
 - d. perjudian
15. Tawuran atau perkelahan antarpelajar mengandung sifat-sifat berikut ini, *kecuali*
 - a. solidaritas kelompok
 - b. hilangnya kesadaran
 - c. sasarannya jelas
 - d. merusak sportivitas
16. Beredarnya minuman keras di masyarakat menyebabkan banyaknya remaja yang mengkonsumsinya, sehingga menjadi pemabuk. Kasus tersebut jenis penyimpangan sosial
 - a. individu
 - b. kelompok
 - c. sekunder
 - d. primer

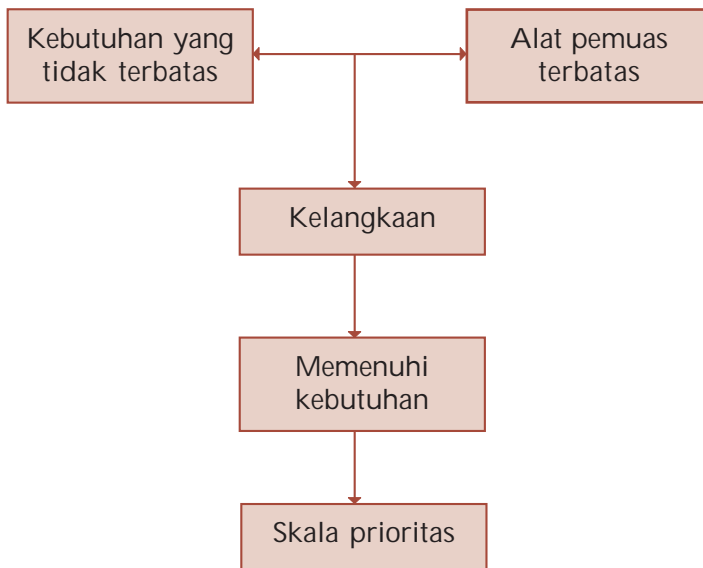
17. Korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) sementara ini menjadi pusat perhatian masyarakat untuk segera dibasmi. Dilihat dari kadar penyimpangan dan pelakunya, termasuk bentuk penyimpangan
 - a. primer-individu
 - b. individual-kelompok
 - c. primer-kelompok
 - d. sekunder-kelompok
18. Hal terpenting dalam upaya mencegah perilaku penyimpangan yang berupa hubungan seksual di luar nikah adalah
 - a. mengekang pergaulan remaja
 - b. menghukum berat bagi para pelakunya
 - c. memperketat lembaga sensor film
 - d. memperkuat kesadaran akan norma agama dan susila
19. Penyalahgunaan narkotika, alkoholisme, termasuk pada salah satu macam penyimpangan sosial, yaitu
 - a. kejahatan
 - b. perilaku seksual
 - c. bentuk gaya hidup
 - d. konsumsi berlebihan
20. Maraknya perjudian dapat memberikan dampak negatif bagi masyarakat antara lain
 - a. meningkatkan pendapatan perkapita
 - b. rakyat malas dan terbuai dengan khalayan
 - c. ekonomi hanya dikuasai oleh orang-orang kaya
 - d. hanya memperkaya bandar-bandar judi

B. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Mengapa penyimpangan sosial dapat terjadi? Jelaskan pendapat kalian!
2. Berilah contoh perilaku menyimpang yang terjadi di lingkungan keluarga!
3. Mengapa kita harus menghindari minuman keras? Jelaskan alasan kalian!
4. Sebutkan dampak negatif dari penyalahgunaan narkoba!
5. Sebagian orang berpendapat bahwa berjudi merupakan sarana untuk mencapai kekayaan. Setujukah kalian dengan pernyataan tersebut? Jelaskan jawaban kalian!
6. Jelaskan perbedaan antara penyimpangan individual dengan penyimpangan kelompok! Berilah masing-masing 3 contoh!
7. Sikap empati seperti apa yang akan kalian kembangkan terhadap pelaku penyimpangan berupa perjudian yang berkembang di lingkungan kalian?
8. Mengapa penggunaan obat-obatan psikotropika tanpa petunjuk dokter dilarang oleh pemerintah?
9. Bagaimana sikap kalian apabila siswa di sekolah kalian terlibat perkelahian atau tawuran dengan siswa dari sekolah lain?
10. Jelaskan penyimpangan yang bersifat positif dan penyimpangan yang bersifat negatif! Berikan contoh masing-masing!

PETA KONSEP

BAB 7 KELANGKAAN SUMBER DAYA DAN KEBUTUHAN MANUSIA



BAB

7

KELANGKAAN SUMBER DAYA DAN KEBUTUHAN MANUSIA



Sumber: *Kompas*, 11 Januari 2008

Gambar 7.1 Kelangkaan minyak tanah menyebabkan masyarakat harus antri untuk mendapatkannya.

Ketika di kelas VII, kalian telah mempelajari mengenai kebutuhan dan sumber daya. Kebutuhan manusia sifatnya tidak terbatas, sedangkan sumber daya yang tersedia terbatas jumlahnya. Nah sekarang, apa yang terjadi jika sumber daya yang terbatas digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas? Serta bagaimana caranya memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas dengan sumber daya alam yang terbatas? Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat kalian jawab, jika kalian menyimak pokok-pokok bahasan di bawah ini.

A. Kebutuhan Hidup Manusia

Kelangkaan berkaitan dengan kebutuhan. Kebutuhan merupakan segala sesuatu yang diperlukan dan harus dipenuhi oleh manusia agar hidup layak. Kebutuhan manusia terhadap benda atau jasa dapat memberikan kepuasan kepada manusia itu sendiri, baik kepuasan jasmani maupun kepuasan rohani.

1. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kebutuhan Manusia

Keberadaan manusia dalam hidup bermasyarakat membuat manusia satu dengan yang lain berbeda dalam memenuhi kebutuhannya. Mengapa kebutuhan manusia berbeda-beda? Kebutuhan manusia berbeda-beda karena dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut ini.

a. Keadaan Alam (Tempat)

Keadaan alam mengakibatkan perbedaan dalam memenuhi kebutuhan manusia. Orang yang tinggal di daerah kutub, membutuhkan pakaian yang tebal untuk menahan hawa dingin. Lain halnya dengan kita yang tinggal di daerah tropis, cukup memakai pakaian yang tipis. Oleh karena itu, tampak di sini bahwa keadaan alam dapat mendorong manusia untuk menginginkan barang-barang yang sesuai dengan kondisi alam di tempat yang bersangkutan.

b. Agama dan Kepercayaan

Ajaran agama yang berbeda dapat mengakibatkan kebutuhan yang berbeda pula. Misalnya, penganut agama Islam dilarang makan babi, sedangkan penganut agama Hindu dilarang makan sapi. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing agama memerlukan alat-alat pemenuhan kebutuhan tertentu yang harus dipakai dalam menjalankan ibadah.

Selain itu dalam hal perayaan keagamaan, masing-masing agama atau kepercayaan berbeda-beda, sehingga kebutuhan akan barang juga berbeda. Misalnya pada saat menjelang hari raya Idul Fitri, kebutuhan akan pakaian muslim akan meningkat tajam. Berbeda halnya ketika hari raya Natal tiba, orang-orang Nasrani membutuhkan pohon Natal dan bingkisan-bingkisan Natal. Dengan demikian masing-masing agama atau kepercayaan mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda.

c. Adat Istiadat

Adat atau tradisi yang berlaku di masyarakat sangat memengaruhi kebutuhan hidup masyarakat. Alasannya, suatu adat atau tradisi akan memengaruhi baik perilaku maupun tujuan hidup kelompok masyarakat setempat.



Sumber: CD Clip Art, 2007

Gambar 7.2 Orang berada di daerah kutub akan membutuhkan pakaian tebal untuk menghangatkannya

Akibatnya tradisi yang berbeda akan menimbulkan kebutuhan yang berbeda pula. Misalnya upacara perkawinan. Pelaksanaan upacara antardaerah akan berbeda-beda. Upacara pernikahan di Jawa Tengah dengan di Sumatra Barat akan memiliki ritual yang berbeda, sehingga kebutuhannya pun akan berbeda pula.

d. Tingkat Peradaban

Makin tinggi peradaban suatu masyarakat makin banyak kebutuhan dan makin tinggi pula kualitas atau mutu barang yang dibutuhkan. Pada zaman purba, kebutuhan manusia masih sedikit. Namun seiring berkembangnya peradaban, kebutuhan manusia semakin banyak. Manusia akan berusaha untuk memenuhi kebutuhannya agar mencapai kemakmuran. Dahulu manusia tidak membutuhkan sepeda motor, namun sekarang sepeda motor menjadi kebutuhan yang sangat penting, karena dapat mengefisienkan waktu sampai tempat tujuan. Selain itu cita rasa kebutuhan manusia modern juga semakin meningkat. Manusia menuntut kualitas tinggi dari barang-barang atau jasa yang dibutuhkan. Dengan demikian membuktikan bahwa perkembangan peradaban akan menyebabkan kebutuhan akan berkembang dan beragam.

Jeli Jendela Info

Kemakmuran adalah suatu keadaan di mana sebagian besar kebutuhan seseorang baik jasmani dan rohani dapat terpenuhi.

2. Jenis-Jenis Kebutuhan

Kebutuhan manusia yang tidak terbatas dan bermacam-macam itu dapat dibedakan menjadi beberapa bentuk kebutuhan, yaitu kebutuhan berdasarkan intensitasnya, bentuk dan sifatnya, subjek yang membutuhkannya, waktu pemenuhannya, dan wujudnya.

a. Kebutuhan Berdasarkan Intensitas

Berdasarkan intensitasnya, kebutuhan dapat dibedakan menjadi kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier.

1) Kebutuhan primer

Primer berasal dari kata *primus*, yang berarti pertama. Kebutuhan primer ini disebut juga kebutuhan alamiah karena kebutuhan ini berkaitan erat dengan kodrat kita sebagai manusia. Kebutuhan primer adalah kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi untuk kelangsungan hidup manusia. Kebutuhan primer disebut juga kebutuhan pokok. Seandainya kebutuhan primer tidak dipenuhi, kelangsungan hidup manusia akan terganggu. Contoh kebutuhan primer, antara lain makan, minum, pakaian, dan tempat tinggal.

2) Kebutuhan sekunder

Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan pokok terpenuhi. Kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan atau pelengkap kebutuhan pokok. Kebutuhan sekunder setiap orang dapat berbeda-beda. Contoh kebutuhan sekunder, antara lain radio, perabot rumah tangga, pendidikan, tas, sepeda motor, meja, kursi, alat tulis, dan alat olah raga.

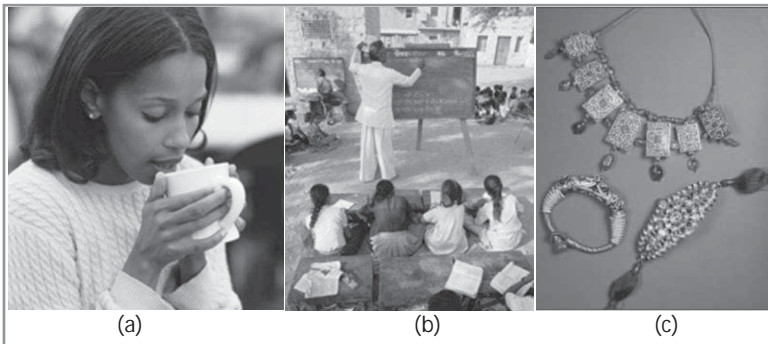
3) Kebutuhan tersier

Kebutuhan tersier adalah kebutuhan yang dapat dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi dengan baik. Pada umumnya, pemenuhan kebutuhan tersier dilakukan oleh orang-orang yang berpenghasilan tinggi dan biasanya digunakan untuk menunjukkan status sosial. Contoh kebutuhan tersier, antara lain kebutuhan rumah mewah, perhiasan, berlian, dan mobil mewah.

Jeli

Jendela Info

Kebutuhan tersier dapat berubah menjadi kebutuhan sekunder. Hal ini disebabkan karena meningkatnya pendapatannya, majunya peradaban, dan berkembangnya iptek.



Sumber: CD Clip Art, 2007

Gambar 7.3 Kebutuhan manusia berdasarkan intensitasnya, (a) kebutuhan untuk minum merupakan kebutuhan primer, (b) kebutuhan belajar menjadi kebutuhan sekunder, (c) kebutuhan akan perhiasan merupakan kebutuhan tersier.

Kebutuhan primer setiap orang akan sama. Tentunya setiap orang akan membutuhkan rumah untuk tempat tinggalnya. Makan untuk kelangsungan hidupnya, minum untuk menghilangkan dahaga, serta pakaian untuk menjaga tubuh dari panas dan dingin. Kalian juga akan membutuhkan barang-barang tersebut, bukan?

Lain halnya dengan kebutuhan sekunder dan tersier. Setiap orang mempunyai kebutuhan sekunder dan tersier yang berbeda-beda. Coba, perhatikan saja di lingkungan sekitar tempat tinggal kalian. Bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah, kebutuhan akan sepeda motor menjadi kebutuhan yang mewah. Akan tetapi berbeda dengan orang yang berpenghasilan tinggi. Kebutuhan akan sepeda motor menjadi kebutuhan sekunder. Perbedaan kebutuhan ini disebabkan karena perbedaan tingkat sosial ekonomi.

b. Kebutuhan Berdasarkan Bentuk dan Sifatnya

Berdasarkan bentuk dan sifatnya kebutuhan dapat dibedakan menjadi kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani.

1) Kebutuhan jasmani

Kebutuhan jasmani adalah kebutuhan yang diperlukan oleh fisik atau badan manusia agar dapat hidup secara layak dan baik. Contoh kebutuhan jasmani, antara lain kebutuhan makanan dan minuman, pakaian, alat-alat olah raga untuk menunjang kesehatan raga atau badan, dan sebagainya.

2) Kebutuhan rohani

Kebutuhan rohani adalah kebutuhan yang dapat memberikan rasa puas pada jiwa, rohani, dan perasaan seseorang. Apabila kebutuhan rohani manusia terpenuhi, maka manusia akan merasa senang, aman, tenteram, dan terhibur. Contoh kebutuhan rohani, antara lain kebutuhan akan perhatian dari orang tua, rekreasi di tempat wisata, menjalankan ajaran agama dengan baik, dan sebagainya.

c. Kebutuhan Berdasarkan Subjek yang Membutuhkan

Berdasarkan subjek yang membutuhkannya kebutuhan dapat dibedakan menjadi kebutuhan individual dan kebutuhan kelompok.

1) Kebutuhan individual

Kebutuhan individual adalah kebutuhan yang berguna untuk pemenuhan atau pemuasan kebutuhan seseorang secara individu (pribadi). Kebutuhan setiap individu berbeda-beda. Hal tersebut dipengaruhi oleh keinginan, hobi, jenis pekerjaan, status sosial, atau pendidikan. Contoh kebutuhan individual, antara lain kebutuhan seorang pelajar akan buku pelajaran atau kebutuhan nelayan akan perahu dan jala.



Sumber: *Kompas*, 15 Februari 2008

Gambar 7.4 Perahu dibutuhkan nelayan sebagai sarana mencari ikan di laut.

2) Kebutuhan kolektif

Kebutuhan kolektif adalah kebutuhan yang bermanfaat untuk pemenuhan kebutuhan umum atau orang banyak. Kebutuhan kolektif merupakan kebutuhan yang erat hubungannya dengan kesejahteraan, ketertiban, keamanan, keindahan, dan kemakmuran masyarakat. Contoh kebutuhan kolektif, kebutuhan pakaian seragam bagi kelompok paduan suara atau tim olah raga, jalan raya bagi pengguna jalan, dan pasar untuk jual beli barang bagi masyarakat.



Sumber: *Dokumen Penerbit*, 2008

Gambar 7.5 Jalan raya adalah fasilitas yang digunakan oleh masyarakat umum.

d. Kebutuhan Berdasarkan Waktu Pemenuhannya

Berdasarkan waktu pemenuhannya, kebutuhan dapat dibedakan menjadi kebutuhan sekarang dan kebutuhan masa depan.

1) Kebutuhan sekarang

Kebutuhan sekarang adalah kebutuhan yang bersifat mendesak dan tidak dapat ditunda. Apabila pemenuhan kebutuhan ini ditunda, maka kemungkinan akan mengakibatkan kerugian atau musibah. Contoh kebutuhan sekarang, antara lain kebutuhan obat-obatan bagi orang sakit, kebutuhan jasa pemadam kebakaran pada waktu terjadi kebakaran, dan sebagainya.

2) Kebutuhan masa depan

Kebutuhan masa depan adalah kebutuhan yang pemenuhannya masih dapat ditangguhkan pada waktu yang akan datang atau dapat dipersiapkan dari sekarang, tanpa mengganggu kebutuhan sekarang.

Contoh kebutuhan masa depan, antara lain menabung untuk biaya melanjutkan pendidikan atau menabung untuk membeli rumah.

e. Kebutuhan Berdasarkan Wujud

Berdasarkan wujudnya, kebutuhan dapat dibedakan menjadi kebutuhan material dan kebutuhan spiritual.

1) Kebutuhan material

Kebutuhan material adalah kebutuhan berupa alat-alat yang dapat diraba, dilihat, dan mempunyai bentuk. Kebutuhan material berwujud nyata dan dapat dinikmati langsung. Contoh: makan nasi dapat kita rasakan kenikmatannya, minum air dapat menghilangkan dahaga dan rumah sangat nyaman untuk berlindung.

2) Kebutuhan spiritual

Kebutuhan spiritual adalah kebutuhan yang dihubungkan dengan benda-benda tak berwujud. Kebutuhan ini tidak bisa diraba, dilihat, dan berbentuk tetapi bisa dirasakan dalam hati. Contoh: orang Islam bersembahyang di masjid, orang Kristen bersembahyang di gereja, orang Buddha bersembahyang di wihara, dan orang Hindu bersembahyang di pura.

Ajang Kreasi

1. Kalian telah belajar mengenai berbagai bentuk kebutuhan. Sekarang, kelompokkan kebutuhan-kebutuhan kalian berdasarkan kelompok kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Kemudian bandingkan dengan daftar kebutuhan teman sebangku kalian!
2. Mengapa kebutuhan pribadi setiap orang berbeda? Ungkapkan pendapat kalian!

B. Alat Pemuas Kebutuhan

Kalian telah mempelajari berbagai jenis kebutuhan manusia. Kebutuhan manusia yang tidak terbatas jumlahnya tersebut dapat terpenuhi dengan alat pemuas kebutuhan. Alat pemuas kebutuhan merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Alat pemuas kebutuhan dapat berupa barang dan jasa. Barang adalah alat pemenuhan kebutuhan yang berwujud (dapat dilihat), contohnya makanan, pakaian, sepatu, tas, buku tulis, dan sebagainya. Sedangkan jasa adalah alat pemuas kebutuhan yang tidak berwujud (tidak dapat dilihat), contohnya jasa dokter, guru, tukang parkir, dan sebagainya.

1. Jenis-Jenis Alat Pemuas Kebutuhan

Alat pemuas kebutuhan dapat dikelompokkan berdasarkan kelangkaan, tujuan penggunaan, hubungan dengan benda lain, segi jaminannya, dan proses pembuatan.

a. Alat Pemuas Kebutuhan Berdasarkan Kelangkaan

Berdasarkan kelangkaannya alat pemuas kebutuhan dibedakan menjadi benda ekonomi, benda bebas, dan benda illith.

1) Benda ekonomi

Benda ekonomi adalah benda yang dibutuhkan jumlahnya terbatas sehingga untuk mendapatkannya diperlukan pengorbanan. Biasanya pengorbanannya berupa uang. Contohnya makanan, minuman, televisi, pakaian, dan sebagainya.

2) Benda bebas

Benda bebas adalah alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya melimpah dan untuk mendapatkannya tidak perlu pengorbanan. Contoh benda bebas antara lain air di sungai atau di laut, udara di sekitar kita, es di daerah kutub, pasir di padang pasir, dan sinar matahari. Semuanya itu dapat diperoleh secara gratis.

3) Benda illith

Benda illith adalah benda yang jumlahnya berlebihan sehingga dapat membahayakan dan mendatangkan bencana. Oleh karena itu, perlu dikurangi penggunaannya. Contohnya air, jika dalam jumlah yang sedikit dapat berguna bagi kehidupan manusia, namun bila jumlahnya berlebihan dapat menyebabkan banjir. Contoh lainnya api, jika api yang digunakan kecil dapat digunakan untuk memasak atau penerangan, tetapi ketika api itu besar dapat mendatangkan bencana kebakaran.

b. Alat Pemuas Kebutuhan Berdasarkan Tujuan Penggunaan

Berdasarkan tujuan penggunaan, alat pemuas kebutuhan dibedakan menjadi benda produksi dan benda konsumsi.

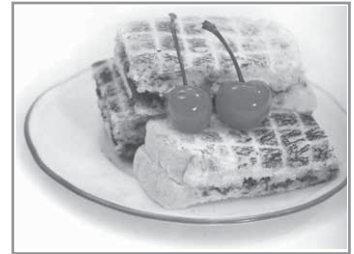
1) Benda produksi

Benda yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan benda kebutuhan manusia dinamakan benda produksi. Benda produksi juga disebut benda modal.

Contoh benda produksi antara lain: mesin tetas dapat digunakan peternak untuk menetaskan telur ayam atau itik. Mesin *Rice Mill*/ penggiling padi, yang digunakan untuk menggiling padi menjadi beras dan bekatul.

2) Benda konsumsi

Benda konsumsi adalah barang-barang yang langsung dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Benda konsumsi juga disebut benda siap pakai. Contoh benda konsumsi antara lain: nasi, buku pelajaran, televisi, radio, komputer.



Sumber: *Ensiklopedia Sains dan Kehidupan*, 2003

Gambar 7.6 Untuk mendapatkan sepiring makanan harus mengeluarkan beberapa jumlah uang.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 7.7 Air Sungai merupakan benda bebas yang dapat digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhannya.

c. Benda Pemuas Kebutuhan Berdasarkan Hubungannya dengan Benda Lain

Berdasarkan hubungan dengan benda lain, alat pemenuhan kebutuhan dibedakan menjadi benda substitusi dan komplementer.

1) Benda substitusi (benda pengganti)

Suatu benda yang dapat dipakai sebagai pengganti barang lain dan mempunyai tingkat kepuasan yang sama dinamakan benda substitusi. Jika tidak ada benda yang kalian inginkan dapat diganti dengan benda lain, perhatikan pasangan benda berikut ini.

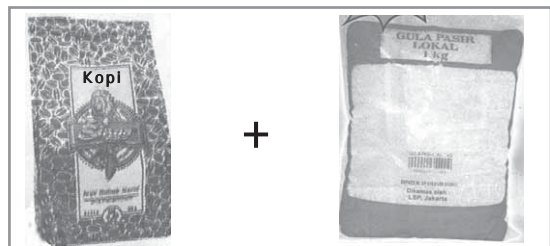
Benda yang Dibutuhkan	Benda Pengganti
- Beras	Jagung, ubi, sagu
- Minyak tanah	Kayu bakar
- Kursi	Tikar
- Sepeda motor	Sepeda
- Bus	Kereta api, mikrolet
- <i>Hand phone</i>	Telepon rumah

Apakah pasangan benda di atas dapat saling menggantikan? Sebagai jawaban lihat kehidupan di masyarakat. Apabila harga beras naik, masyarakat ada yang tidak bisa membelinya, maka bisa diganti benda lain yang mempunyai tingkat kepuasan yang sama seperti jagung, ubi-ubian, sagu, dan kentang. Hubungan antara beras, jagung, ubi-ubian, sagu, dan kentang dinamakan substitusi.

2) Benda komplementer (benda pelengkap)

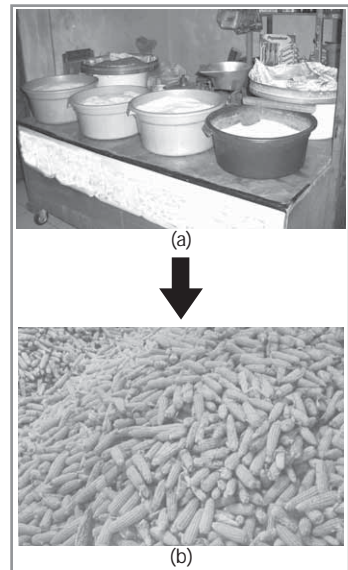
Benda komplementer adalah benda yang penggunaannya saling melengkapi satu dengan yang lainnya. Suatu benda akan lebih bermanfaat jika digunakan dengan benda lain. Perhatikan pasangan benda berikut ini.

Benda yang Dibutuhkan	Benda Pelengkap
- Kopi	Gula
- Tembakau	Cengkeh
- Buku tulis	Pena/alat tulis
- Meja	Kursi
- Komputer	Printer
- Motor	Bensin



Sumber: *Kompas*, 19 Desember 2007

Gambar 7.9 Gula pasir sebagai barang komplementer bagi kopi.



Sumber: (a) *Dokumen Penerbit*, 2008, (b) *Kompas*, 11 Desember 2007

Gambar 7.8 Beras dapat digantikan dengan jagung sebagai makanan pokok.

Bagaimanakah hubungan benda-benda di atas? Apakah sudah saling melengkapi? Coba kalian perhatikan ketika kalian ingin minum kopi. Jika kalian membuat minuman dari kopi saja, apakah terasa enak? Kopi akan terasa enak dan nikmat jika dicampur dengan gula.

Dengan demikian, kopi dan gula akan lebih bermanfaat jika dipakai bersamaan.

d. Alat Pemuas Kebutuhan Berdasarkan Segi Jaminannya

Berdasarkan segi jaminan pinjaman, alat pemenuhan kebutuhan dibedakan menjadi benda bergerak dan tidak bergerak.

1) Benda bergerak

Benda yang dapat dipindah-pindahkan tempatnya dan dapat digunakan sebagai jaminan untuk mendapatkan kredit jangka pendek (jangka waktu kurang dari 1 tahun) disebut benda bergerak. Contoh benda bergerak antara lain: mobil, perhiasan, dan barang-barang elektronik.



Sumber: Kompas, 7 Desember 2007

2) Benda tidak bergerak

Benda yang tidak dapat dipindah-pindahkan tempatnya dan dapat digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh kredit jangka panjang dinamakan benda tidak bergerak. Contoh barang tidak bergerak antara lain tanah dan gedung.

Gambar 7.10 Perhiasan dapat digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh kredit jangka pendek

e. Alat Pemuas Kebutuhan Berdasarkan Proses Pembuatannya

Berdasarkan proses pembuatannya alat pemuas kebutuhan dapat dibedakan menjadi barang mentah, setengah jadi, dan barang jadi.

1) Barang mentah

Barang yang digunakan sebagai bahan baku atau bahan dasar untuk diproses menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dinamakan barang mentah. Contoh bahan mentah seperti kapas, getah karet, kulit domba, kayu, dan beras. Bahan-bahan tersebut masih memerlukan pengolahan lebih lanjut bila kita membutuhkannya.



Sumber: Ensiklopedia Geografi jilid 4, 2006

2) Barang setengah jadi

Barang setengah jadi adalah barang yang masih memerlukan proses produksi untuk dijadikan bahan siap pakai atau bahan jadi. Contoh barang setengah jadi, antara lain benang untuk membuat kain, kain untuk membentuk pakaian, kulit untuk membuat tas, dan sebagainya.

Gambar 7.11 Getah karet dapat digunakan sebagai bahan baku untuk membuat ban.

3) Barang jadi

Barang yang siap untuk digunakan dan merupakan hasil akhir dari produksi dinamakan barang jadi. Barang jadi siap digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Contoh barang jadi, antara lain pakaian, sepatu, kendaraan, dan peralatan elektronik.

Ajang Kreasi

Di rumah kalian tentunya banyak terdapat barang-barang, bukan? Coba kalian sebut dan kelompokkan barang-barang yang ada di rumah kalian berdasarkan kelangkaan, tujuan penggunaan, hubungan dengan benda lain, segi jaminan, dan proses pembuatannya!

C. Kelangkaan

1. Pengertian Kelangkaan

Apa yang terbersit di benak kalian ketika mendengar istilah kelangkaan? Apakah mengenai hilangnya kedelai di pasaran? Ataukah mengenai minyak tanah atau elpiji yang mendadak lenyap di pasar sehingga membuat banyak ibu-ibu/bapak-bapak harus mengantri di penyalur-penyalur minyak tanah atau elpiji?

Kedua contoh di atas menggambarkan bentuk kelangkaan. Manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tidak pernah ada puasnya. Kebutuhan manusia beraneka ragam dan terus-menerus ada. Hari ke hari kebutuhan manusia semakin bertambah banyak baik jumlah, mutu, dan coraknya. Pertambahannya itu tidak sebanding dengan sumber daya yang tersedia. Oleh karena itu, akan ada sebagian orang yang tidak mendapatkan alat pemuas kebutuhan yang diinginkan, entah karena tidak mampu mengeluarkan pengorbanan yang disyaratkan (biaya tidak terjangkau) atau karena barang sudah habis.

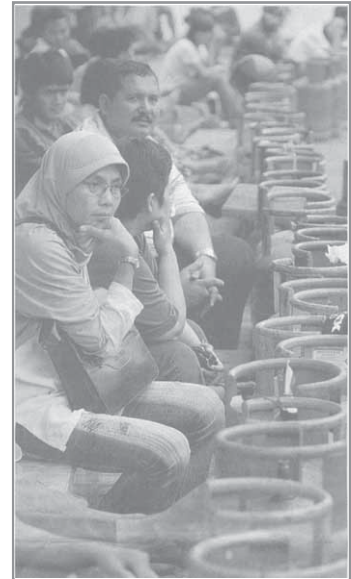
Kondisi di atas dapat disebut sebagai kelangkaan. Jadi kelangkaan dapat diartikan situasi atau keadaan di mana jumlah sumber daya yang ada dirasakan kurang atau tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Menurut ilmu ekonomi, kelangkaan mempunyai dua makna, yaitu:

- terbatas, dalam arti tidak cukup dibandingkan dengan banyaknya kebutuhan manusia.
- terbatas, dalam arti manusia harus melakukan pengorbanan untuk memperolehnya.

2. Keterbatasan Sumber Daya

Kelangkaan dapat terjadi jika sumber daya yang ada terbatas sedangkan kebutuhan jumlahnya tidak terbatas. Kebutuhan manusia akan terus bertambah seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Meskipun manusia berusaha memperbanyak alat atau barang untuk memenuhi kebutuhan hidup, tetapi sumber daya dan alat produksi yang ada terbatas jumlahnya.



Sumber: *Kompas*, 1 April 2008

Gambar 7.12 Pasokan elpiji sedikit jumlahnya sehingga menyebabkan kelangkaan.

Keterbatasan sumber daya yang ada dapat dibuktikan dari contoh berikut ini.

a. Sumber Daya Alam

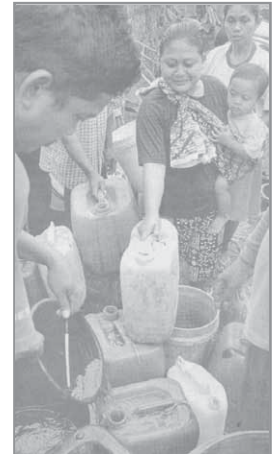
Sumber daya alam adalah sumber daya yang ada di alam dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Keberadaan sumber daya alam juga terbatas. Keterbatasannya dapat dilihat dari beberapa contoh sumber daya berikut ini.

1) Air

Manusia memanfaatkan air terutama air bersih untuk minum, mandi, cuci pakaian, cuci piring, dan sebagainya. Di kota-kota besar untuk mendapatkan air bersih sangat sulit. Mereka harus membeli air bersih dari PAM (perusahaan air minum). Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan air sangat terbatas.

2) Hutan

Hutan merupakan sumber daya alam yang sangat penting keberadaannya. Dahulu hutan di Indonesia menjadi paru-paru dunia. Selain itu hasil dari hutan seperti rotan, damar, dan kayu dapat dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhan. Hutan dapat juga dijadikan sebagai tempat resapan air sehingga dapat mencegah terjadinya banjir. Namun sekarang keberadaannya sudah sangat mengkhawatirkan. Hal itu disebabkan banyak orang yang menebangi pohon-pohon di hutan tanpa memperhatikan pelestariannya sehingga sekarang ini banyak hutan-hutan yang gundul. Kalian tentunya tahu apakah akibat dari hutan gundul? Ya, salah satunya dapat menyebabkan banjir. Di samping itu, sumber daya hutan yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan semakin berkurang jumlahnya.



Sumber: *Ensiklopedia Sains dan Kehidupan*, 2003

Gambar 7.13

Terbatasnya jumlah air bersih menyebabkan orang-orang mengantri untuk mendapatkannya.

Jeli Jendela Info

Kegiatan penebangan hutan secara liar disebut juga *illegal logging*.

b. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia juga terbatas keberadaannya. Maksudnya sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai moral yang baik sedikit jumlahnya. Kualitas sumber daya manusia di Indonesia jika dibandingkan dengan kualitas sumber daya manusia di negara-negara maju masih jauh tertinggal. Kemampuan untuk mengolah sumber daya yang ada masih rendah. Sehingga barang yang dihasilkan pun masih rendah pula baik jumlah dan kualitasnya. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia yang berkualitas jumlahnya terbatas.

c. Sumber Daya Modal

Sumber daya modal dapat berupa mesin-mesin, bahan baku ataupun peralatan-peralatan lainnya. Keterbatasan sumber modal dibuktikan dengan alat-alat yang digunakan dalam produksi masih menggunakan mesin-mesin berteknologi rendah. Hal ini dapat memengaruhi kelangsungan dalam proses produksi barang.

d. Sumber Daya Kewirausahaan

Sumber daya kewirausahaan adalah sumber daya yang mampu mengombinasikan antara sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya modal. Orang yang memiliki jiwa kewirausahaan masih sedikit jumlahnya. Oleh karena itu sedikitnya orang yang mampu menyatukan sumber daya yang ada dapat memengaruhi jumlah hasil produksi. Sehingga hal tersebut dapat memengaruhi keberadaan alat pemuas kebutuhan di masyarakat.

Keterbatasan-keterbatasan sumber daya di atas jika digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas dapat menyebabkan kelangkaan alat pemuas kebutuhan. Terjadinya kelangkaan dapat disebabkan karena faktor-faktor berikut ini.

- Pertumbuhan penduduk yang tidak seimbang dengan pertumbuhan produksi.
- Ketersediaan sumber daya alam yang terbatas.
- Terbatasnya kemampuan manusia.
- Sifat serakah manusia.
- Kurangnya tenaga-tenaga ahli.

Ajang Kreasi

- Indonesia kaya akan sumber daya alamnya, salah satunya minyak bumi. Ladang-ladang minyak bumi tersebar di beberapa wilayah Indonesia, seperti di Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatra Utara, Sumatra Selatan, Jambi, Papua, dan sebagainya. Akan tetapi mengapa di Indonesia masih sering terjadi kelangkaan BBM ataupun minyak tanah? Apa yang menyebabkan kelangkaan itu terjadi? Diskusikanlah dengan teman sekelompok kalian!
- Sebagai warga negara Indonesia, apa yang dapat kalian lakukan dalam menghadapi masalah tersebut?

D. Skala Prioritas

Kebutuhan manusia beraneka ragam, seandainya semua kebutuhan manusia dipenuhi tidak akan tercapai karena terbatasnya alat pemenuhan kebutuhan. Selain itu, penghasilan yang diterima setiap orang juga terbatas. Oleh karena itu, untuk menyesuaikan penghasilan yang diperolehnya dengan kebutuhan yang akan dipenuhi, maka susunlah suatu daftar kebutuhan susunan tingkat kebutuhan seseorang disebut skala prioritas kebutuhan. Pada saat membuat skala prioritas, urutkan kebutuhan dari yang paling penting sampai kebutuhan yang kurang penting. Satu hal yang harus diingat, bahwa pada saat menyusun skala prioritas harus mempertimbangkan pendapatan atau penghasilan yang ada. Dengan demikian manusia dapat memperhitungkan mana kebutuhan yang harus dipenuhi terlebih dahulu.

Berikut ini contoh menyusun skala prioritas.

Pak Yusuf mempunyai uang Rp750.000,00. Kebutuhan yang menjadi angan-angannya banyak. Di bawah ini daftar kebutuhan Pak Yusuf.

No.	Macam-Macam Kebutuhan
1.	Membeli makanan sehari-hari
2.	Menabung
3.	Ongkos transportasi
4.	Membayar cicilan rumah
5.	Membeli obat
6.	Membeli pakaian
7.	Lain-lain

Daftar kebutuhan di atas kemudian oleh Pak Yusuf dibuat skala prioritas sehingga akan tampak seperti berikut ini.

No.	Daftar Kebutuhan	Pengeluaran
1.	Membeli makanan sehari-hari	Rp 400.000,00
2.	Membayar cicilan rumah	Rp 130.000,00
3.	Membeli obat	Rp 40.000,00
4.	Ongkos transportasi	Rp 80.000,00
5.	Membeli pakaian	Rp 30.000,00
6.	Menabung	Rp 50.000,00
7.	Lain-lain	Rp 20.000,00
	Jumlah	Rp 750.000,00

Sebagai seorang siswa, kalian juga dapat menyusun skala prioritas. Hal terpenting yang harus kalian perhatikan dalam menyusun skala prioritas kebutuhan adalah kalian harus dapat membedakan mana kebutuhan yang mendesak dan yang kurang mendesak, sehingga kebutuhan kalian yang mendesak dapat terpenuhi.

Ajang Kreasi

1. Kalian tentunya mempunyai berbagai jenis kebutuhan, bukan? Coba buatlah skala prioritas kebutuhan kalian! Jangan lupa pertimbangkan dengan uang yang kalian miliki!
2. Menurut pendapat kalian, apakah manfaat membuat skala prioritas kebutuhan?



- * Faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan manusia antara lain keadaan alam, agama dan kepercayaan, adat istiadat, dan peradaban.

- * Jenis-jenis kebutuhan terdiri atas:
 - a. Kebutuhan berdasarkan intensitas, meliputi kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier.
 - b. Kebutuhan berdasarkan bentuk dan sifatnya, meliputi kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani.
 - c. Kebutuhan berdasarkan subjek yang membutuhkan, meliputi kebutuhan kolektif dan kebutuhan individual.
 - d. Kebutuhan berdasarkan waktu pemenuhannya, meliputi kebutuhan sekarang dan kebutuhan yang akan datang.
 - e. Kebutuhan berdasarkan wujudnya, meliputi kebutuhan material dan kebutuhan spiritual.
- * Alat pemuas kebutuhan merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia.
- * Jenis-jenis alat pemuas kebutuhan, antara lain:
 - a. alat pemuas kebutuhan berdasarkan kelangkaan, terdiri atas benda ekonomi, benda bebas, dan benda illith.
 - b. benda pemuas kebutuhan berdasarkan tujuan penggunaan, terdiri atas benda produksi dan benda konsumsi.
 - c. alat pemuas kebutuhan berdasarkan hubungannya dengan benda lain, terdiri atas benda substitusi dan benda koplementer.
 - d. alat pemuas kebutuhan berdasarkan segi jaminannya, terdiri atas benda bergerak dan benda tidak bergerak.
 - e. alat pemuas kebutuhan berdasarkan proses pembuatannya, antara lain barang mentah, barang setengah jadi, dan barang jadi.
- * Kelangkaan adalah situasi atau keadaan di mana jumlah sumber daya yang ada di rasakan kurang atau tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan manusia.
- * Faktor-faktor yang menyebabkan kelangkaan, yaitu:
 - a. pertumbuhan penduduk yang tidak simbang,
 - b. ketersediaan sumber daya manusia untuk mengolah faktor produksi,
 - d. sifat serakah manusia,
 - e. kurangnya tenaga-tenaga ahli.
- * Skala prioritas kebutuhan adalah susunan tingkat kebutuhan seseorang dalam menentukan kebutuhan yang paling penting dan mendesak.

Renungkanlah!

Kelangkaan terjadi karena terbatasnya sumber daya yang ada untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Oleh karena itu, agar dapat memenuhi kebutuhan kalian harus membuat skala prioritas. Belajarlah mulai sekarang membuat skala prioritas kebutuhan selain dapat melatih kalian menentukan mana kebutuhan yang mendesak dan mana yang tidak mendesak, juga dapat melatih kalian hidup hemat.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Setelah kebutuhan pokok terpenuhi semua, selanjutnya kebutuhan yang perlu dipenuhi adalah
 - a. kebutuhan sekunder
 - b. kebutuhan masa depan
 - c. kebutuhan kemewahan
 - d. kebutuhan jasmani
2. Barang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan untuk mendapatkannya perlu pengorbanan disebut barang
 - a. ekonomi
 - b. konsumsi
 - c. illith
 - d. bebas
3. Berdasarkan subjek yang membutuhkan, alat-alat tulis bagi seorang pelajar termasuk kebutuhan
 - a. primer
 - b. sekunder
 - c. individual
 - d. sekarang
4. Berikut ini yang *bukan* termasuk benda konsumsi, yaitu
 - a. televisi
 - b. radio
 - c. buku
 - d. mesin
5. Di bawah ini yang termasuk bahan setengah jadi adalah
 - a. kayu
 - b. benang
 - c. pakaian
 - d. getah karet
6. Barang yang siap untuk digunakan dan merupakan hasil akhir dari produksi disebut
 - a. bahan mentah
 - b. barang setengah jadi
 - c. barang jadi
 - d. barang konsumsi
7. Kelangkaan dalam ilmu ekonomi berarti
 - a. kondisi alat pemuas kebutuhan terbatas, sedangkan kebutuhan terus bertambah.
 - b. kondisi di mana kebutuhan manusia sesuai dengan alat pemuas kebutuhan
 - c. kondisi pemuas kebutuhan seimbang dengan kebutuhan manusia
 - d. kondisi kebutuhan manusia berkurang dan alat pemuas kebutuhan tetap
8. Sumber daya hutan dapat dikatakan langka jika
 - a. digunakan sebagai paru-paru dunia
 - b. dimanfaatkan sebagai tempat resapan air
 - c. banyak ditebangi untuk mendapatkan keuntungan
 - d. banyak menghasilkan rotan, damar, dan kayu

9. Tujuan seseorang menyusun skala prioritas kebutuhan adalah
 - a. agar dapat membeli barang-barang yang diinginkan
 - b. dapat memilih kebutuhan yang harus dipenuhi terlebih dahulu
 - c. dapat menggunakan uang dengan sebesarnya
 - d. bisa menyisihkan uangnya untuk ditabung
10. Pada saat menyusun skala prioritas, hal yang harus diperhatikan adalah
 - a. jumlah anggota keluarganya
 - b. kebutuhan anak-anak
 - c. kebutuhan seluruh anggota keluarga
 - d. penghasilan yang tersedia
11. Berikut ini menunjukkan bahwa adat istiadat memengaruhi kebutuhan, yaitu
 - a. dahulu *hand phone* belum dikenal, sekarang *hand phone* menjadi kebutuhan
 - b. pada saat hari raya Idul Fitri banyak orang-orang Islam yang membutuhkan ketupat
 - c. upacara Ngaben di Bali banyak membutuhkan bunga dan buah-buahan
 - d. orang yang tinggal di daerah kutub akan membutuhkan jaket tebal sedangkan di daerah tropis membutuhkan pakaian tipis
12. Berikut ini yang termasuk benda komplementer adalah
 - a. bus dengan kereta api
 - b. jagung dengan singkong
 - c. minyak tanah dengan kompor sumbu
 - d. jeruk dengan mangga
13. Pak Setyo tiba-tiba sakit kepala. Ia membutuhkan obat sakit kepala untuk mengurangi rasa sakitnya. Obat bagi Pak Setyo termasuk kebutuhan
 - a. primer
 - b. sekunder
 - c. individu
 - d. sekarang
14. Perhatikan tabel di bawah ini.

No.	Macam-Macam Kebutuhan
1.	Jalan raya
2.	Buku
3.	Rekreasi
4.	Olahraga
5.	Sepatu

- Berdasarkan tabel di samping yang termasuk kebutuhan individual yaitu
- a. 2, 3
 - b. 1, 3
 - c. 1, 4
 - d. 2, 5

15. Damar, rotan, dan beras termasuk
 - a. benda konsumsi
 - b. barang mentah
 - c. barang setengah jadi
 - d. barang substitusi

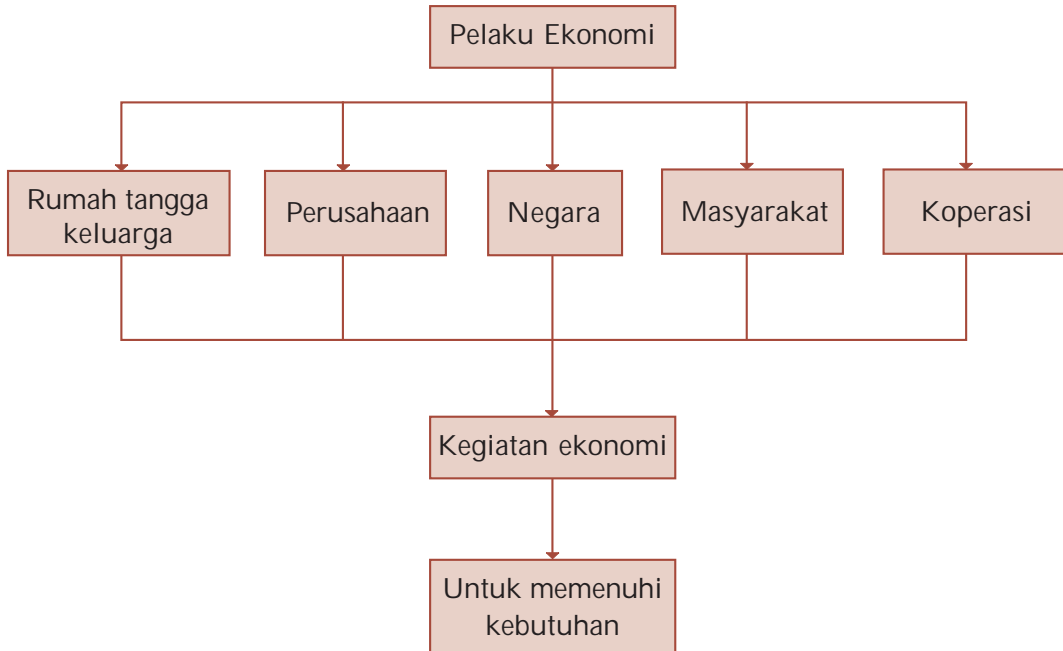
16. Menebang hutan secara liar merupakan salah satu bentuk ...
 - a. pelestarian hutan
 - b. eksploitasi hutan
 - c. reboisasi hutan
 - d. rehabilitasi hutan
17. Alat pemuas kebutuhan manusia yang berasal dari sumber daya alam bersifat *endowment* adalah ...
 - a. alam hanya mampu memenuhi kebutuhan manusia sampai batas tertentu
 - b. alam sangat mampu memenuhi kebutuhan manusia untuk selamanya
 - c. alam mampu memenuhi kebutuhan manusia tanpa batas waktu
 - d. alam mampu memenuhi kebutuhan manusia selama manusia membutuhkan
18. Kelangkaan dapat terjadi apabila hal-hal berikut ini, *kecuali* ...
 - a. alat pemuas kebutuhan tidak mencukupi kebutuhan manusia
 - b. adanya pengorbanan untuk memperoleh alat pemuas kebutuhan
 - c. sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas
 - d. sumber daya dan kebutuhan sama-sama terbatas
19. Ketika laju pertumbuhan jumlah penduduk lebih cepat dibandingkan laju pertumbuhan barang yang dihasilkan dapat menyebabkan ...
 - a. kelangkaan
 - b. kemakmuran
 - c. kesengsaraan
 - d. kemiskinan
20. Skala prioritas kebutuhan perlu dibuat agar ...
 - a. semua kebutuhan dapat terpenuhi
 - b. kebutuhan yang paling sederhana dapat terpenuhi
 - c. kebutuhan masa depan dapat terpenuhi
 - d. kebutuhan yang mendesak dapat terpenuhi

B. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Sebutkan faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan manusia!
2. Berilah contoh beberapa kebutuhan berdasarkan intensitasnya!
3. Jelaskan yang dimaksud benda *illith*! Berilah contohnya!
4. Mengapa suatu benda dapat disebut barang komplementer?
5. Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan kelangkaan!
6. Mengapa peradaban dapat memengaruhi kebutuhan manusia?
7. Apakah perbedaan benda ekonomi dengan benda bebas?
8. Berilah contoh satu rangkaian produksi yang menunjukkan barang mentah, barang setengah jadi, dan barang jadi!
9. Pada akhir-akhir ini kedelai sangat sulit ditemukan di pasar, sehingga para pengusaha tahu dan tempe sangat kebingungan mencari bahan baku. Jelaskan mengapa hal tersebut bisa terjadi?
10. Kebutuhan di dalam keluarga kalian tentunya berbeda-beda, bukan? Mengapa demikian? Jelaskan!

PETA KONSEP

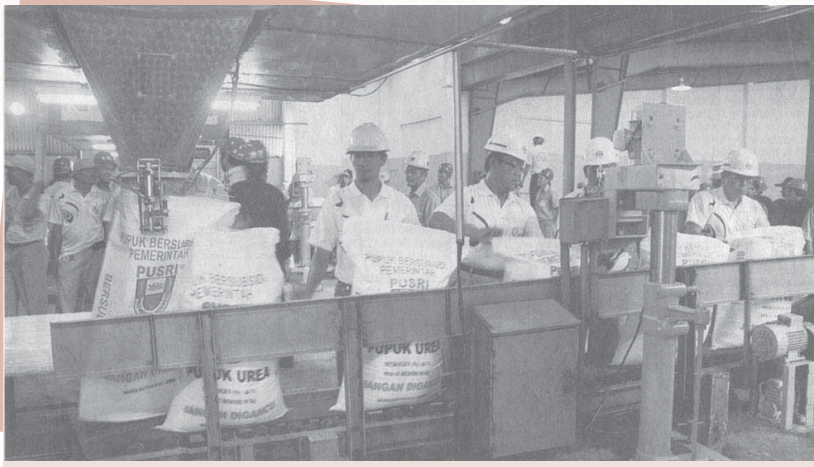
BAB 8 PELAKU-PELAKU EKONOMI



BAB

8

PELAKU-PELAKU EKONOMI



Sumber: *Kompas*, 2 Januari 2008

Gambar 8.1 Perusahaan termasuk salah satu pelaku ekonomi.

Saat duduk di kelas VII kalian telah bejar mengenai kegiatan pokok ekonomi. Di mana kegiatan pokok ekonomi meliputi kegiatan konsumsi, kegiatan produksi, dan kegiatan distribusi. Kegiatan-kegiatan tersebut tentunya ada yang melakukannya. Orang-orang yang melakukan kegiatan ekonomi disebut pelaku ekonomi.

Nah, pada bab ini kalian akan belajar lebih mendalam mengenai orang-orang yang melakukan kegiatan ekonomi. Siapa sajakah yang melakukan kegiatan ekonomi? Bagaimanakah peran dari masing-masing pelaku ekonomi dalam melakukan kegiatan ekonomi? Supaya dapat menjawab pertanyaan di atas kalian harus menyimak pembahasan berikut ini.

A. Pengertian Pelaku Ekonomi

Setiap orang dalam memenuhi kebutuhannya, akan melakukan kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh setiap pelaku ekonomi berbeda-beda. Keluarga kalian setiap hari makan, berarti mereka telah melakukan kegiatan konsumsi (berperan sebagai konsumen). Namun berbeda ketika keluarga kalian bekerja. Apakah mereka dinamakan pelaku konsumsi? Orang yang bekerja berarti mereka telah melakukan kegiatan produksi. Dengan demikian dinamakan pelaku produksi. Bagaimana dengan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh pelaku ekonomi lainnya? Sama seperti keluarga kalian, mereka juga melakukan kegiatan ekonomi, namun aktivitas yang mereka lakukan berbeda.

Pelaku ekonomi merupakan pihak-pihak yang melakukan kegiatan ekonomi. Secara garis besar, pelaku ekonomi dapat dikelompokkan menjadi lima pelaku, yaitu rumah tangga, perusahaan, koperasi, masyarakat, dan negara. Setiap pelaku ekonomi ada yang berperan sebagai produsen, konsumen, atau distributor.

Ajang Kreasi

Pelaku ekonomi adalah orang yang melakukan kegiatan ekonomi. Apakah kalian termasuk pelaku ekonomi? Mengapa? Kemukakan alasan kalian!

B. Pelaku-Pelaku Ekonomi

1. Rumah Tangga Keluarga

Rumah tangga keluarga adalah pelaku ekonomi yang terdiri atas ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga lainnya. Rumah tangga keluarga termasuk kelompok pelaku ekonomi yang cakupan wilayahnya paling kecil.

Rumah tangga keluarga adalah pemilik berbagai faktor produksi. Faktor-faktor produksi yang terdapat pada rumah tangga keluarga antara lain tenaga kerja, tenaga usahawan, barang-barang modal, kekayaan alam, dan harta tetap (seperti tanah dan bangunan). Faktor-faktor produksi yang disediakan oleh rumah tangga keluarga akan ditawarkan kepada sektor perusahaan. Misalnya setiap hari ayah dan ibu kalian bekerja. Mereka disebut pelaku produksi. Mengapa? Karena mereka telah memberikan tenaga mereka untuk membantu menghasilkan barang atau jasa.

Pada saat rumah tangga keluarga bekerja, mereka akan memperoleh penghasilan. Penghasilan yang diperoleh rumah tangga keluarga dapat berasal dari usaha-usaha berikut ini.

- a. Usaha sendiri, misalnya dengan melakukan usaha pertanian, berdagang, industri rumah tangga, penyelenggaraan jasa, membuka toko kelontong, dan sebagainya. Penghasilan yang diperoleh dari usaha sendiri berupa keuntungan.
- b. Bekerja pada pihak lain, misalnya dengan menjadi karyawan perusahaan atau pabrik, pegawai negeri sipil, dan sebagainya. Orang yang bekerja pada orang lain akan memperoleh upah atau gaji.
- c. Menyewakan faktor-faktor produksi, seperti menyewakan rumah, tanah, dan sebagainya. Penghasilan yang diperoleh dari menyewakan faktor-faktor produksi adalah uang sewa.

Penghasilan-penghasilan yang diperoleh rumah tangga keluarga tersebut dapat digunakan untuk dua tujuan, yaitu membeli barang atau jasa dan ditabung.

a. Membeli berbagai Barang atau Jasa (Konsumsi)

Pada rumah tangga keluarga yang masih rendah taraf perkembangannya, sebagian besar pendapatannya tersebut digunakan untuk konsumsi, seperti membeli makanan, minuman, pakaian, dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Namun untuk rumah tangga keluarga yang mempunyai taraf perkembangan yang lebih maju, penghasilan yang diperolehnya tidak hanya untuk konsumsi barang kebutuhan sehari-hari, tetapi digunakan juga untuk konsumsi yang lebih tinggi seperti untuk pendidikan, perumahan, dan rekreasi. Kegiatan konsumsi yang dilakukan oleh rumah tangga keluarga menunjukkan bahwa rumah tangga keluarga mempunyai peran sebagai konsumen. Oleh karena itulah, rumah tangga keluarga disebut sebagai pelaku konsumsi.

Kegiatan konsumsi yang dilakukan oleh setiap rumah tangga keluarga berbeda-beda. Perbedaan-perbedaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut ini.

- 1) Kebiasaan hidup
- 2) Jumlah anggota keluarga
- 3) Status sosial
- 4) Lingkungan
- 5) Pendapatan

b. Disimpan/Ditabung

Sisa penghasilan yang digunakan untuk konsumsi dapat disimpan atau ditabung. Kegiatan menabung dilakukan untuk memperoleh dividen (bunga). Di samping itu kegiatan menabung dapat berfungsi sebagai cadangan dalam menghadapi berbagai kemungkinan buruk di masa depan.

Jeli Jendela Info

Dalam setiap rumah tangga terdapat dua aliran uang, yaitu uang masuk (berupa pendapatan tetap dan pendapatan sampingan) dan uang keluar (berupa pengeluaran untuk membeli barang dan jasa yang dibutuhkan).



Sumber: Dokumen Penerbit, 2006

Gambar 8.2 Biaya yang dikeluarkan oleh keluarga untuk pendidikan termasuk kegiatan konsumsi rumah tangga keluarga.

2. Perusahaan

Perusahaan adalah organisasi yang dikembangkan oleh seseorang atau sekumpulan orang dengan tujuan untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Kegiatan ekonomi yang dilakukan rumah tangga perusahaan meliputi kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi.

Apakah kalian masih ingat mengenai pengertian perusahaan yang telah kalian pelajari di kelas VII? Ya, perusahaan adalah tempat berlangsungnya proses produksi. Dengan demikian, kegiatan pokok yang dilakukan oleh perusahaan adalah kegiatan produksi (menghasilkan barang). Hal ini juga sekaligus menunjukkan bahwa perusahaan adalah pelaku ekonomi yang berperan sebagai produsen.

Berdasarkan lapangan usahanya, perusahaan yang ada dalam perekonomian dapat dibedakan menjadi tiga golongan, yaitu industri primer, industri sekunder, dan industri tersier.

a. Industri Primer

Industri primer adalah perusahaan yang mengolah kekayaan alam dan memanfaatkan faktor-faktor produksi yang disediakan oleh alam. Contohnya, pertanian, pertambangan, perikanan, kehutanan, peternakan.

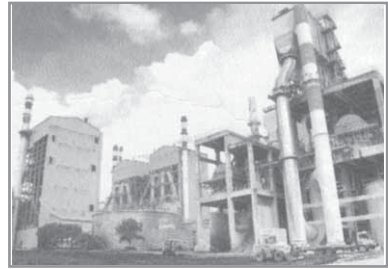
b. Industri Sekunder

Industri sekunder adalah perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang industri atau perusahaan-perusahaan yang mengolah barang setengah jadi menjadi barang jadi dan siap untuk dikonsumsi masyarakat. Contohnya: perusahaan mobil, sepatu, pakaian, dan lain-lain.

c. Industri Tersier

Industri tersier adalah industri yang menghasilkan jasa-jasa perusahaan yang menyediakan pengangkutan (transportasi), menjalankan perdagangan, memberi pinjaman, dan menyewakan bangunan.

Selain berperan sebagai produsen, perusahaan juga sebagai pelaku konsumsi. Perusahaan akan membutuhkan berbagai bentuk faktor produksi seperti bahan baku, bahan penolong, tenaga kerja, mesin, dan lain sebagainya. Semua itu dapat diperoleh dengan cara membeli dari rumah tangga keluarga atau rumah tangga pemerintah (negara). Misalnya, perusahaan roti, akan membutuhkan telur, tepung terigu, gula pasir, bahan pengembang, tenaga kerja, oven, dan sebagainya. Barang-barang tersebut dikonsumsi perusahaan untuk memperlancar proses produksi.



Sumber: *Tempo*, 12 Juni 2005

Gambar 8.3 Perusahaan sebagai tempat produksi barang menunjukkan perannya sebagai pelaku produksi.

Jeli

Jendela Info

Suatu perusahaan selalu berusaha agar hasil produksinya lebih besar daripada biaya produksi sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan.

Perusahaan juga melakukan kegiatan distribusi. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada aktivitas perusahaan dalam menyalurkan hasil produksinya ke konsumen. Setelah proses produksi berakhir, perusahaan akan menghasilkan barang. Barang-barang tersebut dapat sampai ke konsumen dengan melakukan penyaluran (distribusi) barang ke toko-toko atau agen-agen penyalur, sehingga konsumen lebih mudah mendapatkan barang tersebut.

3. Pemerintah

Pemerintah adalah badan-badan pemerintah yang bertugas untuk mengatur kegiatan ekonomi. Seperti halnya rumah tangga keluarga dan perusahaan, pemerintah juga sebagai pelaku ekonomi yang melakukan kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi.

a. Kegiatan Konsumsi Pemerintah

Pemerintah dalam menjalankan tugasnya membutuhkan barang dan jasa. Kegiatan konsumsi pemerintah dapat berupa kegiatan membeli alat-alat tulis kantor, membeli alat-alat kedokteran, membeli peralatan yang menunjang pendidikan, menggunakan tenaga kerja untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintah, dan sebagainya.

b. Kegiatan Produksi Pemerintah

Pemerintah ikut berperan dalam menghasilkan barang dan atau jasa yang diperlukan dalam rangka mewujudkan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Hal ini sesuai dengan UUD 1945 Pasal 33 ayat (2), yang berbunyi: "Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara". Pelaksanaan peran pemerintah dalam kegiatan produksi diwujudkan dalam kegiatan usaha hampir di seluruh sektor perekonomian. Sebagai pelaksana kegiatan produksi pemerintah mendirikan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Berikut ini maksud dan tujuan pendirian BUMN berdasarkan UU Nomor 19 Tahun 2003.

- 1) Memberikan sumbangan bagi perekonomian nasional pada umumnya dan penerimaan negara pada khususnya.
- 2) Mencari keuntungan.
- 3) Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan memadai bagi orang banyak.
- 4) Menjadi perintis kegiatan-kegiatan usaha yang belum dapat dilaksanakan oleh sektor swasta dan koperasi.
- 5) Turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat.

Perhatikan pada Tabel 8.1 mengenai peran pemerintah dalam kegiatan produksi.

Jeli Jendela Info

Pemerintah mengubah beberapa bentuk perusahaan negara agar tidak menderita kerugian, seperti perusahaan umum Pos dan Giro diubah PT Pos Indonesia, perusahaan Jawatan Pegadaian diubah perusahaan umum pegadaian.

Tabel 8.1 Bentuk-Bentuk Bidang Usaha BUMN

No.	Bidang	Contoh BUMN
1.	Pos dan Telekomunikasi	PT Telekomunikasi Indonesia, PT Pos Indonesia, Perjan Radio Republik Indonesia, TVRI
2.	Jasa Transportasi	PT Kereta Api Indonesia, PT Garuda Airlines Indonesia, Perum Damri
3.	Pertambangan	PT Aneka Tambang, PT Pertamina, PT Timah
4.	Industri	PT Dirgantara Indonesia, PT Perusahaan Angkutan Laut
5.	Transportasi	
6.	Kesehatan	RS Cipto Mangunkusumo, RS Pertamina, RS Hasan Sadikin, RS Karyadi, RS Sardjito, RS Husein, RS Persahabatan
7.	Perbankan	PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Tabungan Negara, PT Bank Negara Indonesia
8.	Perkebunan	PT Perkebunan I - XIV
	Perhutanan	PT Inhutani

c. Kegiatan Distribusi Pemerintah

Selain melakukan kegiatan konsumsi, pemerintah juga berperan dalam kegiatan distribusi. Berikut ini kegiatan-kegiatan distribusi yang dilakukan pemerintah.

- 1) Menyalurkan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk membantu kegiatan operasional yang ada di sekolah. Misalnya mengenai penyediaan buku-buku pelajaran, dan sebagainya.
- 2) Memberi bantuan kepada rakyat miskin berupa penyaluran raskin (beras rakyat miskin) melalui BULOG.

Selain melakukan kegiatan pokok-pokok ekonomi, pemerintah juga berperan sebagai pengatur dan pelaksana kebijakan. Peran pemerintah sebagai pengatur yaitu dengan mengeluarkan berbagai peraturan yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi. Tujuan dibuatnya peraturan adalah agar kegiatan-kegiatan ekonomi dijalankan secara wajar dan tidak merugikan masyarakat. Sebagai contoh peraturan mengenai impor barang. Pemerintah menetapkan berbagai tarif masuk barang. Hal ini dimaksudkan agar barang-barang yang berasal dari luar negeri tidak mudah masuk ke Indonesia. Peraturan-peraturan pemerintah lainnya masih banyak, seperti peraturan pendirian industri, peraturan ekspor, perbaikan lalu lintas, kebijakan fiskal dan moneter, dan berbagai peraturan kegiatan ekonomi lainnya.

4. Masyarakat

Masyarakat sebagai pelaku ekonomi maksudnya adalah masyarakat luar negeri. Masyarakat luar negeri juga termasuk pelaku ekonomi yang penting bagi perekonomian, karena berhubungan dengan transaksi luar negeri. Transaksi luar negeri tidak hanya berupa transaksi perdagangan, namun juga berhubungan dengan penanaman modal asing, tukar menukar tenaga kerja, serta pemberian pinjaman.

Oleh karena itu melakukan kerja sama dengan masyarakat luar negeri sangat diperlukan. Karena pada dasarnya sebuah negara tidak bisa berdiri sendiri tanpa berhubungan dengan negara lain.

Masyarakat luar negeri juga dapat melakukan kegiatan ekonomi berupa kegiatan konsumsi dan kegiatan produksi. Kegiatan konsumsi yang dilakukan oleh masyarakat luar negeri, akan tampak pada aktivitas berikut ini.

- Membeli barang-barang yang tidak diproduksi oleh masyarakat dalam negeri.
- Menggunakan fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh negara, seperti bandara, stasiun, pasar, dan sebagainya.
- Menikmati objek-objek wisata negara lain seperti pegunungan, pantai, candi, dan objek-objek yang lainnya.
- Menggunakan tenaga kerja-tenaga kerja dari negara lain.

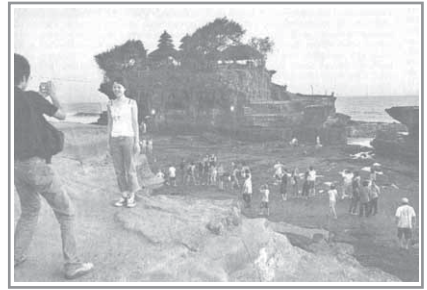
Masyarakat juga melakukan kegiatan produksi. Kegiatannya akan tampak pada aktivitas berikut ini.

- Masyarakat luar negeri menghasilkan barang yang tidak diproduksi oleh negara lain.
- Melakukan penanaman modal di negara lain.
- Memberikan pinjaman kepada negara yang membutuhkan.
- Mengirimkan tenaga kerja dan tenaga ahli ke negara-negara yang membutuhkan.

Melalui kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat luar negeri akan memberikan pengaruh yang cukup besar bagi perekonomian suatu negara. Berikut ini beberapa peran masyarakat luar negeri dalam kegiatan ekonomi.

- Melalui kegiatan perdagangan (kegiatan ekspor impor) dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di negara yang bersangkutan.
- Adanya tukar-menukar tenaga kerja antarnegara dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja, sehingga dapat meningkat mutu serta jumlah barang yang dihasilkan.
- Membuka lapangan kerja baru.
- Meningkatkan keuangan atau pendapatan negara berupa devisa.

Para pelaku ekonomi (rumah tangga, masyarakat luar negeri, perusahaan, dan negara) pada dasarnya mempunyai hubungan yang sangat erat. Hubungan antarpelaku ekonomi tersebut dapat kalian simak dalam diagram di bawah ini.

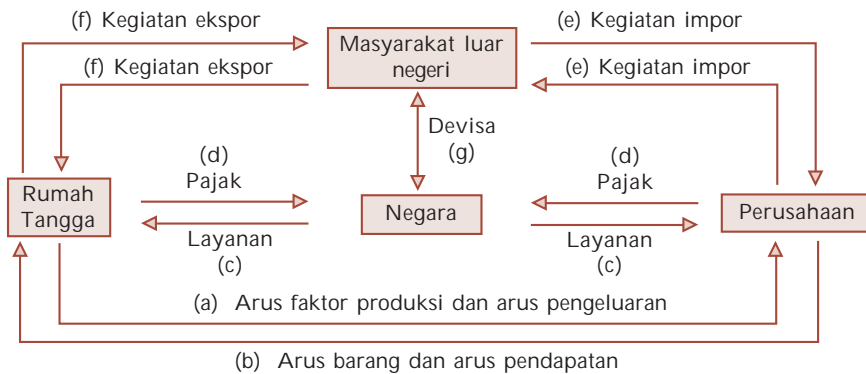


Sumber: *Jawa Pos*, 5 Juni 2006

Gambar 8.4 Turis mancanegara yang berwisata bertindak sebagai pelaku konsumsi.

Jeli Jendela Info

Devisa adalah kekayaan suatu negara yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran internasional.



Keterangan:

- Arus faktor produksi : perusahaan membeli faktor produksi dari rumah tangga keluarga.
Arus pengeluaran : rumah tangga keluarga membayar barang yang dikonsumsinya dari perusahaan.
- Arus barang : rumah tangga membeli barang yang dihasilkan oleh perusahaan.
Arus pendapatan : perusahaan membayar faktor produksi yang dibeli dari rumah tangga keluarga (gaji, sewa, bunga).
- Layanan : pemerintah memberikan layanan kepada rumah tangga dan perusahaan.
- Pajak : rumah tangga dan perusahaan wajib membayar pajak kepada negara.
- Kegiatan impor : pembelian barang dari luar negeri.
- Kegiatan ekspor : penjualan barang ke luar negeri.
- Devisa : kerja sama antara negara dan masyarakat luar negeri menghasilkan devisa bagi kedua negara.

5. Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum yang berlandaskan pada asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Kegiatan usaha koperasi merupakan penjabaran dari UUD 1945 pasal 33 ayat (1). Dengan adanya penjelasan UUD 1945 Pasal 33 ayat (1) koperasi berkedudukan sebagai soko guru perekonomian nasional dan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem perekonomian nasional.

Sebagai salah satu pelaku ekonomi, koperasi merupakan organisasi ekonomi yang berusaha menggerakkan potensi sumber daya ekonomi demi memajukan kesejahteraan anggota. Karena sumber daya ekonomi tersebut terbatas, dan dalam mengembangkan koperasi harus mengutamakan kepentingan anggota, maka koperasi harus mampu bekerja seefisien mungkin dan mengikuti prinsip-prinsip koperasi dan kaidah-kaidah ekonomi.

a. Prinsip Koperasi

Di dalam Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian disebutkan pada pasal 5 bahwa dalam pelaksanaannya, sebuah koperasi harus melaksanakan prinsip koperasi.

Berikut ini beberapa prinsip koperasi.

- 1) Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka.
- 2) Pengelolaan koperasi dilakukan secara demokratis.
- 3) Sisa hasil usaha (SHU) yang merupakan keuntungan dari usaha yang dilakukan oleh koperasi dibagi berdasarkan besarnya jasa masing-masing anggota.
- 4) Modal diberi balas jasa secara terbatas.
- 5) Koperasi bersifat mandiri.

b. Fungsi dan Peran Koperasi

Sebagaimana dikemukakan dalam pasal 4 UU No. 25 Tahun 1992, fungsi dan peran koperasi di Indonesia seperti berikut ini.

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial

Potensi dan kemampuan ekonomi para anggota koperasi pada umumnya relatif kecil. Melalui koperasi, potensi dan kemampuan ekonomi yang kecil itu dihimpun sebagai satu kesatuan, sehingga dapat membentuk kekuatan yang lebih besar. Dengan demikian koperasi akan memiliki peluang yang lebih besar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat pada umumnya dan anggota koperasi pada khususnya.

- 2) Turut serta secara aktif dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat

Selain diharapkan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya, koperasi juga diharapkan dapat memenuhi fungsinya sebagai wadah kerja sama ekonomi yang mampu meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat pada umumnya. Peningkatan kualitas kehidupan hanya bisa dicapai koperasi jika ia dapat mengembangkan kemampuannya dalam membangun dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota-anggotanya serta masyarakat disekitarnya.

- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional

Koperasi adalah satu-satunya bentuk perusahaan yang dikelola secara demokratis. Berdasarkan sifat seperti itu maka koperasi diharapkan dapat memainkan peranannya dalam menggalang dan memperkokoh perekonomian rakyat. Oleh karena itu koperasi harus berusaha sekuat tenaga agar memiliki kinerja usaha yang tangguh dan efisien.

Sebab hanya dengan cara itulah koperasi dapat menjadikan perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.

- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi

Sebagai salah satu pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia, koperasi mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan perekonomian nasional bersama-sama dengan pelaku-pelaku ekonomi lainnya. Namun koperasi mempunyai sifat-sifat khusus yang berbeda dari sifat bentuk perusahaan lainnya, maka koperasi menempati kedudukan yang sangat penting dalam sistem perekonomian Indonesia. Dengan demikian koperasi harus mempunyai kesungguhan untuk memiliki usaha yang sehat dan tangguh, sehingga dengan cara tersebut koperasi dapat mengemban amanat dengan baik.

c. Manfaat Koperasi

Berdasarkan fungsi dan peran koperasi, maka manfaat koperasi dapat dibagi menjadi dua bidang, yaitu manfaat koperasi di bidang ekonomi dan manfaat koperasi di bidang sosial.

1) Manfaat Koperasi di Bidang Ekonomi

Berikut ini beberapa manfaat koperasi di bidang ekonomi.

- a) Meningkatkan penghasilan anggota-anggotanya. Sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi dibagikan kembali kepada para anggotanya sesuai dengan jasa dan aktivitasnya.
- b) Menawarkan barang dan jasa dengan harga yang lebih murah. Barang dan jasa yang ditawarkan oleh koperasi lebih murah dari yang ditawarkan di toko-toko. Hal ini bertujuan agar barang dan jasa mampu dibeli para anggota koperasi yang kurang mampu.
- c) Menumbuhkan motif berusaha yang berperikemanusiaan. Kegiatan koperasi tidak semata-mata mencari keuntungan tetapi melayani dengan baik keperluan anggotanya.
- d) Menumbuhkan sikap jujur dan keterbukaan dalam pengelolaan koperasi. Setiap anggota berhak menjadi pengurus koperasi dan berhak mengetahui laporan keuangan koperasi.
- e) Melatih masyarakat untuk menggunakan pendapatannya secara lebih efektif dan membiasakan untuk hidup hemat.

2) Manfaat Koperasi di Bidang Sosial

Di bidang sosial, koperasi mempunyai beberapa manfaat berikut ini.

- a) Mendorong terwujudnya kehidupan masyarakat damai dan tenteram.
- b) Mendorong terwujudnya aturan yang manusiawi yang dibangun tidak di atas hubungan-hubungan kebendaan tetapi di atas rasa kekeluargaan.

- c) Mendidik anggota-anggotanya untuk memiliki semangat kerja sama dan semangat kekeluargaan.

d. Bidang Usaha Koperasi

Berdasarkan atas bidang usahanya, koperasi dapat digolongkan dalam beberapa kelompok, yaitu koperasi konsumsi, koperasi produksi, koperasi pemasaran, koperasi kredit, dan koperasi jasa.

1) Koperasi konsumsi

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang berusaha dalam bidang penyediaan barang-barang kebutuhan sehari-hari. Jenis konsumsi yang dilayaninya sangat tergantung pada latar belakang kebutuhan anggotanya. Misalnya koperasi konsumsi dalam lingkungan pelajar biasanya menjual alat-alat tulis, buku-buku, serta alat-alat keperluan belajar lainnya, dan sebagainya.

Jeli

Jendela Info

Koperasi konsumsi pertama didirikan di Rochdale, Inggris, dengan tujuan untuk membantu para pekerja pabrik dalam memenuhi kebutuhan pokoknya dengan harga yang murah.

2) Koperasi produksi

Koperasi produksi adalah koperasi yang kegiatan utamanya melakukan pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi. Selain memproduksi barang, koperasi juga melakukan pemasaran barang-barang yang telah dihasilkannya tersebut. Misalnya koperasi pengrajin batik, koperasi peternakan, dan sebagainya.

3) Koperasi pemasaran

Koperasi pemasaran adalah koperasi yang dibentuk terutama untuk membantu para anggotanya dalam memasarkan barang-barang yang mereka hasilkan. Contohnya koperasi pemasaran elektronik, koperasi alat-alat tulis kantor, dan sebagainya.

4) Koperasi kredit

Koperasi kredit disebut juga koperasi simpan pinjam. Koperasi kredit adalah koperasi yang usahanya memupuk simpanan dari para anggota dan memberikan pinjaman uang kepada para anggota dengan bunga rendah, syarat mudah, dan angsuran ringan. Misalnya koperasi simpan pinjam dengan anggota petani, koperasi simpan pinjam dengan anggota nelayan, dan sebagainya.

5) Koperasi jasa

Koperasi jasa ialah koperasi yang memberi layanan atau jasa kepada para anggotanya. Contohnya koperasi angkutan, koperasi perumahan, koperasi asuransi, dan sebagainya.

Ajang Kreasi

1. Perhatikan kegiatan ekonomi di keluarga kalian. Sebutkan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh rumah tangga kalian sebagai pelaku ekonomi!
2. Diskusikan dengan teman sekelompok kalian, apakah antarpelaku ekonomi memiliki keterkaitan?



- * Pelaku ekonomi adalah orang atau badan yang melakukan kegiatan ekonomi.
- * Pelaku ekonomi terdiri atas rumah tangga keluarga, perusahaan, negara, masyarakat luar negeri, dan koperasi.
- * Rumah tangga keluarga melakukan kegiatan ekonomi berupa kegiatan produksi yaitu menyediakan faktor-faktor produksi dan kegiatan konsumsi yaitu mengonsumsi barang dan jasa yang dibutuhkan rumah tangga keluarga.
- * Perusahaan sebagai pelaku ekonomi berperan dalam kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi.
 - Pelaku produksi: menghasilkan barang produksi.
 - Pelaku konsumsi: mengonsumsi bahan baku, bahan penolong, tenaga kerja, mesin, dan sebagainya.
 - Pelaku distribusi: menyalurkan barang-barang hasil produksi.
- * Pemerintah sebagai pelaku ekonomi melakukan kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi.
 - Pelaku konsumsi : mengonsumsi barang-barang yang dibutuhkan oleh pemerintah.
 - Pelaku produksi : menghasilkan barang-barang jasa melalui perusahaan-perusahaan negara.
 - Pelaku distribusi : menyalurkan hasil pembangunan kepada masyarakat.
- * Masyarakat sebagai pelaku ekonomi maksudnya masyarakat luar negeri. Peran masyarakat luar negeri tampak dalam kegiatan ekonomi yaitu konsumsi dan produksi.
- * Koperasi sebagai pelaku ekonomi yang berusaha menggerakkan potensi sumber daya ekonomi demi memajukan kesejahteraan anggota. Bidang usaha koperasi antara lain kegiatan konsumsi, produksi, pemasaran, kredit (simpan pinjam), dan jasa.

Renungkanlah!

Setiap orang yang melakukan kegiatan ekonomi disebut pelaku ekonomi. Antarpelaku ekonomi (rumah tangga keluarga, perusahaan, negara, masyarakat, dan koperasi) mempunyai hubungan yang sangat erat. Apabila salah satu pelaku ekonomi tidak berfungsi dengan semestinya, maka kegiatan ekonomi secara keseluruhan tidak akan berjalan lancar. Oleh karena itu, hubungan antarpelaku ekonomi harus dijaga dengan baik. Semakin eratnya keterkaitan antarpelaku ekonomi dan semakin giatnya aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh setiap pelaku ekonomi dapat membantu meningkatkan kemakmuran masyarakat dan negara.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

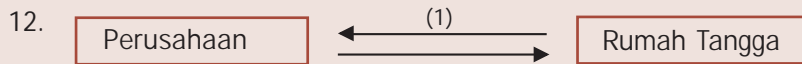
1. Seseorang disebut sebagai pelaku produksi karena
 - a. menggunakan atau menghabiskan suatu barang dan jasa
 - b. meningkatkan nilai guna suatu barang
 - c. menyalurkan barang atau jasa ke konsumen
 - d. menyimpan sebagian penghasilan
2. Rumah tangga keluarga yang bekerja dengan orang lain akan memperoleh
 - a. bunga
 - b. sewa
 - c. gaji
 - d. keuntungan
3. Kegiatan konsumsi rumah tangga keluarga dipengaruhi oleh hal-hal berikut ini, *kecuali*
 - a. status sosial
 - b. agama
 - c. pendapatan
 - d. anggota keluarga
4. Berikut ini yang menunjukkan perusahaan sebagai pelaku konsumsi adalah
 - a. mengolah bahan baku menjadi barang jadi
 - b. meningkatkan nilai guna suatu barang
 - c. membutuhkan tenaga kerja dalam proses produksi
 - d. menyalurkan barang ke toko-toko
5. Perusahaan akan memperoleh penghasilan berupa
 - a. gaji
 - b. laba
 - c. upah
 - d. sewa
6. Perhatikan tabel di bawah ini.

No.	Kegiatan Konsumsi
1.	Membeli barang-barang siap pakai
2.	Membeli mesin produksi
3.	Membeli alat tulis kantor
4.	Membeli peralatan pendidikan
5.	Menikmati objek-objek wisata

Berdasarkan tabel di atas, kegiatan konsumsi yang dilakukan oleh perusahaan adalah

- a. 1, 3
 - b. 2, 5
 - c. 2, 3
 - d. 4, 5
7. Pemerintah melakukan kegiatan produksi dengan mendirikan
 - a. BUMS
 - b. BUMN
 - c. BUMD
 - d. koperasi
 8. Satu-satunya bentuk perusahaan yang dikelola secara demokratis adalah
 - a. BUMN
 - b. Perjan
 - c. Perum
 - d. koperasi

9. Keuntungan yang diperoleh dari badan usaha yang berbentuk koperasi dinamakan
- laba usaha
 - profit
 - dividen
 - sisa hasil usaha
10. Pemerintah dalam kegiatan ekonomi sebagai pelaku dan pengatur ekonomi. Hal ini merupakan
- tugas pemerintah
 - wewenang pemerintah
 - peranan pemerintah
 - kewajiban pemerintah
11. Usaha perikanan, berdagang, bengkel, dan salon kecantikan termasuk usaha yang berbentuk
- bekerja pada orang lain
 - hasil dari benda miliknya
 - usaha sendiri
 - usaha berkelompok



Arus faktor produksi dan pendapatan di atas, angka 1 menunjukkan

- aliran pendapatan berupa upah, sewa, dan bunga dari perusahaan ke rumah tangga
 - aliran pendapatan berupa upah, sewa, dan bunga dari rumah tangga perusahaan
 - aliran pengeluaran dari sektor rumah tangga ke sektor perusahaan
 - aliran pengeluaran dari sektor perusahaan ke sektor rumah tangga
13. Perusahaan negara mempunyai peran yang penting dalam perekonomian, *kecuali*
- pelaksana pelayanan publik
 - mewujudkan kesejahteraan anggota
 - turut membantu mengembangkan usaha kecil
 - penyeimbang kekuatan swasta
14. Adanya BUMN merupakan monopoli oleh pemerintah, hal ini diperbolehkan karena
- menurunkan pendapatan
 - merugikan rakyat banyak
 - menguntungkan rakyat banyak
 - menguntungkan pihak swasta

15.

No.	Bentuk Perusahaan
1.	PT Pertamina, BRI, PT PUSRI
2.	PT PLN, PT Pos Indonesia, PT Garuda Airlines Indonesia
3.	PT Kertas Basuki Rahmat, Perumnas, PT Semen Gresik
4.	PT Telkom, PT Kereta Api Indonesia, Perusahaan Air Minum
5.	PT Inhutani, PT Aneka Tambang, PT Krakatau Wajatama

BUMN yang mengelola cabang-cabang produksi barang dan jasa yang penting adalah

- 1 dan 3
- 2 dan 4
- 3 dan 5
- 1 dan 4

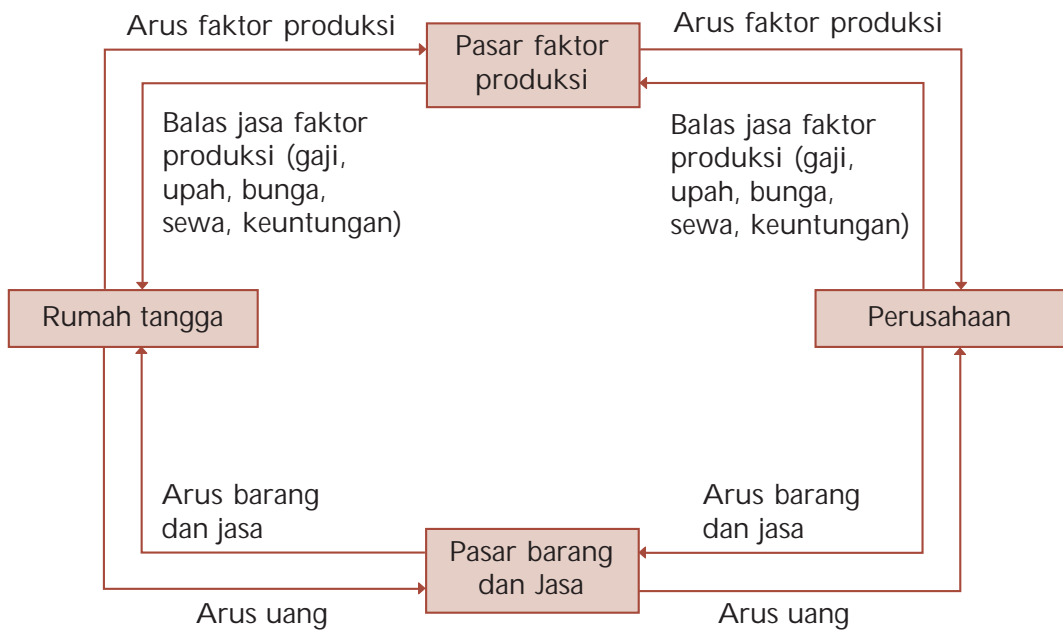
16. Pemerintah membuat kebijakan-kebijakan ekonomi agar
 - a. pendapatan pemerintah semakin banyak
 - b. perekonomian berjalan dengan baik
 - c. pajak semakin rendah
 - d. mengurangi kesenjangan antara yang kaya dengan yang miskin
17. Peranan masyarakat luar negeri bagi perekonomian, yaitu
 - a. membuka lapangan kerja baru
 - b. menyediakan barang-barang yang penting bagi masyarakat
 - c. menyejahterakan anggota-anggotanya
 - d. meningkatkan kegiatan impor barang
18. Apabila para pengusaha susu sapi perah membentuk koperasi, maka termasuk koperasi
 - a. konsumsi
 - b. produksi
 - c. pemasaran
 - d. jasa
19. Koperasi memberikan beberapa manfaat bagi perekonomian, *kecuali*
 - a. membiasakan untuk hidup hemat
 - b. meningkatkan penghasilan anggota-anggotanya
 - c. meningkatkan penghasilan pengurus
 - d. menumbuhkan sikap jujur dan keterbukaan
20. Salah satu bentuk kerja sama yang dilakukan antarBUMN adalah
 - a. pembayaran rekening listrik lewat bank swasta
 - b. penyaluran barang konsumsi dari perusahaan ke koperasi
 - c. pembelian gabah oleh Bulog dari koperasi
 - d. pembayaran angsuran Perumnas pada Bank Tabungan Negara

B. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Bagaimanakah rumah tangga keluarga berperan sebagai pelaku produksi?
2. Apakah tujuan perusahaan berperan sebagai pelaku distribusi?
3. Sebutkan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi!
4. Jelaskan kegiatan ekonomi yang dapat dilakukan oleh masyarakat luar negeri!
5. Apa yang dimaksud koperasi sebagai pelaku ekonomi?
6. Mengapa rumah tangga kalian disebut sebagai pelaku ekonomi?
7. Apakah perusahaan sebagai pelaku ekonomi selalu melakukan kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi?
8. Berdasarkan hasil pengamatan kalian, bagaimanakah kondisi koperasi di Indonesia?
9. Peran masyarakat luar negeri sebagai pelaku ekonomi sangat besar bagi perekonomian Indonesia. Apa yang akan terjadi jika pemerintah mengabaikan masyarakat luar negeri sebagai pelaku ekonomi?
10. Sekarang ini, sering kalian mendengar mengenai kelangkaan elpiji atau BBM. Padahal yang menangani masalah minyak dan gas adalah pemerintah. Nah, apakah adanya kelangkaan elpiji dan BBM menunjukkan peran pemerintah sebagai pelaku distribusi belum optimal? Kemukakan pendapat kalian!

PETA KONSEP

BAB 9 PASAR



BAB

9

PASAR



Sumber: *Dokumen Penerbit, 2008*

Gambar 9.1 Suasana pasar yang ramai oleh penjual dan pembeli.

Pada bab sebelumnya, kalian telah membahas mengenai bagaimana sebuah barang dapat sampai ke konsumen, yaitu dengan cara distribusi. Dalam proses distribusi, barang disalurkan melalui saluran-saluran distribusi yang ada. Pada saluran-saluran distribusi tersebut terdapat lembaga-lembaga distribusi. Salah satu lembaga distribusi yang biasa digunakan untuk menyalurkan hasil produksi dan sebagai tempat untuk transaksi jual beli dinamakan pasar.

Pasar awalnya timbul di persilangan jalur lalu lintas yang penting, seperti di pelabuhan. Pasar kemudian meluas, baik bentuk, jenis komoditas yang dijual, maupun proses transaksinya. Supaya kalian lebih memahami mengenai bentuk-bentuk pasar dan peranan pasar dalam kegiatan ekonomi, kalian dapat menyimak pembahasan-pembahasan berikut ini.

A. Pengertian Pasar

Apakah rumah kalian dekat pasar? Pernahkah kalian pergi ke pasar? Tentunya pasar bukan merupakan hal baru bagi kalian. Di antara kalian mungkin pernah ke pasar. Akan tetapi, banyak hal yang belum tentu kalian ketahui tentang pasar. Secara umum di pasar terdapat banyak penjual dan pembeli, serta barang atau jasa yang diperjualbelikan. Penjual banyak menyediakan barang seperti sayur-sayuran, buah-buahan, beras, daging, alat-alat rumah tangga, dan pakaian. Di pasar kalian dapat membeli barang-barang yang menjadi kebutuhan kita dari kaos kaki sampai topi. Lalu timbul pertanyaan, "Apakah pasar itu?"

Semula, pasar merupakan suatu tempat di mana para penjual dan pembeli dapat bertemu untuk melakukan jual beli barang. Penjual menawarkan barang dagangannya dengan harapan dapat laku terjual dan memperoleh uang sebagai gantinya. Adapun para konsumen (pembeli) akan datang ke pasar untuk berbelanja dengan membawa uang untuk membayar sejumlah barang yang dibelinya. Penjual dan pembeli akan melakukan tawar-menawar harga hingga terjadi kesepakatan harga. Setelah kesepakatan harga dapat dilakukan, barang akan berpindah dari tangan penjual ke tangan pembeli. Pembeli akan menerima barang dan penjual akan menerima uang. Hal ini merupakan pengertian pasar secara konkrit, artinya pengertian pasar dalam kehidupan sehari-hari, yaitu tempat orang-orang bertemu untuk melakukan suatu transaksi jual beli barang.

Seiring berkembangnya zaman dan teknologi, pasar tidak hanya terbatas pada pertemuan antara penjual dan pembeli, tetapi memiliki arti yang lebih luas. Transaksi jual beli tidak lagi hanya dilakukan di pasar tetapi bisa di toko, kios, pusat perbelanjaan, supermarket, mall, dan lain sebagainya. Barang yang dibutuhkannya pun dapat juga dipesan melalui telepon, surat atau *e-mail*, sehingga pertemuan antara penjual dan pembeli untuk jual beli barang tidak lagi terbatas pada suatu tempat tertentu saja. Oleh karena itu pasar merupakan suatu pertemuan antara orang yang mau menjual dan orang yang mau membeli suatu barang atau jasa tertentu dengan harga tertentu pula. Pengertian tersebut merupakan pengertian pasar menurut ilmu ekonomi (abstrak).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sebuah pasar dapat terjadi jika terdapat syarat-syarat berikut ini.

1. Adanya penjual dan pembeli.
2. Adanya barang dan jasa yang diperjualbelikan.



Sumber: *Kompas*, 30 September 2005

Gambar 9.2 Pasar sebagai tempat pertemuan penjual dan pembeli.

3. Adanya interaksi antara penjual dan pembeli (transaksi jual beli).
4. Adanya media atau tempat untuk interaksi penjual dan pembeli.

Ajang Kreasi

Coba datangilah pasar yang ada di tempat tinggal kalian. Kemudian identifikasikanlah apakah ciri-ciri pasar yang telah kalian pelajari sama dengan kondisi pasar tempat tinggal kalian? Apabila ada perbedaannya, sebutkan!

B. Fungsi Pasar

Keberadaan pasar mempunyai fungsi yang sangat penting. Bagi konsumen, adanya pasar akan mempermudah memperoleh barang dan jasa kebutuhan sehari-hari. Adapun bagi produsen, pasar menjadi tempat untuk mempermudah proses penyaluran barang hasil produksi. Secara umum, pasar mempunyai tiga fungsi utama yaitu sebagai sarana distribusi, pembentukan harga, dan sebagai tempat promosi.

1. Pasar sebagai Sarana Distribusi

Pasar sebagai sarana distribusi, berfungsi memperlancar proses penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Dengan adanya pasar, produsen dapat berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menawarkan hasil produksinya kepada konsumen. Pasar dikatakan berfungsi baik jika kegiatan distribusi barang dan jasa dari produsen ke konsumen berjalan lancar. Sebaliknya, pasar dikatakan tidak berfungsi baik jika kegiatan distribusi seringkali macet.

2. Pasar sebagai Pembentuk Harga

Pasar merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli. Di pasar tersebut penjual menawarkan barang-barang atau jasa kepada pembeli. Pembeli yang membutuhkan barang atau jasa akan berusaha menawar harga dari barang atau jasa tersebut, sehingga terjadilah tawar-menawar antara kedua belah pihak. Setelah terjadi kesepakatan, terbentuklah harga. Dengan demikian, pasar berfungsi sebagai pembentuk harga.



Sumber: *Dokumen Penerbit*, 2006

Gambar 9.3 Kegiatan tawar-menawar antara penjual dan pembeli menunjukkan fungsi pasar sebagai pembentuk harga.

Harga yang telah menjadi kesepakatan tersebut, tentunya telah diperhitungkan oleh penjual dan pembeli. Penjual dan pembeli. Penjual tentu telah memperhitungkan laba yang diinginkannya, sedangkan pembeli telah memperhitungkan manfaat barang atau jasa serta keadaan keuangannya.

3. Pasar sebagai Sarana Promosi

Pasar sebagai sarana promosi artinya pasar menjadi tempat memperkenalkan dan menginformasikan suatu barang/jasa tentang manfaat, keunggulan, dan kekhasannya pada konsumen. Promosi dilakukan untuk menarik minat pembeli terhadap barang atau jasa yang diperkenalkan. Promosi dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain, memasang spanduk, menyebarkan brosur, pameran, dan sebagainya.

Banyaknya cara promosi yang dilakukan oleh produsen, membuat konsumen lebih selektif dalam memilih barang yang akan dibeli. Biasanya produsen yang menawarkan barang dengan harga murah dan kualitasnya bagus akan menjadi pilihan konsumen.

Ajang Kreasi

Apakah kalian pernah mendengar pasar apung? Di Kalimantan banyak terdapat pasar apung. Pasar yang terdapat di sungai-sungai dan penjualnya menjual dagangannya di atas perahu. Coba identifikasikanlah, apakah fungsi pasar apung tersebut sama dengan fungsi pasar yang telah kalian pelajari? Diskusikan dengan teman sekelompok kalian!

C. Macam-Macam Pasar

Secara garis besar, pasar dapat dikelompokkan menjadi enam macam, yaitu: pasar menurut jenis barang yang diperjualbelikan, waktu bertemunya penjual dan pembeli, luas kegiatan distribusi, fisik pasar serta menurut bentuk dan strukturnya. Berikut ini akan kita bahas macam-macam pasar tersebut.

1. Pasar Menurut Barang yang Diperjualbelikan

Pasar menurut barang yang diperjualbelikan dibedakan menjadi dua, yaitu pasar barang konsumsi dan pasar faktor produksi.

a. Pasar Barang Konsumsi

Pasar barang konsumsi adalah pasar yang memperjualbelikan barang-barang konsumsi untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Barang yang diperjualbelikan pada pasar barang konsumsi dapat langsung digunakan oleh konsumen. Contoh pasar barang konsumsi yaitu pasar beras, pasar tekstil, pasar sayur-mayur, pasar buah-buahan, dan pasar kelontong.

Jeli Jendela Info

Pasar konsumsi termasuk pasar konkrit, karena menjual barang-barang keperluan sehari-hari.

b. Pasar Faktor Produksi

Pasar barang produksi adalah pasar yang memperjualbelikan beberapa faktor produksi yang berguna bagi kelancaran proses produksi, seperti tembakau, beras, kopi, minyak bumi, tembaga, balai latihan kerja, mesin cetak, mesin tekstil, dan bursa efek. Pada pasar ini, para pemilik usaha (pengusaha) berperan sebagai pembeli, sedangkan penjualnya adalah pemilik faktor produksi.

Berdasarkan pemilikan faktor produksi, pasar barang produksi dibedakan menjadi tiga macam, yaitu pasar faktor produksi alam, pasar faktor produksi tenaga kerja, dan pasar faktor produksi modal.

1) Pasar faktor produksi alam

Pasar faktor produksi alam adalah kegiatan pertemuan antara calon penjual dan calon pembeli faktor produksi alam. Pasar ini berupa pasar abstrak, barang yang diperdagangkan tidak berada di tempat. Mereka bertemu hanya untuk mengadakan perjanjian jual beli. Misalnya pasar tembakau di Bremen (Jerman), pasar kopi di Sao Paulo (Brasil), dan pasar karet di New York (Amerika Serikat).

2) Pasar faktor produksi tenaga kerja

Pasar faktor produksi tenaga kerja adalah pasar yang menyediakan jasa tenaga kerja. Jasa itu diberikan kepada para pengusaha yang membutuhkan tenaga kerja dan dengan memberi imbalan upah atau gaji. Pasar tenaga kerja terjadi apabila pemilik perusahaan menggunakan jasa tenaga kerja dan terjadi perjanjian-perjanjian kerja antara pemilik perusahaan, tenaga kerja, dan serikat kerja. Misalnya bursa tenaga kerja.

3) Pasar faktor produksi modal

Pasar faktor produksi modal adalah pasar yang mempertemukan antara penjual dan pembeli atas modal yang berjangka waktu panjang. Modal yang diperdagangkan di pasar modal berbentuk surat berharga. Surat berharga dapat berupa saham dan obligasi. Contoh pasar faktor produksi modal yaitu Bursa Efek Indonesia gabungan antara BEJ dengan BES.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 9.4 Bursa efek merupakan salah satu bentuk pasar faktor produksi modal.

2. Pasar Menurut Waktu Bertemunya Penjual dan Pembeli

Pasar menurut waktu bertemunya penjual dan pembeli dibedakan menjadi lima macam, yaitu pasar kaget, pasar harian, pasar mingguan, pasar bulanan, dan pasar tahunan.

a. Pasar Kaget

Pasar kaget adalah pasar sesaat yang terjadi ketika terdapat sebuah keramaian atau perayaan. Contoh pasar kaget antara lain pada saat merayakan ulang tahun suatu daerah terdapat pasar malam, dan sebagainya.

b. Pasar Harian

Pasar harian adalah kegiatan pertemuan antara penjual dan pembeli yang berlangsung setiap hari dan barang-barang yang diperjualbelikan merupakan barang-barang kebutuhan sehari-hari. Contoh pasar sayur-mayur, pasar beras, pasar buah, dan pasar daging.

c. Pasar Mingguan

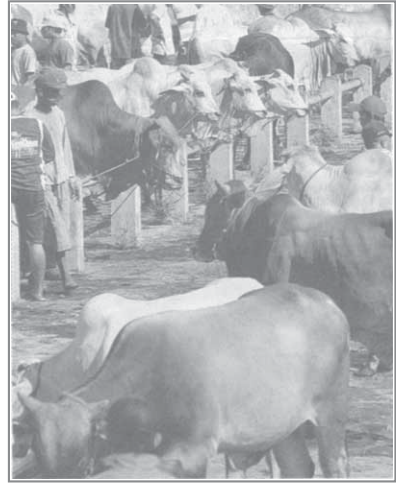
Pasar mingguan adalah kegiatan pertemuan antara penjual dan pembeli yang berlangsung seminggu sekali. Contoh pasar mingguan yaitu pasar Kliwon, pasar Pon, pasar Wage, pasar Pahing, dan pasar Legi.

d. Pasar Bulanan

Pasar bulanan adalah pasar yang diselenggarakan satu kali dalam satu bulan dan biasanya menjual barang-barang tertentu. Pasar jenis ini sudah jarang ditemukan. Meskipun ada itu hanya terdapat pada daerah tertentu saja. Contoh: pasar hewan, dan sebagainya.

e. Pasar Tahunan

Pasar tahunan adalah pasar yang diselenggarakan satu kali dalam satu tahun, dan biasanya bertujuan untuk memperkenalkan produk baru. Biasanya pasar ini dilakukan pada saat menjelang hari-hari besar. Contoh pasar tahunan: Pekan Raya Jakarta, Pasar Malam Sekaten di Surakarta dan Yogyakarta, dan Pekan Semalam dilaksanakan setiap bulan Syawal.



Sumber: Kompas, 9 Januari 2008

Gambar 9.5 Suasana jual beli di pasar hewan.

3. Pasar Menurut Luasnya Kegiatan Distribusi

Pembagian pasar menurut luasnya kegiatan distribusi disebabkan beberapa hal yaitu sifat barang, kelancaran transportasi dan jumlah serta penyebaran konsumen yang membutuhkan barang-barang. Pasar menurut luasnya kegiatan distribusi dibedakan menjadi empat macam, yaitu pasar setempat, pasar daerah, pasar nasional, dan pasar internasional.

a. Pasar Setempat

Pasar setempat adalah kegiatan pertemuan antara penjual dan pembeli yang hanya meliputi tempat tertentu. Barang-barang yang diperjualbelikan di pasar tersebut berupa barang-barang konsumsi atau barang-barang keperluan sehari-hari. Pasar setempat disebut juga pasar lokal atau pasar tradisional. Contoh: pasar sayur-mayur di Tawangmangu, pasar ikan di tempat pelelangan ikan, dan pasar buah di Malang.



Sumber: Kompas, 11 Februari 2008

Gambar 9.6 Nelayan akan menjual hasil tangkapannya di pasar ikan.

b. Pasar Daerah

Pasar daerah adalah kegiatan pertemuan antara penjual dan pembeli yang meliputi wilayah tertentu, misalnya wilayah kabupaten atau provinsi. Pedagang-pedagang yang ada di pasar daerah biasanya para pedagang besar yang melayani pedagang-pedagang eceran. Barang yang diperdagangkan sebagian besar adalah barang konsumsi dari hasil industri seperti perlengkapan mandi, alat-alat dapur, pakaian, dan kebutuhan perlengkapan sekolah. Contoh: Pasar Johar (Semarang), Pasar Kliwon (Kudus), Pasar Baru (Jakarta), Pasar Klewer (Solo).

c. Pasar Nasional

Pasar nasional adalah kegiatan pertemuan antara penjual dan pembeli yang meliputi wilayah suatu negara. Barang-barang yang dikonsumsi masyarakat seluruh negara seperti barang konsumsi, barang produksi, surat berharga, saham, valuta asing, dan modal. Contoh: pasar modal, pasar valas, dan pasar bahan mentah.

d. Pasar Internasional

Pasar internasional adalah kegiatan pertemuan antara penjual dan pembeli dari berbagai negara di seluruh dunia. Barang-barang yang diperdagangkan di pasar tersebut berupa komoditi yang diminati konsumen internasional. Contoh: pasar karet di New York, pasar tembakau di Bremen, pasar intan di Amsterdam, pasar minyak bumi di Uni Emirat Arab, dan pasar kopi di Sao Paulo.

4. Pasar Menurut Fisik Pasar

Pasar menurut sifat atau jenis barang yang diperjualbelikan dibedakan menjadi dua macam, yaitu pasar konkrit dan pasar nyata.

a. Pasar Konkrit (Pasar Nyata)

Pasar konkrit (pasar nyata) adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli yang dilakukan secara langsung. Penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan transaksi jual beli (tawar-menawar). Barang-barang yang diperjualbelikan di pasar konkrit terdiri atas berbagai jenis barang yang ada di tempat tersebut. Contoh pasar konkrit yaitu pasar tradisional, supermarket, dan swalayan. Namun ada juga pasar konkrit yang menjual satu jenis barang. Misalnya pasar buah hanya menjual buah-buahan, pasar hewan hanya melayani jual beli hewan, pasar sayur hanya menjual sayur-mayur.

Pasar konkrit pada kenyataannya dapat dikelompokkan menjadi berbagai bentuk yaitu pasar konkrit berdasarkan manajemen pengelolaan, manajemen pelayanan, jumlah barang yang dijual, banyak sedikit barang yang dijual, dan ragam barang yang dijual.

Jeli Jendela Info

Di pasar konkrit, tempat pertemuan penjual dan pembeli bisa di dalam gedung atau di tempat terbuka.

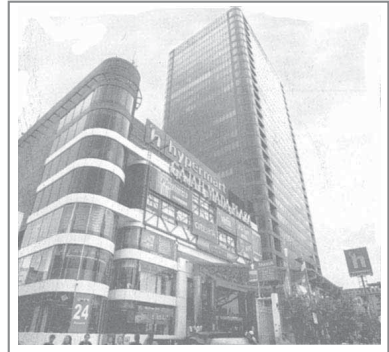
1) Berdasarkan manajemen pengelolaan

a) Pasar tradisional

Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun oleh pihak pemerintah, swasta, koperasi, dan swadaya masyarakat. Tempat usahanya dapat berbentuk toko, kios, los, dan tenda yang menyediakan barang-barang konsumsi sehari-hari masyarakat. Pasar tradisional biasanya dikelola oleh pedagang kecil, menengah, dan koperasi. Proses penjualan dan pembelian dilakukan dengan tawar-menawar. Para pengelolanya bermodal kecil. Contoh pasar tradisional antara lain Pasar Lawang (Malang) dan Pasar Senen (Jakarta).

b) Pasar modern

Pasar modern adalah pasar yang dibangun oleh pihak pemerintah, swasta, dan koperasi yang dikelola secara modern. Pada umumnya pasar modern menjual barang kebutuhan sehari-hari dan barang lain yang sifatnya tahan lama. Modal usaha yang dikelola oleh pedagang jumlahnya besar. Kenyamanan berbelanja bagi pembeli sangat diutamakan. Biasanya penjual memasang label harga pada setiap barang. Contoh pasar modern yaitu plaza, supermarket, *hipermart*, dan *shopping centre*.



Sumber: Kompas, 7 Desember 2007

Gambar 9.7 *Hypermart* salah satu bentuk pasar modern.

2) Berdasarkan manajemen pelayanan

a) Pasar swalayan (supermarket)

Pasar swalayan adalah pasar yang menyediakan barang-barang kebutuhan masyarakat, pembeli bisa memilih barang secara langsung dan melayani diri sendiri barang yang diinginkan. Biasanya barang-barang yang dijual barang kebutuhan sehari-hari sampai elektronik. Seperti sayuran, beras, daging, perlengkapan mandi sampai radio dan televisi.

b) Pertokoan (*shopping centre*)

Shopping centre (pertokoan) adalah bangunan pertokoan yang berderet-deret di tepi jalan. Biasanya atas peran pemerintah ditetapkan sebagai wilayah khusus pertokoan. *Shopping centre* berbentuk ruko yaitu perumahan dan pertokoan, sehingga dapat dijadikan tempat tinggal pemiliknya atau penyewa.

c) Mall/plaza/supermall

Mall/plaza/supermall adalah tempat atau bangunan untuk usaha yang lebih besar yang dimiliki/disewakan baik pada perorangan, kelompok tertentu masyarakat, atau koperasi. Pasar ini biasanya dilengkapi sarana hiburan, rekreasi, ruang pameran, gedung bioskop, dan seterusnya.

3) Berdasarkan jumlah barang yang dijual

a) Pasar eceran

Pasar eceran adalah tempat kegiatan atau usaha perdagangan yang menjual barang dalam partai kecil.

Contoh toko-toko kelontong, pedagang kaki lima, pedagang asongan, dan sebagainya.

b) Pasar grosir

Pasar grosir adalah tempat kegiatan/usaha perdagangan yang menjual barang dalam partai besar, misalnya lusinan, kodian, satu dos, satu karton, dan lain-lain. Pasar grosir dimiliki oleh pedagang besar dan pembelinya pedagang eceran. Contoh: Alfa gudang rabat, pusat-pusat grosir, makro, dan sebagainya.



Sumber: Dokumen Penerbit, 2008

Gambar 9.8 Pusat grosir menjual barang-barang dalam jumlah yang besar.

b. Pasar Abstrak (Pasar Tidak Nyata)

Pasar abstrak (pasar tidak nyata) adalah pasar yang kegiatan jual beli barang atau jasa yang diperdagangkannya dilakukan berdasarkan contoh-contoh yang kualitasnya sudah ditentukan. Barang yang dijualnya pun tidak tersedia di tempat. Transaksi yang dilakukan antara penjual dan pembeli juga tidak harus bertemu secara langsung. Mereka dapat melakukannya melalui telepon, surat, internet, dan telegram. Contoh dan bentuk barang bisa dilihat melalui brosur, internet, televisi, majalah, koran, tabloid, dan lain-lain.

Contoh Pak Petrus yang tinggal di Kupang ingin membeli komputer pentium 4 merk "A" keluaran terbaru seperti yang diiklankan di televisi. Prosedur jual beli dilakukan melalui telepon untuk mencari kesepakatan harga. Setelah agen komputer yang ada di Bandung menyetujui harganya, barang siap dikirimkan dengan catatan Pak Cahyo sudah mentransfer uangnya di bank. Kesepakatan harga yang disetujui serta barang yang dicontohkan dalam televisi termasuk contoh pasar tidak nyata (pasar abstrak).

Pasar abstrak dapat berupa pasar uang, pasar modal, pasar barang berjangka, pasar tenaga kerja, dan pasar valuta asing.

1) Pasar uang

Pasar uang adalah pasar yang memperjualbelikan surat berharga jangka pendek (jangka waktunya kurang dari satu tahun), seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), sertifikat deposito, *interbank call money*, *bankers acceptance*, *commercial paper*, *treasury bills repurchase agreement*, dan *foreign exchange market*.

2) Pasar modal

Pasar modal adalah tempat perdagangan saham, yaitu bukti kepemilikan dari sebuah perusahaan. Biasanya saham berbentuk surat, sehingga sering disebut surat berharga. Saham atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal disebut efek.

Efek sebenarnya sebuah istilah yang penggunaannya sangat luas. Semua yang termasuk surat berharga biasa disebut efek seperti surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi,

sekuritas kredit, tanda bukti utang, *right issue*, waran, opsi, dan produk-produk lainnya yang ditetapkan sebagai efek oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam).

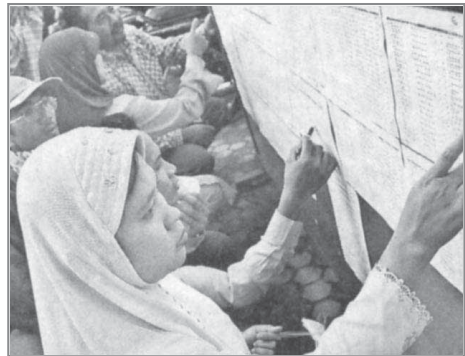
Pelaksanaan perdagangan di pasar modal terdapat pialang (broker). Tugas dari broker adalah penghubung atau perantara perdagangan antara penjual dan pembeli.

3) Pasar barang berjangka

Pasar barang berjangka adalah badan usaha yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk kegiatan jual beli komoditi berdasarkan kontrak berjangka seperti Bursa Berjangka Jakarta (BBJ). Bursa Berjangka Jakarta dikenal dengan *Jakarta Futures Exchange* (JFE). Barang yang dijual di JFE adalah kelapa sawit, minyak goreng, kopi, kedelai, dan gula.

4) Pasar tenaga kerja

Pasar tenaga kerja atau bursa tenaga kerja adalah suatu kegiatan untuk mempertemukan antara pencari kerja dengan yang membutuhkan pekerjaan. Hal-hal yang berkaitan dengan tenaga kerja di bawah naungan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang bertugas mendaftar dan menyalurkan pencari kerja supaya penghidupan pencari kerja lebih layak. Selain Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, ada biro-biro jasa yang bergerak dalam penyaluran tenaga kerja. Pasar tenaga kerja berperan sebagai tempat untuk penyaluran tenaga kerja dan untuk memperoleh informasi lowongan pekerjaan di dalam negeri maupun luar negeri.



Sumber: *Jawa Pos*, 24 Januari 2006

Gambar 9.9 Bursa tenaga kerja menyediakan lowongan pekerjaan untuk para pencari kerja.

5) Pasar valuta asing

Pasar valuta asing sering disebut bursa valuta asing yaitu tempat kegiatan memperjualbelikan valuta asing. Pada perdagangan valuta asing dikenal istilah kurs. Kurs adalah nilai mata uang suatu negara yang dinyatakan dengan nilai mata uang negara lain. Kurs terdiri atas kurs jual dan kurs beli. Selisih antara kurs jual dan kurs beli menjadi keuntungan untuk para penjual valuta asing.

5. Pasar Menurut Bentuk dan Strukturnya

Pasar menurut struktur dibedakan menjadi empat macam yaitu pasar persaingan sempurna, monopoli, persaingan monopolistik, dan oligopoli.

a. Pasar Persaingan Sempurna

Pasar persaingan sempurna disebut juga pasar persaingan murni adalah pasar di mana terdapat banyak penjual dan pembeli dan mereka sudah sama-sama mengetahui keadaan pasar.

Pasar persaingan sempurna memiliki ciri-ciri berikut ini.

- 1) Banyak penjual dan pembeli.
- 2) Barang yang diperjualbelikan sejenis (homogen).
- 3) Penjual maupun pembeli memiliki informasi yang lengkap tentang pasar.
- 4) Harga ditentukan oleh pasar.
- 5) Semua faktor produksi bebas masuk dan keluar pasar.
- 6) Tidak ada campur tangan pemerintah.

Contoh pasar persaingan sempurna antara lain pasar hasil-hasil pertanian.

b. Pasar Persaingan Tidak Sempurna

Pasar persaingan tidak sempurna adalah kebalikan dari pasar persaingan sempurna yaitu pasar yang terdiri atas sedikit penjual dan banyak pembeli. Pada pasar ini penjual dapat menentukan harga barang. Barang yang diperjualbelikan jenisnya heterogen (berbagai jenis barang). Pasar persaingan tidak sempurna mempunyai beberapa bentuk pasar.

1) Pasar Monopoli

Pasar monopoli adalah pasar yang terjadi apabila seluruh penawaran terhadap sejenis barang pada pasar dikuasai oleh seorang penjual atau sejumlah penjual tertentu. Pada pasar monopoli terdapat ciri-ciri berikut ini.

- a) Hanya ada satu penjual sebagai pengambil keputusan harga (melakukan monopoli pasar).
- b) Penjual lain tidak ada yang mampu menyaingi dagangannya.
- c) Pedagang lain tidak dapat masuk karena ada hambatan dengan undang-undang atau karena teknik yang canggih.
- d) Jenis barang yang diperjualbelikan hanya semacam.
- e) Tidak adanya campur tangan pemerintah dalam penentuan harga, contoh: PT Pertamina (persero), PT Perusahaan Listrik Negara (persero), dan PT Kereta Api (persero).

2) Pasar Persaingan Monopolistis

Pasar persaingan monopolistis adalah pasar dengan banyak penjual yang menghasilkan barang yang berbeda corak. Pasar ini banyak dijumpai pada sektor jasa dan perdagangan eceran. Misalnya jasa salon, angkutan, toko obat/apotik, dan toko kelontong. Pada pasar persaingan monopolistik terdapat ciri-ciri berikut ini.

- a) Terdiri atas banyak penjual dan banyak pembeli.
- b) Barang yang dihasilkan sejenis, hanya coraknya berbeda. Contoh: sabun, pasta gigi, dan minyak goreng.
- c) Terdapat banyak penjual yang besarnya sama, sehingga tidak ada satu penjual yang akan menguasai pasar.

Jeli Jendela Info

Pada pasar persaingan monopolistis, para penjual menjual barang dagangannya dengan harga yang berbeda-beda, sehingga pembeli bisa memilih di mana barang yang disukai dapat dibelinya.

- d) Penjual mudah menawarkan barangnya di pasar.
- e) Penjual mempunyai sedikit kekuasaan dalam menentukan dan memengaruhi harga pasar.
- f) Adanya peluang untuk bersaing dalam keanekaragaman jenis barang yang dijual.

3) Pasar Oligopoli

Pasar oligopoli adalah pasar yang hanya terdiri atas beberapa penjual untuk suatu barang tertentu, sehingga antara penjual yang satu dengan yang lainnya bisa memengaruhi harga. Contoh: perusahaan menjual mobil dan sepeda motor, perusahaan rokok, industri telekomunikasi, dan perusahaan semen. Pasar oligopoli mempunyai ciri-ciri berikut ini.

- a) Hanya terdapat sedikit penjual, sehingga keputusan dari salah satu penjual akan memengaruhi penjual lainnya.
- b) Produk-produknya berstandar.
- c) Kemungkinan ada penjual lain untuk masuk pasar masih terbuka.
- d) Peran iklan sangat besar dalam penjualan produk perusahaan.

Ajang Kreasi

1. Kalian telah mempelajari mengenai berbagai bentuk pasar, sebutkan bentuk-bentuk pasar yang ada di sekitar tempat tinggal kalian!
2. Diskusikan dengan kelompok kalian, apakah perbedaan dari pasar monopoli, oligopoli, dan monopolistis!

D. Peranan Pasar

Pasar mempunyai peranan yang sangat penting bagi perekonomian. Berikut ini beberapa peranan pasar.

1. Peranan Pasar bagi Produsen

Pasar mempunyai peranan yang sangat penting bagi produsen yaitu membantu memperlancar penjualan hasil produksi dan dapat pula digunakan sebagai tempat untuk mempromosikan atau memperkenalkan barang dan jasa hasil produksi. Selain itu produsen juga dapat memperoleh barang atau jasa yang akan digunakan untuk keperluan proses produksi.

2. Peranan Pasar bagi Konsumen

Pasar mempunyai peranan yang sangat penting bagi konsumen, karena konsumen mudah untuk memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan. Apabila pasar semakin luas, konsumen akan semakin mudah memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan.

3. Peranan Pasar bagi Pembangunan

Peranan pasar bagi pembangunan adalah menunjang kelancaran pembangunan yang sedang berlangsung. Upaya dalam meningkatkan pembangunan, pasar berperan membantu menyediakan segala macam barang dan jasa yang bermanfaat bagi pembangunan. Pasar juga dapat dijadikan sumber pendapatan pemerintah untuk membiayai pembangunan melalui pajak dan retribusi.

4. Peranan Pasar bagi Sumber Daya Manusia

Kegiatan perdagangan di suatu pasar membutuhkan tenaga kerja yang tidak sedikit. Semakin luas suatu pasar, semakin besar tenaga kerja yang dibutuhkan. Dengan banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan, berarti pasar turut membantu mengurangi pengangguran, memanfaatkan sumber daya manusia, serta membuka lapangan kerja.

Ajang Kreasi

Pasar memberikan banyak peran baik bagi produsen, konsumen, pembangunan, dan bagi sumber daya manusia. Menurut pendapat kalian, apakah peran pasar bagi masyarakat di daerah kalian?

E. Hubungan antara Pasar dengan Distribusi

Pasar merupakan bagian dari kegiatan distribusi yang berfungsi menyalurkan atau menyampaikan barang dari produsen kepada konsumen melalui para pedagang. Barang-barang yang dihasilkan oleh produsen bukan untuk dikonsumsi sendiri, tetapi perlu disebarluaskan kepada masyarakat umum. Pasar dalam kegiatan distribusi memiliki peranan yang cukup penting.

Berikut ini fungsi hubungan antara pasar dengan distribusi.

1. Fungsi Pertukaran

Keterkaitan antara pasar dengan distribusi berfungsi sebagai pertukaran. Orang-orang yang menjual barang di pasar akan berperan sebagai pedagang sekaligus penyalur barang ke konsumen. Para pedagang tentunya akan memilih barang-barang yang disenangi oleh pembeli. Apabila barang-barang tersebut digemari oleh pembeli maka barang-barang yang ditawarkan akan laku terjual. Dengan demikian kegiatan distribusi akan lancar dan pedagang pun akan mendapat keuntungan.

2. Fungsi Penyediaan Fisik

Pasar dan distribusi mempunyai fungsi penyedia fisik, artinya pasar akan menyediakan barang-barang yang dibutuhkan oleh konsumen.

Barang-barang tersebut akan diperoleh dari produsen melalui distributor. Barang-barang akan dikumpulkan untuk kemudian dijual ke konsumen. Barang-barang yang dijual oleh pedagang tidak akan habis dalam waktu sehari. Pedagang akan menyimpan sisa barang yang dijualnya di gudang sebagai persediaan untuk dijual kembali di hari berikutnya. Dengan demikian fungsi ini berkaitan dalam hal pengumpulan, penyimpanan, pemilihan, dan pengangkutan.

3. Fungsi Penunjang

Fungsi penunjang antara pasar dengan distribusi dilakukan untuk membantu dan menyempurnakan fungsi pertukaran dan penyediaan fisik agar dapat berjalan dengan baik. Pasar dan distribusi dapat digunakan sebagai sarana penunjang dalam memperkenalkan barang-barang yang dihasilkan oleh produsen. Misalnya dengan memasang iklan di pasar atau menyebarkan pamflet kepada konsumen. Dengan demikian konsumen akan mengetahui produk-produk baru tersebut.

Ajang Kreasi

Coba buatlah kelompok yang terdiri atas 4 – 5 orang. Kemudian amatilah pasar yang ada di tempat tinggal kalian. Lakukan penelitian mengenai fungsi pasar dan hubungannya dengan distribusi. Hasil dari pengamatan kalian, buatlah laporannya!



- * Menurut ilmu ekonomi, pasar merupakan suatu pertemuan antara orang yang mau menjual dan orang yang mau membeli suatu barang atau jasa tertentu dengan harga tertentu pula.
- * Syarat-syarat terbentuknya pasar.
 - Adanya penjual dan pembeli.
 - Adanya barang dan jasa yang diperjualbelikan.
 - Adanya interaksi antara penjual dan pembeli (transaksi jual beli).
 - Adanya media atau tempat untuk interaksi penjual dan pembeli.
- * Pasar mempunyai tiga fungsi, yaitu pasar sebagai sarana distribusi, pasar sebagai pembentuk harga, dan pasar sebagai sarana promosi.
- * Pasar dapat dikelompokkan menjadi enam macam, yaitu pasar menurut jenis barang yang diperjualbelikan, waktu bertemunya penjual dan pembeli, luas kegiatan distribusi, ada tidaknya tempat transaksi, serta berdasarkan bentuk dan strukturnya.

- * Peranan pasar terdiri atas peranan pasar bagi produsen, peranan pasar bagi konsumen, peranan pasar bagi pembangunan, dan peranan pasar bagi sumber daya manusia.
- * Fungsi hubungan antara pasar dengan distribusi, yaitu fungsi pertukaran, fungsi penyediaan fisik, dan fungsi penunjang.

Renungkanlah!

Secara konkrit, pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli. Pasar mempunyai peran yang penting bagi masyarakat, karena menyediakan berbagai bentuk barang kebutuhan. Apabila kalian membutuhkan barang-barang kebutuhan sehari-hari kalian dapat pergi ke pasar yang ada disekitar tempat tinggal kalian.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Suatu tempat dapat disebut pasar jika
 - a. terdapat transaksi jual beli
 - b. tempatnya ramai
 - c. barang yang dijual banyak macamnya
 - d. antarpemjual saling bersaing
2. Pak Andreas pergi ke pasar untuk membeli buah-buahan. Di tempat penjual buah, ia melakukan tawar menawar harga, hingga terjadi kesepakatan antara penjual dengan Pak Andreas. Oleh karena itu pasar berfungsi sebagai
 - a. sarana distribusi
 - b. tempat tukar menukar
 - c. pembentukan harga
 - d. sarana promosi
3. Pasar konsumsi termasuk pasar konkrit karena
 - a. barang dapat dipesan melalui telepon
 - b. penjual tidak harus bertatap muka langsung
 - c. menjual barang kebutuhan sehari-hari
 - d. barang dapat diantar langsung ke alamat pembeli
4. Perayaan Sekaten di Solo dan Yogyakarta merupakan contoh
 - a. pasar harian
 - b. pasar mingguan
 - c. pasar bulanan
 - d. pasar tahunan
5. Pasar yang memperdagangkan barang-barang industri dalam negeri disebut pasar
 - a. setempat
 - b. daerah
 - c. nasional
 - d. internasional
6. Pasar tempat penjual dan pembeli saling mengetahui harga dan bebas memilih barang kebutuhannya disebut pasar
 - a. monopoli
 - b. monopsoni
 - c. tidak sempurna
 - d. sempurna

7. Penjual maupun pembeli tidak harus bertemu secara langsung, transaksi ini terjadi dalam pasar
 - a. konkrit
 - b. abstrak
 - c. sempurna
 - d. tidak sempurna
8. Pasar yang hanya terdapat satu orang penjual untuk satu macam barang adalah
 - a. pasar monopoli
 - b. pasar monopsoni
 - c. pasar bersaing
 - d. pasar persaingan monopolistis
9. Pasar menurut banyaknya pembeli dan penjual termasuk pasar
 - a. konkrit
 - b. sempurna
 - c. barang konsumsi
 - d. monopsoni
10. PLN termasuk pasar monopoli karena
 - a. adanya campur tangan pemerintah dalam menentukan harga
 - b. pedagang lain tidak dapat masuk ke pasar
 - c. terdapat beberapa jenis barang yang diperjualbelikan
 - d. barang yang dihasilkan sejenis hanya coraknya berbeda
11. Perhatikan beberapa jenis perusahaan berikut ini.
 - (1) Perusahaan detergen
 - (2) Perusahaan rokok
 - (3) Perusahaan pertamina
 - (4) Perusahaan mobilBerdasarkan data di atas, yang termasuk perusahaan oligopoli adalah
 - a. (1), (4)
 - b. (2), (3)
 - c. (2), (4)
 - d. (3), (4)
12. Pasar berfungsi memperlancar proses penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Fungsi pasar tersebut adalah
 - a. sebagai sarana informasi
 - b. sebagai sarana promosi
 - c. sebagai sarana distribusi
 - d. sebagai sarana pembentuk harga
13. Minat masyarakat dalam membeli suatu produk tinggi apabila di pasar
 - a. tersedia sarana distribusi
 - b. tersedia sarana pengangkutan
 - c. tersedia sarana harga yang pasti
 - d. tersedia sarana promosi
14. Berikut ini macam-macam pasar.
 1. Pasar setempat
 2. Pasar daerah
 3. Pasar harian
 4. Pasar mingguan
 5. Pasar konkrit
 6. Pasar nyataDari data di atas, yang termasuk pasar menurut jenisnya adalah
 - a. 1 dan 2
 - b. 3 dan 4
 - c. 5 dan 6
 - d. 1 dan 3
15. Peranan pasar bagi produsen yaitu untuk
 - a. prioritas barang atau jasa
 - b. produksi barang atau jasa
 - c. distribusi barang atau jasa
 - d. meningkatkan omzet penjualan

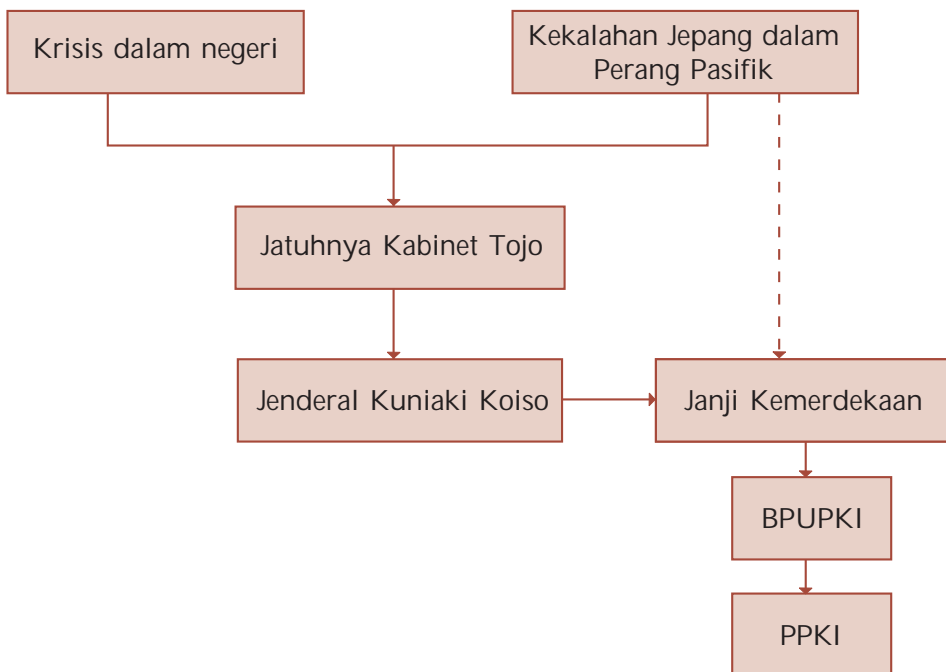
16. Pasar sebagai sarana promosi merupakan tempat untuk
 - a. menarik minat penjual terhadap barang atau jasa yang akan dikenalkan
 - b. menarik minat pembeli terhadap barang atau jasa yang dikenalkan
 - c. menawarkan barang atau jasa hasil produksi kepada pembeli
 - d. tawar-menawar antara pembeli dan penjual
17. Pak Lobo ingin membeli barang-barang elektronik dari Jepang. Pak Lobo harus membayar barang-barang tersebut menggunakan mata uang Jepang. Oleh karena itu Pak Lobo harus menukarkan uang Rupiah dengan Yen (Mata uang Jepang). Pak Lobo harus menukarkan mata uang rupiahnya di
 - a. pasar barang
 - b. pasar modal
 - c. pasar valas
 - d. pasar internasional
18. Pasar daerah dan pasar nasional mempunyai beberapa perbedaan. Faktor-faktor yang membedakan antara lain
 - a. jumlah barang yang diperjualbelikan
 - b. sifat barang yang diperjualbelikan
 - c. kelancaran distribusi
 - d. jumlah dan penyebaran konsumen
19. PT Perusahaan Listrik Negara termasuk bentuk pasar
 - a. oligopoli
 - b. monopoli
 - c. monopsoni
 - d. monopolistis
20. Selama pelaksanaan pembangunan, telah terbukti bahwa peranan pasar terhadap kesejahteraan masyarakat sangat besar. Hal ini karena
 - a. mengurangi kriminalitas
 - b. menyerap tenaga kerja
 - c. mengurangi pengangguran
 - d. meningkatkan sumber pendapatan

B. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Apakah yang membedakan antara pengertian pasar pada kehidupan sehari-hari dengan pengertian pasar menurut ilmu ekonomi?
2. Sebutkan syarat-syarat terbentuknya pasar!
3. Jelaskan bentuk-bentuk pasar menurut barang yang diperjualbelikan!
4. Bagaimanakah peranan pasar bagi konsumen?
5. Sebutkan fungsi hubungan antara pasar dengan distribusi!
6. Mengapa pasar berfungsi sebagai sarana promosi?
7. Kemukakan pendapat kalian, mengapa pada saat membeli barang di pasar, pembeli biasa melakukan tawar-menawar?
8. Menurut kalian, bagaimanakah kelangsungan proses distribusi jika pasar tidak ada?
9. Mengapa pasar tenaga kerja disebut sebagai pasar abstrak?
10. Sekarang ini banyak terdapat pasar modern. Menurut pendapat kalian, bagaimanakah kondisi pasar tradisional sekarang ini? Apakah masih berjalan sesuai fungsinya?

PETA KONSEP

BAB 10 PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA



BAB

10

PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA



Sumber: *Ensiklopedia Umum untuk Pelajar, 2005*

Gambar 10.1 Rapat BPUPKI.

Tentu kalian masih ingat bukan apa yang menyebabkan Jepang terlibat dalam Perang Dunia II? Ya, karena Jepang mengebom Pearl Harbour yang menjadi pangkalan Sekutu. Kejayaan Jepang dalam Perang Dunia II tidak berlangsung lama. Mulai tahun 1943 kekuatan Jepang mulai melemah. Ketidaberdayaan Jepang semakin terlihat ketika Pulau Saipan jatuh ke tangan Sekutu. Peristiwa ini menyebabkan jatuhnya Kabinet Tojo yang kemudian digantikan oleh Jenderal Kuniaki Koiso.

Apakah yang menjadi benang merah peristiwa di atas dengan keadaan di Indonesia? Dapatkah kalian menjelaskannya? Ya, agar mendapat simpati dan bantuan dari rakyat Indonesia dalam Perang Pasifik, maka Jenderal Kuniaki Koiso memberikan janji kemerdekaan kepada rakyat Indonesia. Sebagai realisasinya dibentuk BPUPKI yang kemudian berganti menjadi PPKI. Bagaimanakah reaksi rakyat Indonesia terhadap kebijakan Jepang tersebut? Bagaimana pula hasil-hasil sidang BPUPKI dan PPKI yang menjadi persiapan bangsa Indonesia ke arah kemerdekaan? Untuk lebih jelasnya pelajasilah materi berikut!

A. Proses Berakhirnya Kekuasaan Jepang di Indonesia

Menjelang tahun 1945, posisi Jepang dalam Perang Pasifik mulai terjepit. Jenderal Mac. Arthur, Panglima Komando Pertahanan Pasifik Barat Daya yang terpukul di Filipina mulai melancarkan pukulan balasan dengan siasat "loncat kataknya". Satu per satu pulau-pulau antara Australia dan Jepang dapat direbut kembali. Pada bulan April 1944 Sekutu telah mendarat di Irian Barat. Kedudukan Jepang pun semakin terjepit.

Keadaan makin mendesak ketika pada bulan Juli 1944 Pulau Saipan pada gugusan Kepulauan Mariana jatuh ke tangan Sekutu. Bagi Sekutu pulau tersebut sangat penting karena jarak Saipan - Tokyo dapat dicapai oleh pesawat pengebom B 29 USA. Hal itu menyebabkan kegoncangan dalam masyarakat Jepang. Situasi Jepang pun semakin buruk.

Akibat faktor-faktor yang tidak menguntungkan tersebut, menyebabkan jatuhnya Kabinet Tojo pada tanggal 17 Juli 1944 dan digantikan oleh Jenderal Kuniaki Koiso. Agar rakyat Indonesia bersedia membantu Jepang dalam Perang Pasifik, maka pada tanggal 7 September 1944 Perdana Menteri Koiso mengumumkan janji pemberian kemerdekaan kepada Indonesia di kemudian hari. Janji ini dikenal sebagai janji kemerdekaan Indonesia.

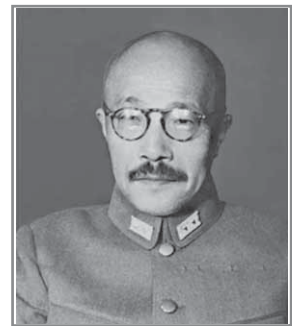
Sebagai realisasi dari janji kemerdekaan yang diucapkan oleh Koiso, maka pemerintah pendudukan Jepang di bawah pimpinan Letnan Jenderal Kumakici Harada pada tanggal 1 Maret 1945 mengumumkan pembentukan Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI *atau Dokuritsu Junbi Coosakai*). Tugas BPUPKI adalah untuk mempelajari dan menyelidiki hal-hal yang penting yang berhubungan dengan berbagai hal yang menyangkut pembentukan negara Indonesia merdeka.

BPUPKI memiliki anggota sebanyak 67 orang bangsa Indonesia ditambah 7 orang dari golongan Jepang. BPUPKI diketuai oleh dr. K.R.T. Radjiman Wediodiningrat dan dibantu oleh dua orang ketua muda yaitu R.P. Suroso dan Ichibangse dari Jepang. Anggota BPUPKI dilantik pada tanggal 28 Mei 1945 di gedung *Cuo Sangi In*, Jalan Pejambon Jakarta (sekarang gedung Departemen Luar Negeri).

Selama masa berdirinya, BPUPKI mengadakan sidang sebanyak dua kali. Sidang pertama berlangsung antara 29 Mei - 1 Juni 1945 membahas rumusan dasar negara. Sidang kedua berlangsung tanggal 10 - 16 Juli 1945 membahas batang tubuh UUD negara Indonesia merdeka.

Jeli Jendela Info

Jenderal Mac. Arthur adalah Panglima Tentara Sekutu yang memimpin penyerangan balas dendam terhadap Jepang di Asia Pasifik. Ia terkenal dengan strateginya loncat katak dan ucapannya "I'll return" saat akan meninggalkan Filipina.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 10.2 Hideki Tojo, perdana menteri Jepang yang digantikan oleh Kuniaki Koiso.

Setelah berhasil menyelesaikan tugasnya, BPUPKI dibubarkan pada tanggal 7 Agustus 1945 dan sebagai gantinya dibentuk Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI atau *Dokuritsu Junbi Inka*). PPKI diketuai oleh Ir. Soekarno.

Sementara itu, keadaan Jepang semakin terjepit setelah dua kota di Jepang dibom atom oleh Sekutu. Pada tanggal 6 Agustus 1945 sebuah bom atom yang dijuluki *little boy* dijatuhkan di kota Hiroshima dan menewaskan 129.558 orang. Kemudian pada tanggal 9 Agustus 1945 kota Nagasaki dibom atom oleh Sekutu. Akibat kedua kota tersebut dibom, Jepang menjadi tidak berdaya sehingga pada tanggal 14 Agustus 1945 Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu.



Sumber: *Ensiklopedia Umum untuk Pelajar*, 2005

Gambar 10.3 Hiroshima setelah dibom Sekutu.

B. Arti Penting Sidang-Sidang BPUPKI dan PPKI bagi Persiapan Kemerdekaan dan Pembentukan Negara Indonesia

Setelah Kabinet Tojo jatuh pada tanggal 17 Juli 1944, kemudian diangkat Jenderal Kuniaki Koiso sebagai perdana menteri yang memimpin kabinet baru (Kabinet Koiso). Salah satu langkah yang diambil Koiso dalam rangka untuk mempertahankan pengaruh Jepang di daerah-daerah yang didudukinya adalah mengeluarkan pernyataan tentang "janji kemerdekaan di kemudian hari". Indonesia sebagai daerah pendudukan kemudian diberi janji kemerdekaan di kelak kemudian hari pada tanggal 7 September 1945.

Pada tahun 1944 itu pula, dengan jatuhnya Pulau Saipan, maka seluruh garis pertahanan angkatan perang Jepang di Pasifik mulai runtuh. Ini berarti kekalahan Jepang sudah di ambang pintu. Di wilayah Indonesia angkatan perang Jepang juga sudah mulai kewalahan menghadapi serangan-serangan Sekutu atas kota-kota seperti Ambon, Makassar, Manado, Tarakan, Balikpapan, dan Surabaya.

Menghadapi situasi yang sangat kritis itu, Jepang mencoba merealisasikan janjinya. Atas usul Letjen Kumakici Harada, Jepang membentuk Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI/*Dokuritsu Junbi Coosaka*)

Upacara peresmian anggota BPUPKI dilakukan di gedung *Cuo Sangi In*, Jalan Pejambon Jakarta (sekarang gedung Departemen Luar Negeri). Ikut hadir dalam upacara peresmian tersebut adalah Jenderal Itagaki dan Letnan Jenderal Nagano.

Selama masa tugasnya, BPUPKI mengadakan sidang dua kali yaitu sidang pertama tanggal 29 Mei - 1 Juli 1945 dan sidang kedua tanggal 10 - 16 Juli 1945.

Pada sidang pertama BPUPKI pada tanggal 29 Mei - 1 Juni 1945, ternyata ada tiga pembicara yang mencoba secara khusus membicarakan mengenai dasar negara. Ketiga pembicara tersebut adalah Mr. Mohammad Yamin, Prof. Dr. Mr. Supomo, dan Ir. Soekarno. Lihat tabel 10.1.

Tabel 10.1 Rumusan Dasar Negara oleh Para Tokoh

Pada sidang tanggal 29 Mei 1945, Mr. Mohammad Yamin mengajukan lima rancangan dasar negara Indonesia Merdeka yang disebutnya Lima Asas Dasar Negara Kebangsaan Republik Indonesia. Berikut ini lima rumusan dasar negara yang dikemukakan oleh Mr. Moh. Yamin.

1. Peri Kebangsaan.
2. Peri Kemanusiaan.
3. Peri Ketuhanan.
4. Peri Kerakyatan.
5. Kesejahteraan Rakyat.

Pada tanggal 31 Mei 1945 Prof. Dr. Mr. Supomo mengajukan lima rancangan dasar negara Indonesia merdeka yaitu:

1. Persatuan,
2. Kekeluargaan,
3. Mufakat dan Demokrasi,
4. Musyawarah, dan
5. Keadilan Sosial.

Pada tanggal 1 Juni 1945 Ir. Soekarno mengajukan lima rancangan dasar negara Indonesia Merdeka, yaitu:

1. Kebangsaan Indonesia,
2. Internasionalisme atau Peri Kemanusiaan,
3. Mufakat atau Demokrasi,
4. Kesejahteraan Sosial, dan
5. Ketuhanan Yang Maha Esa.

Sumber: BPUPKI, PPKI, Proklamasi Kemerdekaan RI, 2003

Pada sidang tersebut, Ir. Soekarno juga menyampaikan nama bagi dasar negara Indonesia yaitu Pancasila, Trisila, atau Ekasila. Ir. Soekarno memberinya nama Pancasila yang artinya lima dasar. Oleh karena itu setiap tanggal 1 Juni diperingati sebagai hari lahirnya Pancasila.

Setelah sidang resmi pertama, ada masa reses hingga tanggal 10 Juli 1945. Pada masa reses itu, diselenggarakan sidang tidak resmi yang membahas rancangan pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang dihadiri oleh 38 anggota BPUPKI.

Selanjutnya dibentuk panitia kecil yang beranggotakan Sembilan orang, sehingga dikenal dengan nama Panitia sembilan. Anggota Panitia sembilan yaitu:

1. Ir. Soekarno,
2. Drs. Mohammad Hatta,

Jeli Jendela Info

Untuk memperingati lahirnya nama dasar negara Pancasila yang dicetuskan oleh Ir. Soekarno, maka setiap tanggal 1 Juni diperingati sebagai hari lahirnya Pancasila. Namun sejak berkuasanya Orde Baru, muncul perintah yang berisi larangan untuk memperingati hari lahirnya Pancasila, sehingga sejak saat itu tidak pernah diperingati lagi.

3. Mr. Mohammad Yamin,
4. Mr. Ahmad Subardjo,
5. Mr. A. A. Maramis,
6. Abdul Kadir Muzakir,
7. Wachid Hasyim,
8. H. Agus Salim, dan
9. Abikusno Tjokrosujoso.

Panitia Sembilan diketuai oleh Ir. Soekarno dan bertugas menampung saran-saran, usul-usul, dan konsepsi-konsepsi para anggota. Berikut ini hasil kerja Panitia Sembilan. Lihat tabel 10.2.

Tabel 10.2 Hasil Kerja Panitia Sembilan



Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, 2004

Gambar 10.4 K.H. Wachid Hasyim, salah satu anggota Panitia Sembilan.

Pada tanggal 22 Juni 1945, Panitia Sembilan bersidang dan menghasilkan keputusan-keputusan berikut.

1. Suatu rumusan yang menggambarkan maksud dan tujuan pembentukan negara Indonesia merdeka, yang akhirnya diterima dengan suara bulat dan ditandatangani. Oleh Mr. Mohammad Yamin hasil Panitia Sembilan diberi nama *Jakarta Charter* atau Piagam Jakarta. Berikut ini isi Piagam Jakarta.
 - a. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat-syariat Islam bagi para pemeluknya.
 - b. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
 - c. Persatuan Indonesia.
 - d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan atau perwakilan.
 - e. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Setelah melalui berbagai kompromi, Piagam Jakarta perlu diadakan perubahan pada sila pertama yaitu dari "Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat-syariat Islam bagi para pemeluknya" menjadi "Ketuhanan yang Maha Esa". Perubahan seperti ini cukup beralasan karena masyarakat Indonesia menganut agama yang heterogen.
2. Rancangan Undang-Undang Dasar, termasuk pembukaan atau preambulnya yang disusun oleh sebuah Panitia Perancang Undang-Undang Dasar yang diketuai Prof. Dr. Mr. Supomo.

Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia VI*, 1993

Pada sidang BPUPKI II tanggal 10 - 16 Juli 1945, dibahas tentang rancangan undang-undang dasar (UUD) yang diserahkan kepada sebuah panitia. Panitia ini bernama Panitia Perancang UUD yang diketuai oleh Ir. Soekarno. Panitia ini menyetujui Piagam Jakarta sebagai inti pembukaan UUD. Selain itu juga dibentuk panitia kecil Perancang UUD 1945 yang diketuai oleh Supomo. Anggota Panitia kecil adalah Wongsonegoro, Ahmad Subarjo, A.A. Maramis, R.B. Singgih, Sukiman, dan Agus Salim. Berikut ini hasil kerja panitia kecil yang dilaporkan tanggal 14 Juli 1945.

- a. Pernyataan Indonesia Merdeka.
- b. Pembukaan Undang-Undang Dasar (Preambul).
- c. Undang-Undang Dasar (Batang Tubuh).

Setelah tugas BPUPKI dipandang selesai, BPUPKI dibubarkan. Sebagai gantinya pada tanggal 7 Agustus 1945 dibentuk *Dokuritsu Junbi Inkai* atau Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI).

Anggota PPKI berjumlah 21 orang Indonesia yang mewakili berbagai daerah di Indonesia, dan ditambah 6 orang lagi tanpa sepengetahuan Jepang. PPKI diketuai oleh Ir. Soekarno dan wakilnya Drs. Moh. Hatta. Sedang sebagai penasihatnya adalah Mr. Ahmad Subarjo. Tugas PPKI adalah mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan bagi pendirian negara dan pemerintahan RI.

Para anggota PPKI diizinkan melakukan kegiatan menurut pendapat dan kesanggupan bangsa Indonesia sendiri, tetapi dengan syarat harus memerhatikan hal-hal berikut ini.

1. Menyelesaikan perang yang sekarang sedang dihadapinya. Oleh karena itu bangsa Indonesia harus mengerahkan tenaga yang sebesar-besarnya dan bersama-sama dengan pemerintah Jepang meneruskan perjuangan untuk memperoleh kemenangan dalam Perang Asia Timur Raya.
2. Negara Indonesia itu merupakan anggota Lingkungan Kemakmuran Bersama Asia Timur Raya.

Pada tanggal 9 Agustus 1945. Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan dr. Radjiman Wediodiningrat dipanggil oleh Jenderal Terauchi ke Dalath (Vietnam Selatan). Pada pertemuan tersebut, Jenderal Besar Terauchi menyampaikan bahwa pemerintah kemaharajaan Jepang telah memutuskan untuk memberi kemerdekaan kepada bangsa Indonesia. Untuk melaksanakannya telah dibentuk PPKI. Pelaksanaannya dapat dilakukan segera setelah persiapan selesai. Wilayah Indonesia akan meliputi seluruh bekas wilayah Hindia Belanda.

Selama masa tugasnya, PPKI mengadakan sidang sebanyak tiga kali yaitu pada tanggal 18 Agustus 1945, 19 Agustus 1945, dan tanggal 22 Agustus 1945. Lihat tabel 10.3.

Tabel 10.3 Hasil-Hasil Sidang PPKI

Berikut ini hasil-hasil sidang-sidang PPKI.

1. Sidang PPKI I tanggal 18 Agustus 1945
Berikut ini hasil-hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945.
 - a. Mengesahkan rancangan UUD sebagai UUD negara RI.
 - b. Memilih Ir. Soekarno sebagai presiden dan Drs. Moh. Hatta sebagai wakil presiden.
 - c. Untuk sementara waktu presiden dibantu oleh sebuah Komite Nasional Indonesia.
2. Sidang PPKI II tanggal 19 Agustus 1945
Sidang PPKI II menghasilkan keputusan-keputusan berikut.
 - a. Menetapkan wilayah Indonesia menjadi 8 provinsi dan menunjuk gubernurnya.
 - b. Menetapkan 12 departemen beserta menteri-menterinya.
 - c. Mengusulkan dibentuknya tentara kebangsaan.
 - d. Pembentukan komite nasional di setiap provinsi.
3. Sidang PPKI III tanggal 22 Agustus 1945
Sidang PPKI III menghasilkan keputusan berikut.
 - a. Dibentuknya Komite Nasional.
 - b. Dibentuknya Partai Nasional Indonesia.
 - c. Dibentuknya tentara kebangsaan.

PPKI telah selesai melaksanakan tugasnya pada tanggal 22 Agustus 1945, namun baru dibubarkan pada tanggal 29 Agustus 1945 bersamaan dengan pelantikan anggota Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP).

Ajang Kreasi

Setelah mempelajari materi di atas, mari kita belajar menganalisis dengan berdiskusi. Untuk itu buatlah kelompok yang terdiri dari 4 - 5 orang. Kemudian diskusikan masalah berikut dengan kelompok kalian.

1. Buatlah uraian perbandingan rumusan dasar negara yang dirumuskan oleh Mr. Moh. Yamin, Prof. Dr.Mr. Supomo, dan Ir. Soekarno!
2. Dari rumusan ketiga tokoh di atas, manakah yang hampir sama mendekati isinya dengan rumusan Pancasila yang sekarang? Jelaskan!

Tuliskan hasil diskusi pada buku tugas, kemudian presentasikan di depan kelas!

C. Perbedaan dan Kesepakatan yang Muncul dalam Sidang-Sidang BPUPKI dan PPKI

Telah dibahas di depan, BPUPKI telah mengadakan sidang dua kali dan menghasilkan keputusan yang penting bagi negara Indonesia. Namun, jangan dibayangkan kalau dalam setiap sidang-sidang BPUPKI tidak terdapat perbedaan pendapat.

Dalam setiap persidangan BPUPKI selalu muncul beberapa perbedaan pendapat mengenai rumusan dasar negara, mukadimah, dan batang tubuh undang-undang dasar (UUD). Dalam sidang BPUPKI I terdapat dua golongan yang berbeda pendapat. Berikut ini kedua golongan tersebut.

1. Golongan Islam yang menginginkan Indonesia ditegakkan menurut syariat Islam.
2. Golongan Nasionalis yang menginginkan Indonesia ditegakkan berdasarkan paham kebangsaan.

Dalam sidang BPUPKI II muncul perbedaan pendapat mengenai bentuk negara. Mereka memperdebatkan bentuk negara kerajaan (monarki), negara Islam, negara federal, dan negara republik. Akhirnya dipilihlah bentuk negara republik.

Pada sidang PPKI juga muncul beberapa perbedaan pendapat mengenai wilayah negara, pemilihan presiden dan wakil presiden, rumusan dasar negara, kementerian, serta pembagian daerah. Dalam sidang PPKI, perdebatan antara golongan nasionalis dan golongan sekuler muncul kembali. Perbedaan tersebut terutama mengenai sila pertama dalam rumusan dasar negara.



Sumber: *Ensiklopedia Umum untuk Pelajar, 2005*
Gambar 10.5 Sidang BPUPKI.

Golongan Islam menginginkan tetap seperti pada Piagam Jakarta yang berbunyi, “Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi para pemeluknya”. Setelah melalui perdebatan dan demi menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, akhirnya semua golongan menerima sila pertama berbunyi “Ketuhanan yang Maha Esa”. Penetapan ini memberikan keleluasaan bagi perbedaan agama dan kepercayaan yang dianutnya.

Ajang Kreasi

Bila dikaji lebih mendalam, tampaknya terdapat hubungan antara Perang Pasifik dengan BPUPKI dan PPKI. “Bagaimanakah hubungan Perang Pasifik dengan pembentukan BPUPKI dan PPKI? Jelaskan!” Diskusikan dengan teman-teman kalian!



- * Menjelang tahun 1944, posisi Jepang dalam Perang Pasifik mulai terjepit. Satu per satu daerah jajahan Jepang dapat direbut oleh Sekutu. Untuk mempertahankan kedudukannya dan agar rakyat Indonesia mau membantu Jepang, maka Jenderal Kuniaki Koiso memberi janji kemerdekaan. Dan sebagai realisasinya dibentuk BPUPKI.
- * BPUPKI dan PPKI berperan penting dalam persiapan kemerdekaan Indonesia. Kedua lembaga tersebut berhasil menyusun konsep-konsep negara Indonesia seperti rumusan dasar negara, pemilihan kepala negara, wilayah RI, dan lain-lain.
- * Dalam setiap rapat BPUPKI dan PPKI, selalu terdapat perbedaan pendapat antara golongan Islam dan golongan nasional yang sekuler. Namun, demi menjaga keutuhan bangsa, kedua golongan bersedia mengesampingkan perbedaan-perbedaan.

Renungkanlah!

- * Kemerdekaan yang dicapai oleh bangsa Indonesia bukan merupakan pemberian dari Jepang, melainkan hasil jerih payah bangsa Indonesia sendiri. Bersedia bekerja sama dengan Jepang hanya merupakan salah satu taktik untuk mencapai kemerdekaan.
- * Kita harus dapat mencontoh para pendiri bangsa yang dapat mengesampingkan perbedaan-perbedaan yang ada demi keutuhan bangsa dan negara RI.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Sidang pertama BPUPKI membahas masalah
 - a. rumusan dasar negara
 - b. rancangan undang-undang dasar negara
 - c. wilayah negara
 - d. pemilihan presiden dan wakil presiden
2. Salah satu kebijakan Koiso yang berbeda dengan para pendahulunya mengenai tanah jajahan Indonesia yaitu
 - a. menghapuskan kerja paksa *romusha*
 - b. memberikan janji kemerdekaan
 - c. menyerahkan Indonesia kepada Sekutu
 - d. memasukan Indonesia dalam pemerintahan Jepang
3. Tugas utama Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia adalah
 - a. mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan negara Indonesia merdeka
 - b. menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
 - c. memberikan pertimbangan kepada pemerintah Jepang
 - d. menerima penyerahan kekuasaan dari Jepang
4. Rumusan sila dasar negara dalam Piagam Jakarta yang diganti pada awalnya berbunyi
 - a. mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
 - b. ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat-syariat Islam bagi para pemeluknya
 - c. persatuan Indonesia
 - d. Ketuhanan Yang Maha Esa
5. Faktor utama yang menyebabkan Jepang menyerah kepada Sekutu yaitu
 - a. Indonesia menuntut segera diberi kemerdekaan
 - b. Italia dan Jerman tidak mau membantu Jepang
 - c. dibomnya kota Hiroshima dan Nagasaki
 - d. desakan dari Amerika Serikat untuk segera menyerah
6. Sidang BPUPKI pada tanggal 29 Mei - 1 Juni 1945 menampilkan 3 pembicara mengenai dasar negara, yaitu
 - a. Mr. Mohammad Yamin, Prof. Dr. Mr. Supomo, Ir. Soekarno
 - b. Mr. Mohammad Yamin, Sutan Syahrir, Ir. Soekarno
 - c. Mohammad Hatta, Prof. Dr. Mr. Supomo, Ir. Soekarno
 - d. Mr. Mohammad Yamin, Sutan Syahrir, Ir. Soekarno
7. Panitia Sembilan menggodok rumusan hasil sidang BPUPKI yang oleh Mohammad Yamin diberi nama
 - a. Piagam Jakarta
 - b. *Jakarta Message*
 - c. Dasasila Bandung
 - d. *Bandung Spirit*

8. Salah satu rumusan dasar negara menurut Ir. Soekarno yaitu
 - a. keadilan sosial
 - b. kekeluargaan
 - c. kesejahteraan rakyat
 - d. ketuhanan yang Maha Esa
9. Pada sidang BPUPKI terjadi pertentangan antara golongan Islam dengan golongan sekuler sebab
 - a. golongan Islam menginginkan Indonesia ditegakkan berdasarkan syariat Islam
 - b. golongan Islam dan sekuler berbeda pendapat mengenai tokoh pemimpin negara
 - c. golongan sekuler tidak mau tunduk kepada golongan Islam
 - d. golongan Islam dianggap memihak pada Jepang
10. PPKI yang resmi dibentuk pada tanggal 7 Agustus 1945 mengemban tugas untuk
 - a. mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan bagi pendirian negara
 - b. merancang undang-undang dasar sebagai syarat suatu negara
 - c. merumuskan undang-undang dasar sementara
 - d. membentuk kabinet Indonesia
11. Alasan Jenderal Kuniaki Koiso memberikan janji kemerdekaan kepada bangsa Indonesia adalah
 - a. agar rakyat Indonesia bersedia membantu Jepang dalam Perang Pasifik
 - b. karena Jepang memang ingin memerdekakan Indonesia
 - c. agar Indonesia tidak diduduki oleh Sekutu lagi
 - d. Jepang ingin menjadikan Indonesia sebagai wilayah persemakmuran
12. Jatuhnya Pulau Saipan sangat penting bagi Sekutu karena
 - a. Pulau Saipan kaya akan sumber daya alam
 - b. Sekutu akan lebih mudah menguasai Asia kembali
 - c. Sekutu akan lebih mudah menghancurkan Jepang
 - d. Pulau Saipan kaya akan kebutuhan penunjang perang
13. Berikut ini faktor-faktor yang menyebabkan jatuhnya Kabinet Tojo, *kecuali*
 - a. terdesaknya posisi Jepang dalam Perang Pasifik
 - b. menyerahnya Jepang kepada Sekutu
 - c. semakin meningkatnya perlawanan rakyat Indonesia terhadap Jepang
 - d. kondisi dalam negeri Jepang yang mengalami krisis
14. Latar belakang kebijakan Koiso yang memberi janji kemerdekaan kepada rakyat Indonesia adalah
 - a. semakin bergolaknya permusuhan rakyat terhadap Jepang
 - b. Koiso adalah seorang perdana menteri yang bersifat moderat
 - c. desakan dari Sekutu agar memerdekakan Indonesia
 - d. semakin terdesaknya Jepang dalam Perang Pasifik
15. Alasan yang mendorong dibubarkannya BPUPKI yaitu
 - a. BPUPKI hanya badan bentukan Jepang
 - b. BPUPKI tidak mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik
 - c. ingin menghapus kesan kemerdekaan Indonesia pemberian Jepang
 - d. BPUPKI telah selesai melaksanakan tugasnya

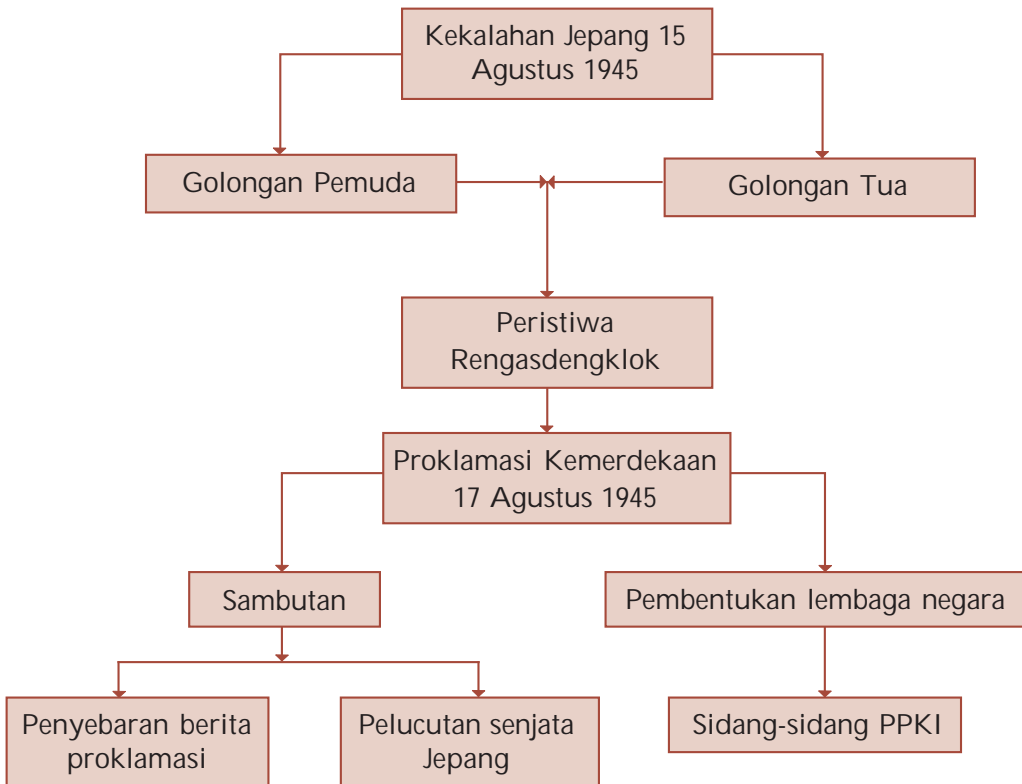
16. Alasan yang mendorong para pendiri bangsa untuk mengadakan perubahan bunyi sila pertama pada Piagam Jakarta yaitu
 - a. masyarakat Indonesia menganut agama yang heterogen
 - b. kalimatnya terlalu panjang
 - c. kurang mewakili masyarakat Indonesia
 - d. tidak disetujui oleh pemerintah Jepang
17. Salah satu hasil sidang PPKI I adalah
 - a. menetapkan 12 departemen beserta menteri-menterinya
 - b. mengesahkan rancangan undang-undang dasar sebagai UUD RI
 - c. membentuk Partai Nasional Indonesia
 - d. mengusulkan dibentuknya tentara kebangsaan
18. Perbedaan-perbedaan dalam sidang BPUPKI II antara lain mengenai
 - a. pemilihan presiden
 - b. rumusan dasar negara
 - c. pembagian daerah
 - d. bentuk negara
19. Maksud penambahan anggota PPKI tanpa sepengetahuan Jepang adalah
 - a. untuk menampung aspirasi seluruh bangsa Indonesia
 - b. untuk menyerang Jepang secara halus
 - c. dijadikan alat perjuangan bangsa Indonesia
 - d. supaya dapat mewakili semua kepentingan dan golongan
20. Tujuan penyelenggaraan sidang BPUPKI yang kedua adalah
 - a. membahas masalah dasar negara Indonesia merdeka
 - b. menyusun rancangan undang-undang dasar
 - c. membentuk sistem pemerintahan Indonesia
 - d. memilih presiden dan wakil presiden

B. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Bagaimanakah kondisi Jepang dalam Perang Pasifik sehingga mendorong Jenderal Koiso mengeluarkan janji kemerdekaan?
2. Apa tujuan Jenderal Kuniaki Koiso mengeluarkan janji kemerdekaan kepada rakyat Indonesia?
3. Sebutkan rumusan dasar negara menurut Mr. Moh. Yamin!
4. Siapa sajakah anggota Panitia Sembilan?
5. Apa sajakah perbedaan-perbedaan yang muncul dalam sidang BPUPKI?
6. Mengapa pidato Ir. Soekarno tanggal 1 Juni 1945 dikatakan memiliki keistimewaan?
7. Jelaskan menurut pendapat kalian, mengapa akhirnya sila pertama pada Piagam Jakarta diubah menjadi "Ketuhanan yang Maha Esa"?
8. Bagaimanakah sikap para tokoh pemimpin bangsa dalam menghadapi perbedaan yang muncul dalam sidang BPUPKI maupun PPKI?
9. Apa yang dapat kita teladani dari para pemimpin bangsa yang berhasil menyusun konsep negara Indonesia merdeka dalam sidang BPUPKI maupun PPKI?
10. Setelah mempelajari materi di atas, bagaimanakah pendapat kalian mengenai kemerdekaan bangsa Indonesia? Apakah kemerdekaan bangsa Indonesia merupakan pemberian dari Jepang? Jelaskan!

PETA KONSEP

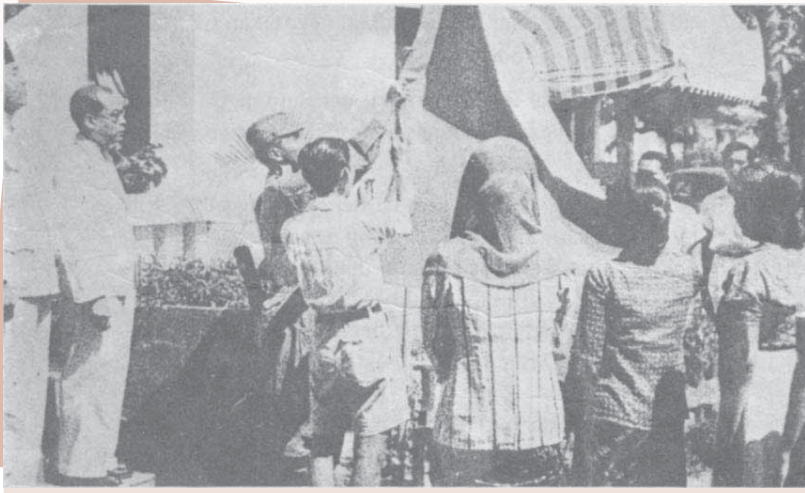
BAB 11 PERISTIWA SEKITAR PROKLAMASI DAN PEMBENTUKAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA



BAB

11

PERISTIWA SEKITAR PROKLAMASI DAN PEMBENTUKAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA



Sumber : *30 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 1945 - 1949, 1981*

Gambar 11.1 Pengibaran bendera Merah Putih saat upacara Proklamasi Kemerdekaan.

Tahukah kalian, bahwa Indonesia termasuk sekelompok kecil bangsa yang memperoleh kemerdekaan bukan sebagai pemberian penjajah, atau sebagai hasil suatu proses damai belaka? Kemerdekaan yang kita miliki sekarang diraih melalui suatu perjuangan panjang dan berat, dengan titik puncaknya dikumandangkan Proklamasi Kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945. Apakah tanggal 17 Agustus 1945 merupakan akhir dari perjuangan meraih kemerdekaan? Bagaimana kronologi perjuangan bangsa kita meraih kemerdekaan? Untuk jelasnya ikutilah pembahasan berikut!

A. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

1. Peristiwa Rengasdengklok

Kekalahan Jepang dalam Perang Pasifik semakin jelas dengan dijatuhkannya bom atom oleh Sekutu di kota Hiroshima pada tanggal 6 Agustus 1945 dan Nagasaki pada tanggal 9 Agustus 1945. Akibat peristiwa tersebut, kekuatan Jepang makin lemah. Kepastian berita kekalahan Jepang terjawab ketika tanggal 15 Agustus 1945 dini hari, Sekutu mengumumkan bahwa Jepang sudah menyerah tanpa syarat dan perang telah berakhir. Berita tersebut diterima melalui siaran radio di Jakarta oleh para pemuda yang termasuk orang-orang Menteng Raya 31 seperti Chaerul Saleh, Abubakar Lubis, Wikana, dan lainnya.

Penyerahan Jepang kepada Sekutu menghadapkan para pemimpin Indonesia pada masalah yang cukup berat. Indonesia mengalami kekosongan kekuasaan (*vacuum of power*). Jepang masih tetap berkuasa atas Indonesia meskipun telah menyerah, sementara pasukan Sekutu yang akan menggantikan mereka belum datang. *Gunseikan* telah mendapat perintah-perintah khusus agar mempertahankan *status quo* sampai kedatangan pasukan Sekutu.

Adanya kekosongan kekuasaan menyebabkan munculnya konflik antara golongan muda dan golongan tua mengenai masalah kemerdekaan Indonesia. Golongan muda menginginkan agar proklamasi kemerdekaan segera dikumandangkan. Mereka itu antara lain Sukarni, B.M Diah, Yusuf Kunto, Wikana, Sayuti Melik, Adam Malik, dan Chaerul Saleh. Sedangkan golongan tua menginginkan proklamasi kemerdekaan harus dirapatkan dulu dengan anggota PPKI. Mereka adalah Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Mr. Ahmad Subardjo, Mr. Moh. Yamin, Dr. Buntaran, Dr. Syamsi dan Mr. Iwa Kusumasumantri.

Golongan muda kemudian mengadakan rapat di salah satu ruangan Lembaga Bakteriologi di Pegangsaan Timur, Jakarta pada tanggal 15 Agustus 1945 pukul 20.00 WIB. Rapat tersebut dipimpin oleh Chaerul Saleh yang menghasilkan keputusan tuntutan-tuntutan golongan muda yang menegaskan bahwa kemerdekaan Indonesia adalah hal dan soal rakyat Indonesia sendiri, tidak dapat digantungkan kepada bangsa lain. Segala ikatan, hubungan dan janji kemerdekaan harus diputus, dan sebaliknya perlu mengadakan perundingan dengan Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta agar kelompok pemuda diikutsertakan dalam menyatakan proklamasi.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 11.2 Jepang menyerah pada Sekutu.

Jeli Jendela Info

Ruangan Lembaga Bakteriologi di Pegangsaan Timur yang digunakan rapat oleh golongan muda, sekarang dikenal sebagai gedung Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.

Langkah selanjutnya malam itu juga sekitar jam 22.00 WIB Wikana dan Darwis mewakili kelompok muda mendesak Soekarno agar bersedia melaksanakan proklamasi kemerdekaan Indonesia secepatnya lepas dari Jepang. Ternyata usaha tersebut gagal. Soekarno tetap tidak mau memproklamasikan kemerdekaan.

Kuatnya pendirian Ir. Soekarno untuk tidak memproklamasikan kemerdekaan sebelum rapat PPKI menyebabkan golongan muda berpikir bahwa golongan tua mendapat pengaruh dari Jepang. Selanjutnya golongan muda mengadakan rapat di Jalan Cikini 71 Jakarta pada pukul 24.00 WIB menjelang tanggal 16 Agustus 1945. Mereka membawa Soekarno dan Hatta ke Rengasdengklok. Rapat tersebut menghasilkan keputusan bahwa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta harus diamankan dari pengaruh Jepang. Tujuan para pemuda mengamankan Soekarno Hatta ke Rengasdengklok antara lain:

- agar kedua tokoh tersebut tidak terpengaruh Jepang, dan
- mendesak keduanya supaya segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia terlepas dari segala ikatan dengan Jepang.

Pada tanggal 16 Agustus 1945 pagi, Soekarno dan Hatta tidak dapat ditemukan di Jakarta. Mereka telah dibawa oleh para pemimpin pemuda, di antaranya Sukarni, Yusuf Kunto, dan Syudanco Singgih, pada malam harinya ke garnisun PETA (Pembela Tanah Air) di Rengasdengklok, sebuah kota kecil yang terletak sebelah Utara Karawang. Pemilihan Rengasdengklok sebagai tempat pengamanan Soekarno Hatta, didasarkan pada perhitungan militer.

Antara anggota PETA Daidan Purwakarta dan Daidan Jakarta terdapat hubungan erat sejak keduanya melakukan latihan bersama. Secara geografis, Rengasdengklok letaknya terpencil, sehingga dapat dilakukan deteksi dengan mudah setiap gerakan tentara Jepang yang menuju Rengasdengklok, baik dari arah Jakarta, Bandung, atau Jawa Tengah.

Mr. Ahmad Subardjo, seorang tokoh golongan tua merasa prihatin atas kondisi bangsanya dan terpanggil untuk mengusahakan agar proklamasi kemerdekaan dapat dilaksanakan secepat mungkin. Untuk tercapainya maksud tersebut, Soekarno Hatta harus segera dibawa ke Jakarta.

Jeli Jendela Info

Golongan muda menginginkan kemerdekaan diumumkan secepatnya paling lambat tanggal 16 Agustus 1945. Hal ini berarti dikumandangkannya teks proklamasi 17 Agustus 1945 sebetulnya di luar kehendak golongan tua dan golongan muda.



Sumber: *Ilustrasi bagian produksi*

Gambar 11.3 Lokasi Rengasdengklok.

Jeli Jendela Info

Dalam Peristiwa Rengasdengklok terjadi perbedaan pendapat antara golongan tua dan golongan muda tentang waktu pelaksanaan proklamasi kemerdekaan. Golongan tua lebih berhati-hati dan penuh perhitungan, sedangkan golongan muda cenderung bersifat revolusioner. Pada akhirnya kedua golongan menyadari posisinya masing-masing sehingga dapat bekerja sama untuk mewujudkan Indonesia yang merdeka.

Akhirnya Ahmad Subardjo, Sudiro, dan Yusuf Kunto segera menuju Rengasdengklok. Rombongan tersebut tiba di Rengasdengklok pukul 17.30 WIB. Peranan Ahmad Subardjo sangat penting dalam peristiwa kembalinya Soekarno Hatta ke Jakarta, sebab mampu meyakinkan para pemuda bahwa proklamasi kemerdekaan akan dilaksanakan keesokan harinya paling lambat pukul 12.00 WIB, nyawanya sebagai jaminan. Akhirnya Subeno sebagai komandan kompi Peta setempat bersedia melepaskan Soekarno Hatta ke Jakarta.

2. Perumusan Naskah Proklamasi

Sekitar pukul 21.00 WIB Soekarno Hatta sudah sampai di Jakarta dan langsung menuju ke rumah Laksamana Muda Maeda, Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta untuk menyusun teks proklamasi. Dalam kondisi demikian, peran Laksamana Maeda cukup penting. Pada saat-saat yang genting, Maeda menunjukkan kebesaran moralnya, bahwa kemerdekaan merupakan aspirasi alamiah dan hak dari setiap bangsa, termasuk bangsa Indonesia.

Berikut ini tokoh-tokoh yang terlibat secara langsung dalam perumusan teks proklamasi. Lihat tabel 11.1.

Tabel 11.1 Tokoh yang Berperan dalam Penyusunan Teks Proklamasi

- Ahmad Subardjo mengusulkan konsep kalimat pertama yang berbunyi; " Kami rakyat Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan kami" kemudian berubah menjadi " Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia".
- Soekarno menuliskan konsep kalimat kedua yang berbunyi; "Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan, dan lain-lain akan diselenggarakan dengan cara yang secermat-cermatnya serta dalam tempo yang sesingkat-singkatnya".
- Mohammad Hatta menggabungkan kedua kalimat di atas dan disempurnakan sehingga berbunyi seperti teks proklamasi yang kita miliki.

Sumber: Sejarah Nasional Indonesia VI, 1993

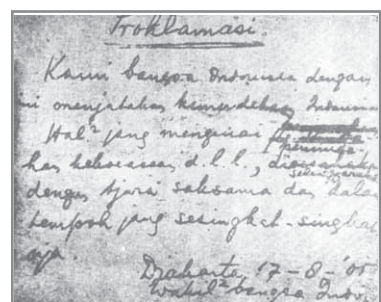
3. Pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan

Setelah rumusan teks proklamasi selesai dirumuskan muncul permasalahan, siapa yang akan menandatangani teks proklamasi? Soekarno mengusulkan agar semua yang hadir dalam rapat tersebut menandatangani naskah proklamasi sebagai " Wakil-wakil Bangsa Indonesia". Usulan Soekarno tidak disetujui para pemuda sebab sebagian besar yang hadir adalah anggota PPKI, dan PPKI dianggap sebagai badan bentukan Jepang. Kemudian Sukarni menyarankan agar Soekarno Hatta yang menandatangani teks proklamasi atas nama bangsa Indonesia. Saran dan usulan Sukarni diterima.



Sumber: Ensiklopedi Nasional Indonesia, 1991

Gambar 11.4 Laksamana Muda Maeda.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka, 1981

Gambar 11.5 Naskah teks proklamasi yang berupa konsep.

Langkah selanjutnya, Soekarno minta kepada Sayuti Melik untuk mengetik konsep teks proklamasi dengan beberapa perubahan, kemudian ditandatangani oleh Soekarno Hatta.

Perubahan-perubahan tersebut meliputi:

- kata “ tempoh” diubah menjadi tempo,
- wakil-wakil bangsa Indonesia diubah menjadi “Atas nama bangsa Indonesia”, dan
- tulisan “Djakarta, 17-8-’05” diubah menjadi Djakarta, hari 17 boelan 8 tahun ‘05.

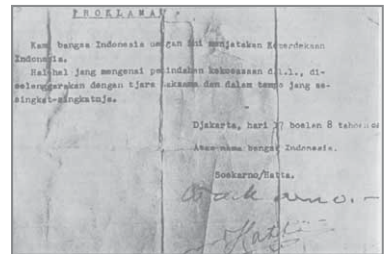
Naskah hasil ketikan Sayuti Melik merupakan naskah proklamasi yang autentik. Malam itu juga diputuskan bahwa naskah proklamasi akan dibacakan pukul 10.00 pagi di Lapangan Ikada, Gambir. Tetapi karena ada kemungkinan timbul bentrokan dengan pasukan Jepang yang terus berpatroli, akhirnya diubah di kediaman Soekarno, Jl. Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta.

Sejak pagi hari tanggal 17 Agustus 1945 di kediaman Ir. Soekarno Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta telah diadakan berbagai persiapan untuk menyambut Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Kurang lebih pukul 09.55 WIB, Drs. Mohammad Hatta telah datang dan langsung menemui Ir. Soekarno. Sebelum proklamasi kemerdekaan dibacakan, pukul 10.00 WIB Soekarno menyampaikan pidatonya, yang berbunyi:



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 1945 - 1949, 1981

Gambar 11.6 Kediaman Ir. Soekarno Jalan Pegangsaan Timur 56 Jakarta, sekarang Jalan Proklamasi.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 1945 - 1949, 1981

Gambar 11.7 Teks Proklamasi Kemerdekaan yang autentik.

Saudara-saudara sekalian!

Saja sudah minta saudara-saudara hadir di sini untuk menjaksikan satu peristiwa maha penting dalam sedjarah kita.

Berpuluh-puluh tahun kita bangsa Indonesia telah berdjoang untuk kemerdekaan tanah air kita. Bahkan telah beratus-ratus tahun. Gelombangnja aksi kita untuk mentjapai kemerdekaan kita itu ada naik dan ada turun, tetapi djiwa kita tetap menudju ke arah tjita-tjita.

Djuga di dalam djaman Djepang , usaha kita untuk mentjapai kemerdekaan nasional tidak henti-henti. Di dalam djaman Djepang ini, tampaknja sadja kita menjandarkan diri kepada mereka. Tetapi pada hakekatnja, tetap kita menjusun tenaga kita sendiri, tetap kita pertjaja kepada kekuatan kita sendiri.

Sekarang tibalah saatnja kita benar-benar mengambil nasib bangsa dan nasib tanah air di dalam tangan kita sendiri. Hanja bangsa jang berani mengambil nasib dalam tangan sendiri akan dapat berdiri dengan kuatnja.

Maka kami, tadi malam telah mengadakan musjawarat dengan pemuka-pemuka rakjat Indonesia, dari seluruh rakjat Indonesia. Permusjawaratan itu seia-sekata berpendapat, bahwa sekaranglah datang saatnja untuk menjatakan kemerdekaan kita.

Saudara-saudara! Dengan ini kami njatakan kebulatan tekad itu.

Dengarlah proklamasi kami.

PROKLAMASI

*Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan Kemerdekaan Indonesia.
Hal-hal jang mengenai pemindahan kekoekaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara
saksama dan dalam tempo jang sesingkat-singkatnja.*

*Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen '05
Atas nama bangsa Indonesia,*

Soekarno/Hatta

Demikianlah, saudara-saudara!

Kita sekarang telah merdeka!

Tidak ada satu ikatan lagi jang mengikat tanah air kita bangsa kita!

Mulai saat ini kita menjusun Negara kita! Negara Merdeka, Negara Republik Indonesia, merdeka, kekal abadi.

Insja Allah, Tuhan memberkati kemerdekaan kita itu!

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Proklamasi_Kemerdekaan_Republik_Indonesia

Demikianlah teks proklamasi kemerdekaan telah dibacakan oleh Ir. Soekarno.

Susunan acara yang direncanakan dalam pembacaan teks proklamasi kemerdekaan yaitu:

- pembacaan proklamasi oleh Ir. Soekarno,
- pengibaran bendera Merah Putih oleh Suhud dan Latief Hendraningrat, dan
- sambutan Walikota Suwirjo dan dr. Muwardi.

Setelah dibacakan teks proklamasi, maka telah lahir Republik Indonesia. Suatu peristiwa yang bersejarah bagi bangsa Indonesia telah terjadi. Peristiwa yang sangat lama dinantikan oleh segenap lapisan masyarakat, tetapi membutuhkan pengorbanan yang tidak ternilai harganya. Untuk mengenang jasa-jasa Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta dalam peristiwa proklamasi, maka keduanya diberi gelar Pahlawan Proklamasi (Proklamator). Selain itu Jalan Pegangsaan Timur diubah namanya menjadi Jalan Proklamasi, dan dibangun Monumen Proklamasi.

Jeli Jendela Info

Monumen Proklamasi menggambarkan sosok Bung Karno yang membacakan teks proklamasi dan didampingi Bung Hatta. Mereka dilatarbelakangi bangunan berbentuk 17 jalur, tingginya 8 meter, dan jumlah gelombang pada air terjun 45 buah, melambangkan angka 17 Agustus 1945.

4. Makna dan Arti Penting Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Setelah berabad-abad bangsa Indonesia memperjuangkan kemerdekaan dan dilandasi oleh semangat kebangsaan, dan telah mengorbankan nyawa maupun harta yang tidak terhitung jumlahnya, maka peristiwa Proklamasi Kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945 merupakan titik puncak perjuangan tersebut.

Proklamasi kemerdekaan merupakan peristiwa yang sangat penting dan memiliki makna yang sangat mendalam bagi bangsa Indonesia.

Berikut ini makna dan arti penting proklamasi kemerdekaan Indonesia

- 1) Apabila dilihat dari sudut hukum, proklamasi merupakan pernyataan yang berisi keputusan bangsa Indonesia untuk menetapkan tatanan hukum nasional (Indonesia) dan menghapuskan tatanan hukum kolonial.
- 2) Apabila dilihat dari sudut politik ideologis, proklamasi merupakan pernyataan bangsa Indonesia yang lepas dari penjajahan dan membentuk Negara Republik Indonesia yang bebas, merdeka, dan berdaulat penuh.
- 3) Proklamasi merupakan puncak perjuangan rakyat Indonesia dalam mencapai kemerdekaan.
- 4) Proklamasi menjadi alat hukum internasional untuk menyatakan kepada rakyat dan seluruh dunia, bahwa bangsa Indonesia mengambil nasib ke dalam tangannya sendiri untuk menggenggam seluruh hak kemerdekaan.
- 5) Proklamasi merupakan mercusuar yang menunjukkan jalannya sejarah, pemberi inspirasi, dan motivasi dalam perjalanan bangsa Indonesia di semua lapangan di setiap keadaan.

Dengan proklamasi kemerdekaan tersebut, maka bangsa Indonesia telah lahir sebagai bangsa dan negara yang merdeka, baik secara *de facto* maupun secara *de jure*.

B. Penyebaran Berita Proklamasi dan Sikap Rakyat di Berbagai Daerah

Wilayah Indonesia sangatlah luas. Komunikasi dan transportasi sekitar tahun 1945 masih sangat terbatas. Di samping itu, hambatan dan larangan untuk menyebarkan berita proklamasi oleh pasukan Jepang di Indonesia, merupakan sejumlah faktor yang menyebabkan berita proklamasi mengalami keterlambatan di sejumlah daerah, terutama di luar Jawa. Namun dengan penuh tekad dan semangat berjuang, pada akhirnya peristiwa proklamasi diketahui oleh segenap rakyat Indonesia. Lebih jelasnya ikuti pembahasan di bawah ini.

Penyebaran proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 di daerah Jakarta dapat dilakukan secara cepat dan segera menyebar secara luas. Pada hari itu juga, teks proklamasi telah sampai di tangan Kepala Bagian Radio dari Kantor *Domei*, Waidan B. Palenewen. Ia menerima teks proklamasi dari seorang wartawan Domei yang bernama Syahrudin. Kemudian ia memerintahkan F. Wuz (seorang markonis), supaya berita proklamasi disiarkan tiga kali berturut-turut. Baru dua kali F. Wuz melaksanakan tugasnya, masuklah orang Jepang ke ruangan radio sambil marah-marah, sebab mengetahui berita proklamasi telah tersiar ke luar melalui udara.

Jeli **Jendela Info**

Sejak zaman kemerdekaan, radio telah memegang peranan penting dalam penyebarluasan berita proklamasi. Untuk itu tanggal 11 September 1945 dicetuskan lahirnya Radio Republik Indonesia (RRI) dengan sembojannya "Sekali di Udara tetap di Udara." Salah satu tokoh yang turut mempelopori lahirnya RRI adalah Jusuf Ronodipuro yang saat itu mewakili Radio Jakarta.

Meskipun orang Jepang tersebut memerintahkan penghentian siaran berita proklamasi, tetapi Waidan Palenewen tetap meminta F. Wuz untuk terus menyiarkan. Berita proklamasi kemerdekaan diulangi setiap setengah jam sampai pukul 16.00 saat siaran berhenti. Akibat dari penyiaran tersebut, pimpinan tentara Jepang di Jawa memerintahkan untuk meralat berita dan menyatakan sebagai kekeliruan. Pada tanggal 20 Agustus 1945 pemancar tersebut disegel oleh Jepang dan para pegawainya dilarang masuk.

Sekalipun pemancar pada kantor *Domei* disegel, para pemuda bersama Jusuf Ronodipuro (seorang pembaca berita di Radio Domei) ternyata membuat pemancar baru dengan bantuan teknisi radio, di antaranya Sukarman, Sutamto, Susilahardja, dan Suhandar. Mereka mendirikan pemancar baru di Menteng 31, dengan kode panggilan DJK 1. Dari sinilah selanjutnya berita proklamasi kemerdekaan disiarkan.

Usaha dan perjuangan para pemuda dalam penyebarluasan berita proklamasi juga dilakukan melalui media pers dan surat selebaran. Hampir seluruh harian di Jawa dalam penerbitannya tanggal 20 Agustus 1945 memuat berita proklamasi kemerdekaan dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Harian Suara Asia di Surabaya merupakan koran pertama yang memuat berita proklamasi. Beberapa tokoh pemuda yang berjuang melalui media pers antara lain B.M. Diah, Sayuti Melik, dan Sumanang.

Proklamasi kemerdekaan juga disebarluaskan kepada rakyat Indonesia melalui pemasangan plakat, poster, maupun coretan pada dinding tembok dan gerbong kereta api, misalnya dengan slogan "*Respect our Constitution, August 17!*" Hormatilah Konstitusi kami tanggal 17 Agustus! Melalui berbagai cara dan media tersebut, akhirnya berita Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dapat tersebar luas di wilayah Indonesia dan di luar negeri.

Di samping melalui media massa, berita proklamasi juga disebarluaskan secara langsung oleh para utusan daerah yang menghadiri sidang PPKI. Berikut ini para utusan PPKI yang ikut menyebarkan berita proklamasi.

1. Teuku Mohammad Hassan dari Aceh.
2. Sam Ratulangi dari Sulawesi.
3. Ktut Pudja dari Sunda Kecil (Bali).
4. A. A. Hamidan dari Kalimantan.



Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia V*, 1993

Gambar 11.8 Gedung Menteng 31 yang digunakan sebagai tempat pemancar radio yang baru.

Ajang Kreasi

Mengapa saat berita Proklamasi Kemerdekaan Indonesia disiarkan, orang Jepang marah-marah? Dan mengapa pemerintah Jepang menganggapnya sebagai suatu kekeliruan yang harus diralat? Jelaskan alasan kalian!

C. Terbentuknya Negara Kesatuan dan Pemerintah Republik Indonesia serta Kelengkapannya

Negara RI yang dilahirkan pada tanggal 17 Agustus 1945 pada kenyataannya belum sempurna sebagai suatu negara. Oleh karena itu langkah yang diambil oleh para pemimpin negara melalui PPKI adalah menyusun konstitusi negara dan membentuk alat kelengkapan negara. Untuk itu PPKI mengadakan sidang sebanyak tiga kali yaitu pada tanggal 18 Agustus 1945, 19 Agustus 1945, dan 22 Agustus 1945. Sebelum rapat dimulai, muncul permasalahan yang disampaikan oleh wakil dari luar Jawa, di antaranya Mr. Latuharhary (Maluku), Dr. Sam Ratulangi (Sulawesi), Mr. Tadjudin Noor dan Ir. Pangeran Noor (Kalimantan), dan Mr. I Ktut Pudja (Nusa Tenggara) yang menyampaikan keresahan penduduk non-Islam mengenai kalimat dalam Piagam Jakarta yang nantinya akan dijadikan rancangan pembukaan dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Kalimat yang dimaksud adalah “Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariah Islam bagi para pemeluknya”, serta “syarat seorang kepala negara haruslah seorang muslim”. Untuk mengatasi masalah tersebut Drs. Mohammad Hatta beserta Ki Bagus Hadikusumo, Wachid Hasyim, Mr. Kasman Singadimedjo, dan Mr. Teuku Mohammad Hassan membicarakannya secara khusus. Akhirnya dengan mempertimbangkan kepentingan yang lebih luas dan menegakkan Negara Republik Indonesia yang baru saja didirikan, rumusan kalimat yang dirasakan memberatkan oleh kelompok non-Islam dihapus sehingga menjadi berbunyi “Ketuhanan Yang Maha Esa” dan syarat seorang kepala negara adalah orang Indonesia asli. Untuk memahami hasil sidang secara lengkap, maka perhatikan tabel 11.2 berikut.

Tabel 11.2 Hasil-Hasil Sidang PPKI Secara Lengkap

Berikut ini beberapa keputusan penting dalam sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945.

1. Mengesahkan dan menetapkan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia yang telah dipersiapkan oleh *Dokuritsu Junbi Coosakai* (BPUPKI), yang kemudian dikenal dengan Undang-Undang Dasar 1945.
2. Memilih Ir. Soekarno sebagai presiden dan Drs. Mohammad Hatta sebagai wakil presiden. Pemilihan presiden dan wakil presiden dilakukan secara aklamasi atas usul dari Otto Iskandardinata.
3. Membentuk sebuah Komite Nasional untuk membantu presiden selama Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) belum terbentuk. Pada hari berikutnya, tanggal 19 Agustus 1945 PPKI melanjutkan sidangnya dan berhasil memutuskan beberapa hal berikut.
 1. Pembagian wilayah, terdiri atas 8 provinsi.
 - a. Jawa Barat, gubernurnya Sutarjo Kartohadikusumo
 - b. Jawa Tengah, gubernurnya R. Panji Suroso

Jeli Jendela Info

Untuk membentuk dan mendirikan suatu negara, persyaratan yang diperlukan antara lain:

1. Syarat konstitutif, meliputi:
 - a. wilayah
 - b. rakyat
 - c. pemerintah yang sah
2. Syarat deklaratif yaitu adanya pengakuan dari negara lain.

- c. Jawa Timur, gubernurnya R.A. Suryo
 - d. Borneo (Kalimantan), gubernurnya Ir. Pangeran Muhammad Noor
 - e. Sulawesi, gubernurnya Dr. G.S.S.J. Sam Ratulangi
 - f. Maluku, gubernurnya Mr. J. Latuharhary
 - g. Sunda Kecil (Nusa Tenggara), gubernurnya Mr. I. Gusti Ktut Pudja
 - h. Sumatra, gubernurnya Mr. Teuku Mohammad Hassan
2. Membentuk Komite Nasional (Daerah).
 3. Menetapkan 12 departemen dengan menteri yang mengepalai departemen dan 4 menteri negara. Berikut ini 12 departemen tersebut.
 - a. Departemen Dalam Negeri dikepalai R.A.A. Wiranata Kusumah
 - b. Departemen Luar Negeri dikepalai Mr. Ahmad Subardjo
 - c. Departemen Kehakiman dikepalai Prof. Dr. Mr. Supomo
 - d. Departemen Keuangan dikepalai Mr. A.A Maramis
 - e. Departemen Kemakmuran dikepalai Surachman Cokroadisurjo
 - f. Departemen Kesehatan dikepalai Dr. Buntaran Martoatmojo
 - g. Departemen Pengajaran, Pendidikan, dan Kebudayaan dikepalai Ki Hajar Dewantara
 - h. Departemen Sosial dikepalai Iwa Kusumasumantri
 - i. Departemen Pertahanan dikepalai Supriyadi
 - j. Departemen Perhubungan dikepalai Abikusno Tjokrosuyoso
 - k. Departemen Pekerjaan Umum dikepalai Abikusno Tjokrosuyoso
 - l. Departemen Penerangan dikepalai Mr. Amir Syarifudin

Sedangkan 4 menteri negara yaitu:

1. Menteri negara Wachid Hasyim
2. Menteri negara M. Amir
3. Menteri negara R. Otto Iskandardinata
4. Menteri negara R.M Sartono

Di samping itu diangkat pula beberapa pejabat tinggi negara yaitu:

1. Ketua Mahkamah Agung, Dr. Mr. Kusumaatmaja
2. Jaksa Agung, Mr. Gatot Tarunamihardja
3. Sekretaris negara, Mr. A.G. Pringgodigdo
4. Juru bicara negara, Soekarjo Wirjopranoto

Sidang PPKI yang ketiga tanggal 22 Agustus 1945 memutuskan:

1. Pembentukan Komite Nasional
2. Membentuk Partai Nasional Indonesia
3. Pembentukan Badan Keamanan Rakyat

Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 1945 - 1949, 1981*

1. Pembentukan Komite Nasional

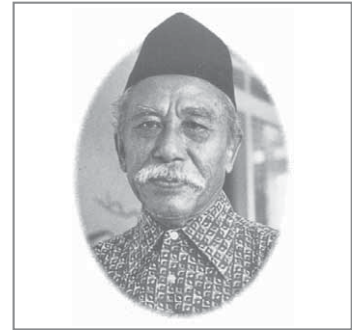
Sebagai tindak lanjut dari sidang PPKI tanggal 22 Agustus 1945 maka dibentuklah Komite Nasional Indonesia (KNI). Komite Nasional Indonesia adalah badan yang akan berfungsi sebagai Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) sebelum diselenggarakan Pemilihan Umum (Pemilu).

KNIP diketuai oleh Mr. Kasman Singodimejo. Anggota KNIP dilantik pada tanggal 29 Agustus 1945.

Tugas pertama KNIP adalah membantu tugas kepresidenan. Namun, kemudian diperluas tidak hanya sebagai penasihat presiden, tetapi juga mempunyai kewenangan legislatif. Wewenang KNIP sebagai DPR ditetapkan dalam rapat KNIP tanggal 16 Oktober 1945. Dalam rapat tersebut, wakil presiden Drs. Moh. Hatta mengeluarkan Maklumat Pemerintah RI No. X yang isinya meliputi hal-hal berikut.

- a. KNIP sebelum DPR/MPR terbentuk disertai kekuasaan legislatif untuk membuat undang-undang dan ikut menetapkan Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN).
- b. Berhubung pentingnya keadaan, maka pekerjaan sehari-hari KNIP dijalankan oleh sebuah Badan Pekerja KNIP yang diketuai oleh Sutan Syahrir.

Komite Nasional Indonesia disusun dari tingkat pusat sampai daerah. Pada tingkat pusat disebut Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) dan pada tingkat daerah yang disusun sampai tingkat kawedanan disebut Komite Nasional Indonesia.



Sumber: *Ensiklopedi Umum Untuk Pelajar, 2005*

Gambar 11.9 Kasman Singodimejo, Ketua KNIP.

Jeli Jendela Info

Komite Nasional diatur UUD 1945 dalam Aturan Peralihan pasal IV yang isinya sebelum MPR, DPR, dan DPA dibentuk menurut UUD ini, segala kekuasaannya dijalankan oleh presiden dengan bantuan Komite Nasional.

2. Pembentukan Partai Nasional Indonesia

Pada tanggal 22 Agustus 1945 PPKI bersidang untuk yang ketiga kalinya dan menghasilkan keputusan antara lain pembentukan Partai Nasional Indonesia, yang pada waktu itu dimaksudkan sebagai satu-satunya partai politik di Indonesia (partai tunggal). Dalam perkembangannya muncul Maklumat tanggal 31 Agustus 1945 yang memutuskan bahwa gerakan dan persiapan Partai Nasional Indonesia ditunda dan segala kegiatan dicurahkan ke dalam Komite Nasional. Sejak saat itu, gagasan satu partai tidak pernah dihidupkan lagi.

Demi kelangsungan kehidupan demokrasi, maka KNIP mengajukan usul kepada pemerintah agar rakyat diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mendirikan partai politik. Sebagai tanggapan atas usul tersebut, maka pada tanggal 3 November 1945 pemerintah mengeluarkan maklumat pemerintah yang pada intinya berisi memberikan kesempatan kepada rakyat untuk mendirikan partai politik. Maklumat itu kemudian dikenal dengan Maklumat Pemerintah tanggal 3 November 1945.

Partai politik yang muncul setelah Maklumat Pemerintah tanggal 3 November 1945 dikeluarkan antara lain Masyumi, Partai Komunis Indonesia, Partai Buruh Indonesia, Parkindo, Partai Rakyat Jelata, Partai Sosialis Indonesia, Partai Rakyat Sosialis, Partai Katolik, Permai, dan PNI.

3. Pembentukan Badan Keamanan Rakyat

Badan Keamanan Rakyat (BKR) ditetapkan sebagai bagian dari Badan Penolong Keluarga Korban Perang (BPKKP), yang merupakan induk organisasi yang ditujukan untuk memelihara keselamatan masyarakat. BKR tugasnya sebagai penjaga keamanan umum di daerah-daerah di bawah koordinasi KNI Daerah. Para pemuda bekas anggota Peta, KNIL, dan Heiho segera membentuk BKR di daerah sebagai wadah perjuangannya. Khusus di Jakarta dibentuk BKR Pusat untuk mengoordinasi dan mengendalikan BKR di bawah pimpinan Kaprawi. Sementara BKR Jawa Timur dipimpin Drg. Moestopo, BKR Jawa Tengah dipimpin Soedirman, dan BKR Jawa Barat dipimpin Arudji Kartawinata.

Pemerintah belum membentuk tentara yang bersifat nasional karena pertimbangan politik, mengingat pembentukan tentara yang bersifat nasional akan mengundang sikap permusuhan dari Sekutu dan Jepang. Menurut perhitungan, kekuatan nasional belum mampu menghadapi gabungan Sekutu dan Jepang.

Sementara itu para pemuda yang kurang setuju pembentukan BKR dan menghendaki pembentukan tentara nasional, membentuk badan-badan perjuangan atau laskar bersenjata. Badan perjuangan tersebut misalnya Angkatan Pemuda Indonesia (API), Pemuda Republik Indonesia (PRI), Barisan Pemuda Indonesia (BPI), dan lainnya. Selain itu para pemuda yang dipelopori oleh Adam Malik membentuk Komite van Actie.

Pada tanggal 5 Oktober 1945 dikeluarkan Maklumat Pemerintah yang menyatakan berdirinya Tentara Keamanan Rakyat (TKR). Sebagai pimpinan TKR ditunjuk Supriyadi. Berdasarkan maklumat pemerintah tersebut, maka segera dibentuk Markas Tertinggi TKR oleh Oerip Soemohardjo yang berkedudukan di Yogyakarta. Di Pulau Jawa terbentuk 10 Divisi dan di Sumatra 6 Divisi. Berkembangnya kekuatan pertahanan dan keamanan yang begitu cepat memerlukan satu pimpinan yang kuat dan berwibawa untuk mengatasi segala persoalan akibat perkembangan tersebut. Supriyadi yang ditunjuk sebagai pemimpin tertinggi TKR ternyata tidak pernah muncul. Pada bulan November 1945 atas prakarsa dari markas tertinggi TKR diadakan pemilihan pemimpin tertinggi TKR yang baru. Yang terpilih adalah Kolonel Soedirman, Komandan Divisi V/Banyumas. Sebulan kemudian pada tanggal 18 Desember 1945, Soedirman dilantik sebagai Panglima Besar TKR dengan pangkat jenderal.

Jeli

Jendela Info

Pada tanggal 5 Oktober 1945 pemerintah mengeluarkan Maklumat yang isinya tentang pembentukan Tentara Keamanan Rakyat. Peristiwa tersebut menjadi tonggak lahirnya TNI (ABRI). Oleh karena itu setiap tanggal 5 Oktober diperingati sebagai hari ABRI.



Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, 2004

Gambar 11.10 Supriyadi, awalnya ditunjuk sebagai pimpinan TKR yang pertama.

Jeli

Jendela Info

Kepala staf umum TKR Letjen Oerip Soemohardjo sangat besar jasanya dalam menyusun organisasi tentara pada masa awal-awal pertumbuhannya. Ucapannya yang terkenal "... aneh suatu negara *zonder* tentara."

Oerip Soemohardjo tetap menduduki jabatan lamanya sebagai Kepala Staf Umum TKR dengan pangkat Letnan Jenderal (Letjen).

Terpilihnya Soedirman merupakan titik tolak perkembangan organisasi kekuatan pertahanan keamanan. Pada bulan Januari 1946, TKR berubah menjadi Tentara Rakyat Indonesia (TRI). Pada bulan Juni 1947 nama TRI berubah menjadi Tentara Nasional Indonesia (TNI). Sampai dengan pertengahan 1947, bangsa Indonesia telah berhasil menyusun, mengonsolidasikan dan sekaligus mengintegrasikan alat pertahanan dan keamanan. TNI bukanlah semata-mata alat negara atau pemerintah, melainkan alat rakyat, alat "revolusi" dan alat bangsa Indonesia.



Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, 2004
Gambar 11.11 Jenderal Soedirman dan Oerip Soemohardjo.

Ajang Kreasi

Saat sidang yang ketiga, PPKI berhasil membentuk tentara kebangsaan. Namun para pemuda menolak keputusan tersebut. Para pemuda ingin segera dibentuk tentara kebangsaan. Apa alasan sikap para pemuda tersebut? Setujukah kalian dengan sikap para pemuda tersebut? Coba kalian diskusikan bersama teman-teman kalian!

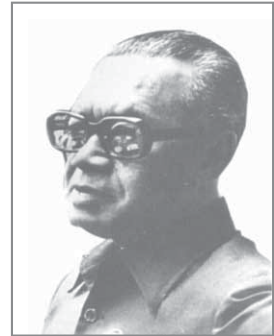
D. Dukungan Daerah terhadap Pembentukan Negara Kesatuan dan Pemerintahan Republik Indonesia

Kemerdekaan yang diproklamasikan tanggal 17 Agustus 1945 ternyata mendapat sambutan yang luar biasa di berbagai daerah, baik di Jawa maupun luar Jawa. Berikut ini dukungan terhadap pembentukan Negara Republik Indonesia.

1. Di Sulawesi Selatan, Raja Bone (Arumpone) La Mappanjuki, yang masih tetap ingat akan pertempuran-pertempuran melawan Belanda pada awal abad XX, menyatakan dukungannya terhadap Negara Kesatuan dan Pemerintahan Republik Indonesia. Mayoritas raja-raja suku Makasar dan Bugis mengikuti jejak Raja Bone mengakui kekuasaan Dr. Sam Ratulangie yang ditunjuk pemerintah sebagai Gubernur Republik di Sulawesi.
2. Raja-raja Bali juga mengakui kekuasaan Republik.
3. Empat raja di Jawa Tengah (Mangkunegaran, Kasunanan Surakarta, Kasultanan, dan Paku Alaman Yogyakarta) menyatakan dukungan mereka kepada Republik Indonesia pada awal September 1945.

Dukungan yang sangat penting ditunjukkan oleh Sri Sultan Hamengku Buwono IX dari Kasultanan Yogyakarta yang nampak dalam pernyataannya tanggal 5 September 1945. Dalam pernyataan tersebut Sri Sultan Hamengku Buwono IX menegaskan bahwa Negeri Ngayogyakarta Hadiningrat yang bersifat kerajaan sebagai *Daerah Istimewa* dalam Negara Republik Indonesia. Pernyataan tersebut merupakan suatu keputusan yang cukup berani dan bijak di dalam negara kerajaan yang berdaulat. Sesuai dengan konsep negara kesatuan yang dianut Indonesia, tidak akan ada negara di dalam negara. Kalau hal tersebut terjadi akan memudahkan bangsa asing mengadu domba.

Dukungan terhadap negara kesatuan dan pemerintah Republik Indonesia juga datang dari rakyat dan pemuda. Berikut ini beberapa peristiwa sebagai wujud dukungan rakyat secara spontan terhadap Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.



Sumber: *Ensiklopedia Umum Untuk Pelajar*, 2005

Gambar 11.12 Sri Sultan Hamengku Buwono IX

1. Sulawesi Selatan

Pada tanggal 19 Agustus 1945, rombongan Dr. Sam Ratulangi, Gubernur Sulawesi, mendarat di Sapiria, Bulukumba. Setelah sampai di Ujungpandang, gubernur segera membentuk pemerintahan daerah. Mr. Andi Zainal Abidin diangkat sebagai Sekretaris Daerah. Tindakan gubernur oleh para pemuda dianggap terlalu berhati-hati, kemudian para pemuda mengorganisasi diri dan merencanakan merebut gedung-gedung vital seperti studio radio dan tangsi polisi. Kelompok pemuda tersebut terdiri dari kelompok Barisan Berani Mati (*Bo-ei Taishin*), bekas *kaigun heiho* dan pelajar SMP.

Pada tanggal 28 Oktober 1945 mereka bergerak menuju sasaran. Akibat peristiwa tersebut, pasukan Australia yang telah ada bergerak dan melucuti mereka. Sejak peristiwa tersebut gerakan pemuda dipindahkan dari Ujungpandang ke Polombangkeng.

2. Di Bali

Para pemuda Bali telah membentuk berbagai organisasi pemuda, seperti AMI, Pemuda Republik Indonesia (PRI) pada akhir Agustus 1945. Mereka berusaha untuk menegakkan Republik Indonesia melalui perundingan tetapi mendapat hambatan dari pasukan Jepang. Pada tanggal 13 Desember 1945 mereka melakukan gerakan serentak untuk merebut kekuasaan dari tangan Jepang, meskipun gerakan ini gagal.

3. Gorontalo

Pada tanggal 13 September 1945 di Gorontalo terjadi perebutan senjata terhadap markas-markas Jepang. Kedaulatan Republik Indonesia berhasil ditegakkan dan para pemimpin Republik menolak ajakan untuk berunding dengan pasukan pendudukan Australia.

4. Rapat Raksasa di Lapangan Ikada

Rapat Raksasa dilaksanakan di Lapangan Ikada (Ikatan Atletik Djakarta) tanggal 19 September 1945. Sekitar 200.000 orang hadir dalam pertemuan tersebut. Pada peristiwa ini, kekuatan Jepang, termasuk tank-tank, berjaga-jaga dengan mengelilingi rapat umum tersebut.

Rapat Ikada dihadiri oleh Presiden Soekarno dan Wakil Presiden Mohammad Hatta serta sejumlah menteri. Untuk menghindari terjadinya pertumpahan darah, Presiden Soekarno menyampaikan pidato yang intinya berisi permintaan agar rakyat memberi kepercayaan dan dukungan kepada pemerintah RI, mematuhi perintahnya dan tunduk kepada disiplin. Setelah itu Presiden Soekarno meminta rakyat yang hadir bubar dan tenang.

5. Terjadinya Insiden Bendera di Hotel Yamato, Surabaya

Insiden ini terjadi pada tanggal 19 September 1945, ketika orang-orang Belanda bekas tawanan Jepang menduduki Hotel Yamato, dengan dibantu segerombolan pasukan Serikat. Orang-orang Belanda tersebut mengibarkan bendera mereka di puncak Hotel Yamato. Hal tersebut memancing kemarahan para pemuda. Hotel tersebut diserbu para pemuda, setelah permintaan Residen Sudirman untuk menurunkan bendera Belanda ditolak penghuni hotel. Bentrokan tidak dapat dihindarkan. Beberapa pemuda berhasil memanjat atap hotel serta menurunkan bendera Belanda yang berkibar di atasnya. Mereka merobek warna birunya dan mengibarkan kembali sebagai Merah Putih.

6. Di Yogyakarta

Di Yogyakarta perebutan kekuasaan secara serentak dimulai tanggal 26 September 1945. Sejak pukul 10 pagi semua pegawai instansi pemerintah dan perusahaan yang dikuasai Jepang melaksanakan aksi mogok. Mereka memaksa agar orang-orang Jepang menyerahkan aset dan kantornya kepada orang Indonesia.

Tanggal 27 September 1945 Komite Nasional Indonesia Daerah Yogyakarta mengumumkan bahwa kekuasaan di daerah tersebut telah berada di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada hari itu juga di Yogyakarta diterbitkan surat kabar *Kedaulatan Rakyat*.



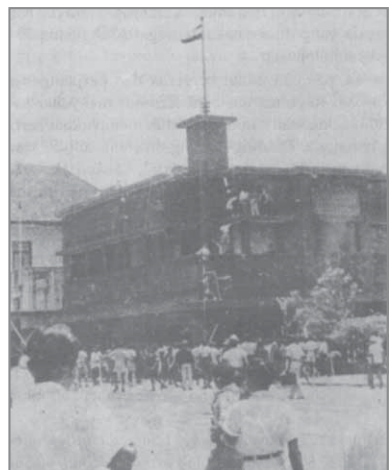
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 1945 - 1949, 1981

Gambar 11.13 Suasana Rapat di Lapangan Ikada.

Jeli Jendela Info

Makna penting yang dapat diambil dari rapat di Lapangan Ikada tanggal 19 September 1945 yaitu:

1. Mempertemukan Pemerintah Republik Indonesia yang baru berusia sebulan dengan rakyat dan memberikan kepada rakyat kepercayaan kepada potensinya sendiri.
2. Perwujudan pertama kewibawaan pemerintah Republik Indonesia kepada rakyatnya.
3. Menunjukkan dukungan rakyat Indonesia kepada Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 1945 - 1949, 1981

Gambar 11.14 Insiden Bendera/Yamato/Tunjungan.

7. Sumatra Selatan

Dukungan dan perebutan kekuasaan terjadi di Sumatra Selatan pada tanggal 8 Oktober 1945, ketika Residen Sumatra Selatan dr. A.K. Gani bersama seluruh pegawai *Gunseibu* dalam suatu upacara menaikkan bendera Merah Putih. Setelah upacara selesai, para pegawai kembali ke kantornya masing-masing.

Pada hari itu juga diumumkan bahwa di seluruh Karesidenan Palembang hanya ada satu kekuasaan yakni kekuasaan Republik Indonesia. Perebutan kekuasaan di Palembang berlangsung tanpa insiden, sebab orang-orang Jepang telah menghindar ketika terjadi demonstrasi.

8. Pertempuran Lima Hari di Semarang

Peristiwa ini terjadi di Semarang pada tanggal 15 - 20 Oktober 1945. Peristiwa itu berawal ketika 400 orang veteran AL Jepang yang akan dipekerjakan untuk mengubah pabrik gula Cepiring menjadi pabrik senjata memberontak ketika akan dipindahkan ke Semarang. Tawanan-tawanan tersebut menyerang polisi Indonesia yang mengawal mereka.

Situasi bertambah hangat dengan meluasnya desas-desus bahwa cadangan air minum di desa Candi telah diracuni. Dr. Karyadi yang meneliti cadangan air minum tersebut meninggal ditembak oleh Jepang.

Pertempuran mulai pecah dini hari tanggal 15 Oktober 1945 di Simpang Lima. Pertempuran berlangsung lima hari dan baru berhenti setelah pimpinan TKR berunding dengan pimpinan pasukan Jepang. Usaha perdamaian dipercepat dengan mendaratnya pasukan Sekutu di Semarang pada tanggal 20 Oktober 1945 yang kemudian menawan dan melucuti senjata tentara Jepang. Untuk mengenang keberanian para pemuda Semarang dalam pertempuran tersebut, maka dibangunlah Tugu Muda yang terletak di kawasan Simpang Lima, Semarang.

9. Di Bandung

Pertempuran diawali dengan usaha para pemuda untuk merebut pangkalan Udara Andir dan pabrik senjata bekas ACW (*Artillerie Constructie Winkel*, sekarang Pindad). Usaha tersebut berlangsung sampai datangnya pasukan Sekutu di Bandung tanggal 17 Oktober 1945.

10. Kalimantan

Di beberapa kota di Kalimantan mulai timbul gerakan yang mendukung proklamasi. Akibatnya tentara Australia yang sudah mendarat atas nama Sekutu mengeluarkan ultimatum melarang semua aktivitas politik, seperti demonstrasi dan mengibarkan bendera Merah Putih, memakai lencana Merah Putih dan mengadakan rapat.

Namun kaum nasionalis tidak menghiraukannya. Di Balikpapan tanggal 14 November 1945, tidak kurang 8.000 orang berkumpul di depan kompleks NICA sambil membawa bendera Merah Putih.

11. Sulawesi Utara

Usaha menegakkan kedaulatan di Sulawesi Utara tidak padam, meskipun tentara NICA telah menguasai wilayah tersebut. Pada tanggal 14 Februari 1946, para pemuda Indonesia anggota KNIL bergabung dalam Pasukan Pemuda Indonesia (PPI) mengadakan gerakan di Tangsi Putih dan Tangsi Hitam di Teling, Manado. Mereka membebaskan tawanan yang mendukung Republik Indonesia antara lain Taulu, Wuisan, Sumanti, G.A. Maengkom, Kusno Dhanupojo, dan G.E. Duhan.

Di sisi lain mereka juga menahan Komandan Garnisun Manado dan semua pasukan Belanda di Teling dan penjara Manado. Dengan diawali peristiwa tersebut para pemuda menguasai markas Belanda di Tomohon dan Tondano. Berita tentang perebutan kekuasaan tersebut dikirim ke pemerintah pusat yang saat itu di Yogyakarta dan mengeluarkan Maklumat No. 1 yang ditandatangani oleh Ch.Ch. Taulu. Pemerintah sipil dibentuk tanggal 16 Februari 1946 dan sebagai residen dipilih B.W. Lapien.

Ajang Kreasi

Meskipun telah merdeka, Belanda masih ingin menguasai Indonesia kembali. Mengapa? Bagaimana sikap kalian bila menjadi pemuda waktu itu dalam menghadapi sikap Sekutu dan Belanda tersebut? Kemukakan pendapat kalian!



- * Pada tanggal 14 Agustus 1945 Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu. Berita tersebut segera diketahui oleh para pemuda. Akibatnya para pemuda mendesak Soekarno Hatta agar segera memproklamasikan kemerdekaan. Namun Soekarno Hatta menolak sehingga terjadi Peristiwa Rengasdengklok.
- * Dalam upaya pembentukan kelengkapan negara PPKI bersidang tiga kali yaitu tanggal 18, 19, dan 22 Agustus 1945.

- * Pada tanggal 17 Agustus 1945 rakyat Indonesia mengumandangkan proklamasi kemerdekaan, sehingga Indonesia menjadi sebuah negara yang merdeka dan berdaulat. Namun, Sekutu datang dan ingin menguasai Indonesia kembali. Para pejuang yang terdiri atas anggota BKR dan para pemuda menolak kedatangan Sekutu dan terus berjuang mempertahankan kemerdekaan RI.

Renungkanlah!

- * Kemerdekaan yang kita raih bukan merupakan pemberian dari bangsa lain, tetapi merupakan hasil dari perjuangan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, pada awal kemerdekaan, para pejuang berusaha mati-matian untuk mempertahankan kemerdekaan agar tidak dikuasai oleh Sekutu lagi.
- * Sebagai generasi muda hendaknya kita meneladani patriotisme para pahlawan. Kita harus mengisi kemerdekaan ini dengan belajar giat dan melaksanakan pembangunan sebaik mungkin.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Makna penting perubahan nama BPUPKI menjadi PPKI bagi bangsa Indonesia adalah
 - a. tujuan kemerdekaan semakin jelas
 - b. perjuangan mencapai kemerdekaan tanpa bantuan bangsa lain
 - c. memperkokoh persatuan di antara para pemimpin nasional
 - d. menegaskan PPKI sebagai alat perjuangan rakyat Indonesia
2. Soekarno Hatta setelah mendapat desakan para pemuda tidak segera memproklamasikan kemerdekaan, pertimbangannya
 - a. berita kekalahan Jepang dalam Perang Pasifik belum pasti
 - b. pelaksanaan proklamasi akan dirapatkan dulu dalam PPKI
 - c. alat kelengkapan negara belum lengkap untuk merdeka
 - d. ada tekanan dari pemerintah Jepang
3. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang dilaksanakan tanggal 17 Agustus 1945 adalah saat yang tepat, mengingat Indonesia dalam keadaan *vacuum of power*, artinya

a. kekosongan kekuasaan	c. kekalahan Jepang
b. kekurangan tentara	d. kekuatan yang memuncak

4. Naskah proklamasi kemerdekaan yang autentik adalah
 - a. teks proklamasi tulisan tangan dari Ir. Soekarno
 - b. teks yang diusulkan oleh Ahmad Subardjo dan Ir. Soekarno
 - c. naskah yang diusulkan oleh Mohammad Hatta
 - d. naskah yang diketik Sayuti Melik dan ditandatangani Soekarno Hatta
5. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam penulisan teks proklamasi, *kecuali*
 - a. kata tempoh menjadi tempo
 - b. penulisan Djakarta 17 - 8 - 05 menjadi Jakarta tanggal 17 Agustus 1945
 - c. kata wakil-wakil bangsa Indonesia diganti menjadi atas nama bangsa Indonesia
 - d. penulisan Djakarta 17 - 8 - 05 menjadi Djakarta hari 17 boelan 8 tahun '05
6. Upacara proklamasi kemerdekaan Indonesia pada awalnya akan dilaksanakan di Lapangan Ikada, namun tidak jadi karena
 - a. di Lapangan Ikada telah berkumpul tentara Jepang lengkap dengan senjatanya
 - b. Ir. Soekarno sedang sakit sehingga tidak memungkinkan ke Lapangan Ikada
 - c. pelaksanaan upacara di Lapangan Ikada dirasa kurang khidmat
 - d. di kediaman Ir. Soekarno fasilitasnya lebih lengkap
7. Beberapa tindakan Jepang terkait dengan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, *kecuali*
 - a. tidak mengakui kemerdekaan Indonesia
 - b. memerintahkan meralat berita proklamasi
 - c. menyegel kantor berita Domei
 - d. mengirim utusan untuk menangkap Soekarno Hatta
8. Kalimat pertama pada naskah proklamasi mengandung makna
 - a. kemauan bangsa Indonesia untuk menentukan nasibnya sendiri
 - b. pengalihan kekuasaan dari tangan Jepang ke bangsa Indonesia
 - c. tekad bangsa Indonesia untuk bekerja sama dengan Belanda
 - d. pemutusan hubungan diplomasi dengan Jepang
9. Peran Latif Hendraningrat dan Suhud dalam upacara proklamasi kemerdekaan adalah
 - a. pembaca teks UUD
 - b. pemimpin pasukan keamanan
 - c. pengibar bendera Merah Putih
 - d. ajudan Soekarno Hatta
10. Bangsa Indonesia pada saat proklamasi kemerdekaan pada dasarnya belum sempurna sebagai suatu negara, sebab
 - a. belum memiliki tentara yang kuat
 - b. kondisi rakyat sangat miskin
 - c. belum siap untuk mendirikan negara
 - d. pemerintahan yang sah belum dibentuk

11. Kedudukan KNIP yang dibentuk berdasarkan hasil sidang PPKI tanggal 22 Agustus 1945 sebagai kedaulatan rakyat terlihat dari
 - a. keanggotaan KNIP yang berasal dari berbagai partai politik
 - b. pembentukan KNIP secara demokratis
 - c. kedudukan KNIP yang sejajar dengan presiden
 - d. wewenang KNIP menetapkan GBHN sebelum MPR terbentuk
12. Setelah proklamasi kemerdekaan pemerintah Indonesia belum membentuk tentara yang bersifat nasional, dengan pertimbangan
 - a. kondisi ekonomi yang belum memungkinkan
 - b. kesulitan menyatukan berbagai laskar rakyat
 - c. menghindari sikap bermusuhan dengan Sekutu
 - d. keterbatasan persenjataan
13. Maklumat Pemerintah No. X tanggal 16 Oktober 1945 berisi tentang
 - a. pembentukan partai-partai politik di Indonesia
 - b. KNI diserahkan tugas legislatif dan berhak ikut menetapkan GBHN
 - c. pembentukan Badan Pekerja KNIP
 - d. pergantian sistem kabinet presidensiil menjadi parlementer
14. Komite Nasional yang dibentuk tanggal 22 Agustus 1945 merupakan badan yang berfungsi sebagai
 - a. MPR
 - b. DPR
 - c. DPA
 - d. BPK
15. Makna penting yang dapat diambil dari peristiwa rapat di Lapangan Ikada tanggal 19 September 1945 adalah
 - a. semangat pantang mundur yang dimiliki rakyat dalam membela kemerdekaan
 - b. perjuangan rakyat tanpa pamrih untuk meraih kemerdekaan
 - c. perwujudan kewibawaan pemerintah terhadap rakyatnya
 - d. terbentuknya persatuan antara rakyat dengan pemerintah
16. Tindakan pemerintah membentuk BKR dilatarbelakangi oleh
 - a. tuntutan kalangan yang tidak menyetujui BKR
 - b. pemberontakan oleh laskar dan barisan perjuangan
 - c. ancaman Sekutu dan NICA terhadap kemerdekaan
 - d. penolakan rakyat Indonesia terhadap kemerdekaan
17. Peranan Syahrudin dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan yaitu
 - a. mengetik teks proklamasi kemerdekaan
 - b. menyebarkan berita proklamasi lewat radio
 - c. mengibarkan bendera merah putih
 - d. menyumbangkan pikiran dalam menyusun teks proklamasi
18. Insiden di Surabaya terjadi karena
 - a. tentara Jepang berusaha menduduki Hotel Yamato
 - b. Belanda mengibarkan bendera Merah Putih Biru di Hotel Yamato
 - c. bendera Merah Putih dikibarkan oleh Belanda
 - d. adanya kerja sama Jepang dan Sekutu menghadapi Indonesia

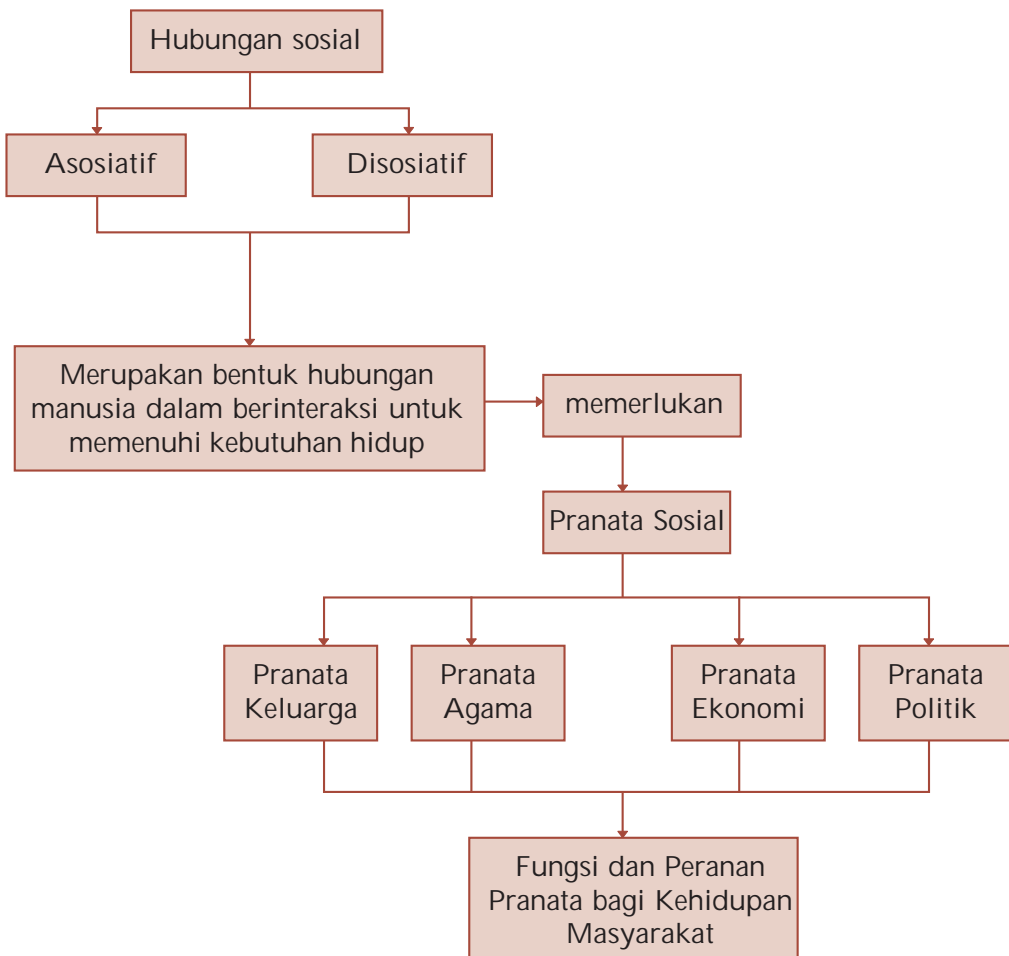
19. Keraton Yogyakarta mendukung pembentukan negara Indonesia merdeka tanggal 17 Agustus 1945. Hal ini dibuktikan dengan
 - a. Yogyakarta segera menjadi ibukota negara RI
 - b. kedudukan Yogyakarta sebagai kerajaan segera dihapus
 - c. pernyataan Sri Sultan Hamengku Buwono IX pada tanggal 5 September 1945
 - d. Yogyakarta bersedia menjadi provinsi RI seperti pada sidang PPKI.
20. Rengasdengklok dipilih para pemuda sebagai tempat untuk mengamankan Soekarno Hatta sebab ...
 - a. letaknya strategis antara Jakarta - Cirebon
 - b. Rengasdengklok kota yang ramai
 - c. lokasi Rengasdengklok dekat dengan Jakarta
 - d. Rengasdengklok tidak diduduki oleh Jepang

B. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Apa yang melatarbelakangi Peristiwa Rengasdengklok?
2. Mengapa peristiwa menyerahnya Jepang kepada Sekutu menjadi titik balik perjuangan bangsa Indonesia untuk menuju ke arah kemerdekaan?
3. Buatlah analisis perbedaan teks proklamasi konsep dengan teks proklamasi yang autentik!
4. Mengapa proklamasi kemerdekaan mempunyai makna yang sangat penting bagi bangsa Indonesia?
5. Mengapa Mohammad Hatta, Wachid Hasyim, Ki Bagus Hadikusumo, dan tokoh lainnya menerima rasa keberatan yang disampaikan perwakilan masyarakat Indonesia Timur terhadap rumusan kalimat dalam Piagam Jakarta yang akan dijadikan rancangan Pembukaan UUD?
6. Sebutkan hasil keputusan rapat PPKI tanggal 18 Agustus 1945!
7. Jelaskan secara singkat proses penyebaran berita Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945, meliputi:
 - a. Tokoh-tokoh yang berperan dalam proses penyebaran berita proklamasi
 - b. Media dan sarana yang digunakan
 - c. Berbagai hambatan dalam penyebaran berita proklamasi
8. Jelaskan latar belakang terjadinya Pertempuran Lima Hari di Semarang!
9. Mengapa akhirnya pembentukan PNI sebagai partai tunggal dibatalkan?
10. Jelaskan makna dari Rapat Raksasa di Lapangan Ikada!

PETA KONSEP

BAB 12 BENTUK-BENTUK HUBUNGAN SOSIAL DAN PRANATA SOSIAL DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT



BAB

12

BENTUK-BENTUK HUBUNGAN SOSIAL DAN PRANATA SOSIAL DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT



Sumber: *Jawa Pos*, 20 Februari 2006

Gambar 12.1 Manusia butuh manusia lain untuk berinteraksi dan saling memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kehidupan bermasyarakat selalu menimbulkan hubungan antarmanusia dalam suatu lingkungan kehidupan tertentu. Sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan manusia lain untuk berinteraksi dan saling memenuhi kebutuhan hidupnya yang tidak dapat dipenuhinya sendiri. Pada bab ini, kalian akan sedikit mengulang pelajaran kelas VII mengenai bentuk-bentuk interaksi atau hubungan sosial. Setelah itu, kalian akan mempelajari tentang pranata sosial.

A. Hubungan Sosial

Telah kalian pelajari di kelas VII, bahwa hubungan sosial dapat dibedakan menjadi dua, yaitu proses yang asosiatif dan disosiatif. Hubungan sosial asosiatif merupakan hubungan yang bersifat positif, artinya hubungan ini dapat mempererat atau memperkuat jalinan atau solidaritas kelompok. Adapun hubungan sosial disosiatif merupakan hubungan yang bersifat negatif, artinya hubungan ini dapat merenggangkan atau menggoyahkan jalinan atau solidaritas kelompok yang telah terbangun.

1. Bentuk-Bentuk Hubungan Sosial Asosiatif

Hubungan sosial asosiatif adalah proses interaksi yang cenderung menjalin kesatuan dan meningkatkan solidaritas anggota kelompok. Hubungan sosial asosiatif memiliki bentuk-bentuk berikut ini.

a. **Kerja sama**; kerja sama dapat dilakukan paling sedikit oleh dua individu untuk mencapai suatu tujuan bersama. Di dalam mencapai tujuan bersama tersebut, pihak-pihak yang terlibat dalam kerja sama saling memahami kemampuan masing-masing dan saling membantu sehingga terjalin sinergi. Kerja sama dapat terjalin semakin kuat jika dalam melakukan kerja sama tersebut terdapat kekuatan dari luar yang mengancam. Ancaman dari pihak luar ini akan menumbuhkan semangat yang lebih besar karena selain para pelaku kerja sama akan berusaha mempertahankan eksistensinya, mereka juga sekaligus berupaya mencapai tujuan bersama. Kerja sama dapat dibedakan atas beberapa bentuk, berikut ini.

1) *Kerukunan*; merupakan bentuk kerja sama yang paling sederhana dan mudah diwujudkan dalam kehidupan bermasyarakat. Bentuk kerukunan, misalnya kegiatan gotong royong, musyawarah, dan tolong menolong. Contohnya gotong royong membangun rumah, menolong korban bencana, musyawarah dalam memilih kepanitiaan suatu acara di lingkungan RT.

2) *Bargaining*; merupakan bentuk kerja sama yang dihasilkan melalui proses tawar menawar atau kompromi antara dua pihak atau lebih untuk mencapai suatu kesepakatan. Bentuk kerja sama ini pada umumnya dilakukan di bidang perdagangan atau jasa. Contohnya kegiatan tawar menawar antara penjual dan pembeli dalam kegiatan perdagangan.



Sumber: Kompas, Februari 2008

Gambar 12.2 Gotong royong menolong korban bencana merupakan contoh bentuk kerukunan.

- 3) *Kooptasi (cooptation)*; proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan atau pelaksanaan politik suatu organisasi agar tidak terjadi keguncangan atau perpecahan di tubuh organisasi tersebut. Contohnya pemerintah akhirnya menyetujui penerapan hukum Islam di Nanggroe Aceh Darussalam yang semula masih pro kontra, untuk mencegah disintegrasi bangsa.
 - 4) *Koalisi (coalition)*; yaitu kombinasi antara dua pihak atau lebih yang bertujuan sama. Contohnya koalisi antara dua partai politik dalam mengusung tokoh yang dicalonkan dalam pilkada.
 - 5) *Joint venture*; yaitu kerja sama antara pihak asing dengan pihak setempat dalam pengusahaan proyek-proyek tertentu. Contohnya kerjasama antara PT Exxon mobil Co.LTD dengan PT Pertamina dalam mengelola proyek penambangan minyak di Blok Cepu.
- b. **Akomodasi**; dapat diartikan sebagai suatu keadaan atau sebagai suatu proses. *Sebagai keadaan*, akomodasi adalah suatu bentuk keseimbangan dalam interaksi antarindividu atau kelompok manusia dalam kaitannya dengan norma sosial dan nilai sosial yang berlaku. *Sebagai proses*, akomodasi menunjuk pada usaha-usaha manusia untuk meredakan suatu pertentangan, yaitu usaha-usaha untuk mencapai kestabilan. Sebagai suatu proses, akomodasi mempunyai beberapa bentuk. Berikut ini bentuk-bentuk akomodasi.
- 1) *Koersi (coercion)*; suatu bentuk akomodasi yang dilaksanakan karena adanya paksaan, baik secara fisik (langsung) ataupun secara psikologis (tidak langsung). Di dalam hal ini, salah satu pihak berada pada kondisi yang lebih lemah. Contoh: Koersi secara fisik adalah perbudakan dan penjajahan, sedangkan koersi secara psikologis contohnya tekanan negara-negara donor (pemberi pinjaman) kepada negara-negara kreditor dalam pelaksanaan syarat-syarat pinjaman.
 - 2) *Kompromi (compromize)*; suatu bentuk akomodasi di antara pihak-pihak yang terlibat untuk dapat saling mengurangi tuntutan agar penyelesaian masalah yang terjadi dapat dilakukan. Contohnya perjanjian antara pemerintah Indonesia dengan gerakan separatis Aceh dalam hal menjaga stabilitas keamanan stabilitas keamanan di Aceh.
 - 3) *Arbitrasi (arbitration)*; suatu cara mencapai kesepakatan yang dilakukan antara dua pihak yang bertikai dengan bantuan pihak ketiga.

Jeli Jendela Info

Gillin dan Gillin mengelompokkan bentuk-bentuk akomodasi ke dalam dua kelompok besar yaitu *coordinate accomodation* di mana pihak-pihak sederajat kedudukannya; dan *super-ordinate accomodation*, di mana satu pihak lebih tinggi kedudukannya dari pihak lainnya.

Pihak ketiga tersebut memiliki wewenang dalam penyelesaian sengketa dan biasanya merupakan suatu badan yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari pihak-pihak yang bertikai. Contohnya penyelesaian pertikaian antara buruh dengan pemilik perusahaan oleh Dinas Tenaga Kerja.

- 4) *Mediasi (mediation)*; mediasi hampir sama dengan arbitrase. Akan tetapi, dalam hal ini fungsi pihak ketiga hanya sebagai penengah dan tidak memiliki wewenang dalam penyelesaian sengketa. Contohnya mediasi yang dilakukan oleh pemerintah Finlandia dalam penyelesaian konflik antara pemerintah Indonesia dengan GAM.



Sumber: *Harian Solopos*, 16 Agustus 2005

Gambar 12.3 Mediasi yang dilakukan oleh pemerintah Finlandia dengan RI.

- 5) *Konsiliasi (conciliation)*; yaitu usaha mempertemukan keinginan dari beberapa pihak yang sedang berselisih demi tercapainya tujuan bersama. Contohnya konsultasi antara pengusaha angkutan dengan Dinas Lalu Lintas dalam penetapan tarif angkutan.
- 6) *Toleransi (tolerance)*; suatu bentuk akomodasi yang dilandasi sikap saling menghormati kepentingan sesama sehingga perselisihan dapat dicegah atau tidak terjadi. Dalam hal ini, toleransi timbul karena adanya kesadaran masing-masing individu yang tidak direncanakan. Contohnya toleransi antarumat beragama di Indonesia.
- 7) *Stalemate*; suatu keadaan perselisihan yang berhenti pada tingkatan tertentu. Keadaan ini terjadi karena masing-masing pihak tidak dapat lagi maju ataupun mundur (seimbang). Hal ini menyebabkan masalah yang terjadi akan berlarut-larut tanpa ada penyelesaiannya. Contohnya perselisihan antara negara Amerika Serikat dengan negara Iran terkait dengan isu nuklir.
- 8) *Pengadilan (adjudication)*; merupakan bentuk penyelesaian perkara atau perselisihan di pengadilan oleh lembaga negara melalui peraturan perundang-undangan yang berlaku. Contohnya penyelesaian kasus sengketa tanah di pengadilan.

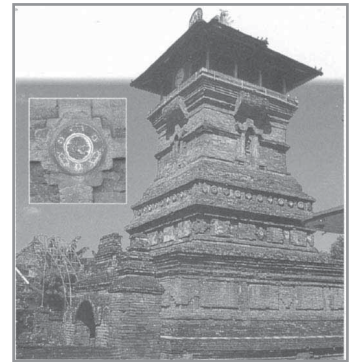
- c. **Asimilasi**; adalah proses sosial yang timbul apabila ada kelompok masyarakat dengan latar belakang kebudayaan yang berbeda, saling bergaul secara interaktif dalam jangka waktu lama. Dengan demikian, lambat laun kebudayaan asli akan berubah sifat dan wujudnya menjadi kebudayaan baru yang merupakan perpaduan kebudayaan dan masyarakat dengan tidak lagi membedakan antara unsur budaya lama dengan kebudayaan baru.

Proses ini ditandai dengan adanya usaha mengurangi perbedaan yang ada. Proses asimilasi bisa timbul jika ada:

- 1) kelompok-kelompok manusia yang berbeda kebudayaannya;
- 2) orang perorangan sebagai anggota kelompok saling bergaul secara intensif, langsung, dan dalam jangka waktu yang lama;
- 3) kebudayaan dari kelompok-kelompok manusia tersebut masing-masing berubah dan saling menyesuaikan.

Contohnya perkawinan antarsuku sehingga terjadi pembauran dari kebudayaan masing-masing individu sehingga muncul kebudayaan baru.

- d. **Akulturasi**; adalah suatu keadaan diterimanya unsur-unsur budaya asing ke dalam kebudayaan sendiri. Diterimanya unsur-unsur budaya asing tersebut berjalan secara lambat dan disesuaikan dengan kebudayaan sendiri, sehingga kepribadian budaya sendiri tidak hilang. Contohnya akulturasi antara budaya Hindu dan Islam yang tampak pada seni arsitektur masjid Kudus .



Sumber: *Indonesian Heritage, 2002*

Gambar 12.4 Salah satu contoh bentuk akulturasi budaya Islam dan Hindu.

2. Bentuk-Bentuk Hubungan Disosiatif

- a. **Persaingan**; adalah suatu proses sosial yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam usahanya mencapai keuntungan tertentu tanpa adanya ancaman atau kekerasan dari para pelaku. Contohnya persaingan antarperusahaan telekomunikasi atau provider dalam menyediakan pelayanan tarif murah pulsa.
- b. **Kontravensi**; merupakan suatu bentuk proses sosial yang berada di antara persaingan dengan pertentangan atau pertikaian. Kontravensi adalah sikap mental yang tersembunyi terhadap orang atau unsur-unsur budaya kelompok lain. Sikap tersembunyi tersebut dapat berubah menjadi kebencian, namun tidak sampai menjadi pertentangan atau pertikaian. Bentuk kontravensi, misalnya berupa perbuatan menghalangi, menghasut, memfitnah, berkhianat, provokasi, dan intimidasi. Contohnya demonstrasi yang dilakukan elemen masyarakat untuk menghalangi atau menolak kenaikan BBM
- c. **Pertentangan/Perselisihan**; adalah suatu proses sosial di mana individu atau kelompok menantang pihak lawan dengan ancaman dan atau kekerasan untuk mencapai suatu tujuan. Contohnya pertentangan antara golongan muda dengan golongan tua dalam menentukan waktu pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan RI pada tahun 1945.

Ajang Kreasi

Lakukan pengamatan di lingkungan tempat tinggal kalian selama satu minggu! Catatlah aktivitas-aktivitas penduduk yang termasuk dalam jenis hubungan yang asosiatif ataupun yang disosiatif!

B. Pranata Sosial

1. Pengertian dan Fungsi Pranata Sosial

Pranata sosial adalah suatu sistem tata kelakuan dalam hubungan yang berpusat kepada aktivitas-aktivitas untuk memenuhi berbagai kebutuhan khusus dalam masyarakat. Pranata sosial berasal dari bahasa asing *social institutions*, itulah sebabnya ada beberapa ahli sosiologi yang mengartikannya sebagai *lembaga kemasyarakatan*, di antaranya adalah **Soerjono Soekanto**. Lembaga kemasyarakatan diartikan sebagai himpunan norma dari berbagai tindakan yang berkisar pada suatu kebutuhan pokok di dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan kata lain, pranata sosial merupakan kumpulan norma (sistem norma) dalam hubungannya dengan pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat.

Secara umum, pranata sosial mempunyai beberapa fungsi. Berikut ini fungsi-fungsi pranata sosial.

- a. Memberikan pedoman kepada anggota masyarakat dalam hal bertingkah laku dan bersikap dalam menghadapi masalah kemasyarakatan.
- b. Menjaga keutuhan dan integrasi masyarakat.
- c. Memberikan pegangan kepada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial, artinya sistem pengawasan masyarakat terhadap tingkah laku anggota-anggotanya.

Selain fungsi umum tersebut, pranata sosial memiliki dua fungsi besar yaitu fungsi manifes (nyata) dan fungsi laten (terselubung).

- a. Fungsi manifes adalah fungsi pranata sosial yang nyata, tampak, disadari dan menjadi harapan sebagian besar anggota masyarakat. Misalnya dalam pranata keluarga mempunyai fungsi reproduksi yaitu mengatur hubungan seksual untuk dapat melahirkan keturunan.
- b. Fungsi laten adalah fungsi pranata sosial yang tidak tampak, tidak disadari dan tidak diharapkan orang banyak, tetapi ada. Misalnya dalam pranata keluarga mempunyai fungsi laten dalam pewarisan gelar atau sebagai pengendali sosial dari perilaku menyimpang.

2. Ciri-Ciri Pranata Sosial

Meskipun pranata sosial merupakan sistem norma, tetapi pranata sosial yang ada di masyarakat memiliki ciri serta kekhasan tersendiri yang membedakannya dengan norma sosial. Adapun ciri-ciri atau karakteristik pranata sosial adalah meliputi hal-hal berikut ini.

a. Memiliki Lambang-Lambang/Symbol

Setiap pranata sosial pada umumnya memiliki lambang-lambang atau simbol-simbol yang terwujud dalam tulisan, gambar yang memiliki makna serta menggambarkan tujuan dan fungsi pranata yang bersangkutan. Contoh cincin pernikahan sebagai simbol dalam pranata keluarga, burung garuda merupakan simbol dari pranata politik negara Indonesia.



Sumber: *Atlas Digital Indonesia*, 2002

Gambar 12.5 Lambang Garuda merupakan simbol pranata politik bangsa Indonesia.

b. Memiliki Tata Tertib dan Tradisi

Pranata sosial memiliki aturan-aturan yang menjadi tata tertib serta tradisi-tradisi baik yang tertulis maupun tidak tertulis yang akan menjadi acuan serta pedoman bagi setiap anggota masyarakat yang ada di dalamnya. Contohnya dalam pranata keluarga seorang anak wajib bersikap hormat kepada orang tua, namun tidak ada aturan tertulis yang baku tentang deskripsi sikap tersebut. Sementara itu dalam pranata pendidikan ada aturan-aturan tertulis yang wajib dipatuhi semua warga sekolah yang tertuang dalam tata tertib sekolah.

c. Memiliki Satu atau Beberapa Tujuan

Pranata sosial mempunyai tujuan yang disepakati bersama oleh anggota masyarakat. Tujuan pranata sosial kadang tidak sejalan dengan fungsinya secara keseluruhan. Contoh: Pranata ekonomi, antara lain bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

d. Memiliki Nilai

Pranata sosial merupakan hasil pola-pola pemikiran dan pola-pola perilaku dari sekelompok orang atau anggota masyarakat, mengenai apa yang baik dan apa yang seharusnya dilakukan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian pranata sosial terdiri atas adat istiadat, tradisi atau kebiasaan serta unsur-unsur kebudayaan lain yang secara langsung maupun tidak langsung bergabung dalam suatu fungsi, sehingga pranata sosial tersebut mempunyai makna atau nilai di dalam masyarakat tersebut. Contoh tradisi dan kebiasaan dalam pranata keluarga adalah sikap menghormati atau sikap sopan santun terhadap orang yang lebih tua.

e. Memiliki Usia Lebih Lama (Tingkat Kekekalan Tertentu)

Pranata sosial pada umumnya memiliki umur lebih lama daripada umur manusia. Pranata sosial pada umumnya tidak mudah berganti atau berubah.

Hal tersebut terbukti dengan banyaknya pranata sosial yang diwariskan dari generasi ke generasi. Pranata sosial yang telah diterima akan melembaga pada setiap diri anggota masyarakat dalam jangka waktu relatif lama sehingga dapat di-tentukan memiliki tingkat kekekalan tertentu. Contohnya tradisi silaturahmi pada waktu hari raya lebaran, merupakan tradisi turun temurun dari dulu hingga sekarang.

f. Memiliki Alat Kelengkapan

Pranata sosial dan memiliki sarana dan prasarana yang digunakan untuk mencapai tujuan. Misalnya mesin produksi pada sebuah pabrik merupakan sarana dalam pranata ekonomi untuk menghasilkan barang.

3. Penggolongan Pranata Sosial

Berdasarkan fungsi-fungsi secara umum dan karakteristiknya tersebut, pranata sosial dapat diklasifikasikan dari berbagai sudut. Berikut ini beberapa tipe atau penggolongan pranata sosial.

- a. **Berdasarkan perkembangannya**, pranata sosial dapat dibedakan menjadi *crescive institutions* dan *enacted institutions*.
 - 1) *Crescive institutions* adalah pranata sosial yang secara tidak sengaja tumbuh dari kebiasaan masyarakat.
Misalnya: tata cara perkawinan, norma-norma, dan berbagai upacara adat.
 - 2) *Enacted institutions* adalah pranata sosial yang sengaja dibentuk untuk memenuhi kebutuhan tertentu.
Misalnya: lembaga pendidikan, lembaga keuangan, lembaga kesehatan, dan lain-lain.
- b. **Berdasarkan sistem nilai/kepentingan yang diterima masyarakat**, pranata sosial dapat dibedakan menjadi *basic institutions* dan *subsidiary institutions*.
 - 1) *Basic institutions* adalah pranata sosial yang dianggap penting dalam upaya pengawasan terhadap tata tertib di masyarakat. Misalnya keluarga, sekolah, dan negara.
 - 2) *Subsidiary institutions* adalah pranata yang dianggap kurang penting. Misalnya tempat-tempat hiburan atau rekreasi.
- c. **Berdasarkan penerimaan masyarakat**, pranata sosial dapat dibedakan menjadi *approved institutions* dan *unsanctioned institutions*.
 - 1) *Approved institutions* adalah bentuk pranata sosial yang diterima secara umum oleh masyarakat.
Misalnya lembaga pendidikan, lembaga peradilan, dan lain-lain.
 - 2) *Unsanctioned institutions* adalah bentuk pranata sosial yang secara umum ditolak oleh masyarakat.

Misalnya berbagai perilaku penyimpangan, seperti merampok, memeras, pusat-pusat perjudian, prostitusi, dan lain-lain.

- d. Berdasarkan faktor penyebarannya, pranata sosial dapat dibedakan menjadi *general institutions* dan *restricted institutions*.
- 1) *General institutions* adalah bentuk pranata sosial yang diketahui dan dipahami masyarakat secara umum. Misalnya keberadaan agama dalam kehidupan.
 - 2) *Restricted institutions* adalah bentuk pranata sosial yang hanya dipahami oleh anggota kelompok tertentu. Misalnya pelaksanaan ajaran agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, Kong Hu Cu, atau berbagai aliran kepercayaan lainnya.
- e. Berdasarkan fungsinya, pranata sosial dapat dibedakan menjadi *cooperative institutions* dan *regulative institutions*.
- 1) *Cooperative institutions* adalah bentuk pranata sosial yang berupa kesatuan pola dan tata cara tertentu. Misalnya pranata perdagangan dan pranata industri.
 - 2) *Regulative institutions* adalah bentuk pranata sosial yang bertujuan mengatur atau mengawasi pelaksanaan nilai-nilai atau norma-norma yang berkembang di masyarakat. Misalnya pranata hukum (kepolisian, kejaksaan, dan pengadilan).

Jeli Jendela Info

Menurut Koentjaraningrat, pranata sosial adalah suatu sistem kelakuan dan hubungan yang berpusat pada aktivitas untuk memenuhi kompleksitas kebutuhan khusus dalam kehidupan manusia.

4. Macam-Macam Pranata

Pranata sosial pada dasarnya adalah sistem norma yang mengatur segala tindakan manusia dalam memenuhi kebutuhan pokoknya dalam hidup bermasyarakat. Seperti yang telah dijelaskan di depan, pranata sosial di masyarakat mempunyai beberapa fungsi. Fungsi-fungsi pranata tersebut terwujud dalam setiap macam pranata yang ada di masyarakat. Adapun macam-macam pranata sosial yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, antara lain pranata keluarga, pranata agama, pranata ekonomi, pranata pendidikan, dan pranata politik.

a. Pranata Keluarga

Pranata keluarga adalah bagian dari pranata sosial yang meliputi lingkungan keluarga dan kerabat. Pembentukan watak dan perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh pranata keluarga yang dialami dan diterapkannya sejak kecil. Bagi masyarakat, pranata keluarga berfungsi untuk menjaga dan mempertahankan kelangsungan hidup masyarakat.

1) Pengertian Keluarga

Keluarga adalah satuan kekerabatan yang sangat mendasar di masyarakat. Satuan kekerabatan dapat disebut keluarga disebabkan adanya perkawinan atau keturunan.

Perkawinan menurut Undang-Undang Perkawinan adalah suatu ikatan batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang kekal dan bahagia berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

Berdasarkan jumlah anggotanya, keluarga dapat dibedakan menjadi keluarga inti dan keluarga luas.

- a) Keluarga inti atau batih (*nuclear family*) adalah satuan kekerabatan yang terdiri atas ayah dan ibu (orang tua) beserta anak-anaknya dalam satu rumah. Ada juga keluarga inti yang belum atau tidak mempunyai anak.
- b) Keluarga luas (*extended family*) adalah satuan kekerabatan yang terdiri atas lebih dari satu generasi atau lebih dari satu keluarga inti dalam satu rumah. Misalnya, keluarga yang memiliki kakek atau nenek, paman atau bibi, keponakan, dan lain-lain yang tinggal serumah.

Keluarga dianggap sebagai satuan sosial mendasar yang akan membentuk arah pergaulan bagi masyarakat luas. Artinya, keluarga yang serasi dan harmonis akan membentuk lingkungan masyarakat yang harmonis pula, demikian juga sebaliknya.

2) Peran atau Fungsi Pranata Keluarga

Sebagai salah satu bentuk pranata sosial, pranata keluarga mempunyai beberapa fungsi. Berikut ini beberapa fungsi keluarga.

- a) *Fungsi reproduksi*; keluarga merupakan sarana untuk memperoleh keturunan secara sehat, terencana, terhormat, sesuai dengan ajaran agama, dan sah di mata hukum.
- b) *Fungsi keagamaan*; pada umumnya suatu keluarga penganut agama tertentu akan menurunkan agama atau kepercayaannya kepada anak-anaknya. Anak-anak akan diajari cara berdoa atau beribadah sesuai dengan keyakinan orang tuanya sejak dini. Dalam kehidupan sehari-hari terkadang kita temui keluarga yang terdiri atas berbagai macam agama di dalamnya, akan tetapi prosentasenya sangat kecil.
- c) *Fungsi ekonomi*; keluarga merupakan suatu wadah dalam usaha mengembangkan serta mengatur potensi dan kemampuan ekonomi. Di masyarakat pedesaan atau pertanian, keluarga merupakan sumber tenaga kerja, mereka bersama-sama mengelola lahan pertanian sesuai dengan kemampuan dan tenaga masing-masing.



Sumber: *Femina*, 15 - 21 Maret 2001

Gambar 12.6 Mempunyai keturunan adalah salah satu fungsi keluarga.

- d) *Fungsi afeksi*; norma afeksi ada dan diadakan oleh para orang tua untuk mewujudkan rasa kasih sayang dan rasa cinta, sehingga dapat menjaga perasaan masing-masing anggota keluarga agar tercipta kerukunan dan keharmonisan hubungan di dalam keluarga. Fungsi afeksi berisi norma atau ketentuan tak tertulis mengenai bagaimana seseorang harus bersikap atau berperilaku di dalam keluarga dan masyarakat. Norma afeksi penting ditanamkan pada anak-anak sejak dini agar anak dapat mengenal, mematuhi, dan membiasakan diri dalam perilakunya sehari-hari.
- e) *Fungsi sosialisasi*; memberikan pemahaman tentang bagaimana seorang anggota keluarga bergaul dan berkomunikasi dengan orang lain dalam keluarga. Anak-anak telah dikenalkan dengan kedudukan dan status tiap-tiap anggota keluarga dan kerabat lainnya. Dengan demikian, anak secara tidak langsung telah belajar dengan orang lain dalam keluarga dan kerabat, sehingga mereka bisa membedakan sikap dan cara bicaranya saat ber-interaksi dengan anggota keluarga lainnya. Misalnya, sikap terhadap kakek tentu berbeda dengan sikap terhadap adik atau keponakan.
- f) *Fungsi penentuan status*; melalui keluarga seorang anak memperoleh statusnya dalam masyarakat, seperti nama, jenis kelamin, hak waris, tempat dan tanggal lahir, dan sebagainya.
- g) *Fungsi pendidikan*; keluarga merupakan satuan kekerabatan yang pertama kali dikenal oleh anak, sehingga di keluargalah anak memperoleh pendidikan pertamanya dari orang tua atau kerabat lainnya. Orang tua, dalam hal ini ayah dan ibu memiliki tanggung jawab yang sama untuk memberikan dasar pendidikan yang baik bagi anak sebelum mereka memasuki masa bermain di lingkungan dan sekolahnya.
- h) *Fungsi perlindungan*; keluarga merupakan tempat berlindung lahir batin bagi anak khususnya dan bagi seluruh anggota keluarga pada umumnya. Berdasarkan fungsi ini, anak atau anggota keluarga lain merasa aman, nyaman, dan dapat menerima curahan kasih sayang dari orang tua atau dari sesama anggota keluarga.
- Mengingat arti penting pranata keluarga tersebut, maka perlu diciptakan suasana keluarga yang harmonis sehingga dapat digunakan sebagai tempat pendidikan anak yang pertama dan utama.

Jeli Jendela Info

Beberapa sistem keluarga atau sistem kekerabatan yang dianut oleh masyarakat Indonesia yaitu sistem bilateral (menghitung hubungan keluarga melalui pihak ayah dan ibu) dan sistem keluarga unilateral (menghitung garis hubungan keluarga dari satu pihak saja) yaitu pihak ayah yang disebut patrilineal atau pihak ibu disebut matrilineal.



Sumber: *Femina*, 15 - 21 Maret 2001

Gambar 12.7 Pengenalan aturan

Ajang Kreasi

Tuliskan menurut pendapat kalian masing-masing, ciri keluarga ideal! Sebutkan pula alasan-alasannya! Bandingkan dengan pendapat teman kalian dalam sebuah diskusi kelompok!

b. Pranata Agama

1) Pengertian Agama

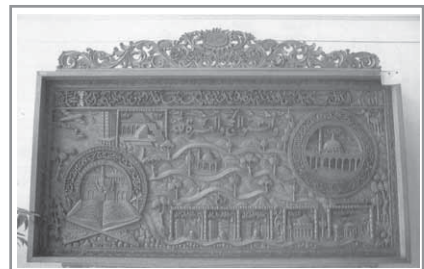
Agama adalah ajaran atau sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta mencakup pula tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan antarmanusia dan antara manusia dengan lingkungannya. Jika dilihat dari sudut pandang sosiologi, agama memiliki arti yang lebih luas, karena mencakup juga aliran kepercayaan (animisme atau dinamisme) yang sebenarnya berbeda dengan agama.

2) Peran atau Fungsi Pranata Agama

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat penganut agama. Berbagai jenis agama dan kepercayaan tumbuh dan berkembang di masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, maka diperlukan suatu pranata, yaitu norma yang mengatur hubungan antarmanusia, antara manusia dengan alam, dan antara manusia dengan Tuhannya sehingga ketenteraman dan kedamaian batin dapat dikembangkan.

Sebagai salah satu bentuk pranata sosial, pranata agama memiliki beberapa fungsi berikut ini.

- 1) *Fungsi ajaran atau aturan*; memberi tujuan atau orientasi sehingga timbul rasa saling hormat antarsesama manusia. Agama juga dapat menumbuhkan sikap disiplin, pengendalian diri, dan mengembangkan rasa kepekaan sosial. Tiap-tiap ajaran agama pada dasarnya mengarah ke satu tujuan, yaitu kebaikan.
- 2) *Fungsi hukum*; memberikan aturan yang jelas terhadap tingkah laku manusia akan hal-hal yang dianggap benar dan hal-hal yang dianggap salah.
- 3) *Fungsi sosial*; sehubungan dengan fungsi hukum, aturan agama juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sosial manusia, yaitu sebagai dasar aturan kesusilaan dalam masyarakat, misalnya dalam masalah ekonomi, pendidikan, kesehatan, perkawinan, kesenian, arsitektur bangunan, dan lain-lain.
- 4) *Fungsi ritual*; ajaran agama memiliki cara-cara ibadah khusus yang tentu saja berbeda dengan agama lainnya.



Sumber: *Ensiklopedi Islam untuk Pelajar*, 2004
Gambar 12.8 Kaligrafi, salah satu bentuk karya seni yang bernapaskan keagamaan.

Seseorang yang telah menentukan agamanya, harus mau menjalankan ibadah sesuai yang diperintahkan Tuhan dengan ikhlas sesuai dengan petunjuk yang terdapat dalam kitab suci. Dengan mendalami dan memahami ajaran agama, seseorang akan mengetahui sanksi yang akan diterimanya jika ia melakukan pelanggaran. Hal ini akan membuat orang melakukan pengendalian diri agar dapat selalu menjauhi larangan-Nya dan berusaha selalu melakukan perintah-Nya.

- 5) *Fungsi transformatif*, agama dapat mendorong manusia untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik. Misalnya, dengan agama, umat manusia mampu menciptakan karya-karya seni besar, seperti candi, masjid, dan bangunan-bangunan lainnya; penyebab timbulnya penjelajahan samudra salah satunya didorong oleh keinginan menyebarkan agama.

Pada umumnya, suatu agama memiliki aturan yang berbeda dengan ajaran agama lain. Oleh karena itu, kita harus dapat menyesuaikan diri dengan kondisi masyarakat agar tidak terjebak dalam fanatisme agama yang berlebihan. Dengan kata lain, kita harus mampu menyeimbangkan antara hubungan vertikal kita dengan Tuhan (melalui ajaran agama) dan hubungan horizontal kita dengan sesama manusia atau masyarakat. Bila keadaan ini dapat kita ciptakan dan pelihara, maka akan tercipta suatu kehidupan keagamaan yang serasi dan saling menghormati sebagaimana termuat dalam butir II sila I Pancasila, "*Hormat menghormati dan bekerja sama antara pemeluk agama dan penganut-penganut kepercayaan yang berbeda-beda, sehingga terbina kerukunan hidup*".

Ajang Kreasi

Apa yang mendasari kita untuk harus menghormati antarpemeluk agama?
Apa yang terjadi jika suatu ajaran agama dilakukan dengan fanatisme yang tinggi?

c. Pranata Ekonomi

1) Pengertian Ekonomi

Secara umum, ekonomi diartikan sebagai cabang ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan konsumsi barang-barang serta kekayaan (seperti halnya keuangan, perindustrian, dan perdagangan). Dalam hal ini, ekonomi diartikan sebagai tata tindakan dalam memanfaatkan uang, tenaga, waktu, atau barang-barang berharga lainnya.

2) Peran atau Fungsi Pranata Ekonomi

Pranata ekonomi merupakan bagian dari pranata sosial yang mengatur kegiatan ekonomi, seperti produksi, distribusi, dan konsumsi barang/jasa yang dibutuhkan manusia.

Pranata ekonomi ada dan diadakan oleh masyarakat dalam rangka mengatur dan membatasi perilaku ekonomi masyarakat agar dapat tercapai keteraturan dan keadilan dalam perekonomian masyarakat. Pranata ekonomi muncul sejak adanya interaksi manusia, yaitu sejak manusia mulai membutuhkan barang atau jasa dari manusia lain. Bentuk paling sederhana dari pelaksanaan pranata ekonomi adalah adanya sistem barter (tukar menukar barang). Akan tetapi, untuk kondisi saat ini, sistem barter telah jarang digunakan dan sulit untuk diterapkan.

Secara umum, peran-peran pranata ekonomi dapat dibedakan atas peran pranata ekonomi produksi, peran pranata ekonomi distribusi, dan peran pranata ekonomi konsumsi.

a) Peran pranata ekonomi produksi

Kegiatan produksi meliputi unsur-unsur bahan dasar, modal, tenaga kerja, dan manajemen. Pemanfaatan unsur-unsur produksi tersebut harus melalui aturan yang berlaku agar tercapai suatu keseimbangan dan keadilan sosial. Sebagai contoh, penggunaan tenaga kerja harus memenuhi beberapa syarat, antara lain, usia pekerja, jam kerja, jam lembur, upah kerja, hak cuti, dan sebagainya.

Di dalam pemanfaatan sumber daya alam, pranata ekonomi berperan dalam menjaga keseimbangan dalam pemanfaatannya. Aturan-aturan dibuat sedemikian rupa sehingga para pelaku produksi dapat memanfaatkan ketersediaan sumber daya alam secara efektif dan efisien. Beberapa aturan dalam pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia, antara lain, dilakukan dengan cara-cara berikut ini.

(1) *Monopoli pemerintah*; dilakukan oleh negara untuk menjamin ketersediaan suatu sumber produksi.

Pada umumnya sumber-sumber produksi tersebut sangat penting dan menyangkut hajat hidup orang banyak, misalnya minyak, air, listrik, dan lain-lain.

(2) *Monopoli swasta*; dilakukan oleh pihak swasta melalui perjanjian atau kontrak kerja khusus dengan pemerintah untuk memanfaatkan suatu sumber daya alam tertentu. Contoh monopoli swasta adalah monopoli garam, monopoli cengkih, Hak Pengusahaan Hutan, dan lain-lain.

(3) *Kuota*; dilakukan pemerintah untuk membatasi produksi dan konsumsi terhadap suatu barang atau sumber alam. Hal ini dimaksudkan agar produksi dan pengolahan sumber daya alam tersebut dapat dilakukan dengan hemat atau tidak berlebihan.

(4) *Proteksi*; dilakukan oleh pemerintah untuk melindungi produk lokal dari persaingan produk luar negeri (impor). Dalam hal ini, pemerintah memandang bahwa produk lokal akan kalah bersaing dengan produk impor, sehingga pemerintah menetapkan bea masuk yang tinggi untuk produk impor tertentu atau bahkan melarangnya sama sekali.

- b) Peran pranata ekonomi distribusi
Distribusi merupakan kegiatan menyalurkan barang hasil produksi ke konsumen untuk dikonsumsi. Pendistribusian penting dilakukan untuk mencapai kemakmuran rakyat dengan cara pemerataan ketercukupan kebutuhan rakyat akan barang atau jasa. Dengan adanya proses distribusi, maka produsen dapat menjual hasil produksinya dan konsumen dapat memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan. Melalui distribusi pulalah, arus perdagangan dapat berjalan.



Sumber: *Indonesian Heritage-Manusia dan Lingkungan*, 2002

Gambar 12.9 Salah satu kegiatan distribusi.

- c) Peran pranata ekonomi konsumsi
Konsumsi adalah kegiatan menghabiskan atau menggunakan nilai guna suatu barang atau jasa. Penggunaan atau pemanfaatan nilai guna barang atau jasa tersebut dapat dilakukan sekaligus ataupun secara berangsur-angsur. Pemenuhan kebutuhan manusia dalam berkonsumsi dipengaruhi oleh kemampuan manusia yang diukur melalui tingkat pendapatan atau penghasilan. Hal yang harus diperhatikan adalah kebutuhan manusia dalam berkonsumsi tidak terbatas, sedangkan kemampuan manusia terbatas. Oleh karena itu, manusia harus pandai-pandai membelanjakan uangnya sesuai dengan tingkat kebutuhan.

Jeli Jendela Info

Sektor-sektor yang membentuk struktur dalam pranata ekonomi meliputi sektor agraris, sektor industri, dan sektor perdagangan yang merupakan aktivitas penyaluran barang dari produsen ke konsumen.

Berdasarkan peran-peran tersebut, dapatlah disimpulkan bahwa peran atau fungsi pokok pranata ekonomi adalah mengatur kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi agar dapat berjalan dengan lancar, tertib dan dapat memberi hasil yang maksimal dengan meminimalisasi dampak negatif yang ditimbulkan.

Ajang Kreasi

Apa yang terjadi jika pemenuhan kebutuhan konsumsi tidak disesuaikan dengan kemampuan? Mengapa sumber-sumber produksi yang menyangkut hajat hidup orang banyak harus dikuasai negara?

d. Pranata Pendidikan

1) Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran atau pelatihan. Di Indonesia, pendidikan dapat digolongkan menjadi dua, yaitu pendidikan sekolah (pendidikan formal) dan pendidikan luar sekolah (pendidikan nonformal). Pada perkembangannya, ada beberapa ahli sosiologi yang menambahkan satu golongan pendidikan lagi, yaitu pendidikan yang diperoleh melalui pengalaman atau kehidupan sehari-hari (pendidikan informal).



Sumber: *Gerbang*, Edisi 3. Th. 11, September 2002

Gambar 12.10 Sekolah sebagai sarana pembentukan sikap mental yang logis dan sistematis.

2) Peran atau Fungsi Pranata Pendidikan

Pranata pendidikan berfungsi untuk mempersiapkan manusia agar mampu mencari nafkah hidup saat ia dewasa kelak. Persiapan-persiapan yang dimaksud, meliputi kegiatan dalam:

- a) meningkatkan potensi, kreativitas, dan kemampuan diri;
- b) membentuk kepribadian dan pola pikir yang logis dan sistematis; serta
- c) mengembangkan sikap cinta tanah air.

Dengan pranata pendidikan, diharapkan hasil sosialisasi akan membentuk sikap mental yang cocok dengan kehidupan di masa sekarang dan yang akan datang.

Ajang Kreasi

Bagaimana pendapat kalian tentang pemberlakuan Program Wajib Belajar 9 tahun? Adakah dampak dari pemberlakuan Program Wajib Belajar tersebut dengan peningkatan jumlah siswa di daerah kalian?

e. Pranata Politik

1) Pengertian Politik

Politik adalah pengetahuan mengenai ketatanegaraan atau kenegaraan, meliputi segala urusan dan tindakan atau kebijakan mengenai pemerintahan negara atau terhadap negara lain. Di dalam hal ini, yang dimaksud politik adalah semua usaha dan aktivitas manusia dalam rangka memperoleh, menjalankan, dan mempertahankan kekuasaan dalam kaitannya dengan penyelenggaraan pemerintahan negara.

Pranata politik adalah serangkaian peraturan, baik tertulis ataupun tidak tertulis yang berfungsi mengatur semua aktivitas politik dalam masyarakat atau negara. Di Indonesia, pranata politik tersusun secara hierarki, berikut ini.

- a) Pancasila
- b) Undang-Undang Dasar 1945
- c) Ketetapan MPR
- d) Undang-Undang
- e) Peraturan Pemerintah
- f) Keputusan Presiden
- g) Keputusan Menteri
- h) Peraturan Daerah

Pranata-pranata tersebut diciptakan masyarakat Indonesia sesuai dengan jenjang kewenangannya masing-masing, dan dimaksudkan untuk mengatur penyelenggaraan pemerintahan negara.

2) Fungsi atau Peran Pranata Politik

Seperti halnya pranata sosial lainnya, pranata politik juga mempunyai peran atau fungsi. Beberapa peran atau fungsi pranata politik, antara lain, meliputi hal-hal berikut ini.

- a) *Pelindung dan penyaluran aspirasi/hak asasi manusia*; sesuai dengan UUD'45, bahwa masyarakat mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam hukum dan pemerintahan. Berdasarkan pengertian tersebut, maka rakyat berhak berpolitik sejauh tetap mematuhi kaidah-kaidah politik yang telah ditetapkan.
- b) *Memberikan pembelajaran politik bagi masyarakat*; dalam hal ini rakyat secara langsung mulai dilibatkan dalam proses penentuan kebijakan. Rakyat ditempatkan sebagai subjek dan bukannya objek kebijakan. Dengan cara ini, akan dapat tercapai keberhasilan pembangunan dan meningkatkan stabilitas sosial.
- c) *Meningkatkan kesadaran berpolitik di kalangan masyarakat*; hal ini terlihat dari meningkatnya keikutsertaan masyarakat dalam pemilu, kesadaran dalam mengawasi jalannya pemerintahan, dan adanya tuntutan transparansi dan akuntabilitas pemerintah.



Sumber: *Tempo*, 21 Maret 2004

Gambar 12.11 Pemilu, salah satu bentuk pelaksanaan pranata politik.

Ajang Kreasi

Sebut dan jelaskan pelaksanaan pranata politik yang pernah dilakukan di lingkungan tempat tinggal kalian!



Catting

Catatan penting

- * Bentuk-bentuk hubungan sosial dibedakan menjadi hubungan sosial asosiatif dan disosiatif.
- * Bentuk hubungan sosial asosiatif meliputi kerja sama, akomodasi, asimilasi dan akulturasi.
- * Bentuk hubungan disosiatif meliputi persaingan, kontravensi, dan pertentangan atau perselisihan.
- * Pranata sosial adalah suatu sistem tata kelakuan dalam hubungan yang berpusat kepada aktivitas-aktivitas untuk memenuhi berbagai kebutuhan khusus dalam masyarakat.
- * Ciri-ciri atau karakteristik pranata sosial antara lain mempunyai simbol, tata tertib dan tradisi, nilai, tujuan, usia lebih lama serta memiliki alat kelengkapan.
- * Berdasarkan perkembangannya, pranata sosial dibedakan menjadi *crecscive institutions* dan *enacted institutions*.
- * Berdasarkan sistem nilai yang diterima masyarakat, pranata sosial dibedakan menjadi *basic institutions* dan *subsidiary institutions*.
- * Berdasarkan penerimaan masyarakat, pranata sosial dapat dibedakan menjadi *approved institutions* dan *unsanctioned institutions*.
- * Berdasarkan faktor penyebarannya pranata sosial dibedakan menjadi *general institutions* dan *restricted institutions*.
- * Berdasarkan fungsinya, pranata sosial dibedakan menjadi *cooperative institutions* dan *regulative institutions*.
- * Macam-macam pranata sosial yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat antara lain pranata keluarga, pranata agama, pranata ekonomi, pranata pendidikan, dan pranata politik.
- * Pranata keluarga mempunyai peran atau fungsi antara lain, fungsi reproduksi, fungsi keagamaan, fungsi ekonomi, fungsi afeksi, fungsi sosialisasi, fungsi penentuan status, fungsi pendidikan, dan fungsi perlindungan.
- * Pranata agama memiliki beberapa fungsi antara lain, fungsi ajaran atau aturan, fungsi hukum, fungsi ritual, dan fungsi transformatif.
- * Pranata ekonomi memiliki fungsi dan peranan dalam fungsi produksi, fungsi distribusi, dan fungsi konsumsi.
- * Pranata pendidikan mempunyai fungsi meningkatkan potensi, kreativitas dan kemampuan diri, membentuk kepribadian dan pola pikir yang sistematis, serta mengembangkan sikap cinta tanah air.
- * Pranata politik memiliki fungsi dan peranan sebagai pelindung dan penyaluran aspirasi atau hak asasi manusia, memberikan pembelajaran bagi masyarakat, serta meningkatkan kesadarannya berpolitik di kalangan masyarakat.

Renungkanlah!

Sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa menjalin hubungan dengan manusia lainnya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Hubungan yang terjalin ada yang dapat mempererat jalinan kelompok yang disebut hubungan asosiatif dan ada kalanya hubungan yang terbentuk dapat menggoyahkan solidaritas kelompok yang disebut hubungan disosiatif. Oleh karena itu untuk mengatur berbagai hubungan masyarakat tersebut diperlukan pranata sosial yang akan memberikan pedoman kepada anggota masyarakat dalam bersikap dan bertingkah laku. Sebagai bagian dari anggota masyarakat sudah seharusnya kita bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan pranata sosial yang berlaku di masyarakat agar tercipta kehidupan masyarakat yang serasi dan harmonis.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

- Berikut adalah fungsi pranata sosial secara umum, *kecuali*
 - memberikan pedoman kepada anggota masyarakat
 - menumbuhkan harapan kemajuan bagi masyarakat
 - menjaga keutuhan dan integrasi masyarakat
 - memberikan pegangan kepada masyarakat
- Berdasarkan fungsinya, pranata sosial dapat dibedakan menjadi
 - approved institutions* dan *unsanctioned institutions*
 - general institutions* dan *restrictid institutions*
 - basic institutions* dan *subsidiary institutions*
 - cooperative institutions* dan *regulative institutions*
- Pelaksanaan norma atau ketentuan tak tertulis mengenai bagaimana seseorang harus bersikap atau berperilaku di dalam keluarga dan masyarakat merupakan bentuk ... dalam keluarga.
 - fungsi afektif
 - fungsi reproduksi
 - fungsi sosialisasi
 - fungsi pendidikan
- Berikut merupakan fungsi pranata keluarga, *kecuali*
 - fungsi afeksi
 - fungsi transformatif
 - fungsi perlindungan
 - fungsi sosialisasi
- Suatu pranata sosial yang dianggap kurang penting disebut dengan
 - subsidiary institution*
 - unsanctioned institution*
 - primary institution*
 - enacted institution*
- Munculnya corak-corak kebudayaan yang bernapaskan agama merupakan salah satu wujud adanya fungsi
 - ritual
 - transformatif
 - ajaran
 - sosial

7. Cabang-cabang produksi yang penting dan menyangkut hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara. Hal ini merupakan salah satu bentuk pranata ekonomi yang dikuatkan melalui
 - a. pasal 32 UUD '45
 - b. pasal 33 UUD '45
 - c. pasal 34 UUD '45
 - d. pasal 35 UUD '45
8. Berikut ini yang *bukan* merupakan ciri-ciri pranata sosial adalah
 - a. memiliki simbol atau lambang
 - b. memiliki tata tertib dan tradisi
 - c. memiliki tujuan
 - d. merupakan suatu cara bertindak
9. Pranata ekonomi berkaitan erat dengan kegiatan
 - a. produksi, distribusi, dan konsumsi
 - b. penyiapan tenaga kerja terampil
 - c. tersedianya sarana dan prasarana kesejahteraan
 - d. terbentuknya pola-pola pemenuhan kebutuhan
10. Kebijakan yang ditetapkan pemerintah untuk membatasi produksi dan konsumsi terhadap suatu barang atau sumber alam, agar produksi dan pengolahan sumber daya alam tersebut dapat dilakukan dengan hemat atau tidak berlebihan, disebut
 - a. proteksi
 - b. monopoli
 - c. hak perusahaan
 - d. kuota
11. Contoh *crescive institutions* adalah
 - a. pembangunan bank
 - b. prostitusi
 - c. tata cara perkawinan
 - d. pelaksanaan ibadah agama
12. Terjadinya penjelajahan samudra oleh bangsa-bangsa Eropa merupakan salah satu bentuk adanya dalam pranata agama.
 - a. fungsi sosial
 - b. fungsi ritual
 - c. fungsi ajaran
 - d. fungsi transformatif
13. Pemilikan simbol sendiri pada setiap pranata sosial dimaksudkan untuk
 - a. menandai tingkat usia pranata sosial
 - b. menunjukkan adanya tata tertib pranata
 - c. menandai kekhasan suatu pranata
 - d. menyatakan adanya ideologi tersendiri
14. Tradisi pertunangan sebelum dilakukan perkawinan merupakan tradisi warisan nenek moyang yang masih dilakukan sampai sekarang dalam pranata keluarga. Hal tersebut menunjukkan salah satu karakteristik pranata sosial yaitu
 - a. mempunyai simbol
 - b. mempunyai tujuan
 - c. memiliki kelengkapan
 - d. memiliki usia lebih lama
15. Bentuk-bentuk perilaku penyimpangan seperti perjudian, prostitusi, pencurian, mabuk-mabukan dan sebagainya, dilihat dari sudut penerimaan masyarakat, dikelompokkan dalam pranata sosial yang disebut
 - a. *approved institutions*
 - b. *unsanctioned institutions*
 - c. *basic institutions*
 - d. *subsidiary institutions*

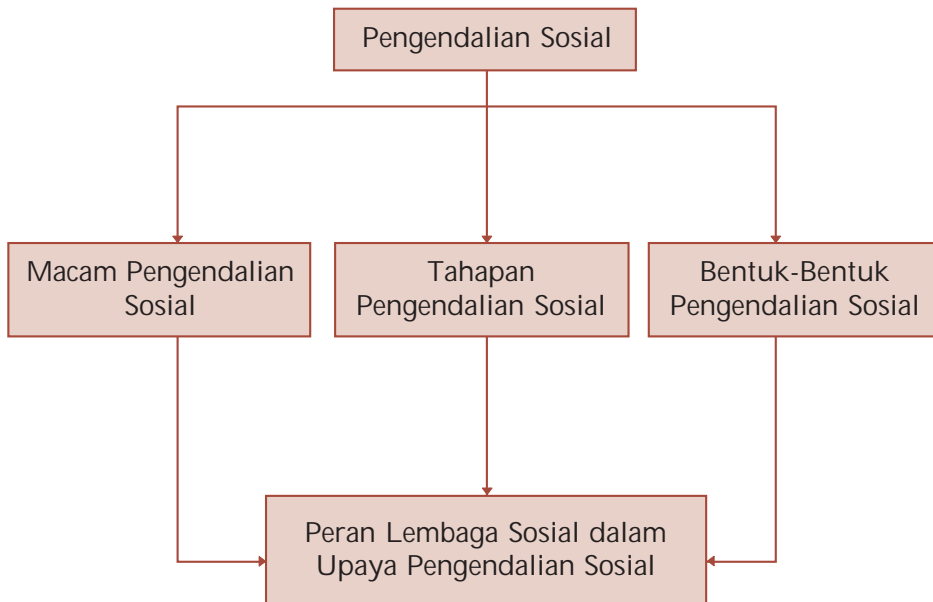
16. Untuk menyalurkan aspirasi semua lapisan masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, pemerintah membentuk lembaga legislatif yang dipilih rakyat melalui pemilu. Pranata yang mengatur sistem ini adalah
 - a. sosial
 - b. politik
 - c. hukum
 - d. ekonomi
17. Orang tua membimbing dan mendidik anak-anaknya untuk bersikap sesuai dengan nilai dan norma sosial di masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa pranata keluarga mempunyai fungsi sebagai
 - a. fungsi afeksi
 - b. fungsi pengawasan
 - c. fungsi sosialisasi
 - d. fungsi pendidikan
18. Sumber-sumber daya yang penting dan menyangkut hajat hidup orang banyak seperti minyak bumi, listrik dan lain-lain dikelola dan dikuasai oleh negara. Hal tersebut menunjukkan adanya kebijakan dalam pranata ekonomi berupa
 - a. monopoli pemerintah
 - b. monopoli swasta
 - c. proteksi
 - d. kuota
19. Seorang individu yang menempuh pendidikan sampai jenjang yang tinggi secara tidak langsung mengurangi jumlah angkatan kerja. Hal tersebut merupakan peran pranata pendidikan yang bersifat
 - a. laten
 - b. manifes
 - c. intensif
 - d. imajiner
20. Adanya berbagai bentuk seni arsitektur tempat-tempat ibadah, serta karya seni lain seperti kaligrafi, seni patung, relief merupakan peran pranata agama berupa
 - a. fungsi aturan
 - b. fungsi sosial
 - c. fungsi ritual
 - d. fungsi transformatif

B. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Jelaskan bentuk-bentuk kerja sama dengan disertai contoh masing-masing!
2. Jelaskan peran pranata pendidikan bagi perkembangan seorang individu!
3. Bagaimana peranan atau fungsi dari pranata politik dalam kehidupan kalian? Jelaskan dengan disertai contohnya!
4. Jelaskan perbedaan pendidikan formal dan nonformal!
5. Jelaskan fungsi reproduksi pranata keluarga!
6. Mengapa keluarga dianggap sebagai media sosialisasi yang pertama dan utama?
7. Mengapa kita harus menghindari fanatisme yang berlebihan dalam menjalankan ibadah?
8. Jelaskan fungsi pranata keluarga sebagai penentu kedudukan status disertai dengan contoh!
9. Apakah yang dimaksud *approved institutions* dan *unsactioned institutions*? Berilah contoh masing-masing 3 yang ada di lingkungan tempat tinggalmu!
10. Mengapa pranata ekonomi diperlukan dalam kehidupan masyarakat? Berilah contoh fungsi pranata ekonomi yang ada di lingkungan kalian!

PETA KONSEP

BAB 13 PENGENDALIAN SOSIAL



BAB

13

PENGENDALIAN SOSIAL



Sumber : Jawa Pos, 8 September 2006

Gambar 13.1 Upaya pengendalian sosial diperlukan untuk mencapai keteraturan dan keselarasan dalam masyarakat.

Pada semester satu kalian telah mempelajari tentang berbagai penyakit sosial sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat beserta upaya pencegahannya. Masih ingatkah kalian, yang dimaksud penyimpangan sosial? Untuk mengingatkannya kembali, cobalah buka kembali buku catatan kalian di semester satu!

Idealnya, dalam suatu tatanan kehidupan, baik di dalam keluarga ataupun di dalam masyarakat, kita mengharapkan adanya suatu keselarasan dan menghindari adanya penyimpangan. Akan tetapi, dalam kehidupan yang majemuk di masyarakat, seringkali kita tidak dapat mencegah terjadinya berbagai bentuk perilaku penyimpangan.

Oleh karena itu diperlukan upaya pengendalian sosial agar tercipta suatu keteraturan dan keselarasan dalam kehidupan masyarakat. Pengendalian sosial adalah suatu cara dan proses, baik yang terencana ataupun tak terencana, dalam upaya manusia untuk mengendalikan individu, kelompok, ataupun masyarakat untuk dapat berperilaku selaras atau sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku di dalam masyarakat. Pengendalian sosial bertujuan agar nilai-nilai dan norma-norma sosial dapat dijalankan oleh masyarakat sehingga tercipta suasana aman, nyaman, tertib, dan damai di masyarakat.

A. Macam-Macam Pengendalian Sosial

Pengendalian sosial adalah suatu bentuk aktivitas masyarakat yang disampaikan kepada pihak-pihak tertentu dalam masyarakat karena adanya penyimpangan-penyimpangan sosial. Hal ini dilakukan agar kestabilan dalam masyarakat kembali dapat tercapai. Berdasarkan aspek-aspek tertentu, pengendalian sosial dapat dibedakan, menjadi berikut ini.

1. Berdasarkan Waktu Pelaksanaannya

Berdasarkan waktu pelaksanaannya, pengendalian sosial dapat dibedakan menjadi tiga, berikut ini.

- a. *Tindakan preventif*, yaitu tindakan yang dilakukan oleh pihak berwajib sebelum penyimpangan sosial terjadi agar suatu tindak pelanggaran dapat diredam atau dicegah. Pengendalian yang bersifat preventif umumnya dilakukan dengan cara melalui bimbingan, pengarahan dan ajakan. Contohnya kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh dinas-dinas terkait tentang bahaya yang ditimbulkan sebagai akibat dari pemakaian narkoba.
- b. *Tindakan represif*, yaitu suatu tindakan aktif yang dilakukan pihak berwajib pada saat penyimpangan sosial terjadi agar penyimpangan yang sedang terjadi dapat dihentikan. Contohnya guru memberi hukuman kepada siswa yang terlambat dan tidak tertib di sekolah. Hukuman ini dimaksudkan agar tindakan penyimpangan siswa tidak berulang lagi.
- c. *Tindakan kuratif*, tindakan ini diambil setelah terjadinya tindak penyimpangan sosial. Tindakan ini ditujukan untuk memberikan penyadaran kepada para pelaku penyimpangan agar dapat menyadari kesalahannya dan mau serta mampu memperbaiki kehidupannya, sehingga di kemudian hari tidak lagi mengulangi kesalahannya.

Contohnya memasukkan para pencandu narkoba ke tempat rehabilitasi untuk mendapatkan pembinaan agar para pelaku tidak akan mengulangi perbuatannya kembali

2. Berdasarkan Sifatnya

- a. *Pengendalian internal*; pengendalian sosial jenis ini dilakukan oleh penguasa atau pemerintah sebagai pemegang kekuasaan (*the ruling class*) untuk menjalankan roda pemerintahannya melalui strategi-strategi politik. Strategi-strategi politik tersebut dapat berupa aturan perundang-undangan ataupun program-program sosial lainnya.
- b. *Pengendalian eksternal*; pengendalian sosial jenis ini dilakukan oleh rakyat kepada para penguasa. Hal ini dilakukan karena dirasa adanya penyimpangan-penyimpangan tertentu yang dilakukan oleh kalangan penguasa. Pengendalian sosial jenis ini dapat dilakukan melalui aksi-aksi demonstrasi atau unjuk rasa, melalui pengawasan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), atau pun melalui wakil-wakil rakyat di DPRD.



Sumber: Dokumen penerbit

Gambar 13.2 Unjuk rasa, salah satu bentuk pengendalian eksternal.

3. Berdasarkan Cara atau Perlakuan Pengendalian Sosial

- a. *Tindakan persuasif*; yaitu tindakan pencegahan yang dilakukan dengan cara pendekatan secara damai tanpa paksaan. Bentuk pengendalian ini, misalnya berupa ajakan atau penyuluhan kepada masyarakat untuk tidak melakukan hal-hal yang menyimpang. Contohnya seorang guru BP menasehati dan menghibau kepada siswa untuk tidak merokok.
- b. *Tindakan coersif*; yaitu tindakan pengendalian sosial yang dilakukan dengan cara pemaksaan. Dalam hal ini, bentuk pemaksaan diwujudkan dengan pemberian sanksi atau hukuman terhadap siapa saja yang melakukan pelanggaran sesuai dengan kadar penyimpangannya. Contohnya penertiban PKL secara paksa yang dilakukan oleh petugas Satpol PP.

4. Berdasarkan Pelaku Pengendalian Sosial

- a. *Pengendalian pribadi*; yaitu pengaruh yang datang dari orang atau tokoh tertentu (panutan). Pengaruh ini dapat bersifat baik atau pun buruk.
- b. *Pengendalian institusional*; yaitu pengaruh yang ditimbulkan dari adanya suatu institusi atau lembaga. Pola perilaku lembaga tersebut tidak hanya mengawasi para anggota lembaga itu saja, akan tetapi juga mengawasi dan berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat di sekitar lembaga tersebut berada.

Misalnya kehidupan para santri di pondok pesantren akan mengikuti aturan, baik dalam hal pakaian, tutur sapa, sikap, pola pikir, pola tidur, dan sebagainya. Dalam hal ini, pengawasan dan pengaruh dari pondok pesantren tersebut tidak hanya terbatas pada para santrinya saja, namun juga kepada masyarakat di sekitar pondok pesantren.

- c. *Pengendalian resmi*; yaitu pengendalian atau pengawasan sosial yang dilakukan oleh lembaga resmi negara sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan sanksi yang jelas dan mengikat. Pengendalian resmi dilakukan oleh aparat negara, seperti kepolisian, satpol PP, kejaksaan, ataupun kehakiman untuk mengawasi ketaatan warga masyarakat terhadap hukum yang telah ditetapkan.
- d. *Pengendalian tidak resmi*; yaitu pengendalian atau pengawasan sosial yang dilakukan tanpa rumusan aturan yang jelas atau tanpa sanksi hukum yang tegas. Meskipun demikian, pengendalian tidak resmi juga memiliki efektivitas dalam mengawasi atau mengendalikan perilaku masyarakat. Hal ini dikarenakan sanksi yang diberikan kepada pelaku penyimpangan berupa sanksi moral dari masyarakat lain, misalnya dikucilkan atau bahkan diusir dari lingkungannya. Pengendalian tidak resmi dilakukan oleh tokoh masyarakat, tokoh adat, ataupun tokoh agama yang memiliki kharisma dan dipandang sebagai panutan masyarakat.



Sumber: *Kompas*, 13 Februari 2008

Gambar 13.3 Pola kehidupan para santri memiliki kekhasan yang dipengaruhi oleh institusinya.

Jeli Jendela Info

Pengendalian dengan kekerasan dilihat dari tekniknya dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu kompulsi (*compulsion*) dan pervasi (*pervasion*). Kompulsi yaitu teknik pengendalian yang dilakukan dengan cara pemaksaan terhadap seseorang agar taat dan patuh terhadap norma. Sementara pervasi adalah penanaman norma-norma yang ada secara berulang-ulang dengan harapan seseorang dapat sadar dan mau menjalankan nilai dan norma yang berlaku

Ajang Kreasi

Berdasarkan uraian tersebut, buatlah sebuah tulisan mengenai bentuk-bentuk pengendalian sosial dengan tema “Pengendalian Sosial yang Efektif di Era Reformasi”! Kerjakan secara berkelompok dan serahkan hasilnya kepada bapak/ibu guru!

B. Tahapan Pengendalian Sosial

Sebagai suatu proses, pengendalian sosial yang berlaku di masyarakat dapat dibedakan menjadi berikut ini.

1. Tahap Sosialisasi atau Pengenalan

Tahap sosialisasi atau pengenalan merupakan tahap awal proses pengendalian sosial. Pada tahap ini, masyarakat dikenalkan pada bentuk-bentuk penyimpangan sosial beserta sanksi-sanksinya.

Pengenalan tersebut dimaksudkan agar masyarakat menyadari efek dan sanksi yang akan diterimanya bila mereka melakukan suatu tindakan penyimpangan sosial. Di dalam hal ini, tahap sosialisasi bersifat preventif yang bertujuan mencegah perilaku penyimpangan sosial.

2. Tahap Penekanan Sosial

Tahap penekanan sosial dilakukan untuk mendukung terciptanya kondisi sosial yang stabil. Pada tahap ini telah disertai dengan pelaksanaan sanksi atau hukuman kepada para pelaku tindakan penyimpangan. Dengan adanya sanksi yang menekan tersebut, diharapkan masyarakat segan dan tidak mau melakukan berbagai perbuatan yang menyimpang.

3. Tahap Pendekatan Kekuasaan/Kekuatan

Pada tahap ini, terlihat adanya pihak pelaku pengendalian sosial dan pihak yang dikendalikan. Tahap ini dilakukan jika tahap-tahap yang lain tidak mampu mengarahkan tingkah laku manusia sesuai dengan norma atau nilai yang berlaku. Berdasarkan pelakunya, tahap pendekatan kekuasaan atau kekuatan ini dapat dibedakan, menjadi berikut ini.

- a. *Pengendalian kelompok terhadap kelompok*; misalnya anggota Kepolisian Sektor Pasanggrahan Jakarta Selatan mengawasi keamanan dan ketertiban masyarakat di Kecamatan Pasanggrahan.
- b. *Pengendalian kelompok terhadap anggotanya*; misalnya bapak/ibu guru di sekolah mengendalikan dan membimbing siswa/siswi yang belajar di sekolah itu.
- c. *Pengendalian pribadi terhadap pribadi lain*; misalnya seorang ayah yang mendidik dan merawat anaknya, atau seorang kakak yang menjaga adiknya.

Ajang Kreasi

Berdasarkan uraian tersebut, carilah bentuk penerapan tahapan pengendalian sosial yang terjadi dalam kehidupan kalian sehari-hari! Bandingkan hasil temuan kalian dengan hasil temuan teman-teman kalian melalui diskusi kelas yang dipandu oleh bapak/ibu guru!

C. Bentuk-Bentuk Pengendalian Sosial

Dalam penerapannya, pengendalian sosial mempunyai beberapa bentuk, seperti gosip, teguran, hukuman atau sanksi, serta pendidikan dan agama. Berikut ini uraian singkat mengenai bentuk-bentuk pengendalian sosial tersebut.

1. Gosip

Gosip adalah kabar yang tidak berlandaskan fakta. Gosip disebut juga kabar burung atau desas-desus. Suatu gosip tersebar di masyarakat jika pernyataan secara terbuka tidak dapat dilontarkan secara langsung atau belum menemukan bukti-bukti yang sah. Pada umumnya, gosip merupakan kritik tertutup yang ditujukan pada seseorang atau lembaga yang melakukan penyimpangan sosial. Dalam hal ini, orang atau lembaga yang terkena gosip akan berusaha memperbaiki tingkah lakunya, jika tidak, maka orang atau lembaga tersebut akan dicemooh, dikucilkan, dan merasa terisolir dalam kehidupan bermasyarakatnya.

2. Teguran

Teguran adalah kritik sosial yang bersifat terbuka, baik lisan atau pun tertulis, terhadap orang atau lembaga yang melakukan tindak penyimpangan sosial. Teguran dilakukan secara langsung kepada pelaku tindak penyimpangan agar pelaku tindak penyimpangan tersebut menyadari perbuatannya dan dapat segera menghentikan tingkah laku menyimpangnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3. Sanksi atau Hukuman

Sanksi atau hukuman merupakan tindakan tegas yang diambil jika teguran tidak lagi diindahkan oleh pelaku tindak penyimpangan. Sanksi atau hukuman merupakan bentuk pengendalian sosial yang efektif karena pelaku tindak penyimpangan akan mengalami kerugian atau penderitaan, misalnya didenda, diskors, atau mengalami hukuman fisik. Dalam hal ini, sanksi atau hukuman hanya dapat diberikan oleh pihak yang memiliki kekuatan hukum atau resmi berdasarkan peraturan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, sanksi atau hukuman berfungsi untuk:

- memberikan efek jera kepada pelaku penyimpangan sosial; dan
- memberikan contoh kepada pihak lain agar tidak ikut melakukan perbuatan menyimpang (*shock therapy*).

4. Pendidikan dan Agama

Pendidikan, baik formal ataupun nonformal, merupakan salah satu bentuk pengendalian sosial yang telah melembaga. Pendidikan dapat berfungsi untuk mengarahkan dan membentuk sikap mental anak didik sesuai dengan kaidah dan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Pendidikan memberi pengertian akan hal yang baik dan hal yang buruk melalui pendekatan ilmiah dan logika.



Sumber: *Tempo*, 2 Oktober 2005

Gambar 13.4 Sanksi atau hukuman akan diterima oleh orang atau lembaga yang melakukan penyimpangan sosial.

Agama merupakan penuntun umat manusia dalam menjalankan perannya di muka bumi ini. Dalam ajaran agama, manusia dituntut untuk mampu menjalin hubungan baik dengan Tuhan, menjalin hubungan baik antarmanusia, dan menjalin hubungan baik dengan alam lingkungannya. Dalam ajaran agama dikenal adanya dosa dan pahala. Dosa akan diterima manusia jika mereka melakukan penyimpangan dari aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam ajaran agama sesuai dengan petunjuk dari kitab suci atau nabi. Dosa yang dilakukan manusia akan memperoleh balasan atau hukuman dari Tuhan YME kelak di kehidupan lain (akherat). Adapun pahala akan diterima manusia jika mereka melakukan hal-hal baik sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam kitab suci atau ajaran nabi. Berdasarkan uraian tersebut, maka agama merupakan bentuk pengendalian sosial yang tumbuh dari hati nurani berdasarkan kesadaran dan tingkat keimanan seseorang sesuai dengan agama atau kepercayaan yang dianutnya.

Berbagai bentuk pengendalian sosial tersebut, pada dasarnya mempunyai beberapa fungsi. Berikut ini beberapa fungsi pengendalian sosial.

1. Mempertebal keyakinan anggota masyarakat akan kebaikan norma-norma kemasyarakatan.
2. Memberikan penghargaan kepada anggota masyarakat yang taat pada norma-norma kemasyarakatan.
3. Mengembangkan rasa malu dalam diri atau jiwa anggota masyarakat bila mereka menyimpang atau menyeleweng dari norma-norma kemasyarakatan dan nilai-nilai yang berlaku.
4. Menimbulkan rasa takut.
5. Menciptakan sistem hukum, yaitu sistem tata tertib dengan sanksi yang tegas bagi para pelanggar.

Jeli Jendela Info

Perwujudan pengendalian sosial dapat berupa pemidanaan, kompensasi, terapi atau pun konsiliasi. Di dalam kenyataannya, masing-masing wujud tersebut akan menonjol pada situasi-situasi tertentu yang merupakan suatu refleksi dari keadaan masyarakat.

Angang Kreasi

Cobalah pahami kembali uraian di atas dan amatilah fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat di lingkungan tempat tinggal kalian! Di antara bentuk-bentuk pengendalian sosial yang ada, manakah yang paling sering diterapkan masyarakat dalam upaya mengendalikan perilaku penyimpangan? Buatlah uraian singkat dari hasil pengamatan kalian!

D. Peran Pranata Sosial dalam Upaya Pengendalian Sosial

Keberhasilan suatu upaya pengendalian sosial tidak terlepas dari peran pranata sosial di masyarakat. Peran pranata sosial sendiri adalah berusaha menegakkan dan menjalankan nilai dan norma sosial agar tercipta suatu kondisi kehidupan masyarakat yang aman,

selaras, dan tertib sesuai dengan peraturan atau ketetapan yang berlaku. Berikut adalah pranata sosial yang berperan besar dalam upaya menciptakan ketertiban dan pengendalian sosial.

1. Pranata Keluarga

Pranata keluarga merupakan bentuk *basic institutions*. Seperti telah dijelaskan pada bab di depan, keluarga memiliki peran besar dalam membentuk karakter seseorang kaitannya dengan perilaku sosial yang dilakukannya dalam masyarakat. Sebagai tempat pendidikan anak yang pertama dan utama, aturan dan kedisiplinan yang diterapkan dalam keluarga akan sangat memengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Sebagai contoh, seorang anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang taat beribadah akan selalu bersikap sesuai dengan aturan agama, rajin beribadah, dan mampu membedakan hal-hal yang baik dan hal-hal yang buruk atau dilarang agama. Hal ini terjadi karena seseorang telah dikondisikan atau dibiasakan untuk melakukan hal tersebut.

Kondisi tersebut akan jauh berbeda terhadap seorang anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang tidak taat beribadah atau dalam keluarga yang tidak disiplin. Mereka akan beranggapan bahwa segala sesuatu akan dianggap baik bila menguntungkan bagi dirinya sendiri tanpa mengindahkan apakah hal tersebut dilarang agama ataupun tidak.

Dalam perkembangannya, seringkali bentuk-bentuk pelanggaran norma akan muncul dari hasil pendidikan yang kurang terarah dari suatu keluarga. Untuk itu, penanaman pemahaman tentang kebaikan dan disiplin diri yang kuat akan sangat membantu seseorang dalam bersosialisasi di masyarakat, sehingga dapat terhindar dari pengaruh-pengaruh buruk saat dia bersosialisasi.

2. Pranata Agama

Pranata agama merupakan bentuk *general institutions* yang mengatur hubungan antarmanusia, antara manusia dengan alam, dan antara manusia dengan Tuhannya. Dalam kehidupan bermasyarakat, agama merupakan benteng individu dalam menghadapi tantangan dunia yang kian kompleks dari waktu ke waktu. Pranata agama memberi batasan tentang segala sesuatu itu boleh atau tidak boleh, halal atau tidak halal, berdosa atau tidak berdosa, sehingga dengan memahami dan menerapkan konsep tersebut diharapkan ketenteraman dan kedamaian batin dapat dikembangkan, yang pada akhirnya dapat berimbas pada kerukunan hidup antarmanusia sebagai anggota masyarakat.



Sumber: *Majalah Femina*, 15- 21 Maet 2001

Gambar 13.5 Pengenalan aturan pertama kali diterima dalam keluarga.

3. Pranata Ekonomi

Sebagai suatu tata tindakan dalam memanfaatkan uang, tenaga, waktu, atau barang-barang berharga lainnya, pranata ekonomi memberikan aturan-aturan khusus dalam upaya pengendalian sosial agar tercapai suatu keseimbangan dan terwujudnya suatu keadilan sosial. Tanpa pranata ekonomi, bisa kalian bayangkan sendiri, bagaimana suatu industri mengeksploitasi sumberdaya secara besar-besaran, bagaimana seorang majikan memperlakukan buruhnya secara semena-mena, atau bagaimana jika seseorang menentukan nilai suatu barang sekehendak hatinya. Pranata ekonomi memberikan aturan dan batasan-batasan yang telah disepakati bersama sebagai suatu hukum atau aturan ekonomi yang harus dipatuhi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapatlah disimpulkan bahwa pranata ekonomi sangat berperan dalam mengatur kegiatan ekonomi, seperti produksi, distribusi, dan konsumsi agar dapat berjalan dengan lancar, tertib dan dapat memberi hasil yang maksimal dengan meminimalisasi dampak negatif yang ditimbulkan.

4. Pranata Pendidikan

Pranata pendidikan memiliki aturan dan disiplin baku yang bertujuan untuk mempersiapkan anak didiknya melalui pengajaran dan pendidikan ilmu pengetahuan. Dengan bekal pendidikan ilmu pengetahuan, seseorang diharapkan dapat menguasai berbagai jenis ilmu pengetahuan sehingga mampu berkompetisi dalam kehidupan, mampu berpikir secara ilmiah dan logis tentang segala sesuatu sehingga mampu memilah hal-hal yang baik dan buruk. Pranata pendidikan termasuk dalam *basic institutions*.

Dengan pranata pendidikan, diharapkan hasil sosialisasi akan membentuk sikap mental yang cocok dengan kehidupan di masa sekarang dan yang akan datang.

5. Pranata Politik

Pranata politik mengatur kehidupan berpolitik, dalam arti kehidupan berbangsa dan bernegara. Peran utama pranata politik adalah mengupayakan kehidupan masyarakat yang merdeka, adil, dan makmur, menjaga kehormatan hak-hak dan kewajiban warga negara, serta mengatur hubungan negara dengan negara lain dalam pergaulan internasional. Dalam pelaksanaannya, politik memiliki serangkaian aturan dan alat yang digunakan untuk menegakkan kedaulatan rakyat dan kedaulatan pemerintah melalui hukum-hukum yang telah ditetapkan. Pelanggaran terhadap hukum-hukum tersebut dapat menyebabkan seseorang menerima sanksi.



Sumber: Dokumen Penerbit

Gambar 13.6 Pranata pendidikan merupakan salah satu pranata dalam masyarakat yang berperan dalam menciptakan pengendalian sosial.

Ajang Kreasi

Lakukan pengamatan di lingkungan tempat tinggal kalian! Catatlah beberapa macam pranata sosial yang ada di daerah tempat tinggal kalian! Ceritakan dalam selembar kertas peran masing-masing pranata tersebut dalam upaya pengendalian sosial di masyarakat!



- * Pengendalian sosial adalah suatu cara dan proses, baik terencana atau-pun tidak terencana dalam upaya manusia untuk mengendalikan individu, kelompok, atau pun masyarakat untuk dapat berperilaku selaras atau sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku di dalam masyarakat.
- * Berdasarkan waktu pelaksanaannya, pengendalian sosial dibedakan menjadi tindakan preventif, tindakan represif, dan tindakan kuratif.
- * Berdasarkan sifatnya, pengendalian sosial dibedakan menjadi pengendalian internal dan pengendalian eksternal.
- * Berdasarkan caranya, pengendalian sosial dapat dilakukan secara persuasif dan coersif.
- * Berdasarkan pelakunya, pengendalian sosial dapat dibedakan menjadi pengendalian pribadi, pengendalian institusional, pengendalian resmi, dan pengendalian tidak resmi.
- * Tahapan pengendalian sosial di masyarakat dimulai dari tahap sosialisasi atau pengenalan, tahap penekanan sosial, dan tahap pendekatan kekuasaan atau kekuatan.
- * Bentuk-bentuk pengendalian sosial dapat berupa gosip, teguran, sanksi atau hukuman, pendidikan, dan agama.
- * Beberapa pranata sosial yang berperan dalam upaya pengendalian sosial meliputi pranata keluarga, pranata agama, pranata ekonomi, pranata pendidikan dan pranata politik.

Renungkanlah!

Kenyataan dalam kehidupan masyarakat seringkali diwarnai dengan ketidakteraturan yang disebabkan oleh adanya perilaku yang menyimpang yang dilakukan oleh sebagian anggota masyarakat. Untuk menanggulangi itu semua, maka diperlukan adanya lembaga pengendalian sosial. Sebagai bagian dari anggota masyarakat sudah seharusnya kita bersikap dan bertindak sesuai dengan kaidah-kaidah dan norma-norma yang berlaku serta turut aktif ambil bagian dalam melakukan pengawasan (kontrol sosial) sehingga tercapai keserasian antara stabilitas dengan perubahan-perubahan dalam masyarakat.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Tindakan yang diambil oleh aparat keamanan untuk mencegah terjadinya tindak penyimpangan disebut dengan tindakan
 - a. persuasif
 - b. kuratif
 - c. represif
 - d. preventif
2. Penggerebekan rumah yang diduga sarang teroris merupakan suatu bentuk tindakan
 - a. persuasif
 - b. kuratif
 - c. represif
 - d. preventif
3. Pola tingkah laku masyarakat di sekitar asrama militer akan menunjukkan kemiripan dengan pola militer juga. Hal ini merupakan dampak adanya pengendalian sosial yang bersifat
 - a. coersif
 - b. primer
 - c. represif
 - d. institusional
4. Berikut adalah pranata sosial yang dapat melakukan pengendalian sosial, *kecuali*
 - a. pranata keluarga
 - b. pranata pendidikan
 - c. pranata politik
 - d. lembaga keuangan
5. Bentuk pengendalian sosial yang memiliki sifat tegas dan nyata serta efektif digunakan sebagai pengendali sosial adalah
 - a. agama
 - b. teguran
 - c. hukuman
 - d. gosip
6. Tujuan utama pengendalian sosial adalah
 - a. menciptakan masyarakat yang adil dan makmur
 - b. mengekang/mengisolasi para pelaku penyimpangan sosial
 - c. terciptanya keselarasan dan keteraturan dalam kehidupan bermasyarakat
 - d. terbentuknya masyarakat yang homogen sehingga terhindar dari pertentangan dan perpecahan
7. Saat gosip tidak mampu mengubah suatu keadaan yang menyimpang, maka bentuk pengendalian berikutnya adalah
 - a. kekerasan
 - b. teguran
 - c. hukuman
 - d. melalui jalur agama
8. Pengendalian institusional adalah pengendalian sosial yang dilakukan oleh
 - a. guru
 - b. lembaga sosial
 - c. guru
 - d. tokoh adat

9. Latar belakang diperlukannya pengendalian sosial, adalah
 - a. adanya homogenitas warga masyarakat
 - b. adanya heterogenitas warga masyarakat
 - c. adanya rasa senasib sepenanggungan antarwarga masyarakat
 - d. mudah masuknya pengaruh budaya asing ke dalam budaya kita
10. Lembaga sosial yang memiliki kekuatan untuk memengaruhi opini publik terhadap suatu kejadian atau peristiwa tertentu sehingga dapat berperan dalam pengendalian sosial adalah
 - a. kepolisian
 - b. kehakiman
 - c. tokoh masyarakat
 - d. media massa
11. Saat polisi membujuk para demonstran untuk tidak melakukan perusakan, maka polisi tersebut telah melakukan tindakan
 - a. persuasif
 - b. kuratif
 - c. represif
 - d. preventif
12. Berikut termasuk dalam bentuk-bentuk gosip, *kecuali*
 - a. surat kaleng
 - b. surat kawat
 - c. kabar burung
 - d. rumor
13. Seorang ibu melarang anaknya mengendarai kendaraan dengan mengebut di jalan, supaya tidak terjadi kecelakaan. Larangan ibu terhadap anaknya tersebut termasuk cakupan pengendalian sosial, yaitu
 - a. pengawasan individu terhadap individu lain
 - b. pengawasan dari beberapa kelompok terhadap individu
 - c. pengawasan kelompok terhadap individu
 - d. pengawasan kelompok terhadap kelompok
14. Apabila masyarakat menggunjing atau membicarakan secara tertutup tentang perilaku menyimpang yang dilakukan oleh seorang individu berarti masyarakat telah melakukan pengendalian sosial yang berupa
 - a. nasihat
 - b. gosip
 - c. intimidasi
 - d. teguran
15. Aksi-aksi demonstrasi yang sering dilakukan oleh masyarakat kemungkinan akan menimbulkan disintegrasi sosial. Namun demikian kegiatan tersebut juga mempunyai dampak positif, di antaranya
 - a. sebagai alat kontrol sosial
 - b. menjaga kestabilan negara
 - c. sebagai wadah pelampiasan kekecewaan
 - d. mengurangi adanya kesenjangan sosial
16. Pendidikan merupakan sarana pengendalian sosial yang efektif karena pada dasarnya pendidikan juga merupakan pengendalian sosial yang dilakukan dengan cara tertentu, yaitu
 - a. secara formal
 - b. secara informal
 - c. secara sadar
 - d. secara sempurna

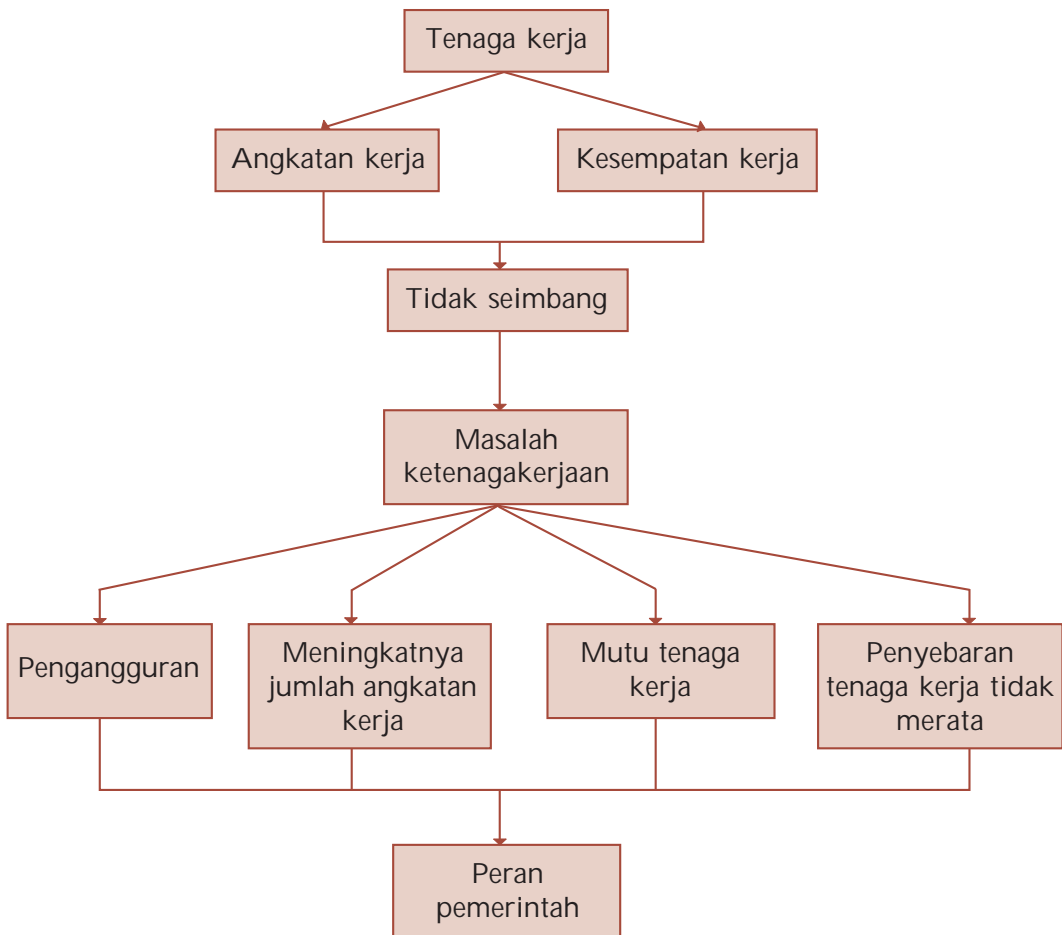
17. Pembongkaran rumah-rumah liar di jalur hijau atau taman seperti yang terjadi di kota-kota besar, termasuk pengendalian sosial yang disebut
 - a. persuasif
 - b. coersif
 - c. preventif
 - d. represif
18. Kegiatan keagamaan berupa penyampaian hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh seseorang dalam ajaran agama merupakan upaya pengendalian sosial secara
 - a. preventif
 - b. represif
 - c. kuratif
 - d. akomodatif
19. Pranata ekonomi sangat penting bagi masyarakat, karena
 - a. dapat memperkuat penyesuaian diri dan hubungan sosial
 - b. memberi pedoman bagi keluarga untuk mengatur pendapatannya
 - c. memberi arahan kepada pengusaha cara mengeksploitasi sumber daya yang ada
 - d. dapat memberikan aturan bagi masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonomi.
20. Melalui pendidikan dapat diupayakan pengendalian sosial karena
 - a. melalui pendidikan siswa menjadi pandai
 - b. pendidikan mengajarkan siswa untuk maju
 - c. pendidikan mendidik siswa untuk mengetahui nilai-nilai yang dianggap baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan.
 - d. pendidikan tidak memberikan manfaat apapun

B. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Apakah yang dimaksud dengan pengendalian sosial?
2. Jelaskan bentuk-bentuk pengendalian sosial berdasarkan waktu pelaksanaannya!
3. Sebutkan pihak-pihak yang termasuk pelaksana pengendalian primer! Jelaskan fungsinya masing-masing!
4. Jelaskan peran pranata pendidikan dalam upaya pengendalian sosial!
5. Jelaskan peran pranata keluarga dalam upaya pengendalian sosial!
6. Pranata agama memiliki peran mencegah perilaku penyimpangan sosial, mengapa demikian? Jelaskan dengan disertai contoh!
7. Apakah yang dimaksud pengendalian sosial secara persuasif dan koersif? Berikan beberapa contoh yang dilakukan di lingkungan sekolah kalian!
8. Dilihat dari waktu pelaksanaannya manakah pengendalian sosial yang paling efektif dilakukan pada masyarakat yang sedang bergejolak? Berikan alasan-alasan kalian!
9. Jelaskan peran tokoh agama dalam pengendalian sosial di lingkungan tempat tinggal kalian! Berilah contohnya masing-masing tiga!
10. Mengapa pranata politik termasuk pranata yang berperan dalam melakukan pengendalian sosial? Berikan alasan kalian dengan disertai contoh!

PETA KONSEP

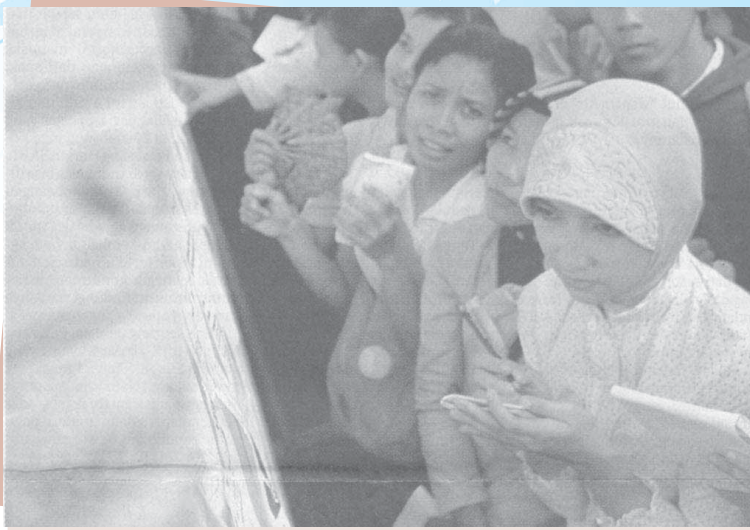
BAB 14 ANGKATAN KERJA DAN TENAGA KERJA SEBAGAI SUMBER DAYA DALAM KEGIATAN EKONOMI



BAB

14

ANGKATAN KERJA DAN TENAGA KERJA SEBAGAI SUMBER DAYA DALAM KEGIATAN EKONOMI



Sumber: *Kompas*, 13 Desember 2007

Gambar 14.1 Jumlah angkatan kerja di Indonesia tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia.

Pada saat kelas VII semester 2, kalian telah mempelajari berbagai macam faktor produksi, tenaga kerja termasuk dalam faktor produksi manusia. Tenaga kerja menjadi faktor yang sangat penting dalam proses produksi. Tanpa adanya tenaga kerja, proses produksi tidak bisa berjalan dengan lancar. Namun di sisi lain, tenaga kerja bisa menimbulkan berbagai masalah, antara lain jumlah pengangguran tinggi, jumlah angkatan kerja yang semakin meningkat, mutu tenaga kerja yang rendah, dan lain sebagainya. Masalah tersebut menjadi salah satu penghambat pembangunan nasional. Oleh karena itu perlu adanya peran pemerintah untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Untuk mengetahui lebih mendalam mengenai kondisi tenaga kerja beserta masalah dan upaya mengatasinya, kalian dapat membaca penjelasan berikut ini.

A. Ketenagakerjaan

1. Tenaga Kerja

Setiap hari kalian melihat orang tuamu bekerja. Mereka bekerja untuk mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan keluarga. Orang tua kalian yang bekerja disebut tenaga kerja. Lalu siapa saja yang termasuk dalam tenaga kerja?

Menurut UU No. 13 Tahun 2003, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Tenaga kerja dapat juga diartikan sebagai penduduk yang berada dalam batas usia kerja. Tenaga kerja disebut juga golongan produktif.

Tenaga kerja dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Penduduk yang termasuk angkatan kerja terdiri atas orang yang bekerja dan menganggur. Jika ada saudara kalian yang sedang mencari pekerjaan, maka ia termasuk dalam angkatan kerja. Sedangkan golongan bukan angkatan kerja terdiri atas anak sekolah, ibu rumah tangga, dan pensiunan. Golongan bukan angkatan kerja ini jika mereka mendapatkan pekerjaan maka termasuk angkatan kerja. Sehingga golongan bukan angkatan kerja disebut juga angkatan kerja potensial. Pembagian tenaga kerja jika digambarkan dalam bentuk bagan akan tampak seperti berikut.

Bagan 14.1 Pembagian Tenaga Kerja



Secara umum tenaga kerja dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kerja rohani dan tenaga kerja jasmani.

a. Tenaga Kerja Rohani

Tenaga kerja rohani adalah tenaga kerja yang dalam kegiatan kerjanya lebih banyak menggunakan pikiran yang produktif dalam proses produksi. Contohnya manager, direktur, dan sejenisnya.

Jeli

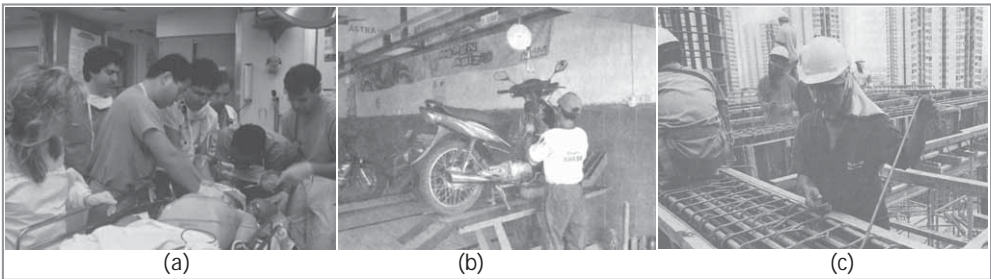
Jendela Info

Usia kerja adalah suatu tingkat umur di mana orang sudah dapat bekerja. Batas usia kerja di Indonesia yaitu 15 tahun – 64 tahun.

b. Tenaga Kerja Jasmani

Tenaga kerja jasmani adalah tenaga kerja yang dalam kegiatannya lebih banyak mencakup kegiatan pelaksanaan yang produktif dalam produksi. Tenaga kerja jasmani terbagi dalam tiga jenis yaitu tenaga kerja terdidik, tenaga kerja terlatih, dan tenaga kerja tidak terdidik.

- 1) Tenaga kerja terdidik (*skilled labour*)
Tenaga kerja terdidik (*skilled labour*) adalah tenaga kerja yang memerlukan pendidikan tinggi. Misalnya guru, dokter, dan sebagainya.
- 2) Tenaga kerja terlatih (*trained labour*)
Tenaga kerja terlatih (*trained labour*) adalah tenaga kerja yang memerlukan pelatihan dan pengalaman terlebih dahulu. Misalnya sopir, montir, dan sebagainya.
- 3) Tenaga kerja tak terdidik (*unskilled labour*)
Tenaga kerja tak terdidik (*unskilled labour*) adalah tenaga kerja yang tidak memerlukan pelatihan ataupun pendidikan khusus. Misalnya kuli bangunan dan buruh gendong.



Sumber: (a) *Encarta Encyclopedia*, 2006, (b) *Jawa Pos*, 11 Desember 2008, (c) *Kompas*, 3 November 2007

Gambar 14.2 Beberapa contoh tenaga kerja jasmani (a) dokter (b) montir (c) kuli bangunan

2. Angkatan Kerja

Coba kalian bandingkan dua contoh berikut ini.

- a. Sitompul adalah anak yang berusia 19 tahun. Ia tidak lagi sekolah karena keterbatasan biaya. Kemudian Sitompul bekerja menjadi buruh pabrik untuk membantu orang tuanya.
- b. Arif baru lulus sekolah SMA tahun kemarin. Ia ingin sekali bekerja namun sampai saat ini ia belum mendapatkan pekerjaan. Ia telah memasukkan lamaran pekerjaan di berbagai perusahaan tetapi belum ada satu pun yang memanggilnya.

Berdasarkan contoh di atas, manakah yang termasuk angkatan kerja? Kedua contoh di atas termasuk angkatan kerja. Dengan demikian, angkatan kerja dapat didefinisikan sebagai penduduk yang berada dalam usia kerja yang bekerja ataupun belum bekerja namun siap untuk bekerja maupun sedang mencari pekerjaan.

Jeli Jendela Info

Besarnya jumlah angkatan kerja dipengaruhi oleh jumlah penduduk, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan usia kerja.

Angkatan kerja terdiri atas orang yang bekerja dan menganggur. Penduduk yang bekerja adalah penduduk yang melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa untuk memperoleh penghasilan. Adapun pengangguran adalah orang yang tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan.

Pengangguran merupakan masalah yang sering dihadapi oleh pemerintah. Jenis-jenis pengangguran dapat dilihat berdasarkan penyebab dan sifatnya.

a. Jenis Pengangguran Berdasarkan Penyebabnya

Berdasarkan penyebabnya, pengangguran dapat dibedakan menjadi pengangguran konjungtur, struktural, friksional, musiman, teknologi, dan voluntary.

1) Pengangguran konjungtur

Pengangguran konjungtur (*cyclical unemployment*) adalah pengangguran yang diakibatkan oleh perubahan-perubahan dalam tingkat kegiatan perekonomian. Pada waktu kegiatan ekonomi mengalami kemunduran, perusahaan-perusahaan harus mengurangi kegiatan produksi. Hal ini berarti jam kerja akan dikurangi, sebagian mesin produksi tidak digunakan, dan sebagian tenaga kerja diberhentikan. Akibatnya banyak tenaga kerja yang tidak dapat bekerja lagi.

2) Pengangguran struktural

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi selalu diikuti oleh perubahan struktur dan corak kegiatan ekonomi. Misalnya terjadi pergeseran dari sektor pertanian menjadi sektor industri. Akibatnya semakin banyak jumlah industri pengolahan, sedangkan kegiatan pertanian semakin berkurang. Bagi tenaga kerja di bidang pertanian yang tidak dapat bekerja di bidang industri karena keterbatasan keahlian akan menganggur. Pengangguran tersebut dinamakan pengangguran struktural.

3) Pengangguran friksional

Pengangguran jenis ini bersifat sementara dan terjadi karena adanya kesenjangan antara pencari kerja dan lowongan kerja. Kesenjangan ini dapat berupa kesenjangan waktu, informasi maupun jarak. Pengangguran friksional bukanlah sebagai akibat dari ketidakmampuan memperoleh pekerjaan, melainkan sebagai akibat dari keinginan untuk mencari pekerjaan yang lebih baik. Di dalam proses mencari kerja yang lebih baik adakalanya mereka harus menganggur. Masa mencari kerja/menganggur disebut dengan pengangguran friksional.

Jeli Jendela Info

Pengangguran friksional terjadi pada saat kondisi *full employment* (penggunaan tenaga kerja penuh).

4) Pengangguran musiman

Pengangguran musiman adalah jenis pengangguran yang terjadi secara berkala, misalnya pengangguran pada saat selang musim tanam dan musim panen. Di sektor pertanian pekerjaan yang paling padat adalah pada saat musim tanam dan musim panen, sehingga saat selang antara musim tanam dan panen banyak terjadi pengangguran. Pengangguran jenis ini disebut pengangguran musiman.



Sumber: *Dokumen Penerbit*, 2008

Gambar 14.3 Petani akan menganggur pada saat menunggu musim panen tiba.

5) Pengangguran teknologi

Pengangguran teknologi adalah pengangguran yang terjadi karena adanya perubahan tenaga manusia menjadi tenaga mesin. Misalnya dahulu petani mengolah sawah dengan tenaga manusia, namun sekarang diganti dengan tenaga traktor. Adanya penggantian tenaga manusia dengan tenaga mesin dapat menyebabkan pengangguran teknologi.

6) Pengangguran voluntary

Pengangguran voluntary terjadi karena ada orang yang sebenarnya masih dapat bekerja, namun dengan sukarela ia berhenti bekerja. Hal ini dapat terjadi karena ia telah mendapatkan warisan atau hal-hal lain yang membuat seseorang tidak perlu bekerja.

b. Jenis Pengangguran Berdasarkan Sifatnya

Pengangguran berdasarkan sifatnya terdiri atas pengangguran terbuka, setengah menganggur, dan pengangguran terselubung.

1) Pengangguran terbuka

Pengangguran terbuka adalah angkatan kerja yang benar-benar tidak mempunyai pekerjaan. Pengangguran jenis ini terjadi karena kurangnya lapangan pekerjaan, tidak mau bekerja, atau adanya ketidakcocokan antara lowongan pekerjaan dengan latar belakang pendidikan.

2) Setengah menganggur

Setengah menganggur adalah angkatan kerja yang bekerja di bawah jam kerja normal. Ada juga yang mendefinisikan setengah menganggur sebagai angkatan kerja yang kurang dari 35 jam seminggu.

3) Pengangguran terselubung

Pengangguran terselubung adalah angkatan kerja yang bekerja tidak optimal sehingga terjadi kelebihan tenaga kerja. Misalnya Pak Nyoman membuka usaha bengkel sepeda motor. Pak Nyoman dibantu oleh 1 orang anaknya. Sebenarnya tenaga kerjanya sudah cukup. Namun ada anak pamannya belum bekerja, maka ia ikut membantunya. Anak pamannya Pak Nyoman disebut pengangguran terselubung.

c. Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja adalah jumlah lapangan kerja yang tersedia bagi masyarakat. Kesempatan kerja ini erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan-perusahaan dalam menyediakan atau menyerap tenaga kerja. Semakin banyak jumlah kesempatan kerja yang tersedia semakin banyak tenaga kerja yang terserap (dipekerjakan).

Di Indonesia masalah kesempatan kerja ini dijamin dalam UUD 1945 pasal 27 ayat (2) yang berbunyi "Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak". Berdasarkan bunyi UUD 1945 pasal 27 ayat (2) di atas, jelas bahwa pemerintah Indonesia bertanggung jawab atas penciptaan kesempatan kerja serta perlindungan terhadap tenaga kerja. Hal ini dimaksudkan agar melalui pekerjaannya setiap warga negara dapat hidup layak. Kesempatan kerja disebut juga lowongan pekerjaan.

Pernahkah kalian membaca koran atau informasi lain mengenai lowongan kerja/kesempatan kerja? Informasi mengenai tersedianya kesempatan kerja pada suatu sektor kegiatan ekonomi dapat diperoleh melalui orang per orang, melalui iklan di surat kabar atau majalah, atau dapat juga diperoleh melalui Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Meskipun jumlah lowongan kerja yang kalian lihat di koran atau majalah jumlahnya banyak, namun hal itu belum mampu menampung semua angkatan kerja yang membutuhkan pekerjaan. Hal itu disebabkan karena jumlah pencari kerja jauh lebih banyak dibanding lowongan pekerjaan yang tersedia.



Sumber: *Tempo*, 18 Juni 2006

Gambar 14.4 Contoh iklan lowongan pekerjaan.

Ajang Kreasi

Buatlah kelompok yang terdiri atas 3 – 4 orang. Kemudian diskusikan hal-hal berikut ini.

1. Perhatikanlah orang-orang yang sering mengamen di kendaraan umum atau di perempatan jalan. Apakah mereka termasuk orang yang bekerja? Mengapa demikian?
2. Carilah 2 contoh lowongan pekerjaan di media massa. Kemudian identifikasikanlah mengenai hal-hal berikut ini.
 - a. Sektor yang dibutuhkan dalam lowongan pekerjaan tersebut.
 - b. Jumlah orang yang dibutuhkan.
 - c. Persyaratan yang dibutuhkan.
 - d. Apakah lowongan kerja tersebut bisa mengurangi jumlah pengangguran? Ungkapkan pendapatan kalian!

B. Masalah Angkatan Kerja dan Tenaga Kerja di Indonesia

Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Akan tetapi tenaga kerja juga dapat menjadi faktor penghambat apabila tenaga kerja yang ada mendatangkan berbagai macam masalah. Ketenagakerjaan di Indonesia masih kurang optimal dalam mendorong pembangunan ekonominya. Masih banyak permasalahan dalam dunia ketenagakerjaan di Indonesia. Berikut ini berbagai bentuk masalah ketenagakerjaan yang sering dihadapi oleh pemerintah.

1. Tingkat Pengangguran yang Tinggi

Pengangguran merupakan salah satu masalah tenaga kerja yang berpengaruh besar bagi perekonomian Indonesia. Di Indonesia jumlah angka pengangguran selalu mengalami peningkatan. Hal ini karena disebabkan oleh beberapa faktor.

Pengangguran dapat terjadi pada saat pertambahan jumlah penduduk lebih besar daripada pertambahan lapangan kerja. Akibatnya tidak semua penduduk produktif dapat ditampung oleh lapangan kerja yang ada. Orang-orang yang tidak bisa bekerja ini akan menjadi pengangguran.

Terjadinya pengangguran juga disebabkan karena rendahnya kualitas tenaga kerja. Mereka tidak mampu bersaing dengan tenaga kerja yang memiliki kualitas yang lebih baik. Akibatnya orang-orang yang mempunyai kualitas rendah akan menganggur.

Selain itu masalah pengangguran juga dapat disebabkan karena lowongan kerja yang ada tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan. Orang-orang yang mempunyai latar belakang berbeda dengan yang diharapkan perusahaan, tidak dapat bekerja. Akibatnya pengangguran bertambah.

Kondisi perekonomian yang tidak baik juga dapat menjadi pemicu terjadinya pengangguran. Terjadinya krisis ekonomi menyebabkan banyak perusahaan-perusahaan atau industri yang gulung tikar (bangkrut). Banyak tenaga kerja yang diberhentikan dari pekerjaannya. Orang-orang inilah yang kemudian menambah jumlah angka pengangguran.

Tingginya jumlah pengangguran di Indonesia dapat menimbulkan berbagai dampak negatif baik bagi masyarakat maupun bagi negara. Berikut ini beberapa dampak dari pengangguran.

- Tingkat kesejahteraan menurun.
- Angka kriminalitas (kejahatan) meningkat, misalnya pencurian, penjahbretan, dan penodongan.



Sumber: *Kompas*, 13 Desember 2007

Gambar 14.5 Banyaknya orang yang mencari pekerjaan menunjukkan jumlah angkatan kerja tinggi.

- c. Kualitas hidup menurun, dengan ditandai lingkungan yang kotor (tidak sehat).
- d. Produktivitas masyarakat menurun.
- e. Menurunnya tingkat kesehatan dan kekurangan pangan.
- f. Peningkatan jumlah anak jalanan, kaum gelandangan, pengamen di tempat-tempat umum, dan lain sebagainya.
- g. Menurunnya pendapatan negara dari penerimaan pajak penghasilan.
- h. Bertambahnya biaya sosial negara.

2. Meningkatnya Angkatan Kerja

Jumlah angkatan kerja di Indonesia terus meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. Semakin besar jumlah penduduk maka angkatan kerja jadi semakin besar. Hal itu dapat menjadi beban tersendiri bagi perekonomian. Mengapa demikian? Karena jika meningkatnya angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan bertambahnya lapangan kerja akan menyebabkan masalah pengangguran. Orang-orang yang menganggur ini secara otomatis tidak akan memperoleh penghasilan. Akibatnya untuk memenuhi kebutuhan pun mereka tidak bisa. Kondisi tersebut dapat menyebabkan kesejahteraannya menurun. Hal tersebut sangat berlawanan dengan harapan pemerintah, yaitu semakin banyaknya jumlah angkatan kerja diharapkan dapat menjadi pendorong pembangunan ekonomi.

3. Mutu Tenaga Kerja yang Rendah

Sebagian besar tenaga kerja di Indonesia berpendidikan rendah dengan keterampilan dan keahlian yang kurang memadai, sehingga belum memiliki keterampilan dan pengalaman untuk memasuki dunia kerja. Dengan demikian mutu tenaga kerja di Indonesia tergolong rendah. Mutu tenaga kerja yang rendah mengakibatkan kesempatan kerja semakin kecil dan terbatas. Keterampilan dan pendidikan yang terbatas akan membatasi ragam dan jumlah pekerjaan.

d. Persebaran Tenaga Kerja yang Tidak Merata

Persebaran tenaga kerja di Indonesia tidak merata. Di daerah Pulau Jawa tenaga kerja menumpuk sementara di luar Pulau Jawa kekurangan tenaga kerja. Kondisi tersebut dapat menimbulkan dampak bahwa di Pulau Jawa banyak pengangguran, sedangkan di luar Pulau Jawa pembangunan akan terhambat karena kekurangan tenaga kerja untuk mengolah sumber daya alam yang ada.

Ajang Kreasi

Setiap tahun jumlah angka pengangguran selalu bertambah. Hal ini tentunya dapat menjadi beban negara. Bagaimana caranya, agar kelak kalian tidak menambah jumlah barisan pengangguran? Kemukakan pendapat kalian!

C. Peran Pemerintah Menanggulangi Masalah Ketenagakerjaan

Masalah ketenagakerjaan di Indonesia cukup banyak dan menyangkut berbagai bidang kehidupan seperti ekonomi, sosial, budaya, politik, hukum, dan lain sebagainya. Hal ini perlu penanganan yang serius dari pemerintah ataupun swasta. Upaya pemerintah dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan diwujudkan dalam bentuk kebijakan-kebijakan.

1. Meningkatkan mutu tenaga kerja
Pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu tenaga kerja dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan bagi tenaga kerja. Pelatihan kerja diselenggarakan dan diarahkan untuk membekali, meningkatkan, dan mengembangkan kemampuan dan produktivitas tenaga kerja. Dengan adanya pelatihan kerja diharapkan dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja sehingga mampu bersaing dengan tenaga kerja luar negeri.
2. Memperluas kesempatan kerja
Pemerintah berupaya untuk memperluas kesempatan kerja dengan cara berikut ini.
 - a. Mendirikan industri atau pabrik yang bersifat padat karya.
 - b. Mendorong usaha-usaha kecil menengah.
 - c. Mengintensifkan pekerjaan di daerah pedesaan.
 - d. Meningkatkan investasi (penanaman modal) asing.
3. Memperluas pemerataan lapangan kerja
Pemerintah mengoptimalkan informasi pemberitahuan lowongan kerja kepada para pencari kerja melalui pasar kerja. Dengan cara ini diharapkan pencari kerja mudah mendapatkan informasi lowongan pekerjaan.
4. Memperbaiki sistem pengupahan
Pemerintah harus memerhatikan penghasilan yang layak bagi pekerja. Untuk itu pemerintah menetapkan upah minimum regional (UMR). Dengan penetapan upah minimum berarti pengusaha dilarang membayar upah lebih rendah dari upah minimum yang ditetapkan.

Jeli Jendela Info

Bursa tenaga kerja (pasar tenaga kerja) adalah tempat untuk mempertemukan antara lowongan pekerjaan dengan pencari kerja.



Sumber: *Kompas*, 13 Desember 2007

Gambar 14.6 Memberikan pelatihan bagi tenaga kerja dapat meningkatkan mutu dan kualitas tenaga kerja.

Ajang Kreasi

1. Tenaga kerja Indonesia banyak yang bekerja di luar negeri. Ada yang bekerja sebagai buruh pabrik namun ada juga yang sebagai pembantu rumah tangga. Menurut pendapat kalian, mengapa banyak tenaga kerja yang bekerja di luar negeri?

2. Apakah dengan banyaknya tenaga kerja yang bekerja di luar negeri dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia? Bagaimana pemerintah menanggapi kondisi tersebut?



- * Tenaga kerja menurut UU No. 13 Tahun 2003 adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat.
- * Tenaga kerja terdiri atas kelompok angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.
- * Tenaga kerja dibedakan atas tenaga kerja rohani dan tenaga kerja jasmani.
- * Tenaga kerja jasmani terbagi dalam tiga jenis, yaitu tenaga kerja terdidik, tenaga kerja terlatih, dan tenaga kerja tidak terdidik.
- * Angkatan kerja adalah penduduk yang berada dalam usia kerja yang bekerja dan belum bekerja, namun siap bekerja dan mencari pekerjaan.
- * Bekerja adalah penduduk yang melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa untuk memperoleh penghasilan.
- * Pengangguran adalah orang tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan.
- * Jenis-jenis pengangguran terdiri atas pengangguran konjungtur, struktural, friksional, musiman, teknologi, dan voluntary.
- * Kesempatan kerja adalah jumlah lapangan kerja yang tersedia bagi masyarakat.
- * Masalah angkatan kerja yang sering muncul di Indonesia antara lain mengenai tingkat pengangguran yang tinggi jumlah angkatan kerja yang semakin bertambah, mutu tenaga kerja yang rendah, dan persebaran tenaga kerja yang tidak merata.
- * Peranan pemerintah untuk menanggulangi masalah ketenagakerjaan antara lain meningkatkan mutu tenaga kerja, memperluas pemerataan lapangan kerja, dan memperbaiki sistem pengupahan.

Renungkanlah!

Tenaga kerja adalah faktor penting baik dalam produksi maupun dalam pembangunan. Akan tetapi tenaga kerja ini akan menjadi masalah jika kualitasnya rendah dan tidak mampu mengisi lapangan kerja yang ada. Masalah ketenagakerjaan yang dihadapi pemerintah banyak. Masalah-masalah tersebut sebenarnya bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, akan tetapi juga masyarakat. Begitu juga kalian juga ikut bertanggung jawab dengan masalah-masalah tersebut. Tanggung jawab kalian sebagai siswa dapat dengan cara belajar rajin mulai dari sekarang. Jadilah siswa yang pandai dan terampil. Hal itu menjadi modal untuk menjadi tenaga kerja yang profesional. Dengan demikian kalian tidak akan menambah masalah ketenagakerjaan.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

- Usia produktif atau usia kerja disebut juga dengan
 - bukan tenaga kerja
 - bukan pengusaha
 - tenaga kerja
 - pengusaha
- Orang yang masih duduk di bangku sekolah termasuk dalam
 - tenaga kerja
 - bukan tenaga kerja
 - angkatan kerja
 - bukan angkatan kerja
- Pengangguran pada saat selang antara musim tanam dan musim panen termasuk jenis pengangguran
 - friksional
 - musiman
 - struktural
 - konjungtur
- Jumlah lapangan kerja yang tersedia bagi masyarakat disebut
 - tenaga kerja
 - angkatan kerja
 - kesempatan kerja
 - pasar kerja
- Berikut ini yang *bukan* menjadi penyebab meningkatnya jumlah angkatan kerja adalah
 - banyaknya jumlah anak sekolah
 - menurunnya jumlah penduduk usia tidak produktif
 - bertambahnya jumlah penduduk
 - banyaknya orang yang lulus dari sekolah
- Agar kalian dapat diterima bekerja, maka persyaratan yang harus kalian penuhi meliputi berikut ini, *kecuali*
 - mempunyai pengalaman kerja
 - memiliki jenjang pendidikan yang disyaratkan
 - berada dalam usia yang telah ditentukan
 - mempunyai kemampuan membayar uang terima kasih kepada pemilik perusahaan
- Tujuan diadakan bursa tenaga kerja adalah
 - memudahkan orang berpindah pekerjaan
 - meningkatkan keuntungan perusahaan
 - menarik investor asing
 - memudahkan pencari kerja mendapatkan informasi lowongan kerja
- Banyaknya tenaga kerja yang memilih bekerja di luar negeri karena
 - meningkatkan devisa negara
 - upah tenaga kerja di luar negeri lebih mahal
 - banyaknya pelatihan bagi tenaga kerja
 - kesejahteraan dan kesehatan ditanggung pemerintah luar negeri
- Pada saat terjadi krisis ekonomi biasanya terjadi banyak pengangguran
 - friksional
 - voluntary
 - konjungtur
 - teknologi

10. Pengangguran mempunyai beberapa dampak negatif bagi masyarakat, *kecuali*
- bertambahnya angka kriminalitas
 - kesejahteraan menurun
 - banyak anak jalanan
 - produktivitas masyarakat meningkat

11. Perhatikan tabel berikut!

No.	Nama	Usia
1.	Andi M	17 tahun
2.	Bajuri S	20 tahun
3.	Atik	16 tahun
4.	Lia	14 tahun

Dari tabel di atas, yang termasuk golongan bukan tenaga kerja adalah

- 1, 2, dan 3
 - 1 dan 3
 - 2 dan 4
 - 4
12. Banyaknya aksi protes buruh-buruh pabrik karena disebabkan oleh
- mutu tenaga kerja yang masih rendah
 - kurangnya kesejahteraan tenaga kerja
 - tidak sesuainya latar belakang pendidikan
 - kurang tersebarnya informasi lowongan pekerjaan
13. Pengangguran terjadi apabila
- pertambahan jumlah penduduk lebih besar daripada pertambahan lapangan pekerjaan
 - pertambahan jumlah penduduk lebih kecil daripada pertambahan lapangan kerja
 - pertambahan jumlah penduduk sama besarnya dengan pertambahan lapangan kerja
 - pertambahan jumlah penduduk lebih besar atau sama dengan pertambahan lapangan kerja
14. Setyawan dengan suka rela tidak bekerja karena ia sudah memiliki pendapatan dari rumahnya yang dikontrakkan, maka status Setyawan termasuk pengangguran
- voluntary
 - friksional
 - konjungtural
 - struktural
15. Pengangguran konjungtur timbul akibat dari
- pertumbuhan ekonomi yang lambat disertai resesi
 - pertumbuhan ekonomi yang cepat dan dinamis
 - pengaruh situasi dan kondisi alam semesta
 - pengaruh keamanan dan politik suatu negara
16. Pak Yanto merupakan salah seorang angkatan kerja yang mendapatkan kesempatan kerja, maka status Pak Yanto adalah
- angkatan kerja
 - tenaga kerja
 - pengangguran
 - bukan angkatan kerja

17.

No.	Nama Negara	Jumlah Penduduk	Jumlah Pengangguran
1.	x	150 juta orang	15 juta orang
2.	y	150 juta orang	8 juta orang

Pernyataan yang benar tentang tabel di atas adalah

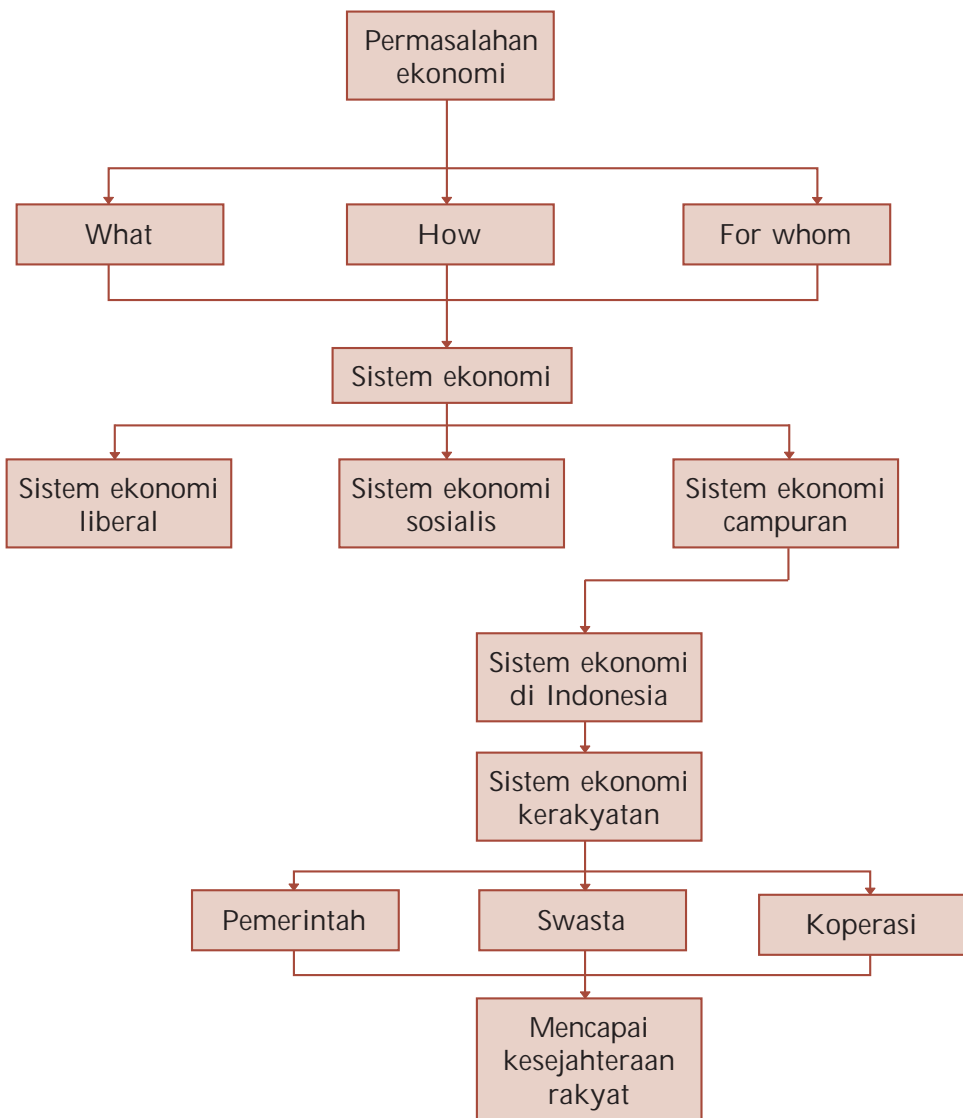
- negara x lebih sejahtera dibandingkan negara y
 - negara x dan y memiliki tingkat pengangguran yang tinggi
 - negara y perekonomiannya akan lebih berkembang dibanding negara x
 - negara y sering mengalami masalah-masalah ketenagakerjaan
18. Jumlah pengangguran terus meningkat, hal ini disebabkan
- tenaga kerja Indonesia sebagian besar masih malas bekerja
 - pertumbuhan tenaga kerja yang tidak diimbangi perluasan lapangan kerja
 - tenaga kerja Indonesia tidak mau bekerja ke luar negeri
 - adanya korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam perekrutan tenaga kerja
19. Apabila mutu tenaga kerja rendah maka dapat mengakibatkan
- kesempatan kerja terbatas
 - banyak tenaga kerja yang dikirim ke luar negeri
 - produktivitas tenaga kerja meningkat
 - banyak tenaga kerja yang diganti dengan mesin
20. Pemerintah sangat mendukung usaha-usaha yang berupa usaha kecil menengah. Hal tersebut disebabkan
- dapat memperluas kesempatan kerja
 - dapat menambah angkatan kerja
 - meningkatkan besarnya upah
 - dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja

B. Kerjakan soal-soal berikut!

- Apakah yang dimaksud tenaga kerja terlatih? Berilah contohnya!
- Berilah contoh jenis-jenis pengangguran berdasarkan penyebabnya!
- Siapakah yang bertanggung jawab terhadap penciptaan kesempatan kerja?
- Apa saja masalah ketenagakerjaan yang sering dihadapi pemerintah?
- Di Pulau Jawa, jumlah penganggurannya lebih banyak jika dibandingkan di pulau-pulau lainnya. Padahal di pulau-pulau di luar Jawa masih banyak terdapat sumber-sumber daya yang belum tertangani. Menurut kalian, bagaimana sikap pemerintah mengatasi hal tersebut?
- Apakah kaitan antara laju pertumbuhan penduduk dengan angkatan kerja?
- Menurut kalian, bagaimanakah caranya mengendalikan jumlah angkatan kerja yang semakin banyak?
- Mengapa pengangguran friksional disebut pengangguran yang bersifat sederhana?
- Bagaimanakah krisis ekonomi dapat memengaruhi tenaga kerja?
- Berdasarkan pengamatan kalian, apakah selama ini pemerintah telah berhasil mengatasi masalah tenaga kerja? Kemukakan pendapat kalian!

PETA KONSEP

BAB 15 PELAKU-PELAKU EKONOMI DALAM SISTEM PEREKONOMIAN INDONESIA



BAB

15

PELAKU-PELAKU EKONOMI DALAM SISTEM PEREKONOMIAN INDONESIA



Sumber: *Dokumen Penerbit*, 2008

Gambar 15.1 Pertamina termasuk pelaku ekonomi yang mempunyai peran penting dalam perekonomian Indonesia.

Setiap negara mempunyai permasalahan ekonomi dan setiap negara mempunyai cara tersendiri dalam mengatasinya. Ada negara yang dengan tegas menentukan bahwa pemerintah yang harus mengatasi setiap masalah ekonomi, dan pemerintahlah pula yang mengatur semua kegiatan ekonomi. Sebaliknya ada negara yang berpendapat bahwa dalam mengatasi setiap masalah ekonomi dan mengatur semua kegiatan ekonomi diserahkan pada pihak swasta. Selain itu ada juga negara yang mencari jalan tengah antara keduanya. Bagaimana setiap negara menjawab permasalahan-permasalahan ekonomi menunjukkan sistem ekonomi yang dianutnya. Dalam rangka menjalankan sistem ekonominya, negara akan membutuhkan pelaku-pelaku ekonomi.

Pada pembahasan kali ini akan dijelaskan mengenai bagaimana bentuk-bentuk sistem ekonomi yang ada di dunia dan siapa saja pelaku-pelaku ekonominya.

A. Sistem Ekonomi

1. Pengertian Sistem Ekonomi

Pada saat semester 1, kalian telah mempelajari mengenai kelangkaan sumber daya. Kelangkaan timbul sebagai akibat dari ketidakseimbangan antara keinginan manusia untuk mendapatkan barang dan jasa dengan kemampuan faktor-faktor produksi menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi keinginan tersebut. Hal tersebut menjadi masalah pokok ekonomi di setiap negara.

Para ahli ekonomi membagi masalah pokok ekonomi yang dihadapi masyarakat ke dalam tiga persoalan, yaitu mengenai hal-hal berikut ini.

- Apakah barang dan jasa yang harus diproduksi? (*What*).
- Bagaimanakah caranya memproduksi barang dan jasa tersebut? (*How*).
- Untuk siapakah barang dan jasa tersebut diproduksi? (*For Whom*).

Jawaban setiap negara atas pertanyaan-pertanyaan tersebut menunjukkan sistem ekonomi yang dianutnya. Dengan demikian, apakah yang dimaksud sistem ekonomi? Sistem ekonomi adalah suatu aturan dan tata cara untuk mengoordinasikan perilaku masyarakat (konsumen, produsen, pemerintah, dan sebagainya) dalam menjalankan kegiatan ekonomi untuk mencapai suatu tujuan.

Setiap negara mempunyai sistem perekonomian yang berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi selain oleh ideologi suatu bangsa juga dikarenakan perbedaan budaya dan pandangan politik di setiap negara. Sistem perekonomian yang dianut bangsa Indonesia berbeda dengan sistem perekonomian yang dianut negara Malaysia, Thailand, Australia, Inggris, Italia dan negara-negara di Afrika.

Perbedaan-perbedaan sistem ekonomi tersebut, pada dasarnya mengarah pada tujuan-tujuan yang sama berikut ini.

- Mencapai tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.
- Meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
- Mencapai kestabilan ekonomi dengan kesempatan kerja yang luas.
- Mengurangi jumlah pengangguran.
- Pemerataan pendapatan di antara berbagai golongan dan lapisan masyarakat.

2. Macam-Macam Sistem Ekonomi

Sistem ekonomi yang dianut berbagai negara merupakan hasil perkembangan sejarah serta tanggapan suatu bangsa atas pergolakan zaman.

Jeli Jendela Info

Tiga persoalan pokok yang dihadapi oleh setiap sistem ekonomi (*what, how dan for whom*) dikemukakan oleh Paul A. Samuelson, yaitu seorang ahli ekonomi dari Amerika Serikat yang pernah menerima hadiah nobel.

Secara umum sistem ekonomi dalam perekonomian suatu negara dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu sistem ekonomi liberal, sistem ekonomi sosialis, dan sistem ekonomi campuran.

a. Sistem Ekonomi Liberal

Sistem ekonomi liberal disebut juga sistem ekonomi pasar bebas atau sistem ekonomi *laissez faire*. Sistem ekonomi liberal adalah sistem perekonomian yang memberikan kebebasan sepenuhnya dalam segala bidang perekonomian kepada masing-masing individu untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Filsafat atau ideologi yang menjadi landasan kepada sistem ekonomi liberal adalah bahwa setiap unit pelaku kegiatan ekonomi diberi kebebasan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang akan memberikan keuntungan kepada dirinya, maka pada waktu yang sama masyarakat akan memperoleh keuntungan juga. Dengan demikian setiap orang akan bebas bersaing dengan orang lain dalam bidang ekonomi.

Adam Smith dalam bukunya yang berjudul *The Wealth of Nation* (1776) juga menunjukkan bahwa kebebasan berusaha didorong oleh kepentingan ekonomi pribadi merupakan pendorong kuat menuju kemakmuran bangsa. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pasar bebas ini dapat menciptakan efisiensi yang cukup tinggi dalam mengatur kegiatan perekonomian.

Mungkin kalian akan bertanya, bagaimanakah peran pemerintah dalam sistem ekonomi liberal? Pemerintah sama sekali tidak campur tangan dan tidak pula berusaha memengaruhi kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat. Seluruh sumber daya yang tersedia dimiliki dan dikuasai oleh anggota-anggota masyarakat dan mereka mempunyai kebebasan penuh untuk menentukan bagaimana sumber-sumber daya tersebut akan digunakan.

Gambaran secara menyeluruh mengenai sistem ekonomi liberal, dapat kalian perhatikan ciri-ciri sistem ekonomi liberal berikut ini.

- 1) Setiap orang bebas memiliki alat-alat produksi.
- 2) Adanya kebebasan berusaha dan kebebasan bersaing.
- 3) Campur tangan pemerintah dibatasi.
- 4) Para produsen bebas menentukan apa dan berapa yang akan diproduksi.
- 5) Harga-harga dibentuk di pasar bebas.
- 6) Produksi dilaksanakan dengan tujuan mendapatkan laba serta semua kegiatan ekonomi didorong oleh prinsip laba.

Berdasarkan ciri-ciri di atas, sistem ekonomi liberal memiliki kelebihan dan kekurangan.

Jeli Jendela Info

Kata *Laissez faire* berasal dari bahasa Prancis yang berarti biarlah mereka melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan mereka.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 15.2 Adam Smith sebagai peletak dasar liberalisme ekonomi.

Kelebihan sistem ekonomi liberal

- 1) Setiap individu diberi kebebasan memiliki kekayaan dan sumber daya produksi.
- 2) Individu bebas memilih lapangan pekerjaan dan bidang usaha sendiri.
- 3) Adanya persaingan menyebabkan kreativitas dari setiap individu dapat berkembang.
- 4) Produksi barang dan jasa didasarkan pada kebutuhan masyarakat.

Kekurangan sistem ekonomi liberal

- 1) Muncul kesenjangan yang besar antara yang kaya dan miskin.
- 2) Mengakibatkan munculnya monopoli dalam masyarakat.
- 3) Kebebasan mudah disalahgunakan oleh yang kuat untuk memeras pihak yang lemah.
- 4) Sulit terjadi pemerataan pendapatan.

b. Sistem Ekonomi Sosialis

Sistem ekonomi sosialis disebut juga sistem ekonomi terpusat. Mengapa disebut terpusat? Karena segala sesuatunya harus diatur oleh negara, dan dikomandokan dari pusat. Pemerintahlah yang menguasai seluruh kegiatan ekonomi.

Sistem perekonomian sosialis merupakan sistem perekonomian yang menghendaki kemakmuran masyarakat secara merata dan tidak adanya penindasan ekonomi. Untuk mewujudkan kemakmuran yang merata pemerintah harus ikut campur dalam perekonomian. Oleh karena itu hal tersebut mengakibatkan potensi dan daya kreasi masyarakat akan mati dan tidak adanya kebebasan individu dalam melakukan kegiatan ekonomi.

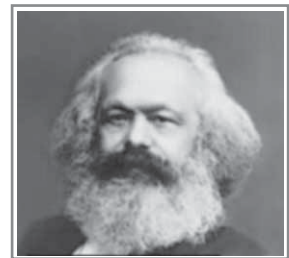
Dasar yang digunakan dalam sistem ekonomi sosialis adalah ajaran Karl Marx, di mana ia berpendapat bahwa apabila kepemilikan pribadi dihapuskan maka tidak akan memunculkan masyarakat yang berkelas-kelas sehingga akan menguntungkan semua pihak. Negara yang menganut sistem ini seperti Rusia, Kuba, Korea Utara, dan negara komunis lainnya. Sistem ekonomi sosialis mempunyai ciri-ciri berikut ini.

- 1) Semua sumber daya ekonomi dimiliki dan dikuasai oleh negara.
- 2) Seluruh kegiatan ekonomi harus diusahakan bersama. Semua perusahaan milik negara sehingga tidak ada perusahaan swasta.
- 3) Segala keputusan mengenai jumlah dan jenis barang ditentukan oleh pemerintah.
- 4) Harga-harga dan penyaluran barang dikendalikan oleh negara.
- 5) Semua warga masyarakat adalah karyawan bagi negara.

Seperti halnya sistem ekonomi kapitalis, sistem ekonomi sosialis juga mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Jeli Jendela Info

Sejarah sosialis berawal di Eropa pada abad ke-18 yaitu dari Revolusi Prancis dan Revolusi Industri di Inggris.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 15.3 Ajaran Karl Marx memberikan arah dalam gerakan sosialis.

Kelebihan sistem ekonomi sosialis

- 1) Semua kegiatan dan masalah ekonomi dikendalikan pemerintah sehingga pemerintah mudah melakukan pengawasan terhadap jalannya perekonomian.
- 2) Tidak ada kesenjangan ekonomi antara si kaya dan si miskin, karena distribusi pemerintah dapat dilakukan dengan merata.
- 3) Pemerintah bisa lebih mudah melakukan pengaturan terhadap barang dan jasa yang akan diproduksi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 4) Pemerintah lebih mudah ikut campur dalam pembentukan harga.

Kekurangan sistem ekonomi sosialis.

- 1) Mematikan kreativitas dan inovasi setiap individu.
- 2) Tidak ada kebebasan untuk memiliki sumber daya.
- 3) Kurang adanya variasi dalam memproduksi barang, karena hanya terbatas pada ketentuan pemerintah.

Negara yang menganut sistem ekonomi sosialis sudah tidak ada lagi. Uni Soviet (sekarang Rusia) beserta negara-negara pengikutnya telah gagal dalam menjalankan prinsip sosialisme sebagai cara hidupnya baik secara ekonomi, moral, maupun sosial dan politik. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya kemampuan pemerintah pusat untuk menangani seluruh masalah yang muncul, baik di tingkat pusat maupun ditingkat daerah. Selain itu, pada kenyataannya telah terjadi banyak penyelewengan yang dilakukan oleh pemerintah.

c. Sistem Ekonomi Campuran

Sistem ekonomi campuran merupakan campuran atau perpaduan antara sistem ekonomi liberal dengan sistem ekonomi sosialis. Masalah-masalah pokok ekonomi mengenai barang apa yang akan diproduksi, bagaimana barang itu dihasilkan, dan untuk siapa barang itu dihasilkan, akan diatasi bersama-sama oleh pemerintah dan swasta.

Pada sistem ekonomi campuran pemerintah melakukan pengawasan dan pengendalian dalam perekonomian, namun pihak swasta (masyarakat) masih diberi kebebasan untuk menentukan kegiatan-kegiatan ekonomi yang ingin mereka jalankan. Adanya campur tangan dari pemerintah bertujuan untuk menghindari akibat-akibat yang kurang menguntungkan dari sistem liberal, antara lain terjadinya monopoli dari golongan-golongan masyarakat tertentu terhadap sumber daya ekonomi.

Apabila kita cermati sebagian besar negara di dunia tidak ada lagi yang menggunakan salah satu sistem ekonomi. Mereka kebanyakan menggabungkan dari sistem-sistem yang ada sesuai dengan situasi dan tradisi negara yang bersangkutan. Misalnya saja Amerika Serikat yang sangat terkenal dengan sistem ekonomi liberalnya.

Meskipun sistem ekonomi yang mereka tetapkan berpaham liberal, namun pada kenyataannya masih ada campur tangan pemerintah, misalnya dalam hal pembuatan undang-undang antimonopoli.

Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai sistem ekonomi campuran, berikut ini ciri-ciri dari sistem ekonomi campuran.

- 1) Sumber-sumber daya yang vital dikuasai oleh pemerintah.
- 2) Pemerintah menyusun peraturan, perencanaan, dan menetapkan kebijaksanaan-kebijaksanaan di bidang ekonomi.
- 3) Swasta diberi kebebasan di bidang-bidang ekonomi dalam batas kebijaksanaan ekonomi yang ditetapkan pemerintah.
- 4) Hak milik swasta atas alat produksi diakui, asalkan penggunaannya tidak merugikan kepentingan umum.
- 5) Pemerintah bertanggung jawab atas jaminan sosial dan pemerataan pendapatan.
- 6) Jenis dan jumlah barang diproduksi ditentukan oleh mekanisme pasar.

Dengan demikian, dalam sistem perekonomian campuran ada bidang-bidang yang ditangani swasta dan ada bidang-bidang yang ditangani pemerintah.

Sama halnya dengan sistem ekonomi lainnya, sistem ekonomi campuran juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Akan tetapi, kelebihan dan kekurangannya tergantung kepada setiap negara dalam mengatur sistem ekonominya tersebut.

Ajang Kreasi

Di dunia tidak ada lagi negara yang menganut sistem ekonomi yang murni. Sebagian negara menggunakan sistem ekonomi campuran. Coba diskusikan dengan kelompok kalian yang terdiri atas 2 – 3 orang. Mengapa sebagian negara-negara di dunia memilih sistem ekonomi campuran? Sebutkan sistem ekonomi yang dianut oleh negara-negara di Asia Tenggara!

B. Sistem Ekonomi Indonesia

Sistem ekonomi yang dianut oleh setiap bangsa berbeda-beda. Hal ini sesuai dengan falsafah dan ideologi dari masing-masing negara. Seperti halnya Indonesia, sistem ekonomi yang dianut oleh bangsa Indonesia akan berbeda dengan sistem ekonomi yang dianut oleh Amerika Serikat ataupun negara-negara lainnya.

Pada awalnya Indonesia menganut sistem ekonomi liberal, di mana seluruh kegiatan ekonomi diserahkan kepada masyarakat. Akan tetapi karena ada pengaruh komunisme yang disebarkan oleh Partai Komunis Indonesia, maka sistem ekonomi di Indonesia berubah dari sistem ekonomi liberal menjadi sistem ekonomi sosialis.

Pada masa Orde Baru, sistem ekonomi yang dianut oleh bangsa Indonesia diubah kembali menjadi sistem demokrasi ekonomi. Sistem ini bertahan hingga masa Reformasi. Setelah masa Reformasi, pemerintah melaksanakan sistem ekonomi yang berlandaskan ekonomi kerakyatan. Sistem inilah yang masih berlaku di Indonesia.

Berikut ini bentuk sistem ekonomi di Indonesia dari masa Orde Baru hingga sekarang.

1. Sistem Ekonomi Demokrasi

Indonesia mempunyai landasan idiil yaitu Pancasila dan landasan konstitusional yaitu UUD 1945. Oleh karena itu, segala bentuk kegiatan masyarakat dan negara harus berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Sistem perekonomian yang ada di Indonesia juga harus berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Sistem perekonomian nasional yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 disusun untuk mewujudkan demokrasi ekonomi dan dijadikan dasar pelaksanaan pembangunan ekonomi. Sistem perekonomian Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 disebut sistem ekonomi demokrasi. Dengan demikian sistem ekonomi demokrasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem perekonomian nasional yang merupakan perwujudan dari falsafah Pancasila dan UUD 1945 yang berasaskan kekeluargaan dan kegotongroyongan dari, oleh, dan untuk rakyat di bawah pimpinan dan pengawasan pemerintah.

Pada sistem demokrasi ekonomi, pemerintah dan seluruh rakyat baik golongan ekonomi lemah maupun pengusaha aktif dalam usaha mencapai kemakmuran bangsa. Selain itu, negara berperan dalam merencanakan, membimbing, dan mengarahkan kegiatan perekonomian. Dengan demikian terdapat kerja sama dan saling membantu antara pemerintah, swasta, dan masyarakat.

a. Ciri-Ciri Positif Sistem Ekonomi Demokrasi

Berikut ini ciri-ciri dari sistem ekonomi demokrasi.

- 1) Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.
- 2) Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
- 3) Bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat.
- 4) Sumber-sumber kekayaan dan keuangan negara digunakan untuk permufakatan lembaga-lembaga perwakilan rakyat, serta pengawasan terhadap kebijakan ada pada lembaga-lembaga perwakilan rakyat pula.

Jeli Jendela Info

Pada GBHN Bab III No. 14 dinyatakan bahwa pembangunan ekonomi yang didasarkan pada demokrasi ekonomi menentukan bahwa masyarakat memegang peranan aktif dalam kegiatan pembangunan.

- 5) Warga negara memiliki kebebasan dalam memilih pekerjaan yang dikehendaki serta mempunyai hak akan pekerjaan dan penghidupan yang layak.
- 6) Hak milik perorangan diakui dan pemanfaatannya tidak boleh bertentangan dengan kepentingan masyarakat.
- 7) Potensi, inisiatif, dan daya kreasi setiap warga negara dikembangkan sepenuhnya dalam batas-batas yang tidak merugikan kepentingan umum.
- 8) Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara.

b. Ciri-Ciri Negatif Sistem Ekonomi Demokrasi

Selain memiliki ciri-ciri positif, sistem ekonomi demokrasi juga mempunyai hal-hal yang harus dihindarkan.

- 1) Sistem *free fight liberalism*, yaitu sistem persaingan bebas yang saling menghancurkan dan dapat menumbuhkan eksploitasi terhadap manusia dan bangsa lain sehingga dapat menimbulkan kelemahan struktural ekonomi nasional.
- 2) Sistem etatisme, di mana negara beserta aparatur ekonomi negara bersifat dominan serta mendesak dan mematikan potensi dan daya kreasi unit-unit ekonomi di luar sektor negara.
- 3) Persaingan tidak sehat dan pemusatan kekuatan ekonomi pada satu kelompok dalam bentuk monopoli yang merugikan masyarakat.

2. Sistem Ekonomi Kerakyatan

Sistem ekonomi kerakyatan berlaku di Indonesia sejak terjadinya Reformasi di Indonesia pada tahun 1998. Pemerintah bertekad melaksanakan sistem ekonomi kerakyatan dengan mengeluarkan ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor IV/MPR/1999, tentang Garis-Garis Besar Haluan Negara yang menyatakan bahwa sistem perekonomian Indonesia adalah sistem ekonomi kerakyatan.

Pada sistem ekonomi kerakyatan, masyarakat memegang aktif dalam kegiatan ekonomi, sedangkan pemerintah menciptakan iklim yang sehat bagi pertumbuhan dan perkembangan dunia usaha. Sistem ekonomi kerakyatan mempunyai ciri-ciri berikut ini.

- a. Bertumpu pada mekanisme pasar yang berkeadilan dengan prinsip persaingan yang sehat.
- b. Memerhatikan pertumbuhan ekonomi, nilai keadilan, kepentingan sosial, dan kualitas hidup.
- c. Mampu mewujudkan pembangunan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.
- d. Menjamin kesempatan yang sama dalam berusaha dan bekerja.
- e. Adanya perlindungan hak-hak konsumen dan perlakuan yang adil bagi seluruh rakyat.

Ajang Kreasi

Sekarang ini bangsa Indonesia menganut sistem ekonomi kerakyatan. Coba identifikasi kanlah sesuai pengamatanmu mengenai bukti-bukti yang menunjukkan bahwa Indonesia menerapkan sistem ekonomi kerakyatan! Lalu, bagaimanakah pelaksanaan sistem ekonomi kerakyatan di Indonesia? Apakah mengenai ciri-ciri yang telah kalian pelajari sesuai dengan kenyataannya? Berilah alasan kalian!

C. Pelaku Utama dalam Sistem Perekonomian Indonesia

Sistem ekonomi kerakyatan sendi utamanya adalah UUD 1945 pasal 33 ayat (1), (2), dan (3). Bentuk usaha yang sesuai dengan ayat (1) adalah koperasi, dan bentuk usaha yang sesuai dengan ayat (2) dan (3) adalah perusahaan negara. Adapun dalam penjelasan pasal 33 UUD 1945 yang berbunyi “hanya perusahaan yang tidak menguasai hajat hidup orang banyak boleh di tangan seorang”. Hal itu berarti perusahaan swasta juga mempunyai andil di dalam sistem perekonomian Indonesia. Dengan demikian terdapat tiga pelaku utama yang menjadi kekuatan sistem perekonomian di Indonesia, yaitu perusahaan negara (pemerintah), perusahaan swasta, dan koperasi.

Ketiga pelaku ekonomi tersebut akan menjalankan kegiatan-kegiatan ekonomi dalam sistem ekonomi kerakyatan. Sebuah sistem ekonomi akan berjalan dengan baik jika pelaku-pelakunya dapat saling bekerja sama dengan baik pula dalam mencapai tujuannya. Dengan demikian sikap saling mendukung di antara pelaku ekonomi sangat dibutuhkan dalam rangka mewujudkan ekonomi kerakyatan.

1. Pemerintah (BUMN)

Pada semester 1 kalian telah mempelajari mengenai pelaku-pelaku ekonomi, di mana negara atau pemerintah termasuk dalam pelaku ekonomi. Selain sebagai pelaku ekonomi negara juga berperan sebagai pengatur kegiatan ekonomi.

a. Pemerintah sebagai Pelaku Kegiatan Ekonomi

Peran pemerintah sebagai pelaku kegiatan ekonomi berarti pemerintah melakukan kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi.

1) Kegiatan produksi

Pemerintah dalam menjalankan perannya sebagai pelaku ekonomi, mendirikan perusahaan negara atau sering dikenal dengan sebutan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sesuai dengan UU No. 19 Tahun 2003, BUMN adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyer-taan secara langsung berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan.

BUMN dapat berbentuk Perjan (Perusahaan Jawatan), Perum (Perusahaan Umum), dan Persero (Perusahaan Perseroan). Mengenai ciri-ciri dari ketiga bentuk perusahaan negara di atas telah kalian pelajari di kelas VII semester 2.

BUMN memberikan kontribusi yang positif untuk perekonomian Indonesia. Pada sistem ekonomi kerakyatan, BUMN ikut berperan dalam menghasilkan barang atau jasa yang diperlukan dalam rangka mewujudkan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pelaksanaan peran BUMN tersebut diwujudkan dalam kegiatan usaha hampir di seluruh sektor perekonomian, seperti sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, manufaktur, pertambangan, keuangan, pos dan telekomunikasi, transportasi, listrik, industri, dan perdagangan serta konstruksi.

BUMN didirikan pemerintah untuk mengelola cabang-cabang produksi dan sumber kekayaan alam yang strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak. Misalnya PT Dirgantara Indonesia, PT Perusahaan Listrik Negara, PT Kereta Api Indonesia (PT KAI), PT Pos Indonesia, dan lain sebagainya. Perusahaan-perusahaan tersebut didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, serta untuk mengendalikan sektor-sektor yang strategis dan yang kurang menguntungkan. Secara umum, peran BUMN dapat dilihat pada hal-hal berikut ini.

- a) Mengelola cabang-cabang produksi yang menguasai hajat hidup orang banyak.
- b) Sebagai pengelola bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya secara efektif dan efisien.
- c) Sebagai alat bagi pemerintah untuk menunjang kebijaksanaan di bidang ekonomi.
- d) Menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat sehingga dapat menyerap tenaga kerja.

2) Kegiatan konsumsi

Seperti halnya yang telah kalian pelajari pada bab 8 mengenai pelaku-pelaku ekonomi, pemerintah juga berperan sebagai pelaku konsumsi. Pemerintah juga membutuhkan barang dan jasa untuk menjalankan tugasnya. Seperti halnya ketika menjalankan tugasnya dalam rangka melayani masyarakat, yaitu mengadakan pembangunan gedung-gedung sekolah, rumah sakit, atau jalan raya. Tentunya pemerintah akan membutuhkan bahan-bahan bangunan seperti semen, pasir, aspal, dan sebagainya. Semua barang-barang tersebut harus dikonsumsi pemerintah untuk menjalankan tugasnya. Contoh-contoh mengenai kegiatan konsumsi yang dilakukan pemerintah masih banyak, seperti membeli barang-barang untuk administrasi pemerintahan, menggaji pegawai-pegawai pemerintah, dan sebagainya.



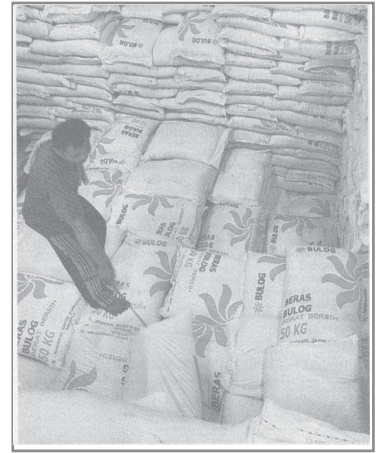
Sumber: Dokumen Penerbit, 2008

Gambar 15.4 PTKAI menyediakan layanan jasa transportasi untuk masyarakat.

3) Kegiatan distribusi

Selain kegiatan konsumsi dan produksi, pemerintah juga melakukan kegiatan distribusi. Kegiatan distribusi yang dilakukan pemerintah dalam rangka menyalurkan barang-barang yang telah diproduksi oleh perusahaan-perusahaan negara kepada masyarakat. Misalnya pemerintah menyalurkan sembilan bahan pokok kepada masyarakat-masyarakat miskin melalui BULOG. Penyaluran sembako kepada masyarakat dimaksudkan untuk membantu masyarakat miskin memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kegiatan distribusi yang dilakukan oleh pemerintah harus lancar. Apabila kegiatan distribusi tidak lancar akan memengaruhi banyak faktor seperti terjadinya kelangkaan barang, harga barang-barang tinggi, dan pemerataan pembangunan kurang berhasil. Oleh karena itu, peran kegiatan distribusi sangat penting.



Sumber: *Kompas*, 19 Februari 2008

Gambar 15.5 Bulog Sebagai distributor pemerintah dalam menyalurkan beras ke masyarakat.

b. Pemerintah sebagai Pengatur Kegiatan Ekonomi

Pemerintah dalam melaksanakan pembangunan di bidang ekonomi tidak hanya berperan sebagai salah satu pelaku ekonomi, akan tetapi pemerintah juga berperan dalam merencanakan, membimbing, dan mengarahkan terhadap jalannya roda perekonomian demi tercapainya tujuan pembangunan nasional. Dalam rangka melaksanakan peranannya tersebut pemerintah menempuh kebijaksanaan-kebijaksanaan berikut ini.

1) Kebijaksanaan dalam dunia usaha

Usaha untuk mendorong dan memajukan dunia usaha, pemerintah melakukan kebijaksanaan-kebijaksanaan berikut ini.

- Pemerintah mengeluarkan UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- Pemerintah mengeluarkan UU No. 7 Tahun 1992 mengatur tentang Usaha Perbankan.
- Pemerintah mengubah beberapa bentuk perusahaan negara agar tidak menderita kerugian, seperti Perum Pos dan Giro diubah menjadi PT Pos Indonesia, Perjan Pegadaian diubah menjadi Perum Pegadaian.

2) Kebijaksanaan di bidang perdagangan

Di bidang perdagangan, pemerintah mengeluarkan kebijaksanaan berupa kebijaksanaan ekspor dan kebijaksanaan impor. Pemerintah menetapkan kebijakan ekspor dengan tujuan untuk memperluas pasar di luar negeri dan meningkatkan daya saing terhadap barang-barang luar negeri. Adapun kebijakan impor dimaksudkan untuk menyediakan barang-barang yang tidak bisa diproduksi dalam negeri, pengendalian impor, dan meningkatkan daya saing.

3) Kebijakan dalam mendorong kegiatan masyarakat

Kebijakan pemerintah dalam mendorong kegiatan masyarakat mencakup hal-hal berikut ini.

- a) Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana umum.
- b) Kebijakan menyalurkan kredit kepada pengusaha kecil dan petani.
- c) Kebijakan untuk memperlancar distribusi hasil produksi.

2. Swasta (BUMS)

BUMS adalah salah satu kekuatan ekonomi di Indonesia. BUMS merupakan badan usaha yang didirikan dan dimiliki oleh pihak swasta. Tujuan BUMS adalah untuk memperoleh laba sebesar-besarnya. BUMS didirikan dalam rangka ikut mengelola sumber daya alam Indonesia, namun dalam pelaksanaannya tidak boleh bertentangan dengan peraturan pemerintah dan UUD 1945.

BUMS dalam melakukan perannya mengandalkan kekuatan pemilikan modal. Perkembangan usaha BUMS terus didorong pemerintah dengan berbagai kebijakan. Kebijakan pemerintah ditempuh dengan beberapa pertimbangan berikut ini.

- a. Menumbuhkan daya kreasi dan partisipasi masyarakat dalam usaha mencapai kemakmuran sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia.
- b. Terbatasnya modal yang dimiliki pemerintah untuk menggali dan mengolah sumber daya alam Indonesia sehingga memerlukan kegairahan usaha swasta.
- c. Memberi kesempatan agar perusahaan-perusahaan swasta dapat memperluas kesempatan kerja.
- d. Mencukupi kebutuhan akan tenaga ahli dalam menggali dan mengolah sumber daya alam.

Perusahaan-perusahaan swasta sekarang ini telah memasuki berbagai sektor kehidupan antara lain di bidang perkebunan, pertambangan, industri, tekstil, perakitan kendaraan, dan lain-lain. Perusahaan swasta terdiri atas dua bentuk yaitu perusahaan swasta nasional dan perusahaan asing. Contoh perusahaan swasta nasional antara lain PT Astra Internasional (mengelola industri mobil dan motor), PT Gobel Dharma Nusantara (mengelola industri alat-alat elektronika), PT Indomobil (mengelola industri mobil), dan sebagainya. Adapun contoh perusahaan asing antara lain PT Freeport Indonesia Company (perusahaan Amerika Serikat yang mengelola pertambangan tembaga di Papua, Irian Jaya), PT Exxon Company (perusahaan Amerika Serikat yang mengelola pengeboran minyak bumi), PT Caltex Indonesia (perusahaan Belanda yang mengelola pertambangan minyak bumi di beberapa tempat di Indonesia), dan sebagainya.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 15.6 Perusahaan asing membantu pemerintah menyediakan barang dan jasa.

Perusahaan-perusahaan swasta tersebut sangat memberikan peran penting bagi perekonomian di Indonesia. Peran yang diberikan BUMS dalam perekonomian Indonesia seperti berikut ini.

- a. Membantu meningkatkan produksi nasional.
- b. Menciptakan kesempatan dan lapangan kerja baru.
- c. Membantu pemerintah dalam usaha pemerataan pendapatan.
- d. Membantu pemerintah mengurangi pengangguran.
- e. Menambah sumber devisa bagi pemerintah.
- f. Meningkatkan sumber pendapatan negara melalui pajak.
- g. Membantu pemerintah memakmurkan bangsa.

3. Koperasi

a. Sejarah Koperasi

Koperasi pertama di Indonesia dimulai pada penghujung abad ke-19, tepatnya tahun 1895. Pelopor koperasi pertama di Indonesia adalah R. Aria Wiriaatmaja, yaitu seorang patih di Purwokerto. Ia mendirikan sebuah bank yang bertujuan menolong para pegawai agar tidak terjerat oleh lintah darat. Usaha yang didirikannya diberi nama Bank Penolong dan Tabungan (*Hulp en Spaarbank*).

Perkembangan koperasi yang didirikan oleh R. Aria Wiriaatmaja semakin baik. Akibatnya setiap gerak-gerik koperasi tersebut diawasi dan mendapat banyak rintangan dari Belanda. Upaya yang ditempuh pemerintah kolonial Belanda yaitu dengan mendirikan *Algemene Volkscrediet Bank*, rumah gadai, bank desa, serta lumbung desa.

Pada tahun 1908 melalui Budi Utomo, Raden Sutomo berusaha mengembangkan koperasi rumah tangga. Akan tetapi koperasi yang didirikan mengalami kegagalan. Hal itu dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat akan manfaat koperasi.

Pada sekitar tahun 1913, Serikat Dagang Islam yang kemudian berubah menjadi Serikat Islam, memelopori pula pendirian koperasi industri kecil dan kerajinan. Koperasi ini juga tidak berhasil, karena rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya penyuluhan kepada masyarakat, dan miskinnya pemimpin koperasi pada waktu itu.

Setelah dibentuknya panitia koperasi yang diketuai oleh Dr. DJ. DH. Boeke pada tahun 1920, menyusun peraturan koperasi No. 91 Tahun 1927. Peraturan tersebut berisi persyaratan untuk mendirikan koperasi, yang lebih longgar dibandingkan peraturan sebelumnya, sehingga dapat mendorong masyarakat untuk mendirikan koperasi. Setelah diberlakukannya peraturan tersebut, perkembangan koperasi di Indonesia mulai menunjukkan tanda-tanda yang menggembirakan.

Selama masa pendudukan Jepang yaitu pada tahun 1942 – 1945, usaha-usaha koperasi dipengaruhi oleh asas-asas kemiliteran. Koperasi yang terkenal pada waktu itu bernama *Kumiai*. Tujuan *Kumiai* didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Namun pada kenyataannya *Kumiai* hanyalah tempat untuk mengumpulkan bahan-bahan kebutuhan pokok guna kepentingan Jepang melawan Sekutu. Oleh karena itulah, menyebabkan semangat koperasi yang ada di masyarakat menjadi lemah.

Setelah kemerdekaan, bangsa Indonesia memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan kebijakan ekonominya. Para pemimpin bangsa Indonesia mengubah tatanan perekonomian yang liberal-kapitalis menjadi tatanan perekonomian yang sesuai dengan semangat pasal 33 UUD 1945.

Sebagaimana diketahui, dalam pasal 33 UUD 1945, semangat koperasi ditempatkan sebagai semangat dasar perekonomian bangsa Indonesia. Berdasarkan pasal itu, bangsa Indonesia bermaksud untuk menyusun suatu sistem perekonomian usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Oleh karena itulah, Muhammad Hatta kemudian merintis pembangunan koperasi. Perkembangan koperasi pada saat itu cukup pesat, sehingga beliau dianugerahi gelar bapak koperasi Indonesia. Untuk memantapkan kedudukan koperasi disusunlah UU No. 25 Tahun 1992.

Jeli

Jendela Info

Berdirinya koperasi Indonesia ditandai dengan kongres pertama koperasi di Tasikmalaya, Jawa Barat pada tanggal 12 Juli 1967. Dalam kongres dirumuskan beberapa keputusan, diantaranya menetapkan tanggal 12 Juli sebagai hari Koperasi dan mendorong tumbuhnya koperasi di desa-desa.

b. Pengertian Koperasi

Keberadaan koperasi di Indonesia berlandaskan pada pasal 33 UUD 1945 dan UU No. 25 Tahun 1992. Pada penjelasan UUD 1945 pasal 33 ayat (1), koperasi berkedudukan sebagai “soko guru perekonomian nasional” dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem perekonomian nasional. Adapun penjelasan dalam UU No. 25 Tahun 1992, menyebutkan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Berdasarkan pada pengertian koperasi di atas, menunjukkan bahwa koperasi di Indonesia tidak semata-mata dipandang sebagai bentuk perusahaan yang mempunyai asas dan prinsip yang khas, namun koperasi juga dipandang sebagai alat untuk membangun sistem perekonomian Indonesia. Koperasi diharapkan dapat mengembangkan potensi ekonomi rakyat dan mewujudkan demokrasi ekonomi yang sesuai dengan yang diamanatkan dalam UUD 1945.

c. Landasan, Asas, dan Tujuan Koperasi

Landasan koperasi Indonesia adalah pedoman dalam menentukan arah, tujuan, peran, serta kedudukan koperasi terhadap pelaku-pelaku ekonomi lainnya. Koperasi Indonesia mempunyai beberapa landasan berikut ini.

- 1) Landasan idiil: Pancasila.
- 2) Landasan struktural: UUD 1945.
- 3) Landasan operasional: UU No. 25 Tahun 1992 dan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART).
- 4) Landasan mental: kesadaran pribadi dan ketsetiakawanan.

UU No. 25 Tahun 1992 pasal 2 menetapkan bahwa kekeluargaan sebagai asas koperasi. Semangat kekeluargaan inilah yang menjadi pembeda utama antara koperasi dengan bentuk-bentuk perusahaan lainnya.

Koperasi didirikan dengan tujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

d. Fungsi dan Peran Koperasi

Sesuai dengan UU No. 25 Tahun 1992 pasal 4 menyatakan bahwa fungsi dan peran koperasi seperti berikut ini.

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial mereka.
- 2) Turut serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.



Sumber: *Ensiklopedia Umum untuk Pelajar, Jilid 6, 2006*

Gambar 15.7 Lambang koperasi.

Jeli Jendela Info

Arti lambang koperasi Indonesia.

- 1) Rantai melambangkan persahabatan yang kokoh.
- 2) Roda gigi menggambarkan upaya kerja keras yang ditempuh secara terus menerus.
- 3) Kapas dan padi menggambarkan kemakmuran rakyat yang diusahakan oleh koperasi.
- 4) Timbangan berarti keadilan sosial sebagai salah satu dasar koperasi.
- 5) Bintang dalam perisai, artinya Pancasila merupakan landasan idiil koperasi.
- 6) Pohon beringin menggambarkan sifat kemasyarakatan dan kepribadian Indonesia yang kokoh berakar.
- 7) Koperasi Indonesia menandakan lambang kepribadian koperasi rakyat Indonesia.
- 8) Warna merah putih menggambarkan sifat nasional kita.

e. Perangkat Organisasi Koperasi

Pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian disebutkan bahwa perangkat organisasi koperasi terdiri atas rapat anggota, pengurus, dan pengawas. Penjelasan tentang ketiga perangkat organisasi koperasi ini seperti berikut ini.

1) Rapat anggota

Rapat anggota merupakan perangkat yang penting dalam koperasi. Rapat anggota ialah rapat yang dihadiri oleh seluruh atau sebagian besar anggota koperasi. Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Melalui rapat anggota, seorang anggota koperasi akan menggunakan hak suaranya.

Rapat anggota berwenang untuk menetapkan hal-hal berikut ini.

- a) Anggaran dasar (AD).
- b) Kebijaksanaan umum di bidang organisasi.
- c) Pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian pengurus dan pengawas.
- d) Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi, serta pengesahan laporan keuangan.
- e) Pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam pelaksanaan tugas.
- f) Pembagian sisa hasil usaha (SHU).
- g) Penggabungan, peleburan, pembagian, dan pembubaran koperasi.

2) Pengurus

Pengurus dipilih oleh rapat anggota dari kalangan anggota. Pengurus adalah pemegang kuasa rapat anggota. Masa jabatan paling lama lima tahun.

Berikut ini tugas pengurus koperasi.

- a) Mengelola koperasi dan bidang usaha.
- b) Mengajukan rencana kerja serta rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
- c) Menyelenggarakan rapat anggota.
- d) Mengajukan laporan pelaksanaan tugas dan laporan keuangan koperasi.
- e) Memelihara buku daftar anggota, pengurus, dan pengawas.

Pengurus bertanggung jawab kepada rapat anggota atau rapat anggota luar biasa dalam mengelola usaha koperasi. Jika koperasi mengalami kerugian karena tindakan pengurus baik disengaja maupun karena kelalaiannya, pengurus harus mempertanggungjawabkan kerugian ini. Apalagi jika tindakan yang merugikan koperasi itu karena kesengajaan, pengurus dapat dituntut di pengadilan.

Adapun wewenang pengurus koperasi terdiri atas hal-hal berikut ini.

- a) Mewakili koperasi di dalam dan di luar pengadilan.
- b) Memutuskan penerimaan atau penolakan seseorang sebagai anggota koperasi berdasarkan anggaran dasar koperasi.
- c) Melakukan tindakan untuk kepentingan dan kemanfaatan koperasi sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai pengurus.

3) Pengawas

Pengawas koperasi adalah salah satu perangkat organisasi koperasi, dan menjadi suatu lembaga/badan struktural koperasi. Pengawas mengemban amanat anggota untuk melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi.

Koperasi dalam melakukan usahanya diarahkan pada bidang-bidang yang berkaitan dengan kepentingan anggota untuk mencapai kesejahteraan anggota. Lapangan usaha itu menyangkut segala bidang kehidupan ekonomi rakyat dan kepentingan orang banyak, antara lain bidang perkreditan (simpan pinjam), pertokoan, usaha produksi, dan usaha jasa.

Sesuai dengan namanya sebagai pengawas koperasi, maka tugas-tugas koperasi seperti berikut ini.

- a) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan koperasi oleh pengurus.
- b) Membuat laporan tertulis mengenai hasil pengawasan yang telah dilakukannya.

Supaya para pengawas koperasi dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, mereka harus diberi wewenang yang cukup untuk mengemban tanggung jawab tersebut. Pengawas koperasi mempunyai wewenang berikut ini.

- a) Meneliti catatan atau pembukuan koperasi.
- b) Memperoleh segala keterangan yang diperlukan.

f. Modal Koperasi

Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, modal koperasi terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman.

1) Modal Sendiri Koperasi

- a) Simpanan pokok, adalah sejumlah uang yang sama banyaknya dan wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.
- b) Simpanan wajib, adalah sejumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama dan wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi pada waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan wajib tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.

- c) Dana cadangan, adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha. Dana cadangan digunakan untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi.
- d) Hibah, yaitu sumbangan pihak tertentu yang diserahkan kepada koperasi dalam upayanya turut serta mengembangkan koperasi. Hibah tidak dapat dibagikan kepada anggota selama koperasi belum dibubarkan.

2) Modal pinjaman koperasi

Modal pinjaman dapat berasal dari simpanan sukarela, pinjaman dari koperasi lainnya, pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya, dan sumber pinjaman lainnya yang sah.



- * Sistem ekonomi adalah suatu aturan dan tata cara untuk mengoordinasikan perilaku masyarakat (konsumen, produsen, pemerintah, dan sebagainya) dalam menjalankan kegiatan ekonomi untuk mencapai suatu tujuan.
- * Sistem ekonomi yang ada di dunia terdiri atas sistem ekonomi liberal, sistem ekonomi sosialis, dan sistem ekonomi campuran.
- * Sistem ekonomi liberal adalah sistem perekonomian yang memberikan kebebasan sepenuhnya dalam segala bidang perekonomian kepada masing-masing individu untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya.
- * Sistem ekonomi sosialis merupakan sistem perekonomian yang menghendaki kemakmuran masyarakat secara merata dan tidak ada penindasan ekonomi.
- * Sistem ekonomi campuran merupakan campuran atau perpaduan antara sistem ekonomi liberal dengan sistem ekonomi sosialis.
- * Di Indonesia sistem ekonomi yang berlaku adalah sistem ekonomi kerakyatan, akan tetapi sebelum berlakunya sistem ekonomi kerakyatan, Indonesia pernah menganut sistem ekonomi demokrasi.
- * Sistem ekonomi demokrasi adalah sistem perekonomian nasional yang merupakan perwujudan dari falsafah Pancasila dan UUD 1945 yang berasaskan kekeluargaan dan kegotongroyongan dari, oleh, dan untuk rakyat di bawah pimpinan dan pengawasan pemerintah.
- * Sistem ekonomi kerakyatan adalah sistem di mana masyarakat memegang aktif dalam kegiatan ekonomi, sedangkan pemerintah menciptakan iklim yang sehat bagi pertumbuhan dan perkembangan dunia usaha.
- * Pelaku-pelaku utama dalam sistem perekonomian Indonesia yaitu pemerintah, swasta, dan koperasi.

Renungkanlah!

Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh para pelaku ekonomi di suatu negara perlu diatur. Aturan-aturan tersebut terdapat di dalam sebuah sistem ekonomi. Sistem ekonomi digunakan untuk menata kegiatan ekonomi sehingga menjadi dinamis dan teratur. Sistem ekonomi yang berlaku di Indonesia adalah sistem ekonomi kerakyatan. Oleh karena itu, setiap pelaku ekonomi harus mendasarkan kegiatan ekonominya pada sistem ekonomi kerakyatan.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

- Pertanyaan mendasar yang menunjukkan sistem ekonomi suatu negara antara lain berikut ini, *kecuali*
 - bagaimanakah caranya memproduksi barang dan jasa?
 - apakah barang dan jasa yang harus diproduksi?
 - mengapa barang dan jasa tersebut diproduksi?
 - untuk siapakah barang dan jasa tersebut diproduksi?
- Salah satu kebaikan dari penerapan sistem ekonomi liberal adalah ...
 - menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berkreasi
 - mengutamakan kepentingan rakyat
 - kemakmuran rakyat yang merata
 - pemerintah bertanggung jawab terhadap perkembangan ekonomi
- Negara mengendalikan kehidupan ekonominya, berarti negara tersebut menganut sistem ekonomi ...
 - liberal
 - etatisme
 - bebas
 - terpimpin
- Pernyataan yang benar mengenai sistem ekonomi sosialis adalah ...
 - manusia diberi kebebasan untuk berkarya
 - kemakmuran masyarakat secara merata dan tidak ada penindasan ekonomi
 - setiap orang akan bebas bersaing dalam bidang ekonomi
 - menjamin kesempatan yang sama dalam bidang ekonomi
- Sistem perekonomian sosialis mempunyai kelemahan, yaitu ...
 - ada perbedaan kelompok antara kaya dan miskin
 - kemakmuran masyarakat yang tidak merata
 - adanya kebebasan dalam berusaha dan bersaing
 - kurang mendorong orang untuk aktif berprestasi
- Sistem perekonomian yang lebih mengutamakan keuntungan individu tanpa memerhatikan kepentingan masyarakat adalah ...
 - sistem perekonomian liberal
 - sistem perekonomian sosialis
 - sistem perekonomian campuran
 - sistem perekonomian ekonomi

7. Sistem perekonomian yang dianut oleh bangsa Indonesia berdasarkan asas
 - a. gotong royong dan kekeluargaan
 - b. demokrasi ekonomi
 - c. kebebasan tanggung jawab
 - d. keadilan sosial
8. Berikut ini merupakan hal-hal yang harus dihindari dalam demokrasi ekonomi, *kecuali*
 - a. sistem etatisme
 - b. sistem *free fight liberalism*
 - c. monopoli
 - d. perhatian terhadap rakyat
9. Dalam sistem perekonomian etatisme, perekonomian dikendalikan oleh
 - a. kaum bermodal
 - b. rakyat
 - c. negara
 - d. individu
10. Berikut ini yang *bukan* termasuk pelaku-pelaku ekonomi di dalam perekonomian Indonesia yaitu
 - a. pemerintah
 - b. koperasi
 - c. rumah tangga
 - d. swasta
11. Kebebasan berusaha, kebebasan berdagang, dan kebebasan dalam mengurus diri sendiri merupakan semboyan dari kaum
 - a. komunis
 - b. liberal
 - c. sosialis
 - d. bisnis
12. Adanya persaingan bebas dalam suatu sistem perekonomian mengakibatkan
 - a. perdagangan bebas yang semakin maju
 - b. pemerasan suatu bangsa oleh bangsa lain
 - c. kemakmuran rakyat dapat terlaksana
 - d. rakyat tidak bebas berusaha
13. Berikut ini merupakan ciri-ciri sistem perekonomian sosialis, *kecuali*
 - a. rakyat menguasai dan mengatur perekonomian
 - b. produksi disesuaikan dengan daya beli masyarakat
 - c. negara menguasai bidang yang menyangkut hajat hidup orang banyak
 - d. sumber penting dikuasai negara
14. Banyak negara berkembang yang menganut sistem perekonomian campuran karena
 - a. pemerintah menguasai dan mengatur perekonomian
 - b. hak milik swasta diakui dan diberi bimbingan oleh pemerintah
 - c. sumber dan alat produksi dikuasai negara
 - d. kaum bermasalah menguasai kehidupan masyarakat
15. Sistem ekonomi yang memberikan kesempatan lebih besar kepada pemilik modal adalah
 - a. campuran
 - b. sosialis
 - c. demokrasi ekonomi
 - d. liberalis

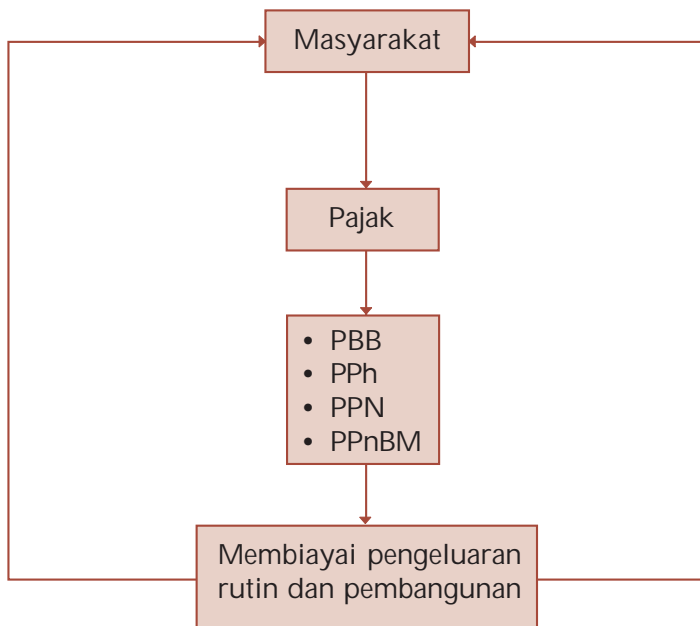
16. Sistem perekonomian campuran muncul disebabkan oleh
 - a. adanya kebebasan berusaha dan bersaing
 - b. adanya kelemahan sistem sosialis dan liberalis
 - c. pemerintah perlu campur tangan dalam perekonomian
 - d. adanya monopoli pada bidang tertentu
17. Sistem etatisme harus dihindarkan dari perekonomian Indonesia karena
 - a. meningkatkan jumlah tenaga kerja
 - b. mematikan potensi unit ekonomi sektor swasta
 - c. menambah jumlah pengangguran
 - d. membantu usaha di sektor negara
18. Di dalam sistem perekonomian Indonesia perekonomian disusun berdasarkan atas asas kekeluargaan, bentuk usaha yang sesuai adalah
 - a. koperasi
 - b. BUMN
 - c. BUMS
 - d. usaha perorangan
19. Berikut ini peran swasta dalam perekonomian Indonesia adalah
 - a. meningkatkan sumber pendapatan negara melalui pajak
 - b. pengatur kegiatan ekonomi
 - c. menghasilkan barang-barang yang vital bagi masyarakat
 - d. menyalurkan hasil pembangunan kepada masyarakat
20. Salah satu peran koperasi dalam kehidupan ekonomi di Indonesia adalah
 - a. menciptakan kesempatan dan lapangan kerja baru
 - b. membantu pemerintah memakmurkan bangsa
 - c. menambah sumber devisa bagi pemerintah
 - d. sebagai gerakan ekonomi rakyat dan soko guru perekonomian nasional

B. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Mengapa sistem ekonomi setiap negara berbeda?
2. Jelaskan perbedaan antara sistem ekonomi liberal, sosialis, dan campuran!
3. Sebutkan negara-negara yang pernah menganut sistem perekonomian sosialis!
4. Apa alasan Indonesia beralih dari sistem ekonomi demokrasi menjadi sistem ekonomi kerakyatan?
5. Sebutkan peran koperasi dalam perekonomian Indonesia!
6. Identifikasikanlah pentingnya sistem ekonomi bagi setiap negara!
7. Apakah sistem ekonomi kerakyatan sudah sesuai diterapkan di Indonesia? Berilah alasan kalian!
8. Akhir-akhir ini di beberapa daerah telah terjadi kelangkaan minyak tanah. Sebutkan kebijakan-kebijakan pemerintah dalam mengatasi kondisi tersebut!
9. Apakah peran swasta bagi perekonomian Indonesia?
10. Jelaskan mengenai hal-hal yang menjadi pola dasar pemikiran dalam sistem ekonomi kerakyatan!

PETA KONSEP

BAB 16 PAJAK



BAB

16

PAJAK



Sumber: *Kompas*, 3 April 2008

Gambar 16.1 Barang-barang yang dijual di swalayan dikenakan pajak.

Pada bab sebelumnya, kalian telah mempelajari mengenai pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia. Tentunya kalian masih ingat bukan, bahwa pemerintah adalah salah satu pelaku ekonomi. Pemerintah sebagai pelaku ekonomi akan melakukan kegiatan ekonomi salah satunya kegiatan konsumsi. Kegiatan konsumsi pemerintah dibiayai dari keuangan negara. Darimanakah sumber keuangan negara? Salah satu sumber keuangan negara berasal dari pajak. Pajak inilah yang menjadi sumber dana terpenting untuk menjalankan roda pembangunan.

Pada pokok bahasan kali ini, kalian akan mempelajari mengenai pajak, beserta jenis dan fungsinya dalam perekonomian. Oleh karena itu, agar kalian lebih memahaminya perhatikan penjelasan berikut ini.

A. Pajak dalam Perekonomian Indonesia

1. Pengertian Pajak

Tentunya kalian pernah mendengar istilah pajak. Apakah tanah dan rumah yang kalian tempati akan dikenai pajak? Apakah penghasilan yang diperoleh orangtua kalian atau saudara-saudara kalian juga akan dikenai pajak? Kemudian jika kalian membeli barang-barang keperluan sekolah seperti buku, tas, dan bolpoin di toko, apakah barang-barang itu tidak dikenai pajak? Ya, semua barang-barang yang tersebut di atas akan dikenai pajak. Lalu, apakah yang dimaksud pajak?

Pajak adalah iuran yang harus dibayar oleh wajib pajak (masyarakat) kepada negara (pemerintah) berdasarkan undang-undang dan tidak memperoleh balas jasa secara langsung. Pajak diatur dalam UUD 1945 pasal 23 ayat (2).

Adapun pengertian pajak menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH, bahwa pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat balas jasa secara langsung yang dapat ditunjuk dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Setelah kalian memahami tentang pengertian pajak. Kalian mungkin bertanya-tanya "Apa perbedaan pajak dengan retribusi? Apa retribusi itu?" Di antara kalian mungkin sudah mengenal retribusi dan melakukan aktivitasnya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau umum. Pajak berbeda dengan retribusi. Perbedaan di antara keduanya, dapat kalian pelajari pada Tabel 16.1. Meskipun pajak dan retribusi berbeda namun keduanya mempunyai fungsi yang sama, yaitu sebagai sumber pendapatan. Contoh retribusi antara lain karcis parkir kendaraan, karcis pasar, karcis masuk terminal, dan lain-lain.



Sumber: Dokumen Penerbit, 2006

Gambar 16.2 Alat-alat tulis yang ada di toko-toko dikenai pajak.

Jeli Jendela Info

Wajib pajak adalah individu atau badan hukum yang menurut Undang-Undang Perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan.



Sumber: Kompas, 3 Februari 2008

Gambar 16.3 Pada saat parkir sepeda motor akan ditarik biaya retribusi.

Tabel 16.1 Perbedaan Pajak dan Retribusi

No.	Faktor yang Membedakan	Pajak	Retribusi
1.	Keputusan	Keputusan atau undang-undang dari pemerintah pusat.	Keputusan dari pemerintah daerah.
2.	Ketetapan	Pajak diatur dengan undang-undang .	Retribusi ditetapkan dengan peraturan daerah.
3.	Pihak pemungut	Pemerintah pusat.	Pemerintah daerah.
4.	Sifat pemungut	Wajib yang dapat dipaksakan	Tidak wajib.
5.	Imbalan/jasa	Tidak mendapat imbalan/jasa secara langsung.	Mendapat imbalan jasa secara langsung.
6.	Perlakuan aturan	Aturan pajak berlaku untuk seluruh warga negara Indonesia.	Aturan retribusi berlaku untuk daerah bersangkutan.
7.	Sumber pendapatan	Pajak merupakan sumber pendapatan pemerintah pusat.	Retribusi merupakan sumber pendapatan pemerintah daerah.

2. Ciri-Ciri Pajak

Berdasarkan pengertian di atas, maka ciri-ciri pajak dapat diuraikan berikut ini.

- a. Pajak merupakan iuran wajib yang bersifat dapat dipaksakan. Artinya jika wajib pajak tidak membayar pajak sesuai ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, wajib pajak tersebut dapat dikenakan sanksi atau hukuman.
- b. Pemungutan pajak dilakukan berdasarkan undang-undang. Seperti halnya yang tercantum dalam UUD 1945 pasal 23 ayat (2) menyebutkan bahwa pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dengan undang-undang. Hal tersebut dimaksudkan untuk menjaga ketertiban perpajakan dan untuk melindungi warga negara dari pemungutan yang sewenang-wenang atau melampaui batas kewajaran.
- c. Wajib pajak tidak mendapatkan balas jasa secara langsung. Artinya para wajib pajak yang telah membayar pajak tidak akan mendapatkan balas jasa berupa barang maupun uang akan tetapi, dengan pembayaran pajak tersebut para wajib pajak akan memperoleh manfaat secara tidak langsung, yaitu berupa tersedianya fasilitas-fasilitas umum dari pemerintah, seperti jalan, pasar, sekolah, dan sebagainya.



Sumber: *Kompas*, 28 Januari 2008

Gambar 16.4 Tersedianya jalan raya merupakan bentuk balas jasa pemerintah atas pajak yang telah dibayar oleh masyarakat.

- d. Pajak digunakan untuk kepentingan umum. Pajak yang dipungut pemerintah digunakan untuk membiayai pengeluaran yang bersifat umum, seperti penyediaan sarana dan prasarana jalan, pelayanan pemerintah berupa pendidikan, kesehatan, dan keamanan, dan lain sebagainya.

3. Dasar Pemungutan Pajak

Apakah dasar dari pemungutan pajak? Pemungutan pajak tidak asal pungut, tetapi ada aturan-aturan yang mendasarinya. Pajak merupakan sumber pendapatan negara dan memungutnya harus berdasarkan undang-undang. Undang-undang yang mengatur tentang perpajakan harus berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Selain itu, undang-undang perpajakan harus disesuaikan dengan kepentingan pembangunan sekarang.

Berikut ini dasar-dasar dalam pemungutan pajak.

- UU No. 16 Tahun 2000 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- UU No. 17 Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan (PPH).
- UU No. 18 Tahun 2000 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPN dan PPnBM).
- UU No. 19 Tahun 2000 tentang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa.
- UU No. 20 Tahun 2000 tentang Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB).

4. Prinsip-Prinsip Pemungutan Pajak

Supaya pemungutan pajak benar-benar efektif, terdapat lima prinsip yang harus dijalankan dalam pelaksanaan pemungutan pajak.

a. Prinsip Keadilan (*Equity*)

Keadilan dalam pemungutan pajak artinya pajak dikenakan secara umum dan sesuai dengan kemampuan wajib pajak atau sebanding dengan tingkat penghasilannya.

b. Prinsip Kepastian (*Certainty*)

Pemungutan pajak harus dilakukan dengan tegas, jelas, dan ada kepastian hukum. Hal ini dimaksudkan agar mudah dimengerti oleh wajib pajak dan memudahkan administrasi.

c. Prinsip Kecocokan/Kelayakan (*Convience*)

Pajak yang dipungut hendaknya tidak memberatkan wajib pajak. Artinya pemerintah harus memerhatikan layak atau tidaknya seseorang dikenakan pajak sehingga orang yang dikenai pajak akan senang hati membayar pajak.

Jeli Jendela Info

Sistem pemungutan pajak dapat dilakukan dengan cara berikut ini.

- Official assessment system*, yaitu pemungutan dan perhitungan besarnya pajak ditentukan oleh aparat pemerintah.
- Self assessment system*, yaitu pemungutan dan perhitungan besarnya pajak ditentukan sendiri oleh wajib pajak.
- With holding system*, yaitu pemungutan dan perhitungan besarnya pajak ditentukan pihak ketiga

d. Prinsip Ekonomi (*Economy*)

Pada saat menetapkan dan memungut pajak harus memper-timbangkan biaya pemungutan pajak. Jangan sampai biaya pemungutannya lebih tinggi dari pajak yang dikenakan.

5. Unsur-Unsur Pajak

Berdasarkan pengertian pajak di atas, setiap pajak terdiri atas beberapa unsur. Berikut ini unsur-unsur pajak.

a. Subjek Pajak

Subjek pajak adalah orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan termasuk pemungut pajak atau pemotong pajak tertentu, misalnya pegawai, pengusaha, dan perusahaan. Setiap wajib pajak wajib mendaftarkan diri ke Kantor Pelayanan Pajak setempat, kemudian wajib pajak akan mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sebagai tanda pengenal. Wajib pajak harus melaporkan kekayaan dan jumlah pajak yang menjadi tanggungannya kepada kantor pelayanan pajak setempat setiap tahun.



Sumber: *Tempo*, 27 Agustus 2006
Gambar 16.5 Pegawai adalah salah satu contoh subjek pajak.

b. Objek Pajak

Objek pajak adalah sesuatu yang dikenakan pajak, misalnya penghasilan seseorang yang melebihi jumlah tertentu, tanah, bangunan, laba perusahaan, kekayaan, mobil. Apabila setiap tahun ayah kalian membayar pajak bumi dan bangunan (PBB), tanah dan bangunan yang dimiliki ayah kalian dikatakan sebagai objek pajak.



Sumber: *Dokumen Penerbit*, 2006
Gambar 16.6 Rumah, tanah, mobil, dan sepeda motor merupakan objek pajak.

c. Tarif Pajak

Tarif pajak adalah ketentuan besar kecilnya pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak terhadap objek pajak yang menjadi tanggungannya. Semua jenis pajak mempunyai tarif yang berbeda-beda. Tarif pajak untuk pajak bumi dan bangunan berbeda dengan tarif pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Perbedaan tarif pajak disebabkan oleh karena sistem pajak Indonesia yang menggunakan sistem tarif pajak progresif sehingga pemerintah menyusun kebijakan-kebijakan yang membedakan tarif pajak sesuai dengan keadaan ekonomi negara dan program pembangunan.

Berikut ini beberapa bentuk tarif pajak.

1) Tarif pajak progresif

Tarif pajak progresif adalah tarif pemungutan pajak dengan persentase yang semakin meningkat mengikuti pertambahan jumlah pendapatan yang dikenakan pajak.

Contoh tarif pajak progresif:

No.	Penghasilan	Tarif Pajak
1.	Rp1.000.000,00	5%
2.	Rp2.000.000,00	10%
3.	Rp3.000.000,00	15%
4.	Rp4.000.000,00	20%
5.	Rp5.000.000,00	25%

2) Tarif pajak degresif

Tarif pajak degresif adalah tarif pemungutan pajak dengan persentase yang semakin kecil dengan semakin besarnya jumlah pendapatan yang dikenakan pajak.

Contoh tarif pajak degresif :

No.	Penghasilan	Tarif Pajak
1.	Rp1.000.000,00	25%
2.	Rp2.000.000,00	20%
3.	Rp3.000.000,00	15%
4.	Rp4.000.000,00	10%
5.	Rp5.000.000,00	5%

3) Tarif pajak proporsional

Tarif pajak proporsional adalah tarif pemungutan pajak dengan persentase tetap, berapa pun jumlah pendapatan yang digunakan sebagai dasar pengenaan pajak.

Contoh tarif pajak proporsional :

No.	Penghasilan	Tarif Pajak
1.	Rp1.000.000,00	10%
2.	Rp2.000.000,00	10%
3.	Rp3.000.000,00	10%
4.	Rp4.000.000,00	10%
5.	Rp5.000.000,00	10%

4) Tarif pajak tetap

Tarif pajak tetap adalah tarif pemungutan pajak dengan besar yang sama untuk semua jumlah. Dengan demikian, besarnya pajak yang terutang tidak tergantung pada jumlah yang dikenakan pajak. Contoh tarif pajak tetap adalah bea meterai.

6. Jenis-Jenis Pajak

Pajak dapat dibedakan menjadi beberapa kelompok, yaitu jenis pajak berdasarkan pihak yang memungut, sifat, dan golongan.

a. Berdasarkan Pihak yang Memungut

1) Pajak negara

Pajak negara adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat melalui Direktorat Jenderal Pajak dan Kantor Pelayanan Pajak di bawah Departemen Keuangan. Pajak negara digunakan untuk membiayai pengeluaran negara. Contoh pajak negara, yaitu Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), bea meterai, bea perolehan hak atas tanah dan bangunan, bea cukai, pajak orang asing, serta pajak atas royalti dan dividen.

2) Pajak daerah

Pajak daerah adalah pajak yang pemungutannya dilakukan oleh pemerintah daerah, baik Pemerintah Daerah Tingkat I maupun Pemerintah Daerah Tingkat II. Pajak daerah dimiliki setiap daerah dan memiliki kebijakan masing-masing dalam menentukan subjek pajak, objek maupun tarif pajak daerah. Pajak ini digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah. Jenis pajak yang dipungut antara pemerintah daerah tingkat I dengan tingkat II berbeda-beda. Secara umum contoh pajak daerah antara lain pajak kendaraan bermotor dan kendaraan di atas air, bea balik nama kendaraan bermotor dan kendaraan di atas air, pajak hotel, pajak restoran, dan pajak reklame.

Perbedaan antara pajak negara dan pajak daerah dapat kalian lihat pada Tabel 16.2.

Tabel 16.2 Perbedaan Pajak Negara dan Pajak Daerah

Pajak	
Pajak Negara	Pajak Daerah
<ol style="list-style-type: none"> Direktorat Jenderal Pajak Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), bea meterai, bea perolehan hak atas tanah dan bangunan. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai <ul style="list-style-type: none"> - Bea masuk - Cukai 	<ol style="list-style-type: none"> Pemerintah Daerah Tingkat I (Provinsi) Pajak kendaraan bermotor dan kendaraan di atas air, bea balik nama kendaraan bermotor dan kendaraan di atas air, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak pengambilan dan pemanfaatan di bawah tanah dan permukaan air. Pemerintah Daerah Tingkat II (Kabupaten/Kotamadya) Pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak pengambilan bahan galian golongan C, parkir.

b. Berdasarkan Sifatnya

1) Pajak subjektif

Pajak subjektif yaitu pajak yang pemungutannya berdasarkan diri wajib pajak, misalnya pajak penghasilan (PPh).

2) Pajak objektif

Pajak objektif yaitu pajak yang pemungutannya berdasarkan objek atau tidak memerhatikan keadaan wajib pajak. Contohnya Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM).

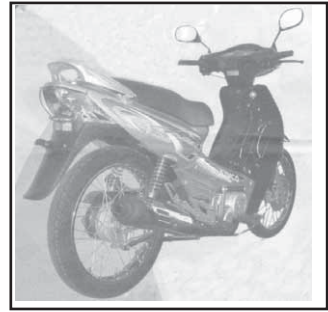
c. Berdasarkan Golongan

1) Pajak langsung

Pajak langsung adalah pajak yang harus ditanggung sendiri oleh wajib pajak dan tidak dapat dilimpahkan kepada orang lain. Contoh pajak langsung yaitu Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).

2) Pajak tidak langsung

Pajak tidak langsung adalah pajak yang harus dibayar pihak tertentu, tetapi dapat dilimpahkan kepada orang lain. Contoh pajak tidak langsung, yaitu Pajak Penjualan (PPn), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan bea impor. Akan tetapi beban pajaknya diteruskan kepada konsumen dalam bentuk harga jual yang lebih tinggi. Dengan demikian yang membiayai pajak sebenarnya adalah pemakai atau konsumen. Pajak tidak langsung lainnya adalah cukai tembakau atau pita rokok, dan cukai untuk minuman keras.



Sumber: *Dokumen Penerbit*, 2008
Gambar 16.7 Sepeda motor akan dikenakan pajak langsung.

Ajang Kreasi

1. Pajak sebagai sumber pendapatan negara, sehingga pajak menjadi faktor terpenting dalam perekonomian. Sebagai warga negara yang baik harus mempunyai kesadaran membayar pajak. Seperti halnya orang tua kalian, tentunya juga membayar pajak, bukan? Coba tanyakan kepada orang tua kalian, jenis pajak apa saja yang harus dibayarinya? Sertakan bukti-bukti pembayarannya!
2. Menurut pendapat kalian, apakah pemungutan pajak yang dilakukan oleh pemerintah selama ini sesuai dengan prinsip-prinsip pemungutan pajak? Sertakan bukti-buktinya!

B. Contoh Pajak yang Ditanggung Keluarga

1. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) diatur dalam UU No. 12 Tahun 1994. PBB adalah pajak yang dikenakan terhadap orang atau badan yang memiliki permukaan bumi dan bangunan yang dibangun secara tetap di atasnya.

Permukaan bumi meliputi tanah dan perairan serta wilayah laut. Adapun yang dimaksud bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam secara tetap pada tanah atau perairan. Contohnya rumah, jembatan, pasar mewah, kolam renang, taman mewah, dan sebagainya.

a. Objek Pajak

Objek pajak PBB adalah bumi dan atau bangunan. Objek pajak yang dikenai pajak PBB adalah objek pajak yang berupa hal-hal berikut ini.

- 1) Bangunan yang digunakan untuk melayani kepentingan umum seperti tempat ibadah, rumah sakit, gedung sekolah, dan tempat-tempat umum lainnya yang tidak dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan.
- 2) Kuburan, peninggalan purbakala, dan sejenisnya.
- 3) Hutan lindung, hutan suaka alam, hutan wisata, taman nasional, tanah penggembalaan yang dikuasai oleh desa dan tanah negara yang belum dibebani suatu hak.
- 4) Bangunan yang digunakan oleh perwakilan diplomatik.
- 5) Bangunan yang digunakan oleh badan atau perwakilan organisasi internasional yang ditentukan oleh Menteri Keuangan.



Sumber: Kompas, 26 Juni 2008

Gambar 16.8 Bangunan rumah akan dikenai Pajak Bumi dan Bangunan.

b. Subjek Pajak

Subjek pajak yang dikenai pajak PBB adalah orang atau badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas bumi dan bangunan serta memperoleh manfaat dari bangunan yang dimilikinya.

c. Tarif Pajak

Tarif pajak yang dikenakan atas objek pajak sebesar 0,5%.

d. Dasar Pengenaan Pajak

- 1) Nilai Jual Objek Pajak (NJOP)
NJOP adalah harga rata-rata yang diperoleh dari transaksi jual beli yang terjadi secara wajar.
- 2) Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NJOPTKP)
Besarnya NJOPTKP ditetapkan sebesar Rp8.000.000,00. Apabila besarnya NJOP lebih kecil dari NJOPTKP maka objek pajak tersebut tidak dikenakan pajak PBB.
- 3) Nilai Jual Kena Pajak (NJKP)
NJKP adalah suatu persentase dari nilai jual sebenarnya (NJOKP). NJKP yang ditetapkan serendah-rendahnya 20% dan setinggi-tingginya 100% dari NJOP.
- 4) Pajak PBB yang terutang
Besarnya pajak yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif pajak dengan NJKP.

e. Contoh Perhitungan Pajak PBB

Pak Edo mempunyai tanah yang luasnya 800 m² dengan harga jual Rp300.000,00/m². Di atas tanah berdiri bangunan yang luasnya sebesar 400 m² dan mempunyai nilai jual Rp350.000,00/m². Selain bangunan, Pak Edo juga mempunyai taman mewah seluas 200 m² dengan nilai jual Rp50.000,00/m². Apabila ditetapkan nilai jual kena pajak sebesar 20%, berapakah besarnya tarif pajak PBB yang ditanggung Pak Edo?

Jawab:

- Nilai jual tanah 800 m ² × Rp300.000,00/m ²	= Rp	240.000.000,00
- Nilai jual bangunan 400 m ² × Rp350.000,00/m ²	= Rp	140.000.000,00
- Nilai jual tanah mewah 200 m ² × Rp50.000,00/m ²	= Rp	10.000.000,00
		+
Nilai jual sebagai dasar pengenaan pajak	= Rp	390.000.000,00
- NJOPTKP	= Rp	8.000.000,00
		-
- NJOPKP	= Rp	382.000.000,00
- NJKP = 20% × Rp382.000.000,00 = Rp76.400.000,00		
- Pajak PBB yang terutang = 0,5% × Rp76.400.000,00 = Rp382.000,00		

Jadi besarnya pajak PBB yang harus dibayar Pak Edo sebesar Rp382.000,00.

2. Pajak Penghasilan (PPh)

Pajak Penghasilan (PPh) adalah pajak yang dikenakan subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Pajak Penghasilan (PPh) diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan.

a. Objek Pajak

Objek pajak adalah penghasilan yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomi yang diterima atau diperoleh wajib pajak baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kelengkapan wajib pajak yang bersangkutan.

b. Subjek Pajak

Subjek pajak adalah barang pribadi, warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan, badan usaha, dan bentuk usaha tetap. Subjek pajak terdiri atas subjek pajak dalam negeri dan subjek pajak luar negeri.

Beberapa contoh bentuk pajak penghasilan.

- 1) Pajak upah atau gaji, pensiun, komisi, atau penghasilan lain yang diperoleh karena pekerjaan seseorang (wajib pajak).
- 2) Pajak honorarium dan royalti.
- 3) Pajak hadiah atau penghargaan.
- 4) Pajak keuntungan berusaha.
- 5) Pajak bunga simpanan atau tabungan di bank.
- 6) Pajak dividen yang diterima oleh pemegang saham perusahaan.

Jeli Jendela Info

Ada beberapa macam penghasilan atau pendapatan yang tidak dikenakan pajak, antara lain bantuan sumbangan, hibah, warisan, pembayaran asuransi karena kecelakaan atau sakit atau meninggal, keuntungan yayasan atau badan yang digunakan untuk kepentingan umum, dan lain-lain.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 16.9 Pengusaha merupakan salah satu contoh subjek pajak penghasilan.

- 7) Pajak sewa tanah, rumah, atau harta kekayaan lain.
- 8) Pajak pembayaran asuransi.

c. Tarif Pajak

Besarnya tarif pajak penghasilan yang ditetapkan atas penghasilan kena pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000 sebagai berikut:

- 1) Wajib pajak orang pribadi dalam negeri

No	Lapisan Penghasilan Kena Pajak	Tarif Pajak
1.	Sampai dengan Rp25.000.000,00	5 %
2.	Di atas Rp25.000.000,00 s.d Rp50.000.000,00	10%
3.	Di atas Rp50.000.000,00 s.d Rp100.000.000,00	15%
4.	Di atas Rp100.000.000,00 s.d Rp200.000.000,00	25%
5.	Di atas Rp200.000.000,00	35%

- 2) Wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap

No	Lapisan Penghasilan Kena Pajak	Tarif Pajak
1.	Sampai dengan Rp50.000.000,00	10%
2.	Di atas Rp50.000.000,00 s.d Rp100.000.000,00	15%
3.	Di atas Rp100.000.000,00	30%

d. Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)

Besarnya PTKP menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 137/PMK 03/2005 yang berlaku per 1 Januari 2006 sebagai berikut.

- 1) Rp13.200.000,00 untuk diri wajib pajak orang pribadi.
- 2) Rp1.200.000,00 tambahan untuk wajib pajak yang sudah menikah.
- 3) Rp13.200.000,00 tambahan untuk seorang istri yang penghasilannya digabung dengan penghasilan suami.
- 4) Rp1.200.000,00 tambahan untuk setiap anggota keluarga sedarah dan keluarga semenda dalam garis keturunan lurus serta anak angkat yang menjadi tanggungan sepenuhnya, paling banyak tiga orang untuk setiap keluarga.

e. Contoh Perhitungan Pajak Penghasilan

- 1) Siska bekerja di perusahaan swasta. Setiap bulannya mempunyai penghasilan sebesar Rp30 juta. Berapakah jumlah pajak penghasilan yang harus ditanggung Siska?

Jawab:

Penghasilan Siska Rp30 juta, maka tarif pajak yang ditanggung Siska hingga 10%.

$$\begin{array}{rcl}
 - & 5\% \times \text{Rp}25.000.000,00 & = \text{Rp}1.250.000,00 \\
 - & 10\% \times \text{Rp}5.000.000,00 & = \text{Rp} 500.000,00 \\
 & & \hline
 & & +
 \end{array}$$

Pajak yang ditanggung Siska = Rp1.750.000,00

- 2) Irawan mempunyai penghasilan setiap bulannya sebesar Rp8.000.000,00. Irawan mempunyai seorang istri dan tiga orang anak. Berapakah besarnya pajak penghasilan yang harus dibayar oleh Irawan?

Jawab:

- Penghasilan Irawan 1 tahun		
12 × Rp8.000.000,00	=	Rp96.000.000,00
- Penghasilan Tidak Kena Pajak		
- Wajib pajak Irawan	=	Rp13.200.000,00
- Sudah menikah	=	Rp 1.200.000,00
		+
- 3 orang anak		
3 × Rp1.200.000,00	=	Rp 3.600.000,00
		=
		Rp18.000.000,00
Penghasilan Kena Pajak	=	Rp78.000.000,00
Penghasilan Kena Pajak yang ditanggung oleh Irawan hingga 15%.		
- 5% × Rp25.000.000,00	=	Rp 1.250.000,00
- 10% × Rp25.000.000,00	=	Rp 2.500.000,00
- 15% × Rp28.000.000,00	=	Rp 4.200.000,00
		+
		=
		Rp 7.950.000,00

Pajak penghasilan yang ditanggung Irawan selama 1 tahun yaitu Rp7.950.000,00.

3. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjual atas Barang Mewah (PPnBM)

Apabila kalian membeli minuman ringan bersoda di swalayan, maka kalian telah membayar harga minuman tersebut beserta PPNnya. PPN adalah pajak yang dikenakan terhadap penjualan atau penyerahan barang yang telah diolah atau diproses sehingga berubah dari sifat atau bentuk aslinya menjadi barang baru yang bertambah nilainya atau daya gunanya.

Berbeda ketika orang tua kalian membeli mobil sedan. Orang tua kalian akan dikenakan pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM). Pajak PPnBM adalah pajak yang dikenakan pada barang-barang yang tergolong barang mewah.

PPN dan PPnBM diatur dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2000 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang atau Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah.

a. Objek Pajak

Pajak Pertambahan Nilai dikenakan atas:

- 1) penyerahan barang kena pajak di dalam daerah pabean yang dilakukan oleh pengusaha,
- 2) impor barang kena pajak,
- 3) penyerahan jasa kena pajak di dalam daerah pabean yang dilakukan oleh pengusaha,
- 4) pemanfaatan barang kena pajak tidak berwujud dari luar daerah pabean di dalam daerah pabean,
- 5) pemanfaatan jasa kena pajak dari luar daerah pabean di dalam daerah pabean,
- 6) ekspor barang kena pajak oleh pengusaha kena pajak.

Jeli Jendela Info

Daerah pabean adalah wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan, dan ruang udara di atasnya serta tempat-tempat tertentu di zona ekonomi eksklusif dan landas kontinen yang di dalamnya berlaku UU No. 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanaan.

Penetapan jenis barang yang tidak dikenakan Pajak Pertambahan Nilai didasarkan atas kelompok-kelompok barang berikut ini.

- 1) Barang hasil pertambangan atau hasil pengeboran yang diambil langsung dari sumbernya.
- 2) Barang-barang kebutuhan pokok yang sangat dibutuhkan oleh rakyat banyak.
- 3) Makanan dan minuman yang disajikan di hotel, restoran, rumah makan, warung, dan sejenisnya.
- 4) Uang, emas batangan, dan surat berharga.

Penetapan jenis jasa yang tidak dikenakan Pajak Pertambahan Nilai didasarkan atas kelompok-kelompok jasa berikut ini.

- 1) Jasa di bidang pelayanan kesehatan medis.
- 2) Jasa di bidang pelayanan sosial.
- 3) Jasa di bidang pengiriman surat dengan perangko.
- 4) Jasa di bidang perbankan, asuransi, dan sewa guna dengan hak opsi.
- 5) Jasa di bidang pendidikan.
- 6) Jasa di bidang kesenian dan hiburan yang telah dikenakan pajak tontonan.
- 7) Jasa di bidang penyiaran yang bukan bersifat iklan.
- 8) Jasa di bidang angkutan umum di darat dan di air.
- 9) Jasa di bidang tenaga kerja.
- 10) Jasa di bidang perhotelan.
- 11) Jasa yang disediakan oleh pemerintah dalam rangka menjalankan pemerintahan secara umum.

b. Subjek Pajak

Pajak PPN dan PPnBM dikenakan kepada pengusaha, pengimpor atau pedagang yang menjual barang-barang yang telah disebutkan di atas. Pada kenyataannya, biasanya PPN dan PPnBM dilimpahkan kepada konsumen atau pembeli. Dengan demikian konsumenlah yang membayar PPN dan PPnBM atas barang yang dibelinya.

c. Tarif Pajak

Pajak PPN adalah 10%, sedangkan tarif PPN atas ekspor barang kena pajak adalah 0%. Berdasarkan peraturan pemerintah, tarif pajak PPN dirubah menjadi serendah-rendahnya 5% dan setinggi-tingginya 15%. Adapun tarif PPnBM adalah 10%, 20%, 30%, 40%, 50%, dan 75%. Berikut ini contoh penetapan tarif pajak untuk barang-barang mewah.

No.	Tarif	Contoh Barang Mewah Kena Pajak
1.	10%	Susu yang diasamkan, keju, mentega, minyak yang dibotolkan, produk kecantikan.
2.	20%	Barang saniter, alat fotografi, apartemen, wangi-wangian.
3.	30%	Kapal atau kendaraan air lainnya, kecuali untuk negara dan umum.
4.	40%	Minuman beralkohol, peluru, senjata api.
5.	50%	Permadani yang terdapat bulu hewan halus.
6.	75%	Barang yang terbuat dari batu mulia atau mutiara, kapal pesiar mewah tidak untuk negara, atau pemerintah.

d. Contoh Penghitungan Pajak PPN dan PPnBM

1. Firman membeli seperangkat alat tulis sebesar Rp55.000,00. Besarnya pajak yang harus dibayar sebesar 10%. Berapakah besarnya PPN yang harus dibayar Firman?

Jawab: $PPN = 10\% \times Rp55.000,00 = Rp5.500,00$

2. Pengusaha kena pajak "A" mengimpor barang kena pajak dengan nilai impor Rp50.000.000,00. Selain dikenakan Pajak Pertambahan Nilai juga dikenakan pajak Penjualan atas Barang Mewah dengan tarif 20%. Hitunglah Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah atas impor barang kena pajak!

Jawab: Dasar pengenaan pajak Rp50.000.000,00

Pajak Pertambahan Nilai $10\% \times Rp50.000.000,00 = Rp5.000.000,00$

Pajak Penjualan atas Barang Mewah $20\% \times Rp50.000.000,00 = Rp10.000.000,00$

Ajang Kreasi

1. Coba kalian kumpulkan bukti-bukti pembayaran pajak yang orang tua kalian miliki. Bukti pembayaran pajak yang sudah kalian kumpulkan, coba kalian hitung besarnya pajak yang ditanggung keluarga kalian! Termasuk dalam jumlah yang besar atau kecilkah pajak yang ditanggung keluarga kalian? Berikan alasan kalian!
2. Menurut pendapat kalian, upaya apa yang harus dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pendapatannya khususnya dari sektor pajak?

C. Fungsi Pajak dalam Perekonomian Indonesia

Pajak yang dipungut dari wajib pajak mempunyai beberapa fungsi, antara lain sebagai sumber pendapatan negara, pengatur kegiatan ekonomi, pemerataan pembangunan dan pendapatan masyarakat, dan sebagai sarana stabilitas ekonomi.

1. Sumber Pendapatan Negara

Sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas, bahwa pajak merupakan sumber utama pendapatan negara. Pajak yang dipungut digunakan pemerintah untuk membiayai pengeluaran negara seperti pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan. Pengeluaran rutin adalah pengeluaran negara untuk menyelenggarakan pemerintahan yang bersifat rutin, seperti menggaji pegawai negeri sipil, membeli peralatan kegiatan pemerintahan, membayar bunga pinjaman, dan sebagainya. Adapun pengeluaran pembangunan seperti pembangunan jembatan, jalan raya, gedung sekolah, dan sebagainya.

2. Pengatur Kegiatan Ekonomi

Pajak dapat berfungsi untuk mengatur perekonomian. Sebagai contoh untuk meningkatkan investasi,

Jeli

Jendela Info

Dalam upaya mengatur dan mengendalikan kegiatan perekonomian pemerintah menetapkan kebijakan perpajakan atau kebijakan fiskal dengan cara menaikkan atau menurunkan pajak.

- Kebijakan menaikkan pajak
Kebijakan ini dilakukan pada saat negara dalam keadaan deflasi (harga barang-barang secara umum mengalami penurunan).
- Kebijakan meningkatkan pajak
Kebijakan ini dilakukan pemerintah pada saat negara mengalami inflasi (peningkatan harga-harga barang secara umum).

pemerintah dapat menurunkan pajak guna merangsang pengusaha-pengusaha untuk menanamkan modalnya. Contoh lainnya untuk membatasi pola hidup konsumtif pemerintah mengenakan pajak atas barang-barang mewah, dan sebagainya.

3. Pemerataan Pembangunan dan Pendapatan Masyarakat

Pendapatan masyarakat berbeda antara daerah satu dengan daerah yang lainnya, sehingga mengakibatkan perbedaan pada pemerataan pembangunan ekonomi. Tarif pajak yang dikenakan pada masyarakat yang berpenghasilan tinggi lebih tinggi daripada masyarakat yang berpenghasilan rendah. Penerimaan pajak dari masyarakat yang berpenghasilan tinggi digunakan untuk membangun sarana dan prasarana ekonomi di daerah kurang maju, seperti pembangunan pasar, rumah sakit, sekolah, dan sebagainya. Oleh karena itu pajak akan dapat pemeratakan pembangunan dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di daerah tertinggal.



Sumber: *Tempo*, 1 Oktober 2006

Gambar 16.10 Penghasilan dari pajak dapat digunakan untuk mendirikan/ memperbaiki sekolah yang ada di daerah pedalaman.

4. Sarana Stabilitas Ekonomi

Pajak dapat berfungsi sebagai stabilitas ekonomi. Misalnya untuk meningkatkan kesempatan kerja, pemerintah menurunkan tarif pajak. Tarif pajak yang rendah memungkinkan masyarakat mengeluarkan uangnya lebih banyak untuk membeli barang. Banyaknya permintaan akan barang menyebabkan perusahaan harus lebih banyak memproduksi barang, akibatnya perusahaan akan menuntut tambahan tenaga kerja. Oleh karena itu, pajak dapat meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat.

Ajang Kreasi

Di berbagai media baik cetak maupun elektronik sering diberitakan mengenai pajak. Coba bentuklah kelompok yang terdiri atas 3 – 4 orang, kemudian carilah berita-berita yang membahas mengenai fungsi pajak dalam perekonomian. Diskusikan mengenai berita-berita yang telah kalian dapatkan. Buat hasil analisis kalian dalam bentuk artikel kecil yang sederhana.



* Tarif pajak adalah ketentuan besar kecilnya pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak terhadap objek yang menjadi tanggungannya.

- * Pajak adalah iuran yang harus dibayar oleh wajib pajak (masyarakat) kepada negara (pemerintah) berdasarkan undang-undang dan tidak memperoleh balas jasa secara langsung.
- * Ciri-ciri pajak:
 - Pajak merupakan iuran wajib yang bersifat dapat dipaksakan.
 - Pemungutan pajak dilakukan berdasarkan undang-undang.
 - Wajib pajak tidak mendapatkan balas jasa secara langsung.
 - Pajak digunakan untuk kepentingan umum.
- * Prinsip-prinsip yang digunakan dalam pemungutan pajak antara lain prinsip keadilan (*equity*), prinsip kepastian (*certainty*), prinsip kecocokan/kelayakan (*convenience*), dan prinsip ekonomi (*economy*).
- * Unsur-unsur pajak terdiri atas subjek pajak, objek pajak, dan tarif pajak.
- * Subjek pajak adalah orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan.
- * Jenis-jenis pajak
 - Berdasarkan pihak yang dipungut: pajak negara dan pajak daerah.
 - Berdasarkan sifatnya: pajak subjektif dan pajak objektif.
 - Berdasarkan golongannya: pajak langsung dan pajak tidak langsung.
- * Contoh pajak yang ditanggung keluarga antara lain:
 - Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yaitu pajak yang dikenakan terhadap orang atau badan yang memiliki permukaan bumi dan bangunan yang dibangun secara tetap di atasnya.
 - Pajak Penghasilan (PPh), yaitu pajak yang dikenakan subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak.
 - Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yaitu pajak yang dikenakan terhadap penjualan atau penyerahan barang yang telah diolah atau diproses sehingga berubah dari sifat atau bentuk aslinya menjadi barang baru yang bertambah nilai gunanya.
 - Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), yaitu pajak yang dikenakan pada barang-barang yang tergolong barang mewah.
- * Fungsi pajak bagi perekonomian Indonesia sebagai sumber pendapatan negara, pengatur kegiatan ekonomi, pemerataan pembangunan dan pendapatan masyarakat, dan sarana stabilitas ekonomi.

Renungkanlah!

Pajak merupakan sumber pendapatan yang penting bagi negara. Melalui pajak pemerintah dapat membiayai semua pengeluarannya. Pajak dipungut pemerintah dari dan untuk rakyat. Pajak dipungut dari masyarakat, akan tetapi masyarakat dapat menikmati fasilitas negara sebagai balas jasanya. Tersedianya sarana dan prasarana dari pemerintah dapat menunjang pembangunan nasional. Oleh karena itu, harus diperlukan adanya kesadaran dari setiap warga negara untuk melaksanakan kewajibannya membayar pajak.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Berikut ini pernyataan yang benar tentang pajak, adalah
 - a. iuran wajib pajak yang dibayar dengan sukarela
 - b. iuran yang harus dibayar wajib pajak dan akan memperoleh balas jasa secara langsung
 - c. iuran yang diatur dengan undang-undang dan bersifat sukarela
 - d. iuran wajib kepada negara berdasarkan undang-undang dan tidak mendapat balas jasa secara langsung

2.

No.	Jenis Pajak
1.	Pajak pribadi
2.	Pajak kebendaan
3.	Pajak langsung
4.	Pajak tidak langsung
5.	Pajak pusat
6.	Pajak daerah

 Jenis-jenis pajak berdasarkan sifat pajak pada kolom di samping adalah
 - a. 1 dan 2
 - b. 3 dan 4
 - c. 5 dan 6
 - d. 1 dan 5

3. Pemungutan pajak harus dilakukan dengan tegas dan jelas dan sesuai kepastian hukum, merupakan prinsip pemungutan pajak yaitu
 - a. prinsip keadilan
 - b. prinsip kelayakan
 - c. prinsip ekonomi
 - d. prinsip kepastian
4. Sebelum Pajak Bumi dan Bangunan dibayar oleh para wajib pajak, perlu diterbitkan
 - a. Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT)
 - b. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
 - c. Nilai Jual Kena Pajak (NJKP)
 - d. Surat Tanda Terima Setoran (STTS)
5. Bangunan yang dikenakan Pajak Bumi dan Bangunan adalah
 - a. tempat ibadah
 - b. rumah sakit
 - c. hutan lindung
 - d. tempat olahraga
6. Sumber penerimaan negara dari dalam negeri sebagai berikut, *kecuali*
 - a. penerimaan pajak langsung
 - b. penerimaan pajak tidak langsung
 - c. pajak daerah
 - d. devisa
7. Pemerintah akan menggunakan pajak untuk keperluan
 - a. kebutuhan konsumsi masyarakat
 - b. perbaikan jalan raya
 - c. perbaikan tempat ibadah
 - d. menguasai hajat hidup orang banyak

8. Nilai jual objek pajak tidak kena pajak dalam PBB ditetapkan sebesar
- Rp1.728.000,00
 - Rp8.000.000,00
 - Rp25.000.000,00
 - Rp50.000.000,00
9. Semakin besar jumlah pendapatan semakin kecil tarif pajaknya, termasuk jenis tarif pajak
- progresif
 - degresif
 - proporsional
 - tetap
10. Pajak dapat digunakan untuk mengatur dan mengawasi kegiatan swasta dalam perekonomian, berarti tujuan pemungutan pajak adalah
- sumber utama pendapatan negara
 - pengendali gerak dunia usaha
 - memberi ruang gerak dunia usaha
 - menyamarkan antara BUMN dan BUMS
11. Aspek penegakan hukum pada perpajakan sangat diperlukan, agar
- masyarakat takut untuk membayar pajak
 - tidak terjadi kecurangan dalam pembayaran pajak
 - masyarakat cepat mendapatkan balas jasa dari pemerintah
 - pemerintah dapat menetapkan tarif pajak tinggi
12. Pajak yang dikenakan kepada wajib pajak harus melebihi biaya pemungutan, kelebihan pungutan hendaknya sama dengan yang dibutuhkan. Prinsip pajak yang dijalankan adalah
- prinsip keadilan
 - prinsip kepastian
 - prinsip kelayakan
 - prinsip ekonomi
13. Apabila nilai jual objek pajak lebih kecil daripada nilai jual objek pajak tidak kena pajak, maka objek pajak
- dikenakan Pajak Bumi dan Bangunan
 - tidak dikenakan Pajak Bumi dan Bangunan
 - dikenakan Pajak Bumi dan Bangunan yang lebih besar
 - dikenakan Pajak Bumi dan Bangunan yang lebih kecil
14. Berdasarkan tabel di samping, yang termasuk pajak daerah adalah
- | No. | Jenis Pajak |
|-----|-------------------------|
| 1. | Pajak Penghasilan |
| 2. | Pajak reklame |
| 3. | Bea meterai |
| 4. | Pajak Bumi dan Bangunan |
| 5. | Pajak hotel |
| 6. | Pajak restoran |
- 1, 3, 5
 - 2, 3, 6
 - 2, 5, 6
 - 3, 4, 6
15. Di bawah ini, pernyataan mengenai retribusi yang benar, *kecuali*
- retribusi ditetapkan dengan undang-undang
 - retribusi sebagai sumber pendapat pemerintah daerah
 - retribusi mendapat imbalan jasa secara langsung
 - retribusi tidak wajib dipaksakan

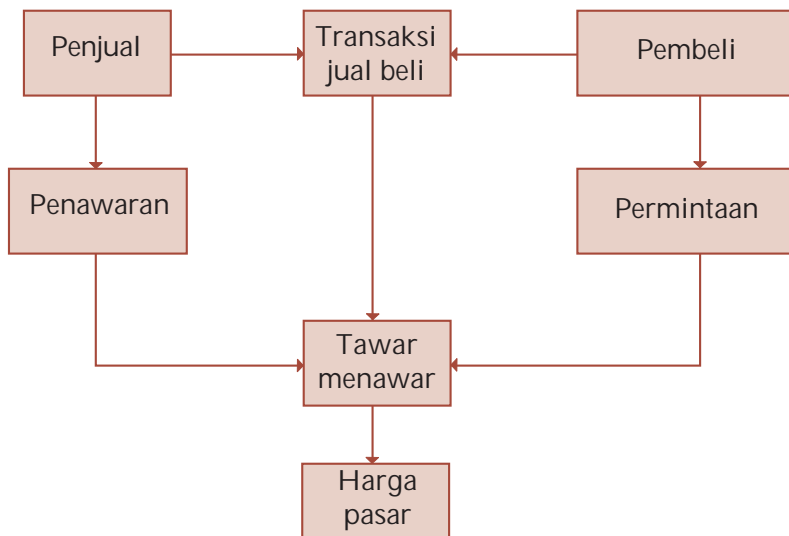
16. Ketika menitipkan sepeda motor di tempat parkir, kalian dipungut biaya ...
 - a. pajak
 - b. retribusi
 - c. tiket
 - d. cukai
17. Pak Nyoman setiap bulan memperoleh penghasilan sebesar Rp5.000.000,00, maka besarnya pajak penghasilannya adalah ...
 - a. Rp500.000,00
 - b. Rp250.000,00
 - c. Rp1.000.000,00
 - d. Rp200.000,00
18. Seorang pemain bulu tangkis memperoleh hadiah karena juara. Hadiah yang diberikan pemain bulu tangkis akan dikenakan ...
 - a. Pajak Bumi dan Bangunan
 - b. Pajak Penghasilan
 - c. Pajak Pertambahan Nilai
 - d. Pajak Penjualan atas Barang Mewah
19. Bu Sigit membeli televisi seharga Rp950.000,00. Pajak yang harus ditanggung sebesar 10%. Besarnya Pajak Pertambahan Nilainya adalah ...
 - a. Rp95.000,00
 - b. Rp9.500,00
 - c. Rp47.500,00
 - d. Rp4.750,00
20. Tanah seluas 300 m² mempunyai nilai sebesar Rp600.000/m² maka besarnya PBB yang harus dibayar adalah ...
 - a. Rp900.000,00
 - b. Rp190.000,00
 - c. Rp180.000,00
 - d. Rp300.000,00

B. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Mengapa pajak menjadi sumber utama keuangan negara?
2. Jelaskan mengenai prinsip keadilan pada pemungutan pajak!
3. Apakah perbedaan antara subjek pajak dengan objek pajak?
4. Identifikasikanlah jenis-jenis pajak langsung dengan pajak tidak langsung!
5. Apakah akibatnya jika pemerintah menetapkan tarif pajak tinggi?
6. Mengapa pemerintah menarik pajak dari masyarakat? Apakah bentuk balas jasa dari pemerintah untuk masyarakat?
7. Pak Handoko mempunyai tanah yang luasnya 400 m². Bangunan yang ada di atas tanah luasnya 200 m². Harga tanah per m²nya Rp350.000,00, sedangkan untuk bangunannya mempunyai harga jual sebesar Rp375.000,00/m². Pak Handoko mempunyai taman mewah seluas 100 m² dengan nilai jual Rp75.000,00/m². Selain itu Pak Handoko mempunyai pagar mewah sepanjang 100 m dan tinggi rata-rata pagar 1,5 m dengan nilai jual Rp175.000/m². Persentase nilai jual kena pajak sebesar 20%. Berapakah besarnya Pajak Bumi dan Bangunan yang harus dibayar Pak Handoko?
8. Pak Renaldi seorang pengusaha dan mempunyai seorang istri dan tiga orang anak sebagai wajib pajak dalam negeri. Selama 3 bulan Pak Renaldi memperoleh penghasilan sebesar Rp10.000.000,00. Berapakah besarnya Pajak Penghasilan Pak Renaldi?
9. Bu Indri membeli apartemen dengan harga Rp25.000.000,00. Pajak yang berlaku sebesar 20%. Berapakah besarnya PPnBM yang harus dibayar oleh Bu Indri?
10. Mengapa pajak penting bagi negara? Ungkapkan pendapat kalian!

PETA KONSEP

BAB 17 PERMINTAAN DAN PENAWARAN SERTA TERBENTUKNYA HARGA PASAR



BAB

17

PERMINTAAN DAN PENAWARAN SERTA TERBENTUKNYA HARGA PASAR



Sumber: *Dokumen Penerbit*, 2006

Gambar 17.1 Tawar-menawar antara penjual dan pembeli dapat membentuk harga pasar.

Pada semester 1, kalian telah mempelajari pasar, di mana di dalam pasar terdapat penjual dan pembeli. Penjual dan pembeli yang berinteraksi akan melakukan proses tawar-menawar. Proses tawar-menawar ini menunjukkan adanya permintaan dan penawaran barang. Penjual akan menawarkan barang dagangannya dengan harga yang telah ditentukan dan pembeli akan meminta barang diinginkan dengan harga rendah. Proses tawar-menawar ini akan berlangsung hingga tercapai kesepakatan harga.

Pada bab ini, kita akan mempelajari permintaan, penawaran, dan pembentukan harga barang di dalam pasar. Pokok-pokok bahasan tersebut dapat kalian pelajari dalam pembahasan berikut ini.

A. Permintaan Barang dan Jasa

1. Pengertian Permintaan

Coba kalian perhatikan contoh pengalaman Desi berikut ini. Desi ingin membuka usaha toko buah, untuk itu dia membeli buah jeruk di pasar, tetapi sebelumnya dia membuat catatan belanja berikut ini.

Tabel 17.1 Daftar Pembelian Jeruk

No.	Harga Jeruk (per kg)	Pembelian
1.	Rp4.500,00	140 kg
2.	Rp4.750,00	120 kg
3.	Rp5.000,00	100 kg
4.	Rp5.250,00	80 kg
5.	Rp5.500,00	60 kg
6.	Rp5.750,00	40 kg
7.	Rp6.000,00	20 kg

Berdasarkan daftar belanjaan Desi di atas menunjukkan bahwa pada saat harga jeruk sebesar Rp4.500,00, Desi akan membeli jeruk sebanyak 140 kg. Ketika harga Rp6.000,00, maka Desi hanya akan membeli jeruk sebanyak 20 kg.

Kesediaan Desi untuk membeli jeruk dalam berbagai jumlah pada tingkat harga tertentu merupakan contoh permintaan. Pada saat Desi menyusun daftar permintaan jeruk, apakah hanya mempertimbangkan harga saja? Tentunya tidak, bukan? Desi juga harus mempertimbangkan uang yang dimilikinya. Jika uang yang tersedia dapat digunakan untuk memenuhi keinginan Desi untuk membeli jeruk maka permintaan jeruk dapat terjadi. Lalu apakah yang dimaksud permintaan?

Apabila dalam merumuskan pengertian permintaan hanya memerhatikan faktor harga barang dan jumlah barang yang diminta, serta menganggap faktor-faktor selain harga tidak berubah, maka permintaan adalah keseluruhan jumlah barang atau jasa yang bersedia diminta pada berbagai tingkat harga, waktu, dan tempat tertentu.

2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Permintaan

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa selain faktor harga masih ada faktor-faktor lain yang memengaruhi permintaan. Namun, faktor-faktor selain harga pengaruhnya tidak sekuat faktor harga. Berikut ini faktor-faktor yang memengaruhi permintaan.

a. Harga Barang itu Sendiri

Harga barang akan memengaruhi jumlah barang yang diminta. Jika harga naik jumlah permintaan barang tersebut akan meningkat, sedangkan jika harga turun maka jumlah permintaan barang akan menurun.

b. Harga Barang Substitusi (Pengganti)

Harga barang dan jasa pengganti (substitusi) ikut memengaruhi jumlah barang dan jasa yang diminta. Apabila harga dari barang substitusi lebih murah maka orang akan beralih pada barang substitusi tersebut. Akan tetapi jika harga barang substitusi naik maka orang akan tetap menggunakan barang yang semula. Contohnya kaos adalah pengganti kemeja. Jika di pasar harga kaos lebih murah dibandingkan kemeja, maka permintaan akan kaos lebih banyak bila dibandingkan permintaan terhadap kemeja.



Sumber: Kompas, 29 Februari 2008

Gambar 17.2 Permintaan kaos akan lebih banyak karena harganya lebih murah dibanding kemeja.

c. Harga Barang Komplementer (Pelengkap)

Barang pelengkap juga dapat memengaruhi permintaan barang/jasa. Misalnya sepeda motor, barang komplementernya bensin. Apabila harga bensin naik, maka kecenderungan orang untuk membeli sepeda motor akan turun, begitu juga sebaliknya.

d. Pendapatan

Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh seseorang turut menentukan besarnya permintaan akan barang dan jasa. Apabila pendapatan yang diperoleh tinggi maka permintaan akan barang dan jasa juga semakin tinggi. Sebaliknya jika pendapatannya turun, maka kemampuan untuk membeli barang juga akan turun. Akibatnya jumlah barang akan semakin turun. Misalnya pendapatan Ibu Tia dari hasil dagang minggu pertama Rp200.000,00 hanya dapat untuk membeli kopi 20 kg. Tetapi ketika hasil dagang minggu kedua Rp400.000,00, Ibu Tia dapat membeli kopi sebanyak 40 kg.

e. Selera Konsumen

Selera konsumen terhadap barang dan jasa dapat memengaruhi jumlah barang yang diminta. Jika selera konsumen terhadap barang tertentu meningkat maka permintaan terhadap barang tersebut akan meningkat pula. Misalnya, sekarang ini banyak orang yang mencari *hand phone* yang dilengkapi fasilitas musik dan *game*, karena selera konsumen akan barang tersebut tinggi maka permintaan akan *hand phone* yang dilengkapi musik dan *game* akan meningkat.

Jeli

Jendela Info

Perubahan pendapatan selalu menimbulkan perubahan terhadap permintaan berbagai jenis barang. Berdasarkan pada sifat perubahan permintaan yang berlaku apabila pendapatan berubah, berbagai barang dapat dibedakan menjadi empat golongan yaitu barang interior, barang esensial, barang normal, dan barang mewah.

f. Intensitas Kebutuhan Konsumen

Intensitas kebutuhan konsumen berpengaruh terhadap jumlah barang yang diminta. Kebutuhan terhadap suatu barang atau jasa yang tidak mendesak, akan menyebabkan permintaan masyarakat terhadap barang atau jasa tersebut rendah. Sebaliknya jika kebutuhan terhadap barang atau jasa sangat mendesak maka permintaan masyarakat terhadap barang atau jasa tersebut menjadi meningkat, misalnya dengan meningkatnya curah hujan maka intensitas kebutuhan akan jas hujan semakin meningkat. Konsumen akan bersedia membeli jas hujan hingga Rp25.000,00 walaupun kenyataannya harga jas hujan Rp15.000,00.

g. Perkiraan Harga di Masa Depan

Apabila konsumen memperkirakan bahwa harga akan naik maka konsumen cenderung menambah jumlah barang yang dibeli karena ada kekhawatiran harga akan semakin mahal. Sebaliknya apabila konsumen memperkirakan bahwa harga akan turun, maka konsumen cenderung mengurangi jumlah barang yang dibeli. Misalnya ada dugaan kenaikan harga bahan bakar minyak mengakibatkan banyak konsumen antri di SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum) untuk mendapatkan bensin atau solar yang lebih banyak.

h. Jumlah Penduduk

Pertambahan penduduk akan memengaruhi jumlah barang yang diminta. Jika jumlah penduduk dalam suatu wilayah bertambah banyak, maka barang yang diminta akan meningkat.

3. Macam-Macam Permintaan

Permintaan dapat dibedakan menjadi beberapa kelompok, antara lain permintaan berdasarkan daya beli dan jumlah subjek pendukung.

a. Permintaan Menurut Daya Beli

Berdasarkan daya belinya, permintaan dibagi menjadi tiga macam, yaitu permintaan efektif, permintaan potensial, dan permintaan absolut.

- 1) Permintaan efektif adalah permintaan masyarakat terhadap suatu barang atau jasa yang disertai dengan daya beli atau kemampuan membayar. Pada permintaan jenis ini, seorang konsumen memang membutuhkan barang itu dan ia mampu membayarnya.
- 2) Permintaan potensial adalah permintaan masyarakat terhadap suatu barang dan jasa yang sebenarnya memiliki kemampuan untuk membeli, tetapi belum melaksanakan pembelian barang atau jasa tersebut. Contohnya Pak Luki sebenarnya mempunyai uang yang cukup untuk membeli kulkas, namun ia belum mempunyai keinginan untuk membeli kulkas.

Jeli

Jendela Info

Permintaan efektif berasal dari konsumen yang memiliki daya beli di atas harga pasar dan konsumen yang memiliki daya beli setara harga pasar.

- 3) Permintaan absolut adalah permintaan konsumen terhadap suatu barang atau jasa yang tidak disertai dengan daya beli. Pada permintaan absolut konsumen tidak mempunyai kemampuan (uang) untuk membeli barang yang diinginkan. Contohnya Hendra ingin membeli sepatu olahraga. Akan tetapi uang yang dimiliki Hendra tidak cukup untuk membeli sepatu olahraga. Oleh karena itu keinginan Hendra untuk membeli sepatu olahraga tidak bisa terpenuhi.

b. Permintaan Menurut Jumlah Subjek Pendukungnya

Berdasarkan jumlah subjek pendukungnya, permintaan terdiri atas permintaan individu dan permintaan kolektif.

1) Permintaan individu

Permintaan individu adalah permintaan yang dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Contoh bentuk permintaan individu seperti pada Tabel 17.1 mengenai daftar permintaan jeruk Desi.

2) Permintaan kolektif

Permintaan kolektif atau permintaan pasar adalah kumpulan dari permintaan-permintaan perorangan/individu atau permintaan secara keseluruhan para konsumen di pasar. Contohnya, selain Desi, di pasar juga ada beberapa pembeli lainnya yang akan membeli jeruk. Jika permintaan Desi dan teman-temannya tersebut digabungkan maka terbentuk permintaan pasar. Bentuk permintaan kolektif dapat kalian lihat pada Tabel 17.2.

Tabel 17.2 Daftar Permintaan Pasar terhadap Jeruk

Harga Jeruk (Rp/kg)	Permintaan Individu				Permintaan Pasar
	Desi	Ika	Titik	dan seterusnya	
4.500	140	125	100	500
4.750	120	110	90	450
5.000	100	95	80	400
5.250	80	80	70	350
5.500	60	65	60	300
5.750	40	40	50	250
6.000	20	25	40	200

4. Hukum Permintaan

Coba kalian perhatikan lagi pada Tabel 17.1 mengenai daftar permintaan jeruk Desi. Apa yang dapat kalian simpulkan dari tabel tersebut? Ketika harga jeruk Rp4.500,00/kg permintaan Desi sebesar 140 kg. Namun ketika harga jeruk Rp6.000,00/kg, permintaan turun menjadi 20 kg. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harga suatu barang, permintaan akan turun. Kondisi tersebut menggambarkan bunyi hukum permintaan.

Hukum permintaan adalah hukum yang menjelaskan tentang adanya hubungan yang bersifat negatif antara tingkat harga dengan jumlah barang yang diminta. Apabila harga naik jumlah barang yang diminta sedikit dan apabila harga rendah jumlah barang yang diminta meningkat. Dengan demikian hukum permintaan berbunyi:

“Semakin turun tingkat harga, maka semakin banyak jumlah barang yang bersedia diminta, dan sebaliknya semakin naik tingkat harga semakin sedikit jumlah barang yang bersedia diminta.

Pada hukum permintaan berlaku asumsi *ceteris paribus*. Artinya hukum permintaan tersebut berlaku jika keadaan atau faktor-faktor selain harga tidak berubah (dianggap tetap).

5. Kurva Permintaan

Hukum permintaan yang telah kalian pelajari di atas dapat digambarkan menggunakan suatu grafik yang disebut kurva permintaan. Perhatikan kembali daftar permintaan yang dilakukan Desi dalam membeli jeruk pada tabel berikut ini.

Tabel 17.3 Permintaan Jeruk Desi

Titik	Harga Jeruk	Jumlah Barang yang Diminta
A	Rp4.500,00	140 kg
B	Rp4.750,00	120 kg
C	Rp5.000,00	100 kg
D	Rp5.250,00	80 kg
E	Rp5.500,00	60 kg
F	Rp5.750,00	40 kg
G	Rp6.000,00	20 kg

Berdasarkan tabel di atas dapat dibuat grafik seperti gambar di samping.

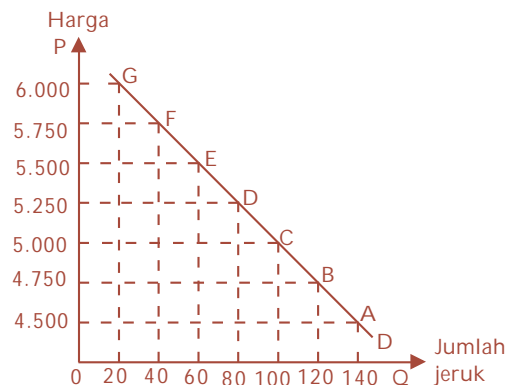
Bentuk kurva permintaan di samping memiliki kemiringan (slope) negatif atau bergerak dari kiri atas ke kanan bawah. Artinya apabila harga jeruk turun, jumlah barang yang diminta bertambah atau sebaliknya (*ceteris paribus*).

Perlu kalian sadari, bahwa ketika menganalisis permintaan, terdapat dua istilah yang berbeda, yaitu permintaan dan jumlah barang yang bersedia diminta.

Jeli Jendela Info

Hukum permintaan adalah hukum ekonomi sehingga oleh para ahli ekonomi hukum ekonomi dinamakan *tendens* ekonomi, yaitu suatu kemungkinan yang berlaku, tetapi tidak dijamin kebenarannya. Hal ini disebabkan karena:

- jumlah penduduk yang terus bertambah.
- kebudayaan manusia yang semakin maju.
- pendapatan masyarakat yang tidak tetap.
- selera manusia terhadap barang sering berubah.



Apakah perbedaan dari kedua istilah tersebut? Menurut para ahli ekonomi, permintaan adalah keseluruhan dari kurva permintaan atau keseluruhan dari titik yang ada pada kurva ($A + B + C + D + E + F + G$). Dengan demikian permintaan menggambarkan keadaan keseluruhan daripada hubungan antara harga dan jumlah permintaan.

Adapun jumlah barang yang bersedia diminta adalah banyaknya permintaan pada suatu tingkat harga tertentu. Misalnya titik A, menggambarkan bahwa pada harga Rp4.500,00 jumlah yang diminta adalah 140 kg. Dengan demikian, setiap titik yang ada pada kurva menggambarkan jumlah barang yang diminta.

6. Pergeseran Kurva Permintaan

Pergeseran kurva permintaan menunjukkan adanya perubahan permintaan yang ditimbulkan oleh faktor-faktor selain harga. Pergeseran kurva permintaan ditunjukkan dengan Bergeraknya kurva ke kanan atau ke kiri.

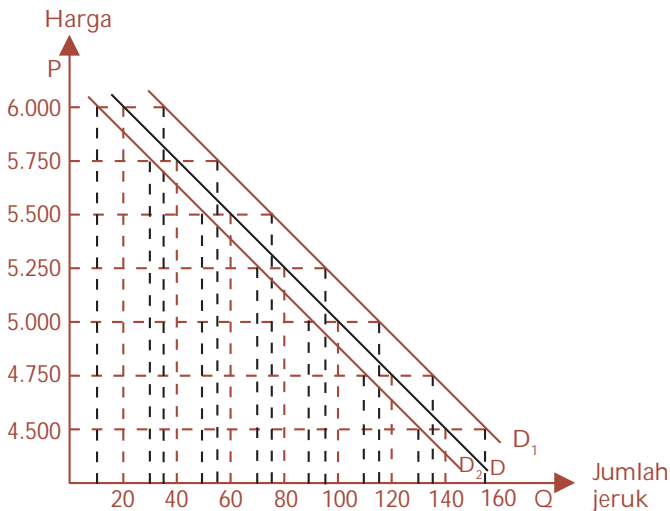
Kembali pada contoh di depan mengenai permintaan Desi terhadap jeruk. Pada contoh di depan menunjukkan bahwa berubahnya jumlah jeruk yang diminta Desi akibat dari perubahan harga jeruk itu sendiri. Bagaimana jika faktor lainnya seperti pendapatan Desi memengaruhi jumlah jeruk yang diminta?

Apabila pendapatan Desi mengalami peningkatan, maka jumlah jeruk yang diminta pun juga akan meningkat. Namun ketika pendapatan Desi mengalami penurunan maka jumlah jeruk yang diminta akan turun. Untuk lebih jelasnya perhatikan Tabel 17.4 dan bentuk kurva berikut ini.

Tabel 17.4 Daftar Jumlah Jeruk yang Diminta Akibat Perubahan Pendapatan

Harga Jeruk (Rp/kg)	Jumlah Jeruk yang Diminta		
	Pendapatan Awal (kg)	Pendapatan Meningkat (kg)	Pendapatan Menurun (kg)
4.500	140	155	130
4.750	120	135	110
5.000	100	115	90
5.250	80	95	70
5.500	60	75	50
5.750	40	55	30
6.000	20	35	10

Apabila dari tabel di atas diubah dalam bentuk grafik, maka akan tampak seperti di bawah ini.



Perhatikan kurva permintaan di atas. Kurva permintaan mengalami pergeseran ke kanan dari D ke D_1 dan bergeser ke kiri dari D ke D_2 . Pergeseran ke kanan dari kurva permintaan menunjukkan pertambahan jumlah permintaan karena adanya peningkatan pendapatan. Sedangkan kurva bergeser ke kiri menunjukkan penurunan jumlah permintaan karena penurunan pendapatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan pendapatan dapat mengubah jumlah permintaan akan barang serta dapat menggeser kurva permintaan.

Jeli Jendela Info

Kurva permintaan apabila dipengaruhi oleh harga akan mengakibatkan gerakan sepanjang kurva permintaan. Perubahan sepanjang kurva permintaan berlaku apabila harga barang yang diminta menjadi semakin tinggi atau semakin menurun.

Keterangan :

D = Permintaan jeruk pada saat pendapatan awal.

D_1 = Permintaan jeruk pada saat pendapatan meningkat.

D_2 = Permintaan jeruk pada saat pendapatan menurun.

Ajang Kreasi

Buatlah daftar permintaan bolpoin. Kemudian gambarlah kurva permintaannya berdasarkan daftar permintaan yang telah kalian buat. Apabila harga tinta mengalami kenaikan, bagaimanakah pengaruhnya terhadap permintaan bolpoin? Jelaskan dengan menggunakan kurva!

B. Penawaran Barang dan Jasa

1. Pengertian Penawaran

Kalian tentunya masih ingat mengenai daftar permintaan jeruk Desi, bukan? Jika kalian sudah lupa, mari kita bersama-sama mengingat kembali mengenai permintaan. Berdasarkan daftar permintaan jeruk Desi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi harga, jumlah barang yang diminta semakin sedikit. Hal tersebut apabila dilihat dari sisi pembeli.

Bagaimana jika dilihat dari sisi penjual jeruk? Supaya kalian dapat menjawab pertanyaan tersebut, mari kita pelajari bersama mengenai daftar penjualan jeruk Pak Heri berikut ini.

Tabel 17.5 Daftar Penjualan Jeruk Pak Heri

Harga Jeruk (Rp/kg)	Penjualan (kg)
4.500	50
4.750	60
5.000	70
5.250	80
5.500	90
5.750	100
6.000	110

Tabel di atas menunjukkan berbagai jumlah jeruk yang ingin dijual oleh Pak Heri pada berbagai tingkat harga tertentu pada saat tertentu. Pak Heri sebagai penjual tentunya ingin mendapatkan keuntungan yang besar. Oleh karena itu jika Pak Heri menjual jeruknya dengan harga Rp4.500,00, jumlah jeruk yang ingin ditawarkan sebanyak 50 kg. Apabila harganya Rp4.750,00, jumlah jeruk yang ditawarkan adalah 60 kg. Akan tetapi jika harga jeruk setiap satu kilogramnya sebesar Rp6.000,00, Pak Heri akan menjual lebih banyak lagi jeruknya, yaitu sebanyak 110 kg. Daftar yang menunjukkan penjualan jeruk Pak Heri itulah merupakan contoh penawaran.

Penawaran adalah keseluruhan jumlah barang yang bersedia ditawarkan pada berbagai tingkat harga tertentu dan waktu tertentu. Jika harga naik, jumlah barang yang ditawarkan bertambah. Begitu juga ketika harga turun, maka jumlah barang yang ditawarkan juga turun atau semakin sedikit.

Seperti halnya pembeli, apakah penjual juga hanya memperhitungkan faktor harga saja dalam menyusun daftar penawaran? Tentu saja tidak. Pada kenyataannya banyak faktor yang memengaruhi penawaran penjual. Namun ketika merumuskan penawaran, cukup dengan menghubungkan harga dan jumlah barang dan jasa yang ditawarkan. Faktor-faktor selain harga dianggap tidak berubah (*ceteris paribus*).

2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Penawaran

Penawaran dan produksi mempunyai hubungan yang sangat erat. Hal-hal yang mendorong dan menghambat kegiatan produksi berpengaruh terhadap jumlah penawaran. Berikut ini faktor-faktor yang memengaruhi penawaran.

a. Harga Barang itu Sendiri

Apabila harga barang yang ditawarkan mengalami kenaikan, maka jumlah barang yang ditawarkan juga akan meningkat.

Sebaliknya jika barang yang ditawarkan turun jumlah barang yang ditawarkan penjual juga akan turun. Misalnya jika harga sabun mandi meningkat dari Rp1.500,00 menjadi Rp2.000,00, maka jumlah sabun mandi yang penjual tawarkan akan meningkat pula.

b. Harga Barang Pengganti

Apabila harga barang pengganti meningkat maka penjual akan meningkatkan jumlah barang yang ditawarkan. Penjual berharap, konsumen akan beralih dari barang pengganti ke barang lain yang ditawarkan, karena harganya lebih rendah. Contohnya harga kopi meningkat menyebabkan harga barang penggantinya yaitu teh lebih rendah, sehingga penjual lebih banyak menjual teh.

c. Biaya Produksi

Biaya produksi berkaitan dengan biaya yang digunakan dalam proses produksi, seperti biaya untuk membeli bahan baku, biaya untuk gaji pegawai, biaya untuk bahan-bahan penolong, dan sebagainya. Apabila biaya-biaya produksi meningkat, maka harga barang-barang diproduksi akan tinggi. Akibatnya produsen akan menawarkan barang produksinya dalam jumlah yang sedikit. Hal ini disebabkan karena produsen tidak mau rugi. Sebaliknya jika biaya produksi turun, maka produsen akan meningkatkan produksinya. Dengan demikian penawaran juga akan meningkat.

d. Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya barang yang ditawarkan. Adanya teknologi yang lebih modern akan memudahkan produsen dalam menghasilkan barang dan jasa. Selain itu dengan menggunakan mesin-mesin modern akan menurunkan biaya produksi dan akan memudahkan produsen untuk menjual barang dengan jumlah yang banyak. Misalnya untuk menghasilkan 1 kg gula pasir biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan Manis sebesar Rp4.000,00. Harga jualnya sebesar Rp7.500,00/kg. Namun dengan menggunakan mesin yang lebih modern, perusahaan Manis mampu menekan biaya produksi menjadi Rp3.000,00. Harga jual untuk setiap 1 kilogramnya tetap yaitu Rp7.500,00/kg. Dengan demikian perusahaan Manis dapat memproduksi gula pasir lebih banyak.

e. Pajak

Pajak yang merupakan ketetapan pemerintah terhadap suatu produk sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya harga. Jika suatu barang tersebut menjadi tinggi, akibatnya permintaan akan berkurang, sehingga penawaran juga akan berkurang.



Sumber: *Dokumen Penerbit*, 2006

Gambar 17.3 Kemajuan teknologi yang digunakan untuk proses produksi dapat menekan biaya produksi.

Jeli Jendela Info

Dalam hubungannya dengan penawaran suatu barang, kemajuan teknologi menimbulkan dua efek, yaitu produksi dapat ditambah dengan lebih cepat dan biaya produksi semakin murah. Dengan demikian keuntungan menjadi bertambah tinggi.

f. Perkiraan Harga di Masa Depan

Perkiraan harga di masa datang sangat memengaruhi besar kecilnya jumlah penawaran. Jika perusahaan memperkirakan harga barang dan jasa naik, sedangkan penghasilan masyarakat tetap, maka perusahaan akan menurunkan jumlah barang dan jasa yang ditawarkan. Misalnya pada saat krisis ekonomi, harga-harga barang dan jasa naik, sementara penghasilan relatif tetap. Akibatnya perusahaan akan mengurangi jumlah produksi barang dan jasa, karena takut tidak laku.

3. Macam-Macam Penawaran

Apabila ditinjau dari jumlah barang yang ditawarkan, penawaran dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu penawaran perorangan dan penawaran kolektif.

a. Penawaran Individu

Penawaran individu adalah jumlah barang yang akan dijual oleh seorang penjual. Contoh penawaran jeruk oleh Pak Heri (lihat Tabel 17.5).

b. Penawaran Kolektif

Penawaran kolektif disebut juga penawaran pasar. Penawaran kolektif adalah keseluruhan jumlah suatu barang yang ditawarkan oleh penjual di pasar. Penawaran pasar merupakan penjumlahan dari keseluruhan penawaran perorangan. Contoh penawaran kolektif yang dilakukan oleh Pak Heri dan pedagang buah jeruk di pasar dapat kalian lihat pada Tabel 17.6.

Tabel 17.6 Daftar Penawaran Pasar terhadap Jeruk

Harga Jeruk (Rp/kg)	Penawaran Individu				Penawaran Pasar
	Heri	Ruslan	Ita	dst	
4.500	50	40	45	200
4.750	60	48	55	250
5.000	70	56	65	300
5.250	80	64	75	350
5.500	90	72	85	400
5.750	100	80	95	450
6.000	110	88	105	500

4. Hukum Penawaran

Coba kalian perhatikan daftar penawaran jeruk Pak Heri. Pada tabel tersebut akan terlihat bahwa apabila harga Rp4.500,00, jumlah jeruk yang ditawarkan Pak Heri sebanyak 50 kg. Pada saat harga Rp4.750,00. Pak Heri menawarkan jeruknya sebanyak 60 kg. Hingga pada harga Rp6.000,00, jumlah jeruk yang ditawarkan sebanyak 110 kg. Apa yang dapat kalian simpulkan dari tabel di atas?

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi harga, jumlah barang yang ditawarkan semakin banyak. Sebaliknya semakin rendah harga barang, jumlah barang yang ditawarkan semakin sedikit. Inilah yang disebut hukum penawaran.

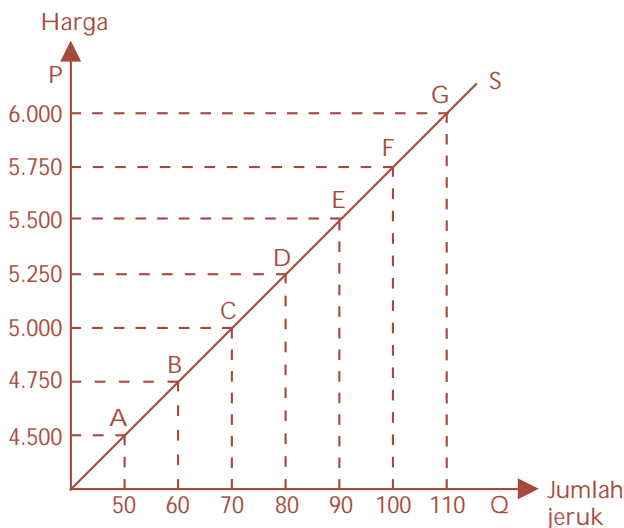
Hukum penawaran menunjukkan keterkaitan antara jumlah barang yang ditawarkan dengan tingkat harga. Dengan demikian bunyi hukum penawaran berbunyi:

“Semakin tinggi harga, semakin banyak jumlah barang yang bersedia ditawarkan. Sebaliknya, semakin rendah tingkat harga, semakin sedikit jumlah barang yang bersedia ditawarkan.”

Hukum penawaran akan berlaku apabila faktor-faktor lain yang memengaruhi penawaran tidak berubah (*ceteris paribus*).

5. Kurva Penawaran

Kurva penawaran adalah suatu kurva yang menunjukkan hubungan antara harga barang dengan jumlah barang yang ditawarkan. Coba kalian perhatikan Tabel 17.5 mengenai daftar penawaran jeruk Pak Heri. Kurva penawaran dapat dibuat berdasarkan tabel tersebut.



Perhatikan kurva di atas. Kurva bergerak dari kiri bawah ke kanan atas. Dengan demikian kurva penawaran mempunyai slope positif. Artinya jumlah barang yang ditawarkan berbanding lurus dengan harga barang. Semakin tinggi harga, semakin banyak jumlah barang yang ditawarkan.

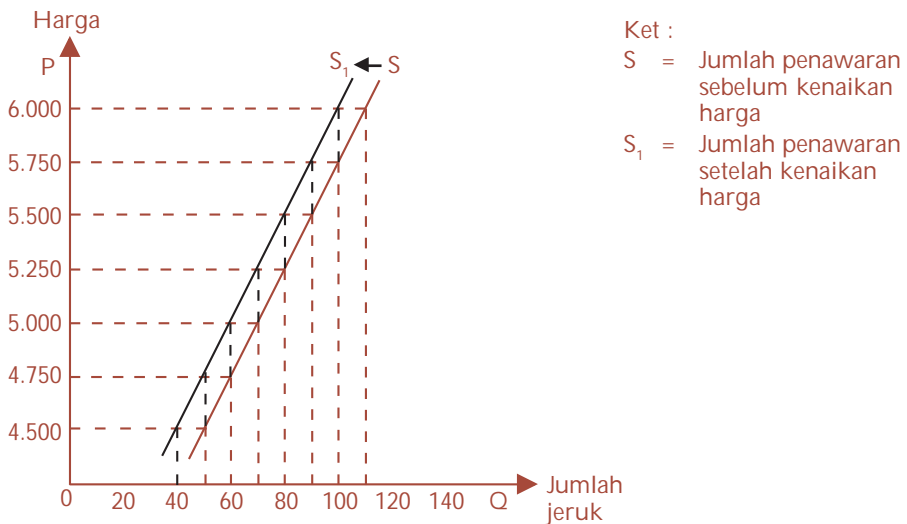
6. Pergeseran Kurva Penawaran

Sama halnya pada pergeseran kurva permintaan, kurva penawaran juga dapat mengalami pergeseran karena adanya perubahan faktor-faktor yang memengaruhi penawaran selain faktor harga. Bergesernya kurva penawaran ditandai dengan bergerak kurva ke kanan atau ke kiri. Kurva penawaran bergeser ke kiri, artinya jumlah penawarannya mengalami kenaikan. Namun, ketika kurva penawaran barang bergeser ke kiri, berarti terjadi penurunan penawaran barang. Misalnya diperkirakan harga jeruk bulan depan akan naik karena harga pupuk naik. Kenaikan harga jeruk menyebabkan penurunan penawaran jeruk. Sehingga ketika diperkirakan harga di masa depan naik, maka penjual akan mengurangi jumlah barang yang dijualnya. Tabel berikut ini yang akan menunjukkan jumlah jeruk yang ditawarkan Pak Heri sebelum dan sesudah kenaikan harga.

Tabel 17.7 Daftar Jumlah Jeruk yang Ditawarkan Akibat Perubahan Kenaikan Harga

Harga Jeruk (Rp/kg)	Jumlah Barang yang Ditawarkan	
	Sebelum Kenaikan Harga (kg)	Sesudah Kenaikan Harga (kg)
4.500	50	40
4.750	60	50
5.000	70	60
5.250	80	70
5.500	90	80
5.750	100	90
6.000	110	100

Tabel di atas jika dibuat grafik akan tampak seperti berikut ini.



Perhatikan kurva penawaran di atas. Kurva penawaran S bergeser ke kiri menjadi S₁. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penawaran akan jeruk mengalami penurunan.

Penurunan kurva penawaran jeruk tersebut sebagai akibat dari meningkatnya harga pupuk. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan dari salah satu atau lebih faktor-faktor yang dulu dianggap tetap, akan mengubah jumlah penawaran sekaligus menggeser kurva penawaran.

Ajang Kreasi

Akhir-akhir ini terjadi kelangkaan tepung terigu. Para pengusaha mie dan makanan ringan mengalami kerugian karena tingginya harga tepung terigu. Coba diskusikan dengan teman sekelompok kalian mengenai hal-hal berikut ini.

1. Mengapa bisa terjadi kenaikan harga tepung terigu?
2. Bagaimanakah pengaruhnya bagi pengusaha dalam kaitannya menawarkan barang hasil produksinya?

C. Harga Pasar

1. Pengertian Harga Pasar

Kalian telah mempelajari mengenai permintaan dan penawaran. Permintaan selalu berhubungan dengan pembeli, sedangkan penawaran berhubungan dengan penjual. Apabila antara penjual dan pembeli berinteraksi, maka terjadilah kegiatan jual beli.

Pada saat terjadi kegiatan jual beli di pasar, antara penjual dan pembeli akan melakukan tawar-menawar untuk mencapai kesepakatan harga. Pembeli selalu menginginkan harga yang murah, agar dengan uang yang dimilikinya dapat memperoleh barang yang banyak. Sebaliknya, penjual menginginkan harga tinggi, dengan harapan ia dapat memperoleh keuntungan yang banyak. Perbedaan itulah yang dapat menimbulkan tawar-menawar harga. Harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak disebut harga pasar. Pada harga tersebut jumlah barang yang ditawarkan sama dengan jumlah barang yang diminta. Dengan demikian harga pasar disebut juga harga keseimbangan (ekuilibrium).

Jeli Jendela Info

Terdapat tiga cara yang dapat digunakan untuk menunjukkan keadaan keseimbangan pasar, yaitu dengan contoh yang menggunakan angka, dengan menggunakan kurva permintaan dan penawaran, dan menentukan secara matematik.

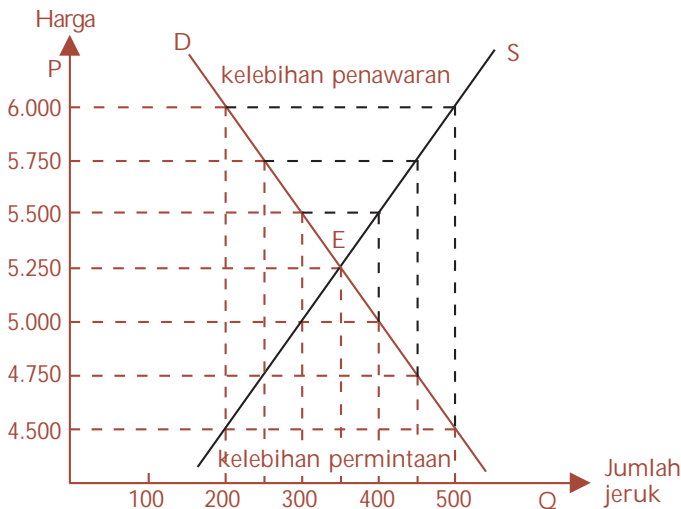
2. Terbentuknya Harga Pasar

Faktor terpenting dalam pembentukan harga adalah kekuatan permintaan dan penawaran. Permintaan dan penawaran akan berada dalam keseimbangan pada harga pasar jika jumlah yang diminta sama dengan jumlah yang ditawarkan. Untuk lebih jelasnya perhatikan Tabel 17.8 mengenai daftar permintaan dan penawaran buah jeruk.

Tabel 17.8 Daftar Permintaan dan Penawaran Jeruk

Harga Jeruk (Rp/kg)	Jumlah Barang yang Diminta (kg)	Jumlah Barang yang Ditawarkan (kg)
4.500	500	200
4.750	450	250
5.000	400	300
5.250	350	350
5.500	300	400
5.750	250	450
6.000	200	500

Pada tabel di atas, harga keseimbangan terjadi pada harga Rp5.250,00. Pada harga tersebut jumlah barang yang ditawarkan sama dengan jumlah barang yang diminta yaitu sebesar 350 kg. Jumlah jeruk 350 kg disebut jumlah keseimbangan. Agar kalian lebih jelas memahami harga keseimbangan perhatikan grafik di bawah ini.



Pada kurva di atas, titik keseimbangan pasar terjadi pada titik E (ekuilibrium), di mana pada harga Rp5.250,00, jumlah barang-barang yang diminta sama dengan jumlah barang yang ditawarkan yaitu sebesar 350 kg. Harga sebesar Rp5.250,00 disebut harga keseimbangan, sedangkan jumlah jeruk 350 kg disebut sebagai jumlah keseimbangan.

Apabila pada tingkat harga Rp6.000,00 penjual menawarkan jeruknya sebanyak 500 kg, sedangkan pembeli hanya membutuhkan jeruk sebanyak 200 kg, apa yang akan terjadi? Tentunya penjual akan terjadi kelebihan penawaran (surplus) sebanyak 300 kg jeruk (500 kg – 200 kg). Begitu juga pada tingkat harga Rp5.500,00 dan Rp5.750,00, penjual akan mengalami kelebihan jumlah jeruk yang dijual.

Berbeda halnya pada saat tingkat harga Rp4.500,00, jumlah jeruk yang ingin dibeli sebanyak 500 kg, namun penjual hanya menjual jeruknya sebanyak 200 kg. Dengan demikian permintaan sebanyak 300 kg jeruk tidak bisa terpenuhi oleh penjual. Apabila di pasar jumlah permintaan lebih banyak dari pada jumlah penawaran maka akan terjadi kelebihan permintaan atau disebut juga *shortage*.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa proses terbentuknya harga pasar jika terdapat hal-hal berikut ini.

- a. Antara penjual dan pembeli terjadi tawar-menawar.
- b. Adanya kesepakatan harga ketika jumlah barang yang diminta sama dengan jumlah barang yang ditawarkan.

Jeli

Jendela Info

Kebijakan harga maksimum menyebabkan terjadinya kelebihan permintaan. Hal ini dapat menciptakan pasar gelap, yaitu kegiatan jual beli yang dilakukan tidak secara terbuka dan bertentangan dengan kebijakan harga maksimum yang dilaksanakan.

Ajang Kreasi

Kalian telah mempelajari mengenai bentuk-bentuk pasar, di mana swalayan juga termasuk pasar. Di swalayan harga telah ditentukan dan di sana tidak terjadi tawar-menawar harga. Apakah harga yang telah ditentukan di swalayan termasuk harga pasar? Diskusikan hal tersebut dengan teman sebangku kalian!



- * Permintaan adalah keseluruhan jumlah barang atau jasa yang diminta pada berbagai tingkat harga, waktu, dan tempat tertentu.
- * Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan antara lain harga barang itu sendiri, harga barang pengganti, harga barang komplementer, pendapatan, selera konsumen, intensitas kebutuhan konsumen, perkiraan harga di masa depan, dan jumlah penduduk.
- * Macam-macam permintaan, terdiri atas:
 - a. Berdasarkan daya beli: permintaan efektif, permintaan absolut, dan permintaan potensial.
 - b. Berdasarkan jumlah subjek pendukung: permintaan individu dan permintaan kolektif.
- * Hukum permintaan berbunyi: semakin turun tingkat harga, semakin banyak jumlah barang yang diminta, dan sebaliknya semakin tinggi tingkat harga, semakin sedikit jumlah barang yang diminta.

- * Kurva permintaan menggambarkan hubungan antara harga dengan jumlah barang yang diminta. Bentuk kurva permintaan bergerak dari kiri atas ke kanan bawah, sehingga mempunyai slope negatif.
- * Pergeseran kurva permintaan ke kanan atau ke kiri karena disebabkan adanya faktor-faktor selain harga mengalami perubahan.
- * Penawaran adalah keseluruhan jumlah barang yang ditawarkan pada berbagai tingkat harga tertentu dan waktu tertentu.
- * Faktor yang memengaruhi penawaran antara lain harga barang itu sendiri, harga barang pengganti, biaya produksi, kemajuan teknologi, pajak, dan perkiraan harga di masa depan.
- * Macam-macam penawaran terdiri atas penawaran individu dan penawaran kolektif.
- * Hukum penawaran berbunyi : semakin tinggi harga semakin banyak jumlah barang yang ditawarkan, sebaliknya semakin rendah tingkat harga, semakin sedikit jumlah barang yang ditawarkan.
- * Kurva penawaran menunjukkan hubungan antara harga barang dengan jumlah barang yang ditawarkan. Bentuk kurva penawaran bergerak dari kiri bawah ke kanan atas dan mempunyai slope positif.
- * Pergeseran kurva penawaran terjadi jika faktor-faktor yang memengaruhi selain harga berubah.
- * Harga pasar adalah harga di mana jumlah barang yang ditawarkan sama dengan jumlah barang yang diminta.

Renungkanlah!

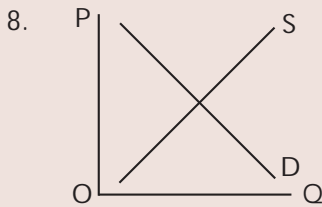
Menentukan harga pasar melalui proses tawar-menawar harga antara penjual dan pembeli. Pada saat melakukan proses tawar-menawar hendaknya sesuai dengan etika ekonomi. Artinya pada saat melakukan permintaan dan penawaran harus berdasarkan etika ekonomi yang berlaku, agar jual beli barang tidak dirugikan.

- a. Permintaan yang sesuai dengan etika ekonomi
 1. Permintaan sesuai dengan prinsip ekonomi.
 2. Permintaan dilakukan dengan motif yang jelas.
 3. Permintaan tidak didorong keinginan untuk merugikan penjual.
 4. Permintaan hendaknya disampaikan dengan bahasa yang santun.
- b. Penawaran yang sesuai dengan etika ekonomi
 1. Penawaran dilakukan dengan motif dan prinsip ekonomi dalam batas yang wajar.
 2. Saat penawaran harus memerhatikan hak-hak konsumen.
 3. Penawaran yang dilakukan tidak merugikan pembeli.
 4. Penawaran hendaknya disampaikan dengan bahasa yang santun.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Sejumlah barang yang dibeli pada waktu tertentu dengan tingkat harga tertentu, merupakan pengertian
 - a. penawaran
 - b. permintaan
 - c. konsumsi
 - d. produksi
2. Berikut ini contoh permintaan potensial yang benar adalah
 - a. Pak Ginting ingin membeli sepeda motor tetapi uangnya tidak cukup
 - b. Ibu Nyoman membeli televisi baru karena ia memiliki uang
 - c. Pak Karjo memiliki uang dan ingin membelikan sepeda anaknya tetapi ia belum tahu kapan membelinya
 - d. Hendrawan membeli lemari dengan uang tabungannya
3. Semakin rendah harga suatu barang, maka
 - a. semakin sedikit barang yang diminta
 - b. semakin banyak barang yang diminta
 - c. semakin banyak barang yang ditawarkan
 - d. barang yang diminta dan ditawarkan tetap
4. Kurva permintaan mempunyai slope negatif, artinya
 - a. bergerak dari kiri bawah ke kanan atas
 - b. bergerak dari kiri atas ke kanan bawah
 - c. bergerak dari kanan bawah ke kiri atas
 - d. bergerak dari kanan atas ke kiri bawah
5. Berikut ini pernyataan yang menunjukkan perubahan selera konsumen memengaruhi permintaan adalah
 - a. pada saat harga gula meningkat, harga teh ikut meningkat
 - b. pada saat harga pensil lebih murah dari bolpoin, orang akan memilih membeli pensil
 - c. pada saat pertandingan Piala Euro, banyak orang yang membeli kaos-kaos bergambar negara idolanya
 - d. pada saat harga kemeja meningkat, permintaan akan turun
6. Faktor-faktor yang *tidak* memengaruhi penawaran adalah
 - a. biaya produksi
 - b. teknologi
 - c. harapan keuntungan
 - d. daya beli masyarakat
7. Dalam hukum penawaran apabila digambarkan dalam bentuk suatu grafik, yaitu
 - a. berslope positif
 - b. berslope negatif
 - c. harga sejajar dengan penawaran
 - d. jumlah barang sejajar dengan penawaran



Pada titik potong antara D dan S akan terjadi

- kenaikan harga
 - penurunan harga
 - harga pasar
 - harga konsumen
9. Pada harga keseimbangan jumlah barang yang terjual akan
- mencapai tingkat maksimal
 - mengalami penurunan
 - selalu berubah-ubah bentuknya
 - dalam pasar terjadi penurunan harga barang
10. Penjual akan menetapkan harga sesuka mereka, namun apabila harga tersebut jauh diatas harga keseimbangan maka
- barang yang ditawarkan laku terjual
 - barang yang ditawarkan tidak laku terjual
 - terjadi kelebihan permintaan
 - terjadi peningkatan permintaan
11. Perhatikan macam-macam permintaan berikut ini.
- 1) Permintaan efektif, permintaan absolut.
 - 2) Permintaan individu, permintaan kolektif.
 - 3) Permintaan konsumen, permintaan pengusaha.
 - 4) Permintaan elastis, permintaan inelastis.
- Permintaan yang berdasarkan perubahan harga ditunjukkan pada
- 1
 - 2
 - 3
 - 4
12. Semakin banyaknya iklan yang dilakukan oleh produsen dapat meningkatkan
- permintaan absolut
 - permintaan potensial
 - penawaran individu
 - penawaran pasar
13. Semakin tinggi harga suatu barang, makin banyak barang yang akan dijual karena
- daya beli masyarakat kurang sehingga banyak barang menumpuk
 - minat beli masyarakat tinggi, sehingga barang bertambah
 - keinginan masyarakat untuk memiliki barang cukup tinggi
 - keinginan membeli barang kurang karena persediaan terbatas
14. Pada musim buah-buahan, harga buah-buahan murah karena
- persediaan buah-buahan terbatas dan peminat tetap
 - jumlah buah-buahan banyak dan peminat tetap
 - buah-buahan yang tersedia tetap dan peminat banyak
 - buah-buahan yang tersedia melimpah dan peminat banyak

15. Daftar penawaran berikut ini yang dapat membentuk kurva penawaran adalah

a.

Harga	Jumlah Barang
Rp120.000,00	60 kg
Rp 90.000,00	40 kg
Rp 60.000,00	20 kg
Rp 30.000,00	10 kg

c.

Harga	Jumlah Barang
Rp150.000,00	50 kg
Rp100.000,00	50 kg
Rp 50.000,00	50 kg
Rp 10.000,00	50 kg

b.

Harga	Jumlah Barang
Rp400.000,00	30 kg
Rp300.000,00	60 kg
Rp200.000,00	90 kg
Rp100.000,00	120 kg

d.

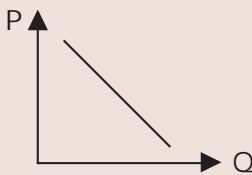
Harga	Jumlah Barang
Rp 40.000,00	60 kg
Rp 30.000,00	30 kg
Rp 20.000,00	30 kg
Rp 10.000,00	60 kg

16. Penawaran akan menurun apabila

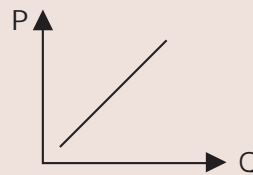
- jumlah barang dan jasa yang dijual lebih sedikit sebagai akibat penurunan harga
- jumlah barang dan jasa yang dijual lebih banyak sebagai akibat kenaikan harga
- jumlah barang dan jasa yang dibeli lebih sedikit sebagai akibat kenaikan harga
- jumlah barang dan jasa yang dijual lebih banyak sebagai akibat penurunan harga

17. Semakin tinggi harga, semakin banyak barang atau jasa yang ingin dijual oleh produsen, ditunjukkan oleh

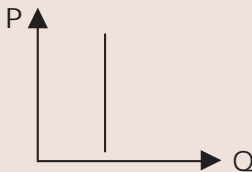
a.



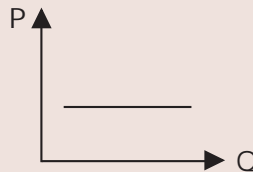
c.



b.



d.



18. Harga pasar akan terbentuk apabila
 - a. harga Rp50.000,00, jumlah permintaan 19.000 buah dan jumlah penawaran 1.000 buah
 - b. harga Rp10.000,00 jumlah permintaan 11.000 buah dan jumlah penawaran 5.000 buah
 - c. harga Rp 13.000,00 jumlah permintaan 8.000 buah dan jumlah penawaran 8.000 buah
 - d. harga Rp15.000,00 jumlah permintaan 5.000 buah dan jumlah penawaran 13.000 buah
19. Saat ini harga minyak tanah sangat tinggi, hal ini disebabkan karena
 - a. permintaan yang banyak
 - b. minyak tanah yang tersedia semakin sedikit
 - c. minyak tanah yang dijual semakin banyak
 - d. munculnya barang pengganti minyak tanah
20. Bentuk campur tangan pemerintah dalam pembentukan harga yaitu
 - a. pemberian subsidi untuk pembeli
 - b. pemberian uang kepada masyarakat
 - c. pengendalian harga-harga di pasar
 - d. pengurangan pajak penjualan

B. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Apakah dalam menentukan permintaan hanya memerhatikan faktor harga saja? Berikan alasannya!
2. Mengapa jumlah penduduk memengaruhi permintaan?
3. Bagaimanakah pajak dapat memengaruhi penawaran?
4. Pada saat hari raya Idul Fitri, harga telur dan pakaian mengalami peningkatan. Menurut kalian, bagaimana permintaan akan barang tersebut?
5. Gambar dan jelaskan mengenai kurva keseimbangan pasar!
6. Apakah setiap ada permintaan selalu diikuti oleh penawaran? Kemukakan pendapat kalian!
7. Apakah harga pasar selalu terbentuk dari proses tawar-menawar? Jelaskan menurut pendapat kalian!
8. Identifikasikanlah pentingnya harga pasar bagi perekonomian!
9. Apakah hukum permintaan dan hukum penawaran dapat dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari? Berilah alasan kalian!
10. Bagaimanakah peran pemerintah dalam memengaruhi harga pasar?

GLOSARIUM

adaptasi	: kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan setempat
adat istiadat	: sistem norma yang tumbuh, berkembang, dan dijunjung tinggi oleh masyarakat penganutnya
agraris	: segala sesuatu yang berkaitan dengan sektor pertanian atau pengolahan lahan
ambtenar	: sebutan untuk para pegawai negeri pemerintah pribumi
amdal	: analisis lingkungan mengenai dampak suatu proyek
angin monsun	: angin yang berhembus dan berganti arah setiap 6 bulan sekali
angkatan kerja	: penduduk yang berada dalam usia kerja yang bekerja, belum bekerja atau sedang mencari pekerjaan
autotrofik	: organisme yang secara mandiri dapat memenuhi bahan organik yang dibutuhkan dengan cara mensintesisnya dari bahan anorganik
benda illith	: benda yang jumlahnya berlebihan sehingga dapat membahayakan dan mendatangkan bahaya
benteng stelsel	: sistem benteng yaitu siasat yang dilakukan dengan cara membangun sejumlah benteng di daerah-daerah yang telah dikuasai belanda
contingenten	: pajak berupa hasil bumi
cuaca	: keadaan rata-rata udara pada suatu wilayah yang relatif sempit dan suatu saat tertentu
cultuur procenten	: hadiah atau perlesen dari pemerintah bagi para pelaksana tanam paksa yang mampu menghasilkan panen yang melebihi target yang telah ditentukan
degradasi lahan	: kerusakan lingkungan yang menyebabkan berkurangnya daya dukung lahan terhadap kehidupan
demografi	: ilmu yang mempelajari tentang penduduk
devide et impera	: politik belanda untuk mengadu domba atau memecah belah dan menguasai
distribusi	: kegiatan penyaluran barang di produsen ke konsumen
EIC	: <i>East India Company</i> , kongsi dagang Inggris di India
ekspor	: pengiriman barang ke luar negeri
ekuilibrium	: keseimbangan yaitu permintaan sama dengan penawaran
etatisme	: paham yang lebih mementingkan negara daripada rakyatnya
fauna	: dunia hewan
flora	: dunia tumbuhan
fotosintesis	: proses pengubahan air dan karbondioksida menjadi karbohidrat dan oksigen pada tumbuhan hijau dengan bantuan sinar matahari
free fight liberalism	: persaingan bebas yang selalu menghancurkan
gejala vulkanisme	: gejala-gejala yang berkaitan dengan aktivitas gunung api
hak ekstirpasi	: hak untuk membinasakan tanaman rempah-rempah apabila dirasa melebihi ketentuan
hak oktrooi	: hak istimewa VOC seolah izin usaha kepanjangan tangan pemerintah Belanda, bahkan bisa dikatakan VOC sebagai sebuah negara dalam negara
hak tawan karang	: hak yang menyatakan bahwa raja-raja di Kerajaan Bali berhak merampas dan menyita barang-barang serta kapal-kapal yang terdampar dan kandas di wilayah perairannya di Pulau Bali

heterotrofik	: makhluk hidup yang untuk keperluan hidupnya bergantung pada bahan organik yang dihasilkan oleh makhluk hidup lainnya
hubungan sosial	: bentuk-bentuk interaksi yang terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau antara kelompok dengan kelompok
iklim	: keadaan rata-rata cuaca pada suatu wilayah yang luas dan dalam jangka waktu yang lama
impor	: mendatangkan barang dari luar negeri
kebutuhan	: segala sesuatu yang diperlukan oleh manusia dan harus dipenuhi agar manusia hidup layak
kelangkaan	: situasi atau keadaan di mana jumlah sumber daya yang ada di rasa kurang atau tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan manusia
kepadatan penduduk	: perbandingan jumlah penduduk dengan luas wilayah yang ditempati berdasarkan luas tertentu
konsentrasi stelsel	: sistem garis pemusatan di mana Belanda memusatkan pasukannya di benteng-benteng sekitar kota termasuk kota raja
Konvensi London 1814	: kesepakatan antara Inggris dan Belanda yang isinya Belanda memperoleh kembali daerah jajahannya yang dulu direbut Inggris
korte verklaring	: perjanjian pendek berisi pernyataan setia kepada raja Belanda atau gubernur jenderal sebagai wakilnya
kriminalitas	: pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat yang secara formal diatur dalam hukum pidana
lahan kritis	: lahan yang tidak produktif, karena kekurangan unsur hara karena proses erosi atau pengolahan lahan yang tidak tepat
landrent	: sistem sewa tanah yang dicetuskan oleh Raffles disebut juga sistem pajak tanah
letak astronomis	: letak suatu wilayah atau daerah berdasarkan garis lintang dan bujurnya
letak geografis	: letak suatu wilayah kaitannya dengan wilayah lain di muka bumi
masyarakat	: sekelompok individu yang memiliki kepentingan bersama dan memiliki kepentingan bersama serta memiliki budaya serta lembaga yang khas
migrasi	: perpindahan penduduk antardaerah dengan melintasi batas administrasi tertentu, baik untuk tempat tinggal sementara ataupun menetap
nilai	: sebuah konsep yang menunjuk pada hal-hal yang dianggap baik, penting dan berharga dalam kehidupan masyarakat
norma	: serangkaian petunjuk hidup yang berisi perintah dan larangan yang dilengkapi sanksi bagi pelanggarnya
NPWP	: nomor pokok wajib pajak yaitu nomor yang digunakan sebagai tanda pengenal bagi wajib pajak
pajak	: iuran yang harus dibayar oleh wajib pajak kepada negara berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan balas jasa secara langsung
pasar	: suatu pertemuan antara orang yang mau menjual dan orang yang mau membeli suatu barang atau jasa tertentu dengan harga tertentu pula
pax netherlandica	: Belanda ingin menguasai seluruh Hindia Belanda dan menjalankannya sebagai satu kesatuan dengan negeri induk kerajaan Belanda
pelayaran hongii	: pelayaran keliling menggunakan perahu kora-kora yang dipersenjatai untuk mengatasi perdagangan rempah-rempah atau penyelundupan rempah-rempah di Maluku
penduduk	: semua orang yang bertempat tinggal menetap dalam suatu wilayah
pengangguran	: orang yang tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan
pengendalian sosial	: adalah suatu cara dan proses, baik yang terencana ataupun tidak terencana dalam upaya manusia untuk mengendalikan individu, kelompok ataupun masyarakat untuk berperilaku selaras atau sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku di dalam masyarakat

- perilaku menyimpang : perilaku seseorang atau sekelompok orang yang dianggap melanggar standar perilaku atau norma-norma yang berlaku dalam sebuah kelompok atau masyarakat
- piramida penduduk : suatu jenis grafik balok tentang komposisi penduduk umur dan jenis kelamin
- polutan : bahan-bahan pencemar
- pranata sosial : suatu sistem tata kelakuan dalam hubungan yang berpusat kepada aktivitas-aktivitas untuk memenuhi berbagai kebutuhan khusus dalam masyarakat
- prianger stelsel : kewajiban rakyat priangan untuk menanam tanaman ekspor yang berupa kopi
- reconquista : semangat pembalasan terhadap kekuasaan Islam di mana pun yang dijumpainya sebagai tindak lanjut di Perang Salib
- registrasi penduduk : pencatatan data penduduk yang meliputi kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, perubahan tempat tinggal atau perubahan pekerjaan
- relief : keadaan tinggi rendahnya permukaan bumi
- sanksi : perlakuan tertentu yang sifatnya tidak mengenakan atau menimbulkan penderitaan yang diberikan kepada pihak pelaku perilaku menyimpang
- sensus penduduk : penghitungan jumlah penduduk, ekonomi dan sebagainya yang dilakukan oleh pemerintah dalam jangka waktu tertentu, dilakukan secara serentak, bersifat menyeluruh dalam suatu batas negara untuk kepentingan demografi yang bersangkutan
- shortage : jumlah permintaan lebih banyak dibandingkan jumlah penawarannya
- simpati : perasaan tertarik kepada pihak lain yang mendorong keinginan untuk memahami dan bekerja dengan pihak lain
- skala prioritas : susunan atau daftar tingkat kebutuhan seseorang
- sosialisasi : proses pengembangan potensi kemanusiaan manusia melalui penyerapan nilai-nilai, norma-norma, dan beragam aspek kebudayaan masyarakat seutuhnya
- surplus : kelebihan penawaran akan barang yang dijualnya
- tanah : akumulasi tubuh alam bebas yang menduduki sebagian besar lapisan atas permukaan bumi yang mampu menumbuhkan tanaman dan memiliki sifat-sifat sebagai akibat pengaruh iklim dan jasad-jasad hidup yang bertindak terhadap bahan induk dalam keadaan tertentu dan dalam jangka waktu tertentu
- tenaga kerja : penduduk yang berada pada usia kerja
- tradisi : pengetahuan yang dianggap benar karena merupakan cara hidup yang sudah sejak lama dipercaya sebagai hal yang benar dan dipraktikkan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
- usia produktif : usia kerja yaitu antara 15 - 64 tahun
- verplichte leverantie : kewajiban menjual hasil bumi hanya kepada pemerintah belanda (VOC) dengan harga yang telah ditetapkan VOC
- VOC : *Vereenigde Oost Indische Compagnie*, kongsi dagang belanda di indonesia yang dibentuk untuk mencegah agar tidak terjadi persaingan antar pedagang Belanda
- volksraad : dewan perwakilan kolonial
- wajib pajak : individu atau badan hukum yang menurut undang-undang perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan



DAFTAR PUSTAKA

- 30 Tahun Indonesia Merdeka. 1981. Jakarta: PT Jayakarta Agung Offset.
- AAK.1986. *Tanah dan Pertanahan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi - Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Album Pahlawan Bangsa*, 2004. Jakarta : PT Mutiara Sumber Widya.
- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. 2001. *Kumpulan Data Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Keluarga Sejahtera*. Jakarta: Kantor BKKBN.
- Darsono Wiradirana. 2005. *Sosiologi pedesaan: Kajian Kultural dan struktural masyarakat Pedesaan*. Yogyakarta: UMM Press.
- Depdikbud. 1998. *Atlas Indonesia, Dunia, dan Budayanya*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. 2005. *Kurikulum 2006 Mata Pelajaran Geografi untuk SMP dan MTs*. Jakarta: Pusat Kurikulum Depdiknas.
- Depdiknas. 2005. *Materi Pelatihan Terintegrasi IPS Sejarah*. Jakarta: Direktorat PLP.
- Dokumen Penerbit*, 2006.
- Dokumen Penerbit*, 2008.
- Encarta Encyclopedia, 2006.
- Eti Rochaety dan Ratih Tresnawati. 2005. *Kamus istilah Ekonomi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- G. Moedjanto. 1998. *Indonesia Abad ke-20 jilid I. Dari Kebangkitan Nasional sampai Linggarjati*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gamal Kamandoko. 2008. *Boedi Oetomo Awal Bangkitnya kesadaran Bangsa*. Yogyakarta: Pressindo.
- Gayo, Iwan. 2003. *Buku Pintar Seri Senior*. Jakarta: Upaya Warga Negara.
- Hanel, Afred. 2005. *Organisasi Koperasi dan Kebijakan Pengembangannya di negara-negara berkembang*. Yogya: Graha Ilmu.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Hari_Ibu.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Jan_Pieterszoon_Coen
- http://id.wikipedia.org/wiki/Pieter_Both.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Vereenigde_Oost_Indische_Compagnie.
- Karsono, Edy. 2004. *Mengenal Kecanduan Narkoba & Minuman Keras*. Bandung: Yrama Widya.
- Kartosapoetra, G. dkk. 2003. *Praktet Pengelolaan Koperasi. Buku Acuan untuk Siswa Sekolah Kejuruan*. Jakarta: Rineka Cipta, Bina Aksara.
- KS, Tugiyono, Sutrisno Kutoyo, Alex Pelatta. 1984. *Atlas dan Lukisan Sejarah Nasional Indonesia*. Jakarta : CV Baru
- Mantra, Ida Bagoes. 2003. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marwati Djoene P. & Nugroho Notosusanto. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia V dan VI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Munir, Moch. 1996. *Tanah-Tanah Utama Indonesia*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.

- Ng Philipus. Nurul Aini. 2004. *Sosiologi dan politik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ojong, P.K. 2001. *Perang Pasifik*. Jakarta : Penerbit Buku Kompas.
- Paloma, Margeret M. 2003. *Sosiologi Kotemporer*. Jakarta : Rajawali Press.
- Pollock, Steve. 2000. *Jendela Iptek - Ekologi*. Jakarta:PT Balai Pustaka.
- Redaksi Indonesian Heritage. 2002. *Manusia dan Lingkungan*. Jakarta: Grolier Internasional.
- Redaksi Indonesian Heritage. 2002. *Margasatwa*. Jakarta: Grolier Internasional.
- Redaksi Indonesian Heritage. 2002. *Tetumbuhan*. Jakarta: Grolier Internasional.
- Ricklefs, M.C., 2005. *A History of Modern Indonesia Since c. 1200*. alih bahasa Satrio Wahono dkk. *Sejarah Indonesia Modern 1200 – 2004*. Jakarta : PT Serambi Ilmu Semesta.
- Rismunandar. 1984. *Tanah dan Seluk Beluknya bagi Pertanian*. Bandung: Penerbit Sinar Baru.
- Rose, Sussane Van. 2000. *Jendela Iptek - Bumi*. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Sadono Sukirno. 2004. *Mikroekonomi Teori Pengantar, Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sadono Sukirno. 2005. *Makroekonomi Teori Pengantar, Edisi ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sartono Kartodirjo. 1999. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: Sejarah Pergerakan Nasional. Dari Kolonialisme sampai Nasionalisme*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sartono Kartodirjo. 2005. *Sejak Indische sampai Indonesia*. Jakarta: Kompas
- Slamet Muljana. 2008. *Kesadaran Nasional dari kolonialisme sampai kemerdekaan*. Yogyakarta:PT LKis Pelangi Aksara.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi, suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sunarto, Kamanto. 2005. *Pengantar sosiologi*. Jakarta. Lembaga Penerbit.
- Surayin. 2004. *Tanya Jawab Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2004 tentang Ketenagakerjaan*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Sutedja dan Dhiani Pratiwi. 1993. *Taman Nasional Indonesia*. Jakarta: Biro Hubungan Masyarakat Departemen Kehutanan.
- T.Gillarso. 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tim Ensiklopedi, 2005. *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*. Jakarta: PT Ikhtiar Baru van Hoeve.
- Tim Ensiklopedia Geografi. 2006. *Ensiklopedia Geografi Dunia Untuk Pelajar dan Umum*, Terjemahan Indonesia. Jakarta: PT Lentera Abadi.
- Tim Indonesia Haritage, 2002. *Indonesia Haritage. Sejarah Modern Awal*. Jakarta: Grolier International Inc.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa.2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Undang-Undang Pajak untuk Tahun 2005 PTP 2005*. 2005. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- www.bps.go.id.


A

Abiotik 62, 63, 64, 75
 Adam Malik 238, 248
 Adam Smith 311
 angin monsun 4, 5, 26
 angkatan kerja 294, 295, 296,
 297, 299, 300, 301, 302, 304

B

biotik 62, 63, 64, 75
 BKR 248, 254, 256
 BPUPKI 224, 225, 226, 227, 228,
 229, 231, 232, 233, 235, 245

C

Cipto Mangunkusumo 134, 136,
 137, 138, 140, 152
 cuaca 3, 7, 24, 64

D

demografi 32, 34, 45, 58
 divide et impera 94, 126
 Dewi Sartika 146
 distribusi 191, 194, 195, 196,
 202, 207, 209, 210, 212, 218, 219,
 220, 221, 271, 272, 273, 276, 313,
 317, 319, 320,
 Douwes Dekker 100, 128, 129,
 136, 137
 Dr. Rochmat 332
 Drs. Moh. Hatta 230, 238, 239,
 247

E

ekspor 101, 102, 104, 196, 197,
 198
 ekspor 21, 22, 23, 319, 342, 343
 ekuilibrium 364, 365
 etatisme 316

F

fauna 13, 14, 15, 16, 17, 20, 26,
 66, 71, 77
 flora 12, 13, 14, 15, 16, 20, 26, 66
 free fight liberalism 316

G

garis Wallace 16, 17
 garis Webber 16, 17
 golongan muda 129, 238, 239
 golongan tua 238, 239
 gunung api 6, 7, 10, 11, 66, 66,
 67

H

Hideki Tojo 226
 hubungan sosial 258, 259, 260,
 276

I

iklim 2, 3, 8, 11, 12, 13, 14, 25,
 26, 69, 316, 326
 imperialisme 80, 81, 94, 105,
 119, 121, 139
 impor 22, 23, 102, 196, 197, 198,
 338, 342, 343, 344, 273, 319
 individu 154, 157, 158, 163, 169,
 171, 177, 186, 260, 261, 262, 263,
 288, 291, 312, 326, 332, 355, 361,
 366, 367
 Ir. Soekarno 140, 141, 142, 143,
 227, 228, 229, 230, 233, 235, 238,
 239, 241, 242, 245, 255

J

jumlah penduduk 17, 18, 30,
 182, 296, 302, 305, 32, 33, 34, 35,
 36, 37, 42, 43, 44, 46, 47, 48, 49,
 50, 51, 52, 53, 54, 56, 57, 58, 354,
 356, 19, 247, 267

K

Katolik 91, 116, 117, 120
 kebutuhan 103, 127, 172, 173,
 174, 175, 176, 177, 178, 179, 180,
 181, 182, 183, 184, 185, 186, 187,
 188, 189, 190, 192, 193, 200, 201,
 208, 209, 210, 212, 213, 214, 221,
 234, 258, 259, 264, 266, 267, 272,
 273, 276, 278, 296, 304, 312, 313,
 320, 322, 343, 347, 354, 355, 366
 kelahiran 33, 41, 44, 45, 46, 47,
 48, 49, 50, 59, 104
 kelangkaan 173, 174, 178, 179,
 182, 184, 186, 172, 205, 364, 310,
 319, 329
 keluarga 138, 154, 156, 163, 164,
 165, 166, 169, 190, 192, 193, 194,
 195, 198, 200, 201, 202, 228, 248,
 258, 264, 265, 266, 267, 268, 269,
 276, 281, 288, 291, 315, 322, 323,
 326, 339, 341, 344
 kematian 33, 41, 44, 45, 47, 48,
 50, 58, 59, 61, 100, 160, 161
 kepadatan penduduk 33, 36, 37,
 38, 57, 61

kerja rodi 95, 96, 99, 104, 121,
 126
 Ki Hajar Dewantara 128, 129,
 132, 137, 246
 KNIP 231, 247, 256
 kolonialisme 80, 81, 105, 119,
 123, 138
 Kongres Perempuan 147
 kooperatif 124, 149, 152
 koperasi 135, 141, 190, 192, 195,
 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204,
 205, 214, 308, 317, 319, 321, 322,
 323, 324, 325, 326, 328, 329
 Kristen 19, 115, 116, 117, 118,
 120, 128, 178, 267
 kualitas penduduk 19, 32, 34,
 39, 41, 42, 58
 Kumakici Harada 226
 Kuniaki Koiso 225, 226, 227,
 232, 234, 235

L

letak 2, 3, 9, 12, 26, 27, 29, 82,
 85, 103, 104, 106, 114, 121, 148,
 239, 252, 257, 311
 letak astronomis 2, 3, 26, 27, 29
 letak geografis 3, 26
 lingkungan 12, 14, 15, 17, 24, 26,
 128, 141, 154, 156, 158, 164, 165,
 166, 169, 171, 193, 201, 259, 260,
 264, 267, 268, 269, 270, 272, 274,
 279, 284, 286, 287, 288, 290, 293,
 302

M

mahluk hidup 7, 8, 16
 migrasi 14, 30, 33, 39, 44, 45, 48,
 49, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60,
 61, 102, 103, 104, 150, 216, 300
 missi 113, 117, 118
 moderat 133, 143, 234
 Moh. Hatta 238, 239, 247
 Mohammad Yamin 228, 229,
 230, 233, 235
 monopoli perdagangan 81, 88,
 89, 91, 93, 94, 103, 105, 108, 121,
 126, Mr. Supomo 228, 229, 230,
 233, 246

N

nasionalisme 126, 128, 129, 130, 132, 136, 149, 151, 228
 nonkooperatif 124, 149, 152
 norma 67, 127, 156, 158, 161, 162, 163, 169, 171, 261, 264, 265, 266, 267, 269, 270, 277, 279, 282, 284, 285, 286, 287, 288, 291, 299, 352
 NPWP 335, 347

P

pajak 60, 95, 97, 99, 100, 111, 116, 121, 130, 198, 205, 219, 302, 321, 329, 330, 331, 332, 333, 334, 335, 336, 337, 338, 339, 340, 341, 342, 343, 344, 345, 346, 347, 348, 349, 360, 367, 371
 Pancasila 72, 76, 228, 230, 271, 275, 315, 322, 323, 326
 pasar 2, 22, 23, 34, 82, 86, 111, 116, 177, 182, 189, 197, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 302, 303, 305, 311, 314, 316, 319, 332, 333, 339, 345, 350, 351, 352, 353, 354, 355, 361, 364, 365, 366, 367, 369, 371
 pembangunan 18, 24, 25, 29, 33, 34, 38, 39, 40, 42, 43, 52, 55, 56, 57, 58, 62, 69, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 79, 96, 102, 104, 148, 202, 218, 219, 221, 223, 255, 275, 278, 295, 301, 302, 305, 314, 316, 318, 319, 320, 322, 329, 330, 31, 334, 335, 337, 344, 345, 346
 pemerintah 30, 159, 169, 170, 171, 194, 195, 196, 198, 202, 203, 204, 205, 214, 217, 219, 222, 226, 230, 233, 235, 244, 245, 247, 248, 249, 250, 251, 253, 254, 255, 256, 261, 262, 272, 273, 274, 275, 278, 279, 283, 289, 294, 295, 298, 300, 301, 302, 303, 304, 305, 307, 308, 309, 310, 311, 312, 313, 314, 315, 316, 317, 318, 319, 320, 321, 326, 327, 328, 329
 pencemaran 69, 72, 73, 74, 75, 76
 penduduk 1, 17, 18, 19, 20, 24, 26, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 68, 69, 78, 85, 89, 90, 91, 97, 100, 101, 102, 103, 104, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 123, 128, 130, 133, 134, 135, 182, 184, 186, 189, 226, 227, 245, 250, 264, 296, 297, 298, 301, 302, 304, 305, 306, 307, 322, 354, 356, 366, 371

pengangguran 144, 219, 223, 294, 295, 298, 299, 300, 301, 302, 304, 305, 306, 307, 310, 321, 329
 pengendalian sosial 264, 280, 281, 282, 283, 284, 285, 286, 287, 288, 289, 290, 291, 292, 293
 Penjelajahan samudra 80, 82, 83, 86, 119, 122, 123, 271, 278
 penyimpangan 154, 155, 156, 157, 158, 159, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 169, 170, 171, 267, 278, 281, 282, 283, 284, 285, 286, 287, 291, 293
 penyimpangan sosial 154, 155, 156, 158, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 169, 170, 171, 281, 282, 284, 285, 286, 291, 293
 Perang Pasifik 224, 225, 226, 232, 234, 235, 238, 254
 pergerakan nasional 124, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 140, 141, 148, 150, 151, 153
 perikanan 20, 21, 24, 194, 204, 272
 perilaku penyimpangan 156, 157, 162, 163, 164, 165, 166, 169, 171, 267, 278, 281, 285, 286, 293
 Peristiwa Rengasdengklok 238, 253, 257
 perkebunan 9, 11, 20, 21, 25, 27, 29, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 116, 318, 320
 pertanian 8, 9, 10, 11, 20, 25, 27, 28, 29, 97, 102, 104, 133, 193, 194, 217, 268, 272, 298, 299, 318, 36, 37, 54, 55, 57, 68, 69, 78
 pertumbuhan penduduk 30, 33, 35, 36, 44, 45, 48, 58, 59, 60, 184, 186
 peternakan 20, 21, 25, 27, 29, 194, 201
 Piagam Jakarta 229, 232, 233, 235, 245, 257
 piramida penduduk 49, 50, 58, 59, 61
 PPKI 141, 142, 153, 224, 225, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 234, 235, 236, 238, 239, 240, 244, 245, 246, 247, 248, 253, 254, 256, 257
 pranata 118, 163, 258, 259, 260, 264, 265, 266, 267, 268, 269, 270, 271, 272, 273, 274, 275, 276, 277, 278, 279, 286, 287, 288, 289, 290, 291, 293
 pranata sosial 163
 Proklamasi Kemerdekaan 228, 233, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 244, 250, 254, 255, 256, 257, 263, 131

R

radikal 133, 138, 143, 150, 152
 relief 6, 7, 8, 12, 13, 25, 26, 279

S

sanksi 157, 162, 271, 283, 284, 285, 286, 287, 288, 291, 333
 sensus 30, 32, 33, 34, 38, 50, 52, 58, 59, 60, 61
 shortage 366
 sistem ekonomi kerakyatan 308, 316, 317, 318, 326, 329
 sistem ekonomi kerakyatan 316, 317, 326
 sistem tanam paksa 98, 99, 100, 103, 104, 126
 STOVIA 124, 125, 128
 sumpah pemuda 124, 125, 131, 148, 149, 150, 152, 153
 surplus 365

T

tenaga kerja 127, 192, 194, 195, 196, 197, 202, 203, 211, 215, 216, 219, 223, 262, 268, 272, 278, 294, 295, 296, 297, 298, 299, 300, 301, 302, 303, 304, 305, 306, 307, 318, 329, 343, 345
 tumbuhan 33, 35, 36, 44, 45, 48, 57, 58, 59, 60, 64, 65, 67, 68, 69, 70, 73, 77, 184, 186, 248, 298, 306, 307, 310, 316, 326

U

usia produktif 52, 61, 305

V

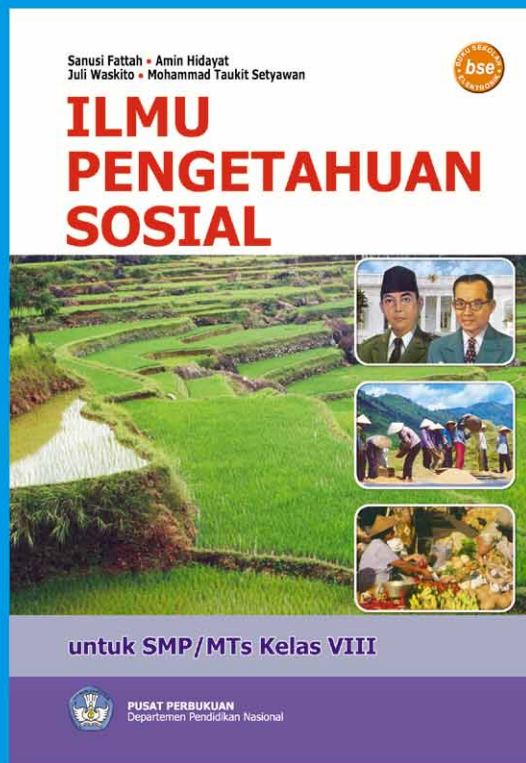
verplichte leverantie 88, 92, 94, 95
 VOC 86, 88, 89, 90, 92, 93, 94, 96, 103, 106, 107, 108, 117, 119, 121, 122, 123

W

wajib pajak 332, 333, 334, 335, 338, 340, 341, 344, 345, 346, 347, 348, 349

Z

zending 115, 117, 118, 123



ISBN 979-462-990-1

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp. 23.093,-